



KAMUS DENIRA ARAB-INDONESIA



Penulis
Deny Hamdani

Penerbit



Pustaka DENIRA

BBBM IQRO, Mall Pekanbaru Lt.Dasar Blok B6-05

Jl. Jend. Sudirman Pekanbaru Riau

Telp. : (0761) 850 085, Hp. : (0813) 7117 0569

Fax. : (0761) 22 980

E-mail : denyhamdani@yahoo.com

Web: www.pustaka-denira.de.vu

© 2006



DAFTAR Isi

ا	15	ض	182
ب	47	ط	186
ت	61	ظ	192
ث	78	ع	194
ج	81	ف	211
ح	92	ق	219
خ	107	ك	231
د	119	ل	245
ذ	127	م	255
ر	130	ن	264
ز	144	ه	320
س	149	و	339
ش	162	ي	346
ص	174		358

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah menurunkan Al-Quran sebagai mukjizat sepanjang masa, petunjuk jalan kehidupan manusia di alam fana ini. Maha Suci Allah SWT yang telah memilih bahasa Arab dengan segala keindahan dan perbendaharaan maknanya sebagai bahasa untuk mengungkapkan firman-Nya yang mulia.

Shalawat dan salam semoga Allah SWT limpahkan kepada teladan kita dan manusia terbaik sepanjang masa Rasulullah saw. yang telah menjelmakan dirinya sebagai Al-Quran berjalan, kepada para keluarga dan shahabatnya sebagai generasi terbaik dari umat ini dan para pengikutnya yang meneruskan risalah perjuangannya hingga akhir zaman.

Setelah melalui perjalanan panjang, dengan anugerah Ilahi berupa kesabaran dan kesempatan, alhamdulillah, akhirnya kamus ini bisa hadir di tengah kita. Kamus ini terlahir dari sebuah asa untuk mengembalikan umat kepada Al-Quran dalam rangka meraih kembali kemuliaan yang telah lama hilang.

Kamus Denira *Arab-Indonesia* ini menjadi pelengkap dan pendamping dari buku-buku penulis lainnya tentang bahasa Arab, yakni:

1. *Fundamental Tatabahasa Arab*: menekankan pada penjelasan aturan baku tatabahasa Arab

2. *Pelajaran Bahara Arab Modern*: menyajikan pengajaran bahasa Arab secara sistematis yang dilengkapi dengan soal latihan.
3. *Kosa Kata & Wacana Bahasa Arab*: yang memperkaya perbendaharaan kata dan memahami wacana bahasa Arab dengan cara yang lebih efisien

Diharapkan kamus ini bisa memberikan alternatif yang bisa mempercepat proses belajar bahasa Arab, serta membantu dalam memahami literatur berbahasa Arab. Kamus ini disusun berdasarkan urutan abjad yang diharapkan mempermudah proses pencarian kata, khususnya bagi para emula. Buku ini merupakan hasil olahan dari beberapa kamus yang bisa dilihat lengkapnya di bagian pustaka.

Pada bagian ini penulis ingin mengungkapkan rasa syukurnya kepada Allah SWT, sumber ide dan motivator utama dalam penulisan buku ini. Ucapan syukur juga kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan *qurrata a'yūn*, istri tercinta Ira Safitri, Fauzan N.M. Denira, dan Farhan N.H. Denira. Terima kasih atas pengorbanan dan dukungan kalian. Ucapan terima kasih yang tulus dihaturkan kepada orang tua tercinta di Cimahi sebagai madrasah pertama dan utama bagi penulis. Tak lupa terima kasih kepada keluarga di Pekanbaru atas bimbingan dan dukungannya.

Penulis tidak pernah melupakan sumbangsih mereka yang telah mengenalkan bahasa Arab kepadanya, Ustadz Yasa, kang Hartanto, Ustadz Muslim di Bandung. *JazāHumullah khair khairul jazā* atas amal shalih mereka. Ucapan terima kasih ditujukan pula untuk para sahabat yang telah mengajarkan penulis arti persaudaraan di Bandung, Jakarta, Nagoya, Karlsruhe, Aachen dan Ruhrgebiet. Semoga Allah SWT membalas kebajikan kalian dengan sebaik-baiknya balasan. Tak lupa ucapan terima kasih untuk Bang Shahrman atas informasi dan konsultasinya yang membuka wawasan penulis

tentang bahasa Arab. *The last but not least*, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara moril maupun materil, dalam penerbitan kamus ini.

Terakhir, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di kamus ini dan berharap atas kritik konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan kamus ini di masa yang akan datang.

Atas kesediaanya membaca buku ini dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bochum, Januari 2006

Deny Hamdani

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki 28 konsonan atau abjad dan 6 tanda vokal [Borg94]. Selain itu terdapat tanda non-vokal yang menyebabkan abjad mati tanpa vokal. Penulisan abjad dalam bahasa Arab dilakukan dari arah kanan ke kiri. Sebuah kata terbentuk dari sejumlah abjad yang ditulis secara berangkai berikut tanda vokalnya.

ABJAD

Tabel berikut memuat abjad (*huruf hijaiyah*) berikut cara penulisannya berdasarkan posisinya dalam sebuah kata. Sebagian besar proses transliterasi (penulisan pelafalan abjad) didasarkan pada aturan yang dibakukan dalam *Encyclopedia of Islam* (Brill54). Transliterasi pada kolom “lafal” pada tabel berikut digunakan untuk menuliskan kata bahasa Arab dalam kamus ini.

abjad	nama	lafal	posisi abjad pada kata			contoh
			akhir	tengah	awal	
ا	<i>alif</i>	<i>a</i>	ا	ا	ا	ا ا ا
ب	<i>ba</i>	<i>b</i>	ب	ب	ب	ب ب ب
ت	<i>ta</i>	<i>t</i>	ت	ت	ت	ت ت ت
ث	<i>tsa</i>	<i>ts</i>	ث	ث	ث	ث ث ث
ج	<i>jim</i>	<i>j</i>	ج	ج	ج	ج ج ج
ح	<i>ha</i>	<i>h</i>	ح	ح	ح	ح ح ح
خ	<i>kha</i>	<i>kh</i>	خ	خ	خ	خ خ خ
د	<i>dal</i>	<i>d</i>	د	د	د	د د د
ذ	<i>dzal</i>	<i>dz</i>	ذ	ذ	ذ	ذ ذ ذ
ر	<i>ra</i>	<i>r</i>	ر	ر	ر	ر ر ر
ز	<i>za</i>	<i>z</i>	ز	ز	ز	ز ز ز
س	<i>sin</i>	<i>s</i>	س	س	س	س س س



ش	<i>syin</i>	<i>sy</i>	ش	ش	ش	ش ش ش
ص	<i>shad</i>	<i>sh</i>	ص	ص	ص	ص ص ص
ض	<i>dlad</i>	<i>dl</i>	ض	ض	ض	ض ض ض
ط	<i>tha</i>	<i>th</i>	ط	ط	ط	ط ط ط
ظ	<i>dha</i>	<i>dh</i>	ظ	ظ	ظ	ظ ظ ظ
ع	<i>'ain</i>	<i>' -</i>	ع	ع	ع	ع ع ع
غ	<i>ghin</i>	<i>gh</i>	غ	غ	غ	غ غ غ
ف	<i>fa</i>	<i>f</i>	ف	ف	ف	ف ف ف
ق	<i>qaf</i>	<i>q</i>	ق	ق	ق	ق ق ق
ك	<i>kaf</i>	<i>k</i>	ك	ك	ك	ك ك ك
ل	<i>lam</i>	<i>l</i>	ل	ل	ل	ل ل ل
م	<i>mim</i>	<i>m</i>	م	م	م	م م م
ن	<i>nun</i>	<i>n</i>	ن	ن	ن	ن ن ن
ه	<i>Ha</i>	<i>H</i>	ه	ه	ه	ه ه ه
و	<i>waw</i>	<i>w</i>	و	و	و	و و و
ي	<i>ya</i>	<i>y</i>	ي	ي	ي	ي ي ي

VOKAL

Bahasa Arab memiliki enam vokal terdiri atas tiga vokal pendek: *a* (disebut *fat-hah*), *i* (*kasrah*), *u* (*dhammaH*) dan tiga vokal panjang (dibaca lama): *ā*, *ī* dan *ū*. Vokal ini diwakili oleh tanda *harakat* dalam bahasa tulis, seperti yg terlihat dalam tabel di bawah. Namun, kebanyakan literatur Arab tidak menggunakan tanda *harakat*, yang menyebabkan kesulitan membaca bagi yang tidak faham tatabahasa Arab. Dalam kamus ini, tanda *harakat* diwakili oleh keenam huruf vokal di atas.

vokal	tanda harakat	contoh	lafal
<i>a</i>	َ	تَ	[<i>ta</i>]
<i>i</i>	ِ	تِ	[<i>ti</i>]
<i>u</i>	ُ	تُ	[<i>tu</i>]
<i>ā</i>	آ	سَا	[<i>sā</i>]
<i>ī</i>	يِ	سِي	[<i>sī</i>]
<i>ū</i>	وُ	سُو	[<i>sū</i>]



SUKUN

Abjad tidak bervokal ditandai oleh tanda *sukun*: ْ - di atasnya, misal: ابْن [ibn] (anak laki-laki). Dalam kamus ini, tanda *sukun* tidak dituliskan.

HAMZA

Abjad ء [hamza] berasal dari ا [Borg94]. Berdasarkan posisinya pada kata terdapat beberapa cara penulisan ء, yakni

1. Apabila terletak pada awal kata, ء dituliskan di atas ا (bila ا bervokal *a* atau *u*): ء atau di bawah ا (bervokal *i*): ا, misal: أصغر [ashghar] (lebih kecil), أنصر [unshur] (tolonglah!), أعلم [i'lam] (ketahuilah!)
2. Apabila terletak setelah abjad bervokal *a*, ء dituliskan di atas ا: ا, misal: قرأ [qara-a] (membaca). Apabila terletak setelah abjad bervokal *u*, ء dituliskan di atas و: و, misal: بطئ [bathu-u] (malas). Apabila terletak setelah abjad bervokal *i*, ء dituliskan di atas ي: ي, misal: قرئ [quri-i] (dibaca). Ketiga abjad tersebut disebut juga sebagai abjad penopang.
3. Apabila terletak setelah vokal panjang atau abjad, ء ditulis terpisah tanpa abjad penopangnya, misal: هواء [Hawā-u] (udara), بدأ [badā-u] (permulaan)
4. Pada kasus *hamza washal* atau ء yang terletak pada partikel ال, apabila kata yang berpartikel tersebut terletak di awal kalimat, maka ء dituliskan dan dilafalkan, misal: ... القرآن [al-qurān ...] (Al-quran ...). Namun, apabila kata tersebut terletak di tengah, maka ء tidak dituliskan, misal: ... القرآن ... [...l-qurān ...].
5. Pada kasus *hamza qath'i*, misalkan pada kata depan, abjad ء selalu ditulis dan dilafalkan, misal: إلى [ilā] (ke, menuju)

TA MARBUTHAH

Abjad ة [ta marbuttha] adalah gabungan dari dua abjad: ت [ta] dan ه [Ha]. Apabila dibaca dengan vokalnya, maka ia

dilafalkan [t], namun apabila dibaca tanpa vokal, biasanya terletak di akhir kata, maka ia dilafalkan [H], misal: دولة الإسلامية [daulatul islāmiyyaH] (negara Islam).

BEBERAPA ATURAN PENULISAN

1. Penulisan konsonan dan vokal mengacu pada dua tabel di atas. Khusus untuk abjad di luar itu, penulisannya sebagai berikut:
 - a. Abjad ؤ tidak dituliskan, misal: [islāmiyya]
 - b. Abjad ء dituliskan dengan tanda - , misal: [kibriyā-]
2. Kata-kata Arab yang berabjad sama ditulis berurutan dengan memakai indeks yang dimulai oleh kata kerja. Pada entri berikut: memiliki tiga arti berbeda tergantung vokalnya.
 - ¹ [‘alima, a] mengetahui ...
 - ² [‘alam] simbol ...
 - ³ [‘ilm] ilmu ...
3. Pengulangan kata benda dilakukan dengan menggantikan kata tersebut dengan tanda *tilde* (~).

[ittifāq] ... ~ (=)
4. Kata benda yang memiliki bentuk jamak (lebih dari tiga), dituliskan setelah tanda j. (= jamak). Pada entri berikut: [khulafā] adalah bentuk jamak dari [khalīfa]

[khalīfa] j. [khulafā] ...
5. Kata yang memiliki arti sama digabungkan dengan tanda d. (= dan). Pada entri berikut: II [aththaba] dan IV [a'thaba] memiliki arti sama, yakni merusak.

¹ [aththiba, a] ; II [aththaba] d. IV [a'thaba] merusak

6. Kata benda yang memiliki gender perempuan, selain laki-laki, yang ditandai pr. Pada entri berikut: [tsalāts] adalah bentuk perempuan dari [tsalātsa]
[tsalātsa] pr. [tsalāts] tiga
7. Kata kerja akar dan semua kata kerja turunannya ditulis dalam satu kelompok. Pada pelafalan kata kerja akar dituliskan juga vokal untuk abjad akar kedua dari kata kerja bentuk kini. Pada entri berikut [kharaja, u]. Huruf *u* adalah vokal untuk abjad akar kedua (abjad ج) pada bentuk kini: [yakhr(u)ju]
¹ [kharaja, u] ... II [kharraja] ... IV [akhraja] ... V
 [takharraja] ... X [istakhraja] ...
8. Kata benda bisa memiliki arti berbeda, ditandai dengan angka 1, 2, dan seterusnya
 [amr] 1. j. [awāmir] perintah, penugasan, imperatif;
 2. j. [umūr] sesuatu, kesempatan
9. Kata kerja bisa memiliki banyak makna yang tergantung pada obyeknya, atau preposisinya. Keduanya dituliskan di dalam kurung. Pada entri berikut, perbedaan arti kata kerja karena preposisinya: berarti menentukan, sedangkan berarti memusnahkan.
 [qadlā, ʾ] melewati (waktu), menyelesaikan (tugas), memenuhi (kewajiban), menentukan (), memutuskan (), memusnahkan ()
10. Kata kerja dengan preposisi berbeda bisa memiliki arti yang sama. Pada entri berikut, dan memiliki arti sama, yakni mendengar.
¹ [sami'a, a] mendengar (/);

11. Entri berupa kata benda berbentuk jamak dikembalikan artinya pada bentuk tunggalnya dengan tanda → . Pada entri berikut: adalah bentuk jamak dari .

→

Sebuah kata benda berbentuk jamak bisa memiliki lebih dari satu kata benda berbentuk tunggal. Pada entri berikut: adalah bentuk jamak dari dan .

→

12. Kata yang memiliki arti yang sama dengan kata sebelumnya dihubungkan dengan tanda = .

² [jadī] =

DAFTAR PUSTAKA

- [Borg94] Tawfik Borg. *Modernes Hocharabisch: Lehrbuch für Ausländer, Band I-Grundstufe*. Verlag Borg. Hamburg. 1994
- [Brill54] E. J. Brill. *The Encyclopedia of Islam, New edition*. Leiden. 1954
- [Munawwir84] A.W. Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta. 1984
- [Kropfitsch02] L. Kropfitsch & G. Krotkoff. *Langenscheidts Taschenwörterbuch Arabisch*. Muenchen. 2002
- [Schregle77] Götz Schregle. *Deutsch-Arabisches Wörterbuch*. Librairie du Liban. Beirut. 1977
- [Wehr80] Hans Wehr (Ed. J.M. Cowan). *A Dictionary of Modern Written Arabic: Arabic-English*. Librairie du Liban. Beirut. 1980



BIOGRAFI PENULIS



Deny Hamdani lahir 30 tahun lalu di Cimahi, Bandung. Ia meraih gelar S1 dari Teknik Elektro ITB tahun 1997. Gelar S2 diraihnya tahun 2003 dari Universitas Karlsruhe, Jerman. Saat ini ia tengah studi S3 di Universitas Dortmund, Jerman. Ia pernah menjadi mahasiswa tamu tahun 1997-1998 di Universitas Nagoya, Jepang dan asisten riset tahun 2003-2004 di RWTH Aachen, Jerman.

Kamus ini merupakan buah dari hobi dan pengalamannya belajar berbagai bahasa asing. Obsesi besarnya adalah menyusun semua jenis media yang mendukung proses belajar-mengajar bahasa Arab.



	²	[<i>abad</i>] keabadian; ~ [- <i>an</i>] selalu, tidak pernah; ~ [- <i>ī</i>] abadi
		[<i>abda</i>] pernyataan
	→ ²	[<i>ibdāl</i>] pergantian (٣)
[a] apakah?; ... apakah ... atau		
(...) [<i>alif</i>] abjad pertama bahasa Arab	¹	[<i>abara, u, ī</i>] menusuk
¹ [<i>ab</i>], [<i>abū</i>], [<i>abī</i>], [<i>abā</i>] j.	²	→
[<i>ābā</i>] ayah		[<i>ibrāz</i>] memperlihatkan
² [<i>āb</i>] Agustus	→ ²	[<i>ibrām</i>] penandatanganan
[<i>ibā</i>] penolakan, kebanggaan		[<i>ibrāHīm</i>] Ibrahim
[<i>ibāha</i>] ijin		[<i>ibra</i>] j. [<i>ibar</i>] jarum, suntik
[<i>ibāhī</i>] kaum Anarkis	→	
[<i>ibāda</i>] pemusnahan		[<i>ibrīq</i>] j. [<i>abārīq</i>] kaleng
→		[<i>abrīl</i>] April
→		→
→	¹	[<i>ibshārī</i>] optis
→	²	→ ²
[<i>ibbān</i>] waktu; ~ [- <i>a</i>] saat		[<i>ibthā</i>] pelambatan
→	¹	[<i>ibthā</i>] penghapusan
[<i>ibtidā</i>] permulaan; ~ [- <i>ī</i>] awal	²	→ ²
[<i>ibtidāl</i>] kecerobohan		[<i>ib'ād</i>] pembuangan
[<i>ibtizāz</i>] perampokan, pemerasan	¹	→ ⁴
[<i>ibtisāma</i>] senyum		[<i>ab'ād</i>] jauh
[<i>ibti'ād</i>] menjauhi	²	[<i>ibqā</i>] abstain
[<i>ibtikār</i>] penciptaan	→ ³	
[<i>ibtilā</i>] ujian, penggeledahan		[<i>abkam</i>] j. [<i>bakmā</i>] d.
[<i>ibtiHā</i>] kegembiraan ()		[<i>bukm</i>] bisu
[<i>ibtiyā</i>] pembelian		[<i>iblāgh</i>] pemberitaan
[<i>abjadī</i>] sesuai abjad; ~ [- <i>a</i>]		[<i>iblāl</i>] pemulihan
alphabet	→	
→ ²		[<i>ablaH</i>] bodoh
→		[<i>iblis</i>] iblis, setan
¹ [<i>abbada</i>] membuat abadi		[<i>ibn</i>] j. [<i>abnā</i>] d. [<i>banūn</i>]
		anak laki-laki

→	→ ¹	
[<i>ibna</i>] j. [<i>banāf</i>] anak perempuan	→ ¹	[<i>ittishāl</i>] sambungan, kontak (), komunikasi, konjuntitas
[<i>abaHa, a</i>] memperhatikan ()		[<i>ittashala</i>] →
→ ²		[<i>ittidlāh</i>] kejelasan
[<i>ibHām</i>] ketidakjelasan		[<i>ittidlā</i>] kehinaan
→	→ ¹	→ ¹
→	→	[<i>ittifāq</i>] perjanjian (); ~ [- <i>an</i>]
→	→	tak sengaja; ~ [- <i>iya</i>] konvensi, kontrak
[<i>abwān</i>] orang tua		→
[<i>abū dhabī</i>] Abu Dhabi		[<i>itqān</i>] penguasaan, kesempurnaan
[<i>ubūwa</i>] kebapakan		→ ²
[<i>abawī</i>] sifat kebapakan		[<i>ittaka</i>] bertopang ()
[<i>abā, a</i>] menolak ()	¹	[<i>ittikā</i>] bertopang ()
[<i>abī</i>] bapak saya	²	[<i>ittikāl</i>] kepercayaan ()
[<i>abī</i>] bangga		[<i>ittakala</i>] percaya ()
[<i>abyadī</i>] j. [<i>baydlā</i>] d.		¹ [<i>itlāf</i>] j. [- <i>āl</i>] kerusakan
[<i>bīdī</i>] putih, suci, tiba-tiba		→ ²
[<i>ātin</i>] mendatang	¹	
[<i>ittibā</i>] ketaatan; ٢ ~ klasik	²	[<i>atamm</i>] lebih sempurna
→ ²		[<i>itmām</i>] penyempurnaan
[<i>ittijār</i>] perdagangan (/)		[<i>ittiHām</i>] sangkaan, tuduhan
[<i>ittijāH</i>] j. [- <i>āl</i>] arah, kecenderungan		→
→ ¹		[<i>atā, ī</i>] datang (); membawa (); menyelesaikan (); III
[<i>ittihād</i>] persatuan; ٢ ~ federal	→ ¹	[<i>ātā</i>] cocok, mendatangkan (); IV
→ ¹		[<i>ātā</i>] memberikan; V [<i>ta-attā</i>]
[<i>ittikhadz</i>] penerimaan	→ ²	muncul,
→ ²		[<i>atstsa, u, ī</i>] menebal; II
→	→	[<i>atstsatsa</i>] melengkapi perabotan;
→	→	V [<i>ta-atstsatsa</i>] dilengkapi
→		[<i>atsāts</i>] perabotan
[<i>ittizān</i>] keseimbangan	→ ¹	[<i>ātsār</i>] → ²
→ ¹		[<i>itsāra</i>] ketegangan
[<i>ittisā</i>] perluasan	→ ²	→ ²
→		¹ [<i>itsbāf</i>] ketetapan, bukti; ٢ ~ [- <i>ī</i>]
[<i>ittisāq</i>] harmoni		mengiyakan

2	→ ²	[<i>ijtilā</i>] penyingkapan, pengamatan
1	→	[<i>ijtima</i>] pertemuan, masyarakat; ~ sosial
		[<i>ijtināb</i>] penghindaran
		[<i>ijtiHād</i>] j. [-āf] usaha keras,
		tafsiran
		[<i>ijtiyāz</i>] transisi
	→	[<i>ijhāf</i>] ketidakadilan
2	→ ²	
1		[<i>ajara, u</i>] mengupah; II [<i>ajjara</i>] d.
		IV [<i>ājara</i>] menyewakan; X
3		[<i>ista-jara</i>] menyewa
		[<i>ajr</i>] j. [<i>ujūr</i>] jujur, hadiah,
		biaya
		[<i>ijrā</i>] pelaksanaan, upaya
	→ ²	
1		[<i>ijrām</i>] kejahatan; ~ jahat
2	→ ³	
		[<i>ujrā</i>] sewa, biaya
	→	
	→ ²	
	→	[<i>ajzākhāna</i>] apotek
	→ ²	
	→	
1		- II [<i>ajjala</i>] menunda; V [<i>ta-</i>
		<i>ajjala</i>] tertunda; X [<i>ista-jala</i>]
		mohon penundaan
2		[<i>aja</i>] ya, pasti!; j. [<i>ājāl</i>] batas
		waktu, jangka pendek
3		[<i>ajl</i>] ~ d. ~ untuk, karena
4		[<i>ājil</i>] tertunda
	→	
		[<i>ijlāl</i>] penghormatan
		[<i>ijmā</i>] kecocokan, kesepakatan
		[<i>ijmāl</i>] kesimpulan; ~ total
2	→ ²	
1	→	[<i>atsara, u</i>] meneruskan (); II
		[<i>atstsara</i>] bereaksi (),
		mempengaruhi, menginduksi; IV
		[<i>ātsara</i>] memilih (); V [<i>ta-</i>
		<i>atstsara</i>] terpengaruh (), terkesan;
		X [<i>ista-tsara</i>] ingin memiliki
		sendiri ()
2		[<i>atsar</i>] j. [<i>ātsār</i>] jejak, pengaruh,
		kesan, peninggalan sejarah,
		monumen; ~ [-r] antik, arkeologis
3		[<i>itsra</i>] setelah;
		[<i>atsara</i>] keegoisan
	→ ³	
		[<i>atsqa</i>] lebih berat
		[<i>atsima, a</i>] berdosa; V [<i>ta-</i>
		<i>atstsama</i>] berdosa
		[<i>itsm</i>] j. [<i>ātsām</i>] dosa
		[<i>ātsīm</i>] jahat
	→ ²	
1		[<i>atsnā</i>] kd. ~ ketika
2	→ ³	
		[<i>itsnān</i>] pr. [<i>itsnatān</i>] dua
		[<i>itsnayn</i>] ~ senin
	→	
		[<i>atsīr</i>] 1. disukai, yang disayangi, 2.
		ether
		[<i>atsīm</i>] jahat
		[<i>ajja</i>] V [<i>ta-ajja</i>] membakar
		[<i>ijāba</i>] jawaban
		[<i>ijāda</i>] penguasaan
		[<i>ijāra</i>] penyewaan
		[<i>ijāza</i>] ijin, bisensi, liburan
	→	
		[<i>ijbār</i>] pemaksaan; ~ wajib
	→	
		[<i>ijtidzāb</i>] tarikan



		[<i>ajmā</i>] j. [-ūn] total, seluruh	[<i>ihtijāb</i>] kehilangan
	→ ²		[<i>ihtijā</i>] protes ()
		[<i>ajnabī</i>] j. [<i>ajānib</i>] asing,	[<i>ihtijāz</i>] penangkapan
		orang asing	[<i>ihtidzā</i>] tiruan
	→		[<i>ihtirāz</i>] kewaspadaan
		[<i>ijHād</i>] ketegangan, usaha keras	[<i>ihtirāts</i>] kewaspadaan
		[<i>ijHād</i>] aborsi	[<i>ihtirāq</i>] pembakaran
	→		[<i>ihtirām</i>] penghormatan
	→		[<i>ihtisāb</i>] penghitungan
	→		[<i>ihtisyād</i>] akumulasi
	→		[<i>ihtidlān</i>] pelukan
	→		[<i>ihtifā</i>] sambutan hangat,
	→ ²		perayaan ()
	→		[<i>ihtifādh</i>] pelestarian
		[<i>ajwad</i>] lebih baik	[<i>ihtifāl</i>] perayaan ()
	→ ²		[<i>ihitiqār</i>] pelanggaran
		[<i>ajwāf</i>] j. [<i>jūf</i>] lorong	[<i>ihitikār</i>] j. [-āf] monopoli
	→ ²		[<i>ihitikāk</i>] gesekan, kontak
	→		[<i>ihitāl</i>] penjajahan; ~ terjajah
		[<i>ajīr</i>] j. [<i>ujarā</i>] honorer, buruh	[<i>ihitimā</i>] mencari perlindungan
	→		(), penutupan
	→		[<i>ihitimāl</i>] kemungkinan,
		[<i>uhādī</i>] tunggal	penderitaan
	→		[<i>ihitiyāj</i>] kebutuhan ()
		[<i>ihātha</i>] cakupan, keahlian,	[<i>ihitiyāth</i>] j. [-āf] kewaspadaan,
		pemberitahuan ()	cadangan; ~ pengganti,
		[<i>ihāla</i>] konversi, transfer uang,	pencegahan; j. [-āf] cadangan
		penyerahan harta	[<i>ihitiyāl</i>] daftar
		[<i>ahabb</i>] lebih suka ()	→ ²
1	→ ⁴		[<i>ihjām</i>] penjagaan jarak (),
2	→		pelepasan ()
	→ ³		→ ²
		[<i>ihbāth</i>] frustrasi	[<i>ahad</i>] pr. [<i>ihdā</i>] seorang; ~
	→ ³		Minggu
		[<i>ihtabās</i>] perasaan segan,	→ ²
		halangan	[<i>ihdāts</i>] sebab; ~ koordinat
			→ ¹
			[<i>ihdāq</i>] pelingkar



	[ahdats] lebih baru, lebih modern	→ ⁴	
	[uhdūtsa] sejarah, cerita, tema	[ahmar] j. [humr] merah	
	[ihdā] sebelas	[ihmirār] pemerahan	
	[ahdziya] sepatu	[ahmaq] j. [humq] bodoh	
→ ²		→ ²	
1	[ahrār] bebas, suci, asli	→ ²	
2	→ ³	→	
1	[ihrāz] pencapaian	[ahwāl] kasus, kondisi	1
2	→ ²	[ahyā] j. [hayy] hidup	2
→ ²		[ihyā] menghidupkan kembali	→ ¹
→ ²		→ ¹	
	[ihraq] pembakaran	→	
	[ihram] ihram haji	→ ³	
	[ahrā] lebih cocok	[akh] [ikhwān] saudara lk.,	
→ ²		teman, [ikhwā] persaudaraan	
→ ²		→	
→ ²		[akhhadz] membungkus	
→		→	
→ ²		1 [ikhbār] pemberitahuan; ~	
	[ihsās] perasaan	2 berita	2
	[ihsān] kebajikan	→ ²	
	[ahsan] lebih baik	→ ²	
→		[ukhf] j. [akhwāf] saudara	
	[ihsā] bersifat statistik ~ d. j.	perempuan	
[-āf] statistik		→ ²	
[ihshān] perlindungan		[ikhtibār] pengalaman,	
→		percobaan, ujian; ~ pengalaman	
[ihdlār] pengurusan		[ikhtitām] penutup	
→ ²		→ ³	
→		[ikhtira] penemuan	
	[ahaqq] lebih terpercaya; ~ hak	[ikhtirāq] penembusan,	
→		penyebrangan	
1	[ihkām] ketepatan,	[ikhtizāf] singkatan,	
2	kesempurnaan	pengurangan, stenografi	
→ ²		[ikhtishār] singkatan	
→ ²		[ikhtishāsh] keahlian, bidang	
→ ²		keahlian, spesialisasi; ~ spesialis	
→ ²		[ikhtithāf] penculikan,	
		perampokan	



	[ikhtifā] hilang, sembunyi		[ikthār] pemberitahuan (),
	[ikhtilā] sendiri		peringatan
	[ikhtilās] penyalahgunaan		[ikhfā] menyembunyikan,
	[ikhtilāth] pencampuran,	2	menutupi
	transportasi	→	
	[ikhtilāl] gangguan, kekurangan		[ikhfāq] kegagalan
	[ikhtiyār] pilihan; ~ sukarela		[ikhilā] pengosongan
	[ukhdūd] j. [akhādīd]		[ikhlash] kebenaran, ketulusan
1	[akhadza, u] mengambil,	→ ³	
	menerima, memegang, memulai	→ ²	
(/); III	[ākhadzā] mengambil		[akhilāq] karakter, moral; → ³
alih (); VIII	[ittakhadza]		[ikhilā] pelanggaran (ب),
2	mengambil, mengupayakan		gangguan ()
	[akhdz] pengambilan,	→ ¹	
3	pengambilalihan	→	
	[ākhīdz] mengesankan		[ikhmad] penghapusan,
1	[akhkhara] menunda, menggeser;		peredaman, penekanan
V	[ta-akhkhara] terlambat,	→	
	mundur ()	1	- III [ākhā]
2	[ākhār] j. [-ūn] d. [ukhār] yang		mempersaudarakan diri (
3	lain		dengan); V [ta-ākhā]
	[ākhīr] j. [-ūn] d. [awākhīr]		bersaudara
4	penutup	2	[akhū] saudara laki-laki
→ ²		→	
	[ikhrā] membawa keluar	→ ³	
	[akhras] j. [khurs] bisu	→	
	[ākhira] ~ akhirat	1	[akhwāni] dua saudara laki-laki
	[ukhrāwī] bersifat akhirat	2	[ikhwān] saudara
	[ukhrā] ~ akhirat	→ ²	
→ ²		1	[ukhuwwa] persaudaraan
	[ikhshāb] pembuahan	2	→
→ ³			[akhawī] bersaudara
	[akhishshā-ī] spesialis, pakar		[akhī] saudara laki-laki saya
	[ikhdlā-ī] penyerahan diri	→ ²	
	[akhdlar] j. [khudlī] hijau;	→ ¹	
segar			[akhīr] terakhir, bungsu
→ ²			[adā] pengoperasian, kemampuan,
→ ²			pembayaran
			→ ²



[<i>idāra</i>] berputar, pimpinan, administrasi, direksi, kantor dinas	[<i>adall</i>] menunjukkan (), membuktikan lebih baik
[<i>idārī</i>] administratif, manajer	[<i>idlā</i>] pemberitahuan
[<i>idām</i>] pemeliharaan	→
[<i>idāma</i>] pemeliharaan	→
→	[<i>ādam</i>] Nabi Adam; ~ manusia
[<i>idāna</i>] vonis bersalah	[<i>idmā</i>] pencakupan, penggabungan
[<i>adāf</i>] j. [<i>adawāf</i>] peralatan; partikel (tatabahasa); material	[<i>idmān</i>] kecanduan
¹ – II [<i>addaba</i>] mendidik; mendisiplinkan; V [<i>ta-addaba</i>] dididik dgn baik	→
² [<i>adab</i>] j. [<i>ādāb</i>] kelakuan baik; pendidikan; sastra	[<i>adama</i>] kulit
→ ²	[<i>ādamī</i>] manusia
→ ²	[<i>adnā</i>] j. [- <i>aun</i>] d. [<i>adā-nin</i>] lebih dekat
→	[<i>adHam</i>] gelap sekali
[<i>idbār</i>] penarikan	→
[<i>adabī</i>] bersastra; moralis; j. sastra	→
[<i>iddikhār</i>] penghematan; penyimpanan	→ ³
[<i>idkhāl</i>] penyisipan	→ ²
→ ¹	→
¹ [<i>idrā</i>] penyisipan; pendaftaran ()	→ ⁴
² →	[<i>adīb</i>] j. [<i>udābā</i>] dididik (literatur), penulis
¹ [<i>idrāk</i>] pencapaian, pemahaman, pengertian	→
² → ²	[<i>adīm</i>] kulit, permukaan
→ ²	[<i>idz</i>] karena, ketika; ~ saat itu
[<i>iddi'a</i>] pernyataan, pendakwaan	¹ [<i>idzā</i>] 1. ketika, apakah, 2. ~ karena
→	² [<i>idzan</i>] dgn demikian
→	[<i>ādzār</i>] Maret
→	[<i>idzā'a</i>] publikasi, siara radio
[<i>idgham, iddigham</i>] asimilasi	¹ [<i>adzān</i>] panggilan shalat, adzan, pengumuman ()
	² →

→ ²	→
→	[<i>arab</i>] j. [<i>ārāb</i>] keinginan, tujuan ₂
[<i>idz'ān</i>] ketaatan, kerendahan diri	→ ²
→	→ ³
² →	→
[<i>idzlāl</i>] penghinaan	→
→	→
¹ [<i>adzina, a</i>] mengijinkan; II [<i>adzdzana</i>] melakukan adzan; IV [<i>ādzana</i>] mengumumkan (), menyerukan (); X [<i>ista-dzana</i>] memohon ijin, membiarkan terdaftar	[<i>arbi'ā, arba'ā</i>] hari Rabu
² [<i>udzun</i>] j. [<i>ādzān</i>] telinga, tangkai	[<i>arba'a</i>] empat
³ [<i>idzan</i>] dgn demikian	[<i>arba'ūn</i>] empat puluh
⁴ [<i>idzn</i>] ijin, pengesahan; j. [<i>udzūn</i>] d. [<i>udzūnāt</i>] instruksi	[<i>arba'ināt</i>] ~ tahun 40-an
→ ²	→ ²
→	[<i>irtibāth</i>] hubungan, ikatan
→ ²	[<i>irtibāk</i>] kebingungan
→ ⁴	[<i>irtijā</i>] gempa, longsor
¹ [<i>adziya, ā</i>] menderita kerusakan; IV [<i>ādzā</i>] membuat rusak, berlaku tak benar, membuat sakit, membebani; V [<i>ta-adzdzā</i>] disakiti, dilukai	[<i>irtijāl</i>] improvisasi; ~ berimprovisasi, tak dipersiapkan
² [<i>adzan</i>] d. [<i>adziya</i>] kerusakan, kejahatan, rasa sakit, luka	[<i>irtihāl</i>] keberangkatan, pembongkaran
→ ²	[<i>irtikhā-</i>] penenenangan, pelonggaran, peniduran
→	[<i>irtidād</i>] penarikan, keruntuhan
→	[<i>irtisyāh</i>] infiltrasi
→	[<i>irti'āsy</i>] getaran, gempa
[<i>irāda</i>] keinginan, dekrit	[<i>irtifā</i>] penaikan, peningkatan, ketinggian
[<i>irādī</i>] keinginan, sukarela	[<i>irtifāq</i>] pemakaian ()
→ ²	[<i>irtiqā-</i>] pendakian, penaikan, evolusi
[<i>irāqa</i>] pengucuran (dara)	[<i>irtikāb</i>] berbuat jahat
	[<i>irtikāz</i>] bersandar ()
	[<i>irtiyāb</i>] kebingungan
	[<i>irtiyāh</i>] pemuasan ()
	[<i>irtiyād</i>] pencarian (tempat), penelitian
	[<i>irtiyā</i>] menakutkan, menggemparkan
	[<i>irts</i>] warisan

1	[<i>ara</i>] bau	2	[<i>ard</i>] j. [<i>arādlin</i>] bumi,
2	[<i>arij</i>] mencium bau		tanah, padang
1	[<i>arja</i> -] ~ di mana-mana		[<i>irdlā</i> -] pemuasan
2	[<i>irjā</i> -] penundaan, istirahat		[<i>ardlī</i>] tanah; ~ lantai
	→		→ ³
	[<i>irjā</i>] pengembalian		→
	[<i>irjāf</i>] j. [<i>arājīf</i>] isu salah		[<i>irghām</i>] pemaksaan, kekerasan
	→ ³		()
	→ ³		→
	- II [<i>ta-arjaha</i>] mengayun	1	- II [<i>arraqa</i>] mengambil waktu
	[<i>urjuwān</i>] warna merah tua	2	tidur
	[<i>urjūha</i>] ayunana		[<i>araq</i>] ketanpa-tiduran
	- II [<i>arrakha</i>] menentukan tanggal		→ ²
	→ ²		→ ²
	→		→ ²
	[<i>irdabb</i>] satuan volume (= 198		[<i>arma</i>] j. [<i>arāmi</i>] duda; ~
	liter)		janda
	[<i>urdunn</i>] ~ Yordania, ~ orang		[<i>amā-ūthī</i>] orang Albania
	Yordania		[<i>arnab</i>] j. [<i>arānib</i>] kelinci
	[<i>urduwāz</i>] batu tulis		[<i>irHāb</i>] teror; ~ teroris
	→		[<i>irHāsh</i>] j. [-āf] persyaratan,
	→		tanda-tanda, petunjuk
	→		→
1	[<i>arz</i>] pohon cedar		[<i>irHāf</i>] penajaman
2	[<i>arruzz</i>] beras		[<i>irHāq</i>] pembebanan berlebihan
	→ ²		→ ²
	→ ²		[<i>arwah</i>] lebih nyaman, lebih
	→		tenang
	[<i>irsāl</i>] pengiriman		→
	→		[<i>arūma</i>] akar, asal-usul
	[<i>aristū</i>] Aristoteles		→
	[<i>irsyād</i>] kepemimpinan,		[<i>arīb</i>] cerdik, pintar
	konsultasi; ~ instruksi		[<i>arīhā</i>] Jericho
	→ ²		[<i>aryahī</i>] ramah
	→		[<i>arīka</i>] j. [<i>arā-ik</i>] bangku,
	→		tahta
1	[<i>arad</i>] semut putih		[<i>azza</i> , <i>ī</i>] bersenandung,
			menggerutu



	[<i>izā-a</i>] di depan	→	[<i>azyad</i>] lebih banyak; lebih besar
	[<i>izāHa</i>] penghilangan,		[<i>azīz</i>] menggerutu
	pengambilan		1 - [<i>assasa</i>] beralasan; V
	[<i>izān</i>] j. [<i>uzur</i>] kain pinggang,		2 [<i>ta-assasa</i>] mendirikan, didasarkan
	kain berpetak-petak		[<i>uss</i>] dasar
	[<i>izāla</i>] penyingkiran, penghilangan		→
	[<i>izdirā</i>] pelanggaran, peremehan		[<i>isā-a</i>] perilaku jahat
	[<i>izdiHām</i>] keramaian, kelebihan		→
	isian		→
	[<i>izdiHār</i>] kesejahteraan,		→
	berkembang		→
	[<i>izdiwā</i>] berpasangan, ke-		[<i>isār</i>] ikat pinggang
	gandaan-an		[<i>asārīr</i>] ~ roman wajah
	[<i>izdiyād</i>] peningkatan		[<i>asās</i>] j. [<i>usus</i>] dasar,
1	- II [<i>azzara</i>] menutupi,		fundamen; ~ [-an] pada dasarnya
	menyelubungi; III [<i>āzara</i>]		→
2	mendukung, mendampingi		→
	[<i>azr</i>] kekuatan		→
	→ ²		→
	[<i>azraq</i>] j. [<i>zurq</i>] biru		→
	[<i>izā</i>] pembebanan, gangguan		[<i>isāla</i>] ~ pemasokan air
	→ ²		→
	[<i>aza</i>] keabadian; ~ abadi		→
	→ ²		→
1	- V [<i>ta-azzama</i>] meruncing		→ ³
2	→		[<i>isbānākh</i>] bayam
1	[<i>azma</i>] krisis, darurat		→
2	→		[<i>asbaq</i>] lebih dulu, mantan; ~
	→ ²		prioritas, kepergian duluan
	→ ¹		[<i>usbū</i>] j. [<i>asābī</i>] minggu
	[<i>azHar</i>] bersinar; ~		[<i>isf</i>] bokong, pantat
	mesjid/universitas Al-Azhar		[<i>ustādz</i>] j. [<i>asātidz</i>] profesor,
	→		juara; ~ ke-profesoran-an,
	[<i>azwar</i>] pr. [<i>zawrā</i>] bengkok;		kejuaraan
	belokan		[<i>istibāha</i>] pemberian
	[<i>iziwirā</i>] ketidakcenderungan		penghargaan, keangkuhan
	→		[<i>istibdād</i>] kesukarelaan
	→		[<i>istibdāl</i>] pertukaran



[*istibqā*] penyimpanan,
konservasi
[*istitbāb*] pengokohan, stabilitas
[*istitsmār*] pemakaian; j. [-āf]
investasi
[*istitsnā-*] perkecualian
[*istijāba*] pemenuhan, reaksi,
ketaatan
[*istijlā-*] pencerahan, pemberian
alasan
[*istijlāb*] pengadaan
[*istijmām*] rileks, penyembuhan
[*istijwāb*] pertanyaan
(pemeriksaan)
[*istihāla*] ketidak-mungkinan,
pengubahan
[*istihdāts*] penciptaan,
pengenalan
[*istihṣān*] pengesahan,
persetujuan, tepuk-tangan
[*istihdlār*] pengolahan
(makanan)
[*istihqāq*] tuntutan, prestasi,
kedewasaan
[*istihkām*] penguatan,
pengokohan
[*istihmām*] pemandian
[*istihyā-*] perasaan malu
[*istikhbār*] pencarian kabar
[*istikhdām*] pemakaian,
pekerjaan, penunjukkan
[*istikhrār*] pengambilan keluar,
pemenangan, dukungan
[*istikhfāf*] peremehan
[*istikhlāsh*] kemenangan (),
penurunan
[*istisdāra*] pembulatan
[*istidāna*] penjaminan, hutang
[*istidrāk*] membenaran
[*istida'ā-*] pemanggilan kembali,
pengutipan

[*istidlāl*] pengambilan
kesimpulan, petunjuk ()
[*istidzkār*] penghapalan,
pengingatan
[*istisrāha*] istirahat
[*istirjā*] penutupan kembali,
pendapatan kembali
[*istirkhā-*] penenangan,
peniduran
[*istirsāl*] kelanjutan (),
pengabdian
[*istirsyād*] pengambilan
nasihat, hal siap dipimpin
[*istirdhā-*] pemuasan,
pendamaian
[*istislām*] penyerahan diri,
pengunduran diri
[*istisyāra*] konsultasi
[*istisyārāq*] orientalistik
[*istisyfā-*] penyembuhan
[*istisyHād*] kematian syahid,
pengutipan
[*istishbāh*] pencahayaan
[*istishlāh*] pendapatan
[*istishwāb*] pengesahan
[*istithā'a*] kemampuan,
kapasitas
[*istithrād*] kunjungan,
penyimpangan
[*istithlā*] pencerahan,
pencarian informasi
[*isti'āda*] pendapatan kembali
[*isti'āra*] peminjaman, metafora
[*isti'ādla*] pengganti,
penggantian
[*isti'āna*] bantuan
[*isti'bād*] perbudakan
[*isti'jāl*] ketergesa-gesaan
[*isti'dād*] kesiapan, watak
[*isti'rād*] pawai, diskusi

[*isti'shā-*] kerusakan, kekerasan-
kepalaan
[*isti'thāf*] permohonan
[*isti'fā-*] permohonan maaf
[*isti'lām*] pencarian informasi
[*isti'mār*] penjajahan, ~
penjajah; ~ penjajahan
[*isti'māl*] pemakaian
[*istighātsa*] teriakan tolong
[*istighrāb*] pengasingan,
kekaguman
[*istighlāl*] pemanfaatan,
eksploitasi
[*istighnā-*] penolakan
[*istisfāda*] pengambilan manfaat,
menjadikan bermanfaat
[*istifādla*] kelebihan
[*istiftā-*] pemeriksaan,
pengambilan penilaian
[*istiftāh*] permulaan
[*istifrāgh*] pengosongan,
pemuntahan
[*istifzāz*] provokasi
[*istifsār*] pencarian informasi,
kuisisioner
[*istifHām*] pertanyaan
[*istiqāla*] pengunduran diri
[*istiqāma*] kelurusan, kebenaran
[*istiqbāl*] penerimaan,
penyambutan, masa depan
[*istiqrā-*] penelitian, induksi
[*istiqrār*] stabilitas, konsolidasi,
kekokohan
[*istiqrād*] pengambilan kredit
[*istiqshā-*] penelitian mendasar,
penjelasan masalah
[*istiqthāb*] pengepungan
[*istiqthār*] destilasi
[*istiqthā*] pengurangan
(jumlah)

[*istiqlāl*] kemerdekaan,
kemandirian
[*istikāna*] kerendahan hati,
[*istiktāb*] diktat
[*istiksiyāf*] penemuan,
penjelasan, penyelidikan
[*istikmāl*] penghentian,
pelengkapan, penutupan
[*istilāb*] penjarahan,
perampokan
[*istilām*] penerimaan, pengalihan
[*istilhāq*] afiliasi, pelampiran
[*istilfāt*] pembangkitan
(perhatian)
[*istismāra*] formulir, kuisisioner
[*istimā*] mendengarkan,
menguping, pemeriksaan
[*istimtā*] menikmati
[*istimrār*] kesinambungan; ~
kontinyu
[*istimsāk*] memegang teguh
()
[*istimlāk*] pencabutan,
perebutan hak milik, akuisisi
[*istinād*] penolakan (),
penyandaran diri (), pemanggilan
()
[*istināra*] pencerahan,
penjelasan
[*istinbāth*] pengambilan
kesimpulan, penurunan (rumus)
[*istintā*] pengambilan
kesimpulan, penurunan (rumus)
[*istinzāl*] pengurangan (jumlah),
diskon
[*istinsākh*] penyalinan,
pengopian
[*istinsahā*] permintaan nasihat
[*istintāq*] pemeriksaan (polisi)
[*istinkār*] penyalahan,
kebencian

[<i>istiHāna</i>] pelanggaran	¹ [asara, i] mengikat,
[<i>istiHtār</i>] kecerobohan,	² membelenggu, memenjarakan
peremehan ()	[asr] pemenjaraan
[<i>istiHzā</i>] penghinaan; ~ hina	→
[<i>istiHlāk</i>] konsumsi, pemakaian,	→
amortisasi	→ ²
[<i>istiHlāl</i>] permulaan	→ ²
[<i>istiHwā</i>] penyihiran,	[isrā] ketergesa-gesaan,
penggodaan	percepatan (/)
[<i>istiwā-</i>] kesamaan, kelurusan,	[isrāf] pemborosan
kedataran	[isrā-īl] Israel
[<i>istiyā-</i>] keengganan, kemarahan	¹ [usra] j. [usar] keluarga, dinasti
[<i>isti-tsār</i>] penuntutan (),	→
keangkuhan	² →
[<i>isti-jār</i>] sewa	[isthabl] j. [-āf] kandang
[<i>istidā</i>] penitipan	→ ²
[<i>isti-dzān</i>] permohonan izin	[usthūwāna] tiang, silinder,
[<i>istirād</i>] import	gulungan, piringan
[<i>istishāl</i>] pembasmian	[ustūra] j. [asāthīr] mitos
[<i>istidlāh</i>] permohonan	[usthūl] j. [asāthīr] kayu
penjelasan	apung
[<i>istithān</i>] pendudukan, imigrasi	[usthā] juara
[<i>istī'āb</i>] pengambilan,	→ ³ ²
pendaftaran, kapasitas	[is'āf] petolongan pertama,
[<i>istifā</i>] pemenuhan,	penyelamatan
pembayaran	¹ [asifa, a] menyesal (/); IV
[<i>istiqādh</i>] bangun tidur	[āsafa] menyesal; V [ta-
[<i>istilā</i>] pengambilan hak milik	assafa] menyesal ()
()	² [asaf] penyesalan; ~ sayang!
→	³ [āsif] menyesal, sedih
[<i>isti-mān</i>] kepercayaan	→ ⁴ ²
[<i>isti-nāf</i>] pengambilan kembali,	[asfal] j. [asāfil] terbawah, di
kasasi	bawah
[ishāq] Ishak	[isfan] bunga-karang
[asad] j. [ūsūd], [āsād] d.	[isfin] j. [asāfin] pasak
[usd] singa	¹ [isqāth] membiarkan jatuh,
→ ²	² kejatuhan, tidak mengakui
→	→ ²
	[usquf] j. [asāqifa] bishof

[iskāf] d.	[iskāf] j. ~	[iswār] j.	[asāwir] gelang
tukang sol sepatu		tangan ₂	
[iskān] perumahan, pendudukan		→ ³	
[iskamla] bangku		→	
[iskandar] Iskandar, Alexander			
[iskandariya] ~ Iskandariyah	¹ [aswad] j. [sūd] d.		
→ ²	² [sūdān] hitam, org negro		
→ ³ ²	→		
→ ²	[uswa] contoh, teladan, pola		
[islām] agama Islam	→ ²		
→	¹ [asiya, ā] berduka cita (),		
[uslūb] j. [asālib] metode,	² menyesal ()		
gaya	[asan] duka cita		
[ism] j. [asmā-] d. [asāmin]	[āsiyā] Asia		
nama, kata benda	→		
→ ²	→ ²		
→	[asīr] j. [usarā-] yg dipenjara		
→	→		
[asmar] j. [sumr] coklat	[āsiyawī] org Asia		
[ismant] semen	[isyāda] penyebutan (pujian)		
¹ [ismī] nominal	[isyāra] tanda, petunjuk, sinyal		
² [asmā] lebih tinggi	[isyā'a] penyebaran; j. [-āf] bau		
→	→		
¹ [isnād] sandaran, pengiriman,	→		
² rantai perwayatan	[isybā] penjenuhan,		
→ ³	pemenuhan, pemuasan		
→	→ ³		
→	→ ²		
[isHāb] keterincian	[isytibāk] keterlibatan (); j. [-āf]		
[isHāl] mencret	tubrukan, pertempuran		
[asha] lebih mudah, lebih ringan,	[isytibāH] kebingungan,		
lebih datar	sangkaan		
[asHum] → ²	[isytidād] pengetatan,		
- [asā, ū] merawat; III [āsā]	pemburuan		
menyenangkan	[isytirā-] pembelian, belanja		
[aswā] lebih buruk	[isytirāth] persyaratan		

[isyīrā] pembuatan aturan; ~ legislatif	→ → ²	
[isyīrāk] keikut-sertaan, langganan (); ~ bersama dng; ~ sosialis; [-ūn] org sosialist; ~ sosialisme	→ → →	[isyfāq] empati (), kekhawatiran ()
[isytiḡhāl] pembengkakan, kobaran	→ → ²	[asyqar] j. [syuqr] pirang, berambut merah
[isytiqāq] penurunan, etimologi	→	1 [isykāf] ketidak-jelasan,
[isytiHār] kemasyhuran	→	2 masalah
[isytiyāq] kerinduan	→ ²	[asyall] lumpuh
→ ²	→	[isymi-zāz] kejjikan, keengganan
→	→	[isyHār] pengumuman
[asyjar] penuh pohon	→ ²	[asyHab] j. [syuHb] warna
[asyja] lebih berani	→ ²	abu
[asyadd] lebih kuat	→	→ ²
- II [asysyara] menandai ()	→ ²	→ ²
→	→ ²	→ ²
1 [isyraf] pengawasan,	→	[asywaH] salah atur, cacat
2 perlindungan	→	[asy_yab] j. [syīb] berambut abu/putih
[isyraq] bercahaya, mengkilat	→ ²	→
1 [isyrak] keterlibatan ()	→ ²	[ishāba] gol, penyakit
2 → ²	→ ²	[ashāla] keaslian, keturunan
→ ¹	→	mulia, kekokohan
→	→ ²	→ ²
1 [isy'ār] pemberian informasi	→ ³	[ishba] j. [ashābi] jari
2 → ³	→ ²	→ ²
[isy'ā] penyinaran	→	[ashahh] lebih baik
[isy'al] penyalaan, penyulutan	→ ²	→ ²
→	→ ²	
→ ²		



[ishdār] edisi, pencetakan (dokumen)	→ ² → → ²	
→ ¹	→ ²	
[ishrār] ketekunan	→ ²	
[āshira] j. [awāshir] ikatan (persahabatan)	→	[ashwab] lebih benar
[ishthab] kandang	→ ²	
[ishtihāb] penyertaan	→	[ushūl] sesuai aturan, fundamentalis, orang fundamentalist
[ishtikhāb] kebisingan	→ ²	
[ishthidām] tabrakan ()	→ ²	
[ishthilāh] konvensi, istilah	→ ²	
[ishthinā] kepura-puraan; ~ buatan	→ ²	[ashīl] asli, mulia, berakar
[ishthiyāf] liburan musim panas	→	[idlā-a] pencahayaan
→	→	[idlā'a] kerugian, pemborosan
[ishghā-] mendengar, menguping	→ ²	[idlāfa] tambahan; [idlāfi]
[ashghar] lebih kecil	→ ²	sbg tambahan
→ ²	→ ⁴	[idlbāra] akte
[ashfar] j. [suf] warna kuning, pucat	→	[udlhūka] hiburan, lelucon
[ishfirār] pewarnaan kuning, pemucatan	→ ²	[adlhā] ~ Idul Adha
→ ²	→	[udlhiya] hewan kurban
1 - II [ashshala] berakar; V [ta- ashshala] kuat mengakar; X	→	→ ²
[ista-shala] menjauhkan, mencabut (akar)	→	[idlrāb] mogok kerja
2 [ashl] j. [ushūl] akar, asal- usul, dasar; ~ [-an] sebenarnya	→ ⁴	→
→	→	[idlthirāb] j. [-āf] kebingungan, gangguan, kekacauan
[ishlāh] j. [-āf] reformasi, perbaikan, produksi kembali; ~ reformisme	→ ²	[idltharār] pemaksaan, kedaruratan; ~ paksaan, darurat
→ ²	→	[idlthiHād] penindasan, pengejaran
[ashla] berkepala botak	→	1 [idl'āf] pelemahan
[ashl] asli	→ ²	2 → ³
[ashamm] j. [shumm] tuli, kokoh, kompas, padat	→	→ ²
		[idl_lāl] penyesatan
		[idl_mār] perahasaaan
		[adlman] lebih aman



→	[<i>idh-Hār</i>] memperlihatkan, pameran, demonstrasi
[<i>ithār</i>] j. [-āf] kerangka; roda; kader	→
[<i>ithā'a</i>] ketaatan	[<i>i'āda</i>] pengembalian, pengiriman
[<i>ilhāla</i>] perpanjangan	ulang, pengulangan, lagi
→ ²	[<i>i'āra</i>] peminjaman
[<i>aththirād</i>] kesinambungan	[<i>i'āsyā</i>] pemberian makanan, pemasokan
→ ²	→
→	[<i>i'āla</i>] pemasokan, nafkah
[<i>athrasy</i>] j. [<i>thursy</i>] tuli	[<i>i'āna</i>] pertolongan, dukungan, pendampingan
[<i>uthrūhah</i>] disertai	→
[<i>ith'ām</i>] makan	→
→	[<i>i'tibār</i>] perhatian, penghormatan, pertimbangan, pengamatan
[<i>ithfā</i>] pemadaman (api); ~ pemadam kebakaran	[<i>i'tidā-</i>] perampokan, pukulan
→ ²	[<i>i'tidāl</i>] kelurusan, kesederhanaan
[<i>iththilā</i>] pemeriksaan, pendapatan informasi	→
[<i>ithlāq</i>] pelepasan, peluncuran; ~ absolut	[<i>i'tidzār</i>] permintaan maaf
→	[<i>i'tirād</i>] keberatan, protes, perlawanan
[<i>athlas</i>] peta bumi; ~ antlantis	[<i>i'tirāf</i>] pengakuan, pengakuan
[<i>ithmi-nān</i>] ketenangan,	dosa
kepercayaan diri	[<i>i'tizāz</i>] kebanggaan
[<i>ithnāb</i>] ke-ekstrim-an	[<i>i'tizāl</i>] isolasi, penyepian
1 → ²	[<i>i'tizām</i>] keputusan
2 → ²	[<i>i'tishāb</i>] mogok kerja
→ ²	[<i>i'tishām</i>] keteguhan, perlindungan, duduk mogok
→ ²	[<i>i'tiqād</i>] keyakinan, kepercayaan; ~ kata keyakinan; ~ dogmatis
→ ²	[<i>i'tiqāl</i>] penangkapan
→ ³	[<i>i'tilā-</i>] ~ penobatan (tahta)
[<i>athwāl</i>] lebih panjang	[<i>i'tilāl</i>] kelemahan, penyakit
→ ²	[<i>i'timād</i>] penyandaran, kepercayaan (), pengesahan, kredit
→	
→ ³	
→	



[<i>i'tinā-</i>] pembimbingan (), pengasuhan ()	[<i>i'shār</i>] j. [<i>a'āshīr</i>] badai angin
[<i>i'tināq</i>] pemeluk (agama)	→ ²
[<i>i'tiyād</i>] kebiasaan; ~ biasa, normal	[<i>i'thā-</i>] memberikan
[<i>i'jāb</i>] kesukaan, kekaguman	→ ³
()	→ ²
1 [<i>i'jāz</i>] ketidak-bisa-ditiru-an (Al- Quran) ³	1 [<i>a'dham</i>] lebih besar, lebih mulia
2 → ²	2 → ²
[<i>a'jamī</i>] bukan Arab	[<i>i'fā-</i>] pembebasan (iuran/hukuman), dispensasi
[<i>'ujūba</i>] keajaiban, karya ajaib	[<i>a'far</i>] warna abu debu
→ ³	→ ³
1 [<i>i'dād</i>] persiapan, pengerjaan; ~ sekolah menengah	[<i>a'qaf</i>] bengkok
2 → ²	[<i>i'lā</i>] penaikan, pengangkatan
→ ²	→ ²
[<i>i'dām</i>] pemusnahan, eksekusi hukuman mati	1 [<i>i'lām</i>] pemberitahuan, pengajaran; ~ informasi, media
[<i>i'rāb</i>] menyatakan, analisa kalimat	2 → ²
[<i>a'rābī</i>] org Arab Badui	[<i>i'lān</i>] pengumuman, iklan, pernyataan (perang)
[<i>i'rād</i>] penghindaran ()	[<i>a'lam</i>] lebih tahu
→ ¹	[<i>a'lā</i>] j. [<i>'ulyā</i>] lebih tinggi, lebih atas
→ ⁵ , ²	[<i>a'amm</i>] lebih umum
→ ²	1 [<i>i'mār</i>] bangunan
[<i>a'raj</i>] j. [<i>'urj</i>] pincang	2 → ²
→ ²	→ ²
[<i>a'zab</i>] j. [<i>'uzb</i>] bujangan	→ ²
[<i>a'zal</i>] tak bersenjata	→
[<i>i'sār</i>] bangkrut, kemiskinan	[<i>a'mā</i>] j. [<i>'umyān</i>] d.
[<i>a'sar</i>] j. [<i>'usr</i>] kidal	[<i>'umy</i>] buta
→ ³	[<i>i'nāf</i>] penyiksaan
[<i>a'syārī</i>] desimal	→
→ ²	→ ²
→ ¹	→ ³
→ ²	[<i>i'wāz</i>] kekurangan, kebutuhan
	→ ¹



→ ²	[a'waj] j. ['ū] bengkak	[ighfāl] ketidak-perhatian,
[a'war] j. ['ūr] bermata satu		kelalaian
[a'waz] miskin, kurang	1	→ ²
→ ²	2	[ighlāq] penutupan
→ ²	→ ²	→ ²
→ ²		[ighlab] bagian terpenting,
→		kebanyakan; ~ mayoritas
[ighātsa] pertolongan,	→	
pendampingan	[aghlā] lebih mahal	
[ighāra] serangan	[ighmā-] kepingsanan	
→	→ ²	
[aghbar] berwarna debu	→ ²	
→ ²	→ ²	
[ightibāth] kebahagiaan,	[ughniya] j. [aghānin] lagu	
kepuasan	[ighwā] penggodaan,	
[ightishāb] kecenderungan	pembjmbingan salah	
jahat, pemeriksaan	→ ²	
[ightinām] pemanfaatan	→	
[ightiyāb] pemfitnahan	[ifāda] pemanfaatan,	
[ightiyāl] pembunuhan	pemberitahuan, kesaksian	
→	[ifādā] keterincian	
→	→	
[agharr] j. [ghurr] mulia, perlu	→	
dipikirkan	[ifāqa] pengawasan,	
[ighrā-] penarikan, penggodaan,	penyembuhan	
perangsangan	→ ²	
→ ²	[iftā] pemberian penilaian	
[ighrāq] tenggelam, banjir,	[iftitāh] pembukaan, permulaan	
dumping	[iftikhār] kebanggaan,	
→ ²	memamerkan	
[ighrīq] ~ Yunani Kuno	[iftirā-] kebohongan, pemfitnahan,	
[aghusthus] bulan Agustus	penemuan	
→	[iftirād] anggapan, hipotesa; ~	
→	hipotetis	
[ighdlā-] ketidak- perhatian	[iftirāq] perpisahan, pemisahan	
[ighdlāb] kemarahan	[iftidlāh] hal memalukan	
→	[iftiqār] kebutuhan	
	→	

→	2	→ ²
→	→	
→	→ ¹	
[ifrā] pembebasan	→	
→ ²	→	
→ ²	→	
→ ²	[afyūn] opium	
→ ²	→	
[ifrāth] ke-ekstrim-an, hiperbola	→	
[ifrāgh] pengosongan	[iqāla] penurunan, istirahat,	
→	pencabutan (mandat)	
[ifran] ~ orang Eropa	→	
[ifriqiyā] Afrika	[iqāma] menetap, pendirian,	
→ ²	pelaksanaan	
[ifsāh] ~ penciptaan	→ ²	
kesempatan	→	
[ifshāh] pernyataan	[iqbāl] kedatangan (),	
→ ²	keterarikan (), dorongan	
[ifdlā] lebih baik lebih disukai; ~	→	
prioritas, pilihan	→	
[ifthār] buka puasa	[iqtibās] pengambilalihan,	
→	kutipan	
→ ²	[iqtiḥām] penyerangan,	
[af'an] j. [afā'in] ular berbisa	keruntungan	
[ufuq] j. [āfāq] horizon,	[iqtidā] peniruan	
perspektif; ~ horizontal	[iqtidār] kekuasaan, kemampuan	
→ ²	[iqtirāb] pendekatan ()	
→ ²	[iqtirāh] usulan	
[iflās] bangkrut	[iqtirā] persetujuan (); undian	
→ ¹	[iqtirāf] mengerjakan	
→ ²	[iqtirān] hubungan	
[ifnā] pemusnahan	[iqtisām] pembagian	
→ ²	[iqtiḥād] ekonomi, ke-ekonomi-	
→	an, ke-hemat-an; ~ ekonomis;	
[afandī] j. [-iya] tuan	~ j. ekonomi rakyat	
→ ²	[iqtidlā-] tuntutan, kepentingan	
[āfa] kekesalan, kecelakaan,	[iqtidlāb] singkatan, improvisasi	
1 penyakit tanaman	[iqtiḥā] pengurangan (jumlah)	
[ifHām] membuat faham		

[<i>iqṭifā</i> -] penelusuran (jejak), peniruan	¹ [<i>iqfāl</i>] penutupan
[<i>iqṭinā</i> -] pembelian	² → ²
[<i>iqṭinā</i>] keyakinan	→
→ ²	[<i>aqall</i>] lebih sedikit
→ ³ ²	→ ²
→ ²	[<i>iqṭīm</i>] j. [<i>aqālim</i>] daerah, region, provinsi; ~ regional, teritorial; ~ regionalisme
→ ²	[<i>aqalliya</i>] minoritas
[<i>iqdām</i>] jiwa wiraswasta, keteguhan hati	→ ²
→ ²	→ ³
² [<i>iqdam</i>] lebih tua; ~ usia kerja	→
→ ²	→
[<i>iqrār</i>] penegasan, pengakuan, pengokohan, penjelasan (pajak)	→
→ ²	[<i>iqnā</i>] pembujukan, keyakinan
[<i>iqrād</i>] peminjaman kredit	→ ³
→ ²	→
→ ³	→
→	[<i>uqqa</i>] j. [-āf] Okka (satuan berat = 1250 gram)
→	→
[<i>aqra</i>] keras kepala	→ ²
→	→ ²
→ ²	→ ²
→ ³ ²	→ ²
→	→ ²
[<i>uqshur</i>] ~ Luxor	→ ²
[<i>uqshūsha</i>] mendongeng, cerita	→ ²
pendek	→
[<i>aqshā</i>] j. [<i>aqāshin</i>] jauh, paling jauh, paling luar	→
→ ⁴	→
¹ [<i>iqthā</i>] pinjaman; ~ pinjaman, feodal; ~ hal ttg pinjaman,	[<i>akkāl</i>] rakus
² feodalisme	→
→ ²	[<i>ikbāb</i>] pekerjaan (), pengabdian ()
→ ²	→ ²
→	→ ²
	[<i>ikbār</i>] perhatian, kekaguman



[<i>akbar</i>] lebih besar	¹ [<i>akala, u</i>] makan, menolak (hukum); II [<i>akkala</i>] d. IV [<i>ākala</i>] memberi makan; VI [<i>ta-ākala</i>] dimakan, membuka thd cuaca
→ ²	² [<i>akl</i>] makan, memberi makan
[<i>iktitāb</i>] penandaan (saham)	³ [<i>ākil</i>] pemakan, ~ luka bakar
[<i>iktitām</i>] perahasiaan	[<i>akla</i>] waktu makan, menu makan
[<i>iktirā</i> -] sewa	[<i>iklīl</i>] j. [<i>akālīl</i>] mahkota, karangan bunga
[<i>iktirāts</i>] ketertarikan perhatian	[<i>ikmāl</i>] kesempurnaan, penutupan
[<i>iktisāb</i>] penghasilan	→ ⁶ ⁵
[<i>iktisāh</i>] penyingkiran	[<i>akma</i>] lebih sempurna
[<i>iktisyāf</i>] penemuan	→
[<i>iktifā</i>] kecukupan, perasaan	[<i>akama</i>] j. [<i>ākām</i>] bukit, tumpukan
cukup ()	→ ²
[<i>iktimāl</i>] penyelesaian,	→ ³
kesempurnaan	→
[<i>uktūbar</i>] Oktober	→ ²
[<i>aktsar</i>] lebih; ~ mayoritas	→
- II [<i>akkada</i>] memperkuat,	→ ²
menekankan, menjamin (); V	→
[<i>ta-akkada</i>] meyakinkan diri (),	→ ²
menyatakan diri	→
→ ²	→
[<i>ukdzūba</i>] j. [<i>akādzīb</i>]	→
kebohongan	→ ²
→	→ ³
[<i>ikrā</i> -] penyewaan	→ ²
→	→
[<i>ikrām</i>] penghormatan,	[<i>akīd</i>] aman, pasti, teguh (keinginan)
penyambutan ramah; ~ hadiah	¹ [<i>al-</i>] artikel kata benda
[<i>ikrāh</i>] pemaksaan, kekerasan	² [<i>āl</i>] 1. keluarga, 2. pembayangan udara
→	¹ [<i>alā</i>] bukankah?
[<i>ukrah</i>] j. [<i>ukar</i>] bola, bel pintu	² [<i>allā</i>] = [<i>anlā</i>] bahwa tidak
[<i>uksijān</i>] oksigen	³ [<i>illā</i>] = [<i>inlā</i>] jika tidak, kecuali, hanya, cuma
→	→ ²
→	→ ³
→ ²	→
→ ²	
→ ²	



– V	[<i>ta-allaba</i>] berkerumun	→	[<i>ilshāq</i>] penempelan
→		→ ²	
→		→ ²	
	[<i>ilbās</i>] berpakaian	→ ²	[<i>ul'ūba</i>] mainan, hiburan, trik
→			[<i>ilghā</i>] penghapusan, pencabutan,
→			pembatalan
	[<i>iltibās</i>] kebingungan, ketidak-	→ ²	
	jelasan	1	[<i>ilghām</i>] peng-amalgama-an
	[<i>iltijā</i>] pencarian perlindungan ()	2	→ ²
	[<i>iltihāq</i>] sambungan (),	1	[<i>alifa, a</i>] kenal; II [<i>allafa</i>]
	bergabung-nya ()		mengumpulkan, menggabungkan
	[<i>iltihām</i>] pelekatan satu sama		(), membantuk (komisi),
	lain, adhesi, perjuangan		menyusun (tulisan),
	[<i>iltizām</i>] j. [-āf] kewajiban,		menyambungkan, membiasakan; V
	keterlibatan, keterikatan		[<i>ta-allafa</i>] diberntuk,
	[<i>iltifāt</i>] perhatian, pembelokan		berkumpul; VI [<i>ta-ālafa</i>]
	[<i>iltifāf</i>] pembuatan kontak (),		mengharmoniskan; VIII [<i>i-</i>
	pengelilingan		<i>talafa</i>] saling bersambung,
	[<i>iltiqā-</i>] pertemuan	2	membentuk koalisi
	[<i>iltiqāth</i>] penerimaan		[<i>alf</i>] j. [<i>ālāf</i>] d. [<i>ulūf</i>]
	[<i>iltimās</i>] permohonan, pencarian	3	seribu, seribu tahun
	[<i>iltiHāb</i>] pembengkakan	4	[<i>alif</i>] abjad
	[<i>itiwā-</i>] kumparan, bengkakan		[<i>ilf</i>] kepercayaan, yg dipercaya,
	[<i>allatī</i>] j. [<i>allātī</i>] yang		teman
	[<i>iltiyā</i>] peradangan, rasa sakit	→ ²	
	[<i>ilhāh</i>] ketergesa-gesaan,		[<i>alifbā-ī</i>] alpabetis
	pencetakan ulang		[<i>alfaf</i>] kidal
	[<i>ilhād</i>] ateisme		[<i>ulfa</i>] ke-intim-an, keakraban,
→ ²			afinitas
→ ²			– V [<i>ta-allaqa</i>] bersinar,
	[<i>ilhāq</i>] pelampiran, penambahan,		mengkilau
	sambungan	→ ²	[<i>ilqā-</i>] pelemparan, pembuangan
→ ²		→	
	singkatan ~ dan seterusnya		[<i>allāH</i>] Tuhan Allah
	[<i>aladzdz</i>] lebih enak		[<i>allāHumma</i>] ya Allah
	[<i>alladzī</i>] j. [<i>alladzīna</i>] yang	1	[<i>alima, a</i>] merasa sakit, menderita;
	[<i>ilzām</i>] paksaan		IV [<i>ālama</i>] sakit, menyakitkan; V
→			[<i>ta-allama</i>] menderita



2	[<i>alam</i>] j. [<i>ālām</i>] rasa sakit	[<i>imāta</i>] pembunuhan	
3	[<i>alam</i>] tidakkah?	→	
	[<i>almās</i>] berlian	→	
	[<i>ilmā'a</i>] j. [-āf] maksud, isyarat	[<i>ammār</i>] diperintah	
	[<i>ilmām</i>] pengetahuan, keakraban	1	[<i>amāra</i>] j. [-āf] tanda
()		2	[<i>imāra</i>] j. [-āf] emirat
	[<i>almān</i>] ~ orang Jerman; ~		[<i>imā'a</i>] pelelehan; pencairan
	orang Jerman	→	
	[<i>alma</i>] lebih mengkilan; ~ pintar;	2	→
	~ kebrilianan		[<i>imāla</i>] ejaan a ke ae
	[<i>ilāH</i>] j. [<i>ālīHa</i>] Tuhan, dewa	1	[<i>amāma</i>] depan; seberang; untuk
	[<i>āla</i>] j. [-āf] peralatan, alat	2	[<i>imām</i>] j. [<i>a-imma</i>] imam;
	[<i>ilHāb</i>] penyalaaan, penyulutan		pemimpin; ~ sikap atau
	[<i>ilHām</i>] ilham, inspirasi		kehormatan imam; kepemimpinan
1	[<i>ilāHa</i>] dewa perempuan		[<i>amāmī</i>] depan
2	→	1	[<i>amān</i>] keamanan; perlindungan;
	[<i>ilāHī</i>] ketuhanan		~ kepercayaan; kehandalan;
1	- [<i>ala, ū</i>] tidak membuang;	2	sekretariat
IV	[<i>ālā</i>] bersumpah	→	
2	[<i>alaw</i>] Hallo! (telepon)	→ ¹	
	→ ²		[<i>imbārih</i>] kemarin
	→ ²		[<i>imbarathār</i>] j. [<i>abātira</i>] kaisar;
	→		~ kekaisaran
	[<i>alūf</i>] akrab, jinak	→	
→			[<i>imtiṣāl</i>] ketaatan
1	[<i>ilā</i>] ke, sampai		[<i>imtiḥān</i>] ujian, percobaan
2	[<i>ilan</i>] j. [<i>ālā</i>] pekerjaan mulia		[<i>imtidād</i>] perluasan, jangkauan,
3	[<i>ālī</i>] mekanis, otomatis		pemanjangan
	[<i>alif</i>] akrab, jinak		[<i>imtizā</i>] pencampuran
	[<i>alīm</i>] menyakitkan		[<i>imtiḥāsh</i>] penyedotan,
1	[<i>amma, u</i>] pergi, mencari; II		penyerapan
	[<i>ammama</i>] menasionalisasi; VIII		[<i>imti'ādī</i>] kemarahan
	[<i>itamama</i>] mengikuti ()	→	
2	[<i>am</i>] atau		[<i>imtilā-</i>] kepenuhan
3	[<i>um</i>] j. [<i>ummaHāf</i>] ibu; asal;		[<i>imtinā</i>] abstain (), penolakan
	dasar; utama		[<i>imtinān</i>] rasa berterima kasih
1	[<i>ammā</i>] + [<i>fa</i>] adapun ..., maka		[<i>imtiHān</i>] penghinaan
2	[<i>immā</i>] ... ; baik ... maupun		[<i>imtiyāz</i>] penghargaan, konsesi,
			pilihan, keistimewaan



- [*amtsa*] j. [*amātsil*] ideal,
optimal, teladan
→²
→²
[*immiḥā-*] pelunasan, pemusnahan
→²
→²
[*amad*] j. [*āmād*] batas waktu,
rentang waktu
1 [*imdād*] pemasokan, dukungan
()
2 →
1 [*amara, u*] memerintah, memesan;
III [*āmara*] menarik kembali; VI
[*ta-āmara*] berencana jahat
(); VIII [*i-tamara*]
berkonspirasi (); ~
menjalankan perintah
2 [*amr*] 1. j. [*awāmīr*] perintah,
penugasan, imperatif; 2. j.
[*umūr*] sesuatu, kesempatan
3 [*āmīr*] tuan, penguasa, pemberi
tugas
→
→
1 [*imrār*] kepemimpinan
2 berkesinambungan
→³
→²
→²
[*imra-a*] wanita
→
[*imra*] kebrutalan komando,
komando
[*imru-*], [*imri-*], [*imra-*] laki-
laki
[*amrikā*] Amerika
→
1 [*amass*] lebih genting
- 2 [*ams*] ~ kemarin
[*imsāk*] pemegangan,
pengasingan diri, penyumbatan
→²
→²
[*imdlā-*] pengoperasian, tanda-
tangan
→²
[*im'ān*] pendalaman (),
perbuatan yg tepat
[*imkān*] kemungkinan
→
1 [*amala, u*] berharap; V [*ta-*
ammala] mengamati, bermeditasi
2 [*ama*] j. [*āmāl*] pengharapan
3 [*āmil*] penuh harapan
[*imlā-*] 1. diktat, penulisan yg baik, 2.
pengisian, penempatan
→⁵
→²
[*amlas*] licin
→²
1 [*amina, a*] aman, mempercayai
(); II [*ammana*] mengamankan,
menjamin, menyediakan; IV
[*āmāna*] percaya (); VIII [*i-*
tamana] mencari perlindungan,
mempercayai (); X [*ista-*
mana] mencari perlindungan,
mempercayai ()
2 [*amn*] keamanan
3 [*āmin*] aman, damai (penduduk)
→¹
[*umniya*] j. [*amāna*] keinginan
1 [*ama*] j. [*imā*] d. [*amawāt*]
budak, pelayan
2 [*umma*] j. [*umam*] bangsa,
rakyat, kelompok agama
→
[*imHāl*] penjaminan batas waktu



- ²
→²
→²
[*umūma*] ke-ibu-an
[*umawī*] Umayyah
[*ummi*] 1. buta huruf, 2. ke-ibu-an,
3. ibu₃ saya
→³
[*amīr*] j. [*umarā*] emir,
pangeran
[*amīn*] terpercaya, aman; j.
1 [*umanā*] pengatur, sekretaris
[*āmīn*] amin!
2 [*umayya*] Umayyah
2 [*ummiya*] ke-buta-huruf-an
1 [*an, anna*] bahwa
2 [*anna, i*] mengerang
3 [*in*] jika
4 [*inna*] sesungguhnya
5 [*ān*] waktu; ~ sekarang
1 [*ana*] saya
2 [*innā*] sesungguhnya kami
1 [*inā-*] j. [*āniya*] d. [*awānin*]
tempayan, cucian piring
2 [*ānā-*] sepanjang
[*ināba*] pemberian kuasa
→
→
→
[*ināra*] pencahayaan
[*unās*] =
→
→
[*anāqa*] keeleganan
[*anām*] ~ manusia
→
[*anāniya*] egoisme
[*anāf*] kesabaran
- II [*annaba*] mencaci maki
→²
[*anbār*] j. [*anābīr*] penyimpan,
toko
→
[*inbitsāq*] keluar (), mengalir
keluar
[*inbisāth*] kebahagiaan
[*unbūb*] d. , j. [*anābīb*]
saluran, rongga
→
[*anbīq*] j. [*anābīq*] tabung
destilasi
[*anta*] kamu laki-laki; [*antī*] kamu
perempuan
[*intā*] produksi
[*intibāth*] perhatian
[*intistār*] penghamburan
[*intihār*] bunuh diri
[*intihāl*] plagiat
[*intikhāb*] pemilihan
[*intidāb*] pendelegasian,
pemberian komando, mandat
[*intizā*] perebutan
[*intisāb*] afiliasi, bergabung ()
[*intisyār*] penyebaran
[*intishāb*] penegakan diri
[*intishār*] kemenangan
[*intidhār*] menunggu
[*intidhām*] aturan, keteraturan,
kecocokan dng rencana
[*inti'āsy*] penyembuhan,
penghidupan
[*intifākh*] pembengkakan
[*intifād*] getaran, gempa; ~
gempa, kebangkitan
[*intifā-*] pemanfaatan
[*intiqā-*] pilihan, seleksi
[*intiqād*] kritik
[*intiqāsh*] pengurangan



[<i>intiqād</i>] kejatuhan ()	[<i>inhishār</i>] pembatasan, monopoli
[<i>intiqāl</i>] pergerakan maju,	[<i>inhithāth</i>] keruntuhan,
penundaan, transisi (); ~	dekadensi; ~ post klasik
transisi	[<i>inhilāl</i>] pelarutan, keruntuhan,
[<i>intiqām</i>] pembalasan dendam	pengurangan
[<i>intikās</i>] kondisi sakit lagi	[<i>inhinā-</i>] pembelokan, kurva,
[<i>antum</i>] kalian laki-laki	kecenderungan, pelengkungan
[<i>intimā-</i>] kebergabungan,	[<i>inhiyāz</i>] keberpihakan, penarikan
keterikatan ()	diri, sangkaan
[<i>antunna</i>] kalian perempuan	[<i>inhirām</i>] pembolongan,
[<i>intiHā-</i>] akhir, jalan-nya,	kebingungan
penutupan ()	[<i>inhisāf</i>] gerhana (bulan)
[<i>intiHār</i>] teguran	[<i>inkhifād</i>] tenggelam,
[<i>intiHāz</i>] pengambilan	pengurangan
(kesempatan); ~ , j. [- <i>ūn</i>]	→
oportunis, orang oportunis; ~	[<i>inditsār</i>] penghilangan, pelupaan
oportunisme	[<i>indihār</i>] kekalahan, keruntuhan
[<i>intiHāk</i>] pelanggaran	[<i>indifā</i>] lompatan, semangat,
– II [<i>annatsa</i>] membuat	pendorong, spontanitas
perempuan; V [<i>ta-annatsa</i>]	[<i>indimā</i>] pengelompokan, fusi
menjadi perempuan	[<i>indiHāsy</i>] keterkejutan
[<i>intsinā-</i>] pembengkokan,	→
pelipatan	[<i>indzār</i>] peringatan; pengumuman
[<i>untsā</i>] j. [<i>ināts</i>] wanita	[<i>ānadzāk</i>] saat itu
[<i>injāz</i>] pengoperasian, pemenuhan	→ ²
(kewajiban); ~ prestasi	[<i>inzāl</i>] menurunkan; pendaratan
[<i>injāsh</i>] buah birne	(militer); penyampaian (wahyu)
→ ²	[<i>inzi'āj</i>] pembebanan;
[<i>anja</i>] besar (mata)	mencemaskan
[<i>injitirā</i>] Inggris	[<i>inzilāq</i>] selip ()
[<i>injiṭiz</i>] ~ orang Inggris; ~	[<i>inziwā-</i>] kemunduran
orang Inggris	¹ [<i>anisa, a</i>] menjadi akrab (); II
[<i>injiṭ</i>] injil	[<i>annasa</i>] jinak; III [<i>ānasa</i> (yu-
→ ²	<i>ānis</i>)] ramah; IV [<i>ānasa</i> (yu-
[<i>inhibās</i>] halangan, kemacetan	<i>nis</i>)] menemani, menggembirakan;
[<i>inhidār</i>] keturunan, kejatuhan	X [<i>ista-nasa</i>] mencari
[<i>inhirāf</i>] penyimpangan, anomali	pertemanan (), menjadi akrab ()
[<i>inhisār</i>] kemunduran,	² [<i>uns</i>] hiburan, keakraban ()
pengurangan	³ [<i>ins</i>] manusia
	→ ²



[<i>insāl</i>] pembiakan	[<i>indlighāth</i>] tekanan,
→ ²	pemampatan
→	[<i>indlimām</i>] masuk-nya jadi
[<i>insān</i>] manusia; ~ orang; ~	anggota (), sambungan ()
kemanusiaan	[<i>inhibā</i>] j. [- <i>āf</i>] kesan; ~
→	impresionistis
[<i>insijām</i>] keharmonia,	[<i>inthalāq</i>] keberangkatan, mulai,
kecocokan, keenceran	ketidak-terikatan
→	[<i>inhiwā-</i>] pendiam
[<i>insihāb</i>] penarikan,	→
pemotongan	[<i>in'āsy</i>] penyemangatan, hiburan
[<i>ānisa</i>] j. [- <i>āf</i>] d. [<i>awānis</i>]	[<i>in'am</i>] kebajikan
gadis kecil	[<i>in'idām</i>] kelenyapan, ketidak-
[<i>insiyāb</i>] aliran; ~ berbentuk	tersediaan
aliran	[<i>in'izāl</i>] isolasi
[<i>insyā-</i>] pembangunan, pendirian,	[<i>in'ithāf</i>] bengkokan,
penciptaan, gaya bicara,	membengkokkan
penyusunan teks; j. [- <i>āf</i>] karangan	[<i>in'iqād</i>] penyelenggaraan
(teks), instalasi	(konferensi)
[<i>insyād</i>] pembacaan (puisi)	[<i>in'ikās</i>] pemantulan, refleksi,
→	pengaruh ()
[<i>insyā-r</i>] bangunan, redaksional	→ ²
[<i>insyirāh</i>] rasa bahagia,	→ ²
ketenangan	¹ [<i>anifa, a</i>] menolak; X [<i>ista-</i>
→	<i>nafa</i>] pengambilan lagi, memulai
[<i>insyighāl</i>] pekerjaan,	lagi
kecemasan	² [<i>anf</i>] j. [<i>ānāf</i>] hidung, lereng
[<i>insyiqāq</i>] pemisahan, keretakan	gunung
[<i>usyūda</i>] lagu, himne	³ [<i>ānif</i>] ~ [<i>adzdzikri</i>] disebut di
[<i>unsyūtha</i>] j. [<i>anāsyīth</i>]	atas
simpul	[<i>infād</i>] pengoperasian,
→ ⁴	penyampaian
→	→ ²
[<i>inshāf</i>] keadilan, murah-nya	¹ [<i>infāq</i>] pengeluaran (uang)
→ ²	→ ²
[<i>inshirāf</i>] kepergian,	[<i>infitāh</i>] pembukaan, keterbukaan
pembongkaran	[<i>infijār</i>] ledakan; ~ eksplosif
→	[<i>infirāj</i>] penenangan
→ ²	[<i>infirād</i>] kesendirian,
[<i>indlibāth</i>] disiplin, keteraturan	pengasingan diri; ~ sendiri



[<i>infisāh</i>] pelebaran, jangkauan	[<i>unmula</i>] j. [<i>anāmīl</i>] ujung jari
[<i>infishāl</i>] pemisahan; ~	=
separatis; ~ separatisme	[<i>inHā-</i>] penutupan
[<i>infishām</i>] pecahan, pemisahan	1 →
[<i>infidlād</i>] pelarutan, penutupan	2 → 2
(rapat)	[<i>inHād</i>] dukungan
[<i>infī'āl</i>] emosi; ~	[<i>inHāk</i>] kehabisan tenaga
keterangsangan	→ 2 d.
[<i>anafa</i>] kebanggan	[<i>inHizām</i>] kekalahan
– V [<i>ta-annaqa</i>] muncul elegan,	[<i>inHidlām</i>] pencernaan
terpilih	[<i>inHimāk</i>] pengabdian (),
→ 2	penyerapan
[<i>inqād</i>] penyelamatan,	[<i>inHiyār</i>] keruntuhan
pembebasan (darurat)	→ 2
[<i>inqāsh</i>] pengurangan,	→ 4
pemendekan	→ 2
[<i>anqād</i>] reruntuhan	→ 2
[<i>inqibād</i>] tarikan bersama	→ 2
[<i>inqirād</i>] kemusnahan	→ 2
[<i>inqisām</i>] pembagian, pemisahan	[<i>unūtsa</i>] kewanitaan
[<i>inqidhā-</i>] perjalanan (waktu),	1 [<i>anā, ī</i>] datang mendekat (waktu);
penghentian	V [<i>ta-annā</i>] mengambil waktu
[<i>inqidlād</i>] kejatuhan,	untuknya; X [<i>ista-nā</i>]
penerbangan jatuh	membiarkan waktu untuknya
[<i>inqithā</i>] penghentian sekejap,	2 [<i>annā</i>] bagaimana? di/dari/ke
penghentian	mana?
[<i>inqilāb</i>] pembalikan	[<i>āna-idzin</i>] waktu itu
[<i>inqiyād</i>] ketaatan	→
[<i>inkār</i>] pengingkaran,	→ 2
pembohongan	[<i>anīs</i>] ramah, yg dipercaya
[<i>ankar</i>] mengerikan	[<i>anīq</i>] cantik, elegan
[<i>inkisār</i>] pemecahan	→ 1
→	→
[<i>inkimāsy</i>] pengerutan, resesi	[<i>iHāb</i>] kulit
[<i>innamā</i>] hanya	→ 2
[<i>inmā-</i>] perbanyak,	[<i>iHāna</i>] penghinaan
perkembangan	– II [<i>aHabbā</i>] menyiapkan; V
→ 2	[<i>ta-aHHaba</i>] menyiapkan diri
→	[<i>aHba</i>] ceroboh, bodoh
[<i>anmasy</i>] gairah musim panas	



[<i>uHba</i>] persiapan, perlengkapan	→ 2
[<i>iHtizāz</i>] keterkejutan, getaran	- [<i>āba, ū</i>] pulang
[<i>iHtimām</i>] ketertarikan, perhatian,	→ 1
pengurusan ()	→
→ 2	[<i>awbirā</i>] opera
→ 2	→
[<i>iHrāq</i>] ~ pengucuran darah	[<i>awba</i>] kepulangan
→ 2	→ 2
→	→ 2
1 – II [<i>aHalla</i>] memenuhi syarat,	[<i>awtūbīs</i>] bus
menyambut; V [<i>ta-aHHala</i>]	[<i>ūtūmātikī</i>] otomatis
memenuhi syarat, mendidik diri,	[<i>awtīl</i>] hotel
menikah; X [<i>ista-Hala</i>]	→
2 mendapatkan, berharga	[<i>aw</i>] puncak
[<i>aHl</i>] j. [<i>aHālin</i>] d. [- <i>ūn</i>]	→ 2
keluarga, kerabat, penduduk; ~	→ 1
[<i>bika</i>] selamat datang!	[<i>awhad</i>] satu-satunya
→	[<i>awda</i>] beban
[<i>aHlī</i>] lokal, pribumi, nasional,	→ 2
pribadi	→ 2
[<i>iHlīlā</i>] elips	→
[<i>aHliya</i>] kecocokan, kemampuan,	→ 2
kualifikasi	[<i>ūrubbā</i>] Eropa
[<i>aHamm</i>] lebih penting	[<i>ūrubbī</i>] orang Eropa
[<i>iHmāl</i>] pengabaian	→
[<i>aHammiya</i>] penting-nya,	[<i>ūrtha</i>] batalion
pengertian	[<i>ūrūbā</i>] Eropa
→ 2	[<i>iwwaz</i>] angsa
→ 2	→ 2
→ 2	→ 2
[<i>aw</i>] atau	→ 2
→ 3	→ 2
→	[<i>awsath</i>] j. [<i>awāsith</i>] tengah
→	→
→	→
→ 2	→
1 [<i>awān</i>] j. [<i>āwina</i>] waktu	→ 2
2 → 1	→ 3
→	



→ ²	[iyyā] sesungguhnya
→ ²	[iyāb] kepulauan
→	→
→ ²	[ayyār] bulan Mei
→	[iyās] kebingungan
[awfā] lebih percaya, lebih rinci	[iyāla] provinsi
→	→
→ ²	[ayāna] kapan?, di mana?
→	→
[ūqiya] j. [awāqa] satuan berat (Mesir = 37 gr, Beirut = 213 gr)	[i-tilāf] ikatan, koalisi
→	[i-timār] komplotan
¹ - [āla, ū] pulang; II [awwala] menafsirkan	[i-timān] kepercayaan, kredit
² [awwal] j. [ūlayāt] d. [uwal] pertama, utama, awal, nenek moyang	[i-tināts] keakraban
[awwalan] pertama, awal d. → d.	→ ²
→	→
[awlawiya] prioritas	[itsār] pilihan, altruisme
¹ [awwalī] primer, asal-usul, dasar	[ijāb] penegasan, peng-iya-an;
² [awlā] lebih berarti, lebih menantang (), lebih masuk akal ()	~ [-an] positif; ~ positivisme
→ ²	[ijād] penciptaan, penemuan
→ ²	[ijār] penyewaan; ~ untuk disewa
[awwaliya] aksioma, prioritas, kebenaran dasar	[ijāz] kesimpulan yg ringkas
→ ¹	[ihā-] saran
→ ¹	¹ - II [ayyada] mendukung,
[awā, ī] mencari (tempat), mencari perlindungan (); IV [āwā] menampung	² menegaskan, meng-iya-kann
→ ²	→
→ ²	[idā] penyimpanan, deposit
[awwaliya] aksioma, prioritas, kebenaran dasar	[idrūjīn] hidrogen
→	→
→ ¹	[idā-] kerusakan, gangguan, ketidaknyamanan
[awā, ī] mencari (tempat), mencari perlindungan (); IV [āwā] menampung	[idzān] pengumuman
→ ²	[irād] j. [-āf] hasil, pengutipan, penghasilan
→ ²	[irān] Iran
¹ [ay] yakni	[aysar] 1. kidal, 2. lebih mudah, lebih sedikit
² [ayy] setiap, yg mana?	[ishā] ketersediaan testamen
³ →	



[ishāl] angkutan; hubungan; kwitansi
[aydlan] juga; masih
[idlāh] penjelasan; ~ menjelsakan
[itālī] orang Italia; ~ Italia
[r'āz] lambaian
[ifā] pemenuhan; pembayaran
[ifād] pengiriman
[iqādh] pembangkitan
[iqā] ritme
[iqāf] menyetop, penempatan (kerja), penghentian sebentar
[āyil] membimbing ()
[aylūl] September; ~ transisi, hak milik
[ayyama] seperti biasa
[imā-] ~ ~ petunjuk, isyarat
[imān] iman (), percaya ()
[ayman] kanan, sebelah kanan
[a-imma] →
¹ - [āna] datang (waktu)
² [ayna] di mana?, ke mana?
[inās] membahagiakan
[inā] kedewasaan
[aynamā] di mana saja
[āya] [āy] j. [āf] tanda, keajaiban, ayat Al-Quran
[ayyuHā] wahai!
[ihām] penyesatan, keberpura-puraan, ilusi
[iwā-] pengambilan, penampungan
[iwān] j. [-āf] istana, ruangan



		[bāzār] pasar, bazaar
		[ba-s] kekuatan, kekerasan, kerusakan
		[bāsiq] tinggi
		[bāsi] berani
1		[bāsiūr] j. [bawāsiūr] bawasir
2		[bāsy] senior, pimpinan
	2	[bāsysy] tersenyum; bersahabat
		[bāsh] j. [-āf] bus
		[bāshira] j. [bawāshīr] mata
		[bādī, ī] meletakkan telur; →
		[bāthil] tak bernilai, tak berlaku, tak adil, salah
		[bāthin] tersembunyi, rahasia; ~ batin
		[bā] j. [abwā] jarak rentangan
		[bā'its] j. [bawā'its] motif; kekuatan penggerak
		→
		[bāghin] j. [bughāf]
		memberontak, tirani
		[bāgha] seluloid
		[bāqin] tersisa, bertahan, abadi, sisa-sisa
		[bākin] j. [bukāt] menangis
		[bākir] awal waktu
		[bākira] j. [bawākīr] yg pertama, tanda pertama
		[bākūra] j. [bawākīr] yg pertama, mulai
1		[bāl] arti
2		[bālin] tua, dipakai
		[bāligh] meraih, berjumlah, kuat, dalam
		[bāla] ikatan, bola
		[bālū'a] j. [bawālī] lubang saluran
1		[bānin] j. [bunāf] pembangun
2		[bi-anna] dng demikian maka, bahwa
		[ba] abjad kedua
		[bi] di, pada, dgn, dgn cara, sekitar, untuk
		[bāb] j. [abwāb] pintu, gerbang, jalan masuk, bab, kategori, rubrik
		[bābā] papa, paus katolik
		[bābūr] j. [bawābūr] mesin uap, lokomotif
		[bāf] ditetapkan, definitif; → ¹
		[bātīr] tajam (pedang)
		[bāha, u] menyingkap; →
		[bāhits] j. [-ūn] mencari (pandangan), peneliti
		[bāha] ruangan, aula, lapangan
		[bākhira] j. [bawākhīr] mesin uap, kapal laut
		[bādīn] terlihat, terbuka
		[bādīra] tanda pertama, penangangan
		[bādī-] memulai, mula-mula
		[bādiya] gurun
		[bādikh] bangga
1		[bār] j. [-āf] bar
2		[bārr] j. [barara] jujur, shaleh
		[bārija] j. [bawārij] kapal perang
		[bāriha] ~ kemarin
		[bārid] dingin
		[bāriz] berdiri di depan, luar biasa
		[bāri] cerdik
		[bāri-] Tuhan Pencipta
		[bāz] j. [abwāz] d. [bīzān] rajawali



		[bāHif] pucat
		[bāHir] mengkilat
		[bāHid] berat, menekan, tinggi (harga)
		[bāwm] pound
		[bā-if] tua, menetap leebih satu malam
		[bā-id] berlalu
		[bā-ir] tak bisa dijual
		[bā-is] miskin, sial
		[bā-i'] j. [bā-a] d. [-ūn] penjual, pedagang
		[bā-iqa] j. [bawā-iq] kesialan
		[bā-in] jelas
		[babāgha] j. [babaghāwaf] burung kakaktua
		→
1		[batta, u] memutuskan (); VII
2		[inbatta] diputuskan, dipotong
		[batf] keputusan
		[batātān] definitif
1		[batara, u] memotong,
2		memisahkan, mengamputasi
		[batr] pemisahan, amputasi
		[bitrūl] minyak bumi
		- V [tabattala] memencilkan diri dari dunia
		[batta] keputusan; ~ diputuskan, ditentukan, absolut
		[batūl] wanita muda
1		[bātsatsa, u] menyebar,
		merambat, mengirim; VII
2		[imbatstsā] tersebar
		[bātsts] penyebaran, perambatan
1		[batsr]: ~, j. [butsūr] bintil
2		[batsir] tertutup bintil
		[bātsaqa, u] menembus (dam); VII
		[inbatsaqa] mengalir, muncul, pergi duluan (/)
		→ ¹
		[bājiha, a] berbahagia; V
		[tabajjaha] menyombong
		[bujda] sesuatu
		[ba'ja] pelikan
		- II [bajjala] sangat menghormati
		[bahha, a] serak
		[bahhātsa] peneliti
1		[bahhār] j. ~ pelaut
2		→ ²
		[buhbūha] hidup nyaman, kesejahteraan
		[bāahf] murni
1		[bahatsa, a] mencari (),
		meneliti (), memeriksa; III
		[bāhatsa] berdebat (); VI
		[tabāhatsa] berdiskusi, berdebat ()
2		[bahts] j. [buhūts] d.
		[abhāts] pencarian (), pemeriksaan, penelitian, tulisan ilmiah ()
1		- IV [abhara] berlayar; V
		[tabahhara] menembus (), membahas mendasar ()
2		[bahr] j. [bihār], [buhūr] d.
		[abhur] laut
		[bahrayn]: ~ Bahrain
		[bahriya] kelautan
		[bahlaqa] memandang terus ()
		→ ²
		→ ²
		[buhha] keserakan
		[buhayra] j. [-āf] laut
1		[bakhkha, u] 1. mengorok; 2.
		menyuntik
2		[bakh]: ~ bravo !
		[bukhār] j. [abkhira] uap
		[bukht] keberuntungan



- ¹ – II [bakhkhara] beruap; V
² [tabakhkhara] beruap
¹ [bakhar] bau mulut
¹ [bakhasa, a] menekan (harga)
² [bakhs] rendah (harga), ringan (hukuman)
¹ [bakhsyisy] uang tips
¹ [bakhila, a] d. [bakhula, u] kikir ()
² [bukhl] kekikiran
→
[*bakhīts*] bahagia
[*bakhlī*] j. [*bukhalā*] kikir, orang kikir
¹ – II [baddada] menghamburkan, memboroskan; V [tabaddada] berhamburan; X [istabadda] berbuat seenaknya, menguasai ()
² [budd] jalan keluar; ~ harus
[*bad-*] awal
¹ [bada] → ¹
² [bada-a, a] memulai (/); III [bāda-a] memulai (); IV [abda-a] memulai; VIII [ibtada-a] memulai ()
[*badā-a*] permulaan
[*badār*] cepat!
[*baddāl*] 1, pedagang kelontongan, 2. pedal
[*baddāla*] 1. sentral telepon, 2. kanal pembuangan
[*badāna*] kegemukan
[*bad-a*] permulaan
[*badāHa*] aksioma, inspirasi; ~ [-*tan*] spontan, intuitif
[*badāwa*] ke-badui-an
[*bidāya*] permulaan
[*bidā-ī*] awal, primitif; ~ primitivitas
¹ [badara, u] dibuat spontan (), terlepas (kata); III [bādara] berbuat segera (/), menyerbu; VI [tabādara] berbuat segera (), datang; VIII [ibtadara] berbuat/datang segera
² [badr] j. [*budūr*] bulan purnama
[*badrūm*] gudang
¹ [bada'a, a] menciptakan; IV [abda'a] menciptakan, membuat prestasi (); VIII [ibtada'a] menemukan, menciptakan
² [bid'] j. [*abdā*] pembaruan, barang baru; ~ [bid'a], j. [*bida*] pembaruan, hal baru
→
¹ – II [baddala] menukar; III [bādala] menukar; IV [abdala] menukar, mengganti; V [tabaddala] berubah, ditukar; VI [tabādala] saling menukar; X [istabdala] menukar,
² mengganti
[*badal*] j. [*abdāl*] pengganti, penggantian, iuran; ~ [-a] sbg gantinya
→
→
[*bad_la*] j. [*badālaf*] d. [*bida*] jas, seragam
¹ [baduna, u] gemuk
² [badan] j. [*abdān*] tubuh
→
[*badāHa, a*] datang tiba-tiba; VIII [ibtadaHa] mencoba hal baru
[*badāHī*] tentu saja
[*badāHiya*] aksioma
¹ – [badā, ū] muncul; IV [abdā] memperlihatkan,

- menyatakan; V [tabadda-a]
² memperlihatkan diri
[*badw*] badui
[*badī*] indah, unik, cerah; ~, j. [*badā'ī*] kejutan
[*badīl*] j. [*budālā*] pengganti;
j. [*badā-il*] alternatif
[*badīn*] gemuk
[*badīHa*] intuisi
[*badīHī*] pasti; intuitif; ~ kepastian
¹ [badzdza, u] melebihi
² [badzdz] kotor
[*badza-a*] sikap tidak sopan
[*badzakh*] kemewahan;
¹ pemborosan
[*badzara, u*] berdifusi; menyebar;
II [badzdzara] boros
² [badzr] j. [*budzūr*] bibit; sperma; ~ inti bibit
¹ [badzala, u] mengeluarkan (uang, tenaga); V [tabādzala] berperilaku biasa; VIII [ibtadzala] turun
² [badzī] pengeluaran (tenaga); dedikasi; ~ j. [*bidzāl*] pakaian
³ jas
→
→
→
[*badzi-a, a*] bicara lelucon kosong
[*badzī*] kotor
¹ [barra, a, ī] menghormat, mentaati;
II [barrara] menjelaskan
² [barr] 1. j. [*abrār*] jujur, shaleh, 2. negeri; ~ [-an] di negeri
³ [burr] gandum
⁴ [birr] keshalehan, kebajikan
¹ [bar-] penciptaan
² [bur-] penyembuhan
¹ [bara-a, a] menciptakan
² [barra-a] →
[*bara-*] bebas (); ~ [bara-a] ketidak-bersalahan, kebebasan, paten
→
→
→
[*barāh*] 1. kepergian, 2. tanah luas, jangkauan
→
→
[*barrād*] 1. montir, 2. lemari es, tempat air; ~ [barrāda] lemari es; - [burāda] serbuk logam
→
[*birāz*] 1. kotoran, 2. pertarungan, duel
→
→
[*barā'a*] kecerdikan, kesigapan
→
¹ [barrāq] mengkilat, bercahaya
² [burāq] buraq
→
→
→
[*barrānī*] berada di luar, luar
→
→
→
[*barrāja*] penajam pensil
[*barbakh*] j. [*barābikh*] saluran air
[*barbar*] ~ Barbar; ~, j. [*barābira*] Barbar, barbaris

- [*burtuqāl*] ~ jeruk
 [*burtsun*] j. [*barātsin*] cakar
 [*burj*] j. [*abrāj*] d. [*burūj*]
 menara, benteng, bintang zodiak
 [*barja*] j. [*barājil*] lingkaran
 [*burjuma*] j. [*barājim*] buku
 tulang jari
 [*barīha*, a] meninggalkan (tempat);
 ~ tidak berhenti; II [*baraha*]
 menyiksa; III [*bāraha*]
 meninggalkan (tempat)
 1 [*barada*, u] 1. membuat demam,
 demam, 2. mengikir; - [*baruda*, u]
 membuat demam; II [*barrada*]
 mendinginkan; IV [*abrada*]
 mengirim via pos; V [*tabarrada*]
 2 mendinginkan diri
 [*barad*] butiran es
 3 [*bard*] dingin, demam
 [*bardān*] membekukan
 [*bardāya*] tirai
 [*bardakha*] memoles
 [*burda*] penutup wajah, mantel
 Nabi
 [*bardī*] j. [-āf] papirus
 [*bardz'a*] j. [*barādzi*] sadel
 keledai
 → 2
 [*baraza*, u] meloncat, muncul,
 menonjol; II [*barraza*] tampak,
 menandai diri; III [*bāraza*]
 bertarung; IV [*abraza*]
 menyodorkan; V [*tabarraza*]
 buang air besar
 [*barzakh*] j. [*barāzikh*] ruang
 antara
 [*birsām*] pleuritis
 [*birsīm*] semanggi
 1 [*barasya*, u] menghancur-
 luluhkan
- 2 [*bursy*] j. [*abrāsy*] tikar
 [*bursyama*] paku kelingan,
 penjepit kertas
 [*barsyama*] menjepit
 [*barash*] lepra
 [*birti*] sogokan
 [*bara'a*, a] membuat prestasi; V
 [*tabarra'a*] menyumbang
 1 [*bar'ama*] mekar
 2 [*bur'um*] j. [*barā'im*] tunas
 [*burghu*] kopakan gandum
 [*burghūts*] j. [*barāghits*]
 kutu
 [*burghī*] j. [*barāghī*] sekrup
 1 [*baraqa*, u] berkilat, bercahaya,
 memercik; IV [*abraqa*] berkilat,
 mengirim telegraf
 2 [*barq*] j. [*burūq*] kilat, telegraf
 [*barqasya*] keanekaragaman
 [*burqu*] j. [*barāqi*] penutup
 wajah
 [*barqūq*] ~ pflaume
 [*barqī*] telegrafis; ~ telegram
 1 [*baraka*, u] berlutut; II [*barraka*] 1.
 membiarkan berlutut, 2. meminta
 berkah; III [*bāraka*]
 memberkahi; VI [*tabāraka*] ~
 2 semoga Allah memberkahi
 →
 [*birkār*] lingkaran
 [*burkān*] j. [*barākin*] gunung
 berapi
 1 [*baraka*] j. [-āf] keberkahan
 2 [*birka*] j. [*birak*] kolam
 [*barlamān*] parlemen
 [*barama*, u] memutar; IV
 [*abrama*] membuat (kontrak),
 meratifikasi; V [*tabarrama*]
 mengesalkan, tak puas
 [*barmā-ī*] ampibi

- [*barmaja*] memprogram
 [*barmaja*] pemrograman
 [*burma*] j. [*buram*] periuk
 [*barmīl*] j. [*barāmīl*] barel,
 kaleng
 [*barnāma*] j. [*barāmij*]
 1 program, jadwal
 [*burnus*] j. [*barānis*] mantel
 2 mandi
 [*brins*] pangeran
 [*burHān*] j. [*barāHīn*] bukti
 [*barHana*] membuktikan ()
 [*burHa*] j. [*buraHāf*] sebentar
 [*birwāz*] j. [*barāwiz*] kerangka
 [*burūda*] dingin
 1 [*barwaza*] memberi kerangka
 2 [*burūz*] menonjol, muncul
 → 2
 [*brūva*] percobaan (theater),
 formulir perbaikan
 1 [*barā*, ī] memotong, menajamkan
 (pensil); III [*bārā*] berlomba; VI
 [*tabārā*] saling berlomba; VII
 [*inbarrā*] saling berhadapan
 2 [*barri*] negeri, buas
 [*bari-a*, a] bebas (),
 menyembuhkan; II [*barra-a*]
 melepaskan (), mengurangi
 (beban), menyembuhkan; V
 [*tabarra-a*] membebaskan diri ()
 [*barī-*] j. [*abriyā*] tak bersalah,
 bebas ()
 [*barīd*] pos
 [*brithānī*] orang Inggris; ~
 Inggris
 [*barīq*] kilat
 [*barīm*] pita
 [*barrīma*] pengebor, sekrup
- 1 [*bazza*, u] merebut paksa,
 mengambil, melebihi; VIII
 [*ibtazza*] merampok, memeras
 2 [*bazz*] 1. merebut, 2. bahan, zat
 3 [*buzz*, *bizz*] j. [*bizāz*] kepala
 buah dada
 1 [*bazāz*] pedagang bahan
 2 → 3
 → 2
 [*bazbūz*] paruh, aliran keluar
 1 [*bazara*, u] menebarkan
 2 [*bizl*] j. [*buzūr*] bibit
 [*bazagha*, u] terbit (matahari)
 [*bazaqa*, u] meludah
 [*bazala*, u] mengebor, menusuk
 → 2
 [*bizza*] pakaian, seragam
 →
 [*bisāth*] j. [*busuth*] d.
 [*absitha*] karpet
 [*basātha*] kesederhanaan
 [*basāla*] keberanian
 [*bassām*] tersenyum
 [*basā-ith*] j. itulah dasar; →
 [*bustān*] j. [*basātīn*] kebun;
 ~ tukang kebun
 [*bistawn*] j. [-āf] piston
 [*bastūnī*] sekup (kartu)
 1 [*basath*, u] menyebar;
 mengembang; membahagiakan; II
 [*bassatha*] memudahkan; III
 [*bāsatha*] mengurus dng baik; V
 [*tabassatha*] tersebar (); VII
 [*imbassatha*] tersebar;
 berbahagia
 2 [*basth*] penyebaran; pembilang
 (matematik); ~ peluasan; ukuran
 ()
 3 →

- [basaqa, u] menjulang tinggi
 [basula, u] bangsa; X
 [istabsala] memperlihatkan keberanian
 [bisilla] kacang kapri
 1 [basama, i] d. V [tabassama] d. VIII [ibtasama] tersenyum
 2 [bismi] dgn nama
 [basmala] bismillah
 [basma] j. [basama] senyuman
 [basith] j. [busathā] sederhana, rendah hati; ~ d. ~ bumi, tanah; [basā-ith] bidang tanah
 [basysya, a] ramah, memberi senyum
 →
 [bisyāra] j. [basyā-ir] pesan bahagia, tanda pertama
 [basyāsyā] keramahan, raut muka bahagia
 [basyā'a] kejelekan
 →
 1 [basyara, u] mengoleskan (keju); II [basysyara] mengumumkan; III [bāsyara] melakukan (kerja); X [istabsyara] berbahagia (), menyambut
 2 [basyar] manusia
 3 [bisyr] kebahagiaan
 →
 [basyara] kulit
 1 [basyarī] manusia; ~ kemanusiaan
 2 [busyār] pesan bahagia
 1 [basyi'a, a] jelek; X
 2 [istabsya'a] menganggap jelek
 2 [basyi'] jelek, menjijikan
- [basykīr] j. [basyākīr] handuk mandi
 [basyima, a] merasa jijik
 [basymaq] pantofel kulit
 [basyīr] j. [busyarā] utusan damai, orang evangelis
 [bashsha, i] kilauan; - [bashsha, u] melihat
 1 [bashāra] pandangan tajam
 2 [bishāra] menu kacang
 [bushāq] ludah
 [bashshasha] mengipaskan ekor
 1 [bashira, a] melihat, memahami (); II [bashshara] menjelaskan (); IV [abshara] melihat; V [tabashshara] mempertimbangkan, merenung; X [istabshara] mengamati rinci, mempertimbangkan
 2 [bashar] j. [abshār] pandangan, kekuatan melihat, indra melihat
 →
 [bashra] ~ Basra, Irak
 1 [basharī] penglihatan, optis
 2 [bashrī] orang Basra
 1 [bashaqa, u] meludah
 2 [bashq] peludahan
 [basha] ~ bawang
 [bashama, u] membuat cetakan
 [bashma] j. [bashamā] sidik jari
 [bashīr] j. [busharā] melihat tajam; ~ , j. [bashā-ir] pandangan tajam, akal
 [bashīsh] kilatan cahaya, kilatan harapan
 [badld] lembut (kulit)
 →
 [bidlā'a] j. [badlā-i'] barang



- 1 [badla'a, a] memotong, menggunting, mengamputasi; V [tabadlila'a] d. X
 2 [istabdlila'a] berbelanja
 2 [badl'] amputasi
 3 [bid'] ~ beberapa
 [bathth] ~ bebek
 [buth-] kelambatan; ~ lambat
 →
 →
 →
 [baththāriya] j. [-āf] baterai
 [bathāthā] kentang
 [bathāthis] kentang
 [bithāqa] j. [-āf] karcis, etiket
 [baththā] menganggur, jelek, mengesalkan
 [bathāliisa] d. [bathālima] Ptolemy
 [bithāla] pengangguran
 [bithāna] j. [bathā-in] pelapisan (kain), pengikut
 [bathāniya] j. [-āf] penutup wol
 [bathaha, a] melemparkan; VII [inbathaha] melemparkan diri
 [bath_ha] botol, luka kepala
 [bathar] keangkuhan
 [bathrakh] j. [bathārikh] telur ikan
 [buthrus] Peter
 [bathriyark] j. [bathārika] patriark
 [bithriq] j. [bathāriqa] penguin
 1 [bathasya, i] kejam, berlaku brutal ()
 2 [bathsy] kebrutalan
 1 [bathala, u] salah, berhenti, dihentikan; II [baththala] menghentikan (kerja); IV [abthala] mengangkat, memusnahkan, menjinakkan (bom)
 2 [bathal] j. [abthāl] pahlawan, juara
 3 [buthl] kesalahan, ketidakbenaran
 [buthlān] ketidakberartian
 [bathālima] Ptolemy
 [buthm] terebinth
 1 - II [baththana] melapisi (kain), merancang (); IV [abthana] menyembunyikan; X
 2 [istabthana] mencari alasan
 2 [bathn] j. [buthūn] perut, rahim, bagian dalam, kedalaman; ~ perut
 [baththa] bebek
 [bathu-a, u] lambat; IV [abth-a] lambat, memperlambat; VI [tabāth-a] memperlambat diri
 [buthūla] kepahlawanan, kejuaraan
 [bathī-] lambat
 [baththikh] ~ semangka, melon
 1 [bathīn] gendut
 2 [buthayn] bilik kamar
 [badhr] klitoris
 [bi'ād] perpisahan
 1 [ba'atsa, a] mengirimkan, merangsang, menyebabkan, menghidupkan lagi, menyuruh; VII [inba'atsa] dikirim, mengalir, diaktifkan
 2 [ba'ts] pengiriman, pengaktifan, pembangkitan, kelahiran kembali; ~ misi, ekspedisi
 [ba'tsara] menghamburkan, mengacaukan
 1 [ba'uda, u] jauh (), tak mungkin; III [bā'ada] memisahkan (); IV



[ab'ada] menjauhkan, menghilangkan, melepaskan; VI [tabā'ada] menjauhkan satu sama lain; VIII [ibta'ada] menjauhkan diri; X [istab'ada] mengalami diskualifikasi, meniadakan (kemungkinan)	[ibtaghā] berusaha meraih, mengikuti (tujuan)
² [ba'da] setelah; ~ setelah itu, selain itu	² [bagh] ketidakadilan
³ [ba'du] nanti, masih	³ [bagī] j. [baghāyā] pelacur
⁴ [bu'd] j. [ab'ād] jarak [ba'da-idzin] setelah itu	[baghīd] dibenci (), menjijikan, berlawanan
→ [ba'dl] bagian, beberapa, sesuatu [ba'l] tuan; ~ tanpa pengairan buatan	[bughya] keinginan, tujuan; ~ [-ta] diperuntukkan
¹ [ba'ūd] nyamuk	[bafta] katun
² [ba'īd] jauh, tak mungkin	[baqq] ~ kepinding
[bu'ayida] sesaat setelah	[baqā-] menetap, abadi, keberlangsungan, keberadaan
[ba'īr] j. [bu'rān] unta	→ [baqqāl] pedagang sayur/bahan makanan
[bighā-] pelacuran	[biqāla] bisnis bahan makanan
¹ [baghāl] penggiring bagal	→ [baqbūq] kepucatan
² →	[buqja] bundel
→ → ³	[baqdūnīs] petersil
[baghata, a] datang tak terduga; III	¹ [baqara, u] membuka celah
[bāghata] mengejutkan	² [baqar] sapi
[baghta] ~ [-tan] mengejutkan, tiba- tiba	[buqsumāf] biskuit
[baghdād] Bagdad	[baqsyīsy] uang tips
[baghsya] hujan kecil	¹ – II [baqqa'a] membuat noda
¹ [baghidla, a] dibenci	² →
² [bughd] kebencian	[buq'a] j. [buqa] noda; j.
[baghl] j. [bighāl] bagal, pancang, kuda	[biqā] tempat
¹ [baghā, ī] menginginkan, menggairahkan, menekan (); berlaku tak adil; VII [inbaghā] harus, seharusnya; VIII	[baqala, u] berkecambah
	[baqiya, ā] menetap; sisa; IV
	[abqā] menyisakan; menyimpan; mempertahankan (); menghemat; X [istabqā] memperoleh kembali
	→ [baqiya] j. [baqāyā] sisa
	¹ [bek] j. [bakawāt] bey (titel)
	² [bi-ka] dgn kamu
	[bukā-] tangisan
	[bakāra] keperawanan



→ II [bakkata] mencela	[ballā'a] lubang pembuangan
[bakteriyā] bakteri	[balāgh] j. [-āf] pemberitahuan; ~ retorik
¹ [bakkara] datang terlalu awal; VIII	[balāHa] kebodohan, idiot
[ibtakara] menciptakan	→
² [bakra] onta muda	¹ [balbala] membingungkan,
³ [bikr] j. [abkār] bayi pertama;	membuat kacau
perawan; gadis	² [bulbul] j. [balābil] burung
[bakara] j. [-āf] kumparan	bulbul
² [bukra] pagi sekali	[balbala] j. [balābil]
→	kebingungan, kekacauan
[bukla] j. [buka] gesper	[balaja, u] d. VII [inbalaja]
¹ [bakam] kesunyian	mulai (pagi)
² →	[baljikā] Belgia
→ ¹	[balah] ~ , j. [-āf] korma
[bukūr] dini	¹ – II [ballada] menumpulkan (perasaan); V [taballada]
[bukūriya] hak bayi pertama	berperasaan tumpul
[bakā, ī] menangis, menangis; IV	² [balad] j. [bilād] d. [buldān]
[abkā] membuat menangis; VI	negeri, kota; negara
[tabākā] berpura-pura sedih; X	[balda] kedaerahan
[istabkā] menyentuh (sedih)	[balad] domestik, lokal; ~
[bakīr] matang di awal	pemerintah kota
¹ [bal] tetapi, bahkan	[balasān] balsam
² [balla, u] d. II [ballala] membuat	[balasha, u] mengambil
basah, melembapkan; IV [aballa]	¹ – II [ballatha] memplester
menyembuhkan; VIII [ibtalla]	² →
³ menjadi basah, lembab	[baltha] j. [bulath] kapak
[bal] pelembaban	[bala'a, a] meneguk; IV [abla'a]
[bilā] tanpa	membiarkan meneguk; VIII
[balā] penyiksaan, kecelakaan,	[ibtala'a] meneguk
musibah	[bul'um] j. [balā'im]
→ ²	kerongkongan
[blā] pantai	[bul'a] teguk, gigitan
¹ [bilād] j. [buldān] negeri	[balagha, u] meraih, mencapai,
² → ²	dewasa; II [ballagha] membiarkan
[balāda] kebodohan	merai, meneruskan; III
[balāth] pekarangan, aliran	[bālagha] berbuat berlebihan; IV
→	[ablagha] memberitahu, menampilkan (); V



[<i>taballagha</i>] menerima, memuaskan diri → [<i>balgham</i>] lendir, pelemparan [<i>bulgha</i>] kepuasan [<i>balafa</i> , <i>l</i>] menggertak [<i>balfa</i>] gertakan [<i>balki</i>] mungkin [<i>bala</i>] kelembaban [<i>balam</i>] j. [<i>ablām</i>] perahu boot 1 [<i>balah</i>] kebodohan, idiot 2 [<i>balHa</i>] membiarkan sendiri [<i>billa</i>] kelembaban - [<i>balā</i> , <i>ū</i>] menguji, menyiksa; III [<i>bālā</i>] mengurus (), memperhatikan; IV [<i>ablā</i>] mempertahankan diri; VIII 1 [<i>ibtalā</i>] menyiksa, mengganggu - II [<i>tabalwara</i>] mengkilat 2 [<i>ballūr</i>] kristal, gelas; ~ sebuah kristal/gelas [<i>blūz</i>] blus [<i>ballūth</i>] pohon eiche [<i>bulūgh</i>] pencapaian, kematangan [<i>blawk</i>] blok rumah [<i>balwā</i>] penyiksaan, kecelakaan, kedaruratan 1 [<i>balīya</i> , <i>ā</i>] mencopot (pakaian), runtuh, membusuk; IV [<i>ablā</i>] memanfaatkan, mencopot 2 [<i>balā</i>] pasti! 3 [<i>balī</i>] dimanfaatkan, dicopot, membusuk 4 [<i>bilan</i>] keruntuhan [<i>balīd</i>] bodoh [<i>balīgh</i>] j. [<i>bulagha</i>] pandai bicara, efektif [<i>balāya</i>] penyiksaan, pengujian [<i>bima</i>] d. [<i>bimā</i>] dgn apa	[<i>bunn</i>] butir buah kopi [<i>binā</i>] dgn kami 1 [<i>bannā</i>] pembangun, ahli bangunan 2 [<i>binā</i>] pembangunan, bangunan, struktur; j. [<i>abniya</i>] gedung → → [<i>banādūra</i>] tomat → [<i>banān</i>] jari, ujung jari → ¹ [<i>bināya</i>] j. [- <i>āf</i>] gedung [<i>binā-r</i>] bangunan, struktur [<i>binī</i>] j. [<i>banāf</i>] gadis, anak perempuan 1 - II [<i>bannaja</i>] membius, memakai narkotik 2 [<i>banj</i>] obat bius [<i>banjar</i>] akar ubi [<i>band</i>] j. [<i>bunūd</i>] 1. paragraf (kontrak), masukan (akutansi), 2. bendera, panji [<i>bandar</i>] kota pelabuhan, kota [<i>bunduq</i>] kacang nus [<i>bunduqiya</i>] j. [<i>banādiq</i>] senapan; ~ Venesia [<i>bandūl</i>] pendulum [<i>banzīn</i>] bensin [<i>binshir</i>] j. [<i>banāshir</i>] jari manis [<i>banthalūn</i>] pantalon [<i>banafsa</i>] violet [<i>bank</i>] j. [<i>bunūk</i>] bank → → → → [<i>bunuwa</i>] hal ttg anak
---	---



[<i>banawī</i>] anak laki-laki 1 [<i>banā</i> , <i>l</i>] membangun, mendirikan; V [<i>tabannā</i>] mengadopsi, menerima (usulan); VII [<i>inbanā</i>] berdiri (); VIII [<i>ibtanā</i>] membangun 2 [<i>bunaya</i>] anak laki-laki kecil saya 3 [<i>bunni</i>] coklat kopi 4 → [<i>bunyān</i>] bangunan [<i>binya</i>] j. [<i>binan</i>] bangunan, struktur, konstitusi [<i>biHī</i>] dgn nya [<i>baHā</i>] mengkilat → [<i>baHār</i>] j. [- <i>āf</i>] bumbu rempah [<i>baHata</i> , <i>a</i>] menggertak, memfitnah; - [<i>baHita</i> , <i>a</i>] tercengang, memucat (warna) [<i>buHtān</i>] pemfitnahan, kebohongan [<i>baHija</i> , <i>a</i>] d. VIII [<i>ibtaHaja</i>] berbahagia, ceria [<i>baHja</i>] kebahagiaan, keceriaan [<i>baHdala</i>] memperlakukan kasar, 1 mencaci-maki [<i>baHara</i> , <i>a</i>] d. VI [<i>abHara</i>] membutakan, menguasai; VII [<i>inbaHara</i>] buta, terpesona 2 [<i>buHr</i>] sesak nafas 1 [<i>baHraja</i>] menghiasi; II 2 [<i>tabaHraja</i>] membersihkan diri [<i>baHra</i>] genit, salah, hiasan [<i>baHadla</i> , <i>a</i>] membebani - VIII [<i>ibtaHala</i>] memohon sangat [<i>baHlawān</i>] akrobat - IV [<i>abHama</i>] tak jelas, tak bisa dimengerti () [<i>buHma</i>] kegelapan	1 - [<i>baHā</i> , <i>ū</i>] cantik 2 [<i>baHw</i>] j. [<i>abHā</i>] ruangan 1 [<i>baHiya</i> , <i>ā</i>] cantik; III [<i>bāHā</i>] bersaing, memamerkan; VI [<i>tabāHā</i>] memamerkan () 2 [<i>baHiy</i>] indah, mengkilat [<i>baHīj</i>] indah, bahagia [<i>baHīm</i>] hitam (malam); ~ , j. [<i>baHā-im</i>] hewan, hewan ternak → - [<i>bā-a</i> , <i>ū</i>] pulang kembali (), menderita (kecewa); II [<i>bawwā-a</i>] membiarkan mengambil (tempat); V [<i>tabawwa-a</i>] mengambil (tempat), menaiki (tahta) [<i>bawwāb</i>] j. [- <i>ūn</i>] penjaga pintu: ~ gerbang, gol, tempat masuk → → → → [<i>bawār</i>] keruntuhan, ketidakterjuaan → → → → → [<i>bawwāq</i>] yg meniup trompet → → → → → - II [<i>bawwaba</i>] membagi dalam bab, menggolongkan [<i>bu-bu-</i>] ~ pupil [<i>būtāghāz</i>] gas cair, kompor gas
---	--



- [*būtaqa*] wadah peleburan
 - [*bāha, ū*] membuka tabir; IV
 [*abāha*] mengijinkan;
 membebaskan; X [*istabāha*]
 menganggap boleh; bertindak
 sewenang-wenang
 - [*bākha, ū*] mengabaikan;
 1 menghilangkan selera; membusuk
 - [*bāra, ū*] tanpa hasil; tak
 terjual; II [*bawwara*] membiarkan
 2 terbelengkalai (tanah)
 [*būr*] terbelengkalai (tanah)
 [*bursha*] bursa
 →
 [*bu-ra*] j. [*bu-ar*] titik tengah;
 fokus (optik)
 [*būr*] 1. terompet; 2. lumpur laut
 1 - II [*bawwaza*] merajuk
 2 [*būz*] j. [*abwāz*] mulut, kumis
 1 - [*bāsa, ū*] mencumbu
 2 [*bu-s*] kedaruratan, kemelaratan,
 kesialan
 [*busta*] d. [*bustha*] post
 [*baws*] gerombolan penjahat
 [*būshala*] pedoman
 [*būsha*] bea cukai
 [*būq*] terompet; klakson
 1 - [*bāla, ū*] d. V [*tabawwala*]
 2 kencing
 [*baw*] air kencing
 [*būlīs*] polisi
 [*būliša*] j. [*bawālīsh*] polis
 asuransi
 [*būm*] burung hantu
 [*bawn*] ruang antara; jarak;
 perbedaan
 [*būyājī*] j. ~ penggosok sepatu
 [*buwaydla*] sel telur
 [*bawya*] warna, krim sepatu
 [*bī*] dgn ku
- [*bayāf*] bermalam
 →
 [*bayyāda*] infanteri
 [*bayyāra*] lubang pertambangan
 [*bayādī*] putih, tempat kosong
 [*bayyā*] penjual
 [*bayān*] j. [-āf] kejelasan,
 penjelasan, kesepakatan, daftar isi,
 informasi
 [*biyānū*] piano
 [*bayānī*] menjelaskan, retorik
 1 - [*bāta, ī*] bermalam, mulai
 berbuat; II [*bayyata*] melewati
 malam, tetap duduk; IV [*abāta*]
 membiarkan melewati malam
 2 [*bayf*] j. [*buyūf*] rumah,
 kemah, keluarga; j. [*buyūtāf*]
 rumah dagang; j. [*abyāf*] bait
 syair
 1 - [*bāda, ī*] runtuh; IV [*abāda*]
 memusnahkan
 2 [*bayda*] ~ tetapi
 3 →
 [*baydā*] j. [*bīd*] keadaan kacau-
 balau
 [*baydar*] j. [*bayādir*] tanah
 penebah
 [*baydaq*] j. [*bayādiq*] bidak
 catur
 [*bī-r*] j. [*ābār*] mata air, lubang
 bor
 [*bīrā*] d. [*bīra*] bir
 [*bayrūt*] Beirut
 →
 [*ba-isa, a*] celaka, dalam kondisi
 miskin
 →
 1 - [*bādla, ī*] menaruh telur; II
 [*bayyadla*] memutihkan; IX
 [*ibyadldla*] menjadi putih



- 2 [*baydl*] telur
 3 →
 [*baydlawī*] berbentuk telur, oval
 [*baythār*] dokter hewan
 [*baythara*] ilmu kedokteran hewan
 [*baytharī*] dokter hewan
 1 - [*bā'a, ī*] menjual; III
 [*bāya'a*] memuliakan; VII
 [*inbā'a*] dijual; VIII [*ibtā'a*]
 membeli
 2 [*bay*] j. [*buyū*] penjualan; ~
 untuk dijual; ~ bisnis, penjualan,
 pembelian, penghormatan
 [*bayk*] j. [*baykawāf*] gelar
 Bey
 [*bīkār*] lingkaran
 →
 1 - [*bāna, ī*] jelas, memisahkan
 diri (); II [*bayyana*] menjelaskan,
 menampilkan; III [*bāyana*]
 membedakan diri; IV [*abāna*]
 menjelaskan, membedakan (); V
 [*tabayyana*] menampilkan diri,
 keluar (), mengenali; VI
 [*tabāyana*] membedakan; X
 [*istabāna*] menjadi jelas, mengenali
 2 [*bayn*] ruang antara, pemisahan
 3 [*bayna*] antara, di antara
 4 [*bayyin*] jelas
 [*baynamā*] sementara
 [*bayyina*] j. [-āf] bukti lebih jelas
 →²
 →²
 →
 [*ba-īs*] j. [*bu-asā*] miskin,
 celaka
 [*bī-a*] j. [*bī-āf*] lingkungan,
 daerah
 [*bī-ī*] lingkungan



- [*ta*] abjad ketiga
² [*ta*] demi; [*tallāH*] demi Allah!
 [*tāb*] → [*tawaba*] menyesal
 [*tābi*] j. [*tawābi*] berikut,
 termasuk (), tergantung; j.
 [*atbā*] pengikut. ~
 ketergantungan, kewarganegaraan
 [*tābi*] j. [*tawābi*]
 [*ta-atstsūr*] pengaruh, hasutan
 [*ta-tsīts*] perabotan
 [*ta-tsīr*] pengaruh, kesan, induksi
 [*tāj*] j. [*tījān*] mahkota
 [*ta-jir*] j. [*tujjār*] pedagang
 [*ta-jir*] penyewaan
 [*ta-jir*] penundaan
 [*ta-ākhin*] persaudaraan
 [*ta-akhhur*] keterlambatan
 [*ta-khīr*] penundaan
 [*ta-dīb*] pendidikan,
 pendisiplinan; ~ disiplin
 [*ta-diya*] penyelesaian,
 pemenuhan, pembayaran
¹ [*tārīkh*] j. [*tawārīkh*]
² tanggal, sejarah
 [*ta-rīkh*] penanggalan, penulisan
 sejarah
 [*tārīkhī*] bersejarah
 [*ta-āzur*] saling bantu
 [*tāsi*] sembilan
 [*ta-assuf*] penyesalan
 [*ta-sīs*] pendirian
 [*ta-syīr*] pendaftaran, penandaan
- [*tāfiH*] sedikit, tidak berarti; ~ , j.
 [*tawāfiH*] hal kecil
 [*tāk*] →
 [*ta-akku*] d. [*ta-aku*]
 konsumsi; korosi
 [*ta-kīd*] asuransi, garansi
 [*tālin*] berikut
¹ [*tālīf*] rusak, basi
² [*ta-āluf*] harmoni, persatuan
 [*ta-allum*] rasa sakit
 [*ta-līf*] penyusunan buku,
 penulisan sastra, pembentukan
 kabinet
 [*ta-līH*] penuhanan
 [*tamm*] sempurna
 [*ta-āmur*] makar
 [*ta-ammul*] pertimbangan
 [*ta-mīm*] nasionalisasi
 [*ta-mīn*] pengamanan,
 penjaminan; j. [-āf] asuransi,
 jaminan
 [*ta-n*] pertimbangan
 [*ta-annus*] proses menjadi
 manusia
 [*ta-nib*] celaan
 [*ta-nīts*] jenis perempuan
 (tatabahasa)
 [*ta-aHHub*] persiapan, kesiapan
 [*ta-Hīl*] kualifikasi, rehabilitasi
 (kesehatan)
 [*ta-wīl*] penafsiran
 [*ta-iH*] kalah, bangga, sombong
 [*ta-yīd*] sokongan, persetujuan
 [*ta-yīn*] ionisasi
 [*tabba*, *ī*] runtuh, meluruh; X
 [*istatabba*] mengokohkan diri
 [*tabādul*] pertukaran
 [*tabāsyīr*] tanda pertama
 [*tabāthu*] perlambatan
 [*tibā'an*] berurutan

- [*tabā'ud*] jarak (tempat,
 keterasingan)
 [*tabāyun*] perbedaan, kontras; ~
 sifat kontras
 [*tabjīl*] pemujaan
 [*tabahhur*] pekerjaan spesialisasi
 [*tabakhhur*] penguapan;
 pengasapan
 [*tabkhīr*] penguapan, pengasapan
 [*tabaddul*] perubahan
 [*tabdīd*] difraksi, pembuangan
 [*tabdīl*] perubahan, penukaran
 [*tabdzīr*] penghilangan
 [*tibr*] serbuk emas
 [*tabarru*] sumbangan
 [*tabrīd*] pendinginan
 [*tabrīr*] permohonan maaf,
 pembenaran
 [*tabrīk*] keinginan diberkahi
 [*tabsih*] penyederhanaan
 [*tabsyīr*] pengumuman; misi
 [*tabashshur*] pertimbangan
 [*tabshira*] d. [*tabshīr*]
¹ pencerahan; indoktrinasi
 [*tabi'a*, *a*] mengikuti, menguntit;
 termasuk; III [*tāba'a*] mengikuti,
 mengontrol, meneruskan; IV
 [*atba'a*] meneruskan,
 mengelompokkan; VI [*tatāba'a*]
 berturut-turut; VIII [*ittaba'a*]
 mengikuti; menerapkan; X
 [*istatba'a*] menarik ke arahnya,
 mengakibatkan
² [*taba*] akibat; j. [*atbā*]
 pengikut; ~ [-an] sesuai dgn
 [*tabi'a*] akibat; tanggung jawab
 [*taba'ya*] ketergantungan;
 kewarganegaraan
 [*tabgh*] rokok
 II [*tabbala*] membumbui
- [*tabalbul*] kebingungan
 [*tabalwur*] kristalisasi
 [*tablīth*] memplester jalan
 [*tablīgh*] pemberitahuan;
¹ meneruskan (informasi)
 [*tabannin*] adopsi,
² pengambilalihan
 [*tibn*] jerami
 [*tabawwu-*] pengambilan (tempat),
 menaiki (tahta)
 [*tabwīb*] pengelompokan,
 pembagian bab
 [*tabyān*, *tibyān*] penjelasan,
 analisis
 [*tabyīd*] pemutihan, pembuatan
 plat seng
 [*tabyīn*] penjelasan, analisis
 [*tatābu*] akibat berturut-turut
 [*tatabbu*] penguntitan,
 pengamatan
 [*tatimma*] penutup (artikel),
 pelengkap
 [*tatmīm*] penyelesaian,
 pelaksanaan
 [*tutun*] rokok
 [*tatwīl*] pelantikan raja
 [*tatsabbu*] pengujian
 [*tatsbīl*] pengokohan, stabilisasi
 [*tatsaqquf*] pendidikan jiwa
 [*tatsqīf*] pencerahan, pendidikan
 [*tatsqīl*] pembebanan, keluhan
 [*tatsmīn*] pengukuran, perkiraan
 [*tatsniya*] pengulangan;
 penggandaan; bentuk dual
 (tatabahasa)
¹ [*tījār*] ~ perdagangan; ~
² komersial
 →
 [*tajānus*] kesamaan
 [*tujāHa*] di depan, di seberang

[*tajāHu*] penolakan
 [*tajāwub*] kecocokan, resonansi
 [*tajāwuz*] melampaui batas,
 pengabaian ()
 →
 [*tajaddud*] pembaharuan,
 penghidupan kembali
 [*tajdid*] pembaharuan, penataan
 ulang, perpanjangan batas waktu
 [*tajdzir*] penarikan akar
 (matematika)
 III [*tājara*] berdagang dgn; VIII
 [*ittajara*] berdagang dng ()
 [*tajriba*] j. [*tajārib*] percobaan;
 pengalaman
 [*tajarrud*] kemurnian, kebebasan
 (), kenetralan
 [*tajrib*] percobaan; ~
 eksperimental
 [*tajrid*] penolakan mengakui;
 pembebasan bea, pengiriman
 pasukan; ~ pasukan ekspedisi
 [*tajzi-a*] pembagian
 [*tajassud*] reinkarnasi
 [*tajassus*] intelijen
 [*tajsid*] perwujudan
 [*tajsim*] perwujudan
 [*taja"ud*] lipatan
 [*tajfir*] pengeringan
 [*tajallud*] ketahanan
 [*tajilla*] pemujaan
 [*tajlid*] penjiilidan (buku)
 [*tajammud*] pembekuan
 [*tajammu*] pengumpulan,
 pengelompokan
 [*tajmid*] memblokir
 [*tajmil*] proses mempercantik;
 kosmetik
 [*tajannin*] pencaci-makan

[*tajannub*] penghindaran
 [*tajannus*] proses
 kewarganegaraan
 [*tajnid*] panggilan; rekrutmen
 [*tajnis*] proses kewarganegaraan
 [*tajHir*] persiapan; perlengkapan
 [*tajwāl*] ekspedisi
 [*tajawwu*] patroli
 [*tajwi*] kelaparan
 [*tajwi*] j. [*tajāwi*]
 pembuatan lubang
 [*tahāsyin*] penghindaran
 [*tahākk*] gesekan
 [*tahāluf*] koalisi; ikatan
 [*tahāmul*] sikap memusuhi
 [*tahbīdz*] persetujuan
 1 [*tahta*] di bawah sesuatu
 2 [*tahtu*] ada di bawah
 [*tahtāni*] d. [*tahtī*] bagian
 bawah
 [*tahajju*] berpendapat
 [*tahajjur*] proses membatu
 [*tahjir*] proses membantu;
 larangan
 [*tahjim*] pembatasan
 [*tahaddin*] j. [*tahaddiyaf*]
 tantangan; provokasi
 [*tahadduts*] berbicara
 [*tahaddur*] asal; tenggelam
 →
 [*tahdits*] modernisasi
 [*tahdid*] pembatasan; definisi;
 penetapan
 [*tahdzir*] peringatan
 [*taharrin*] pemeriksaan;
 penelusuran, pencarian
 [*taharru*] menahan diri; kondisi
 kritis
 [*taharrur*] pembebasan; ~ -
 pembebasan

[*taharrusy*] provokasi
 [*taharruk*] pergerakan;
 keberangkatan; inisiatif;
 pendekatan
 [*tahrir*] larangan
 [*tahrir*] pembebasan; komposisi
 [*tahrid*] provokasi; induksi
 [*tahrif*] salah pengertian
 [*tahrīm*] larangan
 [*tahazzub*] ikut partai
 [*tahassur*] penyesalan
 [*tahassun*] penyembuhan
 [*tahsin*] perbaikan; memperindah
 [*tahsiya*] penyalaaan; pengaktifan
 [*tahshish*] pengelompokan
 [*tahshil*] pembelian; akuisisi;
 penakian biaya; pembelajaran
 [*tahshin*] pengokohan; imunisasi
 [*tahdlir*] persiapan; pembuatan;
 penyumpahan; ~ menyiapkan;
 persiapan
 [*tahaththum*] pemecahan
 [*tahthim*] divestasi
 IV [*ath-hafa*]
 menghadihkan
 [*tahaffuz*] kesiapan
 [*tahaffudh*] menahan diri;
 [*tuhfa*] j. [*tuhaf*] benda seni;
 benda berharga
 [*tahaquq*] eksistensi; kepastian
 [*tahqir*] penghinaan
 [*tahqiq*] realisasi; penentuan;
 pelaksanaan; j. [-āf] penyelidikan,
 pemeriksaan, penelusuran
 [*tahakkum*] kontrol; kekuasaan;
 ~ sesuai keinginan
 [*tahkim*] arbitrase, penghakiman
 [*tahallul*] pelarutan
 [*tahlif*] pengangkatan
 [*tahliq*] penerbangan

[*tahlif*] analisis; ~ analitis
 [*tahammus*] kegairahan;
 antusiasme
 [*tahammul*] pengambil-alihan
 ongkos; kapasitas
 [*tahmid*] pengasaman;
 pembuatan foto
 [*tahmil*] pembebanan
 [*tahnith*] pengisian
 [*tahawwuth*] provisi; kehati-hatian
 [*tahawwu*] perubahan;
 pergantian; transisi ()
 [*tahwir*] modifikasi; mengubah
 bentuk
 [*tahwith*] pelingkar
 [*tahwil*] transformasi; penukaran
 uang; pengiriman uang; ~
 percabangan; pengalihan jalur
 [*tahayyur*] kebingungan;
 ketidakberdayaan
 [*tahayyuz*] bias; keparsialan;
 [*tahayyu*] penerapan
 [*tahiyya*] penyambutan; ucapan
 salam
 [*takhābur*] pertukaran informasi
 [*takhādzul*] kelemahan
 [*takhāthub*] pembicaraan
 [*takht*] j. [*tukhūf*] tempat
 duduk, bangku; kotak; ~ bangku
 sekolah
 [*takhatstsur*] penggumpalan;
 trombosit
 [*takhdzir*] pemberian obat bius
 [*takharruj*] kelulusan (sekolah)
 [*takhrīb*] kehancuran; sabotase
 [*takhrir*] pelatihan; pemecatan
 (sekolah)
 [*takhrim*] pelubangan
 [*takhzin*] penyimpanan
 [*takhasysyub*] penggumpalan

[<i>takhshīb</i>] pembuatan papan kayu	[<i>tadāwin</i>] pengobatan; penyembuhan
[<i>takhashshush</i>] spesialisasi ()	[<i>tadāwul</i>] perputaran;
[<i>takhshīb</i>] penyuburan	perdagangan saham; ~ berubah
[<i>takhshīsh</i>] penetapan ();	[<i>tadabbur</i>] prosedur terencana;
pembuatan spesifikasi; privatisasi	merenungkan
[<i>takhthīth</i>] perencanaan;	[<i>tadbīkh</i>] menghias; membentuk
penggarisan	[<i>tadbīr</i>] j. [<i>tadābir</i>] upaya;
[<i>takhaffin</i>] pemakaian baju	kepemimpinan; pengadaan
[<i>takhfidl</i>] pengurangan;	[<i>tadakhkhul</i>] intervensi;
penurunan	mencampuri
[<i>takhfif</i>] mempermudah;	[<i>tadkhīn</i>] merokok
pengurangan	¹ [<i>tadarruj</i>] nuansa
[<i>takhallin</i>] merelakan ();	² [<i>tadruj</i>] ayam hutan
menyerahkan diri	[<i>tadarrun</i>] tuberculose
[<i>takhallush</i>] kepergian ();	[<i>tadrib</i>] pelatihan; latihan
menjadi bebas	[<i>tadrij</i>] nuansa; ~ lambat laun;
[<i>takhalluf</i>] pemunduran	~ [- <i>ān</i>] secara bertahap
[<i>taklīd</i>] menjadikan abadi	[<i>tadrīs</i>] pelajaran
[<i>takhlīsh</i>] pembebasan;	[<i>tadsyīn</i>] peresemian;
penarikan pajak; pembungkusan	pembukaan
[<i>takhlīya</i>] pengacuan	[<i>tad'im</i>] dukungan; penguatan
¹ [<i>takhima, a</i>] terlalu kenyang; III	[<i>tadaffuq</i>] aliran ke dalam
[<i>tākhama</i>] berbatasan (); IV	[<i>tadfi-a</i>] pemanasan
[<i>atkhama</i>] makan berlebihan	[<i>tadqīq</i>] pengujian; ketelitian
² [<i>tukhm</i>] j. [<i>tukhūm</i>] batas; ~	[<i>tadallul</i>] hiasan
kekenyangan	[<i>tadlīs</i>] penipuan
[<i>takhmīr</i>] fermentasi; pengasaman	[<i>tadlik</i>] pesan; meminyaki
[<i>takhmīn</i>] perkiraan	[<i>tad_līl</i>] pembuktian ();
→	memanjakan
[<i>takhawwuf</i>] ketakutan	[<i>tadmīr</i>] pemusnahan;
→ ²	penghancuran
[<i>takhwīf</i>] intimidasi	[<i>tadannin</i>] tenggelam; kehancuran
[<i>takhwīl</i>] penjaminan	moral
[<i>takhayyul</i>] khayalan; imajinasi;	[<i>tadaHwur</i>] keruntuhan;
~ khayal	kejatuhan
→	[<i>tadwīl</i>] internasionalisasi
[<i>tadākhul</i>] penembusan	[<i>tadwīn</i>] pelukisan; pendaftaran
[<i>tadā'in</i>] keruntuhan	[<i>tadayyun</i>] keagamaan;
	kesalehan



→	[<i>tartīb</i>] tertib; merangkai; upaya;
[<i>tadzabdzub</i>] ayunan; fluktuasi	urutan; ~ berurutan
[<i>tadzkār</i>] ingatan; ~ ingatan	[<i>tartīl</i>] membaca dng lagu
[<i>tadzkira, tadzkarā</i>] j.	[<i>tarjama</i>] menerjemahkan;
[<i>tadzākīr</i>] karcis; tanda pengenal	mewujudkan ()
[<i>tadzkīr</i>] ingatan	[<i>turjumān</i>] j. [<i>tarājīm</i>]
[<i>tadzallul</i>] penghinaan diri	penerjemah
[<i>tadzllīl</i>] pemecahan; mengatasi	[<i>tarjama</i>] terjemahan; biografi ()
[<i>tadzammur</i>] kepengecutan	[<i>tarah</i>] j. [<i>atrāh</i>] kesedihan
[<i>tadzwīb</i>] pelelehan	[<i>tarhāb</i>] ucapan selamat datang
[<i>turāb</i>] j. [<i>atriba</i>] tanah; debu;	[<i>tarhāl</i>] keberangkatan
~ berdebu	[<i>tarhīb</i>] ucapan selamat datang
→	[<i>tarhīl</i>] pengiriman; evakuasi
[<i>tarābuth</i>] pertalian	[<i>tarkhīsh</i>] ijin, lisensi
[<i>turāts</i>] warisan budaya	[<i>tarkhīm</i>]
[<i>tarāju</i>] penarikan mundur	[<i>taraddud</i>] ayunan; penundaan;
→	frekuensi
[<i>tarākhin</i>] melewati waktu;	[<i>tardīd</i>] pengulangan
bersantai	[<i>tarzī</i>] j. ~ penjahit
[<i>tarādīf</i>] rangkaian; kesamaan	[<i>turs</i>] j. [<i>turūs</i>] tanda;
[<i>tarādlin</i>] saling memahami	lambang; perisai; roda bergerigi;
[<i>tarākuz</i>] konsentrisitas	transmisi mobil
[<i>tarākum</i>] akumulasi; kumpulan	[<i>tarsāna</i>] gudang senjata
¹ [<i>tarāmin</i>] perluasan	[<i>tarsīb</i>] pengendapan;
² [<i>tirām</i>] trem	sedimentasi
¹ [<i>tarīb</i>] berdebu	[<i>tarsyīh</i>] pencalonan
² [<i>tirb</i>] teman seumur, sobat	[<i>tardliya</i>] kepuasan
³	→
→	[<i>tur'a</i>] j. [<i>tura</i>] saluran air
[<i>tirbās</i>] kunci selot	¹ [<i>taraf</i>] kemewahan
[<i>tarbasa</i>] mengunci	² [<i>tarīf</i>] mewah
[<i>turba</i>] j. [<i>turab</i>] bumi, tanah,	[<i>taraffu</i>] keterkaitan;
kuburan	kesombongan
[<i>tarbawī</i>] pedagogis, pendidikan	[<i>tarfīH</i>] hiburan; kesembuhan
[<i>tarbī</i>] berlipat empat kali,	[<i>taraqqin</i>] naik ke atas, kemajuan
mengkwadratkan; ~ kuadrat,	[<i>taraqqub</i>] menanti
bidang empat; ~ kwadratis	[<i>tarqīm</i>] penomoran
[<i>tarbiya</i>] pendidikan; peternakan	[<i>tarqiya</i>] peningkatan; perbaikan;
	kenaikan jabatan



- ¹ [taraka, u] membiarkan;
meninggalkan; pengabaian; II
² [tarraka] turkinisasi
[tark] pembiaran; pengabaian
³ [turk] ~ orang Turki
[tarika, tirka] pengabaian
[turkī] turki; j. [atrāk] orang
Turki
[tarkīb] penggabungan, instalasi,
konstruksi, struktur, ikatan (kimia)
[tarkīz] pencangkakan, stabilisasi,
konsentrasi
[turkiya]: ~ bahasa Turki
[tarmīm] perbaikan, restorasi
[tamīma] lagu, hymne
[turraHa] kebohongan
[tarHīb] intimidasi
[tarawwin] pertimbangan
→
[tara--us] pimpinan
[tarwī] penyebaran,
pengoperasian, iklan ()
[tarwīh] ventilasi, penyegaran
udara, penyegaran
[tarwīsa] judul, kepala surat
[tarwīq] filterisasi, pemisahan
→ ¹
[tiryāq] penetralisir racur
[trikū] bahan rajutan
[tazāhum] desakan, persaingan
[tazāyud] pertumbuhan,
perbanyak
[tazāluq] luncuran
[tazkiya] rekomendasi
[tazallu] luncuran, ski-es
[tazammuf] sikap keras
[tazaHHud] hidup zuhud
[tazawwu] nikah
[tazwīj] pernikahan
[tazwīd] pemasokan,
pelengkapan ()
[tazwīr] pemalsuan
[tazyīn] menghiasi
[tasābuq] persaingan
→
[tasāmu] toleransi
[tasāHu] keramahan, toleransi
[tasāwin] kesamaan
[tasāwuq] keterkaitan, harmoni
[tasā-ul] pertanyaan
[tasbīb] penyebab
[tasbīh] d. ~, j. [tasābīh]
pujian (Allah)
[tasbr] pelipatan tujuh kali
[tasjīr] pendaftaran, pemesanan
tempat
[tasdīd] pembayaran, pelunasan
[tasarru] kecepatan, keterburu-
buruan
[tasrīh] pelepasan, pemecatan;
~ potongan rambut
[tasriya] penyebaran
[tus] j. [atsā] sepersembilan
[tis'a] pr. [tis'] sembilan
[tis'un] sembilan puluh
[tas'ir] penetapan harga
[tis'inīyāt] j. ~ tahun 90-an
[tasqīf] pemasangan atap
[taskīn] menenangkan
[tasalluh] mempersenjatai
[tasalsul] akibat
[tasalluth] menguasai;
mengontrol
[tasalluq] mendaki
[tasallum] mengambilalih;
menerima
[taslīh] mempersenjatai
[taslīf] penjaminan kredit; kredit

- [taslīk] pembersihan; penjelasan
[taslīm] penyerahan; pengiriman;
penyambutan ()
[tasliya] hiburan; penyebaran
[tasammum] meracuni
[tasmīd] penyuburan
[tasmiya] penamaan; penandaan
[tasHīl] memudahkan
[tasawwus] karies
[tasawwu] permohonan
[taswīd] rancangan; konsep
[taswīgh] ijin
[taswīq] penjualan, bisnis
[taswiya] pemerataan,
pengaturan, kompensasi
[tasyīr] pengoperasian,
pengiriman, pengendalian
[tasyābuH] kemiripan
[tasyāku] kemiripan
[tasyāmukh] kebanggaan
[tasyāwku] konsultasi ()
[tasyā-um] pesimisme, ~
pesimis
[tasybīH] perbandingan
[tasyīf] penyebaran
[tasyjīr] penanaman hutan
[tasyjīr] dukungan
[tasyhīm] pengolesan
[tasykhīsh] identifikasi,
personifikasi, diagnosa
[tasydīd] penguatan,
intensifikasi, pelipat-gandaan
[tasyarrub] penyedotan,
penyerapan
[tasyrīh] menguraikan,
mengoperasi; ~ ilmu anatomi
[tasyrīd] aborsi
[tasyrī] pembuatan undang-
undang; ~ legislatif
[tasyrīfa] j. [-āf] upacara
[tisyīrīn]: ~ oktober; ~
nopember
[tasya'ub] percabangan
[tasya'u] penyinaran
[tasyghīl] pekerjaan
[tasyaqquq] penguraian
[tasykīl] pengaturan;
pembentukan
[tasyannu] pengerutan, kram
[tasyHīr] pencaci-makian
[tasykīl] pengaturan,
pembentukan; ~ pilihan,
persatuan
[tasyawwuq] kerinduan, tuntutan
[tawīsy] membuat bingung,
gangguan (radio)
[tasywīq] pembangkitan
kerinduan/keterarikan
[tasywīH] pemalsuan
[tasyayyu] partisan
[tashā'ud] naik, eskalasi
→
[tashbīra] makanan ringan
[tash-hīh] perbaikan, koreksi
[tash-hīf] kesalahan tulis
[tashaddu] pembelahan
[tashdīr] ekspor, kata pengantar
(buku)
[tashdīq] pengesahan,
pemberian ijin
[tasharruf] aliran (air), j. [-āf]
prilaku, metode
[tashrīh] ijin, lisensi
[tashrīf] penjualan,
pembuangan (air)
[tashghīr] pengecilan
[tashfīh] perataan
[tashfīq] tepuk-tangan

[<i>tashfiya</i>] pemisahan, pencairan,	[<i>tathawwur</i>] pengembangan;
penjualan cuci-gudang	evolusi
[<i>tashallub</i>] membuat keras	[<i>tathawwu</i>] kesukarelaan
[<i>tashlih</i>] perbaikan	[<i>tathwīr</i>] pengembangan
[<i>tashmīm</i>] rencana, disain,	[<i>tathwīq</i>] pelingkar;
rancangan, konstruksi	pengepungan
[<i>tashannu</i>] penyesuaian	[<i>tathwīl</i>] perpanjangan
[<i>tashnīf</i>] pemilihan, kompilasi; j.	[<i>tadlāHur</i>] demonstrasi
[<i>tashānif</i>] karya sastra; ~	[<i>tadh-Hīr</i>] persetujuan
pilihan	[<i>ta'ādul</i>] kesetimbangan; seri
[<i>tashawwur</i>] gambaran, ide; ~	→
imajiner	[<i>ta'ārudl</i>] ketidaksetujuan; anti-
[<i>tashawwuf</i>] tasawuf, mistik	tesis
[<i>tashwīb</i>] mengarahkan ();	→
pelaporan	→
[<i>tashwīf</i>] referendum ()	[<i>ta'ādlud</i>] dukungan
[<i>tashwīr</i>] ilustrasi, lukisan	[<i>ta'āthin</i>] pengambilan (hidangan,
[<i>tadlād</i>] hal berlawanan	obat), melakukan (pekerjaan)
[<i>tadlārub</i>] bantahan, konflik	[<i>ta'aqub</i>] urutan
[<i>tadlāris</i>] j. relif	[<i>ta'al</i>] kemari!
[<i>tadlā'uf</i>] pelipatgandaan,	[<i>ta'alā</i>] Allah ~ (Maha Tinggi)
pembesaran	[<i>ta'āmin</i>] penyangkalan ()
[<i>tadlā'īf</i>] j. kandungan	[<i>ta'āmul</i>] pergaulan
[<i>tadlāmun</i>] solidaritas	[<i>ta'āwun</i>] kerjasama
[<i>tadlhiya</i>] pengorbanan, korban	[<i>ta'āyusy</i>] kehidupan bersama
[<i>tadakhkhum</i>] pembengkakan,	1 [<i>ta'iba, a</i>] menjadi lelah,
inflasi	mendapat cukup (); IV
[<i>tadl'īf</i>] pelipatgandaan	2 [<i>at'aba</i>] melelahkan
[<i>tadl-līl</i>] kesesatan	3 [<i>ta'ab</i>] j. [<i>at'āb</i>] kelelahan
[<i>tadlyī</i>] pembuangan	[<i>ta'ib</i>] lelah
[<i>tadlyīq</i>] pembatasan	[<i>ta'bān</i>] lelah
[<i>tathābuq</i>] kongruen	[<i>ta'bīd</i>] perbudakan
[<i>tathbīq</i>] pemakaian; ~ praktis	[<i>ta'bīr</i>] pernyataan (),
[<i>tatharruf</i>] ektrimisme	penjelasan; j. [-āf] d. [<i>ta'ābir</i>]
[<i>tathrīz</i>] penjahitan	pernyataan
[<i>tath'īm</i>] suntikan	[<i>ta'bi-a</i>] pemenuhan,
[<i>tathallu</i>] berusaha meraih	pembungkusan, mobilisasi
[<i>tath-Hīr</i>] pembersihan	[<i>ta'tīm</i>] membuat gelap
	[<i>ta'ajjub</i>] kekaguman



[<i>ta'jīl</i>] percepatan	[<i>ta'affuf</i>] susila, kesederhanaan
[<i>t</i>] [<i>ta'addīn</i>] melewati, menyiap,	[<i>ta'affun</i>] pelapukan
luka, serangan	[<i>ta'aqqub</i>] pengejaran
[<i>ta'dād</i>] bilangan statistik	[<i>ta'aqqud</i>] kerumitan
[<i>ta'addud</i>] banyak; ~ pluralis	[<i>ta'aqqul</i>] akal
[<i>ta'dīl</i>] perubahan, modifikasi,	[<i>ta'qīb</i>] komentar
penyesuaian	[<i>ta'qīd</i>] komplikasi
[<i>ta'dīn</i>] pertambangan	[<i>ta'qīm</i>] sterilisasi
[<i>ta'diya</i>] menyebrangi (sungai)	[<i>ta'alluq</i>] ketergantungan (),
[<i>ta'adzdzur</i>] ketidakmungkinan	hubungan ()
[<i>ta'dzīb</i>] penghukuman,	[<i>ta'allum</i>] belajar, kuliah
penyiksaan	[<i>ta'īq</i>] kebergantungan; j. [-āf]
[<i>ta'arruf</i>] kerumitan	komentar; ~ catatan kaki
[<i>ta'arruf</i>] menjadi terkenal (),	[<i>talīl</i>] alasan; penjelasan
perkenalan	[<i>ta'īm</i>] pelajaran
[<i>ta'rib</i>] arabisasi,	[<i>ta'liya</i>] peningkatan;
menerjemahkan ke bahasa arab	pengangkatan
[<i>ta'rīj</i>] j. [<i>ta'ārīj</i>] lengkungan	[<i>tammud</i>] rencana, kesengajaan
[<i>ta'ridl</i>] penyebaran, permainan	[<i>ta'ammul</i>] ketidakalamiah
[<i>ta'rīf</i>] j. [<i>ta'ārīf</i>]	[<i>ta'mīd</i>] baptis
pengumuman, definisi, ketetapan;	[<i>ta'mīr</i>] perbaikan, pembangunan
~ tarif, daftar harga	kembali, ~ pemenuhan
[<i>ta'riya</i>] membuka baju,	[<i>ta'mīm</i>] membuat terkenal,
membongkar, erosi	membuat umum
[<i>ta'zīz</i>] penetapan, penguatan	[<i>ta'annin</i>] susah-payah
[<i>ta'ziya</i>] j. [<i>ta'āzin</i>] duka-cita	[<i>ta'annut</i>] keras kepala
1 [<i>ta's</i>] kesialan, kemelaratan	[<i>ta'nīf</i>] menegur
2 [<i>ta'is</i>] sial, melarat	[<i>ta'aHHud</i>] pengambilalihan,
[<i>ta'assur</i>] kesulitan	mengontrak
[<i>ta'assuf</i>] kesukarelaan	[<i>ta'awwud</i>] pembiasaan
[<i>ta'syīq</i>] pembuatan gigi, kopling	[<i>ta'wid</i>] pembiasaan ()
[<i>ta'ashshub</i>] fanatisme,	[<i>ta'widz</i>] mantra sihir
keceburuan buta	[<i>ta'widl</i>] pengganti; ganti-rugi; j.
[<i>ta'dlīd</i>] dukungan	~ perbaikan
[<i>ta'aththul</i>] pengangguran, tak	[<i>ta'wīq</i>] kecacatan
beroperasi	[<i>ta'yīn</i>] penentuan; penamaan;
[<i>ta'thib</i>] perusakan	penugasan
[<i>ta'thīl</i>] penghentian (mesin),	[<i>taghāful</i>] pengabaian
halangan	
[<i>ta'dhim</i>] penguasaan	



[*ta'dziya*] makanan
 [*tagharrub*] pembaratan
 [*tagharrudl*] anggapan
 [*taghrib*] pengasingan;
 pembaratan
 [*taghrīd*] nyanyian burung
 [*taghriq*] tenggelam; banjir
 [*taghthīs*] menyelam; tenggelam
 [*taghthiya*] penutup; laporan
 berita
 [*taghallub*] mengatasi ()
 [*taghalghul*] penyusupan
 [*taghayyub*] ketidakhadiran;
 menetap jauh
 [*taghayyur*] perubahan
 [*taghyir*] perubahan
 [*tuffāh*] ~ buah apel
 [*tafakhur*] pembualan
 [*tafādin*] penghindaran
 [*tafādul*] berjuang demi prioritas
 [*tafā'ul*] saling mempengaruhi;
 reaksi; proses
 [*tafāHum*] pemahaman
 [*tafāHa*] ketiadaartian
 [*tafāwuf*] perbedaan
 [*tafā-ul*] optimisme
 [*taftisy*] pemeriksaan;
 penggeladahan; penyelidikan
 [*tafajju*] kesakitan
 [*tafjir*] ledakan
 [*tafkhim*] penguatan
 [*tafarru*] pengamatan
 [*tafarru*] percabangan
 [*tafarruq*] terpecah
 [*tafriqa*] perpisahan
 [*tafirj*] kemudahan
 [*tafrikh*] pengeraman,
 perencanaan
 [*tafrigh*] pengosongan

[*tafriq*] pemisahan; pembagian
 [*tafsir*] penafsiran; komentar; ~
 menjelaskan
 [*tafasysyin*] penyebaran
 [*tafshil*] pemotongan (baju);
 penyelesaian; [*tafāshil*] d. [-an]
 rincian
 [*tafadldlu*] kesiapan
 [*tafdil*] kesukaan
 [*tafaqqud*] penyelidikan
 [*tafakkuH*] hiburan
 [*tafkir*] pemikiran, penginderaan
 [*tafala, u, i*] meludah
 [*taflis*] bangkrut
 [*tafannun*] kejuaraan, kesenian
 [*tafaH*] ketidakberartian
 [*tafiH*] sedikit, tak berarti
 [*tafaHHum*] kefahaman
 [*tafHim*] penjelasan
 [*tafawwuq*] kemampuan luar
 biasa
 [*tafwīd*] pemberian kuasa
 [*taqārub*] pendekatan
 [*taqāthu*] persimpangan (jalan),
 titik potong
 →
 [*taqā'ud*] pensiun
 →
 [*taqāna*] keteguhan,
 penyelesaian; - [*tiqāna*] teknik
 [*taqāwī*] j. bibit
 [*taqaddum*] jalan maju, kemajuan,
 lamaran (kerja)
 [*taqdima*] pengantar
 [*taqaddumī*] maju, progresif
 [*taqdir*] perkiraan, penilaian,
 dugaan
 [*taqdīs*] penyucian
 [*taqdim*] pengiriman; pengajuan,
 usulan

[*taqdif*] mendayung
 [*taqarrub*] pendekatan (/)
 [*taqrib*] pendekatan; ~ kira-kira
 [*taqrir*] penetapan, keputusan; j.
 [*taqārir*] laporan
 [*taqrīdh*] ucapan pujian
 [*taqsith*] pembayaran angsuran
 [*taqsīm*] pembagian
 [*taqasysyuf*] usaha
 penghematan
 [*taqsyir*] pengupasan
 [*taqashshin*] penelitian,
 penyelidikan
 [*taqshib*] memotong (batu)
 [*taqshir*] pemendekan;
 ketidakmampuan; pengabaian
 [*taqdlīya*] menjalankan;
 penampilan
 [*taqaththa*] penghentian
 sementara
 [*taqthir*] destilasi
 [*taqthir*] j. [*taqāthir*]
 fragmentasi
 [*taqallub*] pergantian; ayunan
 [*taqallush*] mengerut
 [*taqlīd*] j. [*taqālīd*] tiruan; j.
 tradisi; ~ tradisional
 [*taqlī'a*] penampakan mode
 [*taqlīf*] pengurangan
 [*taqlīm*] memotong
 [i] IV [*atqana*] menguasai,
 mampu menyelesaikan
 [*tiqnī*] teknis
 [*taqnīn*] pembuatan aturan;
 kodifikasi; standarisasi
 [*tiqniyā*] teknik
 [*taqaHqur*] penarikan
 [*taqawwuf*] makanan
 [*taqawwul*] percakapan

[*taqwā*] ketakwaan (takut thd
 Tuhan)
 [*taqwīr*] lubang, rongga; ~ leher
 pakaian
 [*taqwīm*] penilaian; perbaikan;
 kalender
 [*taqwiya*] penguatan; penetapan
 1 [*taqā*] takut (pada Tuhan); VIII
 →
 2 [*taqiy*] j. [*atqiyā*] bertakwa
 [*taqayyud*] keterikatan;
 pembatasan
 [*taqiya*] kehati-hatian; kerahasiaan
 [*taqyīd*] mengikat, pembatasan,
 pengisian, pemesanan
 [*taqyīm*] penilaian
 [*takātu*] kohesi; tertutupan
 [*takātsur*] peningkatan,
 penambahan
 [*takāsul*] kemalasan
 [*takāful*] jaminan, solidaritas
 [*takāfu*] kesamaan
 [*takālīf*] → [*taklīf*]
 [*takāmul*] integrasi
 [*tuka-a*] batang, penopang
 →
 [*takabbur*] kebanggaan,
 keberanian tinggi
 [*takbīr*] pembesaran
 [*takattul*] blok
 [*takattum*] tertutupan
 [*taktsir*] perbanyakan
 [*taktsif*] penebalan; kondensasi;
 intensifikasi
 [*takdir*] pembebanan
 [*takdīs*] penumpukan
 [*takdzīb*] kebohongan
 [*takrār*] pengulangan; ~ [-an]
 terulang
 [*takarrum*] perijinan

[*takrīr*] pengulangan
 [*takrīs*] pemberkatan,
 pengokohan
 [*takrīm*] penghormatan
 [*takassub*] pendapatan
 [*takassur*] pemecahan
 [*taksīr*] pemecahan
 [*taksiya*] lapisan
 [*tak'tb*] mengukubikan
 [*takfir*] mengkafirkan
 [*takalluf*] kesulitan
 [*taklifa*] harga
 [*takallum*] pembicaraan
 [*taklīf*] penugasan; j.
 [*takālīf*] harga
 [*takmila*] melengkapi
 [*takmīl*] penyempurnaan; ~
 lengkap
 [*takaHHun*] ramalan
 [*takwīn*] pembentukan;
 pendidikan, konstitusi, struktur
 [*takayyuf*] penyesuaian
 [*takiya*] j. [*takāyā*] biara
 [*takyīf*] penyesuaian
 [*tall*] j. [*tilā*] d. [*tulū*] bukit
 →
 [*talāsyin*] menghilang
 [*talāshuq*] pelimpahan tanggung
 jawab
 [*talā'ub*] permainan, manipulasi
 [*talāfin*] mengatasi (kekurangan),
 bantuan
 →
 [*talālu*] mengkilat
 →
 →
 [*tilāwa*] pembacaan
 [*talbīb*] j. [*talābīb*] leher
 [*talbīs*] berpakaian

[*talbiya*] menerima (undangan)
 [*talhīn*] nada (lagu), komposisi
 [*talkhīsh*] kesimpulan
 [*talaththuf*] persahabatan
 [*talthīf*] pelemahan
 [*tiligrāf*] telegraf; telegram; ~
 telegrafis
 1 [*talifa*, a] rusak; IV [*athlafa*]
 2 merusak
 [*talaf*] j. [*athlāf*] kerusakan
 [*talfaza*] televisi
 [*talaffudh*] pelafalan
 [*talfana*] menelpon ()
 [*tilifūn*] telepon
 [*talfr-a*] syal
 [*talfīf*] lilitan
 [*talfrīq*] pemalsuan
 [*talaqqin*] penerimaan
 [*tilqā-a*] di depan, di hadapan
 [*tilqā-ī*] otomatis
 [*talqīh*] suntikan, inseminasi
 [*talqīn*] pengajaran
 [*tilka*] itu
 II [*tatalmadza*] pergi belajar
 [*talmadza*] pelajaran; waktu
 belajar
 [*talammus*] pencarian
 [*talmīh*] j. [*talāmīh*] indikasi
 [*tilmīdz*] j. [*talāmīdz*] pelajar
 [*talmī*] pelicinan
 [*talaHHuf*] kerinduan
 [*talHiya*] pemencaran; hiburan
 1 - [*talā, ū*] 1. mengikuti; 2.
 membacakan; IV [*atālā*] saling
 mengikuti
 2 [*tilwa*] menuju
 [*talawwuts*] pengotoran
 [*talwīts*] pengotoran

[*talwīh*] lambaian, permainan
 [*talwīm*] celaan
 [*talwīn*] pewarnaan, pelukisan
 [*talīd*] tua
 [*tilfiziyyūn*] televisi
 [*tilifūn*] j. [-āf] telepon
 [*tamma, ī*] selesai; II [*tammama*]
 menyelesaikan, melengkapi,
 memeriksa (); IV [*atamma*]
 menyelesaikan;
 →
 →
 [*tamāss*] saling menyentuh;
 kontak
 →
 [*tamāsyin*] kecocokan
 [*tamām*] kesempurnaan; ~ [-ān]
 sangat, sepenuhnya, tepat
 [*tamattu*] menikmati ()
 [*timsāl*] j. [*tamātsīl*] patung,
 monumen
 [*tamtsīl*] pertunjukan, perwakilan,
 representasi, perbandingan; ~
 dramatis, ~ drama, theater
 [*tamjīd*] pengagungan
 [*tamhīsh*] ujian, penyelidikan
 [*tamaddud*] perluasan, penyebaran
 [*tamaddun*] peradaban
 [*tamdīd*] perpanjangan (waktu);
 perluasan
 [*tamr*] ~ buah kurma
 [*tamarrud*]
 [*tamarrun*] latihan; pengalaman
 [*tamrīd*] perawatan (sakit)
 [*tamrīn*] j. [*tamārīn*] latihan
 [*tamzīq*] penghancuran
 [*timsāh*] j. [*tamāsīh*] buaya
 [*tamassuk*] memegang kuat ()
 [*tamasysyin*] kecocokan ()

[*tamgha*] stempel
 [*tamakkun*] kemampuan ();
 pengendalian (diri)
 [*tamkīn*] penguatan;
 memungkinkan
 →
 →
 [*tamalluq*]
 [*tamalluk*] pemilikan
 →
 [*tamallī*] selalu
 [*tamlik*]
 1 [*tamannin*] j. [*tamaniyāf*]
 2 harapan
 [*timman*] beras
 →¹
 [*tamaHHul*] kelambatan;
 ketenangan
 [*tamHīd*] persiapan; pendahuluan;
 ~ persiapan; sementara
 [*tamawwuj*] pergerakan
 gelombang
 [*tammūz*] Juli (Iran, Syria)
 [*tamwīj*] membuat berombak
 [*tamwīl*] pendanaan
 [*tamwīn*] pemasokan (makanan)
 [*tamwīH*] pembuatan plat metal,
 penyamaran (militer); ~
 menyesatkan
 [*tamyīz*] penghargaan;
 perbedaan; diskriminasi; revisi
 (hukum)
 [*tanāhur*] perjuangan; ~
 berlawanan
 [*tanāza*] pertengkaran, konflik,
 perjuangan
 [*tanāzu*] merelakan (), mundur,
 pengakuan
 [*tanāsub*] hubungan;
 keterkaitan, simetri

[<i>tanāsukh</i>] petualangan jiwa	[<i>tandhīf</i>] pembersihan
[<i>tanāsuq</i>] simetri, harmoni	[<i>tandhīm</i>] organisasi; pengaturan
[<i>tanāsul</i>] pencangkakan,	[<i>tanaffus</i>] pernapasan
pembiakan, ~ kelamin	[<i>tanfidz</i>] menjalankan, eksekusi
[<i>tanādhur</i>] pertengkaran, simetri	[<i>tanfir</i>] pengasingan; peluncuran
[<i>tanāfus</i>] persaingan, kompetisi	[<i>tanaqqul</i>] jalan keliling;
[<i>tanāqush</i>] pengurangan	penggantian tempat; perjalanan;
[<i>tanāqudl</i>] bantahan,	transportasi
ketidak-satuan	[<i>tanqib</i>] pemboran, penyelidikan;
→	penggalan
[<i>tanāHin</i>] pengambilan (makanan),	[<i>tanqih</i>] revisi
pembahasan (tema)	[<i>tanqish</i>] pemendekan;
[<i>tanāwub</i>] penggantian	penurunan
[<i>tanāwul</i>] pengambilan makanan;	[<i>tanqiya</i>] pembersihan;
pembahasan tema	pensortiran
[<i>tanabbu-</i>] ramalan	[<i>tanak</i>] papan putih
[<i>tambīf</i>] penanaman	[<i>tanakkur</i>] pengasingan
[<i>tanbīH</i>] menarik perhatian;	[<i>tanakkus</i>] degenerasi
membangunkan; petunjuk	[<i>tanakkaH</i>] panci seng
[<i>tanjiz</i>] menjalankan	[<i>tankir</i>] bertopeng
[<i>tanjim</i>] astrologi	[<i>tankir</i>] hukuman
[<i>tanjiyaH</i>] penyelamatan	[<i>tanmawī</i>] pengembangan
[<i>tandīd</i>] kritik; dakwaan	[<i>tanmīr</i>] penomoran
[<i>tanazzuH</i>] jalan-jalan	[<i>tanmiq</i>] pemberian hiasan
[<i>tanzi</i>] penurunan harga;	[<i>tanmiya</i>] pengembangan
penarikan (); mengirimkan	[<i>tanaHHud</i>] mengeluh
[<i>tinis</i>] tenis	¹ [<i>tanawwur</i>] pencahayaan
[<i>tanassuq</i>] penataan	² [<i>tannūr</i>] j. [<i>tanānīr</i>] oven
[<i>tansīq</i>] koordinasi; penataan;	pemanggang
penyusunan	[<i>tanawwu</i>] keaneka-ragaman
[<i>tasyīth</i>] penggairahan;	[<i>tanwīr</i>] pencahayaan;
pengaktifan	penyadaran; bermekaran
[<i>tansīf</i>] pengeringan	[<i>tanwī</i>] diversifikasi
[<i>tansyīn</i>] penembakan	[<i>tanwīm</i>] mengantuk
[<i>tansyī-a</i>] pendidikan	[<i>tanwīH</i>] petunjuk; penekanan
[<i>tanshīb</i>] penempatan;	[<i>tinnīn</i>] naga
penunjukan	[<i>taHāfu</i>] kejatuhan ();
[<i>tanshīr</i>] kristenisasi	keruntuhan
[<i>tanshīf</i>] menjadikan setengah	→

[<i>tiHān</i>] → [<i>taHni-a</i>] ucapan	→
selamat	[<i>tawātur</i>] kesinambungan;
→	keseringan
[<i>taHāwun</i>] anggapan hina	[<i>tawwād</i>] hubungan persahabatan
→	[<i>tawāuts</i>] pewarisan
[<i>taHāyu</i>] saling menyesuaikan	[<i>tawārud</i>] pertemuan (banyak
[<i>taHattuk</i>] kehancuran; kurang	orang); masuk (berita)
ajar	→
[<i>taHjiya</i>] pelafalan	[<i>tawāzun</i>] kesetimbangan
[<i>taHaddud</i>] ancaman	[<i>tawāshul</i>] kesinambungan;
[<i>taHaddum</i>] keruntuhan	komunikasi
[<i>taHdīd</i>] ancaman	[<i>tawādlu</i>] kerendahan hati
[<i>taHdīf</i>] tujuan	[<i>tawātu-</i>] persetujuan; perjanjian
[<i>taHdīm</i>] penghancuran	[<i>tawāfur</i>] ketersediaan
[<i>taHdi-aH</i>] penenangan	[<i>tawāfuq</i>] kecocokan
[<i>taHdzīb</i>] penghalusan;	→
perbaikan; pendidikan	[<i>tawāku</i>] tawakal, ketidak-
[<i>taHrib</i>] penyelundupan	khawatiran
[<i>taHakkum</i>] olok-an, ironi; ~	[<i>tawālin</i>] urutan
bersifat olok-an	[<i>taw-am</i>] j. [<i>tawā-im</i>] kembar
[<i>taHlukaH</i>] peluruhan	[<i>tawānin</i>] ketertundaan
[<i>taHallul</i>] kegembiraan	- [<i>tāba, ū</i>] menyesal
[<i>tuHmaH</i>] j. [<i>tuHam</i>] tuduhan	[<i>taubaH</i>] kembali
[<i>taHni-aH</i>] j. [<i>taHāni-</i>] ucapan	[<i>tawbīkh</i>] menyalahkan
selamat	[<i>tawattur</i>] tegangan
[<i>taHawwur</i>] kecerobohan;	[<i>tawtsīq</i>] konsolidasi,
ketidakbijakan	dokumentasi, penetapan
[<i>taHwīd</i>] meyahudikan	- II [<i>tawajja</i>] menobatkan
[<i>taHwīsy</i>] dorongan	[<i>tawajjuH</i>] arah
[<i>taHwīl</i>] j. [<i>taHāwīl</i>] membuat	[<i>tawjīH</i>] pengendalian, orientasi,
takut	pendahuluan
[<i>taHwiyaH</i>] ventilasi	[<i>tawahhud</i>] kesendirian
[<i>taHayyuj</i>] kegairahan; emosi	[<i>tawahhusy</i>] kebuasan
[<i>taHayyu-</i>] kesiapan	[<i>tawhīd</i>] penyatuan, kesimpulan,
[<i>taHyīj</i>] kegairahan	monotheisme
[<i>taHyī-aH</i>] persiapan	[<i>tawakkhin</i>] pengejaran, usaha
[<i>taww</i>] ~ [-an] segera	pencapaian (tujuan)
→	[<i>tawdr</i>] pengambilan keputusan,
→	perpisahan
	[<i>tawarrud</i>] pemerahan

[*tawarruth*] keterlibatan;
 keterjeratan ()
 [*tawarrum*] bengkak
 [*tawrid*] pemasokan (barang)
 [*tawriya*] maksud
 [*tawazzu*] distribusi
 [*tawzi*] distribusi; edisi; keluaran;
 pemasaran
 [*tawassuth*] perantara; posisi
 tengah
 [*tawassu*] perluasan; penyebaran
 [*tawsi'a*] perluasan
 [*tawassul*] permohonan
 [*tawsi*] perluasan, pembesaran
 [*tawsiya*] dekorasi
 [*tawashshul*] pencapaian ()
 [*tawshil*] hubungan (), kontak
 [*tawshiya*] j. [-āf] rekomendasi;
 kontrak; pesanan
 [*tawadldlu-*] wudhu
 [*tawdlīb*] membungkus;
 menyusun
 [*tawdlīh*] penjelasan
 [*tawaththun*] menetap
 [*tawthid*] penguatan; konsolidasi
 [*tawthin*] menetap
 [*tawthi-a*] persiapan; pengantar;
 penurunan
 [*tawadhdhuf*] pengambilalihan
 tugas
 [*tawdlīf*] mempekerjakan;
 investasi
 [*tawa"ud*] ancaman
 [*tawaghghul*] menembus ke
 dalam
 [*tawaffur*] ketersediaan
 [*tawfir*] penyiapan; penghematan
 [*tawfiq*] penyesuaian;
 keberhasilan
 - [*tāqa, ū*] merindukan ()

[*tawaqqud*] pembakaran
 [*tawaqqu*] pengharapan; ramalan
 [*tawaqquf*] berhenti; istirahat
 [*tauqīf*] pewaktuan
 [*tawqī*] tanda tangan
 [*tawqīf*] berhenti
 [*tawakkul*] kepercayaan ()
 [*tawakku*] menopang diri ()
 [*tawkīd*] pernyataan
 [*taukīl*] penunjukan wakil
 [*tawallin*] pengambil-alihan tugas
 [*tawallad*] keberadaan
 [*tawlīd*] pembangkitan listrik;
 melahirkan anak
 [*tūnis*] tenis, Tunisia
 - [*tāHa*]
 [*tawaHHum*] khayalan, gambaran
 [*tayyār*] j. [-āf] aliran listrik
 →
 - [*tāha, ī*] ditentukan (nasib);
 menawarkan diri; IV [*atāha*]
 memungkinkan, menawarkan
 (kesempatan)
 [*tays*] j. [*tuyūs*] kambing
 jantan
 [*tayassur*] kemudahan,
 kemungkinan
 [*taysīr*] kemudahan
 →
 [*tīl*] lereng; ~ benang
 - II [*tayyama*] sakit, gila (cinta),
 membuat bagus
 [*tayammum*] tayamum (pengganti
 wudhu)
 →
 1 - [*tāha, ī*] banyak berkhayal ()
 2 [*tīh*] padang pasir, kebuasan

[*tsubūr*] keruntuhan
 [*tsakhāna*] ketebalan
 [*tsakhuna*] tebal, gendut; IV
 [*atskhana*] bertindak kasar
 [*tsukhūna*] ketebalan
 [*tsakhīn*] tebal
 [*tsady*] j. [*atsdā*] dada pr.
 [*tsadiyāf*] mamalia
 [*tsarā*] kekayaan
 [*tsartsār*] tukang gosip
 [*tsartsara*] berbicara gosip
 [*sarama, ī*] memukul (gigi)
 [*tsarwa*] j. [*tsarawāf*] kekayaan
 1 [*tsariya, ā*] kaya; IV [*atsrā*]
 2 menjadi kaya, memperkaya
 [*tsaran*] bumi, tanah
 3 [*tsurayyā*] 1. nama kelompok
 bintang; 2. penyinar mahkota
 [*tsarīd*] sup roti
 [*tsu'bān*] j. [*tsa'ābīn*] ular
 →
 →
 [*tsa'lab*] j. [*tsa'alīb*] musang
 [*tsaghr*] j. [*tsughūr*] gigi depan,
 mulut, kota pelabuhan
 [*tsughra*] j. [*tsughar*] lubang
 →
 [*tsiqāb*] korek api
 [*tsaqāfa*] pendidikan, budaya;
 [*tsaqāfī*] kultur
 [*tsaqāla*] keberatan, kekakuan
 1 [*tsaqaba, u*] mengebor,
 2 melubangi
 [*tsaqb*] pelubangan
 3 [*tsuqb*] j. [*tsuqūb*] d.
 [*atsqāb*] lubang, bukaan; ~, j.
 [*tsuqāb*] lubang, bukaan
 →

[*tsa*] abjad keempat
 1 [*tsāb*]
 2 [*tsa-ab*] VI [*tatsā-aba*]
 menguap (mulut)
 [*tsābit*] j. [*tsawābits*] tetap,
 stabil;
 1 [*tsār*] → [*tsawara*]
 2 [*tsa-ara, a*] membalas dendam ()
 3 [*tsa-r*] j. [*ats-ār*] pembalasan
 dendam
 [*tsākil*] keluarga
 [*tsālīs*] ketiga
 [*tsalūts*] bertiga
 [*tsāmin*] delapan
 [*tsānin*] pr. [*tsāniya*] kedua,
 lagi
 [*tsānawiy*] sekunder, menengah
 [*tsāniya*] j. [*tsawānin*] detik
 [*tsā-ir*] j. [*tsuwwār*] aktif
 pemberontakan, revolusioner
 [*tsabāf*] stabilitas, konsistensi
 [*tsabata, u*] kepastian; II
 [*tsabbata*] menyatakan,
 menstabilkan; IV [*atsbata*]
 membuktikan, memastikan, mengisi
 daftar; V [*tsabbata*] memastikan
 diri (), menguji ulang
 [*tsabaf*] j. [*atsbāf*] daftar,
 terpercaya
 [*tsabara*] III [*tsābara*] bekerja
 keras ()
 II [*tsabbatha*] menjaga jarak ()
 [*tsubūf*] ketetapan, kekokohan,
 bukti

- II [tsaqqafa] membentuk, melatih; V [tatsaqqafa] berlatih
- ¹ [tsaqla, u] berat, menekan (); II [tsaqqala] membebani, memberatkan (); IV [atsqala] membebani, mengeluh, menekan; VI [tatsāqala] kaku, berat melakukan (); X [istatsqala] menganggap tak simpatik
- ² [tsaqal] j. [atsqāl] beban, barang bawaan
- ³ [tsiqal] keberatan, kekakuan
- ⁴ [tsiq] berat; beban
- [tsaqla] usaha keras, keluhan
- [tsiqa] kepercayaan
- ³
- [tsaqīl] berat, mengeluh, tak simpatik
- [tsaklān] pr. [tsaklā] mengganggu anak
- [tsulātsā, tsalātsā] ~ hari selasa
- [tsalātsa mi-ah] tiga ratus
- [tsalātsa] pr. [tsalāts] tiga; [tsalātsan] tiga kali
- [tsalātsūn] tiga puluh
- [tsulātsī] tiga bagian, trio; ~ trilogi
- [tsalātsināt] j. ~ tahun 30-an
- [tsallāja] lemari es
- [tsalaba, ī] membuat buruk
- ¹ – II [tsallatsa] melipatkan tiga kali
- ² [tsults] j. [atslāts] ketiga
- ¹ [tsalaja, u] bersalju; II [tsallaja] mendinginkan; IV [atslaja] bersalju; V [tatsallaja] membeku
- ² [tsal] j. [tsulū] salju, es
-
- ¹ [tsalima, a] tumpul; - [tsalama, ī] tumpul, menumpulkan; II [tsallama] tumpul, menumpulkan
- ² [tsalm] penumpukan
- ³ →
- [tsulma] j. [tsulam] lubang
- ²
- [tsulla] j. [tsula] kelompok
- ¹ [tsamma] di sana, di sini; ~ karena itu
- ² [tsumma] kemudian, lebih jauh; ~ setelah itu
- [tsumāla] sisa, tunggakan
- [tsamānūn] delapan puluh
- [tsumānī] delapan kali
- [tsamānīnāf] tahun 80-an
- [tsamāniya] pr. [tsamānun] delapan
- ¹ – IV [atsmara] berbuah, membawa (hal positif); X [istatsmara] mengambil keuntungan, menilai, menginvestasikan
- ² [tsamar]: ~ [tsimār] d.
- ¹ [atsmār] buah; hasil
- [tsamila, a] mabuk; IV
- ² [atsmalā] memabukan
- [tsama] kondisi mabuk
- ³ [tsamil] mabuk
- ¹ – II [tsammana] 1. memperkirakan; 2. melipatkan
- delapan kali
- ² [tsaman] j. [atsmān] harga
- ³ [tsumm] j. [atsmān] seperdelapan
- [tsammata] di sana; ada
- [tsamīn] berharga
- ¹ [tsanā] pujian
- ² [tsunā-a] berdua
- [tsunā-ī] dua kali, ganda, bilateral, duet

- ²
- [tsanawī] dualist
- ¹ [tsanā, ī] terletak bersama, membengkokkan, melipat; II [tsannā] melipat, menggandakan; IV [atsnā] memuji (), VII [intsanā] benkok, memulai; X [istatsnā] mengecualikan ()
- ² [tsany] melipatkan, membengkokkan
- ³ [tsiny] j. [atsnā] lipatan, bengkakan
- ¹ [tsanya] lipatan
- ² [tsaniya] j. [tsanāyā] gigi taring
- [tsawāb] gaji, upah
-
-
-
- ¹ - [tsāba, ū] kembali; IV [atsāba] mengupah, membawa kembali
- ² [tsawb] j. [tsiyāb] d.
- ¹ [atswāb] pakaian
- [tsāra, ū] bergerak, memberontak, menghasilkan (masalah); IV [atsāra] merangsang, menyebabkan; X [istatsāra] merangsang, membangunkan
- ² [tsawr] j. [tsīrān] banteng
- [tsawarān] rangsangan, hasutan
- [tsawra] hasutan, letusan, revolusi, kebangkitan
- [tsawrawī] d. [tsawrī] revolusioner
- VII [intsāla] bermuara ()
- [tsūm] bawang putih
- ¹ [tsawā, ī] menetap, berada; IV [atswā] 1. tinggal; 2. membiarkannya tinggal
- ² [tsawī] kamar tamu

- [*jīm*] abjad kelima
 [*jā*] → [*jī-a*]
 1 [*jāba*] → [*jawaba*]
 2 menjawab [*jābin*] j. [*jubā*] pengambil pajak
 [*jāhid*] tak berterima kasih
 [*jādd*] penting, serius; j.
 [*jawādd*] jalan
 [*jādzib*] menarik, menang; ~ tarikan, gaya tarik, pesona
 1 [*jār*] j. [*jīran*] tetangga; → جور [*jawara*]
 2 [*jār*] menarik
 3 [*jārin*] berjalan (waktu)
 [*jārih*] terluka
 [*jāra*] tetangga pr.
 [*jarūr*] j. [*jawāriir*] laci lemari
 [*jāriya*] budak, gadis
 [*jāz*] gas
 [*jāzim*] ditetapkan
 [*jāsūs*] j. [*jawāsīs*]
 1 intelijen
 [*jāsy*] → [*jaiisy*] terdorong
 2 [*ja'sy*] bagian dalam, jiwa, tenang
 →
 1 [*jāff*] kering
 2 [*jāfin*] j. [*jufāf*] keras, kasar
 [*jālis*] j. [-*ūn*] d. [*julūs*]
 duduk, yg duduk
 [*jālūn*] galon (satuan isi 4,5 liter)
 [*jāliya*] j. [-*āf*] jajahan
 [*jām*] j. [-*āf*] cangkir, piringan

- [*jāmiḥ*] tak bisa diatur, tak bisa diikat, turbulen
 [*jāmid*] kokh, keras, kaku, apatis;
 j. [*jawāmid*] benda padat
 [*jāmi*] menyeluruh, pengumpul; j.
 [*jawāmi*] mejsid; ~ , j. [-*āf*]
 liga, universitas; ~ akademis, univesitas
 [*jāmūs*] j. [*jawāmīs*]
 banteng; ~ kerbau
 1 [*jānin*] j. [*junāf*] penjahat
 2 [*jānn*] jin
 [*jānib*] j. [*jawānib*] sisi, aspek, bagian
 [*jāniḥ*] cenderung (), penjahat
 [*jāH*] keterpandangan
 [*jāHiz*] siap, selesai
 [*jāHil*] j. [*jaHala*] d.
 [*juHHāl*] tak pasti, tak terdidik; yg tak terdidik; ~ sebelum Islam; ~ dunia sebelum Islam
 [*jāwisy*] =
 [*jā-iba*] j. [*jawara*] tak adil, diktator
 [*jā-ir*] j. [*jawara*] tak adil, diktator
 [*jā-iz*] diijinkan, mungkin, terpikirkan; ~ , j. [*jawā-iz*]
 harga, premi
 [*jā-i*] j. [*jīyā*] lapar, yg lapar
 [*jubb*] j. [*ajbāb*] mata-air
 →
 [*jabbār*] j. [*jabābira*]
 berkuasa, besar sekali; raksasa
 →
 [*jabbāla*] mesin pencampur beton
 1 [*jabān*] j. [*jubānā*] kecut, buah ara
 2 [*jabbān*] penjual keju
 [*jabbāna*] kompleks kuburan

- 1 → 2
 2 →
 →
 [*jibāya*] kenaikan (pajak)
 [*jibā-ī*] pajak
 →
 1 [*jabara, u*] memuaskan; IV
 [*ajbara*] memaksa; V [*tajabbara*] memerankan orang kuat
 2 [*jabr*] aljebra; ~ [-*an*] memaksa dng brutal
 1 [*jabas*]: ~ semangka
 2 [*jibs*] gips
 1 [*jabala, u, ī*] membentuk,
 2 mengatur [*jabal*] j. [*jibāl*] gunung, pegunungan
 [*jibla, jibilla*] bakat alami
 [*jabalī*] bergunung, penduduk gunung
 1 [*jabuna, u*] kecut; II [*jabbana*]: ~ membuat keju; V
 2 [*tajabbara*] menjadi keju
 [*jubn*] 1. kekecutan, 2. ~ keju
 → 1
 [*jabaHa, a*] bertemu (); III
 [*jābaHa*] bertemu, menyongsong
 [*jabHā*] j. [*jibāH*] dahi, bagian depan,
 [*jabā, ī*] menaikkan (pajak)
 [*jabīra*] j. [*jabā-ir*] bidai
 [*jabīn*] j. [*ajbina*] d. [*jubun*] dahi
 [*jatstsā, u*] d. VIII [*jītatsatsa*]
 hancur
 →
 [*jatsama, u*] berjongkok (hewan)
 [*jutsmān*] badan, jiwa
 [*jutstsā*] j. [*jutsats*] badan
 1 - [*jatsā, ū*] berlutut
- 2 [*jutsū*] berlutut
 →
 [*jahada, a*] tidak mengakui, membantah
 [*juhr*] j. [*ajhār*] d.
 [*juhūr*] lubang, bangunan
 [*jahsy*] j. [*jihāsy*] keledai muda; j. [*juhūsy*] bahan kayu
 [*jahafa, a*] mengambil (); IV
 [*ajhafa*] memperlakukan tak adil
 [*jahfa*] pasukan besar
 [*juhūd*] kebohongan, ketidakterimakasihan
 →
 →
 [*jahīm*] neraka
 1 [*jadda, ī*] terjadi, melakukan serius (), bekerja keras (); II
 [*jaddada*] memperbaharui, merenovasi, memperpanjang (batas waktu); IV [*ajadda*] bekerja keras; V [*tajaddada*] memperbaharui diri; X
 2 [*istajadda*] muncul baru
 [*jadd*] 1. j. [*ajdād*] kakekh, nenek-moyang, 2. j. [*judūd*] kecerdikan
 3 [*jidd*] keseriusan; ~ [-*ān*] sangat
 [*jadā*] menggunakan
 [*jidār*] j. [*judrān*] d.
 [*judur*] dinding
 [*jadāra*] kehormatan, kecocokan;
 ~ dng benar
 [*jidāl*] pertengkaran, perdebatan
 →
 → 1
 →
 [*jadb*] kekeringan, ketidaksuburan

- ¹ [jadura, u] cocok, sesuai
² [jadu] =
 →
 [judari] penyakit cacar
¹ [jada'a, a] memotong
² [jada] anak laki-laki
 – II [jaddafa] 1. mendayung, 2. menggossip
¹ [jadala, u, i] menjalin; III
² [jādala] bertengkar, mendebat
¹ [jada] pertengkaran, perdebatan
² [jadda] nenek
¹ [jidda] 1. Jeddah (Saudi Arabia), 2. hal baru
 – IV [ajda] menggunakan, membawa kemanfaatan; X
 [istajda] memohon
 →
 [jadwa] j. [jadāwil] tabel, daftar, rencana, sungai kecil
 [jadwā] memanfaatkan, kemanfaatan
¹ [jady] j. [jidā] d. [jidyān]
² kambing jantan muda
 [jiddi] serius
¹ [jadid] j. [judud] baru; ~ lagi
 [jadir] nilai (), cocok
 [jadila] j. [jadā-il] ikal rambut
 [jadzdzāb] menarik, memenangkan, bergairah, mengikat
 [judzādza] kertas kecil
 [judzām] lepra
¹ [jadzaba, i] menarik; VI
 [tajādzaba] menarik sana-sini, berpakaian; VIII [ijtadzaba]
² menarik
¹ [jadzb] penarikan, gaya gravitasi
- II [jadzdzara] menarik akar (matematika)
² [jidzr] j. [judzūr] akar, dasar, basis
¹ [jadza] j. [judz'ān] anak muda, ajudan
² [jidz] j. [judzū] pokok, tunggul, pohon
 →
 – II [jadzdzafa] mendayung
¹ [jadzila, a] bahagia; IV
² [ajdzala] membuat gembira
³ [jadzila] kebahagiaan
¹ [jadzil] bahagia, hal bagus
² [jad-lān] pr. [jadzila] = ³
 [jadzama, i] memotong
 →
 →
¹ [jadzwa, judzwa] panas api
² [jarra, u] menarik, menyeret; VII
 [injarra] meloncat (), ditarik masuk; VIII [ijtarra] memamah
² [jar] menarik; ~ kata depan
 →
 [jarra]: ~ [-i] karena
 [jara-a] keberanian
¹ [jarāb] j. [-āf] kaos kaki, kaos kaki panjang
² [jirāb] j. [ajriba] kantong
 →
 [jarā] garasi
 [jarāh] ahli bedah
 →
 [jirāha] bedah
 [jirāhi] bedah
 [jarād]: ~ belalang
 →
¹ [jarrār] besar sekali (pasukan), traktor; ~ traktor, kalajengking



- [jarrāfa] lumpur
 [jarām] gram
 [jur-a] keberanian
 →
 →
 →
¹ [jirāya] ransom
 – II [jarraba] mencoba
² [jarab] kudis
³ →
 [jurtsūma] j. [jarātsim]
¹ kecambah, mikroba, bakteri
 [jaraha, a] terluka; II
 [jaraha] menodai (kehormatan), menganggap sbg tak terpercaya; VIII
 [jitaraha] melakukan dosa
² [jurh] j. [jirāh] d. [jurūh]
 luka
 →
¹ [jarada, u] mengupas, mendata; II
 [jarrada] menelanjangi, merampok, mengurangi, mengirim (pasukan)
² [jard] pengecekan stok
³ [jarid] segera
⁴ →
 [jarda] j. [jarādil] ember
 [juradz] j. [jurdzān] tikus
 →
¹ [jarasa, i] mengebel; II [jarrasa]
 menyalahkan
² [jaras] j. [ajrasa] bel, lonceng
 [jursa] skandal
 [jarasya, u, i] menindas
¹ [jara'a, a] menelan; V
² [tajarra'a] minum
 →
 [jur'a] j. [jura] penelanan, dosis
- ¹ [jarafa, u] mencuci bersih; VII
 [injarafa] dicuci bersih, ikut hancur; VIII [jitarafa] =
² [jarafa]
 [jur] lereng
¹ – II [jarrama] menyalahkan kejahatan; IV [ajrama]
² melakukan kejahatan
 [jaram]: ~ [-a] pasti
³ [jurm] j. [ajrām] kejahatan
⁴ [jirm] j. [ajrām] benda angkasa
 [jurn] j. [ajrān] mortir
 [jurnā] majalah
 [jarra] j. [jirār] kendi tanah liat
 [jaru, u] berani; V [tajarra-a] berani; VIII [jitar-a] berani
 →
¹ [jarā, i] mengalir, terjadi, terselenggara, memproses (mentode); III [jārā] berjalan bersama, tetap melangkah; IV [ajrā] membiarkan mengalir, menjalankan, mengurus
² [jary] berjalan
 [jarī] j. [ajriyā] berani
 [jarayān] mengalir, sungai, aliran
 [jarīh] j. [jarhā] yg terluka
 [jarid] cabang palm, tanpa daun; ~, j. [jarā-id] koran
 [jarīra] j. [jarā-ir]
 pelanggaran
 [jarisy] gilingan gandum
 [jarīma] j. [jarā-im]
 pelanggaran
 [jazza, u] memotong
 [juz] j. [ajzā] bagian, persentase, potongan



- II [jazza-a] membagi, memisahkan; V [tajazza-a] terbagi; VIII [ijtaza-a] memisahkan, merasa puas [jaza] pembalasan, pengupahan, hukuman
→
[jazār] tukang daging, penyembelih
[juzāfan] sembarangan
[jāzāla] isi, gaya meyakinkan
[jazā-ir]: ~ Aljazair
[jazā-ī] hukuman
1 [jazara, u] 1. menyembelih, 2. surut (air)
2 [jazar]: ~ wortel
3 [jazr] 1. penyembelihan, 2. penyurutan (air)
4 →
[jazarī] pulau
1 [jari'a, a] khawatir, sedih ()
2 [jaza] kekhawatiran, ketakutan, kegundahan
3 [jaz] onyx (mineral)
– III [jāzafa] mengambil risiko
1 [jazula, u] banyak tersedia
2 [jazl] banyak
1 [jazama, ī] memotong, menyatakan dgn pasti
2 [jazm] pemisahan, keputusan, kepastian; ~ , j. [jizam] sepatu
3 → 2
[jizza] wol murni
[jazā, ī] membalas, mengupah, menghukum, membayar; III [jāzā] = ; IV [ajzā] mencukupi, menggantikan ()
[juzay] bagian kecil, molekul
- [jazīra] j. [juzur] d. [jazā-ir] pulau; ~ [syibH al-] semenanjung
[jazīl] banyak
[jizya] pajak non-muslim
[juz-ī] bagian, sampingan; ~ [-yan] sebahagian; ~ j. hal kecil
[jassa, u] menyentuh, memeriksa, mencari tahu; V [tajassasa] memata-matai
[jasāra] keberanian
[jasāma] besar-nya, keliling, arti
– II [jassada] menjelma, mengkonkritkan; V [tajassada] menjelma
2 [jasad] j. [ajśād] tubuh
1 [jasara, u] memberanikan diri; II [jassara] 1. membangun (jembatan/dam), 2. membuat berani; VI [tajāsara] memberanikan diri, nakal
2 [jīsr] j. [jusūr] jembatan, dam
1 [jasuma, u] gemuk, besar; II [jassama] memperbesar, berlebihan; V [tajassama] menjelma
2 [jism] j. [ajśām] tubuh, karoseri, substans
[jūsmān] tubuh, jasmani
[jismī] jasmani
1 [jasūr] berani, nekad
2 → 2
[jasīm] gemuk, menyeluruh, berat
– V [tajasysya-a] serdawa
1 [jasya] dambaan
2 [jasyī] penuh damba
– II [jasysyama] memikulkan;
V [tajasysyama] memikul

- [jusysya] keserakan
[jish] gips
→
[ju'āla] pembayaran, pengupahan
[ju'ba] j. [jī'āb] tukang masak
– II [ja'ada] membuat ombak, membuat keriting; V [taja'ada] bergelombang
[ja'da] ikal rambut
[ju'rān] kumbang kotoran
1 [ja'ala, a] membuat, meletakkan, memerintahkan, memulai
2 [ju'al] =
3 [ju'l] sejumlah uang
[jī'a] bir
[juḡhrāfī] geografis; ~ geografi
[jaffa, ī] mengeringkan, menjadi kering; II [jaffafa] mengeringkan
[jafā-] kekasaran, pengasingan, kebencian
[jafāf] kekeringan
→
→ 2
[jafala, ī] mengejutkan; II [jaffala] mengejutkan; IV [ajfala] = [jafala]
[jafn] j. [ajfān] d. [jufūn] kelopak mata; ~ , j. [jifān]
1 piring
– [jafā, ū] kasar, menghindari; III [jāfā] menangani dgn kasar, melewati, menabrak
2 [jafw] d. ~ =
→
1 [jalla, ī] besar, mulia, agung; II [jallala] 1. menghormati; 2. menyelubungi, menutupi; IV [ajalla] menghormati
2 [jull] bagian terbesar
- [jalā] kejelasan, penarikan (), pengosongan
[jallāb] penjual budak
[jallād] algojo, syaitan
[jalāda] tahan lama
[jalāl] besar-nya, ~ yg
Dipertuan Agung
1 [jalaba, ī] memperoleh, menarik, membawa, mengimport; VIII [jitalaba] mengambil, menarik; X [istajalaba] meminta datang, menarik
2 [jalb] penarikan, import
1 [jalaba] kebisingan
1 [jalakha, u] d. II [jallakha] mengasah, menajamkan (pisau)
2 [jalkh] mengasah
1 [jalada, ī] mencambuk; - [jaluda, u] bertahan lama; II [jallada] 1. menjilid (buku), 2. membiarkan beku; III [jālada] memerangi; V [tajallada] bertahan lama
2 [jalad] kebutahan, kesabaran
3 [jald] 1. pencambukan, 2. bertahan lama, kuat
4 [jild] j. [julūd] kulit
[jalasa, ī] duduk (); III [jālasa] duduk bersama; IV [ajlasa] mendudukan
→
[jalsa] j. [jalasāt] rapat
[jultha]: ~ trombose, emboli
1 [jala] penting, berat (kehilangan)
2 → 1
1 [julla] j. [jula] bola
2 [jilla] kotoran hewan
– [jalā, ū] jelas, pergi, membenahi, menjauhkan, menggosok; IV [ajlā]

mengangkut, menjauhkan diri; V
 [ʔajallā] menampilkan diri,
 menjadi jelas; VII [injalā]
 menampilkan diri, lenyap,
 mendapatkan hasil (); VIII
 [ijʔalla] membuka selubung,
 memperhatikan; X [istajlā]
 menjelaskan
 →
 1 [julūs] duduk, naik tahta
 2 →
 1 [jalīy] jelas, tegas
 2 [jullā] hal penting
 [jalīd] 1. es, 2. kuat, kokoh
 [jalīs] j. [julasā] persero,
 teman
 [jalīl] j. [ajillā] d. [ajilla]
 besar, berarti
 1 [jamma, u] berkumpul; X
 2 [istajamma] beristirahat
 [jamm] banyak, jumlah
 →
 [jimāh] keinginan sendiri,
 kenakalan
 [jamād] tubuh kokoh
 [jumādā]: ~ [-ūla] d. ~
 [-ākhirā] bulan Islam ke-5 dan 6
 →
 [jimā] hubungan seksual
 [jamā'a] kelompok, kebersamaan,
 kolektif
 [jamā'ī] kolektif
 1 [jamāl] kecantikan
 2 [jammāl] pengendali unta
 3 → 2
 [jamālī] estetik
 [jumān]: ~ mutiara
 →
 [jamāHirī] rakyat, masa

[jumjuma] j. [jamājim]
 tengkorak-kepala
 [jamaha, a] gigih, sukar dikeang
 1 [jamada, u] membeku, menjadi
 kaku, tak bergerak; II [jammada]
 membiarkan membeku, memblokir
 (uang); V [tajammada]
 membeku, menjadi kaku, menjadi
 kokoh
 2 [jamd] beku, kaku
 [jamr] batu-bara membara
 [jumruk] j. [jamārik] bea-
 cukai
 [jamra] batu-bara membara
 1 [jama'a, a] mengumpulkan,
 menyatukan, menyisipkan,
 menyimpulkan, menambahkan; II
 [jamma'a] mengumpulkan,
 menerapkan; III [jāma'a]
 berhubungan seks; IV [ajma'a]
 bersepakat, memutuskan; V
 [tajamma'a] berkumpul, bertemu
 (/ /), melangkah bersama,
 berhubungan; X [istajma'a]
 mengumpulkan
 2 [jam] mengumpulkan, persatuan,
 menyisipkan bersama,
 pertambahan; j. [jumū] jumlah
 3 →
 [jum'a] j. [juma] minggu; ~
 hari Jumat
 [jam'iya] perstauan, klub,
 kelompok
 1 [jamula, u] cantik, cocok; II
 [jammala] mempercantik; III
 [āmala] ramah; IV [ajmala]
 menyimpulkan; V [tajammala]
 mempercantik diri
 2 [jama] j. [jimāl] unta
 3 →

[jumla] j. [juma] keseluruhan,
 jumlah, kalimat
 - II [tajamHara] berkumpul
 [jumHūr] j. [jamāHir]
 keumuman, publikum; j. massa,
 rakyat; ~ republikanis, ~
 republik
 [jumūd] kekakuan, kemacetan,
 keapatisan, pengerasan
 [jamī] seluruh; ~ [-an] total
 [jamīl] cantik, kebajikan
 1 [janna, u] memecah (malam); -
 [junna] gila, menjadi gila; II
 [jannana] membuat gila
 2 [jinn] jin
 1 [janāb] gelar kehormatan
 2 [junāb] bengkak selaput dada
 1 [janāh] j. [ajniha] sayap,
 paviliun
 2 [junāh] pelanggaran
 [jināza, janāza] kuburan,
 penguburan
 →
 1 [janān] bagian dalam, hati
 2 → 1
 → 1
 [janā-izī] penguburan
 [janā-inī] j. ~ tukang kebun
 [jināya] pelanggaran
 [jinā-ī] kriminal, hukuman
 1 - II [jannaba] menjauh; V
 [tajannaba] menghindari,
 menyimpang; VIII [jitanaba]
 menghindari, menjauh
 2 [janb] j. [junūb] d. [ajnāb]
 sisi; ~ [-a] di sampai, pada
 [junbāz] gimnastik
 [janba] j. [janābat] sisi

1 [janaha, a] cenderung (),
 menyimpang (), mendarat (kapal
 laut); II [jannaha] memberi sayap
 2 [junh] kabut
 3 →
 [junha] j. [junah] pelanggaran
 1 - II [jannada] memanggil,
 menarik (ke pasukan),
 menggerakkan; V [tajannada]
 dipanggil
 2 [jund] pasukan; ~ , j.
 [junūd] tentara
 [jinzīr] j. [janāzīr] rantai
 1 - II [jannasa] membuat sama,
 menjadikan warga-negara; III
 [jānasa] menyerupai; V
 [tajannasa] melamar jadi warga-
 negara (); VI [tajānasa] mirip
 satu sama lain
 2 [jins] j. [ajnās] cara, jenis,
 golongan, jenis-kelamin, genus;
 ~ seksual; ~ kebangsaan,
 seksualitas
 1 [janna] j. [jinān] taman, surga
 2 [junna] perlindungan, tanda
 3 [jinna] kegilaan
 1 [janūb] selatan; ~ [-a] sebelah
 selatan dari; ~ [-an] ke selatan;
 ~ sebelah selatan
 2 → 2
 → 2
 [junūh] penyimpangan,
 kecenderungan ()
 [junūn] kegilaan
 1 [janā, ī] 1. bermain, menarik
 manfaat, menyebabkan, 2. berbuat
 jahat, menyebabkan rusak; V
 [tajannā] berlaku tak adil,
 menuduh; VIII [jitanā]
 bermain

2	[<i>janan</i>] zg dipanen	2	[<i>jaHl</i>] ketidaktahuan, penolakan, kebodohan
3	[<i>jany</i>] panen		→
4	[<i>jinnl</i>] jin		- V [<i>tajaHHama</i>] melihat
	[<i>janīn</i>] j. [<i>ajinna</i>] embrio, janin		gelap
	[<i>junayna</i>] taman		[<i>jaHannam</i>] neraka
	[<i>junayH</i>] pfund (mata uang Mesir)		→ 2
	[<i>jinniya</i>] jin pr.		[<i>jiHa</i>] sisi, arah, posisi, lembaga
	→		[<i>jaww</i>] j. [<i>ajwā</i>] udara,
	[<i>jiHād</i>] perjuangan, jihad		atmosfir, cuaca
	[<i>jiHāz</i>] j. [<i>ajHiza</i>] peralatan,		[<i>juwwā</i>] di dalam, di bawah
	fasilitas teknis, organ, sistem,		[<i>jawāb</i>] j. [<i>ajwāb</i>] jawaban;
	perlengkapan pengantin		j. [-āf] surat
1	[<i>jaHada</i> , a] bekerja keras; III	1	[<i>jawād</i>] 1. j. [<i>ajwād</i>] ramah,
	[<i>jaHada</i>] bekerja keras, berjuang; IV		baik hati, 2. j. [<i>jiyād</i>] kuda balap
	[<i>ajHada</i>] berusaha keras; VIII	2	→
	[<i>ijtaHada</i>] berusaha keras,	1	[<i>jiwār</i>] ketetanggaan, dekat; ~
2	rajin, meneliti sendiri	2	di samping
	[<i>juHd</i> , <i>jaHd</i>] j. [<i>juHūd</i>]		→
	ketegangan, usaha keras, tegangan		→
3	(listrik)		→
1	[<i>juHd</i>] usaha terakhir		[<i>jawāz</i>] ijin; j. [-āf] (= ~)
	[<i>jaHara</i> , a] mengeraskan (suara),		pasport
	mengumumkan (), menyatakan; -		→
	[<i>jaHura</i> , u] keras (suara); III		[<i>jawwāl</i>] menjelajah ke sana-sini;
	[<i>jaHara</i>] berkata terus terang,		yg bepergian
2	menyatakan		→
	[<i>jaHr</i>] keterbukaan; ~ [-an]		→
	terbuka; ~ terbuka, tak		→
	terselubung		[<i>jawānih</i>] j. bagian dalam
	[<i>jaHHaza</i>] menyiapkan,		→ 2
	memperalati; IV [<i>ajHaza</i>]		→
	menyelesaikan; V [<i>tajaHHaza</i>]		→
	diperalati, menyiapkan diri		- [<i>jāba</i> , ū] menyebrang,
	- IV [<i>ajHasya</i>]: ~		menjelajah; III [<i>jāwaba</i>]
1	hancur dalam kesedihan		menjawab; IV [<i>ajāba</i>]
	- IV [<i>ajHadla</i>] gagal		menjawab (); menjawab, sesuai
2	melahirkan		(), memenuhi; VI [<i>tajāwaba</i>]
	[<i>jiHd</i>] kegagalan melahirkan		cocok satu sama lain,
1	[<i>jaHila</i> , a] tak tahu; VI		mengharmonikan, menggema; X
	[<i>tajāHala</i>] tak ingin tahu, menolak		

	[<i>istajāba</i>] bereaksi, menjamin	1	- [<i>jā'a</i> , ū] lapar; II [<i>jawwa'a</i>]
	(), mengikuti		d. IV [<i>ajā'a</i>] membiarkan lapar,
	- VIII [<i>ijtāha</i>] membanjiri	2	kelaparan
	[<i>jūkh</i>] j. [<i>ajwākh</i>] bahan,		[<i>jū</i>] kelaparan
1	handuk		[<i>jaw'an</i>] pr. [<i>jaw'a</i>], j.
	- [<i>jāda</i> , ū] baik, dermawan,	1	[<i>jīyā</i>] lapar
	menjamin (), menyumbang; II		- II [<i>jawwafa</i>] melubangi
	[<i>jawwada</i>] memperbagus,	2	[<i>jawf</i>] j. [<i>ajwāf</i>] ruang
	membaca al-Quran; IV [<i>ajāda</i>]		berlubang, lubang, perut, bagian
	memperbagus, menguasai	3	dalam
2	(bahasa)		→
	[<i>jūd</i>] kedermawanan		[<i>jawqa</i>] j. [-āf] kelompok, orkestra
	[<i>jawda</i>] kebajikan, kualitas baik		- [<i>jāla</i> , ū] berjalan ke sana-
1	- [<i>jāra</i> , ū] tak adil (),		sini, menggosok; IV [<i>ajāla</i>]
	memerintah diktatoris; III		membiarkan jalan kesana-sini,
	[<i>jāwara</i>] bertetangga, berbatasan;		membiarkan melarak-lirik; V
	IV [<i>ajāra</i>] menjamin; VI		[<i>tajawwala</i>] berjalan ke sana-sini,
	[<i>tajāwara</i>] bertetangga; X		menjelajah
	[<i>istajāra</i>] mencari perlindungan ()	1	[<i>jawla</i>] jalan keliling, rekreasi
2	[<i>jawr</i>] ketidakadilan, pemaksaan		- II [<i>tajawHara</i>] menjadi
	→	2	substans
	[<i>jawrab</i>] j. [<i>jawārib</i>] kaos		[<i>jawHar</i>] j. [<i>jawāHir</i>]
	kaki		materi, substans, inti, batu-mulia;
1	[<i>jūra</i>] j. [<i>juwar</i>] lubang,		~ batu-mulia
2	pertambangan		[<i>jawwī</i>] udara, cuaca, atmosfir,
	→		meteorologis
1	- [<i>jāza</i> , ū] berjalan		- [<i>jā-a</i> , ū] datang, mencapai,
	menembus; diijinkan, mungkin; II	1	tertulis, membawa ()
	[<i>jawwaza</i>] mengijinkan; III		→ 1
	[<i>jāwaza</i>] melampaui, keluar melalui;	2	→
	IV [<i>ajāza</i>] mengijinkan,		[<i>jāyyār</i>] kapur yg tak terhapuskan
	mengesahkan, menyatakan; VI		[<i>jāyās</i>] terangsang
	[<i>tajāwaza</i>] = ; menyalip,	1	→
	terabaikan; VIII [<i>ijtāza</i>] berjalan	2	→
	menembus, menyebarang,	1	- [<i>jāba</i> , ū] membawa,
	melewati, lulus (ujian)		melahirkan
2	[<i>jawz</i>] 1. buah nus, 2. j. [<i>ajwāz</i>] ~	2	[<i>jayb</i>] j. [<i>juyūb</i>] kantong
	di tengah	1	[<i>jāyyid</i>] j. [<i>jīyād</i>] bagus
		2	[<i>jīd</i>] j. [<i>ajyād</i>] leher ramping

- ¹ – II [jayyara] mengirimkan
(jumlah)
² [jīr] kapur
→ ¹
[jīra] ketetanggaan
[jīrī] berkapur
¹ - [jāsyā, ī] terangsang,
mengamuk; II [jayyasya]
menggerakkan (pasukan)
² [jaysy] j. [juyūsy] pasukan
[jīfa] j. [jiyaf] bangkai hewan
→
[jīl] j. [ajyāl] generasi, j. waktu
yg panjang
[jīm] abjad ج
→ ²
→ ²
[jiyūlūjiyā] geologi
[jī-a] datang



- [hāsūb] j. [hawāsīb]
komputer
[hāsyā] ~ Moga Allah
melindungi!
[hāsyid] banyak (orang)
[hāsyiya] j. [hawāsyin]
batas; catatan kaki, lampiran;
[hāshid] pemotong; ṣ ~ mesin
pemotong rumput
[hāshil] j. [hawāshil]
terjadi, kepunyaan (), hasil,
jumlah, produk
[hādliī] j. [-ūn] d. [hudlūr]
hadir, siap, selesai, saat ini,
hadirin, beres!, ~ kota besar
[hādlinā] wanita
[hāfin] j. [hufāf] kaki
telanjang
[hāfir] j. [hawāfir] kuku
[hāfiz] j. [hawāfiz]
penggerak, motif
[hāfid] j. [huffad] d.
[hafadla] penyimpan, penghapal
Quran; ~ ingatan
[hāfil] banyak, penuh; j. [-āf] d.
[hawāfil] bus
[hāfa] batas, sisi
[hākin] tukang cerita; →
[hākim] j. [-ūn] d. [hukkām]
menguasai, penguasa, gubernur,
hakim
→
[hāl] j. أحوال [ahwāl] kondisi,
posisi, kasus; ~ [-ān] secepatnya,
sekarang; → ¹ ¹
[hālim] pemimpin
[hālimā] secepatnya
[hāla] kondisi, posisi, kasus
[hālī] saat ini
- [ha] abjad keenam
[hātstsā] hormon
[hāj] j. [hujjā] orang pergi
haji
[hājib] j. [hawājib]
tertutup
[hājiz] j. [hawājiz]
penghalang, pembatas
[hāja] keperluan (), kebutuhan,
bisnis, barang
[hājyāt] barang keperluan
¹ [hādd] pedas, sudut tajam,
² intensif, akut
[hādin] j. [hudāt] pemacu
unta; → ¹
[hādits] d. ~ [hāditsa] j.
[hawādits] peristiwa, kecelakaan
[hādziq] cerdas
[hār] panas, hangat (sambutan),
→
[hāris] j. [hurrās] penjaga,
pengatur, kiper
[hāriq] membakar, yg membakar
[hāra] distrik kota
[hāz] menang → ¹
[hāzim] penuh semangat, terbuka
[hāsib] menghitung, kalkulator,
Hati-hati! ~ komputer
[hāsīd] iri, orang yg iri
[hāsīm] bersifat menentukan,
definitiv
[hāssa] j. [hawāssa]
perasaan



- [*hāmin*] lindungan; j. [*humāf*]
 pelindung, panas
 [*hāmīd*] asam; j.
 [*hawāmīd*] asam cuka
 [*hāmīl*] membawa; j.
 [*hawāmīl*] hamil
 [*hāmiya*] pelindung pr.
 [*hāna*] datang (waktu) →¹
 [*hanūf*] j. [*hawānīf*] toko
 [*hāwin*] mengandung; ~ perahu
 kontainer
 [*hā-ir*] putus asa
 [*hā-iz*] pemilik, pemenang,
 pembawa
 [*hā-id*] menstruasi
 [*hā-ith*] j. [*hīthān*] dinding
 [*hā-ik*] j. [*hāka*] pemotong
 [*hā-il*] menghalangi; j. [*hawā-*
¹ *il*] halangan
 II [*habbaba*] sayang (); IV
 [*ahabba*] mencintai; V
 [*tahabbaba*] membuat diri dicintai
 (); X [*istahabba*] terlihat
 penuh harapan
² [*habb*] j. [*hubūb*] gandum
³ [*hubb*] cinta, kesukaan
⁴ [*hibb*] j. [*ahbāb*] yg
 mencintai
 →³
 →
 [*hibā*] hibah
 II [*habbadza*] menyetujui
 [*habbadzā*] ~ alangkah baiknya
 bila
¹ [*habbara*] menulis indah
² [*hibr*] tinta
¹ [*habasa, i*] menangkap,
 mengurung, menahan; VII
 [*inhabasa*] tertahan; VIII
 [*ihatabasa*] tertahan
- ² [*habs*] pengangkapan,
 pemenjaraan
³ [*hubus*] j. [*ahbāsa*]
 yayasan keagamaan
 [*habasy*]: ~ orang Ethiopia
 - IV [*ahbatha*] melenyapkan
 [*habaka, u, i*] memutar, menjalin,
 berpikir
¹ : ~ [*habilat, a*] hamil; II
 [*habbala*] d. IV [*ahbala*]
² menghamili
 [*haba*] kehamilan
³ [*hab*] j. [*hibā*] d. [*ahbā*]
 kabel
 [*hublā*] hamil
 [*habba*] bulir
 - [*habā, ū*] 1. merangkak, 2.
 menghadiahkan; III [*hābā*]
 menyongsong, meringankan
 →
 [*habīb*] j. [*ahibbā*] d.
 [*ahbāb*] yg tercinta, cinta, mahal; ~
 1. [*habībā*] j. [*habā-ib*] yg
 tercinta, 2. bulir kecil
 [*habīs*] dihalangi
 [*hatta, u*] menggaruk
 [*hutāf*] potongan kecil, sampah
 [*hitār*] batas pinggir
 →
 [*hatf*] kematian
¹ - II [*hattama*] mewajibkan,
 mengatur (); V [*tahattama*]
 perlu, mewajibkan ()
² [*hatm*] ketetapan; ~ [-ab]
 terpaksa, pasti; ~ tak
 terhindarkan, terpaksa; ~
 keperluan
 [*hitā*] j. [*hitaf*] potongan,
 bagian kota

- [*hattā*] 1. sampai, 2. sehingga, 3.
 bahkan
 [*hatstsā, u*] d. X
 [*istahatsā*] mendesak, mendorong
 [*hutsāla*] sedimen
 [*hatsīts*] cepat, intensif (usaha)
¹ [*hajja, u*] pergi haji; III [*hājja*]
 berdebat, bertengkar; VIII
 [*ihajja*] memprotes, mengajukan
 keberatan ()
² [*hajj*] ibadah haji
 [*hijāb*] j. [*hujub*] d.
 [*ahjiba*] kerudung, tirai
 [*hijā*] pertengkaran, konflik
¹ →
² →²
 [*hijāz*] ~ Hijaz
¹ [*hajaba, u*] menyelubungi,
 menutupi (); II [*hajjaba*]
 menyelubungi, menyembunyikan; V
 [*tahajjaba*] = ; VIII
 [*ihajjaba*] tersembunyi
 [*hajb*] penyelubungan
² →
³ →
¹ [*hajara, u*] melarang (),
 menghalangi; V [*tahajjara*]
 membatu
² [*hajar*] j. [*hijāra*] d.
 [*ahjār*] batu
³ [*hajr*] larangan, pembatasan,
 blokade
⁴ [*hijr*] terlarang, upeti,
 perlindungan
 [*hujra*] j. [*hujurāt*] d. [*hujar*]
 kamar, sel
 [*hajar*] membatu, batu
¹ [*hajaza, i*] menahan,
 menangkap, menutup, memesan,
 menempati, menyita; VIII
- [*ihajaza*] menahan, memegang
 teguh
² [*hajz*] penahanan, pemesanan,
 penempatan, penyitaan
 [*hijl*] j. [*ahjāl*] cincin kaki
¹ [*hajama, u*] melelukan telapak
 tangan; II [*hajjama*] membatasi; IV
 [*ahjama*] merelakan (),
 bersikap netral
² [*hajm*] j. [*ahjām*] d.
 [*hujūm*] ukuran, volume, format
 →
 [*hujja*] j. [*hujaj*] argumen,
 bukti, sertifikat, otoritas;
¹ [*hadda, u*] 1. membatasi, 2.
 menajamkan; II [*haddada*] 1.
 membatasi, menentukan,
 mendefinisikan, 2. menajamkan; IV
 [*ahadda*] membuat tajam; V
 [*tahaddada*] terbatas, tertentu; VIII
 [*ihadda*] marah
² [*hadd*] j. [*hudūd*] batas
 pinggir, potongan, hukuman
 →
 [*hadātsa*] hal baru, modernitas,
 pemuda
¹ [*haddād*] tukang besi
² [*hidād*] duka cita; ~ kerajinan
 tukang besi
 →
 →
¹ [*hadiba, a*] cembung, bungkok,
 khawatir (); II [*haddaba*]
 mencembung; V
 [*tahaddaba*] cenderung, bungkok;
 XII [*ihdawdaba*] lengkung
² [*hadab*] 1. j. [*ahdāb*]
 kebungkukan
 →
 [*hadaba*] kebungkukan,
 kecembungan

- ¹ [hadatsan, u] terjadi; - [hadutsa] menceritakan, melaporkan; III [hādatsa] berbicara; IV [ahdatsa] menyebabkan, menciptakan; V [tahaddatsa] berbicara; VI [tahādatsa] berbicara satu sama lain; X [istahdatsa] memperkenalkan
- ² [hadats] j. [ahdāts] kejadian, kasus, pemuda, ketidaksucian
- V [tahaddara] turun, berasal; VII [inhadara] turun, berasal [hads] anggapan, intuisi [hadaqa, i] menyaksikan; II [haddaqa] memandang; IV [ahdaqa] mengelilingi, memandang [hadaqa] pupil
- VIII [ihtadama] membakar, menjadi lebih intens
- ¹ [hida]: ~ sendiri
- ² [hidda] ketajaman, intensitas, kemarahan
- [hadā, ū] mengendalikan (unta), mendorong, menggerakkan; V [tahaddā] menantang, membangkang [hudūts] kejadian [hudūd] batas negara [hidwa] besi kuda [hadīts] 1. j. [hidāts] modern, baru, muda; 2. j. [ahādīts] percakapan, obrolan, dongen, laporan, hadits [hadīd] besi
- ¹ [hadīqa] j. [hadā-iq] kebun
- ² [hadzdzā] tukang sol sepatu [hidzā] 1. j. [ahdziya] sepatu, 2. [-a] seberang, sepanjang [hadzārī] jaga dirimu!
- [hadzāfir] lengkap [hadzāqa] kecerdikan
- ¹ [hadzira, a] menjaga diri; II [hadzdzara] memperingatkan (); III [hādzara] berjaga-jaga
- ² [hadzar, hidzr] kewaspadaan
- ³ [hadzīr] waspada
- ¹ [hazdafa, i] mengambil, membiarkan, mencoret
- ² [hadzf] pembiaran, pencoretan
- ¹ [hadzaqa, i] membuat cerdas
- ² [hidzq] kecerdikan [hadzlaqa] tingkah
- ¹ [hadzā, ū] mengikuti (contoh); III [hādzā] berjalan paralel, menyusuri; VIII [ihtadzā] 1. mengikuti (contoh), 2. memakai (sepatu)
- ² [hadzw] seberang, paralel
- ¹ - II [harrara] membebaskan, mengeluarkan (sertifikat); V [taharrara] membebaskan diri; X [istaharra] menjadi panas/intens
- ² [harr] panas
- ³ [hur] j. [ahrār] bebas, tak terikat, mulia, asli, suci
- ²
- ¹ [harrāts] pembajak (tanah); ~ ladang
-
- ¹ [harāj] lelang; ~ kesulitan
- ² → ²
- [harāra] panas, suhu, gaya, keramahan [harārī] panas, kalori; ~ isolator panas
- ¹ → ; ~ [hirāsa]
- ² pengawasan, pengawas
-

- [harrāq] membakar, pedas, tajam [harrāqa] boot kanon [harrāk] pergerakan [harām] terlarang, yg dilarang, tak benar, dosa, tak terluka, disucikan; ~ pencuri, perampok
-
- ¹ [haratsa, u] membajak (tanah)
- ² [harts] pembajakan (tanah), ladang
- ¹ [harīja] sempit, tersiksa; II [harraja] 1. melarang, 2. menghutankan; IV [ahrāja] melarang; menangguk; V [taharraja] kritis, menjadi sulit
- ² [hara] 1. kesulitan, desakan, situasi kritis, 2. j. [hirāj] d. [ahrāj] hutan
- ³ [harij] sulit, kritis
- ¹ [haraza, u] mengawasi; IV [ahraza] memperoleh, meraih (kemenangan); V [taharraza] melindungi diri
- ² [hīrz] j. [ahrāz] tempat aman
- ¹ [harasa, u] mengawasi, menjaga, melindungi; VIII [ihtarasa] melindungi diri ()
- ² [haras] pengawas
- ¹ - II [harrasya] menghasut; V [taharrasya] menghasut ()
- ² [hursy, hirsy] hutan
- ¹ [harasha, i] berusaha keras (), dipikirkan ();
- ² [hirsh] usaha keras
- ¹ - II [harradla] menghasut
- ² - II [harrafa] memutar-balikkan, mencacatkan; VII [inharrafa] menyimpang, tersesat, merosot (); VIII [ihtarafa] bekerja
- ² [harf] j. [hurūf] d. [ahruf] 1. batas pinggir, 2. abjad, konsonan, preposisi
- ³ → ¹
- [hirfa] j. [hiraf] pekerjaan, bisnis
- ¹ [harfi] secara kata, secara abjad
- ² [hirafi] bisnis
- ¹ [haraqa, u, i] membakar, II [harraqa] membakar, menggeratakan (geraham); IV [ahrāqa] menyalakan, menghaluskan; V [taharraqa] dibakar, terbakar (); VIII [ihtaraqa] terbakar
- ² [harq] pembakaran, kebakaran
- ¹ [harqa] pembakaran
- ² [hurqa] siksaan, derita
- ¹ - II [harraka] menggerakkan, merangsang, membangkitkan; V [taharraka] bergerak, berangkat, membongkar
- ² [harik] bergerak, sangat hidup [haraka] pergerakan, aksi, angkutan, vokal
- ¹ [harakī] pergerakan, dinamis
- ² [harama, i] merampok (), mengambil, melepaskan (); - [haruma, u] terlarang (); II [harrama] melarang, menyatakan suci; VIII [ihtarama] menghormati
- ² [haram] j. [ahrām] tempat suci, sesuatu yg suci, istri [hirmān] perampokan, pembukaan, kekurangan [hurma] ketidaklukaan, istri, penghormatan
- ²
- ²

- [*harūn*] nakal
 1 – V [*taharrā*] mencari, meneliti, berusaha meraih
 2 [*harīy*] j. [*ahriyā*] cocok, terhormat
 [*harīr*] sutera; [*harā-ir*] j. bahan sutera
 [*hurayra*] kalori
 [*harīr*] dari sutera
 [*harīsh*] susah payah
 1 [*harīf*] j. [*hurafā*] pelanggan
 2 [*hirīf*] pedas (bumbu)
 [*harīq*] kebakaran, api
 [*harīm*] perempuan
 [*hurriya*] kebebasan
 1 [*hazza, u*] memotong
 2 [*hazza*] j. [*huzūz*] potongan
 [*hazāz*] anyaman
 [*hizām*] j. [*ahzima*] tali pinggang
 1 – [*tahazzaba*] membentuk (partai)
 2 [*hizb*] j. [*ahzāb*] partai; ~ hal kepartaian
 1 [*hazara, i, u*] menduga, menebak
 2 [*hazr*] dugaan
 1 [*hazama, i*] membungkus, mengikat; - [*hazuma, u*] terbuka; VIII [*ihfazama*] mengikat (pinggang)
 2 [*hazm*] membungkus, mengikta, keterbukaan, kekuatan kerja
 3 →
 1 [*huzma*] j. [*huzam*] ikatan
 [*hazina, a*] sedih, merasa sedih; IV [*ahzana*] membuat sedih
 2 [*huzn*] j. [*ahzān*] kesedihan, kekhawatiran
 →
 [*hazzūra*] teka-teki
- ²
 [*hazīm*] keterbukaan, enerjik
 [*hazīn*] j. [*huzanā*] sedih
 1 [*hassa, u*] merasakan; II
 [*hassasa*] meraba-raba, mebiarkan merasakan; IV [*ahassa*] menandai, merasakan; V
 2 [*tahassasa*] meraba-raba
 [*hiss*] 1. d. [*hass*] perasaan, 2. kebisingan
 [*hasā*] sup
 [*hisāb*] j. [-āf] perhitungan, aritmetika, rekening, pengamatan, akutansi
 [*hassās*] berperasaan, sensibel; ~ sensibilitas, alergi
 1 [*husām*] pedang
 [*hasaba, u*] menghitung; -
 [*hasiba, a*] berpendapat, percaya; III [*hāsaba*] memperhitungkan; memperhatikan; V [*tahassaba*] menghitung (); VI [*tahāsaba*] saling memperhitungkan; VIII
 2 [*ihfasaba*] menghitung
 [*hasab*] 1. j. [*ahsāb*] asal, 2. [-a] menurut
 3 [*hasb*] kecukupan
 [*husbān*] perhitungan
 →
 [*hasabamā*] tergantung
 [*hisba*] tagihan, tugas berhitung
 1 [*hasada, u*] merasa iri
 2 [*hasad*] rasa iri
 [*hasara, u*] menghilangkan (selubung), meletihkan (mata); II
 [*hassara*] menyedihkan; VII
 [*inhasara*] kembali, mundur
 [*hasrān*] sedih
 [*hasra*] kesengsaraan

- [*hasak*] tumbuhan berduri
 1 [*hasama, i*] mengakhiri, mendamaikan, memutuskan, mengurangi
 2 [*hasm*] pendamaian, keputusan, pengurangan
 1 [*hasuna, u*] bagus, cantik; II
 [*hassana*] memperbaiki; III
 [*hāsana*] mengurus dng baik; IV
 [*ahsana*] mampu, menguasai, berbuat baik; V
 [*tahassana*] memperbaiki diri; X
 [*istahsana*] bagus, menganggap baik
 2 [*hasan*] bagus, cantik
 3 [*husn*] kecantikan
 [*hasnā*] wanita cantik
 [*hasana*] kebajikan; ~ keuntungan
 [*husnā*]: ~ dalam kebaikan, ramah
 - [*hasā, ū*] d. VIII [*ihfasā*] minum
 [*hasūd*] iri hati
 [*husūr*] keletihan (mata)
 [*hissī*] bisa diindera, dirasakan, indera
 [*hasīb*] j. [*husabā*] diperhatikan, terhormat
 [*hasīr*] j. [*hasrā*] sedih, lelah (mata)
 [*husain*] Husen
 [*hasysya, u*] menyabit
 [*hasyan*] j. [*ahsyā*] jeroan perut
 →
 [*hasysyāsy*] perokor hasyisy
 1 [*hasyada, u*] mengumpulkan (tentara), menarik bersama, mengerahkan (kekuatan); II
- [*hasysyada*] berkonsentrasi; V
 2 [*tahasyysyada*] berkumpul
 [*hasyūd*] penarikan bersama; j. [*husyūd*] kumpulan
 1 [*hasyara, u, i*] berkumpul, memaksa masuk
 2 [*hasyr*] perkumpulan
 [*hasyara*] j. [-āf] serangga
 1 – V [*tahasyysyama*] malu-malu; VIII [*ihasyama*] merasa malu
 2 [*hasyam*] hal ttg pelayanan
 3 [*hasym*] uang denda
 [*hisyma*] rasa malu
 1 - [*hasyā*] mengisi, memasukkan, memuat (senapan); II [*hasysyā*] menambahkan (teks), mengelim (baju); VI
 2 [*tahāsyā*] menghindari
 [*hasyw*] pengisian
 →²
 [*hasyīsy*] j. [*hasyā-isy*] rumput
 [*hasyīm*] malu, menahan diri
 - II [*hashshasha*] mengalokasikan
 [*hashād*] panen
 [*hishār*] pendudukan, blokade
 [*hashāfa*] kecermatan, dakwaan
 [*hishān*] j. [*ahshina*] kuda
 [*hashāna*] kekebalan
 [*hashāf*] j. [*hashayāf*] batu kecil
 →
 →
 [*hashaba*] kerikil
 [*hasba*] penyakit campak
 [*hashada, u*] memanen, menyabit

- ¹ [hashara, u] menutup, menghalangi, membatasi, mengumpulkan, memegang; III [hāshara] menutup, memuat; VII [inhashara] membatasi diri ()
- ² [hashar] kesadaran-diri
- ³ [hashr] penutupan, penghambatan, pembatasan, kesimpulan
- ⁴ [hushr] penyimpanan urin
→
[hashala, u] terjadi, melangkah, terselenggara, muncul, menghasilkan, menerima (); II [hashshala] menarik (iuran), memperoleh; V [tahashshala] memperoleh, menghasilkan; X [istashshala] memberikan, menyediakan
- ¹ [hashuna, u] kokoh, tak bisa diakses; II [hashshana] mengokohkan, mengimunitasi; V [tahashshana] melindungi diri
- ² [hishn] j. [hushūn] benteng
[hishsha] j. [hishhash] bagian, kuota, kontingen, jam sekolah
[hushūl] masuk, terselenggara, penerimaan, perolehan
→²
[hashwa] j. [hashawāf] kerikil
[hashawī] berbatu
- ¹ – IV [ahshā] menghitung
- ² [hashan] kerikil
→
[hasīd] hasil panen
[hashīra] j. [hashā-ir] tikar
[hashīf] cermat
[hashīla] j. [hashā-il] hasil
- [hashīn] kokoh, kebal
[hadldla, u] menusuk, memberi ()
[hadlāra] budaya, peradaban
[hadlārī] secara budaya
[hidlāna] membesarkan (anak), pengeraman, inkubasi
- ¹ [hadlara, u] hadir, datang (), muncul, berpartisipasi; II [hadldlara] menyiapkan, memproduksi; III [hādllara] memberi kuliah, mempresentasikan; IV [ahdlara] membawa, mengambil; V [tahadldlara] menyiapkan diri; X [istahdlara] membiarkan
- ² datang, menyiapkan
[hadlar] kota, penduduk
[hadlra] 1. ~ dgn kehadiran dari, 2. j. Tuan
[hadlārī] kota, berperadaban
- ¹ [hadlana, u] memeluk, membesarkan (anak), mengerami (telur); VIII [ihtadlana] memeluk
- ² [hidln] j. [ahdlān] dada, payu dara
- ¹ [hudlūr] kehadiran, kemunculan, partisipasi, kunjungan
→
[hadlīd] kaki, kedalaman
- ¹ [haththa, u] menurunkan, merendahkan diri, mendarat; VII [inhaththa] tenggelam, berkurang
- ² [hathth] menurunkan, merendahkan
[haththāb] penebang pohon, penjual kayu bakar
[huthām] runtunan, pecahan
[hathab] kayu bakar

- [hathama, ī] menghancurkan; II [haththama] meruntuhkan; V [tahaththama] dihancurkan
[hiththa] kehinaan, penghinaan
[hadhdha] j. [hudhūd] keberuntungan, bagian, kesempatan, undian
→
→
¹ [hadhara, u] memagari, melarang ()
- ² [hadhr] larangan, embargo
→
[hudhwa] kesejahteraan
[hadhiya, ā] sejahtera, menerima (), menganggap ()
[hadhīra] j. [hadhā-ir] kandang, hanggar
[hadhīdh] bahagia
[hadhiya] j. [hadhāya] istri tercinta
[haffa, u] melingkungi, membuat (rambut); - [haffa, ī] berasap
[haffār] pengubur, pengebor, alat pengebor
[haffāz] katalisator
- ¹ [hifādh] perlindungan; j. [-āf]
- ² perban
→
→
[hafāwa] penyambut ramah
→
¹ [hafara, ī] mengubur, mengebor, menggravir
² [haffī] penguburan, pengeboran, penggraviran
→
[hufra] j. [hufar] lubang
[hafriya] j. [-āf] penguburan, pengeboran, penggraviran
- [hafaza, ī] mendorong, memotivasi; V [tahaffaza] siap, membuat meloncat
- ¹ [hafidha, a] menyimpan, melindungi, menghapal; II [haffadha] membiarkan menghapal; III [hāfadha] menyimpan, melindungi, memperhatikan (), memegang; V [tahaffadha] memastikan (), menahan diri; VIII [ihtafadha] menyimpan, menjaga, memelihara
- ² [hifdh] penyimpanan, perlindungan, ingatan
→
¹ [hafala, ī] penuh, mengurus (); VIII [ihtafala] merayakan, melakukan (), membuat tertarik ()
- ² [haff] perayaan, pertandingan; ~ pesta, kegiatan, pertunjukan
[hafna] sepenuh tangan
[hafiya, ā] 1. menerima dgn ramah (), 2. jalan tanpa alas kaki; VIII [ihtafā] menerima dgn ramah, merayakan (), tertarik
[hafīd] j. [ahfād] cucu, keturunan
[hafīdh] penyimpan; ~ rasa dendam
[hafīf] asap
- ¹ [haqqa, ī] benar, nyata, sesuai, mewajibkan (); II [haqqaqa] membuat nyata, meneliti, memeriksa, memastikan, menyatakan; IV [ahaqqa] benar; V [tahaqqaqa] memastikan diri, membenarkan diri; X [istahaqqa] menuntut, memperoleh, jatuh tempo

- ² [haqq] benar, kebenaran; j.
[huqūq] hukum, tuntutan,
kewajiban; ~ [-an] benar-benar
- ³ [huqq] j. [hiqāq] kaleng
[haqāra] kehinaan, kerendahan
→³
→
→
- ¹ [huqb] j. [ahqāb] d.
[hiqba], j. [hiqab] selang waktu,
periode
→¹
- ¹ [haqada, ī] memelihara
² kebencian
² [hiqd] kebencian
[haqura, u] hina; II [haqqara]
membuat hina, merendahkan; VIII
[ihraqara] menghina,
meremehkan
[haql] j. [huqūl] ladang
¹ [haqana, u] 1. menyuntik, 2.
menghindarkan (aliran darah); VIII
[ihraqana] macet
- ² →
[huqna] j. [huqan] suntikan
[huqqa] →³
[haqud] penuh kebencian
→²
→
→
- [haqība] j. [haqā-ib] tas,
koper
[haqīr] melalaikan, lalai, rendah
[haqīq] j. [ahiqqā] terhormat,
sesuai
[haqīqa] kenyataan, kebenaran;
~ [-tan] benar-benar, pada
kenyataannya
[haqīqī] benar, nyata, asli
- ¹ [hakka, u] menggosok,
menggaruk; II [hakkaka]
- menggosok bersih; IV [ahakka]
membuat gatal; V [tahakkaka]
menggosok diri, mencari
pertengkaran; VIII [ihtakka]
² menggosok diri, memiliki kontak
[hakk] penggosokan,
penggarukan
¹ →
² →
- [hikāya] j. [-āf] hikayat, sejarah
¹ - VIII [ihtakara]
² mengakuisisi, memonopoli
[hukr, hīkr] bunga sewa-tanah,
monopol
¹ [hakama, u] memvonis (),
menilai (), memutuskan,
menguasai, memerintah; III
[hākama] membawa ke
pengadilan; IV [ahkama]
mengokohkan, mengerjakan dgn
baik; V [tahakkama]
mengontrol, bertindak seandainya;
X [istahkama] mengokohkan
diri
- ² [hakam] wasit
³ [hukm] j. [ahkām] vonis,
keputusan, penilaian, aturan,
kekuasaan, pemerintah, rejim
→
→
→
- [hikma] j. [hikam] kebijakan,
kecerdikan, keefektifan
[hikka] gatal, menggaruk
[hukūma] pemerintah
[hukūmī] pemerintah
[hakā, ī] menceritakan,
berbicara, meniru; III [hākā]
meniru, menyerupai
[hakīm] j. [hukamā]
bijaksana, org bijak, dokter



- ¹ [halla, u] 1. memecahkan
(masalah, kode), membubarkan, 2.
datang, mengambil (tempat); -
[halla, ī] diijinkan; II [hallala]
menguraikan, menganalisa,
mengijinkan, memutuskan (); IV
[ahalla] mengijinkan,
mengosongkan, membiarkan
mengambil (tempat); V
[tahallala] terlarut; VII [inhalla]
dipecahkan, diuraikan, terlarut; VII
[ihtalla] mengambil (tempat),
menduduki (militer, dinas); X
[istahalla] menganggap boleh
² [hall] j. [hulūl] pemecahan
(masalah, kode), pembubaran
³ [hill] diperbolehkan
→¹
- [hallāb] pemerah susu
[halā] biji pohon katun
[hallāq] tukang cukur
[hilāqa] mencukur
[halāl] dibolehkan
[halāwa] kue-kue manis
→
- ¹ [halaba, u, ī] memerah (susu)
² [halab] Alepo
³ [halb] memerah (susu)
[halaja, ī] memisahkan biji kapas
[halazūn]: ~ spiral
¹ [halafa, ī] bersumpah; II [hallafa]
menyumpah; III [hālafa]
terhubung; VI [tahālafa]
terhubung satu sama lain
² [hilf] sumpah, ikatan, aliansi
→
- ¹ [halaqa, ī] mencukur (rambut); II
² [hallaqa] terbang keliling
[halq] j. [hulūq]
kerongkongan
- [halqa, halaqa] j. [halaqāt] d.
[halaq] lingkaran, ring, rantai
[hulqūm] kerongkongan
[halqī] kerongkongan
¹ [halak] kehitaman
² [halak] sangat hitam
→², ¹
- ¹ [halama, u] bermimpi
² [hulm] j. [ahlām] impian
³ [hulum] kedewasaan
⁴ [hilm] kelembutan
[halama] kepala buah-dada
[halla] j. [hilal] penggorengan
² [hulla] j. [hula] pakaian
¹ - [halā, ū] manis, nyaman; II
[hallā] membuat manis,
menghiasi; V [tahallā]
menghias diri
² [hulw] manis, nyaman, cantik,
menggairahkan
[halawānī] toko kue
→²
- [hulūl] kedatangan, permulaan
[halwā] j. [halāwā] kue-kue
manis
[halawiyāt] kue-kue manis
¹ [haliya, ā] dihiasi; II [hallā]
menghiasi
² [haly] j. [huliy] perhiasan
³ →²
→
- [halīb] susu
[halīf] j. [hulafā] sekutu,
aliansi
[hilya] j. [hilan] perhiasan,
dekorasi



- ¹ [humma] panas-dingin; II
[hamama] mandi; X
² [istahamma] mandi
[ham] j. [ahmā] bapak mertua
¹ [hammār] pengendali keledai
² [himār] j. [hāmīr] keledai
[hamās] d. ~ kegairahan,
entusiasme, kecemburuan
[hamāqa] kebodohan
[hammāl] j. [-ūn] d. ~ pembawa
beban; - [himāla] pekerjaan
¹ [hamām] burung merpati
² [hammām] kamar mandi, tempat
mandi
¹ [hamāt] j. [hamawāt] ibu
mertua
² →
→ ¹
[himāya] perlindungan
¹ [hamida, a] memuji
² [hamd] pujian
¹ - II [hammara] mewarnai merah,
berkarat; IX [ihmarra] memerah
² [humar] aspal
³ →
[humra] merah
- II [hammasa] menggairahkan
(), memanaskan; V
[tahammasa] bergairah
- II [hammasha] berkarat
² [himsh] Homs
³ [himmish, hummush] kacang
polong
¹ [hamudla, u] masam; II
[hammadla] mengasamkan,
membuat (foto)
² [hamdl] j. [ahmādl] asam
¹ [hamuqa, u] bodoh, marah
² [humq] kebodohan
³ →
- ¹ [hamala, l] mengangkut,
membawa, memelihara
(perasaan), menggerakkan,
menyuruh (), menyerang (),
menjadi hamil; II [hammala]
memuati, membebani; V
[tahammala] mengangkut,
membawa; VI [tahāmala] bias,
prasangka; VIII [ihtamala]
mengangkut, mungkin
² [hamal] j. [humlān] anak
domba
³ [haml] mengangkut, kehamilan
⁴ [himl] j. [ahmāl] beban
→ ²
[hamla] j. [hamalāt] serangan,
kampanye
¹ [huma] gigitan (serangga)
² [humma] penyakit panas-dingin
[hamw, humūw] panas
→
[hamūd] terpuji
[humūdla] asam, masam
¹ [hamula] j. [hamā-il]
keluarga
² [humūla] daya angkut, angkutan
barang
¹ [hamā, l] melindungi; III
[hāmā] membela (hukum); VIII
[ihtamā] mencari
perlindungan, melindungi diri
² [hamiya, ā] panas, marah
³ [humma] demam
⁴ [himan] perlindungan
⁵ [hummi] demam
[hamīd] terpuji
→ ²
[hamīm] yg dipercaya; terpercaya,
intim



- ¹ [hamiya] kecemburuan,
kegairahan
² [himya] diet
[hanna, l] rindu, menuntut ();
merasa empati (); II
[hannana] mengocok; V
[tahannana] merasa empati ()
→ ¹
→
¹ [hanān] cinta, kelembutan,
empati
² [hannān] penuh cinta, lembut,
berempati
→
[hanbali] pengikut Hambali
¹ [hanitsa] menyalahi (sumpah)
² [hints] j. [ahnāts] sumpah palsu
[hanjara] j. [hanājir]
tenggorokan
- II [hannatha] membalsami
[hintha] gandum
[hanthūr] kereta
[handhala] sejenis tanaman obat
[hanafiya] 1. keran, 2. sekolah
madzhab Hanafi
¹ [haniqa, a] sangat marah; IV
² [ahnaqa] membuat marah
[hanaq] kemarahan
³ [haniq] marah, kesal
¹ - II [hannaka] membuat
pengalaman
² [hanak] j. [ahnāk] langit-
langit mulut
[hankalīs] ikan belut
[hunka, hinka] pengalaman hidup
[hinna] kelembutan, empati
¹ - [hanā, ū] berempati, turut
merasakan
² [hunūw] empati
- [hanūn] penuh cinta, lembut,
berempati
¹ [hanā, l] membelokkan,
membengkokkan, cenderung; IV
[ahnā] melekok, membungkuk;
VII [inhanā] cenderung,
condong, berliku-liku
² [hany] belokan, lengkungan
[hanīf] percaya, berhati lurus
[hanīn] kerinduan
[haniya] j. [hanāya]
bungkukan
[hawā] Hawa
→
→
[hiwār] percakapan
¹ [hawārī] j. [-ūn] pemuda, rasul
² [huwwārā] tanah liat
→
→
→
→
→
→
→
[hawāla] penukaran,
pembayaran
[hawālay] kira-kira, sekitar
→
→
[hawwāma] boot udara
→
→
[hūt] j. [hītān] ikan paus
- IV [ahwaja] memerlukan;
VIII [ihtāja] memerlukan
[hūdzi] kusir
¹ - II [hawwara] mengubah;
menggulung (adonan); III



- [*hāwara*] berdiskusi, bertengkar; V
[*tahawwara*] diubah
- ² [*hawar*] 1. memberi makan
bubur, 2. kehitaman mata
[*hūriya*] bidadari surga
- ¹ - [*hāza, ū*] memperoleh,
memenangkan (); V
[*tahayyaza*] memihak; VII
[*inhāza*] memihak; menjauhkan diri
(); VIII [*ihṭāza*] memiliki
- ² [*hawz*] kepemilikan; ~
kepemilikan, teritorium
- ¹ - II [*hawwasya*] menabung,
membawa bersama
- ² [*hawsy*] j. [*ahwāsy*]
halaman rumah
[*hawshala*] tembolok, gondok
[*hawdl*] j. [*ahwādl*] d.
[*hiyād*] cekungan
- [*hātha, ū*] melingkungi; II
[*hawwatha*] membentengi; IV
[*ahātha*] melingkungi, mengelilingi
(), mengenal; V [*tahawwatha*]
mengupayakan; VIII [*ihṭātha*]
mencegah
- [*hāka, ū*] menenun, merajut,
menjahit
- ¹ - [*hāla, ū*] menghambat (),
menghalangi, berubah; II
[*hawwala*] mengubah; III
[*hāwala*] mencoba; IV [*ahāla*]
mengubah, meneruskan,
mengirimkan; V [*tahawwala*]
berubah; X [*istahāla*]
berubah, tak mungkin
- ² [*hawal*] menjuling, iri-hati
- ³ [*haw*] 1. kekuatan, 2. tahun
- ⁴ [*hawla*] sekitar, tentang, kira-kira
- ⁵ →
- [*haul*] periodik, setahun; ~ [-
āf] sejarah
- [*hāma, ū*] mengelilingi,
melayang
[*hawā, ī*] meliputi, mengandung;
VIII [*ihṭawā*] meliputi,
mengandung, menghubungkan diri
()
[*hawīth*] berkilah, ulung
- ¹ [*hayy*] j. [*ahyā*] 1. hidup,
benda hidup, 2. daerah kota
- ² [*hayya*] Mari!
[*hayā*] rasa malu, rasa takut
→ ; ~ hidup
[*hiyād*] 1. netralitas, 2. keluar jalur
→
[*hiyāza*] kepemilikan
- ¹ [*hiyād*] menstruasi
- ² →
[*hiyāka*] menenun, menjahit
[*hiyāla*] tentang
[*hayāt*] kehidupan
→
[*haytsu*] di mana, ke mana, pada
saat, karena; ~ sehingga
[*haytsumā*] di mana saja
[*haytsiya*] titik pokok; j.
alasan
- ¹ - [*hāda, ī*] menyimpang,
menyerah (), keluar jalur; II
[*hayyada*] menetralkan; III
[*hāyada*] berdiri di luar, netral
- ² [*hayd*] penyimpangan; ~
penyimpangan, netralitas
- [*hāra, ā*] menunda, tak
berdaya; II [*hayyara*] tak berdaya,
menunda; V [*tahayyara*] d. VIII
[*ihṭāra*] =
[*hayrān*] j. [*hayārā*]
bingung, tak berdaya



- [*hayra*] kebingungan,
ketakberdayaan
- [*hayyiz*] j. [*ahyāz*] daerah
- [*hāsha, ī*] terhindar
- [*haydl*] menstruasi
→
- [*hītha*] kehati-hatian, pencegahan
- ¹ - [*hāfa, ī*] memperlakukan
tidak adil; V [*tahayyafa*]
mempengaruhi
- ² [*haif*] ketidakadilan
[*hayfā*] Haifa
- [*hāqa, ī*] mengunjungi,
bertemu; IV [*ahāqa*] menimpa
- ¹ - V [*tahayyala*] memakai
daftar; VIII [*ihṭāla*] membuat
daftar, memalsukan ()
- ² [*hai*] kekuatan, tenaga
- ³ →
[*hīla*] j. [*hiya*] daftar, tipuan,
jalan keluar
[*haylūla*] hambatan
- ¹ - [*hāna, ī*] tiba (waktu); V
[*tahayyana*] d. X [*istahyana*]
menunggu
- ² [*hayn*] kematian, akhir
- ³ [*hīn*] j. [*ahyān*] waktu; ~ [-a]
saat ini, karena
[*hīnadzāk*] saat itu, suatu saat
[*hīnamā*] jika, ketika, saat
[*hīna-idzin*] saat itu
[*hayya*] j. [-āf] ular
[*hayawān*] hewan, makhluk hidup
[*hayawī*] vital, penting untuk
hidup; ~ vitalitas, keperluan hidup
- ¹ [*hayiya, yahyā*] d. [*hayya, ā*]
hidup; II [*hayyā*] menghidupkan,
memberi salam; IV [*ahyā*]
menghidupkan lagi, merayakan,
- menyelenggarakan; X
[*istahyā*] d. [*istahā*] merasa
malu
² [*hayiy*] malu



[kha] abjad ketujuh	[khāshsha] j. [khawāshh]
[khābin] padam, punah	kekhususan, kepemilikan,
[khābūr] j. [khawābūr] pasak	karakteristik; ~ [-tan] terutama
[khābi-a] j. [khawābin]	[khāshshiya] j. [khāshā-
pembuluh darah besar	ish] kekhususan, karakteristik,
[khātam, khātim] j. [khawātim]	wewenang
segel, cincin; ~, j. [khawātim]	→
akhir, kata-penutup	[khādli] rendah-hati
[khātūn] j. [khawātīn]	→ ¹
wanita	[khāthib] tunangan
[khātsir] kental	[khāthir] j. [khawāthir]
[khā'di] bersifat menipu	pemikiran, ide
[khādim] j. [khuddām] d.	[khāthif] cepat, merampok,
[khādām] pelayan	penculik
→	[khāthi] salah, pelaku dosa
[khārib] penghancur	[khāfin] tersembunyi
[khārij] terletak di luar, sisi luar,	[khāfi] lemah (cahaya), teredam
luar negeri; ~ [-a] di luar	(suara)
[khārashīn] seng	[khāfiya] kerahasiaan
[khāritha] peta	¹ [khāl] 1. j. [akhwāl] d.
[khāriq] memecahkan,	[khu-ūla], 2. j. [khīlan] tahi-
mengejutkan; [khawāriq] j.	lalut
suatu yg mengagumkan	² [khālin] kosong, bebas (),
[khāzin] bendahara	lowong; j. [khawālin] berlalu
[khāzūq] j. [khawāziq]	(waktu)
tiang	[khālija] j. [khawālij]
[khāsir] merugikan, kalah, org	desakan-hati
kalah	[khāliq] abadi
[khāsyi] rendah-hati	[khālish] murni, ikhlas
[khāsh] khusus, privat, berkaitan	[khāliq] tercipta, Pencipta
(), berdasarkan ()	[khāla] tante
[khāshira] j. [khawāshir]	[khām] mentah; j. bahan
pinggul, paha	mentah
	→
	[khāmid] punah
	[khāmis] ke-5
	[khāmil] lamban, lemah, tak
	berarti
	[khāma] bahan mentah
	[khāni] taat

[khāniq] sesak napas	¹ [khabala, u] membuat gila; VIII
[khāna] kolom	[ikhtabala] hilang akal
[khānūq] dipteri	² [khabal] kegilaan
[khāwin] kosong	() [khabā, ū] tidak berlaku
[khā-ib] gagal, pecundang	[khabits] j. [kubatsā] jelek,
[khā-if] menakutkan	jahat
[khā-in] j. [khawāna] tak	[khabir] j. [khubarā]
terpercaya, pengkhianat	berpengalaman (), pakar
[khibā-] j. [akhbi-a] kemah	[khabī-a] j. [khabā-yā] yg
[khabātsa] kejahatan	tersembunyi, rahasia
[khabāz] tukang roti; ~ pabrik	[khitām] akhir
roti	[khitān] d. ~ khitan
[khubāth] kegilaan	[khatala, u, ī] memalsukan,
[khabāl] kegilaan	¹ menipu
→	[khatama, ī] menyegel, mencap,
¹ [khabutsa, u] jelek, jahat	mengakhiri; VIII [ikhtatama]
² [khubts] kejelekan	² menutup, mengakhiri
→	[khatm] penyegelan; j.
¹ [khabara, u] mengetahi dari	[akhtām] segel, stempel
pengalaman, mengalami; II	[khatana, ī] mengkhitan
[khabbara] memberi kabar; III	² [khatan] j. [akhtān] menantu
[khābara] menghubungi; IV	laki-laki
[akhbara] memberi kabar; VI	[khutsāra] susu
[takhābar] menukar informasi; VIII	[khatsara, u] d. V [takhatstsara]
[ikhtabara] menguji; X	mengental
² [istakhbara] memperoleh informasi	[khatsra] trombosit
[khabar] j. [akhbara] berita,	¹ [khajila, a] malu; IV
pemberitahuan	² [akhjala] memalukan
[khabarā] → berpengalaman,	[khaja] rasa malu
pakar	[khajlān] malu
→	[khājūl] malu
[khibra] pengalaman	¹ [khadda, u] membajak
¹ [khabaza, ī] membakar roti	² [khadd] 1. j. [khudūd] pipi, 2.
² [khubz] j. [akhbāz] roti	[khidād] tapak-bajak
[khabatha, ī] memukul,	→ ²
mengetuk; V [takhabatha]	¹ [khaddā] bersifat menipu,
bertabrakan	² penipu
[khabtha] pukulan, ketukan,	[khidā] tipuan, pemalsuan
tabrakan	¹ [khaddām] j. ٤ ~ pelayan

2 →	[kharra, i, u] menceburkan, suara air mengalir
1 →	[khur] kotoran
1 [khadira, a] mengantuk; II [khaddara] membius, memakai narkotika, menutup-diri	[kharā] ungkapan kotor
2 [khadar] kehilangan rasa	→
3 [khādir] mengantuk, tanpa rasa, terbius	→
4 [khidr] j. [khudūr] kamar wanita	[kharāb] kehancuran; ~ j. [kharā-ib] d. [-āf] runtuh
[khadasya, i] menggores, melukai	→
1 [khada'a, a] menipu, memalsukan, menyesatkan; III [khāda'a] memalsukan; VII [inkhada'a] tertipu	1 [kharāj] pajak tanah
2 →	2 [kharāj, khurrāj] abses, bisul
[khud'a] j. [khuda] tipuan, pemalsuan	[kharāth] tukang bubut, pemutar
1 [khadama, i, u] melayani; II [khaddama] membuat melayani; X [istakhdam] memakai, melayani	→
2 [khadam] pelayanan	[kharāf] tahayul, mitos
3 →	[kharrāma] tukang bor
[khidma] j. [khadamāf] pelayanan	1 [kharaba, i] menghancurkan, meruntuhkan; - [khariba, a] dihancurkan, rusak; II [kharaba] menghancurkan, menyabotase; V [takharaba] dihancurkan
→ ²	2 [kharib] hancur
→ ⁴	3 →
[khudda] j. [khudād] mata bajak	[kharbān] hancur, rusak
[khadij] bayi prematur	[kharbasya] menggores
[khad'a] j. [khadā-i] tipuan, pemalsuan	[kharbatha] membereskan
[khidiw] gelar penguasa Mesir dulu	[khirba, khariba] j. [khirab] daerah reruntuhan
[khadzala, u] mengecewakan; VI [takhādzala] mengabaikan, menidurkan	1 [kharīf] j. [kharātīt] badak
[khidzlān] kegagalan, kekecewaan	[kharaja, u] pergi keluar; melangkah keluar; di luar (); membawa keluar (); menabrak (); II [kharaja] mengeluarkan; menjelaskan; IV [akhrāja] membawa keluar; mengeluarkan; melempar keluar; memenangkan (produk); V [takharaja] lulus (/); X [istakhraja]
- X [istakhdzā] merendahkan diri	



mengambil; menarik keluar; mendapat (ijin)	2 [kharq] pelubangan, pemecahan; j. [khurūq]
[kharj] hasil; keluaran;	3 lubang
2 penampilan	[khurq] kebodohan
3 [khurj] j. [akhrāj] tas pelana	4 →
[kharj] keluaran; jalan keluar mobil	[khirqa] j. [khiraq] lap
[kharda] senf	1 [kharama, i] mengebor, melubangi; II [kharrama] melubangi; VIII [ikhtarama] memecahkan
1 [khurda] besi bekas	2 [khurm] j. [khurām] lubang
2 [kharaza, u, i] mengebor	[khurūj] pergi keluar, menabrak ()
2 [kharaz] s ~ mutiara palsu	[kharūf] j. [khirāf] d.
1 [kharisa, a] bisu, diam; IV [akhrasa] membuat diam	[khirfān] domba
2 [kharas] kebiasaan	→ ²
3 →	[khari-a, a] berkata kotor
[kharasāna] beton	[khirrī] lulusan
- V [takharasha]	[kharīda] j. [kharā-id] mutiara
memfitnah, menodai	[kharīr] menceburkan, gemericik
[kharatha, u] membubut, memutar; II [kharratha] menghancurkan; VII [inkharatha] memasuki, bergabung	[kharītha] j. [kharā-ith] peta
[kharthūsyā] patron, batang rokok	[kharīf] musim gugur
[kthurthūm] j. [kharāthīm]	[khazza, u] menusuk
belalai, selang; ~ Khartum Sudan	→
1 - VIII [ikhtara'a]	[khazzāf] barang tanah liat
2 menemukan, merenungkan diri	[khizām] cincin hidung
[kharī] lesu, org lemah	[khazzān] penampung, tank
1 [kharifa, a] menjadi lemah-tua, membual	[khizāna] j. [khazā-in] lemari, depot
2 [kharaf] kelemahan-tuaan	→
3 [kharif] lemah jiwa	[khazab] busung, bengkak
→	[khuza'balāt] omong-kosong
1 [kharāqa, u, i] melubangi, menembus, melanggar (aturan), luar biasa; VIII [ikhtaraqa]	[khazaqa, i] mencolok (mata)
memecahkan, menembus, menyebarkan, melewati (batas)	- VIII [ikhtazala] mengurangi, memendekkan, menulis (stenograf)
	[khazama, i] mengebor (hidung)



- ¹ [khazana, u] menyimpan; II [khazzana] menyimpan; VIII
² [ikhtazana] menyimpan [khazn] penyimpanan [khazna] kamar harta
¹ [khaziya, ā] merasa malu (), menjadi malu; IV [akhzā] memalukan, mengecewakan; X [istakhzā] menjadi malu, merasa malu
² [khizy] d. [khazan] memalukan [khazyān] j. [khazāyā] malu [khazīna] j. [khazā-in] kas, bendahara
¹ [khassa, u] mengurangi; - [khassa, a, ī] jahat, rendah, berkurang
² [khass] salat → [khasāra] j. [khasā-ir] kerugian, kehilangan [khasāsa] kejahatan, kerendahan [khasira, a] hilang, merugi; II [khassara] d. IV [akhsara] merusak, menghilangkan; X
¹ [istakhsara] merasa iri [khasrān] rusak, hilang, yg kehilangan
² [khusrān] kehilangan, kerusakan
¹ [khasafa, ī] d. VII [inkhasafa] tenggelam, tertutup (bulan)
² [khasf] penindasan, penghinaan [khusūf] gerhana bulan [khasysya, u] memasuki [khasysyāb] pedagang kayu
- ¹ – II [khasysyaba] membuat papan; V [takhasysyaba] memasang kayu, kaku
² [khasyab] j. [akhsyāb] kayu [khasykhāsy] benih pohon madat [khasykhasya] gemertak [khasya'a, a] rendah-hati [khasm] hidung, mulut
¹ [khasyuna, u] kasar; II [khasysyana] membuat kasar; III [khāsyana] memperlakukan dng kasar; V [takhasysyana] menjadi kasar
² [khasyin] kasar, mentah [khusyū] kerendahan-hati [khusyūna] kekasaran [khasiyi, ā] takut; VIII [ikhtasyā] merasa malu [khasy_ya] ketakutan
¹ [khashsha, u] milik sendiri, mempunyai, berkaitan, mempertimbangkan (); II [khashshasha] menentukan (), mengalokasikan, menyiapkan (uang), mendedikasikan; V [takhashshasha] mengkhususkan diri (); VIII [ikhtashsha] bertugas (), berkaitan (), mempertimbangkan ()
² [khashsh] salad
³ [khushsh] j. [akhshāsh] gubuk → [khashāsh] celah → ¹ [khishām] pertengkaran, konflik →

- ¹ [khashiba, a] menakutkan; II [khashshaba] membuat takut
² [khishb] ketakutan [khashkhash] privatisasi
¹ – III [khāshara] memegang (pinggul); VIII [ikhtashara] memendekkan, menyimpulkan
² [khashr] j. [khushūr] pinggang →
¹ [khashla] j. [khishāl] karakter, kepemilikan
² [khushla] j. [khushal] ikal-rambut
¹ [khashama, ī] 1. memenangkan (konflik), 2. menarik (), mendiskon (bank); III [khāshama] bertengkar, berproses; VI [takhāshama] bertengkar satu sama lain; VIII [ikhtashama] bertengkar
² [khasm] 1. [khushūm] penarikan, diskon, 2. lawan → [khashūba] kesuburan → ² [khushūsh] [-an] khususnya; ~ perihal; ~ kekhususan → ² [khushūma] konflik, perlawanan
¹ [khashā, ī] mengebiri
² [khashī] j. [khishyān] pengebirian → ² [khashīb] subur [khashīsha] khusus [khashīsha] j. [khashā-ish] karakteristik [khashīm] j. [khushamā] [khushya] j. [khushan] [khadldla, u] mengocok, memberi mentega, mengejutkan [khidlāb] warna, pewarna [khudlār, khadlār] sayuran
¹ [khadlaba, ī] d. II [khadldlaba] mewarnai
² [khadlb] klorofil, pigmen
¹ [khadlira, a] hijau; II [khadldlara] mewarnai hijau; IX [ikhdlarra] menjadi hijau, menghijaukan
² [khadlar] hijau
³ → [khudlra] hijau, pewarnaan hijau; [khudlar] sayuran [khudlrawāt, khadrawāt] sayuran [khudlarī] j. ~ pedagang sayur [khadla'a, a] merendahkan diri; IV [akhdlā'a] merendahkan [khadliī] lembab [khidlamm]: ~ di tengah banjir
¹ [khadlū] rendah-hati
² [khudlū] kerendah-hatian
¹ [khatta, u] menarik garis, menggambar, menulis; II [khaththatha] menarik garis, menggambar, menandai, merencanakan; VIII [ikhtatha] merencanakan, mendesain, menggambar
² [khathth] j. [khuthūth] garis, coretan, jalur kereta api, saluran telpon, pedoman, tulisan, tapak-bajak
³ [khuthth] j. [akhthāth] daerah kota
¹ →
² [khatha] j. [akhthā] kesalahan, salah [khithāb] pidato, surat

- ¹ [khathāba] berpidato,
² mempresentasikan, berkhotbah
 [khithāba] seni berpidato
 [khithābī] pidato, presentasi
 [khaththāth] kaligrafi, penulis
 → ²
¹ [khaththāf] buas, rakus
² [khuththāf] j. [khaththāfī]
 kait, burung layang-layang
 →
¹ [khathaba, u] berpidato,
 berkhotbah, mengiklankan; III
 [khāthaba] berbicara, berpidato; VI
 [takhāthaba] saling berbicara
² [khatb] j. [khuthūb]
 kesempatan, kesalahan
 →
¹ [khuthba] j. [khuthāb]
² pidato, khotbah
 [khithbah] peminangan,
 pelamaran
¹ [khathara, i] membanggakan; ~
 [khathura, u] penting, bahaya,
 serius; III [khāthara] beresiko;
 IV [akhthara] memberitahu; V
 [takhaththara] membanggakan
² [khathar] j. [akhthār]
 bahaya, keberanian
³ [khathir] berbahaya, serius,
 berarti, penting
 [khatharān] proses menentukan
 → ¹
¹ [khathafa, i] d. VIII
² [akhthafa] merampok; menculik
 [khatf] penculikan; ~ [-an]
 cepat
¹ [khatha] omong kosong
¹ [khuththa] j. [khuthath]
 rencana; aturan
- ² [khiththa] j. [khithath] bidang
 tanah; posisi
 - [khatā, ū] melangkah; maju;
 V [takhāththā] melewati;
 mengatasi (krisis); menyalip
 → ²
 → ²
 [khuthūba] proses memining
 [khuthūra] penting-nya,
 pengertian, keseriusan, bahaya
 [khuthwa, khathwa] j.
 [khuthuwāt, khathuwāt] d.
¹ [khuthan] langkah
¹ [khaththī] tulisan-tangan
² [khathi-a, a] berbuat salah; II
 [khaththa-a] menyalahkan; IV
 [akhthā-a] berlaku salah, tertipu,
 membuat salah, tak mencapai
 tujuan
 →
 [khathīb] j. [khuthabā] yg
 berpidato, pengkhotbah, tunangan,
 pengantin
 [khathīr] penting, serius, bahaya
 [khathiya] hukuman denda
 [khathī-a] j. [khathāyā]
¹ kesalahan, dosa
¹ [khaffa, i] ringan, lebih ringan,
 berkurang, terburu-buru; II
 [khaffafa] membuat lebih ringan,
 meringankan, mengurangi,
 menipis; X [istakhaffa]
² meremehkan, tak menghormati
² [khu] j. [akhfā] pantofel,
 kuku
 [khafā] ketersembunyian
 [khifarah] pengawasan,
 penjagaan
 [khuffasy] j. [khafāfisy]
 kelelawar



- ¹ [khaffāf, khafāf] batu-apung
² →
 →
 [khaffāq] berkibar (bendera),
 berdebar (hati)
 →
 [khafata, u] diam, lebih sunyi; IV
 [akhfata] membuat diam
¹ [khafara, u, i] mengawasi
² [khafar] penjaga
 →
¹ [khafadla, i] menurunkan,
 meredam; II [khaffadla]
 menurunkan, mendiskon; IV
 [afkhadla] meredam; VII
 [inkhafadla] didiskon, tenggelama,
 berkurang
² [khafdl] penurunan, diskon,
 peredaman
¹ [khafaqa, i] berkibar (bendera),
 bergetar, berdebar, berdetak; IV
 [akhafaqa] terhenti
² [khafq] ketukan, suara langkah
 [khafaqān] debaran hati, kibaran
 bendera
¹ [khiffa] keringanan, pergerakan
 [khafiya, ā] tersembunyi, tak
 dikenal; IV [akhfā]
 menyembunyikan, merahasiakan; V
 [takhaffā] tersembunyi,
 berpakaian; VIII [ikhfafā]
² menghilang, tersembunyi
² [khafī] tersembunyi, rahasia
 [khafīr] j. [khufarā] penjaga
 [khafīdl] sunyi, terendam
 [khafīf] j. [khifāf] ringan,
 hemat, sedikit, tak berarti
¹ [khafiya] j. [khafāyā]
² kerahasiaan
 [khifya] ~ [-tan] rahasia
- ¹ - II [khallala] 1.
 mengasamkan, 2. menusuk (gigi);
 IV [akhalla] melukai, melanggar
 (), mengganggu, merusak; V
 [takhallala] terletak diantaranya,
 menarik, merealisasikan; VIII
² [ikhtalla] terganggu, terpengaruhi
 [khal] asam
 [khalā] kecuai
 [khalā] kekosongan
 →
 [khallāb] mengagumi,
 memperdaya
 [khilāba] kekaguman
 [khalāsh] pembebasan,
 pembayaran, penghentian
 [khulāsha] ekstrak, kesimpulan
 [khallāth] d. ~ mesin
 pencampur
 [khalā'a] kecerobohan
 [khilāf] bantahan, perbedaan; ~
 [-a] di samping; ~ pengganti,
 khalifah
 [khallāq] penciptaan, Pencipta
¹ [khilāl] j. [akhillā] tusuk-gigi
² [khilāl] pada saat, selama
³ →
 →
 →
¹ [khalaba, u] memegang,
 mengagumi
² [khullāb] memperdayakan
 [khalaja, i] bergerak, bergetar; III
 [khālaja] menyentuh,
 menggerakkan; VIII [ikhthalaja]
 bergetar, menggerakkan (jiwa)
 →
 [khalja] desakan-hati
 [khalkhāl] cincin-kaki



- ¹ [khalada, u] berlangsung abadi, abadi; II [khalada] membuat abadi; IV [akhlada] menarik diri; V [takhalada] membuat diri abadi
² [khalad] indera, jiwa
³ [khuld] 1. keabadian, 2. anjing tanah
 – III [khālasa] diam-diam; VIII [ikhtalasa] menyelewengkan [khulsatan, khilsatan] rahasia, diam-diam [khalasha, u] murni, bebas, terbebas; II [khalasha] membebaskan, mengosongkan (), menarik pajak (); IV [akhlasha] ikhlas, terpercaya; V [takhalasha] terbebas (); X [istakhlasha] menarik keluar, mengambil
¹ [khalatha, i] mencampurkan, memperbanyak, bertukar; III [khālatha] memutar-balikkan, bercampur, menguasai (perasaan); VIII [ikhtalasha] bercampur, memutar-balikkan ()
² [khalth] pencampuran, ketertukaran
³ [khilth] j. [akhlāth] bagian campuran [khaltha, khultha] campuran
¹ [khala'a, a] membuka (pakaian), mencabut (gigi); II [khalla'a] menghancurkan; V [takhal'a'a] menghancurkan
² [khal'] membuka (pakaian), mencabut (gigi) [khil'a] j. [khila'] pakaian kehormatan
¹ [khalafa, u] mengikuti; II [khallafa] meninggalkan, membiarkan kembali; III [khālafa] membantah; IV [akhlafa] mengganti, mengecewakan, melanggar (janji); V [takhallafa] saling menyimpang; VIII [ikhtalafa] berbeda, menyimpang (), sering mengunjungi (); X [istakhlafa] menunjuk pengganti
² [khalaḥ] j. [akhlāḥ] pengganti
³ [khalf] bagian belakang; ~ [-a] di belakang; ~ [khalfiya] latar-belakang
¹ [khalaqa, u] menciptakan; V [takhallafa] terbentuk, mengambil (); VIII [ikhtalaqa] merenung, menemukan
² [khalq] penciptaan, kemanusiaan
³ [khuluq] j. [akhlāq] perilaku, karakter
⁴ → [khilqa] j. [khilaq] alam, penampakan
¹ [khuluqī] moralis
² [khilqī] kodrat, bakat [khalaḥ] j. [khilāl] ruang-antara [khalla] j. [khilāl] jenis makhluk
¹ - [khalā, ū] kosong, bebas (), kurang, sendiri, menarik diri; II [khallā] mengosongkan, membiarkan; IV [akhlā] mengosongkan, membebaskan; V [takhallā] menyalahkan (), merelakan (); VIII [ikhtalā] menarik diri
² [khulūw] kekosongan, kebebasan ()



- [khulūd] waktu yg lama, keabadian [khulūsh] keikhlasan, kemurnian [khalwa] kesendirian, tempat sunyi [khalawī] sendiri, daerah [khalī] j. [akhlīyā] bebas, tak terikat, tak khawatir [khalī] j. [khuljān] golf, semak-belukar [khalīth] bercampur; j. [khalā-ith] pencampuran [khalīr] ceroboh [khalīfa] j. [khulafā] khalifah, pengganti, wakil [kha] cocok, sesuai (), berharga (); ~ penciptaan, alam [khalī] j. [khulān] teman [khaliya] j. [khalāyā] sel, sarang-madu
¹ [khum] kandang-ayam
² [khamār] pedagang-anggur
³ [khumār] kucing-jantan [khimār] kerudung-wajah [khammāra] penuangan anggur [khamāsī] lima bagian, lima kali [khamāsīn] angin gurun panas di Mesir [khumāsyā] penggosok [khamada, u] menghapus, pergi keluar, meninggalkan; IV [akhmada] – II [khammara] membiarkan beragi, mengasami (adonan); III [khāmara] menguasai (perasaan); V [takhammara] memberi ragi; VIII [ikhtamara] memberi ragi, matang
² [khamr] d. ~, [khumūr] minuman beralkohol, anggur [khums] j. [akhmās] seperlima [khamṣa] lima [khamṣūn] lima-puluh [khamṣīnāt] ~ tahun 50-an [khamasya, u] d. II [khammasya] menggaruk [khamala, u] lemah, lelah [khammana] menilai, menganggap [khumūd] penghapusan, pengabaian, kelambanan → [khumūl] kelambanan, kelemahan, ketidakmasyhuran [khamīr] asam, matang; ~, j. [khamā-ir] adonan, enzim [khamīs] ~ Kamis
¹ [khanna, i] menghidung
² [khunn] keranjang kecil, kandang → → → → →
¹ [khunāq] dipteri
² [khināq] kerongkongan, konflik – V [takhannatsa] wanita [khuntsa] j. [khināts] hermaprodit [khanjar] j. [khanājir] pisau-belati [khandaq] j. [khanādiq] kuburan, bunker [khinzīr] j. [khanāzīr] babi [khinshīr] j. [khanāshīr] jari kecil [khana'a, a] merunduk



- [*khunfus*] d. [*khunfusā*] j.
 [*khanāfis*] kumbang
 1 [*khanāqa, u*] mencekik; III
 [*khānaqa*] bertengkar; VIII
 2 [*ikhtanaqa*] menyesakkan
 [*khanq*] cekikan
 1 [*khanūq*] menghamba
 2 [*khunū*] penghambaan
 [*khawā*] kekosongan
 →
 →
 →
 →
 [*khawāja*] tuan
 [*khuwār*] dentuman
 →
 →
 →
 →
 →
 [*khuwār*] menakutkan
 →
 1 [*khawwān*] tak terpercay
 2 [*khuwān, khiwān*] meja
 [*hawkh*] buah plaumen
 →
 [*khūda*] j. [*khuwād*] helm
 1 - [*khāra, ū*] 1. mengaum,
 berdentum, 2. melemah, lelah
 2 [*hawar*] kelemahan, kelelahan
 3 [*hawr*] j. [*akhwār*] belokan
 [*khūrī*] j. [*khawārīna*]
 pendeta
 [*khūsh*] daun palm
 [*khawshasha*] privatisasi
 1 - [*khādla, ū*] mengarungi,
 menembus, menerjunkan diri (),
 berjuang
- 2 [*khawd*] penembusan,
 pembahasan
 1 - [*khāfa, ā*] merasa takut
 (); II [*khawwafa*] d. IV
 [*akhāfa*] menakutkan,
 mengejutkan; V [*takhawwafa*]
 2 merasa takut
 [*khawf*] ketakutan
 - II [*khawwala*] menjamin,
 memberi kuasa
 - [*khāna, ū*] mengkhianati,
 menipu, tak berfungsi (organ
 tubuh), mengecewakan; II
 [*khawwana*] menyangka, tak
 mempercayai
 →
 → 1
 [*kha-ūn*] tak terpercay
 [*khawā, ī*] kosong
 1 [*khiyār*] 1. pilihan, 2. ~
 2 mentimun
 → 2
 →
 1 [*khayyāth*] penjahit
 2 [*khiyāth*] jarum-jahit; ~
 penjahitan
 1 [*khayāl*] j. [*akhyila*] fantasi,
 lamunan, imajinasi, hantu,
 bayangan
 2 [*khayyāl*] j. ~ penunggang,
 kavaleri
 [*khayālī*] imajiner, fantasi
 →
 [*khiyāna*] pengkhianatan
 - [*khāba, ī*] terhenti, kecewa;
 II [*khayyaba*] memberikan terhenti,
 mengecewakan
 [*khayba*] penghentian, kegagalan
 1 - II [*khayyara*] membiarkan
 mencoblos, memilih; V

- [*takhayyara*] d. VIII [*ikhtāra*]
 memilih
 2 [*khayr*] kebajikan, kesejahteraan;
 j. [*akhyār*] d. [*khiyār*] bagus,
 lebih baik, terbaik
 3 [*khayyir*] bagus, baik, mulia
 1 [*khayra*] kebajikan; j. barang,
 harta-karun
 2 [*khīra, khiyara*] yg terbaik, elit
 [*khayrī*] bajik
 [*khayzurān*] bambu
 [*khaysy*] kain tas
 [*khaysyūm*] j. [*khayāsyīm*]
 insang
 1 - [*khātha, ī*] d. II [*khayyatha*]
 2 menjahit
 [*khayth*] j. [*khuyūth*] d.
 [*khīthān*] benang, benang perban
 → 2
 [*khīfa*] rasa takut
 1 - [*khāla, ā*] melamun, berfikir;
 II [*khayyala*] membuat percaya; V
 [*takhayyala*] membayangkan,
 melamun; VI [*takhāyala*]
 tampak; VIII [*ikhtāla*] angkuh
 2 [*khayl*] j. [*khuyūl*] kuda
 → 1
 - II [*khayyama*] berkemah
 [*khayma*] j. [-āt], [*khiyam*] d.
 [*khiyām*] kemah
 →
 → 2

- [dāl] abjad ke-8, *singk.* Menit, Doktor, dinar
- [dā-] j. [adwa-] penyakit
- ¹ [da-aba, a] tekun (), tak kenal lelah (/)
- ² [da-b, da-ab] ketekunan, kebiasaan
- [dābir] berlalu (*waktu*)
- [dābba] j. [dawābb] hewan melata
- [dājin] gelap
- [dājin] jinak; [dawājin] j. ayam
- [dākhil] di dalam, bagian dalam, pergi ke dalam, termasuk (), ~, j.
- [dawākhil] dalam, ~ pribumi
- [dāda] pengasuh anak
- [dār] j. [dūr] rumah; [diyār] negara bagian, daerah; → ¹
- [dārī] beredar, tersebar
- [dāris] 1. pelajar, peneliti, 2. tua, tak berlaku
- [dāri'a] kapal amfibi
- [dāra] j. [-āf] rumah; lingkaran
- [dāsi] baling-baling
- [dā'in] j. [dawā'in] alasan; motivasi; j. [du'āt] penyeru; ~ tidak perlu ()
- [dā'iyā] =
- [dāfi] mendorong; menjalankan; membayar; j. [dawāfi]
- pendorong; penggerak; motivasi
- [dākin] gelap
- [dāl] menandai; menunjukkan; ~ kepercayaan; pengenalan; ketidakormatan
- [dāmin] berdarah; → ¹
- [dānin] dekat; rendah; → ¹ د
- [dāHin] j. → [duHāf] pintar
- [dāHim] mengancam
- [dāHiya] 1. otak cerdas; 2. j.
- [dawāHin] kesialan, bencana
- [dāwud] David
- [dā-ib] tekun
- [dā-ikh] pusing
- [dā-ir] berputar, berjalan; j.
- [dawā-ir] daerah sekitar, bidang; dinas; ~ berbentuk lingkaran
- [dā-im] berlangsung, berkelanjutan; ~ [-an] selalu; ~ selalu
- [dā-in] kreditor
- [dāya] bidan
- ¹ [dabba, ī] merangkak, muncul II.
- [dabbaba] memuncak
- ² [dubb] j. [dibaba] d.
- [adbāb] beruang
- [dabbaba] panzer
-
-
- ²
- II [dabbaja] menghiasi; mengemukakan dgn baik
-
- ¹ II [dabbara] menyiapkan; merencanakan; memimpin; IV
- [adbara] berbalik mundur; V
- [tadabbara] memikirkan; VI.
- ² [tadābara] tidak sesuai
- [dubur] j. [adbār] punggung; dubur
- ¹ – II [dabbasa] melekatkan
- ² [dibs] sirup



- [dabsy] batu kerikil
- [dabagha, u, a] menyamak
- [diblūm] diplom
- [diblūmāsī] diplomatik, diplomat
- [dabbūr] j. [dabābīr] lalat kuda
- [dabbūs] j. [dabābis] jarum, kantor biro
- [ditsār] penutup
- [datsara, u] terhapus; II
- [datsatsara] menutup; VII
- [indarasa] menghilangkan
- [dajāja] ayam
- [dajjāl] penipu
- ¹ [dajala, u] menipu; II [dajjala]
- ² menipu
- [dajl] tipuan
- [dijla] sungai Tigris
- [dajana, u] gelap; II [dajjana]
- menjinakkan
- [dujna] kegelapan
- [dajā, ū] gelap; III [dādja]
- kegelapan
- [dujan] kegelapan
- [dahara, a] memburu; VII
- [indahara] dipukul
- [dahraja] berguling, menggulung;
- II [tadahraja] menggulung
- ¹ [dahadla, a] membantah
- ² [dahd] bantahan
- [dukhān] j. [adkhina] kabut
- ¹
- ¹ [dakhala, u] memasuki, melangkah masuk (), termasuk (); III [dākhala] datang; IV
- [adkhala] membawa masuk, membiarkan masuk, memasukkan; V
- [tadakhkhala] bercampur, mengintervensi; VI [tadākhala] bercampur
- ² [dakhī] pemasukan, pendapatan, pencampuran, keikutsertaan
-
- ¹ [dukhla] : ~ malam
- ² pernikahan
- [dikhlā] bagian dalam manusia – II [dakhkhana] merokok
- [dukhūl] masuk
- [dakhīl] j. [dukhālā] asing, benda asing; ~, j. [dakhā-il]
- ¹ [darra, u, ī] mengalir; IV
- [adārra] membiarkan mengalir; menghasilkan
- ² [darr] susu
- ³ [durr] ~ mutiara
- [dar-] mencegah (bahaya)
- [dara-a, a] mencegah (bahaya)
-
- [darrāja] sepeda
- ¹ [darrāsa] mesin penebah
- ² [dirāsa] kuliah, pelajaran
- [dirāsy] bersifat studi
-
-
- [dirāya] pengetahuan
- ¹ [dariba, a] berlatih; II [darraba] bersekolah, berlatih; V
- [tadarraba] membiarkan dilatih
- ² [darb] j. [durūb] jalan, jalur
- [dirbās] j. [darābis] selot pintu
- [durba] pembiasaan, pengalaman, latihan
- ¹ [daraja, u] pergi, melewati, beredar, tumbuh, berproses (); II
- [darraja] mengelompokkan (); IV
- [adraja] mendaftarkan (), menambahkan, mengambil; V
- [tadarraja] melewati lambat laun,



- berkembang secara bertahap; X
[istadrajā] menyesatkan
- ² [daraj] tahapan, anak-tangga; j.
[darā] jalan
- ³ [durj] j. [adrā] laci lemari
[daraja] tingkat, rangking, nilai
[dardasya] obrolan
[daraza, u] menjahit
- ¹ [darasa, u] 1. kuliah, meneliti; 2.
menumbuk; 3. dihapus; II [darrasa]
mengajarkan; VI [tadārasa]
meneliti bersama; VII
- ² [indarasa] dilunasi
[dars] j. [durūs] penelitian,
pelajaran, pelunasan
- ¹ - II [darra'a] berpanser;
bersenjata; V [tadarra'a]
bersenjata ()
- ² [dir] j. [durū] d. [adru']
panser; persenjataan
- [darfala] menggiling
[darfa] j. [diraf] daun jendela
[darfī] 1. ikan lumba-lumba; 2.
- ¹ mesin giling
- III [dāraka] meraih; IV
[adraka] meraih, menyimpan,
mengenal, memahami; VI
[tadāraka] menyamakan,
mencegah; X [istadraka]
membetulkan
- ² [darak] 1. polisi; 2. [adrāka]
tingkat terendah; ~ j. [-āt] tingkat
terendah; ~ polisi
[daran] j. [adrān] tuberkolosa,
kekotoran
[durra] mutiara
[dirHam] j. [darāHim] dirham
- ²
→²
- ²
[darwīsy] j. [darāwīsy]
darwis
[darā, ī] mengetahui; III [dārā]
merayu; IV [adrā]
mengajarkan; VI [tadārā]
menutup diri
[dassa, u] memasukkan,
menyelundupkan,
mengintegrasikan; VII
[indassa] menyelipap
- [dassās] yg diintegrasikan
[dasāma] kegemukan
- [dasf] j. [dusūf] ketel
- [dustūr] j. [dasātūr] undang-
undang
- ¹ [dasam] kegemukan
² [dasim] gemuk
[dasisa] j. [dasā-is] intrik
- II [dasysyana] membuka
[da'] biarkan! →¹
[du'a] j. [ad'iya] panggilan,
doa, permohonan
[du'āba] kesenangan
[da'āra] pelacuran
[di'āma] j. [da'ā-im]
penyokong
- →
→
[di'āya] propaganda, iklan
[da'aba, a] d. III [dā'aba]
membuat senang
[da'ara, a] berbuat a moral
[da'asa, a] menggilas
[da'aka, a] menggesek



- ¹ [da'ama, a] d. II [da''ama]
menyokong, memperkuat
- ² [da'm] sokongan, subvensi
[da'a] ketenangan
- [da'ā, ū] memanggil,
mengajak, propaganda (),
mengundang, menyebut; V
[tadā'a] saling ajak, hancur
bersama; VIII [idda'ā]
menyatakan; X [istad'ā]
memerlukan, memohon
[da'wa] panggilan, ajakan,
undangan, propaganda, misi
[da'wā] j. [da'āwā]
penyataan, dakwaan, proses
[da'ī] j. [ad'iya] pelapor
[daghdagh] membelai
[dughrī] lurus, langsung
[dagasy] kegelapan
[dagha] j. [adghāl] hutan
lebat
- IV [adghama] d. VIII
[iddaghama] menambahkan,
berasimilasi (tatabahasa)
[duff] j. [dufūf] tambur
[dif-] j. [dafā-a] panas
- [difā] pertahanan; pembelaan
[difāq] mengalir
[daffāya] alat pemanas
[daftar] j. [dafātīr] buku tulis,
daftar
- ¹ [dafa'a, a] mendorong, menubruk,
memerintah, mendesak,
membayar; III [dāfa'a] membela
(); VI [tadāfa'a] saling
menubruk; VII [indafa'a] terjun,
bersifat menyerbu
- ² [daf'a] pendorongan, pembayaran
- [dafaqa, u] mengucur keluar,
mengalir keluar; V [tadaffaqa]
mengalir, mengucur
[duīqa] dorongan, pergeseran
- ¹ [dafana, ī] mengubur
² [dafn] penguburan
- [daffa] sisi
[dafi-a, a] hangat; II [daffa-a]
menghangatkan, memanaskan; IV
[adfa-a] menghangatkan,
memanaskan
[dafin] terkubur
[diffiya] mantel wol
- ¹ [daqqa, u] mengetuk, memukul,
bermain tambur; - [ī] bagus; II
[daqqaqa] membuat tepat, menguji,
tepat (); VII [indaqqa] pecah
- ² [daqq] ketukan
[daqqāq] memukul, pemain, alat
musik pukul
- →
[daqsyūm] batu pecahan
- ¹ [daqqa] pukulan, ketukan
² [duqqa] campuran bumbu
³ [diqqa] ketepatan
[daqīq] 1. j. [diqāq] halus,
tipis, lembut, tepat; 2. tepung; ~,
j. [daqā-iq] menit, kehalusan,
bagian kecil
[dakka, u] meratakan,
menghancurkan; VII [indakka]
hancur bersama
- →
[dukkān] j. [dakākin] toko,
kedai
[diktātūr] diktator



[duktūr] j.	[dakātira] Doktor	[damār] pemusnahan,
[duktūrā] doktorat		kehancuran
→		[dimāgh] j.
[dikka] j.	[dikak] bank;	[admigha] otak
1 [dalla, u] menunjukkan (),		→
membuktikan, memperlihatkan		→
(), memimpin, II [dallala] 1.		[damāmā] kebencian
membuktikan; 2. memanjakan; 3.		→
melelang; V [tadallala] bergenit;		[damiṭs] lembut, penuh
X [istadalla] menutup,		1 perhitungan
mendapat penjelasan		[damaja, u] menambahkan; IV
[dall] kegenitan		[admaja] menambahkan,
1 [dalā] kegenitan		melibatkan; VII [indamaja]
2 [dallā] makelar, perantara		2 ditambahkan, berfusi
1 [dalāla] petunjuk, arti		[damj] penambahan, fusi
2 [dilāla] agen makelar, biaya		– II [dammara] memusnahkan,
makelar		menghancurkan
[dalālī] semantik		– II [dammasa] menguap (kacang
→ ²		buncis)
→		[dimasyq] Damaskus, Syria
[diltā] delta		1 [dama'a, a] menangis
– II [dallasa] menipu, memalsukan		2 [dam]: ~, j. [dumū]
– II [dalla'a] memanjakan; VII		1 tangisan
[indala'a] pecah (perang)		[damagha, u] mencap
[dalaka, u] menggesek; II [dallaka]		2 [damgh] pencapan; ~ stempel
memijit		1 – VII [indamala] mengobati
– II [dallaha] memberi pengertian		2 [dummal] j. [damāmi] abses
– IV [id-laHamma] gelap		– IV [admana] kecanduan
1 – II [dallā] tenggelam; IV		→ ²
[adlā] membiarkan turun,		[damawī] berdarah
mengemukakan, memberitahu (),		1 [damiya, ā] berdarah; IV
memberi penjelasan; V [tadallā]		2 [admā] membuat berdarah
tenggelam		→
2 [dalw] j. [dilā-] ember		[damiṭs] lembut
[dalī] j. [adillā] petunjuk; j.		[damīm] j. [dimām] jelek
[adilla] petunjuk, indeks; j.		[dumya] j. [duman] patung,
[dalā-il] petunjuk, bukti		boneka
[dam] j. [dimā] darah		→
[damātsa] penyelesaian damai,		→
pengambilan pertimbangan		



[danā-a] kehindaan, kejahatan	[daHama, a] datang tak terduga,
→	mengejutkan; III [daHama]
[dandana] mendendangkan (lagu)	1 mengejutkan, menyerang
1 [danisa, a] kotor; II [dannasa]	[daHana, u] menyalep,
2 mengotori	meminyaki; III [dāHana]
[danis] kekotoran	2 membujuk
[daniṭ] sakit keras	[daHn] mengoles
1 – [danā, ū] dekat, mendekat	3 [duHn] j. [adHān] lemak
(); II [dannā] mendekat; III	[daHnā] padang pasir
[dānā] datang mendekat; IV	[duHnī] berlemak, lemak
[adnā] mendekat; VI [tadānā]	1 [daHwara] menjatuhkan; II
mendekat satu sama lain	[tadaHwara] tenggelam,
2 [dunūw] mendekat	2 memburuk
3 [danu-a, u] rendah	→
1 [daniya, ā] rendah; V [tadānā]	[daHā, ū] bertemu kesialan, -
2 merendahkan diri, tenggelam	[daHiya, ā] pintar
[daniy] d. [danī-] j.	[dawā] j. [adwiya] obat-obatan
[adniyā] rendah, hina	→
[dunayā] dunia	→
[daniya] j. [danāyā] kejahatan	1 [dawwār] berputar, mengelilingi;
[dunyawī] bersifat keduniaan,	2 rotor
kebumian	[duwār] perasaan pusing
→	[dawwāra] perputaran
[daHā] kepintaran	[dawwāsa] pedal
1 [daHHān] pelukis	→
2 [daHHān] j. [ad-Hina] krim,	→
salep, pewarna	[dawām] lama-nya, waktu kerja,
[daHr] j. [duHūr] waktu lama,	waktu sekolah
keabadian	→
1 [daHrīy] orang materialis,	[duwwāma] perputaran
2 pemikir bebas	[dawāt] j. [duwīy] pot tinta
[duHrī] sangat tua	[dawāwīn] →
[daHasa, a] menyebrang,	→
menginjak-injak	[dūbāra] serat pengikat
[daHīsyā, a] terkejut, kagum; IV	- [dākha, ū] pusing; II
[adHasyā] mengejutkan; VII	[dawwakha] membuat pusing
=	[dawkha] perasaan pusing
[daHsyā] keterkejutan,	[dūd]: ~ ulat
kekaguman	
[diHlīz] j. [daHālīz] koridor	



- ¹ - [dāra, ū] berputar, mengelilingi, berunding (); II [dawwara] memutar, menjalankan (motor); III [dāwara] menggulung (benang); IV [adāra] berputar, menjalankan, mengendalikan, mengatur; X [istadāra] berputar
- ² [dawr] j. [dāwār] ronde, putaran, gulungan, tahap, fase, arti
- ³ → [dawarān] putaran, sirkulasi [dawra] putaran, sirkulasi, perjalanan keliling, periode, kursus [dawrī] periodik, siklus [dawzana] alat pengambil suara (musik)
- [dāsa, ū] melindas [dawsy] akte, file [dawsya] keributan [dūq] duke (gelar bangsawan) [dawka] keributan
- ¹ - [dāla, ū] berubah, berakhir; II [dawwala] internasionalisasi; III [dāwala] membiarkan diganti, berdiskusi (); IV [adāla] menyetel (), mengganti; VI [tadāwala] saling tukar, berdiskusi, berkonsultasi, bergantian, berputar
- ² → [dūlāb] j. [dawālīb] lemari, roda [dūlār] j. [-āl] dolar [daula] j. [-āl] negara, kekayaan, dinasti [duwalī, daulī] internasional, negara
- ¹ - [dāma, ū] berlangsung lama; ~ selama, jika, karena; III [dāwama] tinggal (), melakukan
- teratur, mengunjungi (); IV [adāma] membiarkan berlangsung lama
- ² [dāwm] berlangsung lama; ~ selalu
- ¹ - II [dawwana] menggambar, mendaftarkan
- ² [dūn] rendah, bernilai rendah
- ³ [dūna] tanpa, di bawah, di depan; ~ tanpa [dūnum] donum (ukuran luas) [dūnamā] tanpa
- ¹ - II [dawwā] bergema; III [dāwā] menangani (dokter); VI [tadāwā] membiarkan ditangani
- ² [dawī] gema
- [duwayla] negeri kecil
-
- [diyāna] agama, kepercayaan [dībā] brokat [dayr] j. [adyār] d. [adīra] biara [disambar] bulan desember [dīk] j. [duyūk] ayam [dīmuqrātī] demokratis; ~ demokrasi [daymūma] lama
- ¹ - [dāna, ī] 1. berhutang, berterima kasih (), 2. menghakimi, 3. memeluk (agama); III [dāyana] mendapat tunjangan (hutang); IV [ādāna] menyatakan bersalah, menghakimi; V [tadayyana] memeluk (agama); VI [tadāyana] d. X [istadāna] berhutang



- ² [dayn] j. [duyūn] hutang, tuntutan
- ³ [dayyub] religius, saleh
- ⁴ [dīn] j. [adyān] agama [dīnār] j. [danānīr] dinar [daynūna] pengadilan agama [dīnī] religius, sakral [diya] uang darah [dīwān] j. [dawāwīn] kantor, dewan, badan pemerintah
-
- ²
-



- [dzabdzaba] membuat berayun;
II [tadzabdzaba] berayun,
bergetar
[dzabdzaba] ayunan, frekuensi
1 [dzabala, u] menjadi layu
2 →
[dzubūl] menjadi layu
→
1 [dzakhara, a] menjaga,
menghemat (tenaga); VIII
[idzdzakhara] menjaga,
menyimpan
2 [dzukhr] j. [adzkhār] harta
karun, pangayaan ()
[dzakhīra] j. [dzakhā-ir]
cadangan, munisi
1 [dzarra, u] 1. menebarkan, 2. terbit
(matahari), memperlihatkan diri
2 [dzarr] penyebaran
[dzirā] j. [adzrū] lengan
→
1 [dzarib] rasa pedas
[dzara'a, a] diameter (ruang); V
[tadzarra'a] melayani diri ()
2 [dzar'] kenyang
[dzara'fa, f] mengalir (air-mata)
1 [dzarra] j. [-āf] atom; debu
2 [dzura] jagung
[dzarā, ū] membawa (angin);
menyebarkan (kekhawatiran)
menampi; II [dzarrā] menampi;
IV [adzra] =
[dziwa, dzurwa] j. [dzuran]
1 puncak; titik tertinggi
2 [dzarrī] atom
→
[dzarī] menakutkan; jelek; ~, j.
[darā-ī] peralatan
[dzurriya] kedatangan terlambat
- [dza] abjad kesembilan
[dzā] j. [ulā-ī] ini; [bidzā]
sehingga; [kadzā] demikian;
[lidzā] karena itu; → [dzū]
pemilik
[dzāba] → [dzawaba]
meleleh, melarut
[dzāf] lk. [dzū], ذ [dzawāt]
pemilik; identitas; diri sendiri
[dzāfī] diri sendiri, otomatis,
personal
→
[dzāqa, u] → [dzawaqa]
merasakan
[dzāka] pr. [tāka] d. [tīka]
setiap
[dzākira] ingatan, memori
(komputer)
[dzāHil] bingung, terlupakan
[dzā-id] j. [dzāda] pembela
[dzā-i'] tersebar, terkenal
[dzabba, u] menghalau,
mempertahankan ()
[dzubāb] j. [dzibbāb]
terbang; ~ 1. lalat, 2. ujung
(pedang)
[dzabbāh] penyembelih
[dzubāla] sumbu (lampu)
→ ; ~ [dzibbāna] gandum
1 [dzabaha, a] menyembelih
2 [dzabh] penyembelihan
3 [dzibh] sembelihan



- [dzu'āf] mematikan (obat)
1 [dza'ara, a] mengejutkan
2 [dzu-r] kejutan; ketakutan
IV [adz'āna] tunduk; taat
[dzafar] bau busuk
[dzaqn, dzaqan] j. [adzqān] d
[dzuqūn] jenggot
[dzakā-] kepintaran
1 [dzakara, u] menyebutkan;
melaporkan; teringat; II [dzakara] 1.
mengingatkan (); 2. membuat
maskulin (tatabahasa); III
[dzākara] mempelajari; menghapus;
IV [adzakara] mengingat; V
[tadzakkara] teringat; VI
[istadzakara] berdiskusi; X
[istadzakara] mempelajari;
mengingat
2 [dzakar] j. [dzukūr] maskulin
3 [dzikr] penyebutan; ingatan;
peringatan; dzikir
[dzikrā] j. [dikrayāf]
ingatan; perayaan
- [dzakā, ū] menyala; II
[dzakkā] d. IV [adzkā]
menyalakan
→
1 [dzakiya, ā] pintar
2 [dzakiy] j. [adzkiyā] pintar;
berselera
1 [dzalla, f] merendahkan (hati); II
[dzallala] mengatasi, memaksa,
menundukkan; IV [adzalla]
menghina; V [tadzallala]
merendahkan (diri); X
[istadzalla] menghina
2 [dzull] ketundukan; penghinaan;
kehinaan
[dzalāqa] kefasihan
[dzaliq] fasih
- [dzālika] pr. [tīlika] j. [ulā-
ika] setiap; ~ dengannya,
demikian; ~ juga; ~ dengan
demikian; ~ meskipun
[dzilla] penghinaan; kemiskinan
[dzalūl] taat
[dzalīl] j. [adzillā] hina
1 [dzamma, u] menghina
2 [dzamm] hinaan
[dzimām] perlindungan
→
[dzimma] j. [dzimam]
kewajiban; hutang; tanggung
jawab; perlindungan; kekayaan;
kepastian
[dzimmī] kelompok non muslim
[dzamīm] caci-maki; berdosa
1 - IV [adznaba] berbuat
jahat; menjadi berhutang
2 [dzanab] j. [adznāb] angsa
3 [dzamb] j. [dzunūb] hutang;
cara 3
→
[dzaHāb] kepergian;
1 [dzaHaba, a] pergi;
meneruskan; menghilang;
merempah (); II [dzaHHaba]
menyepuh dgn emas; IV
[adzHaba] membiarkan hilang
2 [dzaHab] emas
[dzaHila, a] tercengang; -
[dzaHala, a] lupa
[dziHn] j. [adzhān] jiwa
[dzuHūl] kejutan; keterkejutan
[dzū], [dzi], [dzā], [dāf]
dilengkapi; pemilik
→ d.
[dzawwāq] d. ~ penikmat



- [dzāba, ū] meleleh; mencair; melarut; II [dzawwaba] d. IV [adzāba] meleleh; mencair; melarut [dzawwabān] pelelehan; pelarutan
- [dzādza, ū] mempertahankan (); bertahan
- ¹ - [dzāqa, ū] mencoba (masakan); menderita; IV [adzāqa] membiarkan dinikmati; V [tadzawwaqa] menikmati
- ² [dzawq] j. [adzwāq] selera; indera perasa; gaya hidup [dzawiya, ā] layu; runtuh
→
→
[di-b] j. [dzi-āb] serigala
- [dzā', ī] tersebar; menjadi termasyhur; IV [adzā'a] menyebar; mengumumkan; menyiarkan (radio)
- ¹ - II [dzayyala] menambahkan lampiran (buku)
- ² [dzayl] j. [adzyāl] d. [dzuyūl] bagian terbawah; lampiran; akibat [dzuyū] penyebaran; kemasyhuran



- ³ [ra-s] j. [ru-ūs] kepala, puncak, pemimpin; ~ [-an] langsung [rāsib] gagal ujian; j. [rawāsib] sedimen, peninggalan masa lalu [rāsikh] berakar [ra-sumāl] modal; ~ kapitalis; ~ kapitalisme [ra-sī] tegak lurus, vertikal [rāsyid] rasional, cerdas [rāshid] j. [rushād] pengamat; ~ teleskop [rādlīn] j. [rudlāt] puas, sepakat; → ¹ ر [rā'in] j. [ru'āt] pengawal, pendeta; → ¹ ر mengejutkan d. ¹ bertambah [rāghib] menarik, menggairahkan [rāghim] terpaksa [ra-afa,a] menyayangi [rāfid] bantuan; j. [rawāfid] anak sungai [rāfidl] menolak; ~ kaum Rafidah [rāfi'a] j. [-āf] d. ر [rawāfī] mesin pengangkat [ra-fa] rasa turut duka cita
- ¹ [rāq] posisi, lapisan; → jelas d. ¹ makan sarapan
- ² [rāqin] berkembang pesat, j. ر [ruqāt] penyihir [rāqid] berbaring, beristirahat, tertidur [rāqish] menari; ~ tarian, penari [rāqin] ~ mesin tulis [rākib] menunggangi, mengendarai; j. d. [rukāban] penunggang [rākid] terhenti
- [ra] abjad ke-10
- ¹ [rāb] ayah tiri, → ¹ menjadi asam d. ¹ menyebabkan
- ² sangkaan [rāba,a] memperbaiki [rābih] yg membawa keberuntungan, pemenang [rābidl] tergeletak [rābith] yg mengikat, ikatan; ~ , j. [rawābith] ikatan, hubungan, perhimpunan, klub [rābi'] keempat [rāba] ibu tiri [rābiya] j. [rawābī] bukit [rātib] j. [rawātib] gaji, upah [rājīn] harapan [rājih] dominan, mungkin, yg disukai [rāji'] pulang kembali () [rāji'l] j. [rajjāla] pejalan kaki [rāh] anggur; → ¹ pergi berjalan [rāhil] mati, mendiang [rāha] istirahat, sembuh kembail, kenyamanan [rād] → mencari [radyū] radio
- ¹ [rāsīn] berdiri tegak; j.
- ² [rawāsīn] pegunungan [ra-asa,a,i] berdiri di puncak, memimpin, menghantarkan; II. [ra--asa] mengangkat pemimpin; V. [tara--asa] menghantarkan, menjadi pemimpin



[<i>rāmin</i>] melempar, mentargetkan (); j.	[<i>rumāf</i>] sagitarius	[<i>rāHib</i>] takut; j.	[<i>ruHbān</i>]
pendeta	[<i>rāHin</i>] 1. sekarang, 2. menjamin	[<i>rāwin</i>] j.	[<i>ruwāt</i>] periwayat,
pendongeng	[<i>rāwiya</i>] tanaman pie	[<i>rāwiya</i>] periwayat, pendongeng	
¹ [<i>ra-ā</i> , <i>yarā</i>] melihat, bermaksud, memutuskan; III	[<i>rā-ā</i>] berpura-pura; IV	[<i>arā</i>]	
[<i>rā-ā</i>] memperlihatkan; VI	[<i>tarā-ā</i>]		
bisa dilihat, muncul (); VIII	[<i>irta-ā</i>] memutuskan, berpendapat, menganggap cocok		
² [<i>ra-y</i>] j.	[<i>ā-rā</i>] pendapat	[<i>rā-ib</i>] menggumpal, mengasam	
[<i>rā-ij</i>] tersebar, berjalan, bisa dijual	[<i>rā-ih</i>] pergi; ~ [<i>rā-ih</i>] j.		
[<i>rawā-ih</i>] bau, parfum	[<i>rā-id</i>] memimpin, memberi teladan; j.	[<i>ruwwād</i>] pejuang, pemimpin, pengunjuk, mayor	
[<i>rā-i</i>] bagus, mengkilat; ~, j.	[<i>rawā-i</i>] karya master, barang bagus		
[<i>rā-iq</i>] jelas, murni	[<i>rāya</i>] bendera, banner		
¹ [<i>rabba</i> , <i>u</i>] mengocok			
² [<i>rab</i>] j.	[<i>arbāb</i>] tuan, Tuhan, bapak		
³ [<i>rub</i>] j.	[<i>rubūb</i>] sirup		
⁴ [<i>rubba</i>] beberapa	[<i>riban</i>] riba, bunga riba		
[<i>rabāb</i>] sejenis alat musik petik	[<i>ribāth</i>] j.	[<i>arbiṭha</i>] d. [-āṭ]	
ikatan, perkumpulan, dasi	[<i>rabā</i>] pengangkat besi		
[<i>rubāṭ</i>] empat bagian, empat kali			
[<i>rubbān</i>] kapten kapal	[<i>rabbānī</i>] ketuhanan	[<i>rabata</i> , <i>ī</i>] d. II	[<i>rababata</i>]
¹ mengelus-elus	[<i>rabiha</i> , <i>a</i>] memenangkan, mendapat manfaat (); IV	[<i>arbaha</i>] membiarkan menang, menghasilkan	
² [<i>ribh</i>] j.	[<i>arbāh</i>] keuntungan, bunga bank	- IX	[<i>irbadda</i>] tertutup (gerhana)
- V	[<i>tarabbasha</i>] mengintai (), menunggu ()		
¹ [<i>rabadla</i> , <i>ī</i>] menyimpan, terletak	[<i>rabatha</i> , <i>i</i> , <i>u</i>] mengingkat, mengkokohkan; III	[<i>rābatha</i>]	
memposisikan; VI	[<i>tarābatha</i>]		
saling terikat; VIII	[<i>irtabatha</i>]		
terikat (), tergantung ()	² [<i>rabth</i>] ikatan, pengokohan; ~ ikatan		
¹ - II	[<i>rabba'a</i>] melipatkan empat kali, membuat kuadrat, mengkuadratkan; V	[<i>tatarabba'a</i>] duduk dng kaki menyilang	
² [<i>rab</i>] j.	[<i>rubū</i>] daerah tempat tinggal, teritorial	[<i>rub</i>] j.	
³ [<i>rub</i>] j.	[<i>arba'a</i>] seperempat	[<i>rab'a</i>] menengah besar	
[<i>ribqa</i>] tali jerat, simpul			
→ ³			
→ ²			
¹ [<i>rabaka</i> , <i>u</i>] d. IV	[<i>arbaka</i>]		
membingungkan; VIII	[<i>irtabaka</i>] bingung	[<i>rabik</i>] bingung	
² [<i>rubamā</i>] mungkin, kadang-kadang			



[<i>rabba</i>] tuan perempuan	[<i>ratsāsa</i>] kelapukan
¹ - [<i>rabā</i> , <i>ū</i>] lebih dari (), berkembang; II	[<i>rabbā</i>] menarik, membesarkan; III
[<i>rābā</i>] meribakan; IV	[<i>arbā</i>] naik (); V
[<i>tarabbā</i>] tumbuh, dibesarkan	
² [<i>rabw</i>] asma	[<i>rubūbiya</i>] ketuhanan
[<i>rabwa</i>] j.	[<i>ruban</i>] bukit
[<i>ribawī</i>] bersifat riba, riba	[<i>rabbī</i>] Tuanku!, Tuhanku!
¹ →	
² →	
[<i>rabib</i>] j.	[<i>aribbā</i>] d. [<i>aribba</i>]
anak tiri	[<i>rabi</i>] musim semi
[<i>ratāba</i>] monoton, rutinitas	[<i>ritā</i>] j.
[<i>rutu</i>] kunci pintu	- II
[<i>rattaba</i>] menyusun, membereskan, mengatur; V	[<i>tarattaba</i>] menghasilkan (), mewajibkan ()
→	
[<i>rutba</i>] j.	[<i>rutab</i>] rangking, kelas, tingkat
¹ [<i>rataja</i> , <i>u</i>] mengunci (pintu); -	[<i>ratija</i> , <i>a</i>] tak bisa bicara; IV
[<i>urtija</i>] tak bisa bicara	
→	
[<i>rata'a</i> , <i>a</i>] mengembalikan, merumput	[<i>rataqa</i> , <i>u</i> , <i>ī</i>] menambal, memperbaiki, menjahit
¹ - II	[<i>rattala</i>] membaca (al-Quran)
² [<i>ratī</i>] j.	[<i>artāl</i>] pasukan
[<i>ratib</i>] monoton, rutin, sama	[<i>ratsts</i>] j.
[<i>ritsā</i>] puisi duka cita, duka cita (kematian)	→
→	
[<i>ratsāsa</i>] kelapukan	[<i>ratsā</i> , <i>ī</i>] berduka cita (kematian), menyusun puisi duka cita
[<i>ratsits</i>] lapuk	[<i>rajja</i> , <i>u</i>] mengocok; VIII
¹ [<i>irtajja</i>] bergetar	[<i>rajj</i>] pengocokan
² [<i>rajan</i>] →	
¹ - IV	[<i>arja-a</i>] mengeser, menunda
[<i>rajā</i>] permohonan, harapan	[<i>rajāha</i>] kesetimbangan
→ ²	→
[<i>rajab</i>] bulan Islam ke-7	[<i>rajaha</i> , <i>a</i>] memperpendek, membuat tak seimbang, mungkin; II
[<i>rajaha</i>] membiarkan tak seimbang (), menyukai, menganggap mungkin; V	[<i>tarajaha</i>] bergerak kesana-sini, menggoyang
[<i>rujhān</i>] membuat tak seimbang, kelebihan berat	[<i>rajaz</i>] satuan ukuran di Arab
[<i>rijs</i>] j.	[<i>arjās</i>] dosa, perlakuan memuakkan
¹ [<i>raja'a</i> , <i>ī</i>] datang kembali, menarik kembali (), membiarkan (), mencukupi (); II	[<i>rajja'</i> <i>a</i>] mengembalikan, memutar balik (); III
[<i>rāja'a</i>] melihat, menguji lagi, membaca lagi, berkonsultasi, mengulang; IV	[<i>arja'a</i>] membawa kembali, mengirim balik; VI
[<i>tarāja'a</i>] datang kembali, mengundurkan; X	[<i>istarja'a</i>] meminta kembali, menerima kembali, memenangkan kembali, memanggil kembali
² [<i>raj</i>] ~ gema	



- [*raj'a*] kembali, pemanggilan kembali
 [*raj'i*] mundur, reaksioner; ~ kemunduran, reaksi
 [*rajafa, u*] gemetar, mengejutkan;
 IV [*arjafa*] mengejutkan, menyebarkan bau, membiarkan gemetar; VIII [*irtajafa*] gemetar, gempa
 [*rajfa*] kegemeteran
 1 [*rajila, a*] pergi jalan kaki; V [*tarajjala*] turun (), pergi jalan kaki; VIII [*irtajala*] prentasi tanpa naskah; X [*istarjala*] bagaimana orang berperilaku
 2 [*rajul*] j. [*rijāl*] laki-laki; j. kepribadian
 3 [*rijl*] j. [*arjul*] kaki
 1 [*rajama, u*] melempari dgn batu, mengutuk
 2 [*rajm*] pelemparan dgn batu; j. [*rujūm*] lemparan, meteor
 [*rujma*] batu kuburan
 - [*rajā, ū*] mengharapakan, memohon, menginginkan; V [*tarajjā*] mengharapakan, memohon; VIII [*irtajā*] mengharapakan
 [*rujū*] kembali, mundur ()
 [*rujūla*] d. [*rujūliya*] kelaki-lakian₂
 →
 1 [*rajīm*] terkutuk
 2 [*rijīm*] diet
 →
 [*rahāba*] lebar-nya
 1 [*rahhāl*] j. [*ruhhal*] bepergian, berpindah-pindah; ~ yg bepergian untuk penelitian
 2 →
 [*rahhāya*] kincir
- 1 [*rahuba, u*] lebar, luas; II [*rahhaba*] memberi salam ()
 2 [*rahb*] lebar, luas
 3 [*ruhb, rahb*] lebar-nya
 [*rahba*] j. [*rihāb*] tempat kosong, lebar-nya
 1 [*rahala, a*] memecahkan, berangkat, menarik keluar; II [*rahhala*] membuat berjalan, memindahkan, mendeportasi, mengalihkan; VIII [*irtahala*] memecahkan, berangkat
 2 [*rahl*] j. [*rihāl*] pelana, barang-bawaan
 3 →
 [*rihla*] j. [*rahalāt, rihlāt*] perjalanan, penerbangan
 1 [*rahima, a*] dirahmati; V [*tarahhama*] berempati (); X [*istarhama*] memohon
 rahmat
 2 [*rahim*] j. [*arhām*] rahim, hubungan-saudara
 d. [*rahmān*]: ~ Ar-Rahman
 [*rahma*] rahmat, kebajikan
 [*rahawī*] berputar
 [*rahan*] j. [*arhā*] kincir
 [*rahīq*] sari-buah
 [*rahīl*] pemecahan, keberangkatan, ekstrak
 [*rahīm*] pengasih
 [*rukhh*] 1. benteng (catur), 2. burung roch
 [*rakhā*] kesejahteraan
 [*rukham*] marmer
 [*rakhāma*] melodi
 [*rakhāwa*] kelembutan, kelemasan
 1 [*rakhusha, u*] murah; II [*rakhkhasha*] 1. mengijinkan, 2.

- memurahkan; IV [*arkhasha*] memurahkan; V
 [*tarakhkhasha*] melonggarkan (), mengambil kebebasan (); X
 [*istarkhasha*] menganggap murah
 2 [*rakhsh*] lembut
 3 [*rukhs*] murah-nya; ~, j. [*rukhash*] ijin, pengesahan, lisensi, akreditasi
 1 [*rakhuma, u*] melodi; II [*rakhkhama*] 1. membangun dgn marmer, 2. memendekkan akhir kata
 2 [*rakhm*] burung hering
 1 - [*rakhā, ū*] d. [*rakhuwa, u*] lembut, longgar; IV [*arkhā*] melonggarkan nyaman, menurunkan; VI [*tarākhā*] melonggarkan diri, mengabaikan; VIII [*irtakhā*] melonggarkan diri, lesu; X [*istarkhā*] menenangkan diri, mengabaikan
 2 [*rakhw, rikhw*] lembut, longgar
 [*rakhawī*] j. [*rakhawiyāt*] kerang-kerangan
 1 [*rakhiya, ā*] = 1
 2 [*rakhī*] tenang
 [*rakhīsh*] murah
 [*rakhīm*] nyaman (suara)
 1 [*radda, u*] mengembalikan, mengirim kembali, memukul balik, mempertahankan, membantah, menjawab; II [*raddada*] melemparkan kembali, mengulangi; V [*taraddada*] bergaul (), berulang, memantul, memperlambat, mengayun; VIII [*irtadda*] menarik diri, meninggalkan (), menjatuhkan; X [*istaradda*] menerima kembali, meminta kembali
 2 [*radd*] j. [*rudūd*] pengembalian, pelemparan balik, pertahanan, bantahan, jawaban
 [*ridā*] j. [*ardiya*] mantel
 [*radā-a*] kondisi buruk, inferioritas
 [*radah*] waktu lama
 1 [*rada'a, a*] mencegah, menolak
 2 [*rad'*] pencegahan, penolakan
 1 [*radafa, u*] mengikuti, menggantikan; III [*rādafa*] bermakna sama; IV [*ardafa*] membiarkan duduk di belakang, melengkapi, menambahkan; VI [*tarādafa*] berturut-turut, sama satu sama lain
 2 [*ridf*] j. [*ardāf*] org di belakang, bagian belakang
 1 [*radama, i, u*] mengisi dgn tanah; II [*raddama*] memperbaiki; IV [*ardama*] tak meninggalkan (); V [*taraddama*] diperbaiki, memperbaiki
 2 [*radm*] pengisian dgn tanah; ~ [*īyāt*] pekerjaan tanah
 [*rudn*] j. [*ardān*] lengan, lengan baju
 1 [*radda*] jawaban, kulit padi
 2 [*ridda*] kemunduran (agama)
 [*radHa*] j. [*radaHāt*] ruangan
 [*radu-a, u*] jelek
 →²
 - IV [*ardā*] menjatuhkan; V [*taraddā*] jatuh, memburuk, berpakaian ()
 [*radī*] j. [*ardiyā*] buruk
 [*radīf*] pasukan cadangan

- [radzdza, u] turun rintik-rintik (hujan)
 [radzād̥z] hujan rintik-rintik
 [radzāla] kejahatan, kehinaan
 [radzala, u] tidak mengesahkan; -
 [radzula, u] jahat, hina; II
 [radzdzala] mengejek, menegur
 [radzil] jahat, hina
¹ [razza, u] memukul (pasak)
² [ruzz] beras
 [ruz] j. [arā] pukulan berat, kesialan, kecelakaan
 [raza-a, a] menyiksa
 [razzāq] pemberi rezeki
 [razāna] keseriusan, kewaspadaan, ketenangan
 [razaha, a] tenggelam (tanah)
¹ [razaqa, u] memberi rezeki, menganugerahi; VIII [irtazaqa] mendapat nafkah; X
² [istarzaqa] mencari nafkah
 [rizq] j. [arzāq] nafkah hidup, makanan
¹ [razama, u] mengikat semua, membungkus
² →
 [rizma, ruzma] j. [rizam, ruzam] bundel, paket
 [razuna, u] serius
 [razza] gelang besi
 [razīn] serius, waspada, tenang
 [raziya] =
 →
 →
 [risāla] j. [rasā-il] surat, disertai, siaran, misi, pesan
 [rassām] pelukis
 [rasaba, u] menenggelamkan, gagal ujian; II [rassaba] membiarkan gagal, membiarkan tersimpan; V [tarassaba] tersimpan
 [rasakha, u] berakar, berasap (); II [rasakhkha] d. IV [arsakha] mengokohkan
 [rusgh] j. [arsāgh] pergelangan
¹ [rasila, a] tergerai (rambut); III [rāsala] saling mengirim surat; IV [arsala] mengirimkan, membiarkan tergerai (rambut), membiarkan tumbuh (janggut); V [tarassala] mengambil waktu, bekerja hati-hati; VI [tarāsala] saling mengirim surat; X [istarsala] mencandu (), tergerai (rambut)
² [risl] ~ perlahan-lahan
³ →
¹ [rasama, u] meluki, merancang, menampilkan; V [tarassama] mengikuti; VIII [irtasama] dilukis, tampak
² [rasm] melukis; j. [rusūm] d. [rusūmā] lukisan, gambar, sketsa, iuran, penyerahan; ~ ditujukan untuk
 [rasmī] resmi, formal
 [rasan] j. [arsān] tali kang
 - [rasā, ū] membuang jangkar, terikat kuat; IV [arsā] membuang jangkar
 [rusūb] kegagalan (ujian), curahan (hujan), sedimen
 [rasūl] j. [rusul] utusan, rasul
¹ [rusūm] iuran
² →²
 →²
¹ [rasysya, u] menyuntik, meledakkan, menaburi

- ² [rasysy] suntikan, peledakan, penaburan
 [rasyād̥] 1. perlakuan benar, kebijaksanaan, 2. seledri
 [rasyasyāsy] pistol
 [rasyāqa] keanggunan
¹ [rasyaha, a] merembes, berpori; II [rasyasyaha] menying, mencalonkan; V [tarasyasyaha] disaring, dicalonkan, mencalonkan
² [rasyh] kebocoran
¹ [rasyada, u] bijaksana, memperlakukan dgn baik; II [rasyasyada] membimbing ke jalan benar; IV [arsyada] memimpin, membimbing, menginstruksikan (), berkonsultasi; X [istarsyada] membiarkan dipimpin ()
² [rusyd] kebijaksanaan, perlakuan yg benar
 [rasyafa, u, i] menyedot
 [rasyfa] tegukan kecil
 [rasyaqa, u] melempari, melukai; -
 [rasyuqa, u] elegan, anggun; VI [tarāsyāqa] saling melempari
 [rasyama, u] membuat tanda
¹ palang
 - [rasyā, ū] menyogok; VIII [irtasyā] membiarkan disogok
² [rasyw] penyogokan; ~ hadiah sogok
 [rasyīd] masuk akal, pintar
 [rasyīq] elegan, langsing
 [rashsha, u] menumpuk, menderetkan; II [rashshasha] 1. menumpuk, 2. melapisi dgn timah; VI [tarāsha] sangat cocok
 →
 [rashāsh] timah; ~ bola
 [rashāfa] kekokohan
 [rashāna] ketenangan, kekokohan
¹ [rashada, u] mengamati, mengintai, menyiapkan (uang); II [rashshada] membuka (rekening), mengisi (jabatan); IV [arshada] menyiapkan (uang); V [tarashshada] mengintai ()
² [rashd] j. [arshād] pengamatan, penyiapan (uang)
 [rasha'a] memenuhi ()
 [rashafa, u] memplester, mengaspal
 →
 [rashuna, u] kokoh, tenang
 [rashīd] j. [arshida] saldo, persediaan
 [rashīsh] kompak, kokoh, bersatu
 [rashīf] 1. kokoh, solid; j. [arshifa] tempat naik (kereta), dermaga; 2. j. [rushafā] teman kerja
 [rashīn] tenang, kokoh, solid
¹ [radldla, u] melukai, memeras
² [radldl] j. [rudlūd] pemerasan
 [ridlā] kepuasan, persetujuan, pengesahan
 [ridlā', radlā'] d. ~ menyusui
 →
 [radlaha, a] memecah, memukul
 [radlakha, a, i] merendahkan diri, membungkuk, menyesuaikan diri ()
¹ [radi'a, a] menyedot (anak); IV [ardla'a] menyedot
² →
 [ridlwān] kepuasan

- ²
¹ [radliya, ā] puas (/), sepakat, menyukai (/); II
 [radldlā] memuaskan; III [rādlā] memuaskan, menenangkan, mendamaikan; IV [ardlā] memuaskan; VI [tarādlā] bersepakat; VIII [irtadlā] puas, mengesahkan; X [istardlā] memuaskan, melembutkan
² [ridlan] kepuasan, kesepakatan, pengesahan; ~ siap
³ [radī] j. [ardliya] puas, sepakat
 [radī] j. [rudldlā] bayi
 [rathāna] jargon
¹ - II [raththaba] melembapkan, menyegarkan, mendinginkan; V [taraththaba] segar
² [rathb] lembab, segar, dingin, lembut
³ [ruthab] ~ kuma segar
 [rathl] j. [arthāl] ratl (satuan berat)
 - VIII [irtathama] menabrak (), terdampar
 [ruthūba] kelembaban
 [ra'ā] kaum jahat
 [ru'āf] darah hidung
 →
 →
 [ri'āya] perawatan, bimbingan, perlindungan
¹ [ra'aba, u] d. IV [ar'aba] menakutkan; VIII [irta'aba] menakutkan
² [ru'b] ketakutan
 [ru'būb] montok
- ¹ [ra'ada, a] bergemuruh, mengancam (); IV [ar'ada] bergetar; VIII [irta'ada] bergetar
² [ra'd] j. [ru'ūd] guruh; ~ getaran, gempa
 - II [tara'ra] tumbuh dgn baik, berbunga
 [ra'isyā, a] bergetar; IV [ar'asya] membiarkan bergetar; VIII [irta'asya] bergetar
 [ra'sy] getaran
 [ra'afa, u] punya hidung berdarah
 [ra'n] kelengar matahari
 →²
 [ru'ūna] kecerobohan
 [ra'awī] gembala, nomaden
 [ra'āwiya] kewarganegaraan
¹ [ra'ā, ā] menggembalikan, mengkhawatirkan, memperhatikan, menjaga; III [rā'ā] mempertimbangkan, memperhatikan; VIII [irta'ā] menggembalikan; X [istar'ā] melihat diri
² [ra'y] penggembalaan, penjagaan (hukum)
 [ra'tī] pasukan, pionir
 [ra'iya] j. [ra'āya] warga negara
 →
 [raghāda] ketidakkhawatiran
 [raghām] tanah, debu
 [raghiba, a] menginginkan, memohon (), tidak menyukai (); II [raghghaba] membangkitkan keinginan ()
 [raghba] j. [raghabāt] keinginan, permohonan, permintaan
¹ [raghad] =

- ² [raghd] tenang
¹ - IV [arghama] memaksa ()
² [raghm] antagonis; ~ [-a] d. ~ meskipun
 - [raghā, ū] d. II [raghghā] d. IV [arghā] berbusa
 [raghwa] busa
 [raghība] j. [raghā-ib] keinginan
 [raghīf] j. [arghīfa] sejenis roti
¹ [raffa, u, ī] bergetar, berkedip
² [raff] j. [rufūf] d. [arfuf] papan dinding, lemari
 [rafa-a, a] memperbaiki, menisik
¹ [raffa] penisik
² [rifa] harmoni
 [rufāt] sisa mayat
 [rifāda] perban
 →²
 [raffa] baling-baling
 →
 [rafāH], ~ d. [-iya] kesejahteraan
 [rafata, i, u] memecat
 [raftiya] keterangan pajak
 [rafats] pembicaraan a-susila
¹ [rafada, ī] d. IV [arfada] mendukung, menghadahi
² [rifd] j. [rufūd] dukungan, hadiah
¹ [rafrafa] menggelepar, melayang
² [rafrāf] j. [rafārīf] sayap
 roda
 [rafasa, i, u] menginjak, melangkah, memukul (kuda)
 [rafsa] langkah, dorongan
 [rafsy] j. [rufūsy] sekop
- ¹ [rafadla, u, ī] menolak; IX [irfadldla] tersebar, tercerai-berai
² [rafdl] penolakan
¹ [rafa'a, a] mengangkat, menaikkan, mengajukan (), mengambil; melelahkan; II [raffa'a] menaikkan, mengangkut; III [rāfa'a] membela (); V [taraffa'a] mulia (); VI [tarāfa'a] memproses; VIII [irtafa'a] naik, meningkat
² [raf] pengangkatan, peningkatan
 [rif'a] rangking tinggi
¹ [rafaqa, u] ramah, memperlakukan baik; III [rāfaqa] menyertai, menjadi teman; V [taraffaqa] ramah, memperlakukan baik (); VI [tarāfaqa] menyertai; VIII [irtafaqa] melayani diri (), menyokong diri ()
² [rifq] kebajikan, keramahan; ~ hati-hati; ~ penyertaan, persahabatan
 [rafuHa, u] nyaman (hidup), tak khawatir; II [raffaHa] menghibur
 - [rafā, ū] menyumbat
 →²
 →²
 →²
 [rafi] tinggi (suara), agung, halus, tipis
 [rafīq] j. [rifāq] d. [rufaqā] teman, kamerad, kolega
¹ [raqqa, ī] tipis, halus, lembut, empati; II [raqqqa] menipiskan, melembutkan; V [taraqqqa] menjadi tipis, berempati; X [istaraqqqa] memprilakukan sbg budak

- ² [riqq] 1. perbudakan, 2. j. [ruqūq] tamburin
→
[raqāba] kontrol, pengawasan, sensor
[ruqād] tidur, berbaring
[raqqāsh] penari, pendulum
→
[raqā'a] kekurangan
1 [ruqāq] roti tipis, wafel; ~, j.
2 [raqā-iq] chips
→²
→²
[raqaba, u] mengamati, mengawasi, menunggu; III
[rāqaba] mengontrol, mengawasi, mengamati, mensor; V
[taraqqaba] d. VIII [irtaqaba] menunggu
→
[raqaba] tenggorokan, budak
[raqada, u] merebahkan diri, beristirahat, tidur; II [raqqada] membiarkan mengerami; IV
[arqada] berbaring tidur
[raqda] berbaring, beristirahat, tidur
- [taraqraqa] mengalir (air mata)
1 [raqasha, u] menari; II
[raqqasha] membiarkan menari; III
[rāqasha] menari; IV
[arqasha] membiarkan menari
2 [raqsh] tarian, menari; ~ tarian
[raqa'a, a] d. II [raqqa'a] memperbaiki
[ruq'a] 1. j. [riqā] d. [ruqa] bidang tanah, kertas kecil, 2. jenis tulisan Arab
1 [raqama, u] menandai; II
[raqqama] menamai
- ² [raqm] j. [arqām] nomor, angka₂
→²
[riqqa] ketipisan, kehalusan, kelembutan
[ruqūd] berbaring, tidur
1 [raqiya, ā] naik, mendukung (); II [raqqā] mendukung, mengangkat; V [taraqqā] berkembang, diangkut; VIII [irtaqā] naik, mendaki, mengangkat ()
2 [ruqī] kenaikan, kemajuan
[raqīb] j. [ruqabā] sensor, inspektor
[raqī] 1. kurang ajar, 2. cakrawala
[raqiq] 1. j. [riqāq] tipis, halus, lembut, 2. j. [ariqqā] budak; ~, j. [raqā-iq] daun tipis, folie
[raqīm] papan tulis
→
[ruqya] j. [ruqan] penyihir, jimat
[rakka, i] lemah, pucat
→
→
1 [rikāb] j. [rukub] sanggurdi
2 →
[rikāz] bijih logam
[rakkād] pelari
[rakāka] kelemahan
[rukām] tumpukan
→
1 [rakiba, a] menunggangi, menaiki, berkendara; II [rakkaba] memasang (mobil), mengumpulkan, menginstal; IV [arkaba] membiarkan menunggangi; V [tarakkaba] terdiri (); VI



- [tarākaba] bertumpuk; VIII
[irtakaba] melakukan (kejahatan)
3 [rakb] kendaraan
→
→
→
[rukba] j. [rukab] lutut
[rakada, u] terhenti
1 [rakaza, u] memasukkan ke tanah; II [rakkaza] menanam, mengokohkan, berkonsentrasi (); V [tarakkaza] berkonsentrasi (); VIII [irtakaza] ditanami, mengokong diri (), beristirahat ()
2 [rikz] kebisingan
[rakadla, u] berlari; III
[rākadla] berlari taruhan
[raka'a, a] berlutut; II [rakka'a] memaksa berlutut
[rak'a] j. [raka'ā] rakaat shalat
[rakla] langkah kaki
[rakama, u] menumpuk; VI
1 [tarākama] tertumpuk, terkumpul
[rakana, u] mempercayai, menjadi tenang; VIII [irtakana] bersandar (), menyokong diri ()
2 [rukn] j. [arkān] penopang, pancang, dasar, sudut
[rukūb] menunggangi, mengendarai
[rakūba] j. [rakā-ib] hewan tunggangan
[rukūd] stagnasi, kemacetan
[rukūn] kepercayaan ()
[rakīza] j. [rakā-iz] penopang, pancang
[rakik] lemah, miskin, pucat
[rakīn] kokoh
- [ramma, u] memperbaiki; - [i] membusuk; II [rammama] memperbaiki
→²
[ramād] abu; ~ abu-abu
1 [rammāl] peramal
2 →²
[rummān] ~ apel granat; ~ tombol, granat tangan
→
[rimāya] tembakan
[ramats] j. [armāts] rakit
1 [ramaha, a] melubangi
2 [rumh] j. [rimāh] tombak
1 [ramida, a] membengkak (mata); II [rammada] membakar jadi debu
2 [ramad] pembengkakan (mata)
1 [ramaza, u, i] menunjukkan (), menyimbolkan, melambakan (tangan), memberi tanda
2 [ramz] j. [rumūz] tanda, lambaian, simbol
[rams] j. [armās] kuburan
1 [ramasya, u, i] mendedipkan (mata)
2 [rimsy] j. [rumūsy] bulu mata
[ramsya] kedipan
[ramadlān] bulan Ramadan (bulan Islam ke-9)
1 [ramaqa, u] d. II [rammaqa] memandang terus
2 [ramaq] j. [armāq] nafas hidup
1 - II [rammala] membuat jadi janda
2 [raml] j. [rimāl] pasir
→²
→²
→²



- ¹ [rumma] seluruh, total
² [rimma] j. [rimam] bangkai
¹ [ramā, ʾ] melempar, menggeser, membuang, menembaki (), mengarahkan (), memperuntukkan (); VI [tarāmā] melemparkan diri (), terletak jauh satu sama lain, sampai (); VIII [irtamā] melemparkan diri, menjauhkan diri
² [ramy] lemparan, tembakan [ramīm] busuk, lapuk [ramya] lemparan, tembakan [ranna, ʾ] berbunyi, bergema [rannān] berbunyi, bergema [rinja] hering
 – II [rannaha] membiarkan terhuyung-huyung; V [tarannaha] terhuyung-huyung, mengayun-ayun
 – II [rannaqa] mengeruhkan (air)
 – II [rannama] d. V [tarannama] bernyanyi
 [ranna] bunyi
 – [ranā, ū] melihat dng sayang [ranīn] bunyi, resonan
 → [riHān] taruhan [raHiba, a] takut; II [raHHaba] membuat takut; IV [arHaba] menteror; V [tarahHaba] menjadi pendeta
 → [raHbana] kependetaan [raHba] ketakutan [raHth] j. [arHāth] kelompok [raHufa, u] tipis, halus; - [raHafa, a] menajamkan; IV [arHafa] menajamkan (indra)
 – III [rāHaqa] tumbuh, mengalami puber; IV [arHaqa] melelahkan, membebani
 – V [tarahHala] benyai
¹ [raHana, a] menggadaikan; III [rāHana] bertaruh (); VI [tarāHana] saling bertaruh; VIII [irtaHana] menerima sbg jaminan, berkewajiban ()
² [raHn] penggadaian; j. [ruHūn] jaminan, hipotek; ~ [-a] tergantung pada; ~ hipotek [raHw] burung bangau
 → ² [raHib] mengerikan, menakutkan [raHif] tipis, halus, tajam [raHīn] tergantung (), terikat (); ~ , j. [raHā-in] tawanan, jaminan [ruwā] keceriaan
 →
 →
 →
 → [ruwā] penjualan, penyebaran [ruwāh] kepergian
 →
 → ¹
 → [rawwāgh] cerdik
 → [riwāq] j. [arwiqa] paviliun
 → [riwāya] j. [-āf] riwayat, laporan, roman, drama [riwā-ʾ] riwayat, penulis roman
¹ – [rāba, ū] menjadi masam; II
² [rawwaba] menggumpal [rāb] jubah

- [rautsh] pupuk
 – [rāja, ū] berkeliling, berkembang (pasar); II [rawwaja] mengelilingkan, menyebarkan, menjual, menjalankan, mempropagandakan ()
¹ – [rāha, ū] berjalan, menyiapkan diri; II [rawwaha] menyejukan (hati), mengipasi, membiarkan diri beristirahat (); III [rāwaha] bekerja, menenangkan, memudahkan; VI [tarāwaha] mengayun (); VIII [irtāha] puas (), beristirahat; X [istarāha] beristirahat, sembuh kembali, puas ()
² [rūh] j. [arwāh] ruh, jiwa, hidup manusia [rūhānī] rohani; ~ kerohanian [rūhī] jiwa; ~ jenis jiwa
 – [rāda, ū] mencari, menjelajah;
 III [rāwada] mengatasi (perasaan); IV [arrāda] menginginkan, merencanakan; VIII [irtāda] meneliti [rūznāma] kalender [rūs] ~ org Rusia
 → [rūsī] org Rusia
¹ – [rādla, ū] melatih (hewan); II [rawwadla] melatih (hewan), menjinakkan; VIII [irtādla] melatih diri
² [rawdī] kebun; ~ , j. [riyādī] kebun
¹ – [rā'a, ū] mengejutkan, mengesankan; II [rawwa'a] d. IV [arā'a] membuat takut; VIII [irtā'a] mengejutkan ()
² [rawa] kecantikan
³ [raw] keterkejutan
⁴ [rū] jiwa [raw'a] kemegahan
 – [rāgha, ū] menyimpang, menjauh; III [rāwagha] memalsukan
 – [rāqa, ū] murni, jelas, menyukai (); II [rawwaqa] menjelaskan, membersihkan; IV [arāqa] mengucurkan; V [tarawwaqa] bersarapan;
¹ – [rāma, ū] menginginkan, meminta
² [rūm] Romawi [rāmā] Roma [rūmān] ~ Romawi [rūmī] org Romawi [rawnaq] kecantikan, kecemerlangan
 → ² [ra-ūf] pengasih
¹ [rawā, ʾ] 1. menceritakan, meriwayatkan, 2. mengairi; - [rawiya, ā] diairi; IV [arwā] menghilangkan haus, mengairi, memuaskan (rasa ingin tahu); V [tarawwā] merenungkan; VIII [irtawā] menghilangkan haus, diairi, menciptakan
² → [ru-yā] j. [ru-an] visi [ruwaydan] perlahan-lahan
¹ [rawiya] perenungan, pertimbangan
² [ru-ya] melihat, pandangan [rayy] pengairan [riyā] kepura-puraan
 →

- ¹ [rayyāh] saluran pengairan
² utama₂
 →
 [riyāda] peran utama
 [ri-āsa] kepemimpinan,
 kepresidenan
 [riāsī] presidensial
 [riyāsy] perabotan
 [riyādī] ~ Riyad Arab Saudi
 [riyādīa] olahraga
 [riyādīī] 1. olahraga, 2.
 matematis; ~ j. matematika
 [riyāl] Riyal
 [rayyān] dijenuhkan dng cairan,
 subur, segar
¹ - [rāba, ī] d. IV [arāba]
 membangkitkan (angka); V
 [tarayyaba] menyangka; VIII
 [irtāba] menyangka (), bingung ()
² [rayb] kebingungan,
 ketidakpastian
 →
 [rība] j. [riyab] sangkaan
 - V [tarayyatsa]
 memperlambat, menunggu
 [raytsamā] sampai, untuk
¹ - II [rayyaha] membiar
² beristirahat
 [rīh] j. [riyāh] angin, bau
 [rayhān] basilikum, tanaman
 harum
 [rīha] bau
¹ - [rāsya, ī] d. II [rayyasya]
 menumbuhkan bulu (burung); V
 [tarayyasya] menumbuhkan
 bulu
² [rīsy] unggas; ~ bulu
¹ - [rā'a, ī] memperbanyak,
 meningkatkan
² [ra] hasil
- [ray'ān] darah
 [rīf] j. [aryāf] pedesaan
¹ - V [tarayyaqa] sarapan
² [rīq] ludah
 - [rāla, ī] d. II [rayyala] berlendir
¹ [rāma, ī] pergi
² [ra-ima, a] membela
 - [rāna, ī] mengatasi ()
 →
 [ri-a] j. [ri-āt] paru-paru
 [ri-awī] paru-paru
 [ra-īs] j. [ruāsā] pemimpin,
 direktur, presiden, jenderal,
 komandan
 [ra-īsī] utama, penting, terutama



- ¹ - II [zabbada] mengangkat
 kepala-susu; IV [azbada]
 berbusa
² [zabad] j. [azbād] buih
³ [zubd] mentega; ~ piring
 [zubr] penis
 [zibī] kesialan
 [zabūn] membuat pahit
 (perjuangan); 2. [jabā-in]
 langganan; tamu
 [zajja, u] melemparkan,
 mendorong; II [zajjaja]
 memasang gelas
¹ [zajjā] tukang gelas
² [zujā] gelas; ~ botol, potongan
¹ [zajara, u] menahan diri
² [zajr] halangan; ~ cacian
 [zajal] puisi rakyat
 - [zajā, ū] mendorong; II
 [zajjā] menghabiskan (waktu)
 [zuhār] 1. penyakit disentri, 2.
 mendesah
 [zihām] tekanan
 [zahara, a, ī] mendesah
 [zahzaha] menggeser
¹ [zahafa, a] merayap
² [zahf] merayap; j. [zuhūf]
 tentara yg maju
 [zuha] planet Saturnus
 [zahlaqa] membiarkan
 meluncur; II [tazahlaqa]
 meluncurkan, bermain ski
 [zahama, a] menekan,
 mendesak; III [zāhama]
 bersaing; VI [tazāhama] saling
 bersaing; VIII [izdahama]
 terdesak ()
 [zahma] desakan, keluhan
 [zahīr] mendesah
- [zā] abjad ke-11
 [zājir] menjaga dari; j.
 [zawājir] hati nurani, pembatasan
 [zāhif] merayap; ~ , j.
 [zawāhif] binatang melata
 [zākhir] penuh
 [zā] berteriak
 [zāri] menanam, j. [zurrā]
 petani
 [zāgh] j. [zīghān] burung
 gagak
 [zāla, u] menghilang; →
 [zawala]
 [zānin] j. [zunāf] pezina
 [zāna] tongkat
 [zāhin] mengkilat, bersinar,
 berkembang
 [zāhid] mengkhianati; j.
 [zuHHād] pertapa
 [zāhir] bersinar
 [zāwiya] j. [zawāyā] sudut,
 sudut pandang
 [zā-id] meningkat, berlebihan,
 lebih jauh (); ~ usus-buntu
 [zā-ir] j. [zuwwār] d. [-ūn]
 pengunjung
 [zā-igh] menyimpang
 [zā-if] salah, palsu
 [zā-il] sementara, disingkirkan
 [zubb] penis
 [zabādī] yoghurt
 [zabbāl] tukang sampah
 [zubāla] sampah
 [zubānā] gunting



→ ²	[zakhara, a] penuh sekali (), kaya ()	² [zarī] menyedihkan, diremehkan [zarība] j. [zarā-ib] kandang [zarī'a] kesuburan ladang [zu'āf] mematikan (racun) [za'āma] kepemimpinan
¹ [zukhruf] menghiasi, mendekor		→
² [zukhruf] j. [zakhārif]		– IV [az'aja] mengganggu, membebani; VII [inza'aja] terganggu, terbebani, tak tenang [za'za'] mengoncangkan
perhiasan, dekorasi		[za'aqa, a] berteriak
[zakhrafa] hiasan, dekorasi		¹ [za'ila, a] marah (); II [za'ala]
[zukhruf] bersifat hiasan		² memarahi
[zakhm] dorongan		[za'al] kemarahan
² [zakhim] berbau busuk		[za'lān] marah ()
[zakhma] bau busuk		¹ [za'ama, u] menyatakan; V
[zakhkha] curah hujan		² [taza'ama] memimpin
¹ [zarra, u] mendedipkan (mata); II		[za'm] pernyataan
[zarrara] menekan (tombol)		→
² [zirr] j. [azrār] tombol		[zi'nifa] j. [za'ānif] sirip ikan
→		[za'im] j. [zu'amā] pemimpin,
→		brigadir jenderal
¹ [zarrā] pertanian		→
² →		[zaghab] bulu halus
[zirā'a] pertanian; pencangkakan (kedokteran)		[zaghada, a] kentut
[zirā'i] bersifat pertanian		[zaffa, i] menikahkan
[zarāfa] 1. kelompok; 2. jerapah		[zifāf] pernikahan
[zirāya] pelanggaran		[ziif] aspal, sial!
[zurbiya] j. [zarābī] karpet		¹ [zafar] hidangan berlemak
[zarida, a] d. VIII [izdarada]		² [zafir] berlemak
¹ [zara'a, a] menanam		[zafra] mengeluarkan nafas
² [zar] penanaman, pencangkakan		[zaffa] kereta pernikahan
¹ [zariqa, a] d. IX [izraqqa]		¹ [zaqqa, u] memberi makan
² menjadi biru		(burung)
→		² [ziqq] j. [ziqāq] selang air
[zurqa] biru		[zuqā-] suara berkokok ayam
[zarkasya] menyulam		¹ [zuqāq] j. [aziqqā] jalan
[zirnīkh] arsen		² belakang
¹ [zarā, i] menuduh (), mencaci-maki; IV [azrā] menghina; VIII		→
[izdarā] menghina, meremehkan		

- II [zaqqama] membiarkan ditelan	[zalla] kesalahan
[zaqā, ū] berteriak, berkokok	[zamma, u] mengikat II
→	[zammama] mengekang
[zukām] mendengus	[zammār] peniup, pemain seruling
[zakāna] indra pengendus	[zamāla] persahabatan
[zakāf] kemurnian, zakat	[zimām] j. [azimma] kekang
- [zakā, ū] tumbuh	- V [tazammata] keras
¹ [zakiya, ā] lebih keras (suara); II	¹ [zamara, u] d. II [zammara]
[zakkā] memperbanyak;	² meniup (alat musik tiup)
menyucikan; mengeraskan (suara); menyarankan; V [tazakkā]	→
² dikeraskan (suara)	[zumurrud] zamrud
[zakiy] j. [azkiyā] lebih keras	[zumra] j. [zumar] kelompok
(suara); tak berdosa	[zamzam] mata-air zamzam
[zakība] j. [zakā-ib] bungkus (besar)	- IV [azma'a] membuka diri ()
[zalla, i, a] meluncur; melakukan kesalahan; IV [azalla] meluncur	- III [zāmala] sbg teman kerja
[zallāja] ski	→
→	- IV [azmana] kronis,
¹ [zālāqa] kelincian	² berlangsung lama
² [zallāqa] luncuran	[zaman] j. [azmān] waktu
[zulāl] protein	[zamharīr] dingin sekali
¹ [zaliya, a] meluncur; V	[zami] j. [zumalā] teman
[tazallaja] meluncur, main ski; VII	kerja, teman hidup, teman
[inzalaja] meluncur	seperjuangan
² [zaliy, zal] licin	[zanna, u] mendengung
[zilzāl] j. [zalāzil] gempa bumi	[zinā-] perceraian
[zalzala] mengoncangkan; II	→
[tazalzala] gempa (bumi)	[zinād] penarikan diri (pertahanan)
[zalzala] j. [zalāzil] gempa bumi	→
- V [tazallafa] membujuk ()	[zunnār] ikat pinggang
[zulfā] bujukan	→ ²
¹ [zaliya, a] meluncur; VII	[zambarak] per (logam)
[inzalāqa] meluncur, main ski	[zambaq] bunga lili
² [zaliq] licin	[zumbūr] sengat
[zalqa] luncuran	[zambīl] keranjang
[zalama] jantan	[zanj] orang negro
	[zanjabīl] jahe
	[zanjī] negro; j. [zunū] orang negro

- ¹ [zanjir] rantai
¹ [zanikha, a] d. II [zannakha]
² menjadi tengik
² [zanikh] tengik
[zaṇḍ] bagian tangan bawah
[ḡandaq] pemikiran bebas,
penyembahan setan
[zindīq] j. [zanādiq] orang
kafir, pemikir bebas
[zinzāna] sel tahanan
[zanqa] jalan
[zing] seng
[zankīn] kaya
→
[zina] berat
[zinan] perceraian
→
→
[zuḡā-] kira-kira
¹ [zahida, a] melepaskan hak (),
terkandung; V [ṡazaHHada]
hidup zuhud
² [zuḡd] kezuhudan
¹ - II [zaHHara] berbunga,
membirukan (cucian); IV
[azHara] berbunga, bersinar; VIII
[izdaHara] berbunga
² [zaḡr] 1. bunga, 2. besi hasil cor
¹ [zaḡra] j. [azḡā] d.
² [zuḡūr] bunga
² [zuḡara] ~ planet Venus
[zuḡarī] penyakit sifilis
[zaḡriya] pot bunga
[zaḡaqa, a] runtuh
[zaḡim] bau busuk
[zuḡma] bau busuk
¹ - [zaḡā, ū] bangga (),
bercahaya (warna), berbunga; VIII
[izdaḡā] bangga ()
- ² [zaḡw, zuḡw] kebanggaan,
pencahayaan
[zaḡīd] sedikit, tak berarti, sesuai
(harga)
[zawāḡ] pernikahan
→
→
[zuwwāda] perbekalan
→
→
[ziwāḡ] penggosokan
[zawāḡ] 1. menghilang, berhenti,
terbenam (matahari); 2. siang hari
→
→
[zauba'a] j. [zawābi'] badai
¹ - II [zawwaja] menikah
(/ /), berpasangan; III
[zāwaja] mengikat sbg pasangan
(); V [ṡazawwaja] menikahi,
nikah; VIII [izdawaja]
berpasangan
² [zaw] j. [azwāḡ] suami, istri,
pasangan; ~ status pernikahan
[zawwada] menyediakan,
melengkapi (); V [ṡazawwada]
melengkapi diri, mengambil
persediaan
¹ - [zāra, ū] mengunjungi,
mencari; II [zawwara] memalsukan
[zawr] tenggorokan,
kerongkongan
³ [zūr] ketidakbenaran
[zawraq] j. [zawāriq] perahu
boot
[zawra] kunjungan
- [zāgha, ū] menyimpang
- II [zawwaqa] menghiasi,
menggosok

- [zāla, ū] menghilang, berhenti,
berakhir; III [zāwala] bekerja,
berusaha; IV [azāla]
menghilangkan
[zawḡūjiyā] ilmu hewan
[zawā, ī] menyembunyikan,
menghilangkan; VII [inzawā]
mengundurkan diri
[ziyy] j. [azyā] pakaian
→
[zayyāḡ] prosesi
[ziyāda] peningkatan, kenaikan
[ziyāra] kunjungan, ziarah
[zībaq] air-raksa
¹ [zayyata] meminyaki, menyemir
² [zayṡ] j. [zuyūṡ] minyak
[zayṡūn] zaitun
[zayṡī] berminyak
[zīṡ] tabel astronomi; ~ [zīja]
pernikahan
- IV [azāha] menghilangkan,
mendorong; VII [inzāha] ditarik
¹ - [zāda, ī] meningkat, naik;
melewati (/), lebih tinggi
(/), menambahkan (); III
[zāyada] menawar lebih (lelang); V
[ṡazayyada] meningkat; VI
[ṡazāyada] meningkat; VII
² [izdāda] meningkat, tumbuh
[zaid] lebah
[zīr] j. [azyār] pahlawan wanita
[zayzaṡūn] pohon linde
- II [zayyatha] berisik
¹ - [zāgha, ī] menyimpang; IV
[azāgha] membiarkan
menyimpang
² [zaygh] d. [zayaghān]
penyimpangan
¹ [zayyafa] memalsukan (uang)
- ² [zayṡ] kesalahan
[zīq] j. [azyāq] leher
- [zāla, ā]: ~ masih; III
[zāyala] berpisah; VI [ṡazāyala]
lama-lama menghilang
¹ - [zāna, ī] menghiasi; II
[zayyana] menghiasi; membuat
berselera (); V [ṡazayyana]
menghias diri; mempercantik diri;
VIII [izdāna] dihiasi
² [zayn] cantik
[zīna] perhiasan, dekorasi,
gosokan
→
- II d. [zayyā] berpakaian; V
d. [ṡazayya] berpakaian,
memakai kostum
[za-īr] dentuman

[sin] abjad ke-12	[sā'atī] pembuat jam
[sa] akan; [sayaf'alu] dia lk.	[sā'id] j. [sawā'id] tangan
akan mengerjakan	[sā'a] jam
[sā] →	[sāgha, ū] diijinkan; →
[sāba] mengalir →	[sāfir] terbuka; tak berkerudung
[sābi'] ketujuh	[sāfil] rendah
[sābigh] panjang (pakaian)	¹ [sāq] j. [sīqān] betis; akar
[sābiq] pergi sebelumnya; dahulu;	² [sāqin] j. [suqāf] pelayan
mantan; ~ [-an] dahulu	[sāqiya] j. [sawāqin] saluran
[sābiqa] j. [sawābiq] kasus	irigasi
tendensius;	[sākit] diam
[sāhin] mengalir →	[sākin] tenang; j. [sukkān]
[sāhib] orang yg berpameran; ٤	penghuni, penduduk
~ mobil penderek	[sāl, ī] mengalir; → ¹
[sāhir] menyihir; j. [sahara]	² [sa-ala, a] bertanya (),
penyihir	memohon; III [sā-ala]
[sāhiq] mengatasi, menihikan	mewawancarai; VI [tasā-ala]
[sāhi] j. [sawāhi] pantai	bertanya
[sāha] tempat, panggung	[sālib] merampok; negatif
[sākhin] panas	[sālif] terdahulu
[sādir] tak peduli	[sālim] sejahtera
[sādin] j. [sādana] pengawas	¹ [sāmm] beracun; racun
[sāda] mudah, satu warna; →	² [sāmin] tinggi, terhormat; →
[sādzij, sādza] naif, tak perlu,	³ [sām] kebosanan
mudah	[sāmi'] mendengar; pendengar;
¹ [sārr] senang; → ¹	~ telinga
² [sārin] berkeliling, tersebar	[sāmiq] menjulang
[sāriq] j. [-ūn] d. [surāq] pencuri	[sā-āmī] semitis; semit; → ²
[sāsa, ū] menyetir →	[sānih] layak
[sāsa] politikus; →	[sāHin] lalai; tersebar
[sāti] bersinar, jelas	[sāHir] terjaga; malam
[sā] bergerak (); j. [su'āf]	[sā-ih] j. [suwwāh]
utusan	pelancong
	[sā-id] mendominasi
	[sā-ir] pergi (dari), tersisa (dari)
	[sā-is] j. [suwwāf] d.
	[suyyās] pengendali



[sā-iq] sopir; [suwwāq]	¹ – II [sabba'a] melipatkan tujuh
penggerak	kali
[sā-il] bertanya (dari);	² [sabu] j. [sibā] singa
mengalir, liquid (dari); j.	³ [sub] j. [asbā] sepertujuh
[sawā-il] liquiditas	⁴ →
[sābba, u] menghina; II	[saba'a] tujuh
[sabbaba] menyebabkan; V	[sab'un] tujuh puluh
[tasabbaba] disebabkan ();	[sab'ināf] tahun 70-an
menyebabkan (); berdagang ()	¹ [sabaqa, i, u] pergi duluan,
¹ [sabbāb] pemfitnah	menyalip; III [sābaqa]
² [sibāb] caci-maki	berlomba; VI [tasābaqa] saling
[sabbāba] jari telunjuk	berlomba, mengantisipasi
→	² [sabq] pergi duluan, prioritas
[subāf] tidur, kondisi koma	¹ [sabaka, ī] mengecor (logam),
[sabbāh] perenang; ~ berenang	memformulasikan dgn baik; II
[sabākh] j. [asbikha] pupuk	[sabbaka] menjemur
→ ²	² [sabak] pengecoran (logam),
[subā'ī] tujuh bagian; tujuh kali	menyusun (kalimat)
[sibāq] kompetisi; balapan	→
[sabbāk] penyiram	[sabbūra] papan dinding
[sabānakh] bayam	[sabā, ī] memenjarakan,
[sabab] j. [asbāb] alasan,	menangkap
penyebab, persyaratan, cara; ~	[sabika] j. [sabā-ik] batang
disebabkan	logam
[sababiya] kausalitas	[sabīl] j. [subul] jalan, alat,
¹ [sabata, u] santai	kesempatan, mata-air
² [sabf] ~ sabtu	[sitt] wanita
[sabtambar] September	² →
[sabaha, a] berenang, melicinkan;	¹ [sattār] melindungi
II [sabbaha] memuji (Allah)	² [satār] j. [sutur] kain penutup
[subha] j. [subah] karangan	jendela, kerudung, mantel
bunga ros	¹ [satara, u] menyembunyikan,
[sabbakha] 1. memupuk, 2. tidur	melindungi, menyelubungi; V
nyenyak	[tasattara] tersembunyi,
→	mengenakan kerudung (); VIII
[sabkha] tanah garam	[istatara] tersembunyi
[sabara, u] memeriksa	² [sitr] j. [sutūr] kerudung,
¹ [sabith] licin (rambut)	perlindungan
² [sibth] cucu	→
	→



[*satra*] j. [*sutar*] jaket
– II [*sattafa*] menumpukkan
[*sitta*] j. [*sitt*] enam
[*sittūn*] enam puluh
→²
[*sittināf*] j. ~ taun 70-an
→
[*sajjād*] karpet; ~, j.
[*sajājīd*] karpet
→
→
[*sajada, u*] merendahkan diri,
menyembah
[*sajda*] perendahan diri
[*saj*] sajak
[*sujuq*] sosis
1 – II [*sajjala*] mendaftarkan
2 [*sijil*] pendaftaran, daftar isi
– VII [*insajama*]
1 mengharmoniskan
[*sajana, u*] memenjarakan
2 [*sijn*] j. [*sujūn*] penjara
→
[*sujūd*] sujud
→²
[*sajīn*] j. [*sujanā*] yg
dipenjara
[*sajīya*] j. [*sajāyā*] karakter,
alam
[*sihā-a*] j. [*sahāyā*] kulit
otak
1 [*sahāb*] awan
2 [*sahhāb*] risleting
[*sahāba*] j. [*suhūb*] awan
[*sahhār*] penyihir
[*sihāq*] cinta lesbi
→
→

¹ [*sahaba, a*] menarik; VII
[*inshaba*] menarik diri, berlaku ()
² [*sahb*] penarikan
→
[*sahaja, a*] mengetam
¹ [*sahara, a*] menyhirhi
² [*sahar*] fajar
³ [*sahr*] daerah jantung
⁴ [*sihr*] sihir
→
[*sihrī*] sihir
¹ [*sahaqa, a*] menggesek,
menggiling, menabrak
² [*sahq*] menggesek
[*sahala, a*] menyeret (mati)
[*sahlab*] salep
[*sihliya*] j. [*sahālin*] kadal
[*sahana, a*] menabrak
[*sahna*] muka
[*sahūr*] makan sahur
[*sahīq*] jauh, dalam
→
[*sakhā*] keramahan
[*sakhāfa*] kebodohan
→
[*sukhām*] sulang, kehitaman
[*sakhān*] alat perebus
[*sakhāwa*] keramahan
[*sakhira, a*] mengejek,
menertawakan (); II [*sakhkhara*]
membuat bisa melayani
[*sukhra*] kerja-paksa
[*sukhriya*] ejekan, ironi
¹ [*sakhita, a*] memberontak ()
² [*sukhuth*] kemarahan,
ketidakinginan
¹ [*sakhufa*] bodoh
² [*sukhf*] kebodohan

[*sakhla*] j. [*sikhāl*] anak
domba
– II [*sakhkhama*] menghitamkan
¹ [*sakhana*] panas; II
² [*sakhkhana*] memanaskan
[*sukhn*] panas
– [*sakhā, ū*] = ¹
[*sukhūna*] panas
¹ [*sakhiya, ā*] baik hati
² [*sakhī*] dermawan
[*sakhīf*] bodoh, mustahil
[*sakhīma*] keinginan jahat
¹ [*sadda, u*] menyumbat,
memblokir, menutup (celah),
memenuhi (kebutuhan); II
[*saddada*] membayar,
mengarahkan, menyetir; VII
² [*insadda*] tersumbat
[*sadd*] penyumbatan,
pemblokiran, pemenuhan
(kebutuhan); j. [*sudūd*] dam,
dinding, penghalang
¹ [*sadād*] pembayaran, kebenaran,
pelunasan
² [*sidād*] j. [*asidda*] d. ~
tutup, sumbat
[*sidāra*] peci, tutup kepala
[*sudāsī*] enam bagian, enam
kali, semester
[*sadāf*] j. [*asdiya*] jaringan
tenunan
¹ – II [*saddasa*] membuat enam
kalinya;
² [*suds*] j. [*asdās*]
seperenam
[*sadala, u*] d. IV [*asdala*]
menurunkan
→
¹ – IV [*asdā*] melakukan
(tugas), memberi (nasihat)
² [*sadan*] =

³ [*sudan*] sia-sia, gratis
[*sadīd*] benar, cocok
[*sadīm*] kabut
[*sadzāja*] kenaifan
¹ [*sarra, u*] bergembira; III [*sāra*]
mempercayai (); IV [*asarra*]
mempercayai (), menyimpan
untuk sendiri
² [*sirr*] j. [*asrār*] kerahasiaan,
misteri, alasan; ~ rahasia
→
[*sarāb*] fatamorgana
→
¹ [*sarrā*] pelana
² [*sirā*] j. [*suru*] lampu,
penerang
[*sarāh*] pembebasan
[*surādiq*] kemah, paviliun
→
[*sirā'an*] cepat
→
→
[*sarāy*] istana
→¹
¹ [*saraba, u*] mengalir; II [*sarraba*]
membiarkan bocor; V
[*tasarraba*] mengalir keluar,
membocorkan
² [*sirb*] j. [*asrāb*] kelompok,
tumpukan
¹ [*saraja, u*] memasang pelana; II
[*sarraja*] memasang pelana,
melekatkan bahan
² [*sarj*] j. [*surūj*] pelana
→
³ [*saraha, a*] berjalan kaki,
melubangi, tersebar; II [*sarraha*]
membebaskan, mengiriskan,
membiarkan melubangi, menyisir
¹ [*sarahān*] kekosongan jiwa

- ² [sarhān] kosong jiwa
¹ [sarada, u] menceritakan, menggambarkan
² [sard] cerita, penggambaran
[sirdāb] j. [sarādīb] gudang
→ [sarathān] kepiting
– II [sarra'a] mempercepat; III [sāra'a] terburu-buru, berlari;
IV [asra'a] terburu-buru, berbuat cepat, mempercepat; V [tasarra'a] berbuat cepat; VI [tasāra'a] terburu-buru, menumpahkan
[sur'āna]: ~ cepat, segera
[sur'a] kecepatan
¹ – IV [asrafa]
menghilangkan, berlebihan ()
² [sara] hal berlebihan
[saraqa, i] mencuri, merampok (); VIII [istaraqa] merangkak
[sarmadī] berlangsung lama
[surra] j. [surar] d. [-āf] pusar
[sarw] ~ org Cyprus
[sirwāl] j. [sarāwil] celana panjang
→ ² [surūr] kegembiraan, kesenangan
¹ [sarā, i] mengalir, bersikulasi, tersebar, berlaku; II [sarrā] mengusir (khawatir), membuat senang; IV [asrā] bepergian malam
² [sar] j. [asriyā] d. [surāt] terhormat
³ [sirrī] rahasia, ilegal, bawah-tanah
¹ [sarayān] mengalir, keberlakuan
² [suryān] Syiris
- [sarīr] j. [asirra] tempat tidur;
~ j. [sarā-ir] perasaan
[sarī] j. [sirā] cepat, terburu-buru
¹ [sariya] j. [sarāyā] kompi
² [sirriya] kerahasiaan
→ ¹ – II [saththaha] membuat rata; V [tasaththaha] d. VII [insathaha] membaringkan diri
² [sath_h] j. [suthūh] permukaan, atas, teras, anjungan
¹ [sathara, u] d. II [saththara] menarik (garis), menulis
² [sathr] j. [suthūr] d. [asthur] garis, baris
[satha'a, a] naik, muncul, bersinar (bintang)
¹ [sathala, u] memabukkan (racun asap)
² [sathl] j. [suthūl] ember, tangki
¹ – [sathā, ū] merampok ()
² [sathw] perampokan, ~ kebrutalan, kekuasaan, otoritas
→ ² [sa'āda] kebahagiaan, yg terhormat
[su'ār] kelaparan yg sangat
[su'āl] batuk
→ ¹ [sa'ida, a] bahagia; III [sā'ada] menolong, mendukung; IV [as'ada] membuat bahagia
² [sa'd] j. [su'ūd] kebahagiaan
¹ [sa'ara, a] menyulut; II [sa'ara] menetapkan (harga); V [tasa'ara] menyala-nyala; VIII



- ² [ista'ara] membakar, menyala-nyala
² [su'r] j. [as'ār] kalori
³ [si'r] j. [as'ār] harga, kurs
[su'ra] kalori
¹ – IV [as'āf] menolong, mendampingi
² [sa'af] cabang palm
[su'ala, u] batuk
[su'a] kapasitas, kekuatan, kekayaan, kesejahteraan
¹ [su'ūd] ~ [sa'ūdī] saudi
→ ² [sa'ūth] tembakau sedotan
¹ [sa'ā, ā] tergesa-gesa, berlari, mencita-citakan (), berusaha keras
² [sa'y] berlari-lairi, mencita-citakan (), berusaha keras
[su'īd] bahagia
[su'ir] panas, api, neraka
[saghab] kelaparan
– IV [asaffa] menurun (moral); VIII [istaffa] menelan
[saffāh] pengucur darah
[sifāra, safāra] duta-besar
[saffāk] haus darah
[safāla] kejahatan
[safāHa] kebodohan, kekurangan
→ [suftaja] pertukaran
¹ [safaha, a] mengucur (darah)
² [saffh] 1. mengucur (darah), 2. j. [sufūh] kaki (gunung)
¹ [safara, i] 1. tak berkerudung, 2. bepergian; II [saffara] mengirim bepergian; III [sāfara] bepergian; IV [asfara] membiarkan terlihat (), menghasilkan, mengakhiri ()
² [safa] j. [asfār] bepergian
³ [saffr] yg bepergian
⁴ [siff] j. [asfār] buku, pekerjaan
→ ² [safari] sejenis buah
[sufrajī] j. ~ pelayan
¹ [safra] j. [safari] bepergian, perjalanan
² [sufra] j. [sufar] meja-makan
[safariya] bepergian, perjalanan
[safsatha] sophistik
[safa'a, a] memukul
[safaka, i] mengucurkan (darah)
¹ [safala, u] menurun, rendah, jahat; V [tasaffala] tenggelam
² [suff] bagian terbawah; ~ berada di bawah
→ [safan] bunga-karang
¹ [safiHa, a] bodoh; II [saffaHa] menganggap bodoh
² [safah] kebodohan
[safūd] j. [safāfid] tusuk-panggangan
[sufūr] menanggalkan (kerudung)
→ [safir] j. [sufarā] utusan
[safin] 1. pasak, 2. perahu; ~, j. [sufun] perahu
[safih] j. [sufahā] bodoh
→ ² [saqqā] pembawa air
¹ [saqqātha, suqqātha] kelingan
² pintu, pengetuk pintu
[suqātha] sampah



- [siqāya] perawatan, pencegahan
1 [saqatha, u] jatuh, tenggelam, gagal; IV [asqatha] membiarkan jatuh, menjatuhkan, menembak (pesawat), mengurangi (bilangan), tak mengakui (); VI [tasāqatha] jatuh, menetes
2 [saqath] j. [asqath] sampah, ampas, rombongan
3 [saqth] bunga-api
4 [siqth] kegagalan melahirkan [saqth] j. [saqathāth] kejatuhan, kesalahan, kegagalan
1 – II [saqqafa] memberi atap
2 [saqf] j. [suqūf] atap [saqlabī] j. [saqālība] bangsa Slaf
[suqm, saqam] kesakitan [suqūth] kejatuhan, keruntuhan
→ 2
[saqā, ī] d. IV [asqā] mengairi, memberi minum; VIII [istaqā] menimba [saqīm] sakit, kurus, kurang [sakka, u] 1. menutup, 2. mencetak (koin)
→ [sakkāf] tukang sepatu
→ [sakākīn] → [sukkān] dayung; ~ penduduk [sakaba, u] mengucurkan [sakata, u] diam, bisu; II [sakkata] d. IV [askata] membuat diam
1 [sakira, a] mabuk; II [sakkara] 1. mengunci (pintu), 2. memberi gula;
IV [askara] membuat mabuk;
VI [tasākara] mabuk
2 [sukkar] gula
3 [sukr] kondisi mabuk [sakra] j. [sakāra] mabuk [sikritī] sekretaris [sakra] kondisi mabuk [sukkarī] gula; ~ kaleng gula - V [tasakka'a] jalan-jalan belanja
→ 1 [sakana, u] tenang, sunyi, menenangkan diri, berbaring, tinggal, tak bervokal; II [sakkana] menenangkan, melembutkan; III [sākana] tinggal bersama; IV [askana] membiarkan tinggal, menempatkan
2 [sakan] tinggal, akomodiasi
1 [sakanī] tinggal
2 [suknā] rumah [sikka] j. [sikkak] jalan, saluran [sukūf] diam [sukūn] ketenangan, kesunyian; ~ statis [sikkīn] j. [sakākīn] pisau [sakīna] ketenangan
1 [sa] tanya!
2 [salla, u] menarik keluar; V [tasallala] merangkak, menembus; VII [insalla] merangkak; VIII [istalla] menarik keluar
3 [sull] tuberkolosis [silāh] j. [asliha] senjata
→ [salāsa] kemudahan diantar
→ [salātha] 1. salat, 2. kekurangan ajaran



- [sulthān] kekuasaan;
[salāthīn] penguasaan, sultan; ~ piring sup
→ 2 [salthana] kesultanan
1 [salatha] salad
2 [sultha] j. [suluthāf] d. [sulath] kekuasaan, kebrutalan, otoritas, lembaga negara
→ [sil'a] j. [sila] barang
1 [salafa, u] pergi duluan; II [sallafa] meminjam; IV [aslafa] berbuat duluan; VIII [istalafa] mengambil kredit
2 [salaf] j. [aslāf] pendahulu; ~ terdahulu
3 [silf] j. [aslāf] ipar
2 → 1 [sulfa] j. [sulaf] kredit
2 [silfa] ipar perempuan [salafī] terikat tradisi; ~ kredit
1 [salaqa, u] mendidih, merebus, memaki; V [tasallaqa] memanjat
2 [salq] lobak
1 [salaka, u] 1. melangkahi, meniti, berlaku; II [sallaka] membersihkan, membebaskan, membereskan; IV [aslaka] menderetkan
2 [silk] j. [aslāk] tali-kawat, korps
1 [salima, a] selamat, tetap terganggu (); II [sallama] memberikan, mengirimkan, mengakui (), memberi salam (), melindungi; III [sālama] hidup damai; IV [aslama] mengirimkan, menjadi muslim; V [tasallama] menerima,
→ [slāvī] bangsa Slaf
→ 2 [sulālā] dinasti, rumpun-bangsa, asal-usul [salām] kebahagiaan, kesejahteraan; [-āf] salam, himne [salāma] kesejahteraan, keselamatan, kesehatan
1 [salaba, u] merampok, menjarah; VIII [istalaba] merampok, menjarah
2 [salab] j. [aslāb] rampasan
3 [salb] perampokan, penjarahan, penolakan; ~ negatif [salbī] negatif, pasif; ~ j. sisi negatif; ~ negativisme
1 – II [sallaha] mempersenjatai; V [tasallaha] bersenjata
2 [salh] kotoran (burung) [sulahfāf] j. [salāhif] kuru-kuru
1 [salakha, a] menguliti, mengakhiri; V [tasallakha] mengelupas
2 [salkh] pengulitan, pemisahan [salis] tunduk, licin, cair [salsala] merantai; II [tasalsala] dirantai; berjalan tak terputus, rintik-rintik [silsila] j. [salāsīl] rantai, rangkaian
1 – II [sallatha] menempatkan sbg penguasa (), memburu (); V [tasallatha] menguasai (), mengendalikan ()
2 → 2



mengambil alih; VIII [istalama]	[sammā'a] gagang pendengar
menerima, menyambut, mengambil alih; X [istaslama]	(telepon), stetoskop
menghasilkan, menghitung [sullam] j. [salālim] tangga	[samā'i] dihukum oleh
[silm] kedamaian	pemakaian bahasa
→	[samāk] ketebalan
[salmān] Salman	→
→	[samāwī] langit
¹ [salmā] Salma	¹ - III [sāmata] saling
² [silmī] damai, perdamaian	² berhadapan
[salla] j. [silā] keranjang	[samī] j. [sumūt] cara, jalan,
- [salā, ū] melupakan; II	azimut
[sallā] mengalihkan (),	[samj, samij] benci
berbincang, menyebar, menghibur;	[samaha, a] mengijinkan; -
V [tasallā] teralihkan, tersebar,	[samuha, u] luhur budi; III
terhibur	[sāmaha] melihat, memaafkan; VI
[salūqī] sejenis anjing pacuan	[tasāmaha] toleran; X
[sulūk] perilaku, kepemimpinan	[istasmaha] meminta ijin, meminta
[salwa] d. [salwā] hiburan,	maaf
kesenangan	- II [sammada] memupuk
[salīth] pedas, kurang-ajar	¹ [samara, u] berbincang
[salīqa] bakat, instink	semalaman; - [samura, u] coklat; II
[salīm] j. [sulamā] sejahtera,	[sammara] 1. memaku, 2.
sehat, normal, aman	membuat coklat; III [sāmara]
[sulaymān] Sulaiman	berbincang semalaman; VI
¹ [samma, u] d. II [sammama]	[tasāmara] menemani semalaman
meracuni; V [tasammama]	[samar] obrolan semalaman
² diracuni, teracuni	³ →
[samm, summ] j. [sumūm] 1.	[sumra] kegelapan
racun, 2. lubang jarum	[simsār] j. [samāsira]
[samā] j. [samāwāf] langit	makelar
→	[samsara] pekerjaan makelar,
[samāh] ijin (), keluhuran budi;	biaya makelar
~ keluhuran budi, kebajikan	[simsim] wijen
[samād] j. [asmida] pupuk	[simth] j. [sumūth] tali mutiara
→	¹ [sami'a, a] mendengar (/); II
[simāth] taplak meja	[samma'a] membiarkan
[samā] mendengar, pemakaian	mendengar; IV [asma'a]
bahasa	membiar mendengar; V



[tasamma'a] menguping; VIII	[samīk] tebal, gemuk
[istama'a] mendengar ()	[samīn] j. [simān] lemak
² [sam] pendengaran; j. [asmā]	¹ [sanna, u] 1. menajamkan,
telinga	mengasah, 2. mengeluarkan
[um'a] reputasi	(aturan), mengenalkan (metode); II
[sam'i] pendengaran, akustis	[sannana] mendapat gigi; IV
[samak] ~, j. [asmāk] ikan	[asanna] menjadi tua; VIII
² [sumk] ketebalan, kekuatan	[istanna] mengeluarkan (aturan),
[samkarī] tukang-kaleng	mengikuti (jalan)
[sama] j. [asmā] barang tak	² [sann] dekrit, pengenalan
berarti	³ [sinn] usia; j. [asnān] gigi,
¹ [samina, a] gemuk; II [sammana]	ujung (bulu)
d. IV [asmana] membuat gemuk	[sanā] kemuliaan, kemilau
² [samn] j. [sumūn] lemak,	→
³ mentega	→
[simān] kebemukan	→
[simna] = ³	[sinnāra] malaikat, jarum-rajut
[sima] j. [-āf] tanda, gejala	[sanām] j. [asnima] kelasa
¹ - [samā, ū] tinggi, bangkit,	unta
mulia (), mencita-citakan (); II	[sinān] j. [asinna] ujung-
[sammā] menamai,	tombak
menominasikan; IV [asmā]	→
menamai, menyebut (); V	[sumbula] j. [sanābil] bulir
[tasammā] dinamai; VI	padi
[tasāmā] menjulang, membubung	[sanjaq] j. [sanājiq]
tinggi (), saling berlomba	bendera, panji
² [sumū] ketinggian, kemuliaan	¹ [sanja] j. [sinaj] berat
→	² [sinja] bayonet
¹ → ²	[sanaha, a] menawarkan diri,
² →	datang (pikiran)
→	[sinkh] j. [asnākh] alveoli
¹ [samūm] badai pasir yg panas	¹ [sanada, u] menopang diri (); II
² → ²	[sannada] menopang; III
→ ²	[sānada] menolong, menyokong; IV
[samīy] 1. tinggi, mulia, 2. teman-	[asnada] menopang (),
senama	menyandarkan; VIII [istanada]
[samīh] berbudi luhur	menopang diri (/),
[samīr] teman bicara	menyandarkan diri,
[samī] mendengar	mempercayakan (/)



- ² [sanad] j. [asnād] penopang;
j. [-āf] piagam, surat-utang, tanda-
bukti
[sindān] j. [sanādīn]
landasan
[sanfara] minyak
- V [tasannama] mendaki
→ ²
¹ [sana] j. [sanawāf] d.
² [sinūn] tahun
[sunna] j. [sunan] adat-
istiadat, hukum; ~ sunnah Nabi
³ [sina] ketiduran
- V [tasannā] mudah, mungkin
()
→ ¹
[sinnawī] kucing
[sunūnū] burung layang-layang
[sanawī] tahunan, tahun
¹ [sanī] mulia, tinggi
² [sunnī] Sunni
→ ¹
→
→
→
→
→
→
[suHād] ketakbisatiduran
→ ²
- IV [asHaba] berbicara
detil
[saHida, a] tak bisa tidur; II
[saHHada] d. IV [asHada] tak
bisa tidur
[saHira, a] terjaga, mengawasi
(); IV [asHara] tetap terjaga
[saHrān] terjaga
- [saHra] j. [saHarāf] pesta-malam
¹ [saHula, u] mudah; II [saHHala]
memudahkan; III [sāHala]
menyambut; IV [asHala]
membawa keluar, membuat
mencret; VI [tasāHala]
bertoleransi, sabar; X
² [istasHala] menganggap mudah
[saHl] 1. mudah, 2. j.
¹ [suHūl] bidang datar, level
- III [sāHama] terlibat (),
menyumbang; IV [asHama]
terlibat (), menyumbangkan,
melibatkan
² [saHm] 1. j. [siHam] panah,
2. j. [asHum] saham
¹ - [saHā, ū] tak waspada,
mengabaikan ()
² [saHw] ketidakwaspadaan,
kelupaan
[saHwān] tak waspada,
terlupakan
[suHūla] kemudahan
¹ - [sā-a, ū] jelek, buruk, tak
menyukai; II [sawwa-a]
membuat jelek, mencaci-maki ();
IV [asā-a] berbuat buruk,
memperlakukan buruk (),
membuat sakit; VIII [istā-a]
marah, merasa kesal ()
² [sū] kemarahan, kekeksalan,
ketidaksempuhan
[sawā] sama, berlaku sama ();
~ [-a] kecuali
→
→
→
[sawād] warna hitam
[siwār] j. [asāwir] gelang

- [sawāsiya] sama
¹ [sawwāq] supir
² →
[siwāk] siwak gigi
[su-āl] j. [as-ila] pertanyaan
(), permintaan
[siwāHu] kecuali dia
[saw-a] dosa, perbuatan
memuakkan
¹ - [sāda, ū] menguasai; II
[sawwada] menghitamkan,
merancang; IX [iswadda]
² menjadi hitam
→
[sawdā] melankolis
¹ [sūdān] ~ Sudan
² →
[su-dūd] kekuatan
¹ - II [sawwara] mengelilingi dng
dinding, memagari; III [sāwara]
merampok, menyerang; V
[tasawwara] memanjat dinding
² [sūr] j. [aswār] dinding,
pemagaran
[sūra] j. [suwar] surat al-
Quran
[sūrī] orang Suriah
[suriyā] Suriah
¹ - [sāsa, ū] mengemudi,
memimpin; II [sawwasa] d. V
² [tasawwasa] karies (gigi)
[sūs] 1. ulat, 2. kayu manis
[sawsan] Lilie
¹ - [sātha, ū] mencambuk
² [sawth] j. [siyāth] d.
[aswāth] cambuk
- [sāgha, ū] diijinkan, mudah
ditelan; II [sawwagha] mengijinkan,
membenarkan; IV [asāgha]
menelan, menemukan rasa; X
- [istasāgha] merasa nyaman,
¹ mengesahkan
- II [sawwafa] menggeser
² [sawfa] segera
[sūfiyātī] Soviet
¹ - [sāqa, ī] menggiring
(ternak), mengemudikan (mobil),
memimpin; II [sawwaga]
memasarkan; V [tasawwaga]
belanja; VI [tasāwaga]
mengharmonikan; VII [insāqa]
² dipimpin, digiring
[sawq] mengendarai, memimpin,
perekrutan
³ [sūq] j. [aswāq] pasar; ~
warga
¹ [sawqī] strategis
² [sūqī] pasar, jahat
- II [sawwaka] menggosok (gigi)
- II [sawwala] menyetakan (); V
[tasawwala] mengemis
- [sāma, ū] membebaskan
(hukuman); memberkati; III
[sāwama] menawarkan, berdagang
¹ [sawīya, ā] berharga, bernilai; II
[sawwā] menyamakan,
menyusun, mendamaikan,
memproduksi; III [sāwā]
sama, menyamakan; VI
[tasāwā] saling menyamakan; VIII
[istawā] sama, lurus, bertahta
(), matang
² [sawīy] j. [aswīyā] benar,
sehat, normal
³ [siwā] kecuali
[sawīyan] bersama
[suwayd] ~ Swedia
[suways] ~ Suez
[swīsrā] Swis
[sawīyatan] bersama

[siyy] sama	² [sayr] 1. berjalan kaki, berproses, transportasi, perubahan hidup, 2. j.
[sayy] buruk, jahat	
[siyā] j. [-āf] d. [aswija]	³ → [suyūr] tali-pingang
pagar	
→	[sīra] j. [siyār] perubahan hidup, perilaku, jalan hidup, biografi
[siyāha] turisme; j. [-āf]	[saythara] mengontrol, menguasai ()
perjalanan	[saythara] kontrol, penguasaan ()
[siyāda] kekuasaan, kedaulatan,	- [sāgha, ī] menikmati
yg terhormat	¹ [sayf] j. [suyūf] pedang
[sayyār] pergerakan tetap; ~	² [sīf] j. [asyāf] pinggiran sungai
mobil, truk	→
→	[sīkawlūjī] psikologis
[siyāsa] politik	¹ - [sāla, ī] mengalir; II
[siyāsī] politis, diplomatis; j. [-ūn]	[sayyala] mencairkan; IV
d. [sāsa] politikus	[asāla] membiarkan mengalir, mencairkan
→ ²	² [sayl] j. [suyūl] banjir, badai, air terjun
[sayyāf] algojo	[sayalān] mengalir
[siyāq] hubungan, konteks, jalan; ~ berkendara, mengemudi	[siyamā] d. ~ khususnya
[sayyāl] mengalir	[sīma] tanda
→	[sīnā] Sinai
- [sāba, ī] mengalir, tergesa-gesa, membebaskan; II [sayyaba] membiarkan, mengabaikan; VII	[sīnemā] bioskop
[insāba] mengalir, meluncur	→ ²
[sijār] rokok; ~, j. [sajā-ir]	→ ¹
rokok	→ ²
- [sāha, ī] 1. mengalir, meleleh, melarut; II [sayyaha] melelehkan	=
[sīkh] j. [as_yākh] tombak, batang-besi	[sayyi-a] j. [-āf] kejahatan; j. kerugian
[sayyid] j. [sāda] d.	
¹ [as_yād] tuan	
- [sāra, ī] berjalan kaki, beroperasi, berfungsi, memimpin (), berdagang; II [sayyara] membiarkan berjalan, mengelola, mendorong; III [sāyara] terus melangkah, menyesuaikan diri	

[syāfin] menyembuhkan; →	
[syāfi] perantara	
[sya-fa] akar	
[syāqq] susah-payah, keras; ~ kerja-paksa; → ¹	
[syāqūl] timah; ~ tegak lurus	¹
[syākk] bingung	²
[syākin] mendakwa	
[syākir] berterima kasih	
[syākūsy] palu	
[syāl] j. [syīlan] syal; → d.	
¹ [sya-ama] VI [tasyā-ama]	
² pesimis	
[syām] ~ I Suriah	
[syāmiḥ] bangga	
[syāmiī] menyeluruh, global, total	¹
[syāma] tanda-lahir	²
[syāmma] penciuman	
[syāmi] orang Suriah	¹
[syā-n] j. [syu-un]	
kesempatan, barang, arti, penampakan; ~ [-a] seperti; ~ perihal; ~ berarti, penting;	²
[sya] → ¹	
¹ [syāH] raja	
² [syāl] j. [syiyāH] kambing	
[syāHid] j. [syuHūd] saksi; j. [syawāHid] bukti, tanda-bukti; batu-kuburan; ~ saksi pr., j. [syawāHid] batu-kuburan	
[syāHiq] luar biasa, tinggi sekali	
[syāHini] rajawali	
[syāwīsy] polisi	
[syāy] teh	
[syā-ib] uban; j. [syawā-ib] ketidakmurnian;	
[syin] abjad ke-13; singk.	
[syāri] jalan d. [syarika]	
perusahaan.	
[syābb] j. [syubban] d.	
[syabāb] muda, pemuda; ¹ d.	
[syābba] gadis	
[syātin] musim dingin	
[syāhib] kurus	
[syāhin] alat pengisi listrik, memuat; ~ truk besar	
[syādiya] penyanyi pr.	
[syādzdz] j. [syawādzdz] tidak normal, tidak alami, tidak sesuai aturan; j. pengecualian	
[syārin] j. [surāt] pembeli	
[syarib] meminum, peminum; j.	
[syawārib] jenggot	
[syarih] j. [syurrāh]	
komentator, yg. menjelaskan	
[syārid] tersesat; ~, j.	
[syawārid] kekhususan	
[syāri] j. [syawāri] jalan; j.	
[-un] pembuat undang-undang	
[syāra] isyarat, tanda, rencana	
[syāsy] kain muselin; ~ layar film, monitor	
[syāthir] j. [syuththār] cerdas	
[syāthi-] j. [syawāthi-]	
pantai, tepi sungai	
[syā] →	
[syā'ir] j. [syu'arā] penyair; puisi	
[syāghir] bebas, lowongan	

[syā-i'] tersebar, terkenal; ~ isu	² →	[syabaka] j. [syibāk] jaring,
[syā-ik] berdiri, sulit		jeruji
[sya-in] tak terhormat		[syabakiya] mata paset
[sya-iH] cacat		[syibI] j. [asybāl] anak singa
[syabba, I] membesar, menyala; -	¹	- [syabbaHa] membandingkan;
[u] menyulut		[syubbiHa] bingung (); III
[syabāb] pemuda; →		[syābaHa] d. IV [asybaHa]
→		menyamai, menyerupai; V
[syubāth] Februari		[tasyabbaHa] membandingkan diri
[syubbāk] j. [syabābik]		(), meniru (); VI
jendela, loket		[tasyābaHa] serupa satu sama lain,
→		tak jelas; VIII [isytabaHa]
→		menyangka (), meragukan ()
→	²	[syabaH] kemiripan, kesamaan
¹ [syabāf] j. [syabawāf]		[syabaHān] kuningan
² tusukan, duri		[syubHa] j. [syubuHāf] sangkaan,
→		kebingungan
→		[syabība] anak muda
- V [tasyabbatsa]		[syabīn] j. [syabāyin] orang-
memagang teguh ()		tua angkat, saksi
[syabah] j. [asybāh] hantu,		[syabiH] j. [syibāH] mirip,
bayangan		sama ()
[syibr] j. [asybār] rentangan	¹	[syatta, I] terpencar, larut; II
tangan		[syattata] memencarkan,
[syibsyib] j. [syabāsyib]		meledakkan; V [tasyattata]
pantofel		terpencar, larut
[syabi'a, a] kenyang; II [syabba'a]	²	[syattI]: [asytāf] j. bagian
mengenyangkan, memberi minum		terpencar, berbagai macam jenis
(); V [asyba'a]		[syitā] j. [asytiyā] musim
mengenyangkan, memenuhi		dingin, musim hujan
(kebutuhan); V [tasyabbaba]		→
kenyang, terpenuhi ()		[syattāna] alangkah bedanya ()!
[syab'ān] j. [syibā] kenyang	¹	[syatala, u, I] menanam
¹ [syabaka, I] melekatkan; II	² →	
[syabbaka] menjalin; VI	¹	[syatama, i, u] d. III [syātana]
[tasyābaka] saling terjalin; VIII		memaki; VI [tasyātama] saling
[isytabaka] terlilit, melilitkan diri (),		memaki
bertabrakan (/)	²	[syatm] caci-makian

- [syatā, ū] melewati musim	→	[syihādza] rombongan
dingin; II [syattā] 1. melewati		[syahhātha] sepatu rumah,
musim dingin, 2. hujan; V		korek api
[tasyattā] melewati musim dingin		[syahadza, a] 1. menajamkan, 2.
[syatwī] musim dingin		mengemis
→		[sya]
[syatīf] j. [syatīf] terpencar		[syahatha, a] menyalakan (korek
[syatīma] j. [syatā-im] caci-		api)
makian	¹	- II [syahhama] memberikan
[syajja, u] menghancurkan		lemak, menyemir
[syajan] kesayuan	²	[syahm] j. [syuhūm] lemak,
[syijār] pertengkaran		semir
[syujā'] j. [syuj'ān] berani	¹	[syahana, a] memuat (listrik,
[syajā'a] keberanian		barang); III [syāhana]
[syajaba, u] menuduh	²	bertengkar
- II [syajjara] penghijauan; III		[syahn] pemuatan
[syājara] bertengkar; VI		[syahnā] kebencian
[tasyājara] bertengkar; VIII		[syahna, syuhna] muatan (listrik);
[isytajara] pecah (pertengkaran)	²	muatan barang
[syajār] pepohonan, semak; ~ ,		[syihha] kekurangan
j. [asyjār] pohon, semak		[syuhūb] kecepatan
[syaju'a, u] berani; membuat	→ ²	
berani (), mendukung; V		[syahih] j. [syihhāh] pas-
[tasyajja'a] mendapat keberanian		pasan; kikir; hemat
→		[syakhkha, u] kencing
[syajan] 1. j. [syujūn] d.		[syakhtūra] perahu
[asyjān] kesayuan,		[syakhara, I] mengorok
kekhawatiran; 2. j. macam-		[syakhsyakha] gemertak
macam		¹ [syakhasha, a] muncul ();
[syajw] kesayuan, kekhawatiran		melongo (); pergi (); II
→		[syakhkhasha] mendiagnosa;
[syajīy] sayu, sedih		memeriksa
[syujayra] semak, pohon kecil	²	[syakhsh] j. [asykhash]
[syahha, I] pas-pasan; - [u] kikir		orang, figur; ~ privat; ~
[syuhh, syahh] kepas-pasan,	¹	personal; ~ kepribadian
kekikiran		¹ [syadda, I] kokoh, kuat; - [u]
[syahhāf] d. [syahhād]z		mengokohkan; mengikat;
pengemis		menekan; II [syaddada]
→		menguatkan; menekankan ();

menggandakan (huruf); V [<i>tasyaddada</i>] tetap keras; keras; VIII [<i>isyadda</i>] menguatkan diri	→ [<i>syirā</i>] j. [<i>asyri'a</i>] pelayaran
² [<i>syadd</i>] tarikan (tetap)	→ [<i>syarrānī</i>] marah, jahat
→	→ [<i>syarāHa</i>] kerakusan
¹ - V [<i>tasyaddaqa</i>] berbicara berlebihan	→ ¹ [<i>syariba</i> , a] minum, merokok; II
² [<i>syidq</i>] sudut mulut	[<i>syarraba</i>] memberi minum; IV
¹ [<i>syadda</i>] tarikan, tanda lafal	[<i>asyraba</i>] membiarkan minum; V
ganda	[<i>tasyarraba</i>] diminum terus-
² [<i>syidda</i>] kekuatan, ketajaman, intensitas, kedaruratan, kesialan	menerus
[<i>syadīd</i>] j. [<i>syidād</i>] d.	² [<i>syurb</i>] minum
[<i>asyiddā</i>] kuart, keras, intensif; ~ , j. [<i>syadā-id</i>] kesialan, penderitaan, kedaruratan	¹ [<i>syarba</i>] peneleanaan
[<i>syadzdza</i> , u, ī] menyimpang, tai	² [<i>syurba</i>] sup
sejenis, tak beraturan	[<i>syara</i>] j. [<i>asrā</i>] belakang,
- II [<i>syadzdzaba</i>] menopang (pohon)	¹ pantat
[<i>syadra</i>] j. [<i>syudzūr</i>] bagian	[<i>syaraha</i> , a] menjelaskan, mengomentari; II [<i>syarraha</i>]
kecil, bagian pecahan, pemisah	memotong, menggunting; VII
[<i>syudzūd</i>] penyimpanan,	² [<i>insyaraha</i>] berbahagia
ketidaknormalan, ketidakteraturan	[<i>syarh</i>] j. [<i>syurūh</i>]
→	penjelasan, komentar; ~ piringan
[<i>syarr</i>] j. [<i>asyrār</i>] jelek, buruk, marah, lebih buruk; j. [<i>syurūr</i>]	tipis
kemarahan, kekesalan	[<i>syarada</i> , u] menyesatkan; II
[<i>syirā</i>] pembelian, pembelanjaan	[<i>syarrada</i>] mengusir, membuat tak-
→	berumah; V [<i>tasyarrada</i>]
→	mencoret sekitarnya
¹ [<i>syarāb</i>] j. [<i>asyriba</i>]	[<i>syirdzima</i>] kelompok kecil
minuman, sari-buah	[<i>syaris</i>] jahat, buas
² [<i>syurrāb</i>] kaos kaki, kaos kaki	[<i>syirsy</i>] j. [<i>syurūsy</i>] akar
panjang	[<i>syarsyaf</i>] j. [<i>syarāsyif</i>]
[<i>syarrāba</i>] kunci	seprai, kain laken
→	¹ [<i>syaratha</i> , u, ī] memotong, menjadikan syarat; II [<i>syarratha</i>]
[<i>syarāra</i>] bunga api	membuat potongan; III
[<i>syarāsa</i>] kemarahan, kebuasan	[<i>syāratha</i>] menjadikan syarat; VIII
	[<i>isytaratha</i>] mensyaratkan
	² [<i>syarath</i>] j. [<i>asyrāth</i>] simbol



³ [<i>syarth</i>] j. [<i>syurūth</i>] persyaratan, pokok perjanjian, potongan	¹ [<i>syarika</i> , a] punya bagian (); III [<i>syāraka</i>] ikut serta, melibatkan diri (), berbagi pendapat; IV [<i>asyraka</i>] membiarkan ikut serta (); VIII [<i>isytaraka</i>] ikut serta, melibatkan diri, berlangganan ()
⁴ → ¹ [<i>syartha</i>] j. [<i>syurath</i>]	² [<i>syarak</i>] j. [<i>asyrāk</i>] jebakan, simpul
² goresan	³ [<i>syirk</i>] politeisme
[<i>syurtha</i>] polisi	→ [<i>syarika</i>] perusahaan
¹ [<i>syartī</i>] persyaratan, bersyarat	[<i>syarm</i>] j. [<i>syurūm</i>] tikungan, belokan
² [<i>syurtī</i>] polisi	[<i>syarmītha</i>] j. [<i>syarāmīth</i>]
¹ [<i>syara'a</i> , a] memulai, merencanakan, mencabut (senjata); II [<i>syarra'a</i>] mengeluarkan hukum; IV	sobekan, perempuan jalang, kain lap
[<i>asyra'a</i>] mencabut (senjata); VIII	¹ [<i>syaraH</i>] dambaan
[<i>isytara'a</i>] mengeluarkan	² [<i>syariH</i>] penuh damba
² hukum	→ ²
[<i>syar</i>] hukum Islam; ~ [-an]	[<i>syurūd</i>] menyesatkan, melubangi
menurut hukum	→ ³
[<i>syir'a</i>] hukum agama	[<i>syurū</i>] awal, percobaan
[<i>syarī</i>] legal, sesuai hukum	[<i>syurūq</i>] terbitnya matahari
¹ [<i>syarifa</i> , a] tinggi; - [<i>syarufa</i> , u]	→
mulia; II [<i>syarrafa</i>] menghormati, menghargai; III [<i>syārafa</i>]	¹ [<i>syarā</i> , ī] membeli, memberi; VIII [<i>istasyrā</i>] menangkat,
mendekat; IV [<i>asyrafa</i>]	memburuk (situasi)
mengontrol, mengawasi (), menguasai, dekat; V	² [<i>syaran</i>]
[<i>tasyarrafa</i>] dihormati, memiliki kehormatan	[<i>syiryān</i>] j. [<i>syarāyīn</i>] arteri
² [<i>syaraf</i>] kehormatan	[<i>syirīb</i>] pemabuk
→	[<i>syarītha</i>] piringan, potongan, golongan pajak
[<i>syurfa</i>] balkon, teras, beranda	[<i>syarīd</i>] terusir, diburu
[<i>syarafī</i>] kehormatan	[<i>syirīr</i>] j. [<i>asyrār</i>] jahat, kedurhakaan
¹ [<i>syaraqa</i> , u] terbit (matahari); -	
[<i>syariqa</i> , a] tertelan; II [<i>syarraqa</i>]	
pergi ke Timur; IV [<i>asyraqa</i>]	
terbit, bersinar (matahari); V	
[<i>tasyarraqa</i>] menjadi orientalis; X	
[<i>istasyraqa</i>] belajar	
² orientalisme	
[<i>syarq</i>] Timur, Orient; ~ [-a]	
sebelah timur	



[syarīth] j.	[asyrītha] pita, garis, film, rel kereta; ~, j.	[syadiya] j.	[syadhāyā]
[syarā-ith] 1. persyaratan, 2. pita		[sya'a, ī] menyebar; IV	
[syarī'a] j.	[syarā'iy] hukum, hukum Islam	[asya'a] bersinar	
[syarīf] j.	[syurafā] mulia, terhormat; j.	[syi'ār] j.	[asy'ira] devisa, motto, emblem, kata pengenal
[syarīk] j.	[asyrāf] Syarif	[syu'ā] j.	[asyi'a] penyinaran
[syazrā] melintang, miring		1 - II [sya'aba] bercabang; V	
[syishsh] j.	[syurakā] peserta, partner, pengusaha	[tasya'aba] bercabang	
[syushūsh]		2 [sya'b] j.	[syu'ūb] rakyat
mata-pancing		3 [syi'b] j.	[syi'āb] jalan
→		4 gunung	
1 [syaththa, u] d. VIII	[isyatha]	→	
2 pergi terlalu jauh, melebihi ukuran		[sya'bān] bulan ke-8 tahun Islam	
[syathth] j.	[syuthūth] pinggir	[sya'badza] =	
sungai, pantai		[syu'ba] j.	[syu'ab] bagian, seksi, kantor cabang, cabang
→		1 tenggorokan	
[syathāra] kepintaran, kecerdikan		[sya'bī] rakyat, masyhur; ~	
1 [syathaba, u] mencoret, menghapus, melunasi; II		2 kemasyhuran	
2 [syathhaba] menghapus, melunasi		[syu'abī] cabang tenggorokan	
[syathb] pencoretan, pelunasan		[sya'its] terurai, kusut	
1 [syathara, u] memotong		1 [sya'ara, u] merasakan, memahami; IV [asy'ara]	
setengahnya, membagi dua; -		memberitahu, membiarkan	
[syathura, u] cerdik, pintar; III		merasakan; X [istasy'ara]	
[syāthara] membagi; VII		merasakan, menandai	
2 [insyathara] terbelah		2 [sya'r] j.	[syu'ūr] rambut
[syathr] pembagian, pemotongan		3 [syi'r] j.	[asy'ār] puisi, syair
setengahnya; j.	[syuthūr]	→	
setengah, bagian; ~ [-a] menuju		[sya'ra] sehelai rambut	
[syathran] catur		1 [sya'rī] rambut, kapiler	
[syathafa, u] mencuci		2 [syi'rī] puitis	
→ ²		1 [sya'riya] jaringan	
→ ²		2 [syi'riya] bihun	
→		1 - IV [asy'ala] menyalakan, membakar; VIII [isyta'ala]	
[syadhaf] penderitaan, kerasnya		2 menyala, pecah (pertarungan)	
(hidup)		→	

[syu'la] j.	[syu'al] percikan, nyala api	[syifa] penyembuhan; j.
→		[asyfiya] obat-obatan
[sya'wadza] abakadabra		[syaffātha] pompa penghisap
1 [syu'ūr] perasaan, kesadaran		[syafā'a] dukungan
2 → ²		[syafāf] tembus pandang, transparan
[sya'ir] jelai; ~ 1. upacara agama, ritus, 2. jelai		→ ²
[syaghghā] sibuk, penuh kerja, dalam operasi, pekerja		1 [syafata] tang, pinset
1 [syaghaba, a] membuat kacau;		[syafra] j. [syafarāt] mata
III [syāqhaba] membuat kacau		2 pedang, pisau cukur
2 [syaghb] kekacauan, pertikaian		[syafra, syifra] angka, bilangan
[syaghara, u] bebas, kosong, lowong		1 [syafa'a, a] 1. mendukung (), 2. menyisipkan; V [tasyaffa'a]
[syaghaf] kegairahan, ketertarikan		mendukung ()
1 [syaghala, a] mengerjakan, menuntut, memenuhi, mengikat (tenaga), membelokkan (); II		2 [syaf] j. [asyfā] sepasang, bilangan genap
[syaghghala] mengerjakan, membiarkan bekerja, menjalankan, menanam (modal); III		→
[syāghala] mengerjakan; IV		[syuf'a] hak menjual di depan
[asyghala] mengerjakan, membelokkan (); VII		[syafī] sepasang, bilangan genap
[insyaghala] sibuk kerja, khawatir;		1 [syafaqa] IV [asyafaqa]
VIII [isytaghala] bekerja, sibuk kerja, mengerjakan ()		berempati (), khawatir (), takut ()
2 [syughl] j. [asyghāl]		2 [syafaq] senja kala; ~ empati
pekerjaan, kekhawatiran		1 - III [syāfaHa] mengobrol
[syaghla] pekerjaan		2 [syafa] j. [syifāH] d.
[syughūr] lowongan		[syafawāt] bibir
1 [syaffa, ī] tembus pandang; - [u] istirahat; X [istasyaffa]		[syafaHī] secara lisan
memandang tembus, membaca ()		- IV [asyfā] dekat ()
2 [syaff] j. [syufūf] bahan		1 [syufūf] transparansi
tembus pandang		2 → ²
[syafan] j. [asyfā] batas		[syafūq] penuh empati
		[syafawī] secara lisan
		[syafā, ī] menyembuhkan, memuaskan; V [tasyaffā] d.
		VIII [isytafā] disembuhkan; X
		[istasyfā] mencari kesembuhan

- [syafī] j. [syufa'ā] pemberi dukungan
[syafīf] tembus pandang, transparan
[syafīq] penuh empati
1 [syaqqa, u] 1. membelah, menghancurkan, menyebrangi, memberi jalan, 2. keras, melelahkan, membebani (); II [syaqqaqa] membelah, menyobek; V [tasyaqqaqa] membelah, retak; VII [insyaqqa] terbelah, terpisah; VIII [isytaqqa] menurunkan (kata)
2 [syaaq] pembelahan, j.
3 [syuūq] belahan, celah
[syiqq] 1. setengahnya, bagian pelengkap, 2. kepayahan
[syaaqan] d. [syaaqā] kesengsaraan, penderitaan, kepayahan
→
[syuqāfa] pecahan kaca
[syiqāq] pertengkaran
[syaaqāwa] 1. kesialan, kesengsaraan, 2. kekurangan
2 [syaaqura, u] pirang
→
[syaaqaf]: ~ pecahan
→
1 [syaaqqa] j. [syuqaq] rumah, apartemen
2 [syuqqa, syiqqa] j. [syuqaq, syiqqa] kelelahan, keluhan, jarak
3 [syiqqa] j. [syiqqa] rumah, apartemen, bidang tanah, bahan material
→
[syaaqiya, ā] sengsara, sial; IV [asyqā] membuat sengsara, jatuh sial
[syaaqīq] j. [asyiqqā] saudara kandung; ~ 1. j. [-āf] saudara pr., 2. migren
1 [syakka, u] 1. bingung (), menyangka (), 2. menyusuk; II [syakkaka] membingungkan; V [tasyakkaka] bingung, skeptis
2 [syakk] j. [syukūk] kebingungan, sangkaan
→
[syikāra] j. [syakāyir] kantong
[syakāsa] kesukaan bertengkar
[syakkāk] yg meragukan
→
→
[syikāya] dakwaan, keluhan
1 [syakara, u] berterima kasih (/); V [tasyakkara] berterima kasih
2 [syukr] terima kasih; ~ [-an] terima kasih!
1 [syakis] suka bertengkar
[syakala, u] mengucapkan vokal; II [syakkala] membentuk, mengatur, mengucapkan vokal; III [syākala]
2 [syakl] j. [asykāl] bentuk, pengaturan, gambar, metode, vokalisasi; ~ formal; ~ formalitas
[syakama, u] mengekang (hewan tunggangan)
- [syakā, ū] mendakwa (), mengeluh (), menderita (); V [tasyakkā] d. VIII [isytakā] mendakwa
[syakūr] berterima kasih

- ³
[syakwā] j. [syakāwā] dakwaan, keluhan
[syakīma] j. [syakā-im] kekakuan, kekeraskepalaan
[syalla, u] melumpuhkan; IV [asyalla] melumpuhkan; VII [insyalla] dilumpuhkan
→
[syallā] j. [-āf] air terjun, katarak
[syaljam] akar ubi
[syalaha, a] membuka (pakaian)
[syalgham] akar ubi (putih)
1 [syala] kelumpuhan
2 →²
1 [syalla] j. [syila] kelompok
2 [syilla, syalla] j. [syila] gumpalan
[syilw]: [asylā] j. bagian mayat, runtuhan
1 [syamma, a] bangga; - [u] membaui, mendengar; II [syammama] membiarkan membaui; V [tasyammama] mendengar; VIII [isyamma] membaui, membaca ()
2 [syamm] membaui, indera pembau
→
[syamāta] kebahagiaan melihat penderitaan
- IV [isyama-azza] merasa jijik ()
[syammās] j. [syamāmisa] diakoni gereja
[syammā'a] kait gantungan, setrika pakaian
1 [syamāl, syimāl] utara, angin utara; ~ [-a] sebelah utara; ~ [-an] menuju utara
2 [syimāl] sisi kiri; ~ [-an] sebelah kiri, menuju kiri
[syamāl] utara; ~ [-an] sebelah utara
[syammām] 1. melon, 2. orang pilek
→
[syamīta, a] merasa senang melihat penderitaan
[syamakha, a] berani; VI [tasyāmakha] berani
1 - II [syammara] menyingsingkan (lengan baju), menyiapkan diri
2 [syamar] d. [syamra] adas
1 - II [syammasa] menjemur; V [tasyammasa] berjemur
2 [syams] j. [syumūs] matahari
1 - II [syamma'a] menumbuhkan, menyegel
2 [syam] lilin
[syam'adān] obor
[syam'a] j. [syama'āf] lilin
[syamala, u] meliputi, melingkari, memenuhi (perasaan); VIII [isytamala] meliputi, mengandung ()
[syamam] kebanggaan
[syamandar] akar ubi
2 →²
[syamūl] menyeluruh, karakter komplīt; ~ menyeluruh
[syamīla] j. [syamā-il] watak
[syanna, u] memerangi, menyerang
[syana'r] caci-maki, dosa
[syana'-a] kengerian, kejijikan
[syana] j. [asyanāb] kumis
- V [tasyannaja] keram, menarik, bergetar

→	II [syaHHala] tergesa-gesa
[syantha] j. [syunath] tas	[syaHm] terhormat
tangan	II [syaHHā] membangkitkan
[syanu'a, u] jijik; II [syanna'a]	seler makan; VIII [isytaHā]
mengejek	menuntut; berselara
¹ [syanaqa, u] menggantungkan	[syaHwānī] serakah
² [syanaq] penggantungan	→
[syani] jijih, mengerikan	→ ²
[syaniina] sejenis yoghurt	[syaHwa] j. [syaHāwāf] selera,
[syiHāb] j. [syuHub] meteor	¹ syahwat
[syaHāda] saksi, sertifikat,	→ ()
kesaksian, syahadat	² [syaHī] selera
[syaHāma] kemurahan hati	[syaHīd] j. [syuHadā] martir
¹ →	[syaHīr] terkenal; diperhatikan
² →	[syaHīq] pernafasan dalam
[syuHba] warna abu-abu	[syaHiya] makanan
¹ [syaHida, a] mejadi saksi,	¹ [syawwā] memanggang
melihat, memberi kesaksian (/),	² [syiwa] daging panggang,
memberi sertifikat; III	memanggang
[syāHada] melihat, mengamati,	→
menyaksikan; IV [asyHada]	→
menyeru jadi saksi; V	→
[tasyaHHada] pernyataan percaya,	→
bicara lepas; X [istasyHada]	→
melangkah sbg saksi, mengutip ()	→
² [syaHd, syuHd] madu	→
→	→
¹ [syaHara, a] mengumumkan;	¹ [syawāl] bulan ke-10 tahun
membuat terkenal; menarik senjata;	Islam
II [syaHHara] mengumumkan ();	² [syiwal, syuwal] karung
IV [asyHara] mengumumkan;	→
mendaftarkan kebangkrutan; IV	[syawāya] panggang
[isytaHara] terkenal	¹ - [syāba, ū] bercampur;
² [syaHr] 1. pengumuman; 2. j.	mengotori
[syuHūr] dan [asyHur]	² [syawb] campuran
bulan	- II [syawwara] melambai; III
[syuHra] keterkenalan	[syāwara] minta nasihat; IV
[syaHrī] bulanan; ~ gaji	[asyāra] menunjukkan,
bulanan	menerangkan, memperlihatkan
[syaHiqa, a] bernafas dalam	



(), memberi isyarat; VI	[syuwayya] sesuatu, sedikit
[tasyāwara] berkonsultasi (); X	- [syā-a, ā] ingin
[istasyāra] minta nasihat	[syay] j. [asyyā] sesuatu
[syūrba] sup	[syiyākha] dinas kesyaikhan
[syūrā] konsultasi, nasihat	→
- II [syawwasya] mengganggu;	[syayyāl] pembawa beban
mbingungkan; V	¹ [syayyāla] lap penggorengan
[tasyawwasya] terganggu; bingung	² [syiyāla] upah membawa
[syūsya] sisir	→ ²
[syawth] j. [asywāth] etape,	¹ - [syāba] memutih (rambut);
tahap, ronde, setengah waktu	II [syayyaba] membuat putih
[syāfa, ū] melihat; II [syawwafa]	rambut
1. menunjukkan; 2. menghias; V	² [syayb] d. ~ putihnya rambut,
[tasyawwafa] merindukan ()	usia
[syawfān] pelabuhan	→
[syawfa] pandangan	[syīf] katun
¹ - [syāqa, ū] d. II [syawwafa]	[syih] air anggur putih
membuat rindu/tuntutan; V	¹ - [syākha, ī] menjadi tua
[tasyawwafa] d. VIII	² [syaykh] j. [syuyūkh],
[isytawaqa] rindu, menuntut ()	[masayyakh] d. [asy-yākh] laki-
² [syawq] j. [asywāq]	laki tua, syekh, walikota, senator
kerinduan	[syaykhūkha] usia tua
¹ - II [syawwaka] menyusuk,	- [syāda, ī] d. II [syayyada]
menggaruk	membangun; IV [asyāda]
² [syawk] j. [asywāk] duri	menghargai, membuat terkenal
- [syāla, ū] naik (timbangan)	[syīsy] jalusi; ~, j. [syiyasy]
[syawla] koma	pipa air, botol
[syu-m] tanda jahat,	[syaythān] j. [syayāthīn]
ketidaksembuhan	iblis, setan
¹ - II [syawwana] menyimpan	[syaythana] hal ttg setan,
² →	kedurhakaan
→ ¹	- [syā'a, ī] tersebar, terkenal;
[syawandar] akar ubi	II [syayya'a] mengantarkan,
[syūna] j. [syuwan]	menggotong; III [syāya'a]
penyimpan, memori	mengikuti, tersambung, bergabung
¹ - II [syawwaha] membuat cacat	(partai); IV [asyā'a]
² [syawah] kecacatan	menyebarkan, memperkenalkan; V
→	[tasyayya'a] bergabung
[syawā, ī] memanggang	(partai), menjadi syiah
	→



- [syī'a] j. [syi'a] kepengikutan;
 ~ Syiah
 [syī'ī] pengikut Syiah
 [syayyiq] menarik (minat)
 [syayk] j. [-āt] check (uang)
 - [syāla, ī] menanggung
 →
 →
 [syaila] beban
 [syīma] j. [syiyam] karakter,
 sesuatu
 1 - [syāna, ī] mencatikan,
 menghina
 2 [syayn] kecacatan, penghinaan
 [syi'a] simbol, noda
 →
 [syuyū] penyebaran,
 pengenalan; ~ komunis; ~
 komunisme
 [syay-ī] sesuatu



- [shāla] ruangan
 [shālūn] salon, limousin
 [shāma] diam, sunyi
 [shāmad] bertahan
 [shān] menyimpan, melindungi
 →
 [shānī] j. [sunnā] produsen,
 pengrajin
 [shā-ib] menemui, betul
 [shā-ir] menjadi
 [shā-igh] j. [shāgha] d.
 [shuyyāgh] perhiasan
 [shā-im] berpuasa
 1 [shābba, u] menyiram; V
 [tashabbaba] tersiram; VII
 [inshabba] tersiram, diarahkan ()
 2 [shābb] siraman
 [shibān] kepemudaan
 [shabāh] pagi
 [shubbār, shabbār] kaktus
 1 [shabbāgh] pewarna
 2 [shibbāgh] j. [asbighā]
 bahan pewarna
 [shābbāna] tempat sabun
 1 II [shābbaha] datang pagi; IV
 [ashbaha] menjadi, memulai;
 VIII [ishtabaha]
 2 menyalakan (lampu)
 [shubh] j. [ashbāh] subuh,
 shalat subuh
 1 [shabara, ī] bersabar,
 abstain (); II [shabbara]
 meminta sabar; VIII
 [tashabbara] d VIII [ishtabara]
 sabar
 2 [shāb] kesabaran, ketahanan
 1 [shabagha, u, ī] mewarnai; VIII
 [istabagha] diwarnai, ditempa
- [shād] abjad ke-14; singkatan
 halaman kertas, singkatan ~
 kotak pos
 [shābir] sabar
 [shabūn] sabun
 [shā] kaleng
 [shāhin] terbangun; penuh
 perhatian; jelas; →
 [shāhib] pemilik, Tuan,
 pangeran, yg menyertai, teman;
 ~ Yang Mulia
 [shākhīb] ribut
 [shādin] haus; →
 1 [shādir] menerbitkan (buku,
 peraturan); j. [-āt] ekspor, barang
 ekspor
 [shādiq] jujur, benar
 [shārin] tiang
 [shārikh] berteriak
 [shārim] tajam, keras, bengis
 [shārūkh] j. [shawārikh]
 raket
 [shāriya] tiang, tongkat
 [shā'id] naik
 [shā'iqā] j. [shawā'iq] kilat
 1 [shāgh] Mayor
 2 [shāghin] mendengarkan,
 memperhatikan
 [shāghir] taat
 →
 [shāfin] suci, jelas, bersih
 [shālih] jujur, benar, baik, cocok,
 ketertarikan; ~ untuk kebaikan



- ² [shibgh] j. [ashbāgh] bahan warna; ~ warna, pewarnaan
 – II [shabbana] menyabuni
 – II [shabā, ū] berusaha keras, mencita-citakan (); II [shabbā] membuat muda; V [tashabbā] d. VI [tashābā] membuat diri muda
 [shabūr] sabar, bertahan
 [shabwa] mencita-citakan
¹ [shiban] kepemudaan
² [shabīy] j. [shibyān] d. [shibyā] pemuda
 →
 [shabīh] cantik
 →²
¹ [shahha, ī] sehat, benar, teratur, berhasil (); berlaku (); II [shahhaha] memperbaiki, membulatkan (angka); V [tashahhaha] diperbaiki
² [shahh] benar!
 →¹
 [shahāba]: ~ sahabat Nabi
 →
 →
 →
 [shihāfa] media massa, jurnalistik
 [shihāfī] jurnalis, wartawan
¹ [shahiba, a] menemani, berteman; III [shāhaba] menemani; IV [ash-haba] menambahkan; VIII [ishthahaba] membawa teman, menemani; X [istash-haba] membawa
² [shahb] →
- [shuhba] pengawalan, pertemanan, sahabat
 [shahrā] j. [shahārā] padang pasir
 [shahrāwī] padang pasir
¹ – II [shahhafa] salah menulis
² →
 [shahfa] j. [shihāfī] piring
 [shahafī, shuhufī] media masa, wartawan
 [shahn] j. [suhūn] piring
 [shihha] kesehatan, hyenis, kebenaran
¹ – [shahā, ū] menjelaskan, terbangun; II [shahhā] membangunkan, membuat terjaga
² [shahw] kejernihan, kecerahan, keterjagaan
 →
 [shihhi] sehat, hyenis
 [shahīh] j. [shihāh] d. [ashihhā] sehat, benar, nyata, otentik
 [shahīfa] j. [shuhufī] koran, lembaran buku
¹ [shakhiba, a] membuat bising;
 VIII mengamuk (laut)
² [shakhab] kebisingan
 [shakhr]: ~, j. [shukhūr] bebatuan
 →
¹ [shadda, u] mempertahankan, menahan
² [shadd] pertahanan, hambatan ()
 [shidār] rompi
 [shadāra] posisi pertama, posisi puncak
 [shudā] sakit kepala

- [shadāq] uang pernikahan; ~ persahabatan
 [shadām] tabrakan
 [shadaq] keterkaitan;
¹ [shadara, u] memberikan (perintah), mengeluarkan (peraturan), terbit (buku); II [shaddara] mengeksport, memberikan pendahuluan (buku); III [shādara] menyita; IV [ashdara] menerbitkan (buku), mengeluarkan (saham), memberikan (perintah), menjatuhkan (hukuman); V [tashaddara] berdiri di puncak
² [shadrī] j. [shudūr] dada, bagian depan, permulaan
 [shudra] rompi
 [shadrī] dada
¹ [shada'a, a] melipat, menggantikan (); [shudi'a] punya sakit kepala; II [shadda'a] membiarkan meledak, membuat sakit kepala; V [tashadda'a] d. [inshada'a] meledak
² [shad'] j. [shudū] denah, loncatan
 [shudgh] j. [ashdāgh] pelipis
¹ [shadafa, i, u] menyingkir (); III [shādafa] menemui, menubruk, jatuh (waktu); VI [tashādafa] terjadi kebetulan
² [shadaf]: ~, j. [ashdāf] kerang mutiara
 →
 [shudfa] j. [shudaf] kebetulan
 [shadafī] kerang
¹ [shadaqa, u] mengatakan kebenaran, tulus, cocok (); II [shaddaqa] percaya, menganggap benar, melegisir, menyatakan (), meratifikasi (), menyetujui (); III [shādafa] melegisir, menyatakan (), meratifikasi (), bersahabat; V [tashaddafa] memberi sbg sedekah ()
² [shidq] kebenaran, ketulusan
 [shadaqa] sedekah
 [shadama, ī] menabrak, membuat terkejut; III [shādama] menabrak; VI [tashādama] saling bertabrakan; VIII [ishthadama] saling bertabrakan ()
 [shadma] j. [shādama] tabrakan, keterkejutan
¹ [shudūr] kemunculan
² →²
 [shadūq] benar, tulus
 →²
¹ [shadiya, ā] haus; IV [ashdā] menggema; V [tashaddā] melangkah (), membahas ()
² [shadan] j. [ashdā] echo, gema
³ [shadi-a] j. II [shadda-a] memanggang; membiarkan dipanggang
 [shadīd] nanah
¹ [shadiq] j. [ashdiqā] teman
² [shiddiq] benar
 [sharra, ī] menggertik; - [u] mengikat bersama, mengikat; IV [asharra] mengatasi, tekun ()
 →
 [sharāha] keterbukaan; ~ [-tan] terbuka
 [shurākh] teriakan

- [*sharār*] jangkrik
→
→
[*sharāth*] jalan
[*shirā*] perjuangan, konflik
[*sharāf*] penukar uang, kasir
[*sharāma*] kekerasan, ketajaman
1 – II [*sharraha*] menjelaskan (),
mengijinkan; III [*shāraha*]
berbicara terbuka; VI
2 [*tashāraha*] saling bicara terbuka
[*sharh*] j. [*shurūh*]
bangunan, istana
→
[*sharakha, u*] berteriak,
memanggil dng berteriak
[*sharkh*] teriakan
→
[*shirshār*] j. [*sharāshīr*]
kecoa
[*shurshur*] j. [*sharāshīr*]
jangkrik
[*shurshūr*] =
1 [*shara'a, a*] melempar ke bawah,
membentangkan di tanah; III
[*shāra'a*] berjuang; VI
2 [*tashāra'a*] berjuang bersama
[*shar*] epilepsi
→
1 [*sharafa, i*] mengalihkan (),
mengeluarkan (uang), memakai
(waktu, kepayahan), menukarkan
(uang); II [*sharrafā*] membelokkan
(air), membuka gulungan,
menyelesaikan; V [*tasharrafā*]
merundingkan, memiliki (); VII
[*insharafa*] mengalir keluar,
menyingkir, mengontak ()
2 [*sharh*] penghindaran,
pengeluaran, pembayaran,
- pameran, pertukaran uang,
pembuangan (air)
3 [*shirf*] murni
1 – V [*tasharrama*] d. VII
2 [*insharama*] berlalu, habis (waktu)
→
[*sharma*] j. [*shuram*]
sepasang sepatu
→
[*shurra*] j. [*shurar*] dompet
[*sharīh*] j. [*shurahā*]
terbuka, jelas
[*sharī*] j. [*shar'ā*]
keterlalaian, runtuh
→
1 [*sha'b*] j. [*shī'āb*] berat,
sulit (); II [*sha'aba*] membuat
sulit; X [*istash'aba*] merasa
sulit
2 [*sha'b*] j. [*shī'āb*] sulit,
berat
[*sha'ida, a*] naik, menaiki,
memasuki (); II [*sha'ada*]
membiarkan naik, naik (),
eskalasi; V [*tasha'ada*] naik;
VI [*tashā'ada*] naik, eskalasi
[*shu'adā*] keluhan
[*sha'aqa*] mengenai (petir)
[*shu'lūk*] j. [*sha'ālīk*]
gelandangan
[*shu'ūba*] j. [-āf] kesulitan
[*shu'ūd*] kenaikan
[*sha'ūd*] j. [*ash'ida*] dataran
→
1 [*shaghura, u*] kecil, sedikit; II
[*shaghghara*] memperkecil,
menghina; X [*istashghara*]
2 menganggap kecil, menghina
[*shighar*] hal kecil, pemuda



- IV [*ashghā*] menguping
[*shaghīr*] j. [*shighār*] kecil,
muda
1 [*shaffa, u*] membariskan; II
[*shaffafa*] membariskan; memotong
(rambut); VIII [*ishthafa*]
2 berbaris
[*shaffa*] j. [*shufūf*]
pembarsisan barisan, kelas sekolah
→
[*shafā*] kejelasan, kemurnian,
kejernihan
→
[*shifād*] = 2
[*shafār*] kuning
[*shaffāra, suffāra*] sirene, peluit
[*shaffāl*] penulis
→
[*shafāqa*] memalukan
1 [*shafaha, a*] memaafkan (); II
[*shaffaha*] meratakan; III
[*shāfaha*] menggoyangkan
(tangan); V [*tashaffaha*]
membuka-buka (buku), menguji; VI
[*tashāfaha*] menggoyangkan
(tangan)
2 [*shafh*] pemaafan; ~, j.
[*shafahāf*] halaman (buku),
permukaan
1 – II [*shaffada*] mengikat
[*shafad*] j. [*ashfād*] ikatan
1 [*shafara, i*] meniup peluit; -
[*shafira, a*] kosong; II [*shaffara*] 1.
meniup peluit, 2. mewarnai kuning;
IX [*ishfara*] menjadi kuning
2 [*shafar*] 1. penyakit kuning, 2.
bulan Islam kedua
3 [*shufi*] kuningan
4 [*shiff*] 1. j. [*ashfār*] nol, 2.
kosong
- 5 →
[*shafā*] empedu
[*shufra*] kuning, pucat
[*shafshāf*] tegalan
[*shafa'a, a*] menampar
[*shaf'a*] tamparan
[*shafaqa, i*] memukul, bertepuk
tangan; II [*shaffaqa*] memberi
aplous
[*shafqa*] j. [*shafaqāf*] bisnis
[*shifa*] j. [-āf] karakter, sifat, atribut
1 - [*shafā, ū*] jelas, murni; II
[*shaffā*] menjelaskan,
memurnikan, memfilter, melewati,
mengolah (minyak), membayar
(tagihan); III [*shāfa*] d. IV
[*ashfā*] tulus; VIII [*ishthafā*]
2 [*shafw*] kejelasan, kemurnian,
keberuntungan
[*shafūh*] memaafkan
→ 2
[*shafwan*] yg terbaik, elit
[*shaff*] murni, sahabat dekat
[*shafīh*] plat; ~, j. [*shafā-
ih*] plat, kaleng
[*shafīr*] peluit
[*shafīq*] j. [*shifāq*] kurang
ajar, gendut, tebal
[*shaqqāl*] pengoles; ~ bahan
bangunan
[*shaqr*] j. [*shuqūr*] burung
elang
1 – II [*shaqqa'a*] menjadi dingin es,
beku
2 [*shuq*] j. [*ashqā*] daerah,
region
[*shaq*] dingin
1 [*shaqala, u*] melicinkan
2 [*shaql*] kelicinan
[*shiqillīya*] Sicilia, Italia



- [shaqīr] kebekuan
[shaqīl] licin
1 [shakka, u] memukul, menutup (pintu); VIII [isthakka] menekuk (lutut), mengatupkan (gigi)
2 [shakk] j. [shukūk] cek, ijazah
→ 2
1 [shalla, i] gemerincing
2 [shil] j. [ashlā] ular kobra
[shalāba] kekukuhan
[shalāh] kebenaran, kecocokan; ~ keberlakuan, kekuasaan
[shalāf] j. [shalawāt] sembahyang, keberkahan
1 [shalaba, i] menyelib; - [shaluba, u] keras; II [shallaba] 1. mengeraskan, 2. membuat tanda salib; V [tashallaba] menjadi keras
2 [shalb] penyaliban
3 [shulb] 1. keras, tetap, kaku; 2. baja, 3. j. [ashlāb] inti
→
1 [shalaha, shaluha, u] cocok, berlaku, benar, teratur; II [shallaha] memperbaiki; III [shālaha] berdamai, mendamaikan; IV [ashlaha] menyelesaikan, mereformasi, mendamaikan, memperbaiki; VI [tashālaha] saling berdamai; VII [inshalaha] dibuat teratur; VIII [ishthalaha] bersepakat (), berdamai (); X [istashlaha] membuat bisa ditanami
2 [shulh] perdamaian
[shald] keras, tetap
- [shalshala] gemirincing
[shalsha] saus
[shala] kebotakan
[shal'a] kepala botak
[shalifa, a] menggelembung
[shila] j. [-āf] hubungan, kaitan
- II [shallā] berdoa
→
=
[shaliya, ā] terputus; IV
[ashlā] memadamkan (api)
VIII [ishthalā] memanaskan diri
[shalīb] j. [shulāb] silang, palang
1 [shamma, a] tuli; II [shammama] memutuskan (), ditentukan (), merencanakan, merancang
2 →
[shimām] ventil, katup
1 [shamata, u] diam; IV [ashmata] membuat diam
2 [sh] 1 [shamada, u] bertahan; II [shammada] menghemat uang
1 [shamad] abadi
1 - II [shammagha] merekat
2 [shamgh] j. [shumūgh] lem
[shamam] ketulian
[shamūf] diam
[shumūd] ketahanan
→ 2
[shamūla] =
[shamīm] inti, bagian terdalam; ~ di tengah
→
→
→

- [shinnāra] j. [shanānīr] kail, mata kail
→
[shinā'a] j. [-āf] industri, kerajinan, produksi
[shinā'ī] industrial, buatan
→
[shumbūr] j. [shanābīr] ayam, paruh
- V [tashannata] menguping
()
[shanda] j. [shanādīf] sandal
[shundūq] j. [shanādiq] kotak, kofer, kasse, kotak pos
1 [shana'a, a] memproduksi, membuat; II [shanna'a] industrialisasi; III [shāna'a] membujuk; V [tashanna'a] memalsukan, mempengaruhi; VIII [ishtana'a] membuat, menghasilkan
2 [shun] produksi, pembuatan
[shan'a] Sana, Yaman
[shan'a] kerajinan tangan
1 - II [shnannafa] menggolongkan, menyusun (buku)
2 [shinf] j. [ashnāf] kategori, jenis, barang (dagang)
[shanfara]: ~ kertas minyak
[shanam] j. [ashnām] dewa
[shinw] saudara kembar, sama jenis
[shanīr] perilaku, yg dilindungi; ~ , j. [shanā-i] alat kerja, perilaku
1 [shaH] diam!, sst!
1 [shaHara, a] meleleh (logam); III [shāHara] bersaudara ipar
- 2 [shiHr] 1. persaudaraan ipar; 2. j. [ash-Hār] ipar, menantu
[shaHrīf] pompa-bensin
[shaHala, a] meringkik (kuda)
[shaHīr] magma
[shaHyūnī] zionistis; j.
[shaHāyina] zionis; ~ zionisme
[shawāb] yg benar, kebenaran, rasional
→
→
→
1 [shawwān] batu api, granit
2 [shiwān, shuwān] j.
1 [ashwina] lemari
[shawwaba] mengarahkan, menuju (), memberitahu; IV [ashāba] menjumpai, meraih, mendapat, mencetak gol, jatuh sakit, bersikap benar; X
2 [istashwaba] menganggap benar
[shawb] arah, sisi; ~ [-a] para arah
[shawba] oven
1 - II [shawwata] memberi suara
2 [shawf] j. [ashwāf] suara (pemilihan), kebisingan
[shawdān] soda
1 - II [shawwara] meluki, memfoto; V [tashawwara] membayangkan
2 [shūr] j. [ashwār] tanduk
3 →
[shūra] j. [shuwar] gambar, kopian, cara
[shūrī] fiktif
- VII [inshā] menyesuaikan diri ()

- ¹ - [shāga, ū] membentuk, mengatur, penempa
² [shawgh] pembentukan, pengaturan
 [shūf] j. [ashwāf] wol; ~
 1. dari wol, 2. sufi
 - [shāla] terjatuh ()
 [shawla] kebrutalan, kekuasaan
¹ - [shāma, ū] berpuasa
² [shawm] puasa
 [shawma'a] menara
¹ - [shāna, ū] menyimpan, menerima, melindungi, merawat
² [shawn] penyimpanan, perlindungan, perawatan
 [shiyā] teriakan
 [shayyād] pemburu, nelayan
 →
 [shiyāgha] pembentukan, formulasi
 [shiyāna] perawatan
 [shāūī] pandangan, panggilan
 - [shāha, ī] berteriak, memanggil, berkokok (ayam); II
 [shayyaha] berteriak; VI
 [tashāyaha] saling memanggil
¹ [shayha] teriakan
 - [shāda, ī] d. VIII
² [isthāda] berburu, memancing
 [shayd] perburuan
 [shaydan] Saidā
 →
 [shaydala] farmasi, farmakologi
 [shaydalī] farmasi, apoteker, apotek
 - [shāra, ī] menjadi, terjadi, mengakhiri (); II [shayyara] membuat
 [shayrafī] j. [shayārifa] penukar uang
- [shayrūra] menjadi
 [shīgha] j. [shiyagh] bentuk, rumus
¹ - [shāfa, ī] seperti musim panas; II [shayyafa] d. VIII
 [ishthāfa] melewati musim
² panas
 [shayf] j. [ashyāf] musim panas
 [shīn]: ~ Cina; ~ orang Cina; ~ , j. [shawānin] papan layanan

- ketepatan, pengaturan, disiplin, kontrol; ~ tepat, tepat waktu
 [dlabu] j. [dlibā] anjing hiena
 [dlabba] selot pintu
 [dlajja, ī] bisping, berteriak
¹ [dlajira, a] mengesalkan; IV
² [adl-jara] marah
 [dlajar] kemarahan, kemasygulan
³ [dlajir] membuat marah
 [dlaja'a, a] berbaring, tidur; VIII
 [idl-thaja'a] membaringkan diri
 [dlajja] kebisingan, teriakan
 [dlajī] kebisingan, teriakan
 [dlahāla] kedangkalan
 →
¹ [dlahika, a] menertawakan (); IV
 [adl-haka] membuat ketawa
² [dlahik, dlihk] gelak-tawa; ~
 [dlahka, dlihka] ketawa
 [dlahī] dangkal
 - II [dlahha] mengorbankan (); IV [adl-ha] menjadi, memulai
 [dluhan] pagi
 [dlahiya] j. [dlāhayā] korban
 [dlakhhka] memompa
 →
¹ [dlakhāma] jumlah, besar-nya
 [dlakhuma, u] menyeluruh, besar; II [dlakhhkama] menguatkan; V
 [tadlakhhkama] membengkak
² [dlakhm] j. [dikham] menyeluruh, besar, berat
¹ - VI [tadlādda] saling berhadapan
- [dlad] abjad ke-15
 [dlābith] j. [dlubbāth] petugas; j. [dlawābith] peraturan
 [dlāhik] tertawa, lucu
 [dlāhiya] daerah sekitar
¹ [dlār] bersifat merusak
² [dlārin] liar, pahit
 →
 [dlāghitha] j. [dlawāghith] kompresor, alat penekan
 [dlāfin] terinci; →
 →
 [dlālī] tersesat, hilang
 [dlāla] kekurangan
 [dlāmir] kurus, tipis
 [dlāmin] bertanggung jawab, menjamin
 [dlānī] daging domba
 [dlā-i] hilang
 [dlā-iqa] kondisi sulit, keterdesakan
 [dlabb] j. [dlibāb] kadal
 [dlabāb] kabut
 [dlubāra] =
 →
 →
¹ [dlabatha, i, u] memegang, mengendalikan, menyetel, mengatur, membuat dng tepat; VII
 [indlabatha] dikendalikan, disiplin
² [dlabth] pemegangan, pengendalian, penyetelan,

- ² [dlidd] j. [adl-dād] kebalikan;
~ [-a] berlawanan
¹ [dlarra, u] III [dlārra] d. IV
[adlarra] rusak, merusakkan; V
[tadlarra] d. VII [indlarra] rusak,
menderita kerusakan; VIII [idl-
tarra] memaksa ()
² [dlurr] kerusakan, kerugian
[dlarrā] kedaruratan
[dlarā'a] kepasrahan
[dlarāwa] kebuasan
→
[dlarā-ibī] pajak
¹ [dlaraba, ī] memukul,
menembak (), menempa (koin),
memainkan (alat musik), menulis
(), membunyikan (lonceng),
mendirikan (kemah), menutup
(hewan), memberikan (contoh),
mengalikan (); II [dlarraba]
menakat; III [dlāraba]
berspekulasi; IV [adl-raba]
menghindar (); V
[tadlāraba] saling memukul, saling
berlawanan, bertubrukan; VIII
[idl-tharaba] tegang,
berayun, terganggu
² [dlarb] 1. pukulan, tembakan,
tempaan, perkalian, 2.
[dlurūb] tipe; ~ j. [dlarābāf]
pukulan, tabrakan, tembakan
→
[dlarar] j. [adl-rār] kerusakan,
kerugian
[dlirs] j. [adl-rās] d.
¹ [dlurūs] gigi belakang
[dlara'a, a] merendahkan diri; III
[dlāra'a] menyamakan; V
[tadlarra'a] merendahkan diri
- ² [dlar] j. [dlurū] kelenjar
susu
- IV [adl-rama] menyalakan;
V [tadlarrama] membakar
→²
[dlarūra] kedaruratan
[dlarūrī] darurat
→²
[dlarība] j. [dlarā-ib] pajak
[dlarīh] j. [adl-riha] tanda
makam
[dlarīr] buta
→
[dla'dla] kencing
¹ [dla'ufa, u] lemah, menjadi
lemah; II [dla''afa] d. III
[dlā'afa] menggandakan,
memperbanyak; IV [adl'āfa]
melemahkan, membuat lemah; VI
[tadlā'afa] berlipat ganda; X
[istadl'afa] menganggap
lemah
² [dlu'f, dla'f] kelemahan
³ [dli'f] j. [adl'āf] lipat ganda
→
[dla'a] penghinaan
[dla'fī] j. [dlu'afā] d.
¹ [dli'āf] lemah
[dlaghatha, a] menekan,
mengompres; VII
[indlaghata] ditekan
[dlaghth] tekanan
[dighn] d. [dlaghīna]
kebencian
→
→
→
→
[dli'fī] j. [dlafādi'] katak

- [dlafara, ī] d. II [daffara]
menganyam; VI [tadlāfara]
terjalin satu sama lain
[dlafīra] j. [dlafā-ir] anyaman
[dlalla, ī] tersesat, salah; II
[dlallala] menyesatkan; IV
[adlalla] menyesatkan
[dlalāl] kesesatan,
penyimpangan; ~ kesalahan
¹ [dlala'a, a] cocok, berunding ();
II [dlalla'a] membuat terikat; V
[tadlalla'a] memahami (/); VIII
[idl-thala'a] mengambil alih,
mengambil untuk diri ()
² [dliil] j. [adl-lā] d.
[dulū] kerangka, sisi
→
[dlalfa] j. [dlulaf] daun
pintu/jendela
[dlalma] sayuran berisi
→²
[dlalī] kuat, bertenaga
¹ [dlamma, u] meliputi,
mengandung, menambahkan (),
merebut; VI [tadlāma] bersatu;
VII [indlamma] terhubung,
tersatukan (), bergabung
² [dlamm] persatuan, penambahan,
vokal
→
[dimāda] perban, pembalut
[dlamān] jaminan, keamanan
(dagang), asuransi
- II [dlammada] membalut
[dlamura, u] menguruskan
(badan), mengerut, II [dammara]
kurus, membuat kurus; IV
[adlmara] menyembunyikan,
merasakan; VII [indlamara]
mengerut
- ¹ [dlamina, a] menjamin; II
[dlammana] memasukkan; V
[tadlammana] mengandung; VI
[tadlāmana] setia kawan,
menanggung bersama
² [dlimna] di dalam, di antara; ~
[-an] diam, implisit; ~ diam,
implisit
→
[dlumūr] kekurusan, pengerutan
[dlamīr] j. [dlamā-ir]
kepsatan, kata ganti orang
[dlamīn] j. [dlumanā]
jaminan
¹ [dlann]: ~ dgn memperhatikan
² [dlank] ~ kehidupan yg
sengsara
[dlaniya, ā] menguruskan,
menjadi lemah; IV [adl-nā]
melemahkan
- III [idl-taHada] menekan,
mengikuti
- III [dlāHā] datang
secepatnya, membandingkan
[dlawwa-a] menyalakan (lampu);
IV [adlā-a] menyinari; X
[istadlā-a] bersinar, membiarkan
dipimpin ()
[dlaw] j. [adl-wā] sinar
→
→
→
[dlawdlā] kebisingan, keributan
[dla-ula, u] sedikit, lemah
→
- VII [indlawā]
menghubungkan ()
[dlaw-ī] sinar
[dliyā] penyinaran, mengkilat
¹ [dlayā] kerugian, keruntuhan

- 2 →
 [diyāfa] keramahan pada tamu
 [dlayr] kerusakan
 - [dlā'a, ī] hilang; II [dlayya'a]
 d. IV [adlā'a] hilang (waktu, kesempatan), busuk
 [dlay'a] j. [dliyā]
 1 perkampungan
 - [dlāfa, ī] menjadi tamu; II
 [dlayyafa] menjamu sbg tamu; IV
 [adlāfa] menambahkan ();
 VII [indlāfa] ditambahkan; X
 [istadlāfa] mengundang sbg
 tamu
 2 [dlayf] j. [dlyūf] tamu
 1 - [dlāqa, ī] sempit, terlalu
 sempit (); didesak (); II
 [dlayyaqa] mempersempit (),
 mendesak (); III [dlāyaqa]
 membebani, mengganggu,
 mendesak, memarahi; VI
 [tadlāyaqa] marah ()
 2 [dlayyiq] sempit, kurang
 3 [dlīq] kesempitan, kekurangan,
 keterbatasan, kekhawatiran,
 kemarahan, kemiskinan
 [dlaym] j. [dlyūm]
 ketidakadilan
 →
 →
 [dla-īl] j. [du-alā] sedikit,
 lemah



- [thāqa] 1. tenaga, kapasitas,
 potensial, energi; 2. jendela kecil
 [thāqiya] j. [thawāqin] topi
 →
 1 [thālib] pengaju proposal; j.
 [thullāb] d. [thalaba]
 mahasiswa, pelajar
 [thālih] buruk
 [thāli] naik, nasib
 [thāliq] tersingkir, cerai
 [thālamā] sudah lama, betapa
 sering!
 [thāma] kesialan
 [thāHin] j. [thuHāf] masakan
 [thāHir] j. [ath-Hār] murni
 [thāwila] meja
 [thāwūs] j. [thawāwīs]
 burung merak
 [thā-ir] terbang, penerbang,
 burung; ~ pesawat
 [thā-isy] tak terpikirkan
 [thā-i] taat
 [thā-if] jalan ke sana-sini; ~ ; j.
 [thawā-if] kelompok, sekte,
 aliran; ~ kesektean
 [thā-il] 1. luar biasa besar, 2.
 pemakaian
 1 [thabba, u] jatuh; II [tabbaba]
 menangani (dokter); V
 [tathabbaba] sibuk dng
 pengobatan, membiarkan
 ditangani; X [istathabba]
 berkonsultasi dng dokter
 2 [thibb] kedokteran, ilmu
 pengobatan
 →
 [thibāba] pekerjaan sbg dokter
 [thabbākh] masakan
 [thabāsīr] kapur tulis
 1 [thabbā] printer
- [tha] abjad ke-16
 [thāba] baik; →
 [thābi] sifat, printer; j.
 [thawābi] stempel, perangko
 [thābiq] tingkat gedung
 [thābūr] j. [thawābir] ular
 [thābiya] j. [thawābin]
 benteng
 [thāhina] j. [thawāhin] gigi
 belakang
 [thāhūna] j. [thawāhīn]
 kincir
 [thān] tamburin
 [thārid] mendorong
 [thārima] teras
 [thāra] roda
 [thān] tiba-tiba, tak disangka
 [thāri-a] j. [thawār] kejadian
 tak terduga
 [thāzaj, thāzīj] segar
 [thās] kulit kerang
 [tha-tha-] menundukkan (kepala)
 [thā'in] mengebor, naik banding
 [thā'a] ketaatan
 [thā'ūn] penyakit typus
 [thāgin] bersifat tirani
 [thāghūt] penguasa brutal
 [thāghiya] diktator, penekan
 →
 [thāq] j. [thīqān] busur,
 lapisan
 [thāqim] awak kapal



2	→ ²	[<i>thabī-ʾ</i>] bersifat alami
	[<i>thibā'a</i>] mencetak, cetakan buku	[<i>thihāl</i>] limpa kecil
1	[<i>thabāq</i>] rokok	[<i>thahhān</i>] tukang sampah
2	[<i>thabāq</i>] kesesuaian	[<i>thuhlub</i>] alaga
	[<i>thabāl</i>] penabuh genderang	[<i>thahana, a</i>] membuat tepung; VI
1	[<i>thabakha, u</i>] memasak	[<i>tathāhana</i>] memberantas
2	[<i>thabkh</i>] memasak; ~ hidangan	[<i>thahīn</i>] tepung
	[<i>thabar</i>] kapak	[<i>thara-a, a</i>] datang tiba-tiba,
1	[<i>thaba'a, a</i>] mencetak, men-cap,	memasuki, berlangsung
	menulis, mengetik; II [<i>thabba'a</i>]	→
	menormalisir; V [<i>tathabba'a</i>]	[<i>tharābulus</i>] Tripoli, Libya
	mengambil hasil cetakan; VII	→
	[<i>inhaba'a</i>] dicetak, tercetak	[<i>tharrāha</i>] j. [<i>tarārīh</i>] kursi
2	[<i>thab</i>] 1. cetakan buku, 2. j.	bersalat
	[<i>thibā</i>] instalasi, alam, karakter; ~	1 [<i>tharrād</i>] kapal siar, kapal perang
	[-ān] d. ~ tentu saja!	2 [<i>thirād</i>] pengejaran, pemburuan
	[<i>thab'a</i>] cetakan; edisi	→
1	- II [<i>thabbaqa</i>] menerapkan ();	[<i>thirāz</i>] j. [<i>thuruz</i>] d.
	III [<i>thābaqa</i>] menyesuaikan,	[<i>athriza</i>] tipe, model, gaya
	cocok; IV [<i>athbaqa</i>] mengunci;	[<i>tharāfa</i>] keunikan
	VI [<i>tathābaqa</i>] menutup diri; VII	[<i>tharāwa</i>] kesegaran,
	[<i>inhabaqa</i>] menemukan	kelembutan
	penerapan (); berlaku ()	1 [<i>thariba, a</i>] terpesona; IV
2	[<i>thabaq</i>] j. [<i>athbāq</i>] piring,	2 [<i>athraba</i>] mempesona, bernyanyi
	prilaku makan	[<i>tharab</i>] pesona, hiburan
3	[<i>thibqa</i>] ~ [-ān] berdasarkan	(musik)
	[<i>thabaqa</i>] j. [-āf] lapisan, kondisi	3 [<i>tharib</i>] terpesona; bergembira
1	- II [<i>thabbala</i>] menabuh	1 [<i>tharaha, a</i>] membuang,
	genderang	bertanya (), melemparkan
2	[<i>thabl</i>] j. [<i>thubūl</i>] genderang	(masalah), mengurangi, melahirkan
	[<i>thabanja</i>] pistol	tak normal; III [<i>thāraha</i>]
	[<i>thabba</i>] bantal	menukarkan; VI [<i>tathāraha</i>]
	→ ²	saling menukar; VII
	[<i>thibbī</i>] bersifat kedokteran	[<i>intharaha</i>] melemparkan diri ();
	[<i>thabīb</i>] j. [<i>athibbā</i>] dokter	VIII [<i>iththaraha</i>] membanting
	[<i>thabīkh</i>] masakan	2 [<i>tharh</i>] pelemparan,
	[<i>thabī'a</i>] j. [<i>thabā-i</i>] alam,	pengurangan, kelahiran tak normal,
	karakter	~ kerudung
		→

1	[<i>tharada, u</i>] mengusahakan,	2 [<i>tharī</i>] d. [<i>tharī-</i>] lembut,
	memburu, membuktikan diri; III	segar (sayuran)
	[<i>thārada</i>] mengejar, memburu,	[<i>tharīh</i>] j. [<i>thurhā</i>] dilempar
	menyetel; VIII [<i>iththarada</i>] tak	[<i>tharīd</i>] didorong, melarikan diri;
	terputus; X [<i>istathrada</i>]	~ keliaran
	meneruskan pembicaraan	[<i>tharīf</i>] ganjil, asli; ~, j.
2	[<i>thard</i>] 1. pengejaran,	[<i>tharā-if</i>] hal aneh, anekdot
	pembuktian diri; 2. j. [<i>thurūd</i>]	[<i>tharīq</i>] j. [<i>thurūq</i>] d.
	paket	[<i>thurūqaf</i>] jalan; ~ melalui; ~, j.
1	- II [<i>tharaza</i>] merajut	[<i>thuruq</i>] cara, metode
2	→	[<i>thastf</i>] j. [<i>thusūt</i>] piring
1	[<i>tharasy</i>] ketulian	→
2	→	[<i>thasya, u</i>] menyuntik
	[<i>tharthasy</i>] menyuntik	[<i>tha'am</i>] j. [<i>ath'ima</i>]
	[<i>tharthūfa</i>] puncak	makanan, hidangan
1	[<i>tharufa, u</i>] ingin tahu; IV	1 [<i>tha'ima, a</i>] berharga, mengecap;
	[<i>athrafa</i>] menghadiahkan ();	II [<i>tha'ama</i>] menyuntik; IV
	menyajikan; V [<i>tatharrafa</i>]	2 [<i>ath'ama</i>] memberi makan
2	ekstrim, radikal	[<i>tha'm</i>] rasa, selera
	[<i>tharaf</i>] j. [<i>athrāf</i>] batas,	3 [<i>tha'im</i>] berselera
3	puncak, akhir, sisi, pihak	4 [<i>thu'm</i>] j. [<i>thu'um</i>] bahan
4	[<i>tharf</i>] mata, pandangan	suntikan; ~, j. [<i>thu'am</i>]
	→ ²	makanan ternak
1	[<i>tharfa</i>] pandangan mata	1 [<i>tha'ana, a</i>] menyusuk,
2	[<i>thufa</i>] j. [<i>thuraf</i>]	melubangi, menyerang (), naik
	keingintahuan, hasil karya	banding ()
1	[<i>tharaqa, u</i>] mengetuk (pintu),	2 [<i>tha'n</i>] pemboran
	memalu, menempa, menyusuri	→ ⁴
	(jalan), menyentuh (tema); II	[<i>thughma</i>] kelompok
	[<i>tharraqa</i>] memalu, menempa; IV	- [<i>thaghā, ū</i>] mengamuk (laut);
	[<i>athraqa</i>] menundukkan (),	meluap (sungai)
	diam; V [<i>tatharraqa</i>] mendesak	[<i>thaghā, ā</i>] menguasai ();
	masuk (), memasuki ()	bersifat diktator
2	[<i>thuruq</i>] j. [<i>thurūq</i>] →	[<i>thughyān</i>] diktator, banjir
1	[<i>tharqa</i>] ketukan, pukulan	- IV [<i>athfa-a</i>] menghapus,
2	[<i>thurqa</i>] koridor	memadamkan (lampu),
	→ ²	menghapus (hutang); VII
1	[<i>thariya, ā</i>] segar, lembut; IV	[<i>inthafa-a</i>] terhapus
	[<i>athrā</i>] memuji	[<i>thafāya</i>] pemadam kebakaran

- ¹ [thafaha, a] mengalir di atas; IV [athfaha] memenuhi sampai malangkah
² [thafh] kelimpahan
 [thafara, i] melompat
 [thafra] loncatan
 [thafiqa, a] memulai
¹ – V [tathaffala] menebeng ()
² [thiff] j. [athfāl] anak-anak
¹ [thaffa] suara
² [thifla] anak gadis
 [thiflī] seperti anak-anak
 [thafīf] sedikit, ringan
 [thufayliy] penebeng; ~ j. parasit
 – [thafā, ū] berenang
 [thufūla] masa kanak-kanak, anak-anak
 [thaqqa, u] meledak
 [thaqs] 1. cuaca, iklim; 2. j.
 [thuqūs] tradisi agama
 [thuqthūqa] pemukul, nyanyian
 [thaqm] j. [thuqūm] perangkat, layanan, set
 →
¹ [thalla, u] mengunjungi (); IV [athalla] melihat, menguasai ()
² [thall] embun
 [thilā] pengolesan
 →
 → ; ~ [thullābī] pelajar
 [thālāq] perceraian; ~ ketidakterikatan, kebebasan, kefasihan
 [thālāwa] keeleganan
- ¹ [thalaba, u] menuntut, memohon (/), mencari; III [thālabā] menuntut (), mengajak; V [tathallaba] memerlukan [thalab] j. [-āf] tuntutan, permohonan, pemesanan, lamaran, pencarian, permintaan ()
² [thalba] sembahyang
 → [thalabiya] pesanan
 – II [thallasa] menghapus (tulisan)
¹ [thala'u, u] naik, muncul; – [thali'a, a] naik, menaiki; III [thāla'a] membaca, melihat, menampakkan diri; IV [athla'a] mengabari (); V [tathalla'a] mengintai (); VIII [athla'a] mencari kabar; X [istathla'a] menyelidiki
² [thal'] status darah
¹ [thal'a] penampilan, penerbangan (militer)
² [thula'a] keinginan belajar
¹ – II [thallaqa] menceraikan; IV [athlaqa] menembakkan (panah), melepaskan tembakan (), membebaskan, menyebutkan (), menandai (); VII [inthalaaqa] berangkat, memulai, ditembakkan
² [thalq] 1. bebas, terbuka, 2. penembakan, 3. pembicaraan (talk)
 → [thalqa] j. [thalaqāf] tembakan pertahanan
 [thalal]: [athlāl] j. [thulūl] kehancuran
 [thulumba] pompa

- [thulū] kenaikan
 [thalā, ī] mengolesi, melapisi
 [thalyān] ~ orang Italia
 [thali'a] j. [thalā'ī] barisan depan (militer), j. dasar-dasar [thaliq] j. [thulaqā] bebas, dibebaskan; ~ wanita yg diceraikan
 [thamma, u] menutupi dng bumi
 [thamāthim] tomat
 [thammā] penuh harap
 [tham-ana] menenangkan; IV [ithma-anna] merasa tenang, pasti, percaya ()
 [thuma-nīna] penenangan, perasaan aman
 [thamatsa, u, ī] menstruasi
 [thamaha, a] berusaha keras, mencita-citakan ()
 [thamara, u] mengubur
 [thamasa, ī] menghapus (jejak)
¹ [thami'a, a] menuntut, mencita-citakan (/), gemar sekali (/); II [thamma'a] mengajukan
² tuntutan
 [thama] j. [athmā'a] tuntutan, usaha keras
 – II [thammana] menenangkan
¹ [thamūh] bersemangat
² membara
 [thumūh] usaha keras
 [thamy] lumpur
¹ [thanna, ī] membunyikan, bersenandung
² [thunn] j. [athnān] ton (berat)
 [thanān] bisa didengar
¹ – IV [athnaba] berlubang
² [thunub] j. [athnāb] rajutan kemah
- [thanthan] membisingkan, membunyikan, bersenandung
 [thanīn] bunyi, senandung
 [thahāra] kesucian
 →
 [thaHura, u] suci; II [thaHHara] mensucikan, memurnikan; mengkhitan; III [thāHara]; V [tathaHHara] mensucikan diri
 – [thaHā, ū] memasak, menyiapkan (hidangan)
 [thaHūr] suci, khitan
 [thaHy] memasak
 →
 →
 →
 →
 →
 →
 →
¹ [thawāf] perjalanan keliling
² [thawwāf] berjalan keliling
 →
¹ [thawāla] pada saat
² →
 →
 →
 [thūb] batu-bata
 [thūbā] keselamatan
 – II [thawwaha] melemparkan; IV [athāha] jatuh ()
¹ – II [thawwara] mengembangkan, menyokong; V [tathawwara] berkembang
² [thawr] j. [athwār] tahap, stadium
³ [thūr]: ~ bukit Sinai

- ¹ – II [thawwa'a] membuat taat, menundukkan, menyesuaikan; III [thāwa'a] d. IV [athā'a] mentaati; V [tathawwa'a] melakukan secara sukarela (/); X [istatha'a] mampu
- ² [thaw] ketaatan; ~ [-ān] sukarela
[thaw'iyan] sukarela
- ¹ - [thāfa, ū] jalan ke sana-sini, mengelilingi (), thawaf; II [thawwafa] jalan ke sana-sini; IV [athāfa] datang malam hari ()
- ² [thawf] jalan keliling, bergaris-garis
¹ [thawafān] jalan keliling
² [thūfān] banjir
- ¹ - [thāqa, ū] menahan; II [thawwaqa] menutup; IV [athāqa] mampu
- ² [thawq] 1. tenaga, kemampuan, 2. j. [athwāq] cincin
- ¹ - [thāla, ū] panjang, lama, memegang; II [thawwala] memanjangkan, memperpanjang; IV [athāla] memperpanjang, meluaskan, memanjangkan; VI [tathāwala] membentang, menyerang (), bertindak sewenang-wenang ()
- ² [thaw] kekuasaan
- ³ [thūl] j. [athwāl] panjang, besar; ~ sepanjang, lurus
[thawā, ī] melipat, mengubur; VII [inthawā] terlipat bersama, terkandung ()
[thawīl] j. [thiwāl] panjang
[thawīya] j. [thawāya] rencana, kesengajaan
[thayy] melipat
- [thayyār] lepas; j. [-ūn] penerbang; ~ j. [-āf] penerbang, pesawat terbang
- ¹ - [thāba, ī] bagus, menyukai, menjamin (), menikmati; II [thayyaba] memberi parfum/bumbu; V [tathayyaba] memakai parfum
- ² [thayyib] bagus, lezat, sehat
- ³ [tib] kebajikan; j. [thuyūb] parfum
- ¹ [thayyiba] j. [-āf] hal yg menyenangkan, kenikmatan
- ² [thība] kebajikan
-
- ¹ - [thāra, ī] terbang; II [thayyara] membiarkan terbang, mengirimkan (surat); IV [athāra] berkibar; V [tathayyara] tahayul; VI [tathāyara] terbang ke sana-sini
- ² [thayr] j. [thuyūr] d. [athyār] burung
- [thayarān] terbang, penerbangan
- ¹ - [thāsyā, ī] bertindak tanpa berpikir, kehilangan ()
- ² [thaysy] tanpa pemikiran
- [thayyi] taat
- [thayf] j. [athyāf] bayangan, impian, spektrum; ~ spektral
-
- [thilata] pada saat
- [thīm] j. [athyān] tanah liat
- ¹ [thayya] lipatan
- ² →
→³
→²

- ²
[dhalām] kegelapan
[dhala'a, a] tidak cocok
[dhilf] j. [adhilāf] kuku
- ¹ [dhalama, ī] mendzalimi, berlaku diktator; IV [adhlama] gelap; V [tadhallama] mengeluhkan (); VII [indhalama] terdzalimi
- ² [dhulm] ketidakadilan, kediktatoran; ~ kegelapan
-
- [dhalīf] berbayang
[dhama-] kehausan
[dham-ān] haus
[dhami-a, a] haus
- ¹ [dhanna, u] percaya, berfikir, menyangka
- ² [dhann] j. [dhunūn] kepercayaan, pemikiran, asumsi
- ²
→²
- [dhinna] j. [dinan] sangkaan
[dhanīn] tersangka
- ¹ [dhaHara, a] terlihat, muncul, menghasilkan (); II [dhaHHara] menyetujui (bank); III [dhāHara] mendukung; IV [adh_Hara] memperlihatkan; VI [tadhaHHara] memperlihatkan, berdemonstrasi (); X [istadh_Hara] belajar dgn menghafal; mencari bantuan ()
- ² [dhaHr] j. [dhuHūr] d. [adh_Hur] punggung, bagian belakang
- ³ [dhuHr] siang; ~ petang; ~ pagi
[dhuHūr] kehadiran
- ²
- [dha] abjad ke-17
[dhāfir] menang, pemenang
[dhālim] tidak adil; j. [-ūn] d. [dhalama] diktator
[dhāmi] haus
[dhāHir] tampak, arti kata; ~ j. [dhawāHir] kemunculan, fenomena, tanda; ~ eksternal
-
- [dhaby] j. [dibā] kijang
[dharāfa] keeleganan, keceriaan
- ¹ [dharufa, u] elegan; II [dharrafa] memasukkan ke amplop; V [tadharrafa] berlaku elegan
- ² [dharf] j. [dhurūf] amplop, lingkungan, situasi; ~ dalam
- →²
- [dharīf] j. [dhurafā] elegan, ceria
- ¹ [dhafir, a] menang (), memperoleh (), II [dhaffara] memberi kemenangan
- ² [dhafar] kemenangan
- ³ [dhufur] j. [adhfar] d. [adhāfir] kuku, cakar
- ¹ [dhalla, a] tetap melakukan; II [dhallala] membayangi; IV [adhllala] membayangi, melindungi; X [istadhalla] mencari perlindungan
- ² [dhil] j. [dhilāl] bayangan, perlindungan; ~ dalam rangka

[*dhaHir*] penolong, pemain
bertahan (sepakbola); ~ waktu
siang
→

[*ayn*] abjad ke-18
[*ābid*] hamba
[*ātin*] j. [*utāf*] intensif, liar
[*ātiq*] j. [*awātiq*] bahu
[*āj*] gading gajah
[*ājiz*] lemah; j. [*ajaza*] cacat
[*ājil*] tergesa-gesa
[*ājir*] ~ gading gajah
[*ādin*] j. [*udda*] menyerang,
musuh; → ¹
[*ādil*] adil
[*ādim*] j. [*awādim*] gas
buangan
[*āda*] j. [-*āf*] kebiasaan, aturan
[*ādī*] biasa, normal
[*ādiya*] j. [*awādin*]
kecelakaan, nasib buruk
¹ [*ār*] aib
² [*ārin*] j. [*urāf*] telanjang,
mengerjakan tanpa (,)
[*ārid*] menampilkan, yg
memamerkan, sementara; j.
[*awārid*] halangan, penampakan
tiba-tiba
[*ārif*] yg mengenal; ~ kebajikan
[*ārim*] bagaikan badai
[*āzib*] j. [*uzzāb*] bujangan
[*āzil*] j. [*awāzil*] isolator
[*āsyir*] kesepuluh
[*āsyiq*] j. [*usysyaq*] yg
mencintai
[*āsyūrā*] 10 Muharam

[*āshin*] j. [*ushāf*]
pemberontak
[*āshif*] j. [*awāshif*]
bagaikan badai; badai
[*āshima*] j. [*awāshim*]
ibukota, metropolitan
[*āthir*] berbau enak
[*āthif*] j. [*awāthif*] merasa
simpati, perasaan, emosi,
kecenderungan
[*āthil*] menganggur, rusak
[*āfiya*] kesehatan, kemakmuran
[*āqiba*] j. [*awāqib*] seri,
episode
[*āqir*] steril, mandul
[*ākis*] reflektor
[*ākif*] j. [*awākif*] sibuk
(), berkoban ()
[*āl*] tinggi, keras (suara)
¹ [*ālam*] j. [*awālim*] dunia
² [*ālim*] mengetahui (); j.
[*ulamā*] ilmuwan
[*ālamī*] – alam, internasional
¹ [*ālamiya*] internasional
² [*ālimiya*] gelar ilmuwan
¹ [*ām*] j. [*awām*] tahun; →
¹
² [*āmm*] umum
[*āmīr*] berkembang, padat
penduduk, penuh ()
[*āmīl*] bekerja, aktif; j.
[*ummāl*] buruh; j. [*awāmīl*]
faktor, koefisien
[*āmma*] j. [*awwamm*]
keumuman, rakyat
[*āmūd*] j. [*awāmid*] tiang
[*āmī*] - rakyat, bahasa pergaulan
[*āma-idz*] setiap tahun
[*āHira*] wanita tuna susila
[*āHa*] penyakit

- [‘āwiz] memerlukan
[‘ā-id] kembali, termasuk (); j.
[‘uw’ād] pengunjung orang sakit; j.
[‘āf] d. [‘awā-id] keuntungan,
penghasilan, biaya
1 [‘ā-iz] miskin
2 [‘āyiz] memerlukan
[‘ā-isy] hidup
[‘ā-iq] j. [‘aw ā-iq] halangan
[‘ā-il] yg menafkahi; ~ j.
[‘awā-il] keluarga; ~ - keluarga
[‘ubb, ‘ibb] potongan (pakaian)
[‘ib] j. [a’bā] beban
[‘ab-a, a] tidak mengurus (); II
[‘abba-a] mengisi (senjata);
menggerakkan (militer)
[‘abā-a] mantel Badui
[‘ubāb] banjir, gelombang
1 [‘abbād]: ~ bunga matahari
2 →
[‘ibāda] ibadah
1 [‘abbāra] perahu-penyeberangan
2 [‘ibbāra] j. [-āf] pernyataan, kata,
frase; ~ sama maknanya dng
[‘abbās] Abbas; ~ abbasiya
[‘abāya] =
1 [‘abitsa, a] bermain, bercanda,
menyalahgunakan ();
2 [‘abats] canda, permainan (jahat)
1 [‘abada, u] beribadah,
menghormati; II [‘abbada]
mengokohkan (jalan), mengaspal;
V [‘ta’abbada] menghamba
(Allah); X [‘ista’bada]
memperbudak
2 [‘abd] 1. j. [‘abīd] budak, 2. j.
[‘ibād] hamba Allah, manusia
1 [‘abara, u] menyebrangi; II
[‘abbara] menyatakan; VII
2 [‘i’tabara] mengamati;
[‘abra] melalui
3 → 2
[‘ibrānī] ibrani
1 [‘abra] air mata
2 [‘ibra] j. [‘ibar] pelajaran, ibrah
[‘abrī] ibrani
[‘abasa, i] memandang remeh
[‘abiq] berbau
[‘abqarī] jenius, org jenius
[‘ubūdiya] perbudakan,
penghambaan
[‘ubūr] penyebrangan
[‘abūs] memandang remeh
[‘ubuwa] pembungkusan
(barang), pemuatan (senjata)
→ 2
[‘abīth] bodoh
[‘itāb] tuduhan
[‘atāba] jenis lagu rakyat Syria
[‘atād] j. [a’tīda] d. [‘utud]
perlengkapan (perang)
[‘attāl] pembawa beban
[‘atāma] kegelapan
→
[‘atāHa] keidiotan
[‘ataba, i, u] menggerutu (); III
[‘ataba] menggerutu ()
[‘ataba] j. [a’tāb] d. [‘atab]
ambang-pintu
– IV [a’tada] menyiapkan,
meniru
1 [‘ataqa, i] membebaskan; -
[‘atuqa, u] menjadi tua, menyimpan
(anggur); IV [a’taqa]
membebaskan (budak)
2 [‘itq] 1. usia, 2. pembebasan

- [‘atala, i, u] membawa
[‘atala] tongkat pemecah
[‘atama, i] menunda; II [‘attama]
menjadi gelap; IV [a’tama] gelap
[‘atma] kegelapan
[‘ataH, ‘uH] keidiotan
[‘utuW] kebuasan, arogansi
[‘atī] buas
[‘atīd] siap, masa depan
[‘atīq] tua, dibebaskan
[‘utsts] ~, j. [‘utsats] ngengat
→
[‘atsara, u] menabrak (),
menemukan (), tersandung; IV
[a’tsara] membiarkan
tersandung, memimpin (); V
[‘ta’atstsara] tersandung
[‘atsra] ketersandungan,
kesalahan melangkah
[‘utsmān] Usman
[‘utsūr] pencarian informasi ()
[‘ajja, i] berkerumun (), menderu
→
→
→
[‘ajā] pusingan-debu
[‘ajāla] sketsa
[‘ajālī] daging anak lembu
→
1 [‘ajiba, a] mengagumi (/); IV
[a’jaba] membuat suka; V
[‘ta’ajjaba] d. X
[‘ista’jaba] mengagumi ()
2 [‘ajab] kekaguman; ~
mengejutkan!
1 [‘ajr] tak matang
2 →
– II [‘ta’ajrafa] sombong
[‘ujra] j. [‘ujar] gumpalan,
pertumbuhan
1 [‘ajaza, i] tak mampu (); II
[‘ajjaza] membuat tak mampu,
menjadi tua; IV [a’jaza]
membuat tak mampu, tak mungkin
2 [‘ajz] ketidakmampuan,
kecacatan, defisit
3 [‘ajur] j. [a’jāz] pantat
→
1 [‘ajila, a] tergesa-gesa; II [‘ajjala]
mempercepat, membayar di muka;
III [‘ajala] merampok,
menyusul; IV [a’jala]
mendesak; V [‘ta’ajjala]
tergesa-gesa, berbuat cepat; X
[‘ista’jala] tergesa-gesa
2 [‘aja] ketergesa-gesaan
3 [‘ijl] j. [‘ujūl] anak lembu
[‘ajlān] tergesa-gesa
[‘ajala] 1. ketergesa-gesaan, 2. j.
[-āf] roda
1 [‘ajama, u] menguji, mencoba;
IV [a’jama] memberi tanda
pengenal pada abjad
2 [‘ajam] non arab, orang Persia
[‘ujma] pernyataan salah
[‘ajamī] non arab, orang Persia
[‘ajana, i] menumbuk (adonan)
[‘ujja] omelet
[‘ajūz] j. [‘ajā-iz] tua,
wanita/pria tua
1 [‘ajūl] cepat, tergesa-gesa
2 → 3
[‘ajwa] kurma diperas
[‘ajīb] mengejutkan, aneh, luar
biasa
[‘ajī] teriakan, kebisingan
[‘ajīn] adonan; j. [‘ajā-in]
bahan sintetis

- ¹ ['adda, u] menghitung (),
membilang, melihat sbg; - ['udda]
berlaku, dihitung (); II
['addada] menomori; IV [a'adda]
menyiapkan, mengerjakan; V
[ta'addada] banyak, beraneka
ragam; VIII [i'tadda]
menganggap, mempertimbangkan
(), menghitung (); X
[ista'adda] menyiapkan diri ()
- ² ['add] membilang
['adā] kecuali
- ¹ ['adā] permusuhan
- ² ['addā] pelari
- ¹ ['adād] penghitung, alat
penghitung, pisau
- ² ['idād] angka, jumlah
['adāla] keadilan
→
['adāwa] permusuhan
['adā-ī] rasa permusuhan, agresif
- ¹ ['adad] j. [a'dād] angka,
jumlah, edisi
- ² →
['adas] ~ lensa
- ¹ ['adala, ī] berlaku adil, sama dgn,
tanpa mempertimbangkan (),
merelakan (); II ['addala]
mengubah, meluruskan,
membereskan, menyesuaikan; III
['ādala] sesuai, sama dgn,
menimbang; VI [ta'ādala]
menyamakan, seimbang; VIII
[i'tadala] meluruskan diri, moderat
- ² ['ad_ī] keadilan; j. ['udūl]
jujur
['ad_īl] kehakiman, pengadilan
- ¹ ['adima, a] kekurangan, tidak
punya; IV [a'dama] menghukum
mati, mencabut; VIII [in'adama]
tidak tersedia, menghilang
- ² ['adam] ketidakadaan, tidak, non
- II ['addana] menambang (harta
karun)
- ² ['adan] Aden
- ³ ['adn] taman Eden
- ['adnān] Adnan
- ¹ ['udda] j. ['udad] alat,
perlengkapan
- ² ['ida] janji
- ³ ['idda] 1. jumlah, 2. masa idah
- ¹ - ['adā, ū] berlari, lepas dari,
melewati, merampok, menyerang
(); II ['addā] menyebrang
(kapal), membuat transitif; III
['ādā] rasa permusuhan; IV
[a'dā] menularkan; V [ta'addā]
melewati, lepas dari, membentang
(), melanggar (aturan), menyalip,
menyerang (); VII [in'addā]
tertular; VIII [i'tadā] merampok
(), membunuh (), melanggar
()
- ² ['adw] berlari
- ³ ['aduw] j. [a'dā] musuh
['udwān] agresi, serangan; ~
agresivitas
- ¹ ['udūl] penolakan (),
penugasan ()
- ² →²
['adwā] penularan, infeksi
['adīd] banyak
['adīl] ipar
['adīm] tanpa
['adzāb] azab, siksaan
['idzār] rasa sungkan



- ¹ ['adzuba, u] manis, nyaman; II
[adzdzaba] menyiksa; V
[ta'adzdzaba] menderita
- ² ['adzb] manis (air), nyaman
- ¹ ['adzara, ī] minta maaf (); IV
[a'dzara] dimaafkan; V
[ta'adzdzara] tak mungkin (); VIII
[i'tadzara] minta maaf (/)
- ² ['udzr] j. [a'dzār] permintaan
maaf
['adzrā] virgo, perawan
['udzdra] keperawanan
['adzala, ī, u] mencaci-maki
['udzūba] kemanisan, karakter
nyaman
[arra, u] membuat dosa
[arā] negara bebas
→
→
['arāf] peramal
['irāq] ~ Irak
['arāqīl] hambatan
['arāk] perjuangan
→²
→
- ¹ - II ['arraba] meng-arab-kan,
menerjemahkan ke arab; IV
[a'raba] menyatakan,
mengemukakan (), menganalisa
(kalimat); V [ta'arraba] di-arab-
kan; X [ista'raba] meng-arab-
kan diri
- ² ['arab] orang Arab
['urbān] orang Arab Badui
['arabāna] gerobak
['arbada] membuat kerusakan
['araba] j. [-āf] gerobak
['arabūn] pembayaran uang
muka
- ['arabī] orang Arab, bahasa Arab
['arabiya] mobil
- ¹ ['araja, u] menaiki; - ['arija, a]
terperosok, pincang; II ['araja]
membelokkan (); V [ta'araja]
berliku
- ² ['araj] kepincangan
→
['urs] j. [a'rās] pernikahan
- ² ['irs] ~ musang
→
['arsy] j. ['urūsy] tahta
→
['arsha] j. ['arashāf] tempat
kosong, bidang tanah
- ¹ ['aradla, ī] memperlihatkan,
mempertunjukkan, memamerkan,
mengajukan, menawarkan (); -
['arudla, u] lebar; II ['arradla]
memperlebar, menghadapi (),
memainkan (); III ['aridla]
melawan; IV [a'radla]
menghindari (); V
[ta'arradla] berhadapan (),
melawan (), memasuki (); VI
[ta'aradla] saling
berbantahan; VIII [i'taradla]
memprotes (); X
- ² [ista'radla] melihat, membahas
['aradl] j. [a'rād] kebetulan, gejala
- ³ ['ardl] lebar, luas; j. ['urūd] pertunjukan, pameran, penawaran
- ⁴ ['urd] bagian tengah
- ⁵ ['irdl] j. [a'rād] kehormatan
- ['urdla] target, mengalami
- ¹ ['aradlī] temporer, tidak
penting, sewaktu-waktu
- ² ['ardlī] luas, lintang



- ¹ [ʿarafa, ʔ] mengenal, mengetahui;
- [ʿurifa] dikenal (); II [ʿarrafa]
mengumumkan (), mengenalkan
(/), memperkenalkan (/),
menentukan, mendefinisikan; V
[taʿarrafa] berkenalan
(/ /), mengenal (); VI
[taʿārafa] berkenalan, menjadi
terkenal (); VIII [iʿtarafa]
mengakui ()
- ² [ʿurf] j. [aʿrāf] 1. kebiasaan,
2. sisir
→
[iʿrfān] pengakuan, pengetahuan
[ʿurfī] memenuhi konvensi, kondisi
darurat
- ¹ [ʿariqa, a] berkeringat; II [ʿarraqa]
1. membuat berkeringat, 2.
mencabut akar, 3. menarik dng
kawat, 4. meng-irak-an
- ² [ʿaraq] keringat
- ³ [ʿirq] j. [ʿurūq] rumpun
bangsa, asal-usul
[ʿarqala] menghalangi
[ʿarqala] halangan
[ʿurqūb] tendon archiles
[ʿirqiya] rasisme
[ʿaraka, u] menggesek; III
[ʿāraka] berjuang; VI [taʿāraka]
d. VIII [iʿtaraka] berjuang
bersama
- II [ʿarrama] menimbun
[ʿurma] timbunan
[ʿarmūth] ~ buah birne
[ʿurra] kudis
- [ʿarā, ū] d. VIII [iʿtara]
menyerang, mengatasi
[ʿurūba] dunia Arab
[ʿarūs] j. [ʿarā-is] pengantin
→
- ¹ [ʿarūd] ~ ilmu metrik
- ² →³
→³
- [ʿurwa] j. [ʿuran] lubang
kancing
- ¹ [ʿariya, ā] telanjang; II [ʿarrā]
menelanjangi
- ² [ʿury] ketelanjangan
- ³ →
- [ʿuryān] j. [ʿarāyā] telanjang
[ʿarīs] j. [ʿirsān] pengantin
[ʿarīsy] j. [ʿurūsy] serambi
[ʿarīd] j. [ʿirād] lebar, luas;
~, j. [ʿarā-idl] pencarian,
pengisian, pengajuan
[ʿarīf] j. [ʿurafa] Feldwebel
[ʿarīq] berakar, sangat tua
- ¹ [ʿazza, ʔ] kuat, baik (), menyakiti
(); II [ʿazzaza] memperkuat,
mengokohkan, mendukung,
memperlakukan dng hormat; IV
[aʿazza] menghormati,
memperkuat; V [taʿazzaza]
kuat, diperkuat, dikokohkan; VIII
[iʿtazza] bangga (), terkenal ()
- ² [ʿizz] kehormatan kemuliaan
[ʿazā] duka-cita
→
→
- ¹ [ʿazaba, ʔ] menghilang (); - [ʔ]
tak nikah
- ² [ʿazab] j. [aʿzāb] d.
[ʿuzzāb] bujangan, jiwa muda
- ³ →
→²
- ¹ [ʿuzba] status bujangan
- ² [ʿizba] j. [ʿizab] gubuk petani
[ʿazara, ʔ] d. II [ʿazzara] menegur



- [ʿazafa, ʔ] 1. memainkan (), 2.
menolak ()
- [ʿazaqa, ʔ] mengubur
- ¹ [ʿazala, ʔ] mengisolasi (),
memecat; II [ʿazzala] pindah; VII
[inʿazala] diisolasi; VIII
[iʿtazala] mengisolasi diri, menarik
diri
- ² [ʿazl] pengisolasian, pemecatan
[ʿuzla] pengisolasian, penarikan
diri
- ¹ [ʿazama, ʔ] memutuskan (),
mengundang (); VIII
[iʿtazama] memutuskan, bertekad
bulat ()
- ² [ʿazm] kebulatan hati; ~
keputusan
[ʿizza] kebanggaan, kekuasaan,
kemuliaan
- ¹ - [ʿazā, ū] mengembalikan (),
menulis (); VIII [iʿtazā]
mengembalikan asal-usul ()
- ² [ʿazw] pengembalian, penulisan
[ʿuzūba] status bujangan
[ʿuzūf] penjagaan jarak (),
penolakan
[ʿuzūma] undangan, jamuan
makan
- II [ʿazzā] berduka cita,
mengucapkan duka-cita; V
[taʿazzā] berduka
[ʿazīz] 1. j. [aʿizza] sayang,
mahal, berharga, 2. kuat, 3. sulit
[ʿazīma] j. [ʿazā-im]
keputusan, rencana pasti,
undangan
→²
- ¹ [ʿasura, u] sulit, keras; II [ʿassara]
menyulitkan; IV [aʿsara] berada
dalam kesulitan, tak bisa bayar; V
- [taʿassara] sulit (); X
[istaʿsara] menganggap sulit
- ² [ʿasir] sulit
- ³ [ʿusr] kesulitan, kekerasan; ~
kemiskinan, kedaruratan
→
- ¹ [ʿasafa, ʔ] memperlakukan tak
adil; V [taʿassafa] d. VIII
[iʿtasafa] bertindak sewenang-
wenang
- ² [ʿasf] kesewenang-wenangan
- ¹ [ʿaskara] menggudangkan,
memiliterisir
- ² [ʿaskar] tentara; ~ militer; j.
[ʿasākīr] tentara, polisi; ~
militerisme
[ʿasa] madu
[ʿasā]: ~ boleh jadi, mungkin
[ʿasīr] berat, keras
- ¹ - II [ʿasysyasya] bersarang
- ² [ʿusysy] j. [aʿsyāsy] d.
[ʿisyāsy] sarang
[ʿasyān] kelemahan penglihatan
[ʿasyā] j. [aʿsyiya] makan
malam
- ² [ʿisyā] malam, shalat isya
→
[ʿisyār] bunting
[ʿusyārī] decathlon
→
→
- [ʿusyb] ~, j. [aʿsyāb]
rumput, tanaman
- ¹ - II [ʿasysyara] mengambil
kesepuluh, menutupi (hewan); III
[ʿasyara] bergaul
- ² [ʿasyr] →¹
- ³ [ʿusyr] j. [aʿsyār] kesepuluh
→
- ¹ [ʿasyara] sepuluh



- 2 ['isyra] pergaulan
1 ['isyrun] dua puluh
1 ['asyri] desimal
2 ['usyri] desimal
1 ['isrināt] j. ~ tahun 20-an
1 ['asyiqā, a] mencintai; II
2 ['asysyaqa] menggabungkan
2 ['isyq] cinta
– II ['asysyama] membuat harapan
1 ['asyā, ū] buta malam; II
1 ['asysya] pergi makan malam; V
1 ['ta'asysya] makan malam
1 ['asywā-ī] tanpa rencana
1 ['asywa] kegelapan, makan malam
1 ['asyir] j. ['usyāra] partner; ~ j.
1 ['asyā-ir] suku bangsa
1 ['asyiq] yg tercinta
1 ['asyiya] malam
1 ['ashā] j. ['ishī] tongkat
→
→
1 ['ushāb] sakit syaraf
1 ['ishāba] 1. kelompok, mafia, 2. j.
1 ['ashā-ib] pembalut, perban
→
1 ['ashshāra] media massa
2 ['ushāra] sirup
1 ['ushāfa] sekam
→
1 ['ishāmī] naik dgn keahlian sendiri
→
1 ['ashāya]
1 ['ashāba, ī] d. II ['ashshaba] membelit, membalut; V
2 ['ta'ashshaba] fanatis, memihak ()
2 ['ashab] j. ['ashāb] saraf
- 3 →
1 ['ushba] j. ['ushāb] federasi, liga
1 ['ashabī] saraf, tegang; ~ 1. ketegangan, 2. kefanatikan
1 ['ashara, ī] memeras, memulas; III
1 ['āshara] teman seajaman, ikut mengalami; VIII
2 ['i'tashara] memeras
2 ['ashr] 1. pemerasan, 2. j. ['ushūr] periode, 3. j. ['ashārin] sore hari, shalat Asyar
1 ['ashri] modern; ~ modernitas
1 ['ashafa] membadaai
1 ['ashfa] tiupan angin
1 ['ushfūr] j. ['ashāfir] burung gereja; ~ pasak
1 ['ashama, ī] melindungi; VIII
1 ['i'tashama] mencari perlindungan (), diam ()
1 ['isma] kemurnian, perlindungan
→
1 ['ashā, ī] memberontak; X
1 ['ista'shā] melawan, berani (), gigih (penyakit)
2 ['ashī] melawan ()
3 →
1 ['ishyān] ketidaktaatan, pemberontakan
1 ['ashīb] kritis, sulit
1 ['ashīr] j. ['ashā-ir] sirup sari buah
1 ['ushayya] tongkat kecil, basilus
1 ['adldla, a] mengigit
1 ['udlāl] tak dapat disembuhkan
1 ['adlada, u] d. II ['adldlada] menyokong
2 ['adludl] j. ['a'dlād] lengan atas, penyokong
1 – IV ['a'dla] sulit



- 2 ['adla] otot
1 ['adlala] otot
1 ['adlalī] otot
1 ['adldla] gigitan
1 ['udlw] j. ['a'dlā] organ, anggota; ~ organis, ~ keanggotaan
1 ['athā] prestasi; j. ['a'thiya] pemberian, hadiah, penawaran
1 ['ithār] tukang obat, pedagang rempah
1 ['uthārid] Merkurius
1 ['uthās] bersin
→
1 ['athāla] pengangguran
→
1 ['athiba, a] rusak; II ['aththaba] d. IV
1 ['a'thaba] merusak
2 ['athab] kerusakan, kemogokan
1 – II ['aththara] memberi parfum
2 ['ithr] j. ['uthūr] parfum; ~ aromatis
1 ['athahsa, ī] bersin
1 ['athisyā, a] haus: V
2 ['ta'aththasya] merasa haus
2 ['athasy] rasa haus
3 ['athisy] haus
1 ['athsyān] j. ['athsyā] haus
1 ['athafa, ī] bersimpati (), membengkokkan; II ['aththafa] membangkitkan empati (); V
1 ['ta'aththafa] berempati (); VI
1 ['ta'āthafa] bersimpati (); VII
1 ['in'athafa] bengkok, membelok; X
1 ['ista'thafa] memohon empati
2 ['athī] kecenderungan, simpati, empati
3 ['ithf] j. ['a'thāf] sisi, sebelah
- 1 ['athfa] bengkakan, belitan
1 ['athala, u] menganggur; -
1 ['athila, a] berkekurangan (); II
1 ['athala] menghentikan, menghambat; V
1 ['ta'aththala] mematikan (mesin), datang berdiri, terputus, menganggur
2 ['uthl] j. ['a'thāl] kerusakan, kemogokan; ~ liburan, hari libur
1 ['athina, a] membusuk
– III ['āthā] memberi; IV
1 ['a'thā] memberi, menjamin, menghadiah; VI
1 ['ta'āthā] mengambil, menjalankan
→
1 ['athūf] berempati
1 ['athiya] j. ['athāya] hadiah
→
1 → 2 d.
2 → 2
3 →
1 ['adhuma, u] besar, hebat; II
1 ['adhdhama] mengagungkan; IV
1 ['a'dhama] mengagungkan, menganggap berarti; V
1 ['ta'adhdhama] bangga, arogan; VI
1 ['ta'adhama] semakin besar
2 ['adhm] j. ['idhām] d.
3 ['a'dhum] tulang
1 ['idham] keagungan, kekuasaan, kehebatan
→
1 ['adhama] keagungan
1 ['adhmī] tulang
1 ['idha] peringatan, khutbah
1 ['adhīm] j. ['idhām] d.
1 ['udhamā] besar, kuat, hebat, berarti; ~, j. ['adhā-im] sesuatu yg besar
1 ['affa, ī] abstain (), tertib



- ² [ʿaff] sopan
[ʿafā] menghilang, keruntuhan
[ʿufār] debu
[ʿafārim] bravo!
[ʿaffāra] spray
→
[ʿafāf] →
– II [ʿaffara] menutup dng debu
[ʿafra] kesetanan
[ʿifrī] j. [ʿafārī] setan;
[ʿafra] pengangkat mobil
[ʿafsy] perabotan rumah, barang
[ʿafsh] sejenis apel
¹ [ʿafina, a] d. V [ʿtaʿaffana]
² membusuk, lapuk
[ʿafan] pembusukan
³ [ʿafin] busuk, lapuk
[ʿiffa] kealiman, kesopanan
¹ – [ʿafā, ū] menghapus,
melunasi, meminta maaf (),
mengampuni (); II [ʿaffā]
menghapuskan, menyingkirkan; III
[ʿāfā] menyingkirkan; IV [ʿafā]
membebaskan, mengecualikan,
dibebaskan (/); X [ʿistāfā]
² memohon pembebasan
[ʿafw] permohonan maaf,
pengampunan; ~ [-an] Maaf!
[ʿufūsha] kemasaman
[ʿufūna] kebusukan
[ʿafawī] spontan; ~ spontanitas
[ʿafiy] kuat
[ʿafīf] alim, sopan
[ʿaqq] tak taat
→
→
¹ [ʿuqāb] j. [ʿiqbān] burung
² elang
[ʿiqāb] j. [-āf] hukuman
- ³ →
¹ [ʿaqār] j. [-āf] bidang tanah
² [ʿaqqār] j. [ʿaqāqīr] obat-
obatan
→
[ʿaqārī] bidang tanah, imobilia
→²
[ʿiqāl] j. [ʿuquf] ikatan
kerudung, ikatan
[ʿaqā-idī] dogmatis, ideologis
¹ [ʿaqaba, u] mengikuti; II
[ʿaqqaba] mengomentari (); III
[ʿāqaba] menghukum (); IV
[ʿaʿqāb] mengikuti; V
[ʿtaʿaqqaba] mengikuti; VI
[ʿtaʿāqaba] berturut-turut
² [ʿaqb, aqīb] j. [ʿaʿqāb] tumit;
³ ~ [ʿaqiba] segera setelah
[ʿuqb] j. [ʿaʿqāb] puntung-
rokok
→¹
[ʿaqaba] j. [-āf] d. [ʿiqāb]
kesulitan, hambatan
[ʿuqbā] akibat, hasil, jalan keluar
¹ [ʿaqada, i] menyelenggarakan
(pertemuan), membuat (kontrak),
mengikat; II [ʿaqqada] membuat
rumit, mengikat kuat; V
[ʿtaʿaqqada] rumit, terikat; VI
[ʿtaʿāqada] membuat kontrak ();
VII [ʿinʿaqada] terselenggara,
terikat; VIII [ʿiʿtaqada] percaya
² [ʿaqd] 1. mengikat,
penyelenggaraan, pembuatan
(kontrak), 2. j. [ʿuqud] kontrak,
dekade
³ [ʿiqd] j. [ʿuqud] rantai leher
⁴ →
→



- [ʿuqda] j. [ʿuqad] knoten (mil
laut), konflik, kerumitan
[ʿuqr] kemandulan
[ʿaqrab] j. [ʿaqārib]
kalajengking, jarum jam
[ʿaqafa, i] melengkung,
¹ membengkokkan
[ʿaqila, i] 1. masuk akal,
memahami, mengerti, 2. mengikat
(hewan); V [ʿtaʿaqala] masuk-
akal, penuh pengertian; VIII
[ʿiʿtaqala] menangkap
² [ʿaq] j. [ʿuquf] akal, jiwa,
intelekt
³ →
⁴ →
→
[ʿaqānī] rasional
[ʿuqla] j. [ʿuqa] ruas jari
[ʿaqlī] jiwa, rasional; ~ mentalitas
¹ [ʿaqama, u] mandul; II [ʿaqqama]
² mensterilkan
[ʿuqm] kesterilan
[ʿuqūba] hukuman, sangsi
→²
[ʿaqūr] menggigit
¹ [ʿaqūl] penuh pengertian,
² menyumbat
→²
[ʿaqība] segera setelah
[ʿaqīd] j. [ʿuqadā] jendral; ~ ,
j. [ʿaqā-id] keyakinan, doktrin
[ʿaqīra] suara
[ʿaqīq] karnelian (sejenis batu
mulia)
[ʿaqīla] j. [ʿaqā-il] istri
[ʿaqīm] steril
[ʿakka, u] membuat kacau
[ʿukkāz] d. ~ , j. [ʿakākīz]
lekuk-siku
- ¹ [ʿakira, a] keruh; II [ʿakkara]
mengeruhkan, mengganggu; V
² [ʿtaʿakkara] mengeruh
[ʿakar] kekeruhan
³ [ʿaki] keruh
¹ [ʿakasa, i] memantulkan; III
[ʿākasa] meniadakan,
membebani, mengusik; VI
[ʿtaʿākasa] berlawanan; VII
[ʿinʿākasa] dipantulkan,
mengakibatkan
² [ʿaks] kebalikan, pemantulan; ~
sebaliknya
[ʿakafa, i] bekerja (),
mendedikasikan (), tinggal; VIII
[ʿiʿtakafa] menarik diri,
mendedikasikan ()
[ʿakīs] perbanyak (tanaman)
→
¹ [ʿulla] sakit; II [ʿallala] memberi
alasan, memotivasi; V [ʿtaʿallala]
tersebar, mengemukakan (); VIII
[ʿiʿtalla] sakit, lemah, berpura-
pura
² [ʿalu]: ~ dari atas
³ [ʿalla] =
[ʿalā] ketinggian, rangking tinggi
→¹
→¹
[ʿilā] penanganan, terapi
[ʿallāf] pedagang makanan
ternak
¹ [ʿalāqa] j. [-āf] d. [ʿalā-iq]
hubungan; j. kondisi
² [ʿallāqa] setrika, ikat pinggan
[ʿalāma]
¹ [ʿalāma] j. [ʿalā-im]
lambang, tanda



- ² ['allāma] terpelajar, cendekiawan
 ['alāniya] publik, keterbukaan
 ['ilāwa] subsidi, tunjangan; ~
 1 [-tan] sbg tambahan
 - II ['allaba] mengawetkan,
 memasukkan ke kaleng
² →
 ['ulba] j. ['ulab] kaleng, kotak
 - III ['āla] menangani,
 membahas, menghilangkan
 (kekurangan); VI ['ta'āla] ditangani; VIII ['i'talaja] berombak
 1 ['alafa, i] memberi makan (ternak)
 2 ['alaf] j. ['alāf] makanan ternak
 1 ['aliqa, a] menggantung, menempel; II ['allaqa] menggantung, mengokohkan, membuka harapan (), menunda, mengomentari (); V ['ta'allaqa] menggantungkan (), tergantung ()
² ['alaq] lintah, gumpalan darah
 ['alqam] 1. koloquinte, 2. kepahitan
 1 ['alaqa] lintah
 2 ['alqa] mode, busana
 1 ['alaka, u, i] mengunyah
 2 ['ilk] permen karet
 →
 1 ['alima, a] mengetahui, berpengetahuan (), berpengalaman, II ['allama] mengajarkan, menandai; IV ['a'lama] membiarkan mengetahui, mencari informasi; V ['ta'allama] mempelajari; X ['ista'lama] mencari informasi ()
- ² ['alam] j. ['alām] bendera, simbol, orang terkenal, nama sendiri
 3 ['ilm] ilmu, pengetahuan; j. ['ulūm] ilmu pengetahuan
 →
 ['almānī] sekuler
 ['ilmī] ilmu pengetahuan
 - IV ['alana] mengumumkan, memproklamasikan ()
 ['alanan] terbuka, publik
 ['alanī] publik
 →³
 ['illa] j. ['ilāl] 1. kekurangan, kesalahan, penyakit, 2. penyebab, pembicaraan terbuka
 1 - ['alā, ū] tinggi, bangkit, menaiki, mendaki, lebih tinggi (), luar biasa; II ['allā] menaikkan, menyaringkan (suara); IV ['a'lā] menaikkan; V ['ta'allā] agung, bangkit; ['ta'ālā] kemari!; VIII ['i'talā] mendaki, memanjat; X ['ista'lā] bangkit ()
² ['uluw] ketinggian, keagungan
 1 ['alawī] alawitis
 2 ['ulwī] bagian atas
 1 ['alā] pada, di, menurut
 2 ['ulan] kebesaran, kemuliaan
 3 ['alīy] tinggi, mulia, Ali
 →
 ['alyā] ketinggian
 1 ['alīq] makanan (ternak)
 2 ['ullayq] rumpun-duri
 ['alī] 1. nyaman, lembut, 2. ['a'illā] sakit
 ['alīm] mengetahui ()
 ['alayHī] padanya

- ¹ ['ulliya] loteng
 2 ['ilya] kelas-atas
 1 ['amma, u] tersebar secara umum, meliputi, mengerti; II ['ammama] 1. mempopulerkan, membuat umum, 2. berpakaian dng sorban; V ['ta'ammama] memakai sorban
² ['amm] j. ['amām] paman
 3 ['amma] =
 ['ammā] =
 →
 ['imād] 1. penopang, pasak, 2. baptis; ~ dekanat
 ['imāra] j. [-āf] gedung
 →
 →
 ['amāla] 1. ketenagakerjaan, pekerjaan, 2. provinsi
 ['ummālī] pekerja
 ['imāma] j. ['amā-im] sorban
 1 ['ammān] Amman
 2 ['ummān] Oman
 1 ['amada, i] mengerjakan (), melangkah (), waspada (); II ['ammada] membaptis; V ['ta'ammada] berbuat dgn sengaja, dibaptis; VIII ['i'tamada] menyokong diri, mempercayai (), menyatakan, mengesahkan, menyiapkan (uang)
 2 ['amd] kesengajaan; ~ [-an] sengaja
 →
 ['umda] 1. penopang, 2. walikota
 ['amdī] sengaja
 1 ['amara, u] berpenduduk, berkembang (negara), meninggali; II ['ammara] membangun kembali, meninggali, memperbaiki, memnuhi, memuati, menyumbat, menganugrahkan hidup lama; IV ['a'mara] membangun; X ['ista'mara] menjajah
 2 ['umr] j. ['a'mār] hidup, usia, lama hidup
 3 ['umar] Umar
 1 ['umrān] bangunan
 1 ['amra] perbaikan, penutupan kepala
 2 ['umra] umrah
 1 ['amr] Amr
 1 ['amuqa, u] dalam; II ['ammaqa] memperdalam; V ['ta'ammaqa] menembus dalam
 2 ['umq] j. ['a'māq] kedalaman
 1 ['amila, a] bekerja, berfungsi; III ['āmala] memperlakukan, bergaul; IV ['a'mala] mempekerjakan; VI ['ta'āmala] bergaul (), dalam hubungan kerja; VIII ['i'tamala] berfungsi; X ['ista'mala] memakai
 2 ['amal] perbuatan, produksi; j. ['a'māl] pekerjaan, aksi, bisnis
 →
 ['imlāq] besar sekali;
 1 ['amāliqa] raksasa
 1 ['amla] perbuatan jahat, tipu-daya
 2 ['umla] mata uang
 1 ['amalī] praktis; ~ [-yātī] operatif, operasi; ~ [-ya] aksi, operasi, proses, metode, pekerjaan
 ['amman] =
 ['amma] tante
 1 ['amūd] j. ['a'mida] tiang, pancang; ~ tegak lurus
 ['amūla] biaya makelar

[<i>'umūm</i>] keumuman, keseluruhan; ~ [- <i>an</i>] secara umum; ~ publik, negara	2 3	[<i>'inda</i>] pada → [<i>'andalib</i>] j. [<i>'anādīl</i>] burung bul-bul [<i>'indamā</i>] pada saat, ketika [<i>'inda-idzin</i>] kemudian, pada saat itu
1 [<i>'amiya, ā</i>] buta; II [<i>'ammā</i>] d. IV [<i>'amā</i>] membutakan; VI [<i>'ta'amā</i>] membutakan diri ()		[<i>'anz</i>] ~, j. [<i>'anuz</i>] kambing [<i>'anasa, u, ī</i>] tetap tak menikah [<i>'unshur</i>] j. [<i>'anāshir</i>] elemen, tenaga kerja, suku bangsa [<i>'anshara</i>] ~ Pantekosta [<i>'unshurī</i>] rasis, suku bangsa;
2 [<i>'aman</i>] kebutuhan → → [<i>'amīd</i>] j. [<i>'umadā</i>] dekan, pimpinan, brigadir-jenderal [<i>'amīq</i>] dalam [<i>'amīl</i>] j. [<i>'umalā</i>] pelanggan, klien, agen [<i>'amīm</i>] umum		1 ~ rasisme – II [<i>'annafa</i>] memperlakukan brutal, menyiksa
1 [<i>'an</i>] dari, tentang, untuk		2 [<i>'unf</i>] kebrutalan, kekerasan [<i>'anafa</i>] turbin [<i>'anfūwān</i>] darah muda,
2 [<i>'anna, ī</i>] terjadi () [<i>'anā</i>] kesusah-payahan [<i>'inād</i>] perlawanan, kekerasan- kepalaan → → [<i>'ināq</i>] pelukan → → [<i>'anān</i>] awan		1 kekuatan penuh – III [<i>'ānaqa</i>] memeluk; VI [<i>'ta'ānaqa</i>] saling berpelukan; VIII [<i>'itanaqa</i>] berpelukan, mengambil alih, memeluk (agama)
2 [<i>'inān</i>] j. [<i>'inna</i>] kendali → [<i>'ināya</i>] perhatian, kekhawatiran [<i>'inab</i>] ~ buah-anggur [<i>'anbar</i>] 1. cahaya kekuningan, 2. j. [<i>'anābir</i>] ruang-kerja, gudang, barak		2 [<i>'unuq</i>] j. [<i>'nāq</i>] tenggorokan [<i>'unqūd</i>] j. [<i>'anāqid</i>] anggur [<i>'ankabūf</i>] j. [<i>'anākib</i>] laba-laba [<i>'unna</i>] impotens – [<i>'anā, ū</i>] merendahkan diri [<i>'unwān</i>] j. [<i>'anāwin</i>] alamat, judul, simbol () [<i>'anwana</i>] mengalamatkan, memberi judul [<i>'anwa</i>] kebrutalan; ~ [- <i>tan</i>] brutal [<i>'anā, ī</i>] bermakna, berkenaan, tertarik; - [<i>'aniya, ā</i>] bersusa payah; II [<i>'annā</i>] menyusahkan; III
1 [<i>'anā, a</i>] terdesak; IV [<i>'anata</i>] 2 [<i>'anāf</i>] siksaan [<i>'unjuhiya</i>] arogansi 1 [<i>'anada, ī</i>] tegang, berkeras- kepala; III [<i>'ānada</i>] melawan		



[<i>'ānā</i>] menderita (), VIII [<i>'itanā</i>] mengurus (), merawat () [<i>'anīd</i>] j. [<i>'unud</i>] nakal, bersitegang, gigih [<i>'anīf</i>] keras, tegang [<i>'ahāra</i>] kecabulan	1 2 3	→ → 1 - [<i>'āja, ū</i>] mendatangi (), bengkok; II [<i>'awwaja</i>] membengkokkan, melengkungkan; IX [<i>'iwaja</i>] bengkok, lengkung [<i>'iwa</i>] lengkungan → 1 - [<i>'āda, ū</i>] datang kembali, memiliki (/), mencukupi, membawa manfaat (), membesuk; II [<i>'awwada</i>] membiasakan (); III [<i>'āwada</i>] mengambil kembali; IV [<i>'a'ada</i>] memberi kembali, mengirim balik, membuat lagi, mengulang; V [<i>'ta'awwada</i>] membiasakan diri (); VIII [<i>'itāda</i>] terbiasa (), biasa melakukan; X [<i>'ista'āda</i>] memperoleh kembali [<i>'awd</i>] kepulauan 3 [<i>'ūd</i>] 1. j. [<i>'īdān</i>] tangkai, 2. j. [<i>'awād</i>] alat musik petik, 3. keras, tak terbengkokkan [<i>'awda</i>] kepulauan 1 - [<i>'ādza, ū</i>] mencari perlindungan (); II [<i>'awwadza</i>] melindungi dgn jimat; V 2 [<i>'ta'awwadza</i>] mencari perlindungan [<i>'awdz</i>] memberi perlindungan 1 - II [<i>'awwara</i>] merusak; IV [<i>'a'ara</i>] meminjam; VI [<i>'ta'awara</i>] menimpa berturut-turut; VIII [<i>'itawara</i>] menimpa; X [<i>'ista'ara</i>] menjaminkan, meminjam → [<i>'awra</i>] rasa malu, kelemahan 1 - [<i>'āza, ū</i>] memerlukan; IV 2 [<i>'awaza</i>] kehilangan [<i>'awaz</i>] kebutuhan
1 [<i>'aHida, a</i>] mengirimkan (), menugaskan (), mempercayakan, mengenal; III [<i>'āHada</i>] berjanji (); V [<i>'ta'aHHada</i>] berkewajiban (), mengkhawatirkan, merawat, menafkahi; VI [<i>'ta'āHada</i>] mengikrarkan		
2 [<i>'aHd</i>] 1. penugasan (), 2. pengetahuan, 3. j. [<i>'uHūd</i>] janji, zaman [<i>'uHda</i>] tanggung jawab [<i>'aHda-idzin</i>] pada suatu saat [<i>'iHr</i>] kecabulan [<i>'iHn</i>] kain wol → ² [<i>'uwā</i>] ratapan → → → → → → → → ¹ 1 [<i>'awwām</i>] perenang yg baik 2 → → → [<i>'awwāma</i>] perenang		



- ¹ - II [ʿawwadla] mengganti (), mengganti rugi (), menyamakan (); VIII [iʿtādla] mengambil sbg ganti; X [istaʿādla] mengganti ()
- ² [ʾiwadl] pengganti; ~ [-an] sbg ganti
- ¹ - [ʾāqa, ū] menghambat, memberatkan; II [ʾawwaqa] d. IV [aʾāqa] menghambat, menghalangi; V [taʾawwaqa] dihambat
- ² [ʾawq] hambatan, kecacatan
- [ʾāla, ū] menafkahi; II [ʾawwala] menyokong diri (); IV [aʾāla] menafkahi; - [aʾwala]
- ¹ cengeng
- [ʾāma, ū] berenang; II [ʾawwama] membuat berenang, membiarkan mata uang mengambang, banjir
- ² [ʾawm] berenang
- ¹ - III [ʾāwana] d. IV [aʾāna] menolong, mendampingi, mendukung (); VI [taʾāwana] bekerja bersama; X [istaʾāna] memohon bantuan ()
- ² [ʾawn] pertolongan, dukungan; j. [aʾwān] penolong, pembantu
- [ʾawā, ī] cengeng
- [ʾawīsh] sulit
- [ʾawīl] kecengengan
- [ʾuwaynāf] kacamata
- ¹ [ʾayya, a] tak mampu (/), tak bicara; IV [aʾyā] pergi dng kekuatan
- ² [ʾayy] j. [aʾyā] tak mampu bicara
- ³ [ʾyy] ketidakmampuan bicara
- [ʾayā] ketidakmampuan, kelemahan, tak tersembuhkan
- [ʾiyāda] praktek (dokter), besok, visite
- [ʾiyāra] kayu eiche, j. [-āf] karat, kaliber; j. [aʾyira] tembakan
- [ʾiyāth] teriakan
- ¹ → ; ~ [ʾiyāla] dukungan,
- ² nafkah
- [ʾiyān] melihat
- ¹ - [ʾāba, ī] mengecam, mencaci maki; II [ʾayyaba] membuat diri lucu (), merusak
- ² [ʾayb] j. [ʾuyūb] kesalahan, dosa, noda
- [ʾātsa, ī] marah, membuat sakit, mengerikan
- ¹ - II [ʾayyada] merayakan pesta, memberi selamat; III [ʾayada] memberi selamat ()
- ² [ʾayd] j. [aʾyād] pesta, hari libur; ~ hadiah pesta
- II [ʾayyara] menuduh, mengukur, menguji; III [ʾāyara] mengukur, menguji, [ʾīra] palsu (rambut, gigi)
- [ʾīsā] Isa
- ¹ - [ʾāsy, ī] hidup; II [ʾayyasya] menafkahi, menghidupi; III [ʾāyasya] hidup bersama; IV [aʾāsyā] menghidupi dng bekal; V [taʾayyasya] hidup (); VI [taʾāyasya] hidup bersama
- ² [ʾaysy] kehidupan
- [ʾīsyā] gaya hidup
- II [ʾayyatha] berteriak, memanggil ()
- ¹ - [ʾāfa, ī] merasa jijik/jengkel

- ² [ʾa] kejjikan, kejengkelan
- [ʾayyil] j. [ʾiyāl] anak-anak, yg dinafkahi
- ¹ - II [ʾayyana] menentukan, mengokohkan, menunjuk (tugas), membagi (); III [ʾāyana] melihat-lihat; V [taʾayyana] tertentu, ditunjuk
- ² [ʾayn] j. [ʾuyūn] d. [aʾyun] mata, pandangan (marah), sumber, mata-jala; j. [aʾyān] org penting
- [ʾayyina] j. [-āf] pola, contoh
- ²
- ²
- [ʾaynī] benda, alam
- [ʾayniya] okuler
- [ʾayyī] tak bisa bicara

		[ghāniya] j. [ghawānin] wanita cantik
		[ghāwin] j. [ghuwāf] pengikut, yg mencintai
		[ghā-ib] tak hadir, tersembunyi, orang ketiga (tatabahasa)
		[ghā-ir] dalam (luka)
		[ghā-ith] kotoran
		[ghā-ila] kesialan
		[ghā-im] berawan
		[ghāya] j. [-āf] tujuan, batas terluar
		[ghibba] setelah
		[ghabā-] kebodohan
		[ghubār] debu
		[ghābāwa] kebodohan
		[ghabara, u] berlalu, mengalir; II
		[ghabbara] membuat berdebu; V
		[taghabbara] berdebu
		[ghabrā]: ~ bumi
	1	[ghabara] debu
	2	[ghubra] warna debu
		[ghabasy] d. [ghubsya]
		remang-remang
		- VIII [ightabatha]
		bergembira, merasa puas ()
		[ghibtha] kebahagiaan
	1	[ghabana, i] menipu
	2	[ghabn] tipuan, kerusakan
	1	[ghabiya, ā] bodoh, terlalu bodoh
		()
	2	[ghabī] j. [aghbiyā] bodoh
		[ghatta, u] menyelam, menahan (ketawa)
		[ghatstsā] kurus
		[ghutsā] busa
		[ghutsātsa] kekurangan
	1	[ghajjara] mencaci-maki
	2	[ghajar]: ~ pengelana
		[ghad] hari esok
[ghayn] abjad ke-19		
[ghābir] telah lalu		
[ghāba] j. [-āf] hutan		
[ghādir] berkianat, salah		
[ghāda] gadis		
[ghār] pohon lorbir; j. [aghwār]		
lorong		
[ghāriq] terbenam, tenggelam		
[ghāra] j. [-āf] serangan,		
perampokan		
1 [ghāz] gas, bensin		
2 [ghāzin] j. [ghuzāf] penakluk		
[ghāzūza] air soda		
[ghāziya] pr. penari		
[ghāsyam] brutal		
[ghāsyia] j. [ghawāsyin]		
selubung, pembungkus, kesialan		
[ghāsh] berkerumun; →		
[ghawāsh]		
[ghāshib] bersifat perampok		
[ghāthis] menyelam,		
tenggelamnya		
[ghāfil] j. [-ūn] lalai		
1 [ghāl] istana		
2 [ghālin] 1. mahal, 2. j. [ghulāf]		
orang fanatik		
[ghālib] mendominasi; ~		
paling sering; ~ mayoritas		
[ghāmir] membanjiri		
[ghāmid] tak tembus pandang,		
gelap		
[ghāmiq] gelap (warna)		
[ghānim] sukses		



[ghadan] esok	2 [ghir] j. [aghār] tak
[ghadā] j. [aghdiya] makan	3 berpengalaman
siang	→
→	[ghirā] perekat
[ghaddār] tak terpercaya, khianat;	→
~ pistol	→
[ghadāf] j. [ghadawāf] dini	→
hari	[ghurāb] j. [ghirbān] burung
→	gaok
[ghudadī] kelenjar	[gharāba] keanehan
1 [ghadara, i] tak terpercaya,	→
berkhianat, memalsukan (); III	[ghirār] cara
2 [ghādara] meninggalkan, bepergian	[ghirāra] bungkus
[ghadr] ketidakpercayaan,	[ghirās] waktu tanam; ~
pengkhianatan	1 penanaman, kultur
→	[gharām] selera (), cinta
- IV [aghdaqa] menimbun	2 [ghirām] gram
()	[gharāma] uang denda
[ghudda] j. [ghudad] kelenjar	[gharāmī] cinta
[gh] menjadi; II [ghaddā]	[ghirā-ī] berperekat
memberi makan siang; V	1 [gharaba, u] menyingkir,
[taghaddā] makan siang	terbenam (matahari); - [gharuba, u]
→	jarang, aneh; II [gharraba] pergi ke
1 [ghadwa] 1. makanan siang, 2.	Barat, pembaratan; IV
perjalanan pagi hari	[aghriba] berkelakuan aneh; V
2 [ghudwa] pagi hari	[tagharraba] pembaratan; VIII
[ghadīr] j. [ghudrān] sungai	[ightaraba] hidup asing; X
kecil; ~ , j. [ghadā-ir] kunci	[istaghriba] merasa aneh, terkejut
[ghidzā] j. [aghdziyā]	2 [gharb] Barat; ~ [-a] sebelah
makanan	barat dari
[ghidzā-ī] makanan	→
1 - [ghadzā, ū] memberi makan;	→
II [ghadzdzā] memberi makan;	[ghirbāl] j. [gharābī] ayakan
V [taghadzdzā] memberi diri	[gharbala] mengayak
makan, dipasok ()	[ghurba] keterasingan
2 [ghadw] pemberian makan	[gharbī] barat; ~ [-ya] sebelah
1 [gharra, u] menipu; II [gharrara]	barat
menyebabkan salah; VIII	- II [gharrada] bernyanyi (burung)
[igharra] tertipu, terlatih	→



- ¹ [gharaza, ʔ] menusuk, menyusupkan, mengebor; VII
² [ingharaza] disusupkan
 →
¹ [ghurza] j. [ghuraz] jahitan
¹ [gharasa, ʔ] menanamkan; VII
 [ingharasa] ditanamkan
² [ghars] penanaman, j.
³ [aghrās] semaian
 [ghirs] semaian
¹ – IV [aghradla] mengikuti keinginan perorangan
² [gharadl] j. [aghrād] tujuan; j. barang
¹ [gharghara] mendidih
¹ [gharafa, ʔ] d. VIII
² [ightarafa] menciptakan
 →
¹ [ghurfa] j. [ghuraf] kamar
¹ [ghariqa, a] tenggelam; II
 [gharraqa] menenggelamkan; IV
 [aghraqa] menenggelamkanm, membanjiri; X [istaghraqa] berlangsung, menuntut, tenggelam
² [gharaq] tenggelam
 [gharqān] tenggelam
 →
¹ [gharima, a] membayar (hukuman); II [gharrama] menjatuhkan hukuman (dng uang); IV [ughrima] jatuh cinta, tergila-gila ()
² [ghurm] kerugian
 →
¹ [ghurra] j. [ghurar] tanda pada muka hewan
² [ghirra] kelalaian
¹ – II [gharra] merekatkan; IV [aghrā] menarik, merangsang ()
- ² [gharw]: ~ tak aneh!
 [ghurūb] terbenam (matahari)
¹ [gharūr] menipu
² [ghurūr] tipuan, ilusi, penggelapan
 →
 [ghirawī] koloid
 [gharīb] j. [gurāba] asing, jarang, khusus, aneh; keasingan; orang asing; ~, j. keanehan, hal luar biasa
 [gharīr] tak berpengalaman, naif
 [gharīza] j. [gharā-iz] naluri
 [gharīzī] naluri
 [gharīsa] j. [gharā-iz] semaian
 [gharīd] segar (daging, ikan)
 [gharīq] j. [gharqā] tenggelam, yg tenggelam
 [gharīm] j. [ghurāma] lawan, bahan bantahan
 [gharīn] lumpur
 [ghazāra] kekayaan
¹ [ghazāl] j. [ghizlān] kijang, rusa
² [ghazāl] pemintal benang
 [ghazāla] kijang betina, rusa betina
 →
 [ghazza, u] menusuk
 [ghazura, u] kaya
¹ [ghazala, ʔ] memintal, - [ghazila, a] mengurus pekarangan (); III
 [ghāzala] berpacaran; V
 [taghāzala] memuji-muji (/)
² [ghaza] puisi cinta
³ [ghazl] rajutan; j. [ghuzūl] benang
 →
 [ghazalī] cinta, erotis

- [ghazza] 1. tusukan, 2. Gaza Palestina
 →
¹ - [ghazā, ū] menaklukan, merampok
² [ghazw] menaklukan, invasi; ~ j. [ghazawāt] perampokan, peperangan
 [ghazīr] cukup, kaya
 [ghassāla] pencuci pakaian, mesin cuci
 [ghasaq] kelam-kabut
¹ [ghasala, ʔ] mencuci; II
 [ghassala] mencuci bersih; VIII
 [ightasala] mandi
² [ghasl] mencuci
³ [ghusl] pencucian
 [ghasūl] salep
 [ghasīl] cucian
¹ [ghasysya, u] menipu, memalsukan; VII [inghasysya] membiarkan tertipu
² [ghasysy] pemalsuan
³ [ghisysy] penipuan
 [ghisyā] j. [aghsyiyā] film, pembungkus
 [ghasyāsy] penipuan
 [ghasyama, ʔ] memperlakukan tak adil, menekan
 →
 [ghasyūm] brutal
 [ghusyūma] kedunguan
 [ghasyiya, ā] datang, menutupi, menyelubungi, meniduri (wanita); ~ [ghusyiyā] pingsan, tak sadar; II [ghasysyā] menutupi; IV [aghsyā] tenggelam (malam); V [taghasysya] menutup diri
 [ghasyayā] tak berdaya
- [ghasyīm] j. [ghusyamā] tak berpengalaman
 [ghasysya] tak berdaya
 [ghashsha, a] mencekik (), penuh sesak; VIII [ightashsha] penuh sesak;
¹ [ghashaba, ʔ] merampok; VIII [ightashaba] merampok,
² memperkosa
 [ghashb] perampasan brutal, paksaan
 [ghushn] j. [aghsān] d. [ghushūn] cabang
 [ghushsha] siksaan, cekikan
 →
 →
¹ [ghadldla, u] menundukkan (pandangan)
² [ghadldl] 1. ~ tanpa melihat, 2. lembut
 [ghadlār] bunyi
 [ghadlādla] 1. kelembutan, kesegaran, 2. kesalahan
¹ [ghadliba, a] marah (), menjadi marah (); IV
² [aghdliba] marah, membuat marah
 [ghadlb] kemarahan
 [ghadlbān] pr. [ghadlbā], j. [ghidlāb] marah
 [ghadlba] kemarahan
 [ghudlrūf] j. [ghadlārīf] tulang rawan
 – II [ghadldlana] menarik ke lipatan
 [ghadlūb] bisa marah
 [ghudlūn] j. lipatan; ~ pada saat, dalam waktu
 – IV [aghdlā] menutup (mata), tidak melihat (); VI

- [*taghādīlā*] tidak memperhatikan (); tidak melihat ()
 [*ghadīr*] mewah
 [*ghaththa*, *ī*] mengorok; - [*u*] menyelam ()
 [*ghitā*] j. [*aghtiya*] penutup
 [*ghathās*] penyelam
 [*ghithās*] baptis
 - II [*taghathrasa*] sangat berani, arogan
 [*ghathrasa*] keberanian, arogansi
 [*ghathasa*, *ī*] menyelam; II
 [*ghaththasa*] menyelam
 [*ghaths*] menyelam
 - II [*ghathā*] menutup, menutupi (ongkos), melaporkan; V [*taghaththa*] tertutup
 [*ghathīth*] mengorok
 [*ghaffār*] mengampuni (Allah)
 [*ghafara*, *ī*] mengampuni; II
 [*ghaffara*] mengawasi; VIII
 [*ighfafara*] mengampuni; X
 [*istaghfara*] meminta ampun
 →
 [*ghufrān*] pengampunan
 [*ghafala*, *u*] lupa, mengabaikan (); III [*ghāfala*] menyergap; IV [*aghfala*] mengabaikan; VI
 [*taghāfala*] mengabaikan
 [*ghuff*] tak ditandai
 [*ghaflān*] lalai
 →
 [*ghafla*] kelalaian; ~ tak diduga
 - [*ghafā*, *ū*] tidur sebentar
 [*ghafūr*] mengampuni
 [*ghafwā*] tidur sebentar
 [*ghafīr*] 1. banyak, 2. j.
 [*ghufarā*] pengawas
- ¹ [*ghalla*, *u*] 1. merangkai, mengikat, 2. menghasilkan; II
 [*ghallala*] mengikat; IV [*aghalla*] menghasilkan; X [*istaghllala*] memakai, memeras
² [*ghull*] j. [*aghlāl*] rantai, ikatan
³ [*ghill*] kebencian
 [*ghallā*] menjadi mahal
 [*ghallāb*] penuh kemenangan
 [*ghalādha*] ketebalan
 [*ghilāf*] j. [*aghlifa*] amplop, bungkusan, selubung
 →
 → ¹ ; ~ [*ghilālā*] pakaian
 tembus pandang
 [*ghulām*] j. [*ghilmān*] anak muda, pelayan
 →
 [*ghallāya*] ketel air
 →
 [*ghalaba*, *ī*] mengalahkan, mengatasi (), mendominasi; II
 [*ghallaba*] memberi pilihan (); III
 [*ghālaba*] berjuang; V
 [*taghallaba*] menguasai (), menang (), mengatasi ()
 [*ghalaba*] dominan, kemenangan
¹ [*ghalitha*, *a*] keliru, membuat kesalahan; II [*ghallatha*] menyalahkan; III [*ghālatha*] menipu
² [*ghalath*] j. [*aghlāth*] kesalahan, kekeliruan
 [*ghalthān*] dalam kesalahan
 [*ghaltha*] kesalahan, kekeliruan
 [*ghaludha*, *u*] tebal, kasar; II
 [*ghalladha*] tebal, kasar
 [*ghildha*] ketebalan, kekasaran

- II [*taghalghala*] menembus ()
 - II [*ghallafa*] memasukkan ke selubung, membungkus
¹ [*ghallaqa*, *ī*] menutup; II [*ghallaqa*] menutup; IV [*aghlaqa*] menutup; VIII [*inghalaqa*] menutup diri, mengasingkan diri (); X
 [*istaghlaqa*] tak mungkin ()
² [*ghalaq*] 1. [*aghlāq*] kunci (pintu), 2. [*ghulqān*] keranjang
³ [*ghalq*] penutupan
 →
 →
 [*ghulma*] sensualitas
¹ [*ghalla*] j. [*gilāl*] kesuburan tanah, gandum, panen
² [*ghulla*] kehausan
¹ - [*ghalā*, *ū*] mahal, berlebihan (); II [*ghallā*] membuat mahal; III [*ghāla*] berlebihan (); X
 [*istaghllā*] merasa mahal
² [*ghuluw*] berlebihan
 [*ghulawā*] = ²
 [*ghulūma*] kepemudaan
¹ [*ghalā*, *ī*] memasak; II [*ghalla*] memasak
² [*ghaly*] d. [*ghalayān*] memasak
 [*ghalīdh*] j. [*ghilādh*] tebal, keras, mentah
 [*ghalīl*] sangat haus
 [*ghalyūn*] j. [*ghalāyīn*] pipa air
¹ [*ghamma*, *u*] menyakitkan; II
 [*ghammama*] menyelubungi; VIII
 [*ightamma*] sedih
² [*ghamm*] j. [*ghumūm*] pengurusan, kekhawatiran
- → ²
 [*ghammāz*] penarikan pertahanan
 [*ghamām*] awan
¹ [*ghamāma*] j. [*ghamā-im*] awan
² [*ghimāma*] perban mata
¹ [*ghamada*, *ī*] memasukkan ke sarung pedang
² [*ghimd*] j. [*aghmād*] sarung pedang
¹ [*ghamara*, *u*] membanjiri; III
² [*ghāmara*] mengambil resiko
 [*ghamr*] membanjiri; j.
 [*ghimār*] banjir
 [*ghamra*] j. [*ghamarāt*] d.
 [*ghimār*] banjir
 [*ghamaza*, *ī*] mengedipkan (); VI
 [*taghāmaza*] saling mengedipkan
 [*ghamza*] mengedipkan
 [*ghamasa*, *ī*] menyelam; VII
 [*inghamasa*] menyelam, terlibat
 [*ghamadla*, *u*] tersembunyi, tak tembus pandang; II [*ghammadla*] menutup (mata), membuat tak jelas; IV [*aghamdla*] menutup (mata)
 [*ghamdla*]: ~ dalam sekejap mata
 [*ghamatha*, *ī*] tak berterima kasih, bersengketa
 [*ghamghama*] menggerutu
 [*ghamiqa*, *a*] gelap (warna)
 [*ghumma*] kedaruratan, kekhawatiran
 [*ghumūd*] ketidakjelasan
 →
 → ²
¹ II [*ghumma*] menghubungkan IV
 [*ughmiya*] pingsan, tak sadar

- ² [ghamy] pingsan, ketidaksadaran
[ghamīza] kesalahan
[ghanna, a] mendung
¹ [ghanā, a] kemanfaatan
² [ghinā] nyanyian
→
→
[ghanām] domba
[ghinā-ī] nyanyian
¹ [ghaniya, a] d. V [taghannaja] bergelit
² [ghun] kegenitan
II [taghandara] membersihkan diri
[ghandūr] pesolek
¹ [ghanima, a] menguras; VIII
[ightanama] menggunakan (kesempatan)
² [ghanam] j. [aghnām] biri-biri
³ [ghunm] laba
[ghanama] biri-biri
[ghunna] ejaan berdengung
¹ [ghaniya, ā] kaya; melakukan tanpa (); II [ghannā] bernyanyi, menyanyikan (); IV [aghnā] memperkaya, tak perlu, berlebihan (); menghemat (), memakai (); V [taghannā] bernyanyi, menyanyikan (); VIII [ightanā] menjadi kaya; X [istaghannā] melakukan tanpa (), merelakan ()
² [ghannī] j. [aghnīyā] kaya, sejahtera
³ [ghinan] kekayaan
[ghanīma] j. [ghanā-im] hasil rampasan
→
→
- [ghawāsh] penyelam; ~ kapal selam
→
→
[ghawāya] kesalahan
¹ - IV [aghātsa] membantu; X [istaghātsa] meminta tolong
² [ghawts] pertolongan
¹ - [ghāra, ū] mengalirkan (air); IV [aghāra] menyerang, merampok ()
² [ghawr] j. [aghwār] jurang, kedalaman
- II [ghawwaza] mengubah jadi gas
¹ - [ghāsha, ū] menyelam (); II [ghawwasha] membiarkan menyelam, menyelamkan
² [ghawsh] menyelam
[ghawwatha] mendalami; V [taghawwatha] mengosongkan lambung
[ghūthī] gotik
[ghawghā] gerombolan jahat
¹ [ghāla, ū] membungkus, memusnahkan; VIII [ightāla] membunuh
² [ghūl] j. [ghīlan] setan
[ghawā, ī] salah menunjukkan; - [ghawiya, ā] salah pergi, menyukai; II [ghawwaya] salah menunjukkan; X [istaghwā] salah menunjukkan
[ghayy] kesalahan
[ghiyāb] ketidakhadiran
[ghiyāts] bantuan
[ghiyār] pengganti
→
→



- ¹ [ghāba, ī] jauh (), tidak hadir, terbenam (matahari); II [ghayyaba] menghilangkan; V [taghayyaba] jauh (), tak hadir (); VIII [ightāba]
² [ghaib] gaib; ~ [-an] hapal luar
¹ kepala
[ghayba] ketidakhadiran, kegaiban
² [ghība] pemfitnahan
[ghaybūba] pingsan, koma (kedokteran)
[ghaybi] di luar panca indra
[ghayts] hujan
¹ - [ghāra, ā] cemburu (); II [ghayyara] merubah, mengganti; III [ghāyara] lain, berbeda, menggunakan bergantian; V [taghayyara] berubah, berganti; VI [taghāyara] berbeda satu sama lain
² [ghayr] lain dari, berbeda dari, tidak, non, selain
[ghayrān] cemburu
[ghayra, gīra] kecemburuan ()
- [ghādla, ī] mengurangi
[ghaydla] j. [ghiyād] semak-smak
[ghayth] j. [ghīthan] bidang tanah
→
¹ - [ghādha, ī] d. IV [aghādha] membuat marah; V [taghayyadha] d. VIII [ightādha] marah
² [ghaydh] kemarahan
[ghīl] j. [aghyāl] semak-semak
→
¹ - [ghāma, ī] d. II [ghayyama] berawan
- ² [ghaym] j. [ghuyūm] awan
[ghayHab] j. [ghayāHib] kegelapan
[ghayūr] j. [ghuyur] cemburu, menyiapkan diri ()



- ¹ [fa] abjad ke-20
² [fa] dan, maka
 [fā] → ¹
¹ [fa-ata] VIII [ifta-ata]
² membohongi
 [fāta] → ()
 [fātih] 1. membuka, penguasa; 2. terang (warna) ~ j. [fawātih] permulaan; pembukaan
 [fātir] letih, lesu
 [fātik] j. [futtāk] pembunuh
 [fātin] mempesona
 [fātūra] j. [fawātir] tagihan
 [fājin] tidak bermoral
 [fāji] menyakitkan; ~ j.
 [fawāji] tragedi
 [fāhisī] memalukan; ~ j.
 [fawāhisī] perbuatan memalukan
 [fākhīr] nyaman, mewah
 [fādih] berat (kehilangan), menekan (beban)
¹ [fārr] yg melarikan diri; → ¹
² [fa-r] j. [fī-rān] tikus
 → ²
 [fāris] 1. [fursan]
 penunggang kuda; 2. Persia; ~ Amazon; ~ persia
 [fāri] tumbuh meninggi
 [fārig] kosong, bebas, lowongan
 [fāriq] j. [fawaāriq] perbedaan
 [fāriH] cantik
¹ [fāraH] ketam
² [fa-ra] mouse (komputer)
- [fa-s] j. [fu-ūs] kapak
 [fāsīd] rusak, buruk, korupsi
 [fāsīq] j. [fussāq] d.
 [fasaqa] tidak bermoral
 [fāsyīl] terhenti
 [fāshīl] 1. memisahkan, memutuskan; 2. j. [fawāshīl] istirahat sejenak, koma
 [fāshim] saklar
 [fādlin] kosong
 [fādlih] berdosa
 [fādīl] 1. j. [fudlalā] kena, disukai, sempurna, 2. sisa
 [fāthīr] 1. pencipta (Tuhan), 2. buka puasa
 [fāthima] Fatimah
 [fāthimī] Fatimiyah
 [fā'iī] membuat, perunding, yg berbuat, subyek; j. [fa'ala] pekerja
 [fā'iliya] efektivitas
 → ¹
 [fāqid] dirampok, hilang
 [fāqa] kemiskinan, kekurangan
 [fākih] gembira, lucu, riang
¹ - IV [fāfā-ala] melihat sbg tanda baik (), optimis
² [fa-l] j. [fu-ūl] tanda baik, omen
 [fālij] kelompokan setengah
¹ [fānin] waktu berlalu, lemah tua
² [fā-inna] karena
 [fānilā] d. kaos
 →
 [fānūs] j. [fawānīs] lentera
 [fāHim] memahami
 [fā-it] waktu sementara, wakt berlalu

- [fā-ida] j. [fawā-id] manfaat, keuntungan, bunga bank
 [fā-iz] penuh kemenangan, pemenang
 [fā-idl] berlebihan; j. [fawā-idl]
 saldo lebih, bunga (bank)
 [fā-iq] melebihi, disukai
 [fibrāyir] Februari
 [fatta, u] merepih; II [fattata] merepih; V [tafattata] merepih
 [fattāh] pembuka
 →
¹ [fitāq] patah, hernia
² [fattāk] mematikan
 →
 [fattāl] pembuat tali
 [fattān] menyihir, mengairahkan
 [fatāf] j. [fatayāf] gadis
 →
¹ [fataha, a] membuka (pintu, kredit), menghidupkan (alat), menaklukan, mengambil; II [fattaha] membuka; III [fātaha] membuka (), berbicara; V [tafattaha] terbuka, dibuka; VIII [iftataha] membuka, memulai; X
² [istattaha] memulai
² [fath] pembukaan, j. [futūh] d. [futūhāf] penaklukan, kejayaan
¹ [fatha] tanda vokal a
² [fut_ha] pembukaan, lubang, potongan (pakaian)
¹ [fatara, u] lesu; II [fattara] melembahkan, meredam, membuat lesu;
² [fītr] jengkal jari
 [fatra] j. [fatarāf] periode, waktu
 - II [fattasya] menggeledah, memberi ide, mencari ()
- ¹ [fataqa, u, ī] membuka celah; II [fattaqa] memisahkan; V [tafattaqā] d. VII [infataqa] hancur, retak
² [fatq] j. [futūq] celah
¹ [fataka, ī] membunuh, memusnahkan
² [fatk] pembunuhan, pemusnahan
 [fatala, ī] memutar; VII
 [infatala] berputar dan pergi
¹ [fatana, ī] menyihir, mengagumi, membuat tertarik; VIII [iffatana] menyihir, mengagumi
² →
 [fitna] j. [fitan] sihir
 → ²
 → ²
 [futūr] kelesuan
 → ²
 [futuwa] pemuda, keksatria
 [fatwā] j. [fatāwā] fatwa
¹ [fatiya, ā] muda; IV [aftā] memberi fatwa (); X [istattā] meminta fatwa (), menanyakan ()
² [fatan] j. [fityān] d. [fitya] anak muda
³ [fatiy] muda
⁴ [fati-a, a]: ~ tak berhenti bekerja
¹ [fatiī] merepih
² →
 → ²
 [fatiī] berputar, sumbu; ~ , j.
 [fatā-īl] sumbu
 - VII [infatsa-a] melemah
¹ [fajja, u] menyangga (kaki)
² [fajj] j. [fijā] jalan antara dua gunung
³ [fijj] tak matang

[faja-a, a] d. III [fāja-a] mengejutkan (), datang tak terduga [fujā-atan] tak terduga, tiba-tiba → ² [faj-atan] tak terduga, tiba-tiba [fujā-ī] mengejutkan, tiba-tiba ¹ [fajara, u] tak bermoral; II [fajjara] meledakkan; V [tafajjara] meledakkan; VII [infajara] meledakkan ² [fajr] fajar [faja'a, a] mengunjungi; II [fajja'a] mengunjungi [faj'a] kerakusan [fujl, fijl] lobak [fujūr] kejalangan [fajwa] lubang [fajī'a] kecelakaan [fahha, u] mendesis (ular) [fahhām] penjual batu-bara ¹ [fahusya, u] dahsyat, tidak sopan, kotor ² [fuhsy] kedahsyatan, ketidaksopanan [fahsyā] memalukan ¹ [fahasha, a] meneliti, memeriksa; V [tafahhasha] memeriksa, meneliti () ² [fahsh] j. [fuhūsh] penelitian, pemeriksaan – X [istafhala] memburuk [fah] j. [fuhūl] org luar biasa – II [fahhama] menghitam; IV ² [afhama] membuat diam [fahm] batu-bara → ² → ² [fuhūla] kejantanan	[fahwā] jiwa, indera, kandungan [fahīh] desisan (ular) [fakhkh] j. [fikhākh] simpul, jebakan → ¹ [fakhār] kebanggaan, kemasyhuran ² [fakhkhār] barang tanah liat [fakhāma] kenyamanan, kemewahan [fakhata, a] mencolok (mata) [fakhidz] j. [afkhādz] paha atas ¹ [fakhara, a] bangga (); III [fākhara] termasyhur (); VI [tafākhara] termasyhur (), memamerkan (); VIII [iftakhara] bangga (), termasyhur (), memamerkan () ² [fakhr] kebanggaan ¹ [fakhuma, u] nyaman, mewah; II [fakhkhama] menghormati, menyatakan empati ² [fakhm] mewah [fakhūr] bangga (), mewah [fidā] pengorbanan, korban [fadāha] beban (kehilangan) [faddān] j. [afdina] d. [fadādīn] feddan (ukuran luas 0,42 hektar) [fidā-ī] pejuang kebebasan; ~ jiwa berkorban [fadaha, a] berat [fadakha, a] menghancurkan ¹ [fadā, ī] menebus; VI [tafādā] menghindari, melindungi diri (); VIII [iftadā] mengorbankan () ² [fidan] penebusan, korban [fidya] uang tebusan
---	--



[fadzdz] j. [afdzād] satu- satunya, jarang [fadzlaka] kesimpulan, tinjauan umum [farra, ī] melarikan, membongkar (), desersi; VIII [iftarra] membuka (), tersenyum [fara] j. [afra] keledai liar ¹ [farra] pedagang kulit hewan ² → → → → [furrāf]: ~ sungai Euphrat → [furādā] individual, satu setelah yg lain [firār] pelarian → [firāza] mesin sortir [firāsa] pengetahuan ttg manusia ¹ [farāsy] ~ kupu-kupu ² [farrāsy] pelayana ³ [firāsy] j. [furusy] d. [afriasya] tempat tidur [farāsyā] kupu-kupu [furātha] uang receh → [farāgh] kekosongan, lubang, waktu bebas [firāq] perpisahan, pemisahan → [farrāma] serigala [farrān] tukang roti [farāHa] kecekatan [farāwala] strawberi ¹ [faraja, ī] membuang (kekhawatiran), membuka; II [farraja] memperlihatkan (), membuat (kekhawatiran); IV [afraja] melepaskan (), membebaskan (); V [tafarraja] menonton (); mengamati (); VII [infaraja] ² menenangkan diri, pelupa [fara] j. [furū] kemudahan, ketenangan ³ [farj] j. [furū] pembukaan → [firjār] lingkaran [furja] j. [fura] 1. celah, 2. pandangan, theater, kemudahan [fariha, a] berbahagia, gembira (); II [farraha] membahagiakan [farah] kebahagiaan; j. ³ [afrah] pernikahan [farih] d. [farhān] gembira [farha] kebahagiaan ¹ – II [farrakha] d. IV [afrahakh] memiliki anak (burung), berkecambah (pohon) ² [farkh] j. [afrahkh] anak burung, kecambah pohon; ~, j. [firakh] ayam ¹ [farada, faruda, u] satu-satunya; II [farrada] mengisolasi, memisahkan; IV [afrada] menentukan (), mengerahkan (), memisahkan; V [tafarrada] melakukan sendiri, memiliki sendiri (); VII [infarada] sendiri, terpisah (); X [istafrada] ² mengisolasi, memisahkan [farā] j. [afrah] setiap orang, individu, satu-satunya, keluarga, anggota [farda] salah satu pasangan, setiap bagian [firdaws] surga firdaus
--



- [*fardī*] setiap, individual, ganjil (angka), individualis; ~ individualisme
- ¹ [*faraza*, *ī*] memisahkan, menggolongkan, menghitung (suara); IV [*afraza*] memisahkan
- ² [*farz*] pemisahan, perhitungan (suara)
- ¹ [*farasa*, *ī*] merenggut (mangsa); V [*tafarasa*] memeriksa, membuat pola; VIII [*iftarasa*] =
- ² [*faras*] j. [*afās*] kuda
- ³ [*furs*]: ~ Iran
-
- ¹ [*farasya*, *u*, *ī*] memaparkan (karpet), melengkapi (perabot); II [*farrasya*] menggosok; VIII [*iftarasya*] meletakkan
- ² [*farsy*] memaparkan; j.
- ³ [*furūsy*] perabot, perlengkapan
- ²
- ⁴ → ²
- [*fursyāf*] d. [*fursyāya*] sikat
-
- [*farsyaha*] menyangga
- [*farsya*] matras
- ² [*fursya*] j. [*furasy*] sikat
-
- [*fursha*] j. [*furash*]
- ¹ kesempatan, liburan
- ¹ [*faradla*, *ī*] mewajibkan, mengatur, menghukum (), mengenakan (pajak), menganggap, mensyaratkan; VIII [*iftaradla*]
- ² menganggap, mensyaratkan
- ² [*fardī*] penghukuman; j.
- [*furūdī*] kewajiban, aturan, anggapan, hipotesis
- [*furdla*] j. [*furādī*] pelabuhan, pembukaan
- [*fardī*] hipotetis; ~ hipotesa
- ¹ [*faratha*, *u*] melarikan diri, tersilap (kata); II [*farratha*] mengabaikan (), menyerah (), memboroskan (); IV [*afraatha*] berlebihan (), tidak biasa (); VII [*infaratha*]
- ² dilepaskan, melarut
- [*farth*] berlebihan
- [*farthaha*] membuat pipih
- ¹ – II [*farra'a*] menyimpulkan; V [*tafarra'a*] bercabang
- ² [*far*] j. [*furū*] batang, cabang, bagian, spesialisasi
- [*fir'awn*] j. [*farā'ina*] Fir'aun
- [*far'i*] cabang, samping, di bawah, sekunder
- [*faragha*, *a*, *u*] kosong, selesai (), mendedikasikan (); II [*farragha*] mengosongkan; IV [*afragha*] mengosongkan, mengucurkan; V [*tafarragha*]
- hanya sibuk (); X
- [*istafragha*] mengosongkan, melelahkan
- [*farfūrī*] porselen
- ¹ [*faraqa*, *u*, *ī*] membagi, memisahkan; - [*fariqa*, *a*] takut; II [*farraga*] memisahkan, melarutkan, membedakan (); III [*fāraqa*] meninggalkan, berpisah; V [*tafarraga*] terlarut, tersebar; VIII [*iftaraga*] berpisah
- ² [*faraq*] rasa takut
- ³ [*farg*] j. [*furūq*] perbedaan
- ²
-
-
- [*furqān*]: ~ Al-Quran

- [*farqa'a*] meledak
- ¹ [*furqa*] perpisahan
- ² [*firqa*] j. [*firāq*] kelompok, pasukan, regu, divisi
- [*faraka*] menggosok
- [*farama*, *ī*] memotong kecil-kecil, mencacah (daging)
- [*farmala*] j. [*farāmil*] rem
- [*furn*] j. [*afān*] oven
- II [*tafarnaja*] meng-eropa-kan diri
- [*faranjī*] org Eropa
- [*faransā*] Perancis
- [*faransāwī*] d. [*faransi*] org perancis
- [*firank*] Frank
- [*farw*] j. [*firā*] kulit/bulu binatang
- ¹ [*farrūj*] j. [*farārīj*] anak ayam
- ² → ³
- ²
- [*furūsiya*] seni menunggang
- ²
-
- ²
- [*furūgh*] kekosongan, kelengkapan ()
- ³
- [*farwa*] kulit binatang
- ¹ [*farā*, *ī*] memotong, memotong kecil-kecil; VIII [*iftarā*]
- ² memfitnah (), membohongi
-
- [*farīd*] satu-satunya; ~ , j.
- [*farā-id*] keberhargaan
- [*farīsa*] j. [*farā-is*] korban
- [*farīdla*] j. [*farā-idl*]
- kewajiban
- [*fariq*] j. [*firaq*] regu, tim, kelompok, 2. j. [*furaqā*] pihak, letnan jenderal
- [*fariq*] dibubuk
- [*firya*] j. [*firan*] kebohongan, penghinaan
- [*fazza*, *ī*] meloncat, mengejutkan; IV [*afazza*] mengejutkan, mencemari; X [*istafazza*] mengejutkan, memprovokasi
- II [*fazzara*] menerka; V
- [*tafarraza*] retak
- ¹ [*fazi'a*, *a*] takut (), menakutkan; II [*fazza'a*] d. IV [*afza'a*]
- ² menakutkan
- [*faza*] j. [*afzā'a*] ketakutan
- ³ [*fazi*] menakutkan
- [*fazza*] melompat tiba-tiba
-
- [*fasād*] kebusukan, korupsi, kejelekan
-
-
- [*fustān*] j. [*fasātīn*] pakaian
- ¹ [*fasaha*, *a*] menyediakan tempat (); - [*fasuha*, *u*] jauh, luas; II [*fassaha*] meluaskan; IV [*afsaha*] menyediakan tempat, memudahkan jalan (); V [*tafassaha*] pergi jalan-jalan; VII [*infasaha*] jauh, luas
- ² →
- ¹ [*fasaha*] ruang depan, lantai papan, papan tulis
- ² [*fus_ha*] 1. jarak, ruang bermain, 2. j. [*fusah*] d. [-āf] jalan-jalan, istirahat
- ¹ [*fasakha*, *a*] membatalkan, menghapuskan, memusnahkan; II [*fassakha*] hancur berkeping,

- mengasinkan (ikan); V
[*tafassakha*] dihancurkan, rusak, membusuk; VII [*infasakha*]
dibatalkan, dihapuskan
2 [*faskh*] pembatalan, penghapusan
[*fasada*, *u*, *ī*] jelek, busuk, korup; IV [*afsada*] membusuk, memusnahkan
– II [*fassara*] menjelaskan, menafsirkan, mengomentari; X [*istafsara*] meminta informasi (), bertanya
[*fusthān*] pakaian
[*fusūr*] fosfor
1 [*fasaqa*, *u*, *ī*] hidup tak bermoral
2 [*fisq*] tak bermoral, kejalangan
[*fisqiya*] air mancur
[*fusūq*] tak bermoral
[*fasīh*] jauh, luas
[*fasīkh*] ikan asin
[*fusayfisā*] mosaik
[*fasīla*] j. [*fasā-il*] kecambah
[*fassyā*, *u*] berkurang, jalan kembali
[*fasyakha*, *a*] membuat kemajuan besar
[*fasykha*] langkah besar
[*fasyara*, *u*] menyombong
[*fasyak*]: ~ majikan
1 [*fasyila*, *a*] tak berhasil (), terhenti; IV [*afsyala*]
menghentikan
2 [*fasyal*] kegagalan
[*fisysya*] paru-paru
– [*fasyā*, *ū*] menyebar; IV [*afsyā*] menyingkap; V
1 [*tafasyasyā*] menyebar
– II [*fashshasha*]
menyingkap, membongkar
- 2 [*fashsh*] j. [*fushūsh*] batu mulia
→
[*fashāha*] kemurnian
1 [*fashuha*, *u*] pandai bicara; IV [*afshaha*] menyatakan jelas
(), berbicara jelas
2 [*fish*] pesta Paskah
→
[*fush_hā*]: ~ bahasa Arab formal
[*fashada*, *ī*] mengeluarkan darah dari urat; V [*tafashshada*] menetes
[*fushfūr*] fosfor
1 [*fashala*, *ī*] memisahkan (), berpisah, memecat, memutuskan (); II [*fashshala*] memperinci, memotong (kain); III [*fāshala*]
1. menawarkan, berunding, 2. berpisah; VII [*infashala*]
dipisahkan, berpisah, dipecat, bercerai
2 [*fashl*] 1. perpisahan, pemecatan, keputusan; j. [*fushūl*] bab, kelas, musim
[*fashla*] koma
[*fashama*, *ī*] memisahkan, membatalkan; VII [*infashama*]
terpisah, hancur
[*fashūliya*] kacang
→²
→²
[*fashih*] fasih; j. [*fushahā*]
pandai berbicara
[*fashīla*] j. [*fashā-il*]
kelompok, divisi (militer)
1 [*fadldla*, *u*] mengakhiri (rapat), membuka (surat, segel), membatalkan (rapat); II



- [*fadldladla*] menyepuh perak; VII
[*infadldla*] dibatalkan (rapat)
2 [*fadldl*] pembatalan (rapat), pembukaan (surat)
[*fadlā*] ruang kosong, ruang angkasa
→
→
[*fadl_la*] j. [*fadlalāt*] sisa, sampah
1 [*fadlaha*, *a*] menyingkap, menyalahkan; VII [*infadlaha*]
d. VIII [*iftadlaha*] tersingkap, disalahkan
2 [*fadh*] penyalahan, kompromi
1 [*fadlala*, *u*] 1. melebihi, lebih baik (), bersisa; II [*fadldlala*] menyukai (); III [*fādlala*]
membandingkan, menimbang; IV [*afdlala*] berlaku bajik (), menghadiahi (); V
[*tafadldlala*] memiliki kebaikan, berkenan ()
2 [*fadl*] j. [*fudlūl*] hal berlebihan, j. [*afdlāl*]
penghargaan (), kebajikan;
→
[*fadl_la*] j. [*fadlalāt*] sisa, sampah
[*fidldla*] perak
– II [*fadldlā*] mengosongkan, membereskan; IV [*afdlā*]
memimpin (), memberitahu ()
1 [*fudlūl*] rasa ingin tahu
2 →²
→²
[*fidldlī*] perak
[*fadlīha*] j. [*fadlā-ih*]
skandal, dosa
[*fadlīl*] j. [*fudlalā*] kena, sempurna; ~, j. [*fadlā-il*]
kebajikan
- [*fithām*] pembuangan kebiasaan (bayi)
[*fithāna*] kecerdasan, perasaan tajam
1 [*fathara*, *u*] makan sarapan, buka puasa, menciptakan, memecahkan; IV [*afthara*] buka puasa; V [*tafaththara*] d. VII
[*infathara*] hancur
2 [*futhr*]: ~ cendawan
3 [*fithr*]: ~ Idul Fitri
[*fitra*] alam
[*ftrī*] alami
[*fathasa*, *ī*] mati; II [*faththasa*]
membunuh
[*fathama*, *ī*] membuang kebiasaan (bayi); VII [*infathama*] dibuang (kebiasaan)
1 [*fathina*, *a*] memahami; -
[*fathuna*, *u*] pintar; II [*faththana*]
membuat mengerti (/); V
[*tafaththana*] memahami, mengerti ()
2 [*fathin*] pintar
→
[*fithna*] kepintaran
[*futhūr*] sarapan
[*fathīr*] tak matang; ~ kue-kering
[*fathīsa*] umpan, bangkai
[*fathīn*] j. [*futhāna*] pintar
[*fadhhdh*] j. [*afdhādh*] mentah, kasar
→
[*fadhādhā*] kementahan, kekasaran
[*fadhā'a*] j. [*fadhā-i*] kejijikan
[*fadhu'a*, *u*] menjijikkan
[*fadlī*] menjijikan, menakutkan
[*fa''āl*] efektif; ~ efektivitas



- ¹ [fa'ala, a] berbuat, turut bekerja (); VI [tafā'ala] saling bekerjasama, bereaksi; VII [infa'ala] dipengaruhi (/), merasa tegang; VIII [ifta'ala] menemukan, merasakan
² [fi'l] j. [af'āl] bekerja, perbuatan
¹ [fa'la] perbuatan, kenyataan
² → [fi'l] pada kenyataannya, benar-benar
 – IV [af'ama] memnuhi [fughra] bukaan lembah [faqār] tulang belakang [fuqqa'a] j. [faqāqī] tawar (air)
 →
¹ [faqada, i] hilang; IV [afqada] membiarkan hilang, merampok; V [tafaqqada] memberi ide, mengamati; VIII [iftaqada] hilang, kehilangan
² [faqd] kerugian [fuqdān] kehilangan, kerugian
¹ – VIII [iftaqara] kurang (), membiarkan kehilangan (), menjadi miskin
² [faqr] kemiskinan, kekurangan
³ →
 → [faqra, fiqra] j. [faqarāt, fiqarāt] d. [fiqar] angin berputar; j. [fiqarāt] paragraf [faqrī, fiqrī] angin berputar [faqasa, i] mengerami (telur), menyelinap (anak ayam) [faqasya, i] menghancurkan, meremukkan [faqath] hanya
- [faqa'a, a] retak, pecah – VI [tafāqama] memuncak (situasi)
¹ [faqiHa, a] memahami; II [faqqaHa] d. IV [afqaHa] mengajari, memberi petunjuk; V [tafaqqaha] mengerti, bekerja (), belajar (hukum Islam)
² [fiqh] pengetahuan, ilmu hukum
 → [faqquūs]: ~ mentimun [faqīd] wafat, org wafat [faqīr] j. [fuqarā] miskin, org miskin [faqiH] j. [fuqaHā] ahli hukum
¹ [fakka, u] mempreteli, membongkar, membuka (tangan, kode); II [fakkaka] mempreteli, membongkar; V [tafakkaka] melarut, hancur; VII [infakka] dibongkar, dibuka, dilarutkan; VIII [iftakka] menukar jaminan
² [fakk] 1. pembongkaran, penukaran undian, 2. j. [fukūk] rahang [fakāk] menukarkan dng jaminan, pembebasan [fukāHa] humor, lelucon
¹ – II [fakkara] berfikir (), merenungkan; V [tafakkara] d. VIII [iftakara] berfikir, merenungkan
² [fikr] berfikir, dunia pikir; ~, j. [afkār] pemikiran ide
¹ [fakiHa, a] bersifat menggelikan; II [fakkaHa] membuat gembira; III [fākaHa] membuat lelucon; V [tafakkaHa] menghibur diri
² [fakiH] bersifat menggelikan, menggembirakan



- [fakka] uang receh
¹ [falla, u] membuat torehan, memecahkan, memukul
² [fal] j. [fulū] torehan; j. reruntuhan
³ [full] yasmin
⁴ [fill] gabus
¹ [falāh] kesejahteraan, kesuksesan
² [fallāh] petani [filāha] pertanian, ladang [filāhī] pertanian
 → [falāfil] falafel [fulān] seseorang [falāt] gurun
 → [falata, i] terhindar; IV [afata] terhindar, menarik diri ()
 [falta] kesalahan
¹ [falaja, u, i] membelah
² [falaj] j. [afāj] saluran irigasi [falaha, a] mengolah (tanah); IV [afalaha] berhasil [fildza] sekerat (daging) [filizz] j. [-āt] logam
¹ – II [fallasa] menyatakan bangkrut; IV [aflasa] mengalami bangkrut
² [fals], j. [fulūs] gudang ikan
³ [fils] j. [fulūs] Fils (seperseribu Dinar), uang [filasthīn] Palestina [falsafa] filosofi [falsafī] filosofis [fal'] j. [fulū] celah [filfil] lada
¹ [falaqa, i] membelah; VII [infalaqa] terbelah, fajar
- ² [falaq] fajar
³ [falq] j. [fulūq] celah [falaqa] [falak] j. [afāk] langit, lintasan, rasi bintang
² [fulk] kapal laut [filka] tempat bundar, lalu-lintas melingkar [falakī] astronomis, astronom
 → [falanka] palang-pintu kereta-api [filla] gabus [fulūs] → ² ³
 → [falūka] j. [falā-ik] boot
 → ²
 – II [fallā] menghajar [fallīn] gabus [fam] j. [afwāH] mulut
¹ – II [fannana] mengubah-ubah; V [tafannana] menguasai
² [fann] 1. j. [funūn] seni, teknik, 2. j. [funūn], [afnān] d.
¹ [afānīn] jenis [fanā] keruntuhan
² [finā] j. [afniyā] halaman (rumah)
 → [fanār] mercusuar [fannān] seniman [finjān] j. [fanājīn] cangkir
 – II [fannada] 1. membantah, 2. melakukan satu-persatu [funduq] j. [fanādiq] hotel
 – II [fannatha] mengocok (kartu) [fanān] j. [afnān] cabang
 → ²
¹ [faniya, ā] runtuh, berlalu, menghilang; IV [afnā]



- memusnahkan, mengonsumsi; VI
[*tafānā*] melarut; berkorban
2 [*fannī*] secara seni, kesenian,
bidang, teknis, teknis
[*finīk*] asam karbol
→
2
[*faHd*] j. [*fuHūd*] macan hitam
1 [*faHrasa*] membuat daftar isi,
membuat katalog
2 [*fiHris*] j. [*faHāris*] daftar isi,
indeks, katalog
→
1 [*faHima*, a] mengerti, memahami;
II [*faHHama*] d. IV [*afHām*]
membuat faham; V
[*tafaHHama*] mencoba memahami,
mengerti; VI [*tafāHama*] saling
mengerti, berusaha pengertian; X
[*istafHama*] bertanya,
mempertanyakan ()
2 [*faHm*] j. [*afHām*] faham,
pengertian
3 [*faHim*] faham
→
[*fū*] mulut
→
→
[*fawāf*] sementara waktu
→
→
→
[*fawwāh*] membaui tajam
→
[*fuād*] j. [*af-ida*] hati
[*fawwār*] bergolak; ~ mata air
→
→
→
[*fuwāq*] penelanan
- →
- [*fāta*, *ū*] melewati; II
[*fawwata*] membiarkan lewat (),
membiarkan lalai (); VI
[*tafāwata*] berbeda
[*futugrāfī*] fotografis
[*fawj*] j. [*afwā*] kelompok,
pasukan, kerumunan
- [*fāha*, *ū*] menyebar semerbak
(bau)
[*fawāhan*] semerbak bau
[*fawd*] j. [*afwād*] pelipis
1 - [*fāra*, *ū*] bergolak, memasak;
II [*fawwara*] membawa pergolakan
2 [*fawr*]: ~ [-*ān*] secepatnya
[*fawrā*] pergolakan
[*fawra*] pergolakan
[*fawrī*] secepatnya
1 - [*fāza*, *ū*] memenangkan (,
, menang ()
2 [*fawz*] kemenangan, keuntungan
- II [*fawwadla*] mengalihkan
(/), mewakilkan; III
[*fāwadla*] berunding; VI
[*tafāwadla*] berunding satu sama
lain
[*fawdlawī*] chaos, pelaku anarki
[*fawdā*] chaos, anarki
→
[*fūtha*] j. [*fuwath*] handuk,
serbet
1 - [*fāqa*, *ū*] melebihi,
mengungguli; II [*fawwaqa*] tumbuh,
membawa kembali, memulihkan
diri; IV [*afāqa*] melebihi (),
mengungguli (); X
[*istafāqa*] bangun tidur,
memulihkan diri
2 [*fawqa*] di atas



- 3 [*fawqu*] di atas
[*fawqānī*] bagian atas
[*fū*] kacang
[*fūlād*] baja
- [*fāHa*, *ū*] berbicara terbuka,
mengungkapkan ()
[*fuwwaha*, *fūHa*] j. [-*āf*]
pembukaan, lubang, kawah
→
2
1 [*fī*] di, pada, dalam
2 [*fiyya*] pada saya
1 - [*fā*, *ī*] kembali; V [*tafayya-a*]
mencari keteduhan
2 [*fa-ī*] j. [*afyā*] bayangan, hasil
rampasan
→
[*fayyādī*] meluap, dermawan
→
[*fītū*] veto
- IV [*afāda*] memanfaatkan,
bermanfaat, membawa manfaat,
memberitahu, mendaftar (); X
[*istafāda*] mengambil manfaat
()
[*fayrūz*] org Turki
[*fīzā*] j. [*fīzāf*] visa
[*fīziyā*] fisika
[*fīsyā*] kertas kecil, papan nama
kecil, steker
[*fayshal*] Faisal
1 - [*fādla*, *ī*] meluap,
membanjiri (); IV [*afādla*]
meluap, mengucurkan; X
2 [*istafādla*] menyebar
[*faydl*] banjir
[*fayadlān*] banjir
[*fīl*] j. [*afyāl*] gajah
[*faylasūf*] filosof
[*faylaq*] j. [*fayāliq*] korp tentara
- [*film*] j. [*aflām*] film
→
[*fī ma*] dalam hal, sementara
[*fayna*] waktu
[*finīq*] phoenix
[*fī-a*] j. [*fī-āt*] kelompok, kasta



- [qā] abjad ke-21; singkatan menit
 [qābidl] menahan, penerima,
 kopling
 [qābil] menerima, bisa diterima,
 mendatang
 [qābila] j. [-āf] d. [qawābil]
 perawat anak
 [qābiliya] kemampuan
 [qātil] membunuh, pembunuh
 [qātim] gelap
 [qāhil] kering
 →
 [qādir] mampu ()
 →
 [qādifa] pelempar
 [qār] kesialan
 [qārib] j. perahu bot
 [qāris] sangat dingin
 [qāri'a] j. [qawāri']
 kecelakaan; kesialan
 [qāra] benua
 [qārūra] j. [qawāri'] botol
 [qāri-] j. [qurrā] pembaca
 [qāsin] j. [qusāf] keras; brutal
 [qāsim] pembagi
 1 [qāshsh] tukang cerita
 2 [qāshin] jauh
 [qāshid] bermaksud; nyaman
 [qāshir] terbatas (); tak mampu
 (); j. [qushshar] anak dibawah
 umur
 [qādin] bersifat menentukan; j.
 [qudlāf] hakim
- [qāthibatan] total
 [qāthira] lokomotif
 [qāthi'] memotong, pasti;
 menentukan; j. [-āf] pemutus
 rangkaian listrik; j. [qawāti']
 dinding pemisah
 [qātin] j. [quththān]
 penduduk, penghuni
 [qā'] j. [qā'ān] tanah
 [qā'id] duduk
 [qā'ida] j. [qawā'id] dasar;
 aturan dasar, prinsip
 [qā'a] ruangan
 [qāfila] mobil caravan
 [qālib] j. [qawālib] bentuk;
 matriks
 →
 [qāma] besar tubuh
 [qāmus] j. [qawāmīs]
 kamus
 [qāni'] puas ()
 [qānūn] j. [qawānīn]
 undang-undang dasar; hukum; ~
 secara hukum
 [qāHir] memaksa
 [qā] ~ Kairo
 [qā'id] j. [qāda] d. [quwwād]
 pemimpin, jenderal, pilot
 [qā-il] mengatakan
 [qā-im] berdiri, tegak; mengamati
 ()
 [qā-ima] j. [qawā-im] kaki;
 daftar
 1 [qabba, u] bangkit, membengkak
 2 [qabba] as roda
 [qabā] j. [aqbiya] mantel
 →
 →
 →
 [qabāha] keburukan

- 1 [qubālata] terhadap
 2 [qibāla] pertolongan kelahiran
 [qabbān] sejenis timbangan berat
 →
 1 [qabuha, u] buruk; II [qabbaha]
 membuat buruk, menganggap
 buruk; X [istaqbaha]
 2 menganggap buruk
 [qubh] keburukan
 1 [qabara, u, i] mengubur
 2 [qabr] j. [qubūr] kuburan
 [qubrush] Cyprus
 1 - VIII [iqtabasa] mengambil
 alih, mengutip, membacakan,
 [qabas] batu-bara membara
 1 [qabadla, i] menyentuh,
 membungkus, menangkap (),
 menerima (uang); II [qabbadla]
 membayar, menyiksa; VII
 [inqabadla] menarik bersama
 2 [qabd] penangkapan,
 penerimaan; pegangan
 [qibth] ~ org Koptik
 [qubthān] kapten
 1 [qibthi] j. [aqbāith] org Koptik;
 [qabala, a] menerima, menyetujui
 (), sepakat (), mengijinkan; II
 [qabbala] mencium; III [qābala]
 menemui, menerima, berdiri
 berhadapan, membandingkan (),
 membalas (); IV [aqbala]
 mendekati, menghubungi (),
 tertarik (); V [taqabbala]
 menerima; VI [taqābala]
 bertemu; X [istaqbala]
 menerima
 2 [qabla] sebelum
 3 [qabl] ~ sebelumnya, dulu
 4 [qubul] ~ dari depan
- 5 [qibal] kekuatan, kebrutalan; ~ [-
 a] pada, di seberang; ~ melalui,
 dari, dari sisi
 6 →
 [qablan] sebelumnya, dulu
 1 [qubla] j. [quba] ciuman
 2 [qibla] kiblat
 1 [qabali] pokok
 2 [qabli] apriori
 3 [qibli] selatan
 → 2
 [qubba] j. [qibāb] kubah
 [qubūl] penerimaan, persetujuan,
 ijin
 [qabih] j. [qibāh] jelek,
 memalukan, jahat; ~ kejahatan
 1 [qabi] jenis, golongan
 2 [qubayla] sesaat sebelum
 [qabīla] j. [qabā-il] suku
 bangsa
 1 [qattāl] mematkan
 2 [qitāl] perjuangan, pertempuran
 [qatām] d. ~ gerhana, kegelapan
 [qatab] j. [aqtab] tombol,
 benjol
 - II [qattara] kikir
 1 [qatala, u] membunuh, berbuat; II
 [qattala] membantai; III [qātala]
 berjuang; VI [taqātala] d. VIII
 [iqtatala] saling bertempur
 2 [qat] pembunuhan
 →
 - II [qattama] menjadi gelap
 [qatīl] j. [qatlā] yg terbunuh, yg
 gugur
 [qitsatsa] ~ mentimun
 1 [qahha, u] batuk
 2 [quhh] j. [aqhāh] asli, murni
 [qahth] kekeringan

- [qihf] j. [aqhāf] penutup kepala
[qaha] kekeringan
- IV [aqhama] membimbing masuk, memaksa masuk, mendorong masuk; VIII [iqtahama] menembus, jatuh masuk, menyerbu
1 [quhha] batu
2 [qiha] kekurangan
1 [qad] mungkin, terkadang
2 [qadda, u] memotong di garis; II [qaddada] memotong di garis, mengeringkan
3 [qadd] j. [qudūd] bentuk, patung, sosok tubuh, keliling, luasnya
[qaddāha] korek api
[quddās] misa
[qadāsa] kesucian
[quddāma] di depan
→
1 [qadaha, a] menyalakan (api), mengebor, mencaci-maki (), merusak, mengurangi
2 [qadah] j. [aqdāh] cangkir minum, gelas
3 [qad_h] penghinaan (), pencaci-makian
1 [qadara, i] bisa, mampu (); - [u, i] menentukan; II [qaddara] menaksir (), menilai, menganggap, menetapkan, menentukan; IV [aqdara] mampu (); V [taqaddara] ditentukan, ditetapkan; VIII [iqtadara] bisa, mampu ()
2 [qadar] j. [aqdār] nasib, takdir
3 [qadr] j. [aqdār] ukuran; ~ [-a], ~ d. ~ menurut
4 [qidr] j. [qudūr] katel
5 →²
1 [qudra] kemampuan (), kekuatan, prestasi
2 [qidra] j. [qidar] belangga tanah
1 - II [qaddasa] mensucikan, menjaga kesucian
2 [quds] j. [aqdās] kesucian
3 [qudus] ~ ruh suci
[qudsī] suci, dari Yerusalem
1 [qadama, u] berjalan maju – [qadima, a] datang; - [qaduma, u] tua; II [qaddama] memberikan; mengajukan; menawarkan; menjamin (kredit); mengirimkan (lamaran); menjalankan (pelayanan); menampilkan; memutar ke depan (jam); meminjamkan (uang); mengenalkan (); IV [aqdama] mendekati (); V [taqaddama] berjalan maju; membuat kemajuan; mengontak (); mengajukan (); VI [taqādama] menua; X [istaqadama] membiarkan datang
2 [qadam] j. [aqdām] kaki
3 [qidam] dahulu kala; usia [qudumun] ke depan
→
- VIII [iqtdā] menjadikan diri teladan (); mengikuti ()
→³
→⁴
[qaddūs] suci sekali
[qudūm] kedatangan
[qudwa] keteladanan; contoh; pola
[qadīd] daging kering
[qadīr] kuat (); mampu ()
[qiddīs] suci; orang suci

- [qadīm] j. [qudamā] d.
[qudamā] tua, antik
→
[qadāra] kekotoran
[qadzdzāf] =
1 [qadzira, a] kotor; II
2 [qadzdzara] mengotori
3 [qadzar] j. [aqdza] kekotoran
- IV [aqdza'a] mencaci
- IV [aqdza'a] mencaci
1 [qadzafa, i] melemparkan, menggeserkan, membom, memfitnah; II [qadzdzafa] mendayung; VI [taqādzafa] saling melempar
2 [qadzī] pelemparan, penggeseran, pemboman, pemfitnahan
[qadzan] debu halus
[qadzīfa] j. [qadzā-if] granat
1 [qarra, a] berkedudukan, menetap (), memutuskan (); - [i] dingin; II [qarrara] memutuskan, menetapkan, menentukan, melaporkan; IV [aqarra] menyatakan, mengakui, mengkonsolidasikan; V [taqarrara] diputuskan, ditetapkan, ditentukan; X [istaqarra] berkedudukan, menetap, mengokohkan, menstabilkan
2 [qurr] dingin
1 [qara-a, a] membaca (al-Quran), mempelajari (); IV [aqra-a] membiarkan membaca; X [istaqra-a] meneliti, meminta membacakan
2 →
→
→
→
[qirā-a] pembacaan
[qirāb] j. [aqriba] bungkus (pedang)
→
1 [qarāba] kekerabatan
2 [qurābata] kira-kira
[qarāh] murni, jernih (air)
[qurād] ~ , j. [qirdān] kutu
[qarār] stabilitas, tanah, kedalaman; [-āf] keputusan; ~ kedalaman, tanah
→
→
[qarāshiyā] pflaume kering
→
1 [qirān] hubungan, pernikahan
2 [qur-ān] ~ Al-Quran
1 [qaruba, u] mendekatkan diri, datang mendekat (/); II [qarraba] mendekat, membawa ke dekat, membawa qurban, membuat faham; III [qāraba] datang mendekat; V [taqarraba] mendekatkan diri (/), membahagiakan (); IV [taqāraba] saling mendekat; VIII [iqtaraba] mendekatkan diri (), datang mendekat ()
2 [urb] dekat; ~ [-a] di dekat
→
[qurbān] j. [qarābīn] korban
[qirba] j. [qirab] selang air
[qurbā] kekerabatan
1 [qariha, a] d. II [qarraha] d. V [taqarraha] tertutup bengkokan, membengkok; VIII [iqtaraha] mengusulkan (), memotivasi
2 [qarh] j. [qurūh] bengkokan, luka

- 3 →
[qurha] j. [qurah] bengkokan
[qird] j. [qurūd] d. [qirada]
monyet
[qirdān] ~ burung ibis
→
1 [qarasya, u] mengerat; II
2 [qarrasya] mendapat uang
[qirsy] 1. j. [qurūsy] satuan
mata uang, 2. ikan hiu
1 [qarrasha, u] mencubit,
mencapit, mengigit
2 [qursh] j. [aqrašh] piringan,
disket, tablet
[qurshān] j. [qarāshina]
perompak
[qarshana] perompakan
1 [qarsha] cubitan, gigitan
(serangga)
2 [qursha] sejenis roti, kue bundar
1 [qaradla, l] mengerogoti, menulis
ayat; IV [aqradla] meminjam;
VII [inqaradla] punah; VIII
[iqtaradla] meminjam (),
mengambil kredit
2 [qardl] j. [qurūd] kredit,
pinjaman
1 [qaratha, u] memotong; II
[qarratha] mengganggu ()
2 [qurth] j. [aqrāth] anting
telinga
[qirthās] j. [qarāthīs]
kertas; ~ barang kertas
– II [qarradha] memuji
1 [qara'a, a] memukul, mengetuk,
membunyikan (lonceng, gigi); II
[qarra'a] menegur, mengejek; III
[qāra'a] memerangi,
meributkan; VIII [iqtara'a]
mengundi, mengambil suara ()
- 2 [qara] kebotakan
3 [qar] 1. ketukan, mengebel, 2.
labuh
4 →
1 [qar'a] 1. ketukan, pukulan, 2.
labuh
2 [qur'a] j. [qura] pengundian
1 [qarifa, a] merasa jijik; VIII
2 [iqtarafa] berbuat kejahatan
[qaraf] kejijikan
3 →
[qrfasha] berjongkok
[qurfushā] jongkok
[qirfa] j. [qiraf] kulit (kerang,
buah, kayu)
[qarqara] bersuara (perut)
[qarqasya] mengerat
[qarqa'a] menggeritik, meletus
[qarama, l] menggerogoti, mengigit
→
[qirmizl] merah kirmizi
[qurma] j. [quram] akar pohon
[qirmid] ~ batu-bata
1 [qarana, l] menghubungkan; III
[qārana] membandingkan
(/); VIII [iqtarana]
menghubungkan, terhubung (),
menikah ()
2 [qarn] j. [qurūn] cula, tanduk,
abad
3 [qirn] j. [aqrān] sama, sama-
usia, kolega
4 →
→
[qarnabīth] kol
[qaranful] cengkih, bunga anyelir
[qurna] j. [quran] sudut
[qarnl] dari tanduk; ~ kulit tanduk

- X [istaqrā] meneliti,
menguji
→
1 [qarūs] ikan bandeng
2 →
→
→
[qarawl] pedesaan
1 [qarā, l] menjamu
2 →
[qarīb] 1. dekat, ~ [-an] d. ~
segera, 2. j. [aqribā] kerabat
[qarīha] j. [qarā-ih] bakat
jenius, jenius
1 [qarīsy] keju quark
2 [quraysy] nama kabilah Arab
[qarīn] j. [quranā] pendamping;
j. [qarā-in] index, hubungan
[qarya] j. [quran] desa
1 – II [qazzaza] memberi gelas; V
[taqazzaza] merasa jijik ()
2 [qazz] sutera
[qizāz] gelas; ~ , j. [qazā-iz]
botol
[quzah] ~ [qawsu quzah]
pelangi
[quzahiya] iris (mata)
[qur'a] anak kecil
[qazqaza] membongkar
1 [qazam] j. [aqzām] org kerdil
2 →
[qazma] j. [qizam] kapak
[qass] j. [qusūs] pendeta
→
→
→
→
[qasāwa] kekerasan
- 1 [qasara, l] memaksa ()
– II [qassatha] membayar sesuai
tarif; IV [aqspatha]
memperlakukan adil
2 [qisth] j. [aqsth] bagian,
porsi, tarif, pembayaran sebagian
[qusthās] timbangan, kriteria
[qasthara] menguji (uang logam)
[qasthal] j. [qasāthil] pipa
air
1 [qasama, l] membagi (),
menentukan (/); II [qassama]
membagi; III [qāsama]
membagi; IV [aqsama]
bersumpah (); V [taqassama]
terbagi, terdistribusi; VI
[taqāsama] membagi-bagi; VIII
[inqasama] dibagi; VIII
[iqtasama] membagi-bagi
2 [qasam] j. [aqsam] sumpah
3 [qism] j. [aqsam] bagian,
seksi, kelas, departemen, daerah
kota
4 →
[qasamāf] kondisi wajah
[qisma] j. [qisam] pembagian;
bagian; nasib
– [qasā, ū] keras, kuat, brutal; II
[qassā] mengeraskan (hati); III
[qāsā] menderita
→
[qusūsa] kehormatan pendeta;
kependetaan
[qaswa] kekerasan, kekuatan,
kebrutalan
→
[qissīs] j. [qasāwisa]
pendeta

- [*qasīm*] j. [*aqsām*] pemilik sebagian; obyek; ~ j. [*qasā-im*] kupon, potongan, bon
 1 [*qasysya, u*] mengumpulkan
 2 [*qasysy*] jerami
 1 [*qusysyāth*] batu
 2 [*qisyāth*] dayung
 1 [*qisyda*] sahne (susu)
 1 [*qasyara, i, u*] d. II [*qasysyara*] mengupas; V [*taqasysyara*] dikupas, terkupas; VII
 2 [*inqasyara*] terkupas, mengelupas
 2 [*qisyri*] j. [*qusyūr*] kulit (kayu, kerang)
 1 [*qasyatha, i, u*] menggosok
 1 [*qasytha*] sahne
 1 [*qasya'a, a*] menjalankan, menyebarkan; VII [*inqasya'a*] diburu, disebarkan
 – IV [*qsa'arra*] memperoleh semua
 1 [*qasyifa, a*] hidup miskin; II [*qasysyafa*] sobek (kulit); V [*taqasysyafa*] hidup bertapa
 2 →
 1 [*qisyfa*] j. [*qisyaf*] kerak roti
 1 [*qisyla*] asrama tentara
 1 [*qisymisy*] kismis
 1 [*qasysya*] tangkai rumput
 →²
 1 [*qasyib*] baru, bebubg
 1 [*qashsha, u*] memotong, menggunting, menceritakan (); II [*qashshasha*] memotong; III [*qāsha*] menghitung, membalas; VI [*taqashsha*] saling menghitung; VIII [*iqtashsha*] membalas (), menceritakan
- 1 [*qashshāb*] tukang daging
 1 [*qushād*] di depan
 1 [*qashār*] d. [*qushārā*] terluar, tertinggi
 2 →
 1 [*qashshāsh*] tukang kisah
 2 [*qishāsh*] pembalasan, perhitungan, penghukuman
 1 [*qushāshā*] kertas kecil, potongan kecil, sektor, sisa bahan
 →
 1 [*qashaba, i*] memisahkan (hewan kurban); II [*qashshaba*] menangkap
 2 [*qashab*] saluran, benang emas/perak; ~ saluran, pipa, metropole, satuan panjang (=3,35 m)
 1 [*qashada, i*] pergi (), mengamati, berpendapat; V [*taqashshada*] mengganggu, menggoda; VIII [*iqtashada*] hemat, membuat ekonomis ()
 2 [*qashd*] rencana, penggunaan, tujuan; ~ sengaja, ~ sengaja
 1 [*qashdīr*] timah
 1 [*qashara, u*] membatasi (), tak mampu (), memperpendek, menghapus warna; - [*qashura, u*] pendek; II [*qashshara*] membuat lebih pendek, tak mencapai (), mengabaikan (); IV [*aqshara*] membuat pendek, membiarkan (); VI [*taqāshara*] semakin pendek, membiarkan (); VIII [*iqtashara*] terbatas (); X [*istaqshara*] menganggap pendek
 2 [*qashr*] 1. pembatasan (), 2. j. [*qushūr*] istana

- 3 [*qishar*] kependekan, kekecilan
 4 →
 1 [*qashriya*] pot bunga
 1 [*qashash*] seni bercerita; ~ epik
 2 →²
 3 →³
 1 [*qasha'a, a*] meremas, melumatkan
 1 [*qash'a*] j. [*qishā*] piring kayu
 1 [*qashafa, i*] menembak, menghancurkan, menggemuruh; V [*taqashshafa*] membatalkan, menghancurkan
 2 [*qashf*] pemboman, guntur
 1 [*qashala, i*] memotong
 2 [*q*] sekam
 1 [*qashama, i*] menghancurkan; VIII [*inqashama*] menghancurkan
 1 [*qashsha*] potongan
 2 [*qushsha*] j. [*qushash*] gombak
 3 [*qishsha*] j. [*qishash*] kisah, sejarah
 – IV [*aqshā*] menghilangkan (), menyingkirkan (); V [*taqashsha*] d. X [*istaqsha*] meneliti dng cermat
 1 [*qushūr*] ketidakmampuan (), kondisi₂ di bawah umur, kekurangan
 2 →
 1 [*qashī*] jauh
 →
 1 [*qashīda*] j. [*qashā-id*] musik qasidah, puisi
 1 [*qashīr*] j. [*qishār*] pendek, kecil
- 1 [*qadldla, u*] meruntuhkan; VII [*inqadldla*] melompat (), memukul (petir)
 2 [*qadldl*] semua
 1 [*qadlā*] 1. melewati (waktu), penyelesaian, pemenuhan (kewajiban), pemusnahan (), keputusan (), vonis (), pengadilan, nabis; 2. j. [*aqdliya*] distrik
 →
 1 [*qadlā-i*] hukum
 1 [*qadlaba, i*] d. II [*qadldlaba*] memotong; VIII [*iqtadlaba*] memperpendek, membuat improvisasi
 →
 1 [*qadlama, i*] menggerogoti
 1 [*qadlā, ā*] melewati (waktu), menyelesaikan (tugas), memenuhi (kewajiban), menentukan (), memutuskan (), memusnahkan (), mengakhiri (), memvonis (), membuat penting (); II [*qadldlā*] menjalankan; III [*qādā*] memproses hukum; V [*taqadlā*] berlalu (waktu); VI [*taqādālā*] menerima (gaji), menuntut; VII [*inqadlā*] berlalu (waktu), diakhiri; VIII [*iqtadlā*] membuat penting, menuntut; X [*istaqdlā*] menuntut
 1 [*qadlib*] j. [*qudlbān*] tongkat, jalan kereta api, penis
 1 [*qadliya*] j. [*qadlāyā*] kesempatan, sesuatu, pertanyaan, masalah, kasusk, proses
 1 [*qaththa, u*] memotong, meruncingkan (pensil)

- ² [qathth] tidak pernah
³ [qithth] j. [qithath] kater, kucing
 [qithār] j. [-āf] d. [quthur] kereta api
 [qaththāra] pipet
¹ [qithā] j. [-āf] sektor, profil
² →
 [qaththā'ī] ~ secara detil
 [qithāf] hasil panen
 [qaththān] pedagang katun
¹ [qathaba, ī] mengumpulkan; X
 [istaqthaba] polarisasi,
² berkumpul sekeliling
 [quthb] j. [aqthāb] orang
 terkenal
¹ [qathara, u] menetes,
 meneteskan; II [qaththara]
 membiarkan menetes, mengalami
 destilasi; V [taqaththara]
 menetes; VI [taqāthara]
 mengalir deras; X [istaqthara]
² mengalami destilasi
 [qathar] Qatar
³ [qathr] 1. tetesan, 2. kereta-api
⁴ [quthr] j. [aqthār] negara,
 diameter
⁵ →
 [qathrān] aspal
 [qathrana] mengaspal
 [qathrī] j. [qatharāt] tetesan
¹ [qatharī] dari Qatar
² [quthrī] negara
³ →
¹ [qata'a] memotong, memisahkan,
 memutuskan (hubungan),
 mengangkat (kartu), melewati
 (tahap), menyebrang, menyatakan,
 memastikan (); II [qaththa'a]
 memotong kecil-kecil; III
 [qātha'a] memboykot, memotong,
 menghentikan; IV [aqtha'a]
 mengalokasikan, memberi
 pinjaman; V [taqaththa'a]
 dipotong kecil-kecil; VI
 [taqātha'a] berpisah, terpotong-
 potong; VII [inqatha'a]
 dipisahkan dipotong, dihentikan,
 menyetel (), bekerja (); VIII
 [iqtatha'a] mengurangi,
 mencocokkan diri; X
² [istaqtha'a] mengurangi
 [qath] 1. pemotongan,
 pemisahan, penghentian,
 penghalangan, pemutusan,
 penyebrangan; ~ [-an] d. ~
 diputuskan, ditentukan, 2. j.
 [qutū] potongan, 3. j. [aqthā]
 format (buku)
³ →
 [qith'a] j. [qitha] potongan,
 satuan, segmen
 [qath'ī] 1. tertentu, definitif, 2.
 potongan
¹ [qathafa, ī] memetik, mencabut;
 VIII [iqtathafa] memetik,
² mencabut, memilih
 [qathf] memetik, mencabut
 [qathama, ī] memotong, menggigit
¹ [qathana, u] menetap
² [quthn] j. [aqthān] wol; ~,
 j. [qathānī] kacang-kacangan
 [qiththa] kucing
 [qathī] gerombolan ternak; ~
 pinjaman, putus
 [qathifa] beludru
 [qa'ada, u] duduk, berjongkok,
 tinggal, membiarkan duduk (),
 membiarkan (), mengintai (); IV
 [aq'ada] membiarkan duduk,
 menaruh, membiarkan (),

- menghalangi (); VI [taqā'ada]
 duduk tenang, membiarkan (),
 mengabaikan (); VIII
 [iqta'ada] duduk
 [qa'da] duduk
¹ [qa'ura, u] dalam; II [qa'ara]
² mendalami, membuat cekung
 [qa'ī] j. [qu'ūr] tanah,
 kedalaman
 - VI [taqā'asa]
 memperlambat, tidak ingin tahu ()
 [qa'qa'a] gemertak, gemerincing
¹ [qa'ūd] unta muda
² [qu'ūd] duduk, pengabaian ()
² →
 [qa'īd] pasangan
 [qif] berhenti!
 [qafan] j. [aqfiya] d. [aqfā]
 tengkuk, bagian belakang
 [quffāz] j. [qafāfīz] sarung
 tangan
 →
² →
 →
¹ [qaffā] tukang kunci
 - IV [aqfara] membuat
 terencil, terbuka ()
² [qafī] j. [qifār] kesunyian,
 meninggalkan, kering (roti)
 [qafaza, ī] melompat; V
¹ [taqaffaza] menarik sarung tangan
² [qafz] melompat; ~ lompatan
 [qafash] j. [aqfāsh] kandang,
 keranjang
 [qufthān] j. [qafāthīn]
 pakaian atas
 - V [taqaffa'a] terkonsentrasi
 →
¹ [qafala, ī] 1. mengunci, menutup,
 2. kembali; II [qaffala] d. IV
² [aqfala] mengunci, menutup
 [quff] j. [aqfāl] kunci
 [quffa] j. [qufaf] keranjang
 besar
 - [qafā, ū] mengikuti; II
 [qaffā] mengirimkan; VIII
 [iqtafā] menelusuri
¹ [qalla, ī] sedikit, lebih sedikit,
 menyedikit, lebih sedikit (),
 jarang terjadi; II [qallala]
 mempersedikit, mengurangi; IV
 [aqalla] 1. mengurangi, 2.
 membawa, mengangkut; X
 [istaqalla] 1. tak tergantung,
 mandiri, 2. menganggap sedikit,
 meremehkan, 3. menaiki (mobil)
² [qul] katakan!
 →
 →
 [qallāb] pelipat; ~ mesin
 pengocok
 [qilāda] j. [qalā-id] kalung
¹ [qulā] busuk mulut
² →
² →
 [qulāma] potongan kecil
 [qalāwūdh] sekrup
 [qallāya] katel pemanggang
¹ [qalaba, ī] membalik, berputar,
 berguling, membuka-buka,
 mengubah; II [qallaba] memutar,
 membuka-buka, berguling,
 mengocok, meneliti, menguji,
 menyodok (); V [taqallaba]
 bolak-balik, mengayun, bergantian;
 VII [inqalaba] dibalik, diputar,
 digulingkan, berputar, berubah
² [qalb] 1. pembalikan, perputaran,
 pembukaan, 2. j. [qulūb] hati,
 inti, tengah

- ³ [qullab] ragu-ragu
[qalbī] hati
– II [qallada] meniru; memindahkan (kekuasaan); membimbing; V
[taqallada] mengambil alih (jabatan); memakai (perhiasan)
– II [qallasha] mempersingkat; V
[taqallasha] mengerut;
menghilang
¹ [qala'a, a] mengeluarkan;
mencabut (gigi); menanggalkan (pakaian); II [qalla'a] mencabut;
IV [aqla'a] berangkat (terbang, berlayar); menyerah (); VIII
[iqtala'a] menyapu
² [qil'] j. [qulū] d. [qilā] segel
[qal'a] j. [qilā] benteng
[qalafa, f] menyalak, menyunat; II
[qallafa] mendempul
[qulfa] kulit khitan
¹ [qaliqa, a] khawatir; IV [aqlaqa] membuat khawatir
² [qala] kekhawatiran
³ [qaliq] khawatir
[qalqala] menggerakkan, mengejutkan, mengocok; II
[taqalqala] terkejut, terhuyung-huyung
→
¹ – II [qallama] memotong, terkejut
² [qalam] j. [aqām] pensil, tulisan, gaya, kantor
[qallamā] jarang
[qalansuwa] tutup kepala
¹ [qulla] j. [qula] 1. puncak, 2. kendi dari tanah liat
² [qilla] jumlah sedikit, kekurangan
– [qalā, ū] membenci
→²
- [qalwadla] menyekrup kuat
² →
[qilwī, qalawī] alkali
[qalā, f] menggoreng dng sedikit minyak
[qalīl] j. [-ūn] d. [qalā-il] sedikit, hemat, kecil (angka)
[qimār] taruhan
[qumāsy] j. [aqmisya] bahan, handuk, sampah
[qimāth] j. [aqmitha] d. [qumuth] windel, popok bayi
[qumāma] sampah
[qamh] gandum; ~ bulir gandum;
~ warna gandum
¹ – II [qammara] memanggang; III
[qāmarā] bermain judi, bertaruh ()
² [qamar] j. [aqmār] bulan, satelit; ~ kabin
[qamasya, u, i] d. II [qamasya] mengumpulkan, menjemput
– II [qammasha] berpakaian kemeja; V [taqammasha] memakai kemeja, mengidentifikasi diri
→
[qamatha, u, i] d. II [qammatha] membalut (bayi)
¹ [qamma'a, a] menekan; II
[qamma'a] memotong
² [qam'] tekanan
³ [qim', qum'] j. [aqmā] gerobak batu-bara; j. [qumū] tangkai
[qumqum] botol
¹ [qam] ~ kutu
² [qami] berkutu
→
[qimma] j. [qimam] puncak

- ³
[qamīsh] j. [qumshān] d. [aqmisha] kemeja
[qamīn] 1. sesuai (), 2. tungku
¹ – II [qannana] mengeluarkan (aturan), membuat standard
² [qunn] kandang ayam
³ [qinn] j. [aqnān] budak
→
→
→
[qannāsh] pelindung penetasan
→
→
[qinā] j. [aqni'a] topeng
[qanā'a] keyakinan, kepuasan
→
[qanā] kanal
→
[qanā] 1. j. [qanawāf] d. [aqniya] kanal, 2. tombak
[qinnab] lereng, kecenderungan
[qunbār] pelari
[qunbur] ~ , j. [qanābir] burung kicau
[qunbula] j. [qanābil] bom
[qanata, u] mentaati
[qand] gula permen
[qindīl] j. [qanādīl] lampu minyak
¹ [qanasha, f] memburu; VIII
[iqtanasha] memburu, memanfaatkan (kesempatan)
² [qanash] hasil buruan
³ [qansh] perburuan
[qanshu] j. [qanāshil] konsul; ~ konsulat
¹ [qanitha, a] bingung (), gemetar; II [qannatha] membuat putus asa
- ² [qanith] bingung, putus asa
[qinthār] j. [qanāthir] berat 100
[qanthara] j. [qanāthir] jempatan, busur
¹ [qani'a, a] puas, yakin; II
[qanna'a] bertopeng, berkerudung; IV [aqna'a] meyakinkan; V
[taqanna'a] bertopeng; VIII
[iqтана'a] meyakinkan diri ()
² [qani] puas
[qunfudz] j. [qanāfidz] landak
[qinw] j. [aqnā] tandan
→
[qunūf] ketaatan
[qunūth] kebingungan
[qanū] puas (), cukup
[qinwa] akuisisi, pembelian
[qanā, f] mengakuisisi; II [qannā] mengubur (kanal); VIII [iqtanā] membeli
[qinnīna] j. [qanānin] botol
[qinya] =
→
¹ [qaHara, a] memaksa, mengatasi
² [qaHr] pemaksaan, kebrutalan
[qaHramān] j. [qaHārima] administrator (rumah)
[qaHrī] memaksa, paksaan
– II [taqaHqara] menarik diri
[qaHqaHa] tertawa keras
[qaHwajī] j. ~ pemasakan kopi
[qaHwa] kopi; j. [qaHawāf] d. [qaHāwin] warung kopi
[qawā] daerah tandus
→
→
¹ [qawwād] calo, kaki-tangan
→²

→	² [qaws] j. [aqwās] d. [qisī]
→	busur panah; ~ bentuk busur
→	- [qāḍla, ū] d. II
→	[qawwadla] meruntuhkan, menghancurkan
[qawwās] perisai, pengawai	[qūṭha] tomat
→	[qūṭī] gotik
→	[qūṭiya] j. [qawātī] kaleng, kotak
→	[qawqāz] ~ Kaukasus
→	¹ - II [taqawqa'a]
→ ²	mengucilkan diri
[qawwāl] suka bicara	² [qawqa'] siput, kerang; ~, j.
→	[qawāqī'] siput
¹ [qawām] patung, badan, kejujuran	¹ - [qāla, ū] berkata, menyatakan, bersaksi (); III
² [qawwām] pemimpin, pengatur	[qāwala] membuat kontrak, berunding; V [taqawwala]
³ [qiwām] dasar, stok	berbicara menolak ()
→	² [qaw] j. [aqwāl] kata, pendapat, keputusan, kesaksian;
→	[aqāwīl] pembicaraan
→	[qawlah] gagang jagung
[qūb] j. [aqwāb] anak burung	[qawla] kata, keputusan
[quwāba] herpes	¹ - [qāma, ū] berdiri, bangkit (), muncul, berangkat, terbang, menjalankan, berbuat (), memenuhi (), menyentuh (), mengawasi (); II [qawwama]
¹ - IV [aqāta] memberi makan;	membeskan, memperbaiki, menyearahkan, menilai, menaksir;
V [taqawwata] d. VIII	III [qāwama] memberontak; IV [aqāma] mendirikan,
[iqṭāta] memberi makan diri, hidup ()	menyelenggarakan (pesta), mengajukan (dakwaan), memakai, membangunkan, menetap; X
² [qūṭ] j. [aqwāt] bahan makanan	² [istaqāma] lurus, benar, jujur, beres
- III [qāwaha] tidak membiarkan tenang	[qawm] j. [aqwām] rakyat; ~ kebangkitan; ~ nasionalisme
- [qāda, ū] mengemudikan; VII [inqāda] dikemudikan, sesuai (); VIII [iqṭāda] mengemudikan	
- II [qawwara] mengorek, mengeruk; V [taqawwara]	
¹ melingkar (ular)	
- II [qawwasa] membengkokkan;	
V [taqawwasa] melengkung	

[quwwa] 1. j. [quwan] tenaga, kekuatan, kekuasaan, kebrutalan, potensial, pangkat (matematika), 2. j. [quwwāf] pasukan, kekuatan	[qīrāth] j. [qarārīth] karat
tempur	- [qāsa, ī] mengukur, mencoba (pakaian), membandingkan (/);
¹ [qawiya, ā] kuat, lebih kuat; II [qawwā] memperkuat; III [qāwā] mengukur diri; V [taqawwā] memperkuat diri; X [istaqwā] percaya ()	III [qāyasa] membandingkan ()
² [qawiy] j. [aqwiyā] kuat, berkuasa, kokoh, solid	[qaysha] kaisar
³ →	- II [qayyadla] menakdirkan ();
[qawīm] lurus, benar, jujur	III [qāyadla] menukar
¹ - [qā-a, ī] muntah; II [qayya-a] membuat muntah; V [taqayya-a] muntah	[qayd] panas musim panas
² [qa-ī] muntah	→
[qiyād] kepemimpinan; ~ kepemimpinan, komando, kemudi	→
[qiyās] mengukur; j. [aqyīsa] ukuran, perbandingan, analogi; ~ analogi, teratur, rekor	- II [qayyafa] menelusuri
[qiyāfa] penyusuran	¹ - [qāla, ī] d. II [qayyala]
[qiyām] kebangkitan, kemunculan, keberangkatan, pengoperasian, pemenuhan ()	menjaga tidur siang; IV [aqāla]
[qītār] j. [qītsār] d. [qītsāra]	memecat, memutar kembali; X [istaqāla] mengundurkan diri
¹ gitar	² [qīl] →
- II [qayyaha] d. V [taqayyaha]	[qaylūla] tidur siang
beranah	- II [qayyama] menilai
[qayh] nanah	² [qayyim] 1. berharga, 2. penanggung jawab ()
¹ - II [qayyada] membelenggu, membatasi, mendaftarkan, memesan; V [taqayyada]	→
² menahan diri, dibatasi	[qīma] j. [qiyam] nilai, jumlah
[qayd] j. [quyūd] belenggu, pembatasan, pendaftaran, pemesanan, ijazah	[qīmī] sesuai nilai
¹ - II [qayyara] mengaspal	[qayna] penyanyi perempuan
² [qīr] aspal	→ ²
	[qayyūm] ~ Maha Kekal

	[<i>kāfin</i>] cukup
	[<i>kāfir</i>] j. [- <i>ūn</i>] d. [<i>kuffār</i>] org
	kafir
	[<i>kāfa</i>] semua, seluruh; ~ [- <i>tan</i>]
	total
	[<i>kāfur</i>] pejuang
	[<i>kāl</i>] lelah; → ¹
	[<i>kālīh</i>] gelap (warna)
	[<i>kallū</i>] mata ayam
	[<i>kālūn</i>] j. [<i>kawālīn</i>] kunci
	¹ pintu
	² [<i>kālūn</i>] galon
	[<i>kāmbiyū</i>] penukaran uang, nilai
	tukar
	[<i>kāmikh</i>] sayuran bercuka
	[<i>kāmil</i>] lengkap, sempurna
	[<i>kāmin</i>] tersembunyi
	¹ → ¹
	² [<i>ka-anna</i>] seolah-olah
	[<i>k</i>] 1. [<i>kawānīn</i>] oven, 2.
	~ desember
	[<i>kāHil</i>] j. [<i>kawāHil</i>]
	punggung, bahu
	[<i>kāHin</i>] j. [<i>kaHana</i>] pendeta
	[<i>kā-in</i>] ada, hakikat, ciptaan
	¹ [<i>kabbu</i> , a] merancang ulang
	bentuk, menggulingkan,
	mengucurkan; II [<i>kabbaba</i>]
	membentuk bola; IV [<i>akabba</i>]
	mendedikasikan diri (); VII
	[<i>inkabba</i>] membungkuk (),
	tergila-gila ()
	² [<i>kabb</i>] perancangan ulang,
	penggulingan
	[<i>kabāb</i>] kebab
	→
	[<i>kubār</i>] sangat besar; →
	→
¹ [<i>kāf</i>] abjad ke-22	
² [<i>ka</i>] sebagai	
³ [- <i>ka</i>] kamu, milikmu	
[<i>kābin</i>] remang-remang	
[<i>kābis</i>] penekan	
[<i>kābil</i>] j. [- <i>āf</i>] d. [<i>kawābil</i>] kabel	
[<i>kāburiyā</i>] kepiting	
[<i>kabūs</i>] j. [<i>kawābīs</i>] mimpi	
buruk	
[<i>kātib</i>] j. [<i>kuttāb</i>] pengarang	
[<i>kātū</i>] kue	
[<i>katsūlik</i>] katolik	
[<i>kākhīya</i>] j. [<i>kawākhin</i>]	
pengurus	
[<i>k</i>] ~ hampir; d. ¹	
[<i>ka-dā</i>] tak teratasi (halangan)	
[<i>kādih</i>] pekerja	
[<i>kādir</i>] j. [<i>kawādir</i>] kader	
[<i>kādzib</i>] bohong, pembohong	
[<i>kār</i>] pekerjaan	
[<i>kāritsa</i>] j. [<i>kawārits</i>]	
kecelakaan, bencana	
[<i>kāz</i>] gas, bensin	
[<i>kāzūzā</i>] soda, air soda	
[<i>ka-s</i>] j. [<i>ku-ūs</i>] cangkir,	
gelas minum, kejuaraan	
[<i>kāsib</i>] yg berpenghasilan	
[<i>kāsih</i>] mengatasi	
[<i>kāsiā</i>] macet, sulit dijual	
[<i>kāsir</i>] hancur, puas	
[<i>kāsif</i>] gelap	
[<i>kāsyif</i>] membuka	
[<i>kādhim</i>] yg menekan	



[<i>kabbās</i>] media masa, gagang	¹ [<i>kabasya</i> , i] mengambil penuh
senapan	² [<i>kabsy</i>] j. [<i>kibāsy</i>] biri-biri
→ ²	jantan
[<i>kubbāya</i>] gelas minum	¹ [<i>kabsya</i>] sepenuh tangan
→	² [<i>kubsya</i>] kait
¹ [<i>kabata</i> , i] menekan	- II [<i>kabbala</i>] mengikat
² [<i>kabf</i>] penekanan, desakan	[<i>kubba</i>] j. [<i>kubab</i>] bola
¹ [<i>kabaha</i> , a] menahan, mengerem	- [<i>kabā</i> , ū] tersandung-
² [<i>kabh</i>] penahanan, pengereman	sandung
¹ - II [<i>kabbada</i>] merugikan; III	[<i>kabūf</i>] tutup-kepala, tutup mobil
[<i>kābada</i>] menghasilkan, menahan,	[<i>kabwa</i>] tersandung
menderita; V [<i>takabbada</i>]	[<i>kabīr</i>] j. [<i>kibār</i>] besar, tua,
² mengalami rugi, menanggung biaya	tinggi
[<i>kabid</i>] j. [<i>akbād</i>] limpa,	[<i>kabīs</i>] dicampurkan dng cuka
tengah, dalam	→
¹ [<i>kabara</i> , u] lebih tua; - [<i>kabura</i> , u]	¹ [<i>kitāb</i>] j. [<i>kutub</i>] buku,
menjadi besar/tua, meningkat,	tulisan, surat
menjadi terlalu besar (); II	² [<i>kuttāb</i>] j. [<i>katātīb</i>] sekolah
[<i>kabbara</i>] memperbesar; III	dasar, sekolah Quran; →
[<i>kābara</i>] menangani dng berani,	[<i>kitāba</i>] tulisan, sekretariat; ~
dogmatis; IV [<i>akbara</i>]	[- <i>tan</i>] tertulis
menganggap besar, memuji; V	[<i>kitābī</i>] tertulis, tulisan
[<i>takabbara</i>] sangat berani (); X	→ ²
[<i>istakbara</i>] sangat berani,	[<i>kitāf</i>] j. [<i>kutuf</i>] ikatan
² menganggap besar/penting	(tangan)
[<i>kubr</i>] kehormatan, kebesaran,	→
pandangan	[<i>kattān</i>] tanaman flachs
³ [<i>kibar</i>] besar-nya, umur-nya	¹ [<i>kataba</i> , u] menulis, menetapkan
⁴ [<i>kibr</i>] keberanian tinggi,	(/); III [<i>kātaba</i>] saling
kebanggaan	mengirim surat; IV [<i>aktaba</i>]
→	membiarkan menulis; VI
[<i>kibriyā</i>] keberanian tinggi,	[<i>takātaba</i>] saling mengirim surat;
kebanggaan	VIII [<i>iktataba</i>] terdaftar,
[<i>kibrīt</i>] belerang, kayu bakar	menandai (saham),
[<i>kibrītāf</i>] sulfat	menyumbang; X [<i>istaktaba</i>]
[<i>kibrītūr</i>] sulfid	meminta menulis/menyalin
[<i>kibrītī</i>] berbelerang	² →
¹ [<i>kabasa</i> , i] menekan; II	→
² [<i>kabbasa</i>] memijat	[<i>kutubī</i>] toko buku
[<i>kabs</i>] penekanan	



- ¹ [katafa, ʔ] mengikat tangan di punggung; V [takattafa] menyilangkan tangan; VI [takātafa] berdiri bersama [katif, katf] j. [aktāf] bahu
² →
³ [katkūt] anak ayam
¹ – II [kattala] menyatu; V [takattala] bersatu, membentuk kelompok
² →
[kula] j. [kula] blok, fraksi
¹ [katama, u] merahasiakan, menahan (marah, nafas), meredam (suara); III [kātama] diam; V [takattama] diam
² [katm] perahasaan [kitmān] = ² ; sikap diam [katūm] diam, tertutup [kutayyib] buku kecil [katiba] j. [katā-ib] batalion, skuadron [katīna] rantai [katsatsa, ʔ] lebat (rambut)
→
[katsāfa] intensitas, kepadatan [katsab] dekat; ~ dari dekat
→
[katsura, u] banyak, menjadi lebih; II [katsatsara] memperbanyak; III [kātsara] melebihi angka; IV [aktsara] memperbanyak, kerja banyak; VI [takātsara] memperbanyak diri, bekerja bersama (); X [istaktsara] kerja banyak, menganggap terlalu banyak [katsra] jumlah banyak [katsufa, u] padat, gemuk; II [katstsafa] mengintesisfkan, memadatkan; V [takatstsafa] berkondensasi; VI [takātsafa] memadatkan diri [katsīb] j. [kutsbān] bukit pasir [katsīr] j. [-ūn] d. [kitsār] banyak; ~ [-an] sangat, sering [katsīf] padat, gemuk, intensif [kahha, u] batuk [kahata, a] menggosok bersih [kahkaha] batuk [kuhl] antimon [kuhūl] alkohol; ~ beralkohol
¹ [kadda, u] mengajukan, bekerja keras
² [kadd] kerja keras [kuddās] = ²
¹ [kadaha, a] bekerja keras
² [kadh] kerja keras
¹ [kadira, a] muram; II [kaddara] marah, kesal, mengganggu; V [takaddara] kesal, muram
² [kadar] kekesalan, kemuraman
³ [kadir] marah, kesal [kudra] kekesalan, kemarahan
¹ – II [kaddasa] menumpuk; V [takaddasa] tertumpuk
² [kuds] j. [akdās] tumpukan
→
[kudma] luka lecet, bintik biru [kadūd] rajin [kadīsy] j. [kudsy] kuda [kadzā] begitu, dgn cara ini [kadzdzāb] bohong, pembohong
¹ [kadzaba, ʔ] berbohong; II [kadzdzaba] menuduh bohong
² [kadzib, kidzb] kebohongan [kibdzba] kebohongan

- [kadzālika] seperti itu, juga [kadzūb] pembohong
¹ [karra] menyerang lagi (); pulang kembali; II [karrara] 1. mengulang, 2. membersihkan, menghaluskan; V [takarrara] berulang, dihaluskan
² [kar] serangan, perubahan (waktu) [kirā] sewa
→
[kurrāts] bawang [garā] garasi [karār] lumbung
→
[kirāza] khutbah [kurrās] ~, j. [karāris] buku tulis, pengiriman buku
→
[kurā] j. [akrū] kaki
→
[karrām] petani anggur; → ¹ [karāma] kehormatan, keramahan [karāHa] d. [karāHiya] kebencian, keengganan [karāwiyā] kumel
¹ [karaba, u] menekan, menyiksa; VII [inkaraba] tertekan, tersiksa
² [karb] j. [kurūb] ketersediaan, kekhawatiran [kurbā] cambuk [kurba] kondisi darurat, kekhawatiran [karbūn] karbon – VIII [iktaratsa] mengurus (/), tertarik (/) [karakhāna] bordel, pabrik [kurd]: ~ orang Kurdi
¹ [karaza, ʔ] berkhotbah
² [karaz] ~ buah kirsh
³ [karz] khutbah – II [karrasa] 1. mengokohkan, 2. mentahbiskan, mendedikasikan () [kursī] j. [karāsīy] kursi, institut, singgasana, gudang [karisya, a] berkerut
¹ [kirsy] j. [kurūsy] perut
² [kara'a, a] menyedot [karafs] seledri [karkadann] badak [karkara] tertawa lepas [kurkum] kunir [karaka] tabung destilasi
¹ [karuma, u] hormat, murah hati; II [karrama] menghormati; III [kārama] menangani dgn hormat; IV [akrama] menghormati, menangani dgn hormat, menghadiahkan (); V [takarrama] memiliki kehormatan, menghormati ()
² [karam] kebajikan
³ [karm] j. [kurūm] kebun anggur, anggur [karma] batang anggur [kurunb] kol, rempah-rempah [kumīsy] jalan di pinggir sungai
→ ²
→ ²
¹ [kariHa, a] tidak menderita, membenci; II [karraHa] membuat benci; IV [akraHa] memaksa ()
² [karH]: ~ [-an] terpaksa
³ [kurH] kebencian; ~ benci
¹ [karra] serangan, kedatangan kembali

- ² [kura] bola; ~ sepakbola
[kurawī] berbentuk bola
¹ – IV [akra] menyewakan;
VIII [iktarā] menyewa
² [karan] ketiduran
[kurayz] = ²
[kurayk] sekop, penderek
[karīm] j. [kirām] d. [kuramā]
mulia, ramah, terhormat; ~, j.
[karā-īm] kelezatan, anak
perempuan
[karīh] dibenci; ~, j. [karā-iH]
kesialan, kedaruratan
[kuraya] bola kecil, sel darah
¹ [kazza, u] mengkerut
² [kazz] kaku, tegang
[kuzāz] tetanus
[kuzbara] koreander
[kisā] j. [aksiya] pakaian
[kusāh] rakhtis
[kasād] kemacetan, resesi
ekonomi
→
¹ [kasaba, ī] berproduksi, menghasilkan,
mendapat keuntungan, mendapat
tepuk-tangan; II [kassaba]
membiarkan berproduksi; IV
[aksaba] membiarkan
mendapatkan keuntungan,
memberi hadiah; VIII
[iktasaba] berproduksi
² [kasb] penghasilan, keuntungan
³ [kusb] kue minyak
[kustubān] bidal
[kasaha, a] menyapu,
membersihkan (ranjau); - [kasiha,
a] terhalang; VIII [iktasaha]
menyapu bersih
[kasada, u] macet
- ¹ [kasara, ī] pecah,
menghilangkan (haus); II [kassara]
memecahkan berkeping-keping; V
[takassara] pecah; VII
² [inkasara] pecah
[kasr] pecah, j. [kusūr]
bilangan pecahan; ~ kekalahan
¹ [kisirā] raja Persia
² →
[kasafa, ī] 1. tertutup (matahari),
2. memalukan; VII [inkasafa]
1. tertutup, 2. malu
[kuskus] hidangan dari Afrika
Utara
¹ [kasila, a] malas
² [kasal] kemalasan
[kaslān] d. ~, j. [kasālā]
malas
[kasm] bentuk, potongan
(pakaian)
- [kasā, ū] berpakaian,
menutupi; IV [aksā]
berpakaian; VIII [iktisā]
berpakaian, menutupi
[kusūf] gerhana matahari
[kasūf] malas
[kiswa] j. [kisan] d.
[kasāwin] pakaian, kostim
→
[kasih] lumpuh
[kasir] j. [kasrā] patah
[kasysya, ī] 1. mengkerut (bahan),
2. mengusir
[kasysyāf] j. ~ langganan,
pencari jalan
[kasysyāfa] gerakan pencari
jalan
¹ [kasyaha, a] mengusir,
menyebarkan
² [kasyh] j. [kusyūh] sisi,
lengkungan

- [kasyara, ī] memperlihatkan (gigi);
II [kasysyara] membuat wajah
marah
[kisyra] seringai
[kasyatha, ī] menggaruk
¹ [kasyafa, ī] mengambil,
menarik, membuka, menguji,
memeriksa (dokter); III
[kāsyafa] membuka; V
[takasysyafa] terbuka; VII
[inkasyafa] terbuka,
memperlihatkan diri; VIII
[iktasyafa] menemukan; X
[istaksyafa] menjelaskan
² [kasyf] 1. pembukaan, 2.
[kusyūf] pengujian, pemeriksaan,
daftar, pameran, daftar isi
[kusk] kios, kabin, paviliun
[kasykasya] kerut
[kasykūf] buku tulis
[kisyimisy] rosinen
→ ²
→ ²
– VIII [iktadhda] terlalu
penuh, terlalu dibebani
[kadhama, ī] menahan marah
[kadhim] penuh marah; ~ botol
termos
→ ²
¹ – II [ka"aba] membentuk seperti
kubus
² [ka'b] j. [ku'ūb] d. [ki'āb]
mata-kaki, buku-tulang, simpul,
dadu; ~ dadu; ~ Ka'bah di
Mekkah
[ka'k]: ~ kue
→ ²
¹ [kaffa, u] merelakan (),
memberikan (), menahan, melipat
(pakaian); II [kaffafa] melipat
- ² [kaff] kesukarelaan (), j.
[akuff] tangan, telapak tangan
[ku] j. [akfā] tumbuh (),
mampu, cocok ()
[kafa-a, a] menyingkir (); III
[kāfa-a] mengupah, bersaing (),
datang cepat; VI [takāfa-a]
sama satu sama lain; VII
[inkafa-a] menarik diri
[kifa]: ~ tak terbandingkan
[kāfa-a] kemampuan, kualifikasi,
efisiensi, keahlian
[kifah] perjuangan
→
[kaffāra] penebusan dosa
¹ [kafāf] kebutuhan hidup
² [kifa] pinggir, sisi
[kifala] jaminan
[kifaya] kemampuan, efisiensi
– II [kaffata] menyimpang di
dalam
[kuffa] jenis frikadel
– III [kāfaha] berjuang
(/), melawan
¹ [kafara, u] tak percaya, kafir, tak
berterima kasih (); II [kaffara] 1.
menuduh kafir, 2. menebus dosa
()
² [kafir] j. [kufūr] kampung
³ [kufir] d. [kufrān] kekafiran,
ketidakterimakasihan
→ ²
¹ [kafala, u] 1. menjamin, 2.
memberi makan; II [kaffala]
memberi makan; IV [akfala]
menjadikan sbg jaminan; V
[takaffala] mengambil alih (),
berkewajiban (); VI [takāfala]
saling menjamin

2	[kafa] j.	[akfā] sulbi (kuda)	→	1	[kaliba, a] marah sekali, gila
1	→	– II [kaffana] membungkus dng kain kafan		()	; VI [takālabā] terjatuh
2	[kafan] j.	[akfān] kain kafan		2	[kalab] penyakit anjing gila
1	[kuffa] pinggir			3	[kalb] j. [kilāb] anjing
2	[kiffa, kaffa] j.	[kifa]		4	[kalib] marah sekali
	timbangan				[kalabsy] gelang
	– IV [ikfaHarra] kehausan				[kiltā] berdua
	[kufu] d. [kufū] tumbuh				[kalaha, a] membuat wajah tak
1	[kafūr] tak berterima kasih			1	ramah
2	→ 2			– II [kallasa] mengapuri,	
	[kafā, ī] mencukupi, cukup,			2	memutihkan
	menghemat kerja, melindungi; VIII				[kils] kapur; ~ berkapur
	[iktafā] mencukupi diri				[kalsa] kaos kaki
	[kaffi] buta			1	[kalifa, a] tergila-gila (), bintik-
	[kafī] menawarkan perlindungan				bintik; II [kallafa] menugaskan (),
	() ; j. [kufalā] jaminan ()				berharga; V [takallafa]
1	[kalal, ī] lelah, menjadi lemah,				memaksa diri, mengambil untuk
	menjadi tumpul; II [kallala]			2	diri, berprilaku dibuat-buat
	menobatkan; IV [akallala]			3	[kalaf] bintik-bintik
	melelahkan, lelah; V [takallala]				[kalif] tergila-gila (), jatuh cinta
	dinobatkan			4	()
2	[kall] keletihan, lemah, tumpul			→	
3	[kull] setiap, seluruh; ~				[kulfa] j. [kulaf] biaya, jahitan
	keseluruhan, semuanya				[kalka] dada; ~ belulang
1	[kallā] jangan!				[kala] =
2	[killā] berdua			1	[kalama, ī] melukai; II [kallama]
3	[kala-a, a] melindungi				berbicara dng; III [kālama]
4	[kala] rumput				menelepon; V [takallama]
	[kullāb] j. [kalālib] kait; ~				berbicara dng ()
	tang			2	[kalm] j. [kulūm] luka
	→ 3			3	[kalim] kata, pernyataan
	[klāsikī] klasik				[kullamā] setiap kali, bila ...
	[kalāks] klakson mobil				[kalima] kata, pidato
	[kalāl] kelelahan				[kullunā] kami semua
	→			→ 2	
	[kalām] kata, pernyataan,				[kulwa] j. [kulan] d.
	berbicara, pidato				[kalāwī] ginjal

	[kullī] seluruh, total, absolut		[kamara] penopang besi
	→ ¹		[kumsārī] gembala biri-biri
	[kulayb] anjing kecil		[kamasya, u] memegang,
	[klīsyayH] klise		membungkus; VII
	[kalī] lelah sekali		[inkamasya] mengkerut, saling
1	[kalīm] 1. terluka, 2. pembicara		menarik
2	[kilīm] kelim (jenis karpet)		[kamula, u] seluruh, sempurna; II
1	[kulya] j.	[kulan] ginjal	[kammala] melengkapi,
2	[kulliya] keseluruhan, fakultas,		menyempurnakan; IV [akmala]
	universitas		menyelesaikan; VI [takāmala]
1	[kam]		saling melengkapi, terintegrasi; VIII
2	[kamma, u]		[iktamala] selesai; X
3	[kamm] kuantitas, jumlah		[istakmala] menyelesaikan,
4	[-kum] 1. kepunyaan kalian, 2.		melengkapi
	kalian		1 [kamana, u] tersembunyi (),
5	[kumm] j.	[akmām] lengan	2 terletak
6	baju		[ka-man] seperti seseorang
	[kimm] kelopak		[kamanja] biola
1	[kamā] sebagaimana		[kamaH] kebutaan
2	[-kuma] 1. kepunyaan kalian		1 [kammūn] tanaman kummel
	berdua, 2. kalian berdua		2 [kumūn] ketersembunyian
	→		[kammī] kuantitatif
	[kimāda] amplop		[kamīn] kasus
	→		[kammiya] jumlah, kualitas
	[kamāsyā] tang		[kamyūn] truk
	[kamāl] kesempurnaan		1 [kanna, u] memelihara
	[kimāma] j.	[kamā-im]	(perasaan); IV [akanna]
	masker gas, kelopak		memelihara perasaan; X
	[kamān] biola		[istakanna] tersembunyi
	[kambyāla] pertukaran		2 [kunna] 1. kepunyaan kalian pr.,
	[kambyū] pertukaran uang		2. kalian pr.
	[kambyūtar] komputer		3 [kinn] j.
	[kummatsrā] buah peer		[aknān] rumah,
1	[kamida, a] khawatir; II		sarang
	[kammada] membuat amplop		[kunna] kami; → ¹
2	[kamad] kekawatiran		→
	[kamar] ikatan celana		→ ³
	[kumruk] j.	[kamārik] bea-	→
	cukai		[kanār] pinggir (mode)
			[kannās] pemakai jalan bolak-
			balik

[kināna] tukang masak	² [kaHrab] j. [kaHārib]
[kanā-isī] gereja	elektron
[kināya] permainan	[kaHrabā] kelistrikan
[kanab] belulang; ~ sofa	[kaHrabā-ī] listrik, ahli listrik
[kuntu] adalah saya; → ¹	[kaHraba] elektrifikasi
[kundura] j. [kanādir] sepatu	[kahrathīsī] elektromagnetis
¹ [kanaza, ī] mengubur (harta karun)	[kaHf] j. [kuHūf] lubang
² [kanz] j. [kunūz] harta karun	– VIII [iktaHala] memasuki
[kanasa, u] menyapu	¹ usia matang
[kanasī] secara gereja	[kaHf] j. [kuHūf] laki-laki
¹ [kanafa, u] mendamaikan, melingkungi, melindungi; VIII	– V [takaHHana] meramal
[iktanafa] melingkungi, memenuhi (perasaan)	¹ [kuHna] barang tak terpakai
² [kanaf] j. [aknāf] sayap, jaminan	² →
³ →	[kaHanūf] kependetaan
¹ – VIII [iktanaha] memahami; X	→
[istaknaha] mencari alasan	→ ²
² [kunh] inti, hakikat	[kuHūla] usia matang
³ [kanna] j. [kanā-in] menantu pr.	[kawwā] tukang setrika
[kanūd] tak berterima kasih	→
→ ²	→
¹ [kanā, ī] mulai bermain (), menyebut dgn nama (); II [kannā] menyebut dgn nama (); V	→
[takannā] d. VIII [iktanā] menyebut diri dgn nama ()	[kuwāra] j. [kawā-ir]
² →	peternakan lebah
[kanīsa] j. [kanā-is] gereja	→
[kanīf] j. [kunuf] kloset	→ ¹
[kunya] j. [kunan] nama panggilan	[kawālīnī] tukang kunci
→ ²	→
[kiHāna] ramalan, kependetaan	→
¹ [kaHraba] memasang listrik	[kūb] j. [akwāb] gelas minum
	[kūbrī] j. [kabārī] jembatan
	[kūba] 1. gelas minum, 2. hati (kartu)
	[kūbiyā] kopian

[kawtsar]: ~ sungai kautsar di syurga	¹ [kīr] j. [akyār] pengembus
[kūkh] j. [akwākh] gubuk	¹ [kayyasa] memasukkan ke dalam dompet
– [kāda, ā] dekat, hampir, nyaris	² [kayyis] pintar, cerdas
¹ – II [kawwara] menggulung; V	³ [kīs] j. [akyās] dompet, kantong
[takawwara] tergulung	¹ – II [kayyafa] menyesuaikan (/); menyegarkan udara, membentuk, mengasap sedikit; V
² [kūr] j. [akwār] perapian; ~ 1. distrik, 2. bola	[takayyafa] menyesuaikan diri, terbentuk
[kūz] kendi, kedai-minum;	² [kayf] 1. kualitas, 2. [kuyūf]
[kū] j. [akwā] siku	racun rasa
[kūfī] asal Kufa; ~ tutup-kepala	³ [kayfa] bagaimana?
[kawkab] j. [kawākib]	[kayfamā] sebagaimana biasa
bintang, bintang film; ~ kelompok	[kayfī] kualitatif, sukarela
¹ – II [kawwama] menimbun, menumpuk; V [takawwama]	[kayfiya] tata cara, metode, kualitas, karakter
tertibun, tertumpuk	[kayka] kue
² [kawm] tumpukan	¹ – [kāla, ī] mengukur, menimbang; II [kayyala] mengukur
¹ – [kāna, ū] ada, terjadi; II	[kayl] mengukur; j. [akyāl]
[kawwama] membentuk, mengatur, menciptakan; V [takawwana]	ukuran
terbentuk, tercipta; X	[kay-lā] dng ini .. tidak
² [istakāna] mengirimkan	[kīlū] kilogram, kilometer
[kawn] keberadaan	[kīmāwī] kimia, ahli kimia
→	[kīmiyā] kimia
[kuwwa] j. [kuwan] jendela kecil; ~ angkasa luar	[kīmiyāwī] d. [kīmiyā-ī]
[kawā, ī] menyetrika, meratakan	kimia
[kuwayf] ~ Kuwait	– X → ¹
[kuways] bagus, cantik	[kaynūnā] keberadaan
¹ [kay] dng itu	[kayya] noda
² [kayy] menyetrika	→ ²
[kiyāsa] kepintaran, kecerdikan, kebijaksanaan	[ka-īb] muram
[kiyān] keberadaan; hakikat	
¹ – [kāda, ī] menipu, berjalan ke belakang, menghasut; III	
² [kāyada] mencari	
[kayd] penghasut	

- ¹ [lām] abjad ke-23; singkatan Liter dan Lira
² [la-] partikel penegas
³ [li-] 1. untuk, dikarenakan, oleh (penulis)
 [lā] tidak !, bukan, anti
 [lā adriya] agnotisme
 [lā irādī] tak sukarela
 [lābis] berpakaian
 →³
 [lā jinsī] tanpa kelamin
 [lāji-] melarikan diri; j. [-ūn] pelarian
 →
 [lāhiq] meraih, memperoleh (); mengikuti, menghubungi; ~, j.
 [lawāhiq] lampiran
 [lā dīnī] tak beragama
 [lādzī] membakar, menusuk, mengigit
 [lāzim] penting; [lawāzim] j. asesoris, barang kebutuhan; ~ atribut
 [lā sāmi] anti semit
 [lāsi] membakar, mengigit, pedas
 [lā silkī] tanpa kabel
 [lā syu'ūr] yg tidak tahu
 [lā sya-i] tak ada, kosong
 [lāshiq] merekat
 [lā'ib] bermain, pemain
 [lā'ij] membakar, menyiksa
 [lā 'aqlānī] d. [lā 'aqlī] tak berakal
- [lāghin] tak berlaku, tak berfungsi
 [lāfit]: ~, j. [lawāfit] papan
 [lāfih] panas
 →
 [lāqith] mengambil, menerima (radio)
 [la-la-a] u. II [tala-la-a] licin, bersinar
 →
¹ →¹
² [la-ama, a] membalut (luka), memperbaiki, menambal; III [lā-ama] cocok, menyesuaikan; VI [talā-ama] cocok (); VIII [ilta-ama] menutup (luka), harmonis, berkumpul (kongres)
³ [lām] memperban (luka), perbaikan
 [lā mubālāf] ketidaktertarikan
 [lā mutanāHin] tak berakhir
 [lā mahdūd] tak terbatas
 [lā markaziya] desentralisasi
 [lāmi] mengkilat, bercahaya, brilian
¹ [li an] sehingga
² [li anna] karena
 [lā niHāya] keabadian
 [lā-niHā-i] tak berakhir
 [lāHin] lalai
 [lāHūf] teologi
 [lā wa'ī] ketidaksadaran
 [lā-iha] j. [lawā-ih] d. [-āf] daftar, tabel, jadwal, rancangan aturan
 [lā-iq] sesuai, cocok
 [lā-im] pencaci-maki; ~ j.
 [lawā-im] cacian, tuduhan
 [lubb] inti, 2. j. [albāb] hati, jiwa, pemahaman
 [lubāb] bagian dalam



- [abbād] lakan
 [libās] j. [albisa] pakaian
 [labāqa] kecerdikan, kepandaian
¹ [abbān] pedagang susu, 2. pembuat batu-bata
² [lubān] 1. kemenyan, 2. permen karet
¹ [lubāna] 1. keinginan, 2. permen karet
² [libāna] perdagangan susu
 [labitsa, a] menetap
 [lubtsa] istirahat sekejap
 [labkha] tapal
¹ [labada, u] menempelkan (); II [abbada] memintal; V [talabbada] terpintal, berawan
² [labad] wol, lakan
³ [libd] j. [lubūd] lakan
 [libda] suri
¹ [labisa, a] berpakaian; II [abbasa] menyelubungi, berpakaian, membuat tak jelas (); III [ābasa] menyertai, bergaul; IV [albasā] berpakaian; V [talabbasa] berpakaian, terbelit (); VIII [iltabasa] tak jelas, membingungkan ()
² [labs, lubs] ketidakjelasan, kebingungan
³ [lubs] berpakaian
⁴ [libs] pakaian
 [labatha, u, ī] memecut, melempar ke tanah
 [labiq] cerdas
 II [labbaka] mengacaukan
 [labka] kebingungan
 [ablāb] ketongkeng
¹ – II [labbana] membuat batu-bata
² [aban] j. [albān] susu, yoghurt
- ³ [abin, libn] batu-bata
 [abanāf] laktat
 [lubnān] Libanon; ~ orang Libanon
 [labina, libna] batu-bata
 →³
 [labūs] pakaian, anak lidah
 [labūn] memberi susu
 [labwa] j. [labawāt] singa betina – II [abbā] mengikuti, memenuhi (undangan)
 [labīb] j. [alibbā] pintar
 [labīsa] sendok sepatu
 [abbayka] iya! (jawaban panggilan)
¹ [latta, u] mengobrol
² [latt] obrolan
 [lattāf] yg mengobrol
 [litr] j. [-āf] liter
 [litsām] j. [lutsūm] penutup wajah
 [latsigha, a] membisikkan
 [lutsgha] bisikan, ungkapan salah
¹ [latsama, ī] mencium; II [latstsama] menutupi wajah
² →
 [latsma] ciuman
 [litsa] j. [-āt] gusi
¹ [lajja, ī, a] sangat tegas ()
² [lujj] =²
 [laja-a, a] melarikan diri, meraih (); IV [alja-a] memerintahkan, memerlukan (); VIII [iltaja-a] melarikan diri (), mencari perlindungan ()
 [lajāja] keuletan
 [lijām] j. [lujum] kendali
 →
 [lajib] mengamuk



- ²
 – II [talajlaja] menggagap
 1 – IV [alajama] mengendalikan
 2 dng tali-kegang
 →
 [lajna] j. [lijān] komite
 1 [lajja] teriakan, kebisikan
 2 [lujja] j. [lujaj] kedalaman (laut)
 [lujū] melarikan diri ()
 [lajū] gigih, berkeras-kepala
 [lujjī] dalam tak-terhingga
 – IV [alahha] menembus (/),
 mengatasi, menekuni ()
 [lihā] kulit kayu
 [lahhād] pengubur mayat
 [lihāf] j. [luhūf] d. [alhifa]
 selimut kapas
 [lahāq] menghubungkan diri (),
 mencapai (), mengambil
 1 [lahhām] 1. tukang daging, 2.
 2 tukang las
 [lihām] mengelas, menyolder
 [lahāma] hal ttg daging,
 kegemukan
 1 [lahada, a] menguburkan; IV
 2 [alhada] keluar dari agama
 [lahd] j. [luhūd] d. [alhād]
 3 kuburan
 [li-hadd] →²
 [lahisa, a] membocorkan
 1 [lahadha, a] memandang,
 mengamati; III [lāhadha]
 2 mengamati, mencatat, memastikan
 [lahdh] j. [alhād]h
 pandangan; ~; j. [lahadhāf]
 1 pandangan mata, kesempatan
 – IV [alhafa] terdiri atas ();
 VIII [iltahafa] menutupi diri,
 2 menyelubungi diri
 →
 [lahiqa, a] menghubungkan diri,
 mengikuti (), mencapai (/);
 mengerjakan tugas (), mengalami
 kerugian (/); III [lāhaqa]
 mengikuti; IV [alhaqa]
 menghubungkan (), menyisipkan
 (), menerima (), memerintahkan
 (), menyebabkan kerusakan; VI
 [talāhaqa] mengikuti berturut-
 turut; VIII [iltahāqa]
 menghubungkan diri (),
 1 melangkah masuk
 [lahama, u] mengelas,
 menyolder; IV [alhama]
 menyambungkan; VI
 [talāhama] bertarung; VIII
 [iltahama] erat tersambung (),
 2 menyandarkan diri
 [lahm] j. [luhūm] daging
 3 [lahim] berdaging
 1 [lahma] sepotong daging
 2 [luhma] 1. benang tenun, 2.
 kekerabatan
 [lahmiya] kulit pembalut
 1 [lahana, a] salah bicara,
 mengemukakan sesuatu (); II
 [lahhana] membuat lagu
 2 [lahn] j. [alhān] 1. melodi,
 suara, 2. salah bicara
 – [lahā, ū] 1. mengupas, 2.
 memaki; VIII [iltahā]
 menumbuhkan jenggot
 [lahūh] ulet, berkeras-kepala
 →²
 →²
 1 [lahā, ā] →
 2 [lahy] j. [luhiy] dagu, rahang
 3 →
 [lihya] j. [lihan] jenggot



- [lakhbath] membingungkan
 – II [lakhkhasha] menyimpulkan;
 V [talakhkhasha] disimpulkan
 [lakhlakha] mengocok; II
 [talakhlakha] tertatih-tatih
 [lakhma, lukhama] lamban, kaku
 – [lādda] menjadi musuh bagi
 [ladāna] kelembutan, fleksibilitas
 [ladā-in] j. bahan material
 [ladagha, a] mengigit (serangga,
 ular)
 [ladgha] gigitan
 1 [laduna, u] lembut, elastis; II
 2 [laddana] membuat lembut, elastis
 [ladn, ladin] fleksibel, elastis
 3 [ladun] di; ~ dari sisi; ~
 mistik, dianugrahi Tuhan
 [ladūd] pahit (musuh)
 [ladā] di, - [laday] + kata ganti
 orang: dia punya
 [ladigh] digigit
 [laddza, a] lezat, nyaman; II
 [ladzdzadza] membahagiakan; V
 [taladzdzadza] d. VIII
 [iltadzdzza] berbahagia (); X
 [istaladzdzza] menurutnya lezat
 [ladzādza] kelezatan
 [ladzdzā] membakar, pedas
 1 [ladzdzā] membakar (makanan),
 2 melukai, menyakitkan
 [ladz] bakaran
 [lidzālīka] karena itu
 [ladzdzza] rasa, keinginan,
 kebahagiaan
 [ladzīdz] enak, manis
 [lazza, u] terikat erat (),
 memerlukan ()
 1 [lazzāq] terekat
 2 [lizāq] perekat
 [lizām] ~ [-an] baginya
 1 penting
 [lazija, a] dapat direkatkan,
 merekat ()
 2 [lazij] dapat direkatkan
 1 [laziqa, a] merekatkan, melekat
 (); II [lazzaqa] merekatkan; IV
 [alzaqa] merekatkan; VIII
 [iltazaqa] =
 2 [lizq]: ~ dekat di sampingnya
 →
 [lazqa] j. [luzaq] plester
 [lazima, a] perlu, mewajibkan, tak
 terpisahkan, diam; III [lāzama]
 terikat, lama berada pada; IV
 [alzama] mewajibkan (); VI
 [talāzama] tak terpisahkan, terikat
 erat; VIII [iltazama]
 berkewajiban (), mengikatkan diri
 (); X [istalzama] menuntut
 [lazma] konsesi
 [luzūja] tingkat menempel,
 viskositas
 [luzūm] kepentingan, keperluan
 [lisān] j. [alsina] d. [alsun]
 lidah, bahasa; ~ linguistik
 [lasta] bukan kamu
 [lastik] karet
 [lasa'a, a] menyusuk, mengigit,
 melukai, membakar
 [las'a] tusukan, gigitan
 1 [lasina, a] pandai bicara
 2 [lasin] sigap berbicara
 – III [lāsya] menghilangkan,
 memusnahkan; VI [talāsya]
 1 menghilang, musnah
 – V [talashshasha] bekerja
 diam-diam



- ² [lishsh] j. [lushūsh] pencuri, perampok
¹ [lashiqa, a] menempelkan; - [lashaqa, a] menempelkan; III [lāshaqa] membatasi; IV [alshaqa] menempelkan (); VI [talāshaqa] saling menempel; VIII [iltashaqa] menempel
² [lisqa] sangat dekat
 → ² [lushūshiya] pencurian, perampokan
¹ [lashūq] plester
² [lushūq] perekat
 [lashiq] merekat
 [lattha, u] memukul
 → [lathāfa] kelembutan, keramahan, kebajikan
 - II [laththakha] mengotori
 [lathkha] kotoran, noda
 [latha'a, a] membiarkan menunggu
 [lath'a] noda
¹ [lathafa, u] berlaku, ramah; - [lathufa, u] lembut, halus; II [laththafa] menghaluskan, melemahkan, membuat nyaman; III [lāthafa] ramah, mengelus; V [talaththafa] menjadi nyaman, begitu ramah; VI [talāthafa] saling ramah; X [istalthafa] nyaman, menganggap ramah
² [luthf] j. [althāf] keramahan, kebajikan, kesopanan, kelembutan
 → [lathama, l] memukul dgn tangan, menampar; VI [talāthama] d. VIII [iltathama] bertabrakan
 [lathma] pukulan, tamparan
- [lathīf] j. [luthafā] d. [lithāf] ramah, penyayang, lembut, halus, nyaman; ~, [lathā-if] lafal bergairah, lucu
 [lathīm] tak punya orang tua
 [ladhiya, ā] d. V [taladhdhā] menyala
 [lu'āb] lendir, ludah
¹ [la'iba, a] bermain (); II [la'aba] membiarkan main; III [lā'aba] bermain (); VI [talā'aba] bermain, memanipulasi ()
² [la'ib, la'b, li'b] j. [al'āb] permajinan, ruang bermain
³ → ²
¹ [la'ba] permainan, tipuan
² [lu'ba] j. [lu'ab] mainan, boneka
 - II [tala'tsama] macet, rusak
 [la'iq, a] membocorkan
 [la'alla] mungkin
 [la'la'a] 1. bergema, 2. bersinar
¹ [la'ana, a] melaknat, mengutuk
² [la'n] laknat; ~ kutukan;
 [la'ūb] bertaruh
 [li'ib] bertaruh
 [la'in] terkutuk
 → [laghiba, a] melelahkan, melemahkan
¹ - IV [alghaza] berbicara teka-teki
² [lughz] j. [alghāz] teka-teki
 [laghath] kebisisan, teriakan
¹ [laghama, a] d. II [laghghama] memasang ranjau; IV [alghama] membuat amalgama
² [lugm] j. [alghām] ranjau
 [lughā] j. [lughāf] bahasa

- ¹ - [laghā, ū] bicara tak-bermakna; IV [alghā] menghapuskan, membatalkan
² [laghw] obrolan tak-bermakna, bualan
 [lughawī] secara bahasa
¹ [laffa, u] membelit, menggulung, berbicara seputar; II [laffafa] membelit beberapa kali; VIII [iltaffa] terbelit, tergulung, membelokkan (); berkumpul ()
² [laff] belitan, gulungan
 → [lifafa] j. [lafāif] d. [-āf] selubung, belitan, penutup, rokok
¹ [lafata, l] d. IV [alfata] mengalihkan pandangan; V [talaffata] mengontak; VIII [iltafata] memutar diri, mengontak (), memperhatikan (); X [istalfata] mengalihkan pandangan
² [laff] pengalihan pandangan
³ [liff] akar ubi putih
 [lafta] j. [lafatāt] seputar diri
 [lafaha, a] membakar
¹ [lafadha, l] mendorong, meludah, melafalkan; V [talaffadha] melafalkan
² [lafdh] pelafalan; j. [alfādh] kata, ungkapan
 - V [talaffa'a] menyelubungi diri ()
 - II [laffaqa] menemukan, memalsukan
 [laffa] putaran, belitan, kumparan, gulungan, paket
 - IV [alfā] menemukan; VI [talāfā] membereskan, memperbaiki
 [lafif] berkumpul, sejumlah; ~ rokok
- [liqā] pertemuan; ~ [-a] terhadap
 [laqāh] bahan suntik, serum
 [luqāt] d. ~ pembacaan ulang
 →
¹ - II [laqqaba] menamai
² [laqab] j. [alqāb] sebutan, nama keluarga, gelar
¹ [laqaha, a] membuahi, menyerbuki; II [laqqaha] menyuntik, menyerbuki; VI [talāqaha] menyerbuki diri
² [laqh] penyerbukan
 [laqad] → [laqatha, u] mengumpulkan, menjemput; VIII [iltaqatha] menjemput, menerima (radio), mengambil (foto)
¹ [latha] pengambilan (foto)
² [luqtha] temuan
 [laqifa, a] d. V [talaqqafa] menangkap
 [laqlaq] j. [laqāliq] bangau
¹ [laqima, a] menjerat; II [laqqama] memberi makan, menyuplai, memuat; IV [alqama] memberi makan
² → [luqma] j. [luqam] mengigit
 - II [laqqana] mengajarkan, menunjukkan; V [talaqqana] mengalami
 [laqiya, ā] bertemu, menemukan, mengalami, menderita; III [lāqā] bertemu, menabrak, mengalami, menderita; IV [alqā] membuang, mempresentasikan, bertanya, membaca puisi, memberi keterangan; V [talaqqā] menerima, menyambut; VI [talāqā] berkumpul; VIII [iltaqā]

- bertemu (); X [istalqā]
 berbaring
 [luqyā] pertemuan
 [laqīth] anak-terlantar
 [luqya, laqiya] temuan
 1 [laka] untuk kamu
 2 [lakka, u] memukul
 [laka-a, a] memukul; V [talakka-
 a] berjalan-jalan, lamban
 [lakaza, u] mendorong,
 mengeluarkan bunyi kecil
 1 [lakama, u] bertinju, memukul; III
 [lākama] bertinju
 2 [lakum] untuk kalian
 [lakma] pukulan tinju
 1 [lakina, a] berbicara dng aksen
 2 [lakan] tempat-lekuk
 3 [lākin] namun, walaupun
 [lukna] aksen, lafal salah
 [likay] sehingga
 1 [lamma, u] mengumpulkan,
 menyatukan; IV [alamma]
 membuat faham, faham (),
 menimpa (), singgah (); VIII
 [iltamma] berkumpul, berkelompok
 2 [lam] tidak
 3 [lima] mengapa?
 1 [lammā] ketika, karena, belum
 2 [limā] mengapa?
 [lammāh] mengkilat, brilian
 [limādzā] mengapa?
 [lammā] mengkilat, bersinar
 [limāman] kadang-kadang
 [lamba] lampu
 1 [lamaha, a] melihat; II [ammaha]
 memainkan (), menunjukkan ();
 IV [almaha] menunjukkan,
 memainkan ()
- 2 [lamh]: ~ pandangan singkat
 [lamaza, i] mengejek, memfitnah
 1 [lamasa, i, u] menyentuh,
 merasakan, mencari; III
 [lāmasa] menyentuh; V
 [talammasa] merasakan, mencari;
 VI [talāmasa] saling
 menyentuh
 2 [lams] sentuhan, perasaan; ~
 sentuhan
 1 [lama'a, a] mengkilat, bercahaya,
 berkedip; II [lama'a] membuat
 berkilat, melicinkan; IV [alma'a]
 menunjukkan, memberi petunjuk
 (); VIII [iltama'a] menyinari
 2 →
 [ama'ān] kilatan
 [lum'a] j. [luma] pencahayaan,
 kilatan
 [amlama] mengambil, berjumpa
 →
 3 [li-man] untuk siapa?
 1 [amma] kumpulan
 2 [umma] kelompok, masyarakat
 3 [limma] j. [limam] ikal rambut
 [lan] tidak
 [lanā] untuk kita
 [lansy] d. ~ perahu motor
 [luHāf] keterengah-engahan
 [laHHāna] kol putih
 [lahāt] j. [laHawāt] d.
 1 [laHayāt] anak lidah
 [laHiba, a] menyala; IV
 [alHaba] menyalakan; VIII
 [iltaHaba] menyala
 2 [laHab] lidah api
 [laHatsa, a] terengah-engah
 [laHija, a] memuji; IV pass.
 [ulHija] tergila-gila ()

- [laHja] dialek, nada
 1 [laHifa, a] mendakwa (); V
 [talaHHafa] tamak ();
 mendambakan ()
 2 [laHf]: ~ sayang!; ~ kerinduan,
 tuntutan
 [laHima, a] menelan; IV
 [alHama] memberi, menginspirasi;
 VIII [iltaHama] menelan; X
 [istalHama] mendapat inspirasi,
 terpimpin
 1 - [laHā, ū] menghibur diri, lupa
 (); II [laHHā] mengalihkan ();
 menghibur, lupa (); IV [alHā]
 membiarkan lupa; VI [talāHHa]
 d. [talāHā] d. VII [iltaHa]
 2 menghibur diri
 [laHw] hiburan, permainan,
 intermeso
 →
 [laHawī] bagian belakang langit-
 langit mulut
 [laHīb] api
 [lahīf] bernaifu (), khawatir
 [law] jika
 [liwā] j. [alwiya] bendera,
 distrik, brigade
 →
 →
 →
 →
 [lāzim] →
 [liwāth] d. ~ homoseksualitas
 →
 [lawwām] pencela
 - [lāba, ū] berkeliling mencari
 (/)
 [lūbiyā] kacang
 - II [lawwatsa] mengotori
- [lawtsa, lūtsa] kelemahan
 1 - [lāha, ū] muncul, menyinari;
 II [lawwaha] 1. melambatkan (),
 mengayun, memberi tanda,
 memainkan (), 2. membuat sawo-
 matang, 3. memasang lantai
 2 [lawh] j. [alwāh] papan,
 piringan
 - [lādza] melarikan diri
 [lawdza'ī] pinter, berperasaan
 tajam
 [lawrī] truk
 [lawz]: ~ buah mandel
 - [lāsha, ū] mengintip
 1 - [lātha, ū] bertanggung jawab
 ()
 2 [lūth] lot; ~ homoseksual
 - II [lawwa'a] menyiksa,
 menyakiti; VIII [iltā'a] terbakar
 [law'a] siksaan, rasa sakit
 [lūfa] luffa
 - II [lawwaga] mengaduk dng
 mentega
 - [lāka, ū] mengunyah
 →
 [lawlab] j. [lawālib] sekrup,
 spiral
 [lu-lu-] j. [la-ālī] mutiara
 1 - [lāma, ū] mencaci, menuduh
 ()
 2 [lawm] cacian, tuduhan
 3 [lu-m] kejelekan, kelicikan
 1 - II [lawwana] menwarnai,
 melukis; V [talawwana]
 berwarna
 2 [lawn] j. [alwān] warna,
 pewarnaan, membayangi, jenis
 [lawā, ī] memutar,
 membengkokkan, mengurus ();

- IV [a/wā] memutar; V
[talawwā] berputar, membengkok,
rumit ()
1 [layy] putaran, belokan
2 [lī] untuk saya
[liyāqa] kecerdikan, kebajikan
d. →
[lībiya] Libya
[layta] seandainya
[layts] singa
[lira] lira, pound
[laysa] bukan
[līf] j. [alyāf] serat
- [lāqa, ī] cocok, terhormat ()
[līqa] serat
[layl] malam
[li-allā] sehingga tidak
[laylak] pohon flieder
[layla] j. [layālin] malam; ~ [-
ta] malam ini
1 [laylā] Laila
2 [laylī] malam
[līmān] rumah bibit
[laymūn]: ~ citron
1 - [lāna, ī] lembut, murah hati; II
[layyana] lembut, membuat enak; IV
[alāna] melembutkan
2 [layyin] lembut, murah hati
3 [līn] kelembutan, kemurahan hati
1 [layya] belokan, lengkungan,
lipatan
2 [liya] ekor tebal (domba)
[luyūna] kelembutan
→
[la-īm] j. [li-ām] jelek, licik

- [māris] Maret
[mārk] j. [-āt] Mark Jerman; ~ d.
[-āf] merk; simbol barang
[ma-zīq] j. [ma-āzīq] dilema
[māzūf] minyak diesel
[māss] tersentuh; sangat penting
[ma-sāf] j. [ma-āsīn] tragedi;
pertunjukan sedih
[māsih] menyapu
[māsūra] j. [mawāsīr]
lorong
[māsyīn] berjalan kaki; j.
[musyā] pejalan kaki; infanteri
[māsiya] j. [mawāsiyīn]
hewan ternak
[mādlīn] waktu lampau
[mā 'adā] kecuali
[mā 'īz] j. [ma-īz] kambing
[mā 'ūn] j. [mawā 'īn] piring,
katel
[mākir] j. [makara] pintar;
lucu
[ma-ka] makanan
[mākūl] bisa dimakan; j. [-āf]
bahan makanan
[mākīna] j. [-āt] d. [makā-in]
mesin
[māl] j. [amwāl] harta, uang
[mālih] bergaram
[mālik] memiliki; j. [mullāk]
kekayaan; pemilik
[ma-lūf] biasa, intim
[mālī] secara keuangan; j. ~
keuangan
[ma-man] tempat aman
[ma-mūr] yg bertugas; pegawai;
~ kontrak, misi, komisiariat
[mānjo] buah mangga
[māni] melarang, menghalangi; j.
[mawāni] halangan
- [mīm] abjad ke-24; meter
[mā] apa?; tidak, selama, sesuatu
[mā] j. [miyā] air
→
[māta] → [mawata] wafat;
[ma-ātīn] → [mā-tan] tempat
[ma-tam] j. [ma-ātim] perayaan
sedih
[ma-tan] j. [ma-ātīn] tempat,
asal
[mātsīl] muncul
[ma-tsūr] disampaikan, tradisi
[mājariyāf] peristiwa
[mājīn] tak tahu malu
1 [ma-jūr] piring; mayor
2 [ma-jūr] dibayar ()
[ma-khadz] titik lemah
[ma-khūdz] diambil; terkejut
[mākhūr] bordel
[māda] j. [mawādd] materi,
bahan; paragraf; artikel hukum
[mādiy] material, materialistik; ~
materialisme
[mādzā] apa ?
[ma-dzana] j. [ma-ādzīn]
menara mesjid
[ma-dzūn] yang berwenang,
petugas catatan sipil
1 [mār] yang suci
2 [mār] sementara, pejalan kaki
[ma-rab] keinginan, tujuan
[mārī] Maret
[mārid] setan, raksasa

[māHir] j.	[maHara] cerdik, ahli	→ ¹
[māHiya] karakter, gaji	[mubālagha] hiperbolik	
¹ [ma-wan] j.	[ma-āwin] tempat	→ ¹
² pelarian	[mubāya'a] sumbangan duka	
[māwī] biru	[mubtā] pembeli	
[mā-i] mati	[mubtada-] permulaan; subyek	
[mā-ij] bergelombang	[mubtadi-] memulai; pemula	
[mā-ida] j.	[mawā-id] meja	
[māyis] Mei (Iran)	[mubtadza] dimanfaatkan;	
[mā-i'] meleleh	umum	
[mā-i] cenderung ()	[mubtasim] tersenyum	
[mi-a] j.	[mubtaghan] keinginan; tujuan	
[mi-ā] seratus; ~	¹ [mubtakar] orisinil, baru;	
persen	² penciptaan	
[māyu] Mei	[mubtakar] pencipta	
[māyū] pakaian untuk mandi	[mubtalan] dikunjungi; disiksa	
[mā-ī] berair, hidrolik	[mabhats] j.	
[mubāh] boleh, diijinkan	[mabāhits]	
→	tema; hasil pemeriksaan	
[mubāhatsa] diskusi	[mibkhara] asbak rokok	
→	[mabda-] j.	
[mubādara] mendekati (),	[mabādi-] prinsip,	
inisiatif	elemen	
[mubādala] pertukaran	[mubdi'] kreatif; pencipta	
→	[mabda-i] secara prinsip	
[mubārā] j.	[mibrāf] ujung pensil	
[mubārayāf]	¹ [mubarrad] didinginkan	
pertandingan	² [mubarrid] mendinginkan;	
→ ³	³ pendingin	
[mubāraza] perkelahian	[mibrad] j.	
[mubārak] diberkahi	[mabārid]	
[mubāsyir] langsung	tumpukan; file	
[mubāsyara] latihan, pekerjaan	[mubarrir] pembenaran;	
→	penjelasan	
[mubā] terjual	[mubram] ditandatangani; tetap	
[mubāghata] kejutan, serangan	[mabarra] kebajikan; lembaga	
militer	kebajikan	
→	[mabrūr] disukai Tuhan	
[mubālin] ~ tak	[mabrūk] diberkahi; !~ Selamat!	
dipertimbangkan ()	[mubastar] dipasterisasi	
[mubālāf] perhatian	[mubassath] disederhanakan	
	[mabsim] sebatang rokok	
	[mabsūth] tersebar; puas,	
	gembira	



[mubasasyir] menjanjikan; yg	[matta, u] berkaitan ();
mengumumkan; misionaris	berhubungan ()
[mibsyara]	[mutāba'a] kontrol; mengikuti
[mibdla] j.	[mabādli'] pisau-
operasi	[muta-atstsir] terpengaruh;
[mubaththan] berpakaian	terkesan
[mabthun] sakit perut	[mutāh] menawarkan diri ();
[mab'ats] j.	tersedia
[mabā'its] asal;	→
penyebab; faktor	[muta-akhkhir] terlambat;
[muba'tsar] berhamburan	mundur; belum selesai
[mub'ad] terbukti; diasingkan	[mutākhim] berbatasan
[mab'uts] utusan	→
[mubkin] sedih	[muta-assif] menyesalkan;
[mubakkir] pagi-pagi sekali	sedih
[mabkan] ~ dinding ratapan	[muta-ashshil] berakar
[muballath] dipleder	[matā] j.
¹ [mablagh] j.	[amti'a] barang; tas
[mabāligh]	[matā'ib] usaha keras; keluhan
² jumlah	[muta-akkid] aman (); yakin
[muballigh] pemberi informasi	()
[mablū] basah, lembab	[muta-āmirūn] yg.
¹ [mabnan] j.	berkonspirasi
[mabānin]	[matāna] kesolidan
² gedung, bangunan	[muta-aHHib] siap ()
[mabni] dibangun atas ()	[matāHa] labirin
[mubHij] gembira	[mutābada] dua belah pihak
[mubaHda] tidak teratur	[mutabārin] yg. berlomba
[mubHam] tidak jelas	[mutabāyin] berbeda
[mabHūt] terpana	[mutabārim]
[mabHūr] ditaklukan	[mutabaththil] tak bekerja
[mubawwab] mengklasifikasi	¹ [muttaba] biasa
[mabwala] toilette	² [muttabi'] yg. mengikuti
[mabi'] bermalam; tempat	[matbū] pemimpin
bermalam	[mutatābi] berturut-turut
[mubīd] membasmi; pestisida	[mutatālin] berturut-turut
[mabīd] ovarium	[mutajānis] homogen
[mabi'] terjual; penjualan	[mutajāwib] harmonis
¹ [mubayyan] tergambar;	[mutajāwir] bertetangga
terjelaskan	[matjar] j.
² [mubīn] jelas	[matājir] toko,
	bisnis



1	[mutajammid] membeku	[mutarāmin] jauh, luas
1	[muttajaH] arah	[mutrib] berdebu
2	[muttajiH] diarahkan ()	[mtarabbish] mengintai
	[mutajawwil] bepergian/menarik	[matraba] kemiskinan
	ke sana-sini; ambulan	[mutarjim] penerjemah
	[mutaHārib] saling berperang	[mutraf] mewah; dimanjakan
	[mutahālif] saling terikat	[matrūk] meninggalkan
	[mutahajjir] membatu; ~ j.	[mitrī] metris
1	fosil	[mutazāmin] selaras
2	[mutahaddin] menantang	[mutazāyid] meningkat, naik
	[muttahid] bersatu	[mutazammi] keras, ortodoks
	[mutahaddits] pembicara	[muttazin] seimbang
	[mutaharri] terbebaskan;	[mutazawwij] berstatus nikah
	teremansipasi	[mutasābiq] pelamar, peserta
	[mutaharrik] bergerak	lomba
	[mutahazzib] berpartai; pengikut	[musāHil] toleran
	partai	[mutasāwin] bernilai sama,
	[mutahashshi] hasil; jumlah	1 berjenis sama
	[mutahadldir] beradab	[muttasa] kamar, kamar
	[mathaf] j. [matāhif]	2 bermain
	museum	[muttasi] jauh, luas
	[mutahayyir] bingung	[mutasalsil] penomoran maju
	[mutahayyiz] berpartai	[mutasalli] pendaki
	[mutakharrif] lulusan sekolah	[mutasawwil] pengemis
	[mutakhashshish]	[mutasyābih] mirip
	berspesialisasi, spesialis	[mutsyā-im] pesimis
	[mutakhallif] tertinggal, kuno	[mutasyarri] gelandangan
	[mutadā'in] 1. hancur; 2. pikiran:	[mutasya'ib] bercabang
	berasosiasi	[mutashā'id] meningkat
	[mutadāwal] berputar; berjalan;	(lambat-laun)
	terpakai; biasa	[mutasharri] berhak memiliki,
	[mutadallin] tergantung	provinsi
	[mutadayyin] beragama; shalih	[muttashi] terhubungkan;
	[mitr] j. [amtār] Meter	berkaitan; dilanjutkan
	[mutarābith] terikat; berkaitan;	[mutashanni] terpengaruh
	koheren	[mutadlārib] tak bisa
	[mutarākhin] laci	disatukan; pemikiran: bertentangan
	[mutarādif] sinonim	[mutadlāmin] setia-kawan
	[mitrās] j. [matāris] barikade	[mutadhāyiq] marah; kesal
	[mutarākiz] konsentris	

	[muttadlih] jelas	[mut'a] j. [muta] rasa; nikah
	[mutatharri] ekstrim, radikal,	kontrak
	ekstrimis	[muta'aHHid] pengusaha
	[mutathallabā] j. persyaratan	bangunan; pemasok
	[mutathawwir] dibangun	[muta'awwid] terbiasa ()
	[mutathawwi] sukarelawan	[mutaghayyir] merubah; berubah
	[mutathayyir] tahayul	[mutafā-il] yang optimis
	[mutadlāHir] demonstran	[mutafattih] terbuka
1	II [matta'a] dinikmati (); bahagia;	[mutafajjir] bersifat meledak; j.
	IV [amta'a] memberi	[-āf] bahan peledak
	kenikmatan; V [tamatta'a]	[mutafarri] penonton; pengamat
	menikmati; X [istamta'a]	[mutafarri] menyimpang ();
	menikmati ()	bercabang
2	→	[mutafarriq] hanya, sibuk ()
	[muta'adi] menjaga	[mutafarriq] tersebar, berbeda;
	keseimbangan	~ j. perbedaan
	[muta'āraf] biasa	[mutafassikh] busuk
	[muta'āqib] berkesinambungan	1 [muttafaq] bersepakat ()
	[muta'ālin] bangkit; mengangkat	2 [muttafiq] sepakat ()
	(); arogan	[mutafaqqid] penyelidik,
	[muta'amid] di sudut kanan ()	inspektur
	[muta'aHid] membuat kontrak;	[mutafannin] penuh sumber
1	partner pernjanaan	daya, banyak macam
	[mut'ab] lelah	[mutafawwiq] dominan, luar
2	[mut'ib] lelah, terbebani	biasa
	[muta'ajji] terburu-buru	[muttaqin] takut (Tuhan), shaleh,
	[muta'addin] menyerang ()	melindungi diri →
	[muta'addid] beberapa kali;	[mutaqādlin] memimpin proses
	banyak	[mutaqā-id] pensiun
	[muta'adzdzir] tak mungkin	[muttaqid] membakar
	[muta'ashshib] fanatik; orang	[mutaqaddim] jalan maju, berada
	fanatik	di depan
	[muta'affin] busuk	[mutaqaththi] hancur, terpotong-
	[muta'alliq] berkaitan ();	potong
	tergantung ()	[mutaqallib] berayun, berubah,
	[muta'allim] mempelajari; terdidik;	labil
	pelajar	[mutqan] tepat, sempurna
	[muta'anni] keras kepala	[mutataka] penopang tangan,
		sofa

[*mutakātsir*] memperbanyak diri,
banyak
[*mutakāfi*] sama
[*mutakabbir*] bangga, sombong
[*mutakattil*] padat
[*mutakaddir*] kesal ()
[*mutakarri*] berulang, sering
[*mutakallaf*] terpaksa
[*mutakallim*] pembicara
[*mutakaHHin*] peramal
[*mutalāsyin*] menghilang, berlalu
(waktu)
[*mutalālī*] mengkilat
[*mutalabbisan*] baru berlaku jahat
[*mutlif*] merusak, menghancurkan
[*matlūf*] busuk
[*mutalawwin*] berwarna-warni
[*mutamāsik*] berkaitan, terikat
[*mutamaddin*] beradab
[*mutamarriḍ*] pemberontak
[*mutamarris*] berlatih (), dilatih,
dicoba
[*mutamassik*] memegang kuat
()
[*mutamashshir*] di-Mesir-kan
[*mutamakkin*] kokoh didirikan,
menguasai (), juara
[*mutammim*] melengkapi
[*mutamaHHil*] lambat
[*mutamawwij*] bergelombang
[*mutamawwil*] orang keuangan,
kapitalis
[*mutamayyiz*] luar biasa, diberi
hak istimewa
¹ [matuna, u] kokoh; II [mattana]
mengokohkan
² [matn] j. [mutūn] punggung
hewan, tengah jalan, teks

[*mutanāsib*] cocok satu sama
lain
[*mutanāsiq*] harmonis, simetris
[*mutanāqid*] tak bisa disatukan,
saling bertentangan
[*mutanāHin*] akhirnya, terbatas,
sangat, ekstrim; ~ tanpa akhir
[*mutanāwib*] bergantian
[*mutanāwal*] jangkauan
[*mutanazzaH*] taman
[*mutanaffas*] kebebasan
bergerak, aliran
[*mutanaqqil*] bergerak, bisa
diangkut
[*mutanakkir*] berpakaian
[*mutanawwi*] berbeda
[*mutaHāwid*] sesuai (harga)
[*mutaHadzdzib*] berkelakuan
baik
¹ [muttaHam] tersangka; yg
terdakwa
² [muttaHim] pendakwa
[*mutaHawwir*] tergesa-gesa
[*mutaHawwis*] gila, kalap
[*mutawātir*] berturut-turut
[*mutawājid*] hadir
[*mutawāzin*] paralel
[*mutawāzin*] seimbang
[*mutawāshil*]
berkesinambungan
[*mutawādi*] rendah hati
[*mutawālin*] berturut-turut, tak
terputus
[*mutawāliya*] barisan
(matematika)
[*mutawattir*] tegang
[*mutawwaḥ*] dinobatkan
[*mutawahhis*] buas, barbar,
kebuasaan

[*mutawassith*] tengah,
pertengahan, rata-rata
[*mutawaththin*] tinggal, wabah
[*mutawaffir*] tersedia
[*mutawaffan*] meniggal
[*mutawaqqa*] diharapkan
[*mutawallin*] ditugaskan,
dipercaya
[*mutawaHHim*] membayangkan
[*matā*] kapan?; bila
[*mutta-id*] lambat
[*mutayassir*] bisa diraih; mudah;
mungkin
[*mutayyaqid*] terjaga
[*mutayaqqin*] yakin
[*matīn*] kokoh
[*mitsābir*] tekun
[*matsāba*] ~ sama artinya dng
[*matsār*] penyebab, motif

r

[<i>mujābaHa</i>] berhadapan, konfrontasi [<i>mujādala</i>] pertengkaran, pertikaian → → 2 [<i>mujārāf</i>] tetap melangkah; ~ [-an] cocok dng → → 1 [<i>majāz</i>] mengalihkan makna; metafora 2 [<i>mujāz</i>] berlisensi, berijazah [<i>mujāzāt</i>] pembalasan; menghukumi [<i>mujāzif</i>] suka berpetualang [<i>majāzafa</i>] petualangan; resiko [<i>majāzī</i>] mengalihkan; bersifat kiasan 1 [<i>majā'a</i>] bahaya kelaparan [<i>majāf</i>] j. [-af] bidang; ruangan; tempat; ruang bermain; medan magnet 2 [<i>majālin</i>] j. manifestasi → [<i>mujālasa</i>] kebersamaan; masyarakat → [<i>majān</i>] ~ [-an] gratis; sia-sia → [<i>mujānisa</i>] kemiripan [<i>majānī</i>] gratis; ~ gratis [<i>mujāHid</i>] pejuang [<i>mujāHada</i>] perjuangan → [<i>majāHil</i>] j. bidang yg belum diteliti [<i>mujāwir</i>] bertetangga; berbatasan; - tetangga	[<i>mujāwara</i>] bertetangga; kedekatan [<i>mujabbir</i>] terpaksa [<i>majbana</i>] 1. pembuatan keju, 2. alasan kepengecutan [<i>majbūr</i>] terpaksa [<i>mujtarr</i>] yg memamah [<i>mujtama</i>] masyarakat, tempat berkumpul [<i>mujtaHid</i>] rajin, kerja keras, ahli hukum 1 – II [<i>majjada</i>] memuji 2 [<i>majd</i>] j. [<i>amjād</i>] keterkenalan 3 [<i>mujdin</i>] berguna 4 [<i>mujidd</i>] rajin, serius [<i>mijdāf</i>] dayung [<i>mujdib</i>] mandul 1 [<i>mujaddad</i>] lagi 2 [<i>mujaddid</i>] pembaharu [<i>mijdzāf</i>] dayung [<i>majdzub</i>] gila [<i>majdzūm</i>] sakit lepra [<i>majar</i>]: ~ Hungaria [<i>majrāf</i>] j. [<i>majārif</i>] sekop, sendok 1 [<i>mujarrab</i>] berpengalaman 2 [<i>mujarrib</i>] penguji, peneliti [<i>mujarrad</i>] bebas (/), hanya, abstrak, absolut; ~ segera pada [<i>mijrafa</i>] j. [<i>majārif</i>] sekop [<i>mujrim</i>] penjahat [<i>majarra</i>] galaksi milky way [<i>majrūr</i>] ditarik, rongga kanal 1 [<i>majarī</i>] orang Hungaria 2 [<i>majran</i>] j. [<i>majārin</i>] saluran air, kanal, aliran [<i>majarayāf</i>] = 1 [<i>mujzin</i>] mengupah 2 [<i>mijazz</i>] gunting besar
--	--



[<i>mujazza</i>] terbagi [<i>majzir</i>] rumah pemotongan hewan [<i>majzara</i>] mandi darah [<i>majzūm</i>] pasti [<i>mijass</i>] satelit [<i>mujassam</i>] plastik, konkrit, relif, tiga dimensi (film), berlebihan [<i>mujā'ad</i>] berombak, dalam lipatan [<i>mujaffaf</i>] dikeringkan [<i>majlaba</i>] penyebab 1 [<i>mujallad</i>] terjilid (buku); j. [-āf] jilid (buku) 2 [<i>mujallid</i>] penjilid buku [<i>majlis</i>] j. [<i>majālis</i>] tempat duduk, kedudukan, masyarakat, komisaris, pengadilan [<i>majalla</i>] j. [-āf] majalah [<i>mujammad</i>] beku, diblokir (rekening) [<i>mujamrak</i>] dipajak 1 [<i>majmā</i>] j. [<i>majāmi</i>] akademi 2 [<i>mujamma</i>] dibawa bersama, dibangun, kompleks 3 [<i>mujammi</i>] pengumpul, akumulator [<i>mujima</i>] kesimpulan, rancangan, jumlah [<i>majmū</i>] keseluruhan, jumlah; ~ kumpulan, kelompok, sistem, blok, kompleks, barisan 1 [<i>majana, u</i>] menyenangkan, kurang ajar 2 [<i>mijann</i>] tanda, label [<i>majnūn</i>] gila 1 [<i>majnan</i>] j. [<i>majānin</i>] hasil panen 2 [<i>majni</i>]: ~ korban kejahatan [<i>mijHār</i>] speaker [<i>mijHar</i>] j. [<i>majāHir</i>] mikroskop	[<i>mujahHaz</i>] dilengkapi () [<i>majHūd</i>] kerja keras, susah- payah [<i>majHūl</i>] tak dikenal [<i>mujawwaḥ</i>] berongga, rongga [<i>mujūn</i>] kurang-ajaran; keberanian yg tinggi [<i>mujawHarāf</i>] perhiasan [<i>majī-</i>] kedatangan [<i>mujib</i>] terkabul [<i>majīd</i>] sangat terkenal [<i>muhābāf</i>] kemudahan; akomodasi → → 1 → [<i>muhādatsa</i>] pembicaraan [<i>muhādzin</i>] paralel () [<i>muhādzāf</i>] paralel [<i>muhādzara</i>] kehati-hatian [<i>mahār</i>] mahar [<i>muhārib</i>] pejuang [<i>muhāraḥa</i>] perjuangan → → → → 1 [<i>muhāsib</i>] akuntan [<i>muhāsaba</i>] perhitungan; akuntansi → → → 1 [<i>mahāsin</i>] j. sisi yg baik; pilihan [<i>muhāsana</i>] perawatan yg menyenangkan [<i>muhāsha</i>] ~ masyarakat yg tenang [<i>muhādīr</i>] yg presentasi
--	---



	[<i>muhādlara</i>] presentasi; kuliah		[<i>muhattam</i>] tak terhindarkan
	[<i>muhāth</i>] dikelilingi ()		[<i>muhtama</i>] mungkin
1	[<i>muhāfidh</i>] mengawasi ();	→	
2	gubernur; konservatif		[<i>mahtūm</i>] ditentukan nasib; tak
	→		terhindarkan; terpaksa
	[<i>muhāfadha</i>] pemeliharaan ();		[<i>muhtawan</i>] j.
	provinsi; kegubernuran		1 [<i>muhtawāya</i>] kandungan
	→		[<i>mahjar</i>] j. [<i>mahājir</i>] 1.
	→		2 pecahan batu, 2. karantina
	→		[<i>majhir</i>] lubang mata
	[<i>muhākama</i>] proses pengadilan		[<i>mihjam</i>] j. [<i>mahājim</i>] kepala
	[<i>muhāl</i>] mustahil		berdarah
	[<i>mahāla</i>] ~ pasti		[<i>mahjūb</i>] terselubung,
	[<i>muhāmin</i>] j. [-ūn] pengacara;		tersembunyi
	pembela hukum		[<i>muhaddab</i>] cembung
	[<i>muhāma</i>] pekerjaan pengacara;	1	[<i>muhaddits</i>] pendongeng,
	pembelaan hukum	2	periwayat (hadits)
	→		[<i>muhdats</i>] baru, modern
	[<i>muhāwara</i>] pembicaraan; dialog		[<i>muhaddad</i>] 1. pasti, terbatas, 2.
	[<i>muhāwala</i>] percobaan		dipertajam
	[<i>muhāyyid</i>] netral		[<i>mahdūd</i>] terbatas, pasti
	[<i>muhibb</i>] yg mencintai; sahabat		[<i>mihrāb</i>] j. [<i>mahārib</i>] mihrab
	[<i>muhabbab</i>] nyaman		mesjid
	[<i>mihbara</i>] j. [<i>mahābir</i>] tempat		[<i>mihrāts</i>] j. [<i>mahārits</i>] bajak
	tinta		[<i>mihrāk</i>] main kartu
1	[<i>mahbis</i>] penjara		[<i>muharrir</i>] 1. pembebas, 2.
2	[<i>mihbas</i>] alat blokade; keran		redaktur
	penutup		[<i>muharrid</i>] penghasut,
	[<i>mahabba</i>] cinta; kecenderungan		provokator
	[<i>mahbūb</i>] tercinta; tersayang;	1	[<i>mahraq</i>] titik pusat
	terkenal; yg tersayang	2	[<i>muhriq</i>] membakar, bakaran
	[<i>mahbūs</i>] terhalang; terkurung		[<i>mahraqa</i>] j. [<i>mahāriq</i>]
	[<i>muhātā</i>] butuh (), miskin		tempat pembakaran
	[<i>muhātā</i>] bersifat menipu; penipu		[<i>muharrik</i>] bergerak, pendorong;
1	[<i>muhṭarāf</i>] studio seni		j. [-āf] motor
2	[<i>muhṭarīf</i>] profesional	1	[<i>mahram</i>] j. [<i>mahārim</i>]
	[<i>muhṭaram</i>] terhormat		muhrim (saudara yg tak boleh
	[<i>muhṭasyim</i>] malu; rendah hati		dinikahi)
	[<i>muhṭall</i>] diduduki	2	[<i>muharram</i>] 1. terlarang, 2. bulan
			Muharam



	[<i>mahrama</i>] j. [<i>mahārim</i>] sapu-		[<i>mahathth</i>] titik tujuan, material
	tangan		[<i>muhaththima</i>] mesin-pemecah
	[<i>mahrūs</i>] terlindungi		[<i>mahaththah</i>] j. [-āf] halte, stasiun
	[<i>mahrūq</i>] terbakar, bisa dibakar;		[<i>mahdhūr</i>] terlarang
	~ j. bahan bakar		[<i>mahdhūd</i>] beruntung, j.
	[<i>mahrūm</i>] dirampok (),		sejahtera
	terkecuali		[<i>mihfar</i>] j. [<i>mahāfir</i>] sekop
	[<i>mahazz</i>] takik		[<i>mahfadha</i>] j. [<i>mahāfidh</i>]
	[<i>muhzin</i>] sedih, tragis		map, tas, kotak pos
	[<i>mahzūn</i>] sedih		[<i>mahfil</i>] j. [<i>mahāfil</i>]
	[<i>muhṣin</i>] murah hati, suka		pertemuan; komisi
	kebajikan		[<i>mahfūr</i>] terkubur; terukir
	[<i>mahsūb</i>] dihitung (), yg		[<i>mahfūdh</i>] terjamin; terlindungi;
	dilindungi		terawetkan; ~ j. arsip,
	[<i>mahsūr</i>] sedih		konservasi
	[<i>mahsūs</i>] bisa dirasakan, nyata	1	[<i>mahaqa</i> , a] memusnahkan; VII
	[<i>mihasyys</i>] d. ~ indra, sabit		[<i>inmahaqa</i>] menghilang
	[<i>mahsyū</i>] dipenuhi, dimuati	2	[<i>mahq</i>] pemusnahan
	(senjata)	3	[<i>muhiqq</i>] benar; terwujud
	[<i>mahs</i>] diisi (sayuran)	1	[<i>muhāqqaq</i>] pasti, aman
	[<i>mahasha</i> , a] menjelaskan,	2	[<i>muhāqqiq</i>] mewujudkan;
	membersihkan; II [<i>mahashsha</i>]		pemeriksa
	menjelaskan, menguji, memeriksa		[<i>mihqana</i>] suntikan
	[<i>mihshad</i>] j. [<i>mahāshid</i>]	1	– III [<i>māhaka</i>] mencari
	sabit		pertengkaran
	[<i>muhashshīl</i>] kasir, penerima	2	[<i>mihakk</i>] batu ujian
	pajak; ~ hasil	1	[<i>muhakkam</i>] wasit
	[<i>muhashshan</i>] dikokohkan, kebal	2	[<i>muhkam</i>] pasti; tetap
	()		[<i>mahkama</i>] j. [<i>mahākim</i>]
	[<i>mahshūd</i>] dipanen		pengadilan
	[<i>mahshūr</i>] disempitkan, terbatas		[<i>mahkūk</i>] tergosok
	(), difahami (statistik)		[<i>mahkūm</i>] berkuasai; didakwa
	[<i>mahshūl</i>] j. [<i>mahāshīl</i>]		(); ~ dakwaan
	hasil, hasil panen, panen, produk	1	[<i>mahala</i> , a] tidak subur; IV
1	[<i>mahadla</i> , a] cenderung		[<i>amhala</i>] absen; V [<i>tamahhala</i>]
2	[<i>mahdl</i>] murni, bersih, hanya		menggunakan list; menemukan
	[<i>mahdlar</i>] j. [<i>mahādlir</i>]	2	[<i>mahall</i>] j. [<i>mahāl</i>] d. [-āf]
	laporan, protokol		tempat, toko, situasi, alasan
	[<i>muhdlir</i>] pelayan di pengadilan	3	[<i>mahl</i>] ketidaksuburan;
	[<i>mihdlana</i>] mesin-tetas		kekeringan



	[mahlab] tempat mendapatkan susu		[mahīsh]: ~ tak terhindarkan
1	[mahla] tempat panen		[muhīth] melingkungi (),
2	[mihla] mesin panen		mengenal (), keliling, lingkungan,
	[muhallaf] juri yg disumpah		daerah, samudera
	[muhallil] penganalisis; obat		[muhi] yg menyerahkan wesel
	pelarut		bank
	[mahalla] halte, stasiun		[mukhkh] j. [amkhākh] otak
	[mahlū] terlarut; pelarut		→
	[mahalli] lokal		[mukhābara] pemberian
	[muhammad] terpuji; Muhammad		pengertian, pemberitahuan; ~
1	[muhammad] terpenggang		agen berita
2	[muhamar] merah; termarahkan		→
	[muhamasha] panci		→
	pemanggang		→
1	[mahmal]		→ 1
2	[muhamma] terbebanii		→
	[mahmūd] terpuji; Mahmud		→
	[mahmūl] dapat dibawa; berat		[makhād] his melahirkan; ~ , j.
	beban		[makhāwīd] tempat
	[mahmūm] membuat demam		penyebaran
	[mahmī] dilindungi		[mukhāth] lendir
	– VIII [imtahana] memeriksa;		[mukhāthab] dibicarakan; orang
	mencoba		kedua; ~ pidato, percakapan
	[muhanak] berpengalaman		[makhāthir] j. bahaya
	[mihna] j. [mihan]		[mukhātara] resiko, petualangan
	penggeladahan; pemeriksaan;		[mukhāthī] berlendir; lendir
	kesialan		→
1	[mahā, ū] menghilangkan,		[makhāfa] sari buah
	menghapuskan, menyingkirkan; VII		→
	[inmahā] dihapuskan,		[mukhālasha] kwitansi
	menghilang		[mukhālatha] transportasi
2	[mahw] penghapusan,		[mukhālīf] berlawanan
	penyingkiran		[mukhālafa] perbedaan, denda
	[mihwar] j. [mahāwir] poros,		→
	titik putar		[makhāyīl] j. tanda, gejala
	[muhawwil] mengirim,		[makhba] j. [makhābī] tempat
	transformator		sembunyi, bunker
	[muhayyan] muka		
	[mahīd]: ~ tak terhindarkan		

	[mikhbār] j. [makhābīr] tabung		[makhdūm] pelayan
tes			[makhara, u, a] mengarungi ombak
1	[makhbar] 1. laboratorium, 2.		[mukharrib] pelaku sabotase
	bagian dalam, inti		1 [makhra] j. [makhārij] jalan
2	[mukhbīr] reporter, detektif		keluar, tempat artikulasi
	[makbaz] j. [makhābiz] tukang	2	[mukhrij] sutradara
	roti		[mikhrāz] jarum penusuk
	[mukhabba] gila; orang gila		[mikhratha] j. [makhāriṭh]
	[mukhtār] terpilih, disukai		mesin-bubut
	[mukhtā] angkuh, megah		[mukharri] org banyak omong
	[mukhtabar] laboratorium		[mukharra] berlubang
	[mukhtabī] tersembunyi		[makhrūth] perlente, kerucut
	[mukhtatam] akhir, penutup		[makhrūm] berlubang
1	[mukhtara] penemuan		[mukhzin] memalukan, berdosa,
2	[mukhtari] penemu		hina
	[mukhtazil] stenograf		[makhzāf] j. [makhāzin] dosa
	[mukhtashsh] berkenaan (),		[makhzan] j. [makhāzin]
	berwenang, mampu ()		gudang, penyimpan, toko
	[mukhtashar] dipotong, pendek;		[makhzūn] disimpan, persediaan
	pemotongan, rancangan	1	[mukhashshib] j. [-āf] pupuk
	[mukhtafin] tersembunyi	2	[mukhshib] subur
	[mukhtafan] tempat sembunyi		[mukhashshash] diputuskan (),
	[mukhtall] terganggu		dibagi ()
1	[mukhtalas] mencuri (pandang)		[makhshūsh] spesial
2	[mukhtalis] mencuri (pandang),		[makhsī] netral
	menggelapkan		[makhadla, u, a] memberi
	[mukhtalith] bercampur		mentega; - [makhidla, a]
1	[mukhtalaf]: ~ berbeda,		melahirkan; V [tamakhkhadla]
	bertengkar		membawa
2	[mukhtali] berbeda,		[mukhdlar] hijau
	menyimpang ()		[mukhadlam] hidup pada dua
	[mukhtalaq] fiktif, palsu		zaman
	[mukhtamir] meragi (adonan)		[makhdlar] permukaan hijau
	[makhtūm] disegel		– V [tamakhkhatha]
1	[mukhaddar] memakai narkotik		mendengus
2	[mukhaddir] j. [-āf] narkotik	1	[mukhthir] berbahaya
	[mukhda] j. [makhādi] kamar	2	– II [tamakhthara]
	tidur		membanggaan
	[mikhadda] j. [makhādd] bantal		[mukhatthath] direncanakan,
			rencana, rancangan

[makthūba] tunangan,	menyokong (); V [tamadada]
pengantin	meluas, memanjang, diperpanjang;
[makthūth] d. ~ manuskrip,	VIII [imtadda] meluas,
tulisan tangan	memanjang (), merentangkan
[mukhthi] salah	(tangan); X [istamadda]
[makhfir] j. [makhāfir]	mengambil, menyimpulkan,
pengawas	meminta tolong
[mukhaffad] turun, dipotong	[madd] meluas, memanjang,
(harga)	perpanjangan, gelombang laut
[mukhaffaf] diperlemah,	→
diencerkan	→
¹ [mukhil] mengganggu, melukai	[mudākhala] menangkap,
² [mukhl] j. [amkhal] linggis	kontribusi (diskusi)
[mikhlāb] j. [makhālib] cakar	→
¹ [mukhallish] pembebas	→
² [mukhlīsh] jujur	[midād] tinta
[mukhallafā] j. pengabaian	[madār] j. [-āf] jalan memutar, titik
[mukhalla] menaruh dalam cuka	balik, tema
[makhlūth] bercampur; campuran	[mudārāf] keramahan, kepura-
[makhlū] mencabut	puraan
[makhlūq] j. [-āf] makhluk, ciptaan	→
[mukhammas] lima kali, segi-lima	→
[mukhma] beludru	[madārak] kekuatan indera,
[mukhammin] penilai	indera
[mukhannats] bersifat perempuan	[madārī] lintasan, tropis
[makhūf] ditakuti	[madās] sepasang sepatu/sandal
[mukhawwal] berhak ()	[mudā'aba] lelucon, pacaran
[makhlīd] susu mentega	¹ [madāfi] pembela
[mikhyath] jarum	² →
[mukhīf] menakutkan	→
[mukhayyila] kemampuan	→
imajinasi, fantasi	[mudāfa'a] pembelaan ()
[mukhayyam] tempat kemah	[mudān] bersalah, divonis
¹ [madda, u] meluas, memanjang,	[mudāHin] pembujuk, perayu
memperpanjang (batas waktu),	[mudāwāf] perawatan
menempatkan (kabel), menyokong,	[mudāwara] gerakan tipuan
mengurus (), naik (air); II	[mudāwala] 1. konsultasi,
[maddada] memperpanjang (batas	diskusi, 2. ~ [-tan] bergantian
waktu), meluas; IV [amadda]	[mudāwama] kelanjutan,
memasok, merencanakan (),	kesabaran



[mudabbab] tajam, diruncingkan	[mudda'in] menyatakan,
¹ [mudabbar] direncanakan,	pendakwa
disiapkan, dirancang	[mad'āf] alasan ()
² [mudabbir] perencanaan, pemimpin,	[muda'ba] bulat, berbentuk bola
pengendali	[mad'uw] diundang, dipanggil
[mudbagha] j. [madābigh]	[mudda'an]: ~ yg didakwa
penyamakan kulit	[mudgham] berasimiliasi (suara),
[mudajja] ~ bersenjata	berkontraksi
lengkap	[midfa-a] oven pemanas
¹ [madaha, a] memuji; V	[midfa] j. [madāfi] kanon,
[tamaddaha] terkenal (); VIII	meriam; ~ artileri
² [imtadaha] memuji	[madfan] j. [madāfin]
[mad_h] pujian	kuburan
[madkhal] j. [madākhil]	[madfū] dibayar; ~
pintu masuk, pengenalan ()	pembayaran
[mudakkhin] perokok	[midaqq] 1. baut, 2. jalan, jalur
[madkhana] j. [madākhin]	¹ [mudaqqaq] tepat
cerobong asap	² [mudaqqiq] menguji; tepat
[madkhū] j. [madākhīl]	[midaqqa] j. [madāq] baut,
penghasilan	putik
¹ [madad] j. [amdad] bantuan	[madqūq] hancur lebur
² → ²	[midakk] alat penumbuk-jalan
[mudir] diuretik, meperoleh	[mudill] sombong
(keuntungan)	[mudalla] dimanja
→	[mad_lū] arti, istilah
¹ [mudarrab] terlatih, terdidik	[mudmaj] kokoh, kompak
² [mudarrīb] pelatih, pendidik	[mudammir] memusnahkan; ~
¹ [madra] j. [madārij] jalan; j.	pemusnah
level	[mudammas] ~ kacang
² [mudarra] diturunkan (level),	buncis asap
ruang kuliah	[mudmin] kecanduan
³ [mudra] disisipkan, didaftarkan	[madmūk] kokoh, erat
[mudarris] pengajar, dosen	¹ – II [maddana] membuat
[madrasa] j. [madāris]	beradab; V [tamaddana] dibuat
sekolah, madrasah	beradab
[madrasī] sekolah	² →
[mudarra] dilengkapi panzer; ~	[madanī] sipil; ~ peradaban
panzer	¹ [madda] mad (tanda
¹ [mudrak] istilah, gambaran	memanjangkan vokal)
² [mudrik] faham, pintar	



²	[mudda] j. [mudad] jangka waktu, lama-nya, batas waktu	[madzalla] kehinaan
³	[midda] nanah	[madzamma] hinaan
	[mudHisy] mengejutkan, indah	¹ [mudzannab] tersapu (komet), komet
	[mudHin] lemak (ikan)	² [mudznib] bersalah, pendosa
	[mudawwar] bulat	¹ [madzHab] j. [madzāHib] meotde, pendapat, pelajaran, doktrin, sekolah, kepercayaan
	[mudawwan] digambari, terdaftar; ~ kitab hukum, gambar	² [mudzaHHab] disepuh emas
¹	– VI [tamādā] tekun (), melanjutkan ()	[madzHab] ideologis; ~ kesektarianan
²	[madan] jangkauan, ukuran; ~ [madā] untuk lama	[mudzHil] bingung
	[madih] pujian, puisi pujian	[madzHūl] bingung
	[madīd] meluas, panjang	[midzwad] j. [madzāwid]
	[mudīr] j. [-ūn] d. [mudarā] pemimpin, direktur, rektor, gubernur; ~ direksi, provinsi	¹ [mudzī] pembawa acara
	[madīn] berhutang; j. [-un] yg berhutang	¹ [marra, u] datang lewat (), melewati (), menyebrangi, membimbing, berlalu; II
	[madīna] j. [mudun] kota; ~ Madinah	[marrara] 1. meneruskan, 2. membuat pahit; IV [amarra] melewati, membiarkan menembus; X [istamarra] berlangsung, melanjutkan ()
	[madyūn] berhutang; ~ hutang	² [marr] datang lewat
	[mudz] sejak	³ [murr] j. [amrār] pahit, tajam
	[mudzāb] dilelehkan, dicairkan	[mar-] ~ orang
	→	– X [istamra-a] menganggap lezat
	[madzāq] selera	¹ [murā-in] j. [murā-ūn] orang
	[mudākara] belajar (menghapal), perundingan, debat	² pura-pura
	→	[mirā-] pertengkaran
	[madzbah] j. [madzābih]	[murā-āf] kepura-puraan
	tempat penyembelihan, altar; ~ pembantaian	→ ¹
	[midzabba] ekor terbang	→
	[midrāt] sayap	¹ [mar-ab] j. [marā-ib] garasi,
	[mud'in] taat	² bengkel
	[mudzakkar] maskulin	[murābin] yg meribakan
	[mudtakkira] j. [-āf] catatan, ingatan	[murābaha] penjualan kembali
	[madzkūr] disebutkan	¹ [murābhitū] ditempatkan (militer)



²	→ ²	[murāqib] pengamat; komisaris; pengontrol
	→ ¹	[murāqaba] pengamatan; pengawasan; kontrol; sensor
	→ ¹	→ ¹
	→	→ ¹
	→	[marrākusy] Maroko
	[murāji] 1. penguji, pengontrol; 2. juru bicara partai	→
	→	[marām] keinginan; tuntutan
	[murāja'a] 1. pemeriksaan; 2. konsultasi	[mirān] latihan, praktek
	→	[mar-a] wanita
	[mirāh] kegembiraan	[mir-āt] j. [marāyā] cermin
	→	[murāHaqa] pubertas
	→	→
	[murād] diinginkan; direncanakan; dimaksudkan ();	[murāHana] taruhan
	[murādif] sinonim	→
	→ ¹	[murāwagha] penipuan
	[marāra] kepahitan	[mar-an] visi; pandangan
¹	[mirās] terkendali	→
²	→	[murabbīn] j. [murabbūn]
³	→	pendidik; peternak
	[murāsil] koresponden; reporter	[murbih] membawa keuntungan
	[murāsala] korespondensi	¹ [marbith] tempat mengikat
	[murāsim] j. upacara, etiket,	hewan
	protokol	² [mirbath] j. [marābith]
	→ ¹	pengikat
	[murādlāt] kepuasan	¹ [marba] j. [marābi] klub
	→ ¹	malam
	[murā'āt] mempertimbangkan	² [murabba] segiempat, kuadrat
	→	[murabba] selai
	[murāfa'a] prosedur pengadilan	[marbūth] terikat
	[murāfiq] pendamping; ajudan	[marbū] besar sedang
	→ ²	[murabban] 1. terdidik; 2. j.
	[murāfaqa] pendampingan;	[murabbayāt] selai
	masyarakat	[murabbiya] pendidik pr.
		[murtāb] membingungkan;
		bingung, tersangka
		[murtāh] tenang, puas



- [*murattab*] tersusun; gaji
 [*murtabith*] terhubung ()
 [*murtabik*] bingung; kusut
 [*martaba*] j. [*murātib*] tingkat,
 rangking; matras
 [*murtaja*] improvisasi
 [*murtad*] keluar Islam
 [*murtaziqa*] tentara sewaan
 [*marta*] j. [*marāṭi*] tanah
 1 subur
 [*murtafa*] ketinggian
 2 [*murtafi*] tinggi, meningkat
 [*murtaqin*] berdiri tinggi
 [*murtakib*] pelaku
 [*murtakaz*]
 [*murattil*] pembaca Al-Quran
 [*marratayn*] dua kali
 [*marṣa*] d. [*marṣiya*], j.
 1 [*marāṣin*] puisi sedih, elegi
 [*maraj*] kegelisahan
 2 [*marj*] j. [*murūj*] tegalan
 [*marjān*] koral
 [*marjāf*] harapan
 1 [*murajjah*] mungkin
 2 [*murajjih*] menentukan
 [*marji*] j. [*marāji*] otoritas,
 sumber
 [*mirja*] j. [*marājil*] tangki,
 ketel
 [*marju*] diharapkan
 [*marjūha*] ayunan
 1 [*marīha*] bahagia, senang
 2 [*marah*] kebahagiaan,
 ketenangan
 3 [*marīh*] j. [*marhā*] bahagia,
 senang
 [*mirhād*] j. [*marāhīd*]
 toilet, kloset
 [*marhaban*] selamat datang!
- [*murahhal*] angka yg
 dipindahkan
 [*marhala*] j. [*marāhil*] tahap,
 fase, stadium
 [*marhama*] j. [*marāhim*]
 rahmat
 [*marhūm*] wafat
 →³
 – II [*marrakha*] menggesek,
 membuat luwes
 [*murakhash*] ~ diijinkan,
 diberikan otoritas
 1 [*maruda, u*] membangkang; V
 2 [*tamarrada*] memberontak
 [*maradd*] ~ bisa ditelusuri
 balik, bahwa
 [*mardūd*] hasil, prestasi
 [*marzūq*] diberkati
 1 – III [*mārasa*] bekerja,
 berpraktek; V [*tamarrasa*]
 berdebat (), harus mempraktekan
 2 [*maris*] j. [*amrās*]
 berpengalaman
 [*mirsāf*] j. [*marāsin*] jangkar
 1 [*mursa*] dikirimkan, menggerai
 (rambut), bebas, tak terikat,
 misionaris
 2 [*mursil*] pengirim
 [*marsam*] atelier
 [*marasa*] j. [*amrās*] tali
 tambang
 [*marsūm*] j. [*marāsīm*]
 peraturan, dekrit, upacara
 [*marsan*] j. [*marāsin*]
 pelabuhan, tempat jangkar
 1 [*murasyysah*] calon, pelamar
 2 [*murasyysih*] filter
 [*mursyid*] pemimpin, instruktur
 [*mirasyysa*] wadah penyiram
 [*mirshād*] ~ menguntit

- 1 [*marshad*] j. [*marāshid*]
 observatorium
 2 [*mirshad*] teleskop
 [*marshūf*] diaspal
 1 [*maridla, a*] sakit; II [*marradla*]
 merawat (org sakit); IV
 [*amradla*] membuat sakit; VI
 [*tamāradla*] berpura-pura sakit
 2 [*maradl*] j. [*amrād*]
 3 penyakit
 [*murdlin*] memuaskan, cukup
 4 (nilai)
 →
 [*murdli*] d. ~ inang
 [*maradli*] penyakit, sakit
 [*maratha, u*] mencabut
 [*muraththibāf*] minuman,
 penyegaran
 [*murib*] menakutkan
 1 [*mar'an*] j. [*marā'in*]
 2 gembala, ladang gembala
 [*mar'i*] dijaga, diikuti, menguasai
 (hukum)
 [*marghūb*] diinginkan
 [*marfa-*] j. [*marāfi-*] pelabuhan
 1 [*marfa*] malam puasa
 2 [*mirfa*] traktor pengangkat
 1 [*murfaq*] disisipkan, terlampir
 (); ~ fasilitas
 2 [*mirfaq*] j. [*marāfiq*] siku, 2.
 lembaga, fasilitas, kamar mandi,
 toilet
 [*marfū*] terangkat, disodorkan
 1 [*marāqa, u*] mengebor,
 menembus, menyimpang ()
 2 [*marāq*] kaldu, saus
 1 [*marqab*] pos pengawasan,
 menara penjaga
 2 [*mirqab*] saluran jarak jauh
- 1 [*marqad*] j. [*marāqid*]
 gudang, kuburan
 2 [*murqid*] mengantuk
 1 [*markab*] j. [*marākib*]
 2 kapal
 [*murakkab*] ditempatkan
 1 bersama, kompleks, ikatan
 [*markaba*] mobil
 2 [*murakkiba*] j. [-āf] bagian,
 komponen
 1 [*markaz*] j. [*marākiz*] pusat,
 titik-tengah, kantor utama, posisi,
 markas
 2 [*murakkaz*] berkonsentrasi,
 konsentrat
 [*markaz*] pusat; ~ sentralisme
 [*mirkam*] akumulator
 [*markūb*] j. [*marākīb*]
 sepatu gaya orientalis
 [*marmar*] marmer
 [*marmatha*] membusuk
 [*marmūq*] penting
 1 [*marman*] j. [*marāmin*]
 tujuan, rencana, gawang,
 jangkauan
 2 [*marmī*] dilempar
 1 [*marana, u*] elastis, fleksibel; II
 [*marrana*] melatih (); V
 [*tamarrana*] berlatih ()
 2 [*marin*] elastis, fleksibel
 1 [*marra*] j. [-āf] d. [*mirār*] kali; ~
 2 [-tan] satu kali
 [*mirra*] 1. empedu, 2. kekuatan
 [*murHaf*] tajam (indera)
 [*marHam*] j. [*marāHim*]
 salep, krim
 [*marHūb*] menakutkan
 [*marHūn*] dijamin, terikat ()
 [*maru-a, u*] jantan
 [*murū-a*] kejantanan

→ ²	→
[mirwaha] j. [marāwih] kipas	→
[murūr] koridor, persinggahan,	→
datang lewat, kedaluwarsa	→
[murūq] penembusan,	[muzāwala] pelaksanaan (kerja)
keruntuhan ()	→
[murūna] elastisitas, fleksibilitas	[muzāyada] pelelangan
[mar-ūs] bawahan	[mazbala] j. [mazābil]
– III [mārā] bertengkar;	tumpukan sampah
mempertengkarkan ()	[mazaja, u] mencampur;
[marī] 1. sehat, 2. j. [amri-a]	memperbanyak; III [māzaja]
kerongkongan	bercampur; VIII [imtazaja]
[murīb] tersangka	bercampur; tercampur ()
[murīh] menenangkan; nyaman	[mazaha, a] membuat
[mirīkh] Mars (planet)	senang/lelucon
[murīd] menginginkan; anak muda	[muzakhraf] dihiasi
[marīr] j. [marā-ir] keras; pahit;	[muzdād] dilahirkan
~ j. [marā-ir] kekerasan;	[muzdahim] didesak
kekokohan; keterbukaan	[muzdarin] diabaikan
[marīd] j. [mardlā] sakit;	[muzdahir] berkembang
¹ pasien	[muzdawij] ganda; dua kali
² [marī] subur	[muzrin] menghinia
[murī] mengejutkan	[mizrāb] j. [mazārib]
[maryala] kain dapur	saluran pembuangan
[maryam] Maria	[mazra'a] j. [mazāri]
[maryūl] pakaian sekolah	penanaman; pertanian; peternakan
[mar-iy] terlihat, visual	[muzarkasy] bermacam-
→	macam
[mizā] j. [amzija]	[mazrū] ditanami
pembawaan; suasana hati	[maza'a, a] menghancurkan; II
[mizāh] kesenangan; lelucon	[mazza'a] menghancurleburkan
[muzāhim] saingan; rival	[muz'ij] mengganggu; tak
[muzāhama] persaingan; rivalitas	nyaman
[mazād] pelelangan	→
[mazār] tempat ziarah	¹ [maz'ūm] dinyatakan; katanya
→	[mazaqa, i]
[muzāri] petani	¹ menghancurleburkan; II [mazzaqa]
→	menghancurluluhkan; V
[mazā'im] pernyataan	² [tamazzaqa] hancur luluh
	[mazq] kehancuran; goresan



[mizlā] j.	[mazālij] selot	² [mass] penyentuhan, serangan
(pintu)		(penyakit), obsesi
[mazlaq] j.	[mazāliq] daerah	[masā] j. [amsiyā] malam
licin; bahaya		→
[mizmār] j.	[mazāmir] sejenis	[masā-a] j. [masāwī] sifat
¹ seruling		buruk, sisi buruk, kerugian,
[muzma] ~ disetujui		kesalahan
² [muzmī] ditentukan		→
[muzmin] kronis		→
[mazmūr] j. [mazāmir]		→
puisi/nyanyian agama		→
[mazza] selera makan		[musābaqa] kompetisi
[muzHir] berbunga, mengkilat,		[massāh] 1. pengukuran tanah,
bercahaya		2. penggosok sepatu
[mazHuw] bangga, angkuh		[misāha] pengukuran,
¹ [mizwad] perbekalan		permukaan
² [muzawwad] direncanakan,		→
dipasok ()		→
³ [muzawwid] pemasok		→
¹ [muzawwar] dipalsukan		[masār] orbit, lintasan, jalan-nya
² [muzawwir] 1. pemalsu, 2.		[misās] penyentuhan, perabaan
pembimbing haji		()
[mizwala] j. [mazāwil] jam		→
matahari		→
[mizyata] kaleng minyak		[musā'id] asisten, tenaga bantu
[mazi] campuran		[musā'ada] bantuan, dukungan,
[mazīd] kelebihan (), dinaikkan,		pendampingan
¹ ukuran tertinggi		[musāfir] bepergian, penumpang,
[muzayyaf] dipalsukan, palsu		yg bepergian
² [muzayyif] pemalsu		[masāfa] jarak, rute
¹ [muzayyan] dihiasi		→
² [muzayyin] tukang cukur		→
[mazīya] j. [mazāyā]		→
keuntungan, pilihan		[musālim] damai
¹ [massa, a] menyentuh,		[mas-ala] j. [masā-il]
mengalami sial, menuntut (situasi);		pertanyaan, masalah, kesempatan
III [māsa] menyentuh,		→
menabrak; VI [tamāsa] saling		[musāmaha] ijin, kebaikan,
menyentuh		liburan
		[musāmara] obrolan (malam)



→ ²	[<i>masāmma</i>] j. [<i>masām</i>] poros [<i>masāmmi</i>] berporos; ~	[<i>mustatsmir</i>] investor [<i>mustatsnan</i>] dikecualikan () [<i>mustajidd</i>] baru muncul, pendatang baru [<i>mustajib</i>] mendengar, bereaksi (), mengikuti () [<i>mustahabb</i>] dicintai, dihargai [<i>mustahdats</i>] baru, pembaharuan, hal baru [<i>mustahsan</i>] terpuji, dianjurkan [<i>mustahdlar</i>] j. [-āf] preparat 1 [<i>mustahaqq</i>] terlalu menuntut, diperoleh 2 [<i>mustahiqq</i>] jatuh tempo, harus dibayar, memperoleh [<i>mustahkam</i>] erat, dikokohkan [<i>mustahlab</i>] emulsi [<i>mustahil</i>] tak mungkin 1 [<i>mustakhdam</i>] pegawai, pekerja 2 [<i>mustakhdim</i>] pemberi kerja, majikan [<i>mustakhdzin</i>] rendha hati [<i>mustakhraj</i>] ekstrak [<i>mustakhlash</i>] ekstrak [<i>mustadīr</i>] bundar [<i>mustadīm</i>] berlangsung lama, berkelanjutan [<i>mustarāh</i>] toilet [<i>mustarsil</i>] menggantung (rambut) [<i>mustarīb</i>] penuh curiga [<i>mustarīh</i>] beristirahat [<i>mustasyār</i>] penasihat, nasihat, kanselir [<i>mustasyriq</i>] orientalis [<i>mustasyfan</i>] j. [<i>mustasyfiyāf</i>] rumah sakit [<i>mustathā</i>] mungkin
→	[<i>musānada</i>] dukungan, bantuan [<i>musāHim</i>] terlibat (), pemegang saham [<i>musāHama</i>] keterlibatan, sumbangan [<i>musāwin</i>] sama () [<i>musāwa</i>] kesamaan, persamaan hak [<i>musāwama</i>] perdagangan, penawaran → [<i>musāyara</i>] penerusan langkah, penyesuaian → [<i>masā-ī</i>] malam 1 [<i>musabbab</i>] disebabkan, akibat 2 [<i>musabbib</i>] mengakibatkan, penyebab, sebab [<i>masbah</i>] j. [<i>masābih</i>] kolam renang [<i>misbaha</i>] j. [<i>masābih</i>] karangan buana mawar [<i>misbar</i>] sensor 1 [<i>musabbaq</i>] dibuat sebelumnya 2 [<i>musbaq</i>] sementara; ~ [-an] sebelumnya [<i>masbak</i>] j. [<i>masābik</i>] pengecoran logam [<i>masabba</i>] pencaci-makian [<i>mustā</i>] marah, tak bisa dihentikan [<i>musta-jir</i>] penyewa [<i>mustabidd</i>] tirani [<i>mustatir</i>] tersembunyi	



[<i>mustathraf</i>] ingin tahu, tertarik [<i>mustāthil</i>] panjang, bujur- sangkar [<i>musta'ār</i>] dipinjam, dijamni, metamorfosa 1 [<i>musta'jal</i>] genting 2 [<i>musta'jil</i>] ketergesa-gesaan [<i>musta'idd</i>] siap (), dipersiapkan [<i>musta'rib</i>] ahli ke-Arab-an [<i>musta'mir</i>] penjajah [<i>musta'mara</i>] jajahan, tanah 1 jajahan [<i>musta'mal</i>] terpakai; bisa 2 dipakai 1 [<i>mustaghrib</i>] jarang 2 [<i>mustaghrib</i>] 1. dikagumi; 2. di-barat-kan [<i>mustaghil</i>] memeras; menggunakan; pemeras [<i>mustahil</i>] buruk; serius [<i>mustafid</i>] rinci 1 [<i>mustaqbal</i>] masa depan; bersifat masa depan 2 [<i>mustaqbil</i>] penerima (radio) [<i>mustaqbal</i>] masa depan 1 [<i>mustaqarr</i>] tempat tinggal 2 [<i>mustaqirr</i>] kokoh, stabil; konstan [<i>mustaqtha</i>] penarikan sejumlah [<i>mustaqil</i>] tak tergantung, mandiri [<i>mustaqīl</i>] mengundurkan diri [<i>mustaqīm</i>] lurus; usus-buntu; genap [<i>mustall</i>] cetakan-khusus [<i>mustalzamāt</i>] j. kebutuhan; tuntutan [<i>mustalim</i>] penerima	[<i>mustamirr</i>] berkesinambungan; [<i>mustamsak</i>] potongan bukti [<i>mustami</i>] pendengar [<i>mustamīl</i>] berani mati [<i>mustanbaf</i>] dibibit, penanaman [<i>mustanad</i>] j. [-āf] dokumen, ijazah [<i>mustanthiq</i>] hakim penyelidik [<i>mustanqa</i>] rawa-rawa [<i>mustanka</i>] ditolak [<i>mustanīr</i>] diterangi, dijelaskan [<i>mustahtir</i>] ceroboh [<i>mustaHzi-</i>] yg mengejek [<i>mustaHall</i>] awal 1 [<i>mustaHlak</i>] dikonsumsi, dipakai 2 [<i>mustaHlik</i>] konsumen [<i>mustawin</i>] lurus, sama, merata, licin, matang [<i>mustawjib</i>] dituntut, memperoleh [<i>mustawhan</i>] dibimbing, diinspirasi () [<i>mustawda</i>] penyimpanan, gudang, depot, garasi [<i>mustūr</i>] tersembunyi, sopan [<i>mustawrid</i>] importir [<i>mustawshaf</i>] klinik [<i>mustawthin</i>] dari negeri, penghuni [<i>mustawthana</i>] tempat tinggal [<i>mustaw'ib</i>] mengambil, memahami [<i>mustawfan</i>] lengkap, penuh [<i>mustawan</i>] level, ketinggian [<i>masjid</i>] j. [<i>masājid</i>] mesjid 1 [<i>musajjal</i>] terdaftar, dipesan 2 [<i>musajil</i>] pendaftar, perekam [<i>masjūn</i>] dipenjara, narapidana
---	---



- ¹ [masaha, a] menyingkirkan, menggosok, mensalepi; mengukur (tanah); II [massaha] menselapi, kristenisasi; V [tamassaha] menggosok diri ()
- ² [mash] penyingkir, pemberian salep, pengukuran, perekaman [mishāf] j. [masāhin] bintik-bintik, sekop [mishaj] j. [masāhij] ketam [mis_hal] alat kikir [mis_hana] pendorong [mas_ha] pemberian salep/minyak, jejak [mas_hūq] dibubuk, bubuk
- ¹ [masakha, a] mengubah, mencacatkan
- ² [maskh] perubahan, kecacatan, pemalsuan
- ³ [miskh] kelahiran gagal [maskhara] hal lucu [musakhkhin] pemanas – II [massada] memijit
- ² [masad] serat palm [musaddas] enam kali, bersudut enam, senjata [masdūd] tersumbat, dihalangi [musir] bahagia [masrab] j. [masārib] lintasan jalan [masrah] j. [masārih] panggung, theater [masrad] indeks, daftar [musri] terburu-buru, cepat [masarra] kebahagiaan, kesenangan [masrūr] bahagia [masrūq] dicuri [masthaba] bangku batu [musaththah] rata, permukaan
- ¹ [masthara] proses hukuman, metode
- ² [misthara] j. [masāhir] mistar [masthūl] dimabukkan [musa'ar] ditetapkan (harga) [mas'ūd] bahagia [mas'an] j. [masā'in] usaha keras [masqath] 1. tempat, 2. Maskat [musaqqaf] diberi atap, ditutupi
- ¹ [masaka, i] memegang, melekatkan (); IV [amsaka] memegang, membungkus, menolak (), menyumbat; V [tamassaka] memegang teguh (), memberlakukan (); V [tamāsaka] saling melekat, berpegangan bersama; X [istamsaka] memegang teguh ()
- ² [mask] memegang [misk] misk [muskī] meyakinkan (jawaban), tangkas
- ¹ [musakkar] 1. diberi garam, 2. ditutup
- ² [muskir] memabukkan, minuman alkohol
- ¹ [maskan] j. [masākin] rumah
- ² [musakkin] obat penenang, obat penahan sakit [maskana] kemiskinan
- ¹ [maska] pegangan
- ² [muska] 1. j. [musak] pegangan, 2. kekikiran [maskūka] uang logam [maskūn] ditinggali; ~ daerah yg ditinggali [miskīn] j. [masākin] miskin, dikasihani

- [musallin] menghibur [maslāf] hiburan [musallah] bersenjata [maslakh] j. [masālikh] tempat pertempuran [musalsa] berkelanjutan (nomor), bersambung (cerita) [maslak] j. [masālik] cara, metode
- ¹ [musallam] d. ~ diakui, tak dipertengkarkan
- ² [muslim] j. [-ūn] muslim [misalla] obelisk [maslūq] direbus [mismār] j. [masāmīr] paku
-
- ¹ [masma] jangkauan
- ² pendengaran [misma] j. [masāmi] telinga, stetoskop [masmūh] ~ diijinkan [masmū] dapat didengar [masmūm] diracuni [musamman] disebut, ditunjuk (jabatan), penyebutan
- ¹ [musinn] tua
- ² [misann] batu gosok [misnad] j. [masānid] pilar, sandaran [musannam] berkubah [musannan] bergigi, tajam
- ¹ [musaHHil] meringankan
- ² [musHil] membawa kelaur, obat cuci perut – II [massā] mengucapkan selamat malam; IV [amsā] menjadi, pada malam [musawwada] rancangan, konsep
- [musawwigh] j. [-āf] alasan pembenaran [musawkar] aman, diasuransi [mas-ūl] bertanggung jawab (); ~ pertanggung jawaban
-
- [musī] rusak, penjahat [masīh] disalib, Nabi Isa; ~ kekristenan [musayyar] dikendalikan [masīra] pawai, pergi, perkembangan [masīs] sangat penting
-
- [musyābiH] mirip [musyābaHa] kemiripan
-
-
- [musyāhha] pertengkaran [musyādda] pertengkaran [musyār] ~ yg tersebut sebelumnya
-
-
- ¹
- [musyāraka] keterlibatan
-
-
-
- [musyāghib] pengacau [musyāghaba] kekacauan
-
- ²
- [masyāl] upah memikul
-
-
-

- ¹ [musyāHad] bisa dilihat; ~ pengamatan; ~ peninjauan
² → [musyāHara] pembayaran bulanan
 → [musyāwara] konsultasi
 → ² [masyysāya] pelari
 [musyabba] jenuh, saturasi; ~ [musyba] penuh ()
 [misybak] j. [masyābik] jepitan, gesper
 [masybūH] tersangka, terlibat
 [masytāq] rindu
 [masytabik] terkutuk, terlibat
 [masytabaH] ~ tersangkah, bingung
 [masyatta] tersebar, terbagi
 [masytadd] keras
 [mustarin] pembeli
 [masytarath] disetujui
 [masytari] pembuat aturan
¹ [masytarak] bersama
² [mustarik] peserta; langganan
 [mustaran] dibeli;
 [masytariyā] belanja
 [masytaghi] sibuk () sedang beroperasi (mesin)
 [mustaqq] diturunkan (kata); turunan
 [masytakin] pendakwa
 [masytakan] ~ terdakwa
 [masytal] j. [masyātīl] rumah pohon
¹ [mustamal] j. [-āt] rumah sewa kecil; kandungan
- ² [mustamil] mengandung; meliputi ()
 [musythaHin] ambisius
 [masytan] j. [masyātin] tempat liburan musim dingin
 [musyajjar] ditanami pohon, diberi pola
 [masyajji] mendukung, pendukung, pengikut, fan
 [masyhūn] memuati, dimuati
 [masyakhhish] pemeran, artis;
 j. ~ kepribadian
 [masyaddad] diperkuat, digandakan (konsonan)
 [masydūd] tegang
 [masyrab] minum; j.
 [masyārib] minuman, kedai, kecenderungan, arah; ~ jendela berjeruji
 [masyarrih] ahli anatomi
 [masyarrad] diusir, gelandangan
 [misyraH] j. [masyārith] pisau bedah
 [masyarri] pembuat aturan
¹ [masyraf] j. [masyārif] sesaat sebelum
² [masyrif] menguasai (), mengawasi (), pengawas
¹ [masyriq] Timur, Orient
² [masyriq] bercahaya
 [masyrik] org politheis
 [masyrūb] j. [-āt] minuman
 [masyrū] legal; j.
 [masyāri] d. [-āt] proyek, rencana, perusahaan
¹ - II [masyysatha] menyisir; V [tamasyysatha] menyisir diri
² [musth] j. [amsyāth] sisir
 [musyi] bersinar, radioaktif

- [masy'ar] j. [masyā'ir] perasaan
 [masy'al] j. [masyā'il] obor
 [masya'widz] pemain sulap
 [masyghal] j. [masyāghil] bengkel; ~ , j. [masyāghil] pekerjaan, kekhawatiran
 [masyghūl] sibuk, ditempati
 [masyaqa, u] melebar, menyisir;
 VIII [imtasyaqa] menarik (pedang)
 [masyaqq] j. [masyāqq] d. [-āt] kesusahpayahan, keberatan
 [misykāf] lampu
¹ [masyakka] dibentuk, berbeda
² [masykil] bermasalah, tak jelas, masalah; ~ , j. [masyākil] masalah, kesulitan
 [masykūr] rasa berterima kasih
 [masykūk] ~ bingung, dicurigai
 [masylah] mantel
 [masylū] dilumpuhkan
 [misyimis] aprikose
 [masyamma] jas hujan
 [masyūl] termasuk, mengandung
 [masyanaqa] j. [masyāniq] tiang gantungan
 [misyanna] keranjang
 [masyHad] j. [masyāHid] pemandangan, skenario, tempat ziarah
 [masyHūd] patut direnungkan, disaksikan
 [masyHūr] j. [masyāHir] terkenal
 [misywār] j. [masyāwīr] pengurusan, siklus
 [misywāt] j. [masyāwin] panggangan
- [masyūra] konsultasi, nasihat
 [masyawasy] bingung, terganggu (radio)
 [masyawwiq] tegang, menarik
 [masyawwaH] cacat, rusak, cacat badan
 [masy-ūm] tak tersembuhkan, kecelakaan
 [masywī] dipanggang
¹ [masyā, ī] berjalan kaki, berlari, berfungsi; II [masyysā] membiarkan pergi, mempercepat; III [māsyā] tetap melangkah, ikut pergi; V [tamasyysa] berjalan-jalan, sesuai (), mengikuti (); VI [tamāsyā] sesuai ()
² [masyys] berjalan kaki
 [masy_yakha] kehormatan
 syaikh; j. [masyāyikh] kesyaihan
 [masyayyada] dibangun
 [masyīr] menunjukkan, penasihat
 [masyīma] plasenta
 [misy_ya] gang
 [masyī-a] keinginan
¹ [mashsha, u] menghisap; V [tamshshasha] menghisap; VIII [imtashsha] menghisap
² [mashsh] penghisapan
 → [mushāb] dikenai, diperintah (), sakit (), terluka, yg terluka
 → [mushāhaba] penyertaan
 → [mushādara] penyitaan
 → ¹

[<i>mushādafa</i>] kebetulan; ~ [- <i>tan</i>] bersifat kebetulan [<i>mushādaqah</i>] pengesahan, pernyataan (), ratifikasi [<i>mushāri</i>] pejuang, pegulat [<i>mushāra'a</i>] bergulat → → → → [<i>mashā'ib</i>] kesulitan → [<i>mashāgh</i>] perhiasan 1 [<i>mashāff</i>] di antara barisan 2 → [<i>mashāfaha</i>] tekanan tangan, pukulan tangan → [<i>mushālaha</i>] pendamaian, perbandingan → [<i>mushāHara</i>] kekeluargaan dari perkawinan → ² 1 → [<i>mashabb</i>] j. [-āf] d. [<i>mashāb</i>] lubang mulut, tempat keluar air [<i>mishbāh</i>] j. [<i>mashābīh</i>] lampu [<i>mashbagha</i>] hal ttg warna [<i>masbūgh</i>] diwarnai, ditempa () [<i>masahh</i>] → [<i>mushahhih</i>] yg membetulkan [<i>mush_haf</i>] j. [<i>mushāhif</i>] lembaran Al-Quran [<i>mashahha</i>] tempat penyembuhan	[<i>mishdāq</i>] kriteria, pernyataan; ~ kredibilitas 1 [<i>mashdar</i>] j. [<i>mashādir</i>] sumber, asal-usul, titik pemecahan 2 [<i>mushaddir</i>] eksporter [<i>mushaddaq</i>] bisa dipercaya; ~ disahkan 1 – II [<i>mashshara</i>] me-mesir-kan 2 [<i>mishr</i>] 1. Mesir, 2. j. 3 [<i>amshār</i>] kota besar, metropolitan [<i>mushirr</i>] tekun (), terbuka [<i>mishrā</i>] j. [<i>mashārī</i>] sayap pintu [<i>mushrān</i>] j. [<i>mashārīn</i>] lambung [<i>mashra</i>] kematian brutal. [<i>mashrif</i>] j. [<i>mashārīf</i>] 1. bank, 2. kanal drainase [<i>mashrūf</i>] j. [<i>mashārīf</i>] pengeluaran, biaya [<i>misrī</i>] org Mesir [<i>mushṭāf</i>] yg libur musim panas [<i>mashthaba</i>] = [<i>mushthafan</i>] dipilih; ~ [<i>mushthafa</i>] Mustafa [<i>mushthalah</i>] istilah [<i>mushthana</i>] buatan, tak asli [<i>mashtūl</i>] = [<i>mish'ad</i>] j. [<i>mashā'id</i>] lift [<i>mushghin</i>] mendengar, penuh perhatian [<i>mushaghghar</i>] diperkecil [<i>mishfāf</i>] j. [<i>mashāfin</i>] filter [<i>mushaffah</i>] dilengkapi panzer; ~ panzer [<i>mushfar</i>] menguning, pucat [<i>mashfan</i>] j. [<i>mashāfin</i>] filter, rafineri
---	---



1 [<i>mashl</i>] j. [<i>mushūl</i>] serum; 2 susu [<i>mushallin</i>] yg sembahyang [<i>mushlih</i>] yg memperbaiki [<i>mashlaha</i>] j. [<i>mashālih</i>] ketertarikan; kesejahteraan; lembaga; administrasi [<i>mushallan</i>] tempat sembahyang [<i>mushammim</i>] terbuka (); perancang [<i>mashna</i>] j. [<i>mashāni</i>] pabrik 1 [<i>mushannaf</i>] j. [-āf] karya sastra 2 [<i>mushannif</i>] penyusun [<i>masnū</i>] diproduksi; j. [-āf] produksi; produk 1 [<i>masHar</i>] tempat peleburan 2 [<i>mish_Har</i>] sikring 1 [<i>mushawwar</i>] digambar, dilukis, 2 diputar [<i>mushawwir</i>] pelukis, fotografer, kameraman → [<i>mashūghāf</i>] peleburan emas [<i>mashūn</i>] dilindungi [<i>mushība</i>] j. [<i>mashā-ib</i>] musibah 1 [<i>mashyada</i>] j. [<i>mashāyid</i>] 2 perikanan [<i>mishyada</i>] j. [<i>mashāyid</i>] simpul, serat [<i>mashīr</i>] menjadi, kemajuan, jalan keluar, nasib [<i>mashīf</i>] j. [<i>mashāyif</i>] menetap musim panas, tempat libur musim panas 1 [<i>madlā</i>] ketakaman 2 [<i>madlā</i>] diterangi () → [<i>madlādd</i>] dihadapkan, anti; →	1 [<i>udlārib</i>] spekulasi 2 → ³ 1 [<i>udlāraba</i>] spekulasi [<i>udlāri</i>] mirip [<i>udāra'a</i>] kemiripan [<i>udlā'af</i>] digandakan, diperbanyak; ~ penggandaan, perbanyak [<i>udlāf</i>] disisipkan → → [<i>udlāHāt</i>] kesamaan, kesesuaian 1 [<i>udlāyiq</i>] membebani, 2 mengganggu → [<i>udlāyaqa</i>] pembebanan, gangguan [<i>madlbūth</i>] tepat, eksak, benar [<i>madlja</i>] j. [<i>madlāji</i>] gudang [<i>udlhik</i>] lucu, membuat tertawa [<i>udlakhkhim</i>] penguat [<i>midlakhkha</i>] pompa [<i>udlirr</i>] bisa merusak [<i>midlrāb</i>] = ³ 1 [<i>madlrib</i>] j. [<i>madlārib</i>] 2 gudang [<i>udlrib</i>] demonstran 3 [<i>midlrab</i>] j. [<i>madlārib</i>] raket tenis [<i>udlarrā</i>] berdarah [<i>madlarrā</i>] kerusakan, kerugian [<i>madlrūb</i>] dipukul, dikokohkan, dikalikan, yg dikalikan; ~ pengali [<i>madladl</i>] rasa sakit, siksaan 1 [<i>udltaja</i>] = 2 [<i>udltaji</i>] terletak [<i>udltarr</i>] terpaksa, dipaksa ()
--	--



[<i>mudltharib</i>] kacau, terganggu,	→	
bingung, tak tenang	→	
[<i>mudla'af</i>] digandakan,	→ ²	¹
diperbanyak	→	
[<i>madlagha, u, a</i>] mengunyah	→	
[<i>mudlgh</i>] gigitan	→	
[<i>madlghūth</i>] ditekan, tekanan	[<i>muthārid</i>] pengikut, pemburu	
[<i>mudlill</i>] menyesatkan, menipu	[<i>muthārada</i>] pengejaran	
[<i>mudlalla</i>] berombak-ombak,	→	
bersudut banyak, poligon	→	
[<i>midlmār</i>] j. [<i>madlāmīr</i>]	→	
arena, daerah	→	
[<i>mudlammida</i>] perawat,	[<i>maththāth</i>] dapat dibentangkan,	
kompresor	elastis	
[<i>mudlmar</i>] tersembunyi, implisit	[<i>mathāf</i>] lagu	
[<i>mudlman</i>] terkandung ()	→	
[<i>madlmūn</i>] dijamin; j.	¹ [<i>muthālib</i>] menuntut ()	
¹ [<i>madlāmīn</i>] kandungan	² →	
[<i>madlā, ī</i>] berlalu (waktu), pergi,	[<i>muthālaba</i>] tuntutan	
melanjutkan (), menjalankan (); II	→ ¹	
[<i>madldlā</i>] melewati (waktu); IV	[<i>muthāla'a</i>] membaca, kuliah	
[<i>amdā</i>] menyelesaikan,	→	
menjalankan, melewati (waktu),	→	
² menandatangani	→	
[<i>mudī</i>] berlalu (waktu),	→	
kelanjutan ()	→	
[<i>mudlī</i>] bersinar, cerah	[<i>mathabb</i>] lubang jalan	
[<i>mudlīf</i>] tuan rumah, pramugari	[<i>mathbakh</i>] j. [<i>mathābikh</i>]	
[<i>madlīq</i>] j. [<i>madlāyiq</i>]	¹ dapur	
kesempitan	[<i>mathba'a</i>] j. [<i>mathābi'</i>]	
[<i>maththa, u</i>] d. II [<i>maththatha</i>]	² percetakan	
meluas, memanjangkan	[<i>mithba'a</i>] j. [<i>mathābi'</i>]	
→ ¹	¹ percetakan pers	
→	[<i>muthabbaq</i>] diterapkan	
[<i>muthābiq</i>] sesuai ()	² [<i>muthbiq</i>] sempurna	
[<i>muthābaqa</i>] kesesuaian	[<i>mathbū</i>] dicetak, ditempa,	
[<i>mathār</i>] j. [-ā] bandara	berbakat (), cenderung; ~	
→ ³	hasil cetakan	
→	[<i>math_hana, mith_hana</i>] j.	
→	[<i>mathāhin</i>] kincir	

¹ [<i>mathara, u</i>] d. IV [<i>amthara</i>]	[<i>muthma-inn</i>] tenang, aman,
turun hujan	¹ yakin
² [<i>mathar</i>] j. [<i>amthār</i>] hujan	[<i>mathHar</i>] tempat api penyucian
[<i>muthrān</i>] j. [<i>mathārīna</i>]	² dosa
bishop	[<i>muthaHHar</i>] disucikan,
[<i>muthrib</i>] ceria, penyanyi	³ dipotong
[<i>mathrah</i>] j. [<i>mathārih</i>]	[<i>muthaHHir</i>] obat desinfektan
tempat	– V [<i>tamaththā</i>] terentang; VIII
[<i>muththarid</i>] tetap, kontinyu,	[<i>imtathā</i>] menunggang,
umum (aturan)	menaiki
[<i>mithraqa</i>] j. [<i>mathāriq</i>] palu	[<i>mithwāt</i>] j. [<i>mathāwin</i>] pisau
[<i>mathrūh</i>] dibentangkan,	kecil
pengurang	[<i>muthawwa</i>] rinci
[<i>mathrūd</i>] diusir, diburu	[<i>matwan</i>] j. [<i>mathāwin</i>]
[<i>mathrūq</i>] dijalani (jalan)	di dalam
[<i>math'am</i>] j. [<i>mathā'im</i>]	[<i>muthī</i>] taat
restoran, ruang makan	[<i>mathīl</i>] bisa direntangkan, bisa
[<i>math'an</i>] j. [<i>mathā'in</i>] titik	dipanjangkan
serangan	[<i>matiya</i>] j. [<i>mathāyā</i>] hean
[<i>mithfa-a</i>] j. [<i>mathāfi</i>] alat	tunggangan
¹ pemadam api	→
[<i>mathala, u</i>] menunda,	→
memanjangkan (besi); III	→
² [<i>māthala</i>] menunda	→
[<i>muthill</i>] melihat ke bawah	[<i>mudhāHara</i>] demonstrasi
[<i>mathlab</i>] j. [<i>mathālib</i>]	[<i>madhrūf</i>] j. [<i>madhārif</i>]
¹ tuntutan, masalah	amplop
[<i>mathla'a</i>] j. [<i>mathāli'</i>]	[<i>mudhaffar</i>] penuh kemenangan
² tempat/waktu kenaikan, awal	[<i>mudhill</i>] d. [<i>mudhalla</i>]
[<i>muththali</i>] diberitahu ()	berbayang
¹ [<i>muthallaq</i>] diceraikan	[<i>mudhlīm</i>] gelap
² [<i>muthlaq</i>] tak terbatas, absolut;	[<i>madhlama</i>] j. [<i>madhālim</i>]
[-an] absolut	ketidakadilan; keluhan
[<i>mathlūb</i>] diinginkan, dicari,	[<i>midhalla</i>] payung; atap pelindung
diperlukan; ~ keterikatan,	[<i>madhlūm</i>] diperlakukan tak adil;
tuntutan	tertekan
[<i>mathlī</i>] diolesi, berpakaian ()	[<i>midhallī</i>] penerjun payung
[<i>mathmah</i>] j. [<i>mathāmih</i>]	[<i>madhinna</i>] j. [<i>madhānn</i>]
usaha keras, tujuan	tempat tersangka; sangkaan
[<i>mathma</i>] j. [<i>mathāmi</i>]	
usaha keras, rencana	

[<i>madh-Har</i>] j.	[<i>madhāHir</i>]	[<i>mu'ālaja</i>] perawatan,
penampilan; penampakan; aspek		pengerjaan
[<i>ma'a</i>] dengan; pada; meski; ~		[<i>ma'āl</i>] yg Dipertuan Agung
meskipun, ~ meskipun demikian		[<i>mu'amala</i>] j. [-āf] perawatan,
[<i>mi'ā</i>] = ²		bisnis
→ ¹		→
→ ² ¹		[<i>mu'ānāt</i>] penderitaan (),
[<i>ma'āba</i>] j.	[<i>ma'āyib</i>]	beban
kesalahan		[<i>mu'ānaḍ</i>] perlawanan
→		[<i>mu'ānaqa</i>] pelukan
¹ [<i>ma'ād</i>] kepulangan		[<i>mu'āHada</i>] kontrak, konvensi
² [<i>mu'ād</i>] terulang; dikembalikan		[<i>mu'āwin</i>] penolong, asisten
³ [<i>mu'ādin</i>] anti; →		[<i>mu'āwana</i>] pertolongan,
[<i>mu'ādīl</i>] sesuai; nilai sama		pendampingan
[<i>mu'ādala</i>] kesesuaian,		→
kesamaan, penyamaan		[<i>mu'āyada</i>] ucapan selamat
→		[<i>mu'āyara</i>] kalibrasi
[<i>ma'ādz</i>] pencarian perlindungan		[<i>mu'āyana</i>] peninjauan, penilaian
→		¹ [<i>ma'bad</i>] j. [<i>ma'ābid</i>] tempat
¹ [<i>mu'ārid</i>] berlawanan, lawan		ibadah
² →		² [<i>mu'abbad</i>] diperlebar (jalan)
[<i>mu'āradla</i>] oposisi, perlawanan,		¹ [<i>ma'bar</i>] j. [<i>ma'ābir</i>] transisi
protes		² [<i>mu'abbir</i>] mengesankan
→		³ [<i>mi'bar</i>] j. [<i>ma'ābir</i>] jembatan
→		[<i>ma'būd</i>] disembah, idola
¹ [<i>ma'āsy</i>] nafakh hidup, pensiun		[<i>mu'tād</i>] terbiasa, biasa
² [<i>mu'āsy</i>] dialami		[<i>mu'tabar</i>] dilihat, dihormati
→		[<i>mu'tadin</i>] penyerang
[<i>mu'āsyara</i>] pergaulan		[<i>mu'tadīl</i>] rata-rata, nyama, rata
[<i>mu'āshir</i>] modern, kontemporer		[<i>mu'tarid</i>] memprotes, lawan
→		[<i>mu'taraf</i>] ~ diakui
→		[<i>mu'tazila</i>] mu'tazila
[<i>mu'āfāt</i>] pembebasan,		[<i>mu'taqad</i>] dipercaya; j. [-āf]
dispensasi		keyakinan
[<i>mu'āqaba</i>] penghukuman		[<i>mu'taqal</i>] 1. tahanan, 2. penjara
[<i>mu'ākis</i>] berlawanan, anti,		[<i>mu'tall</i>] sakit
palang penghalang		[<i>mu'tamad</i>] disahkan, di-
[<i>mu'ākasa</i>] kekerasan,		akreditasi, petugas, komisar
kemalangan		



[<i>mu'tanin</i>] khawatir, penuh	[<i>mu'addiya</i>] j.	[<i>ma'ādin</i>] kapal
perhatian		ferry
¹ [<i>mu'jab</i>] mengagumi (),	[<i>ma'dzira</i>] j.	[<i>ma'ādzir</i>]
² pengagum		permintaan maaf
[<i>mu'jib</i>] patut dikagumi	[<i>ma'dzūr</i>] minta maaf, bisa	
[<i>mu'jiza</i>] mukjizat	dimaafkan	
[<i>mu'ajjal</i>] dipercepat, sebelum	[<i>mi'rā</i>] mi'raj Nabi	
waktunya	[<i>mu'arrab</i>] di-arabisasi,	
[<i>mu'jam</i>] j.	menerjemahkan ke bahasa Arab	
[<i>ma'jūn</i>] krim, pasta	[<i>ma'rid</i>] j.	[<i>ma'ārid</i>]
¹ [<i>mu'add</i>] dipersiapkan, selesai,	pameran	
ditentukan (); ~ peralatan,	[<i>ma'rifa</i>] j.	[<i>ma'ārif</i>]
² bahan	pengetahuan; pengenalan; kenalan;	
[<i>mu'din</i>] menular (penyakit)	kata benda tertentu	
³ →	[<i>ma'raka</i>] j.	[<i>ma'ārik</i>]
→	perjuangan; pertempuran	
→	[<i>ma'rūd</i>] dipamerkan;	
→	ditawarkan; j. [-āf] barang pameran	
→	[<i>ma'rūf</i>] dikenal; layanan	
→	persahabatan	
→	[<i>ma'z</i>] kambing	
→	[<i>mi'zāt</i>] kambing	
→ ¹	[<i>mi'zaf</i>] piano	
→	[<i>mi'zaqa</i>] pukulan	
→ ¹	[<i>ma'zil</i>] isolasi	
→	[<i>ma'zūfa</i>] bagian musik	
→ ²	[<i>ma'zūl</i>] terisolasi; jauh ()	
→	[<i>ma'sara</i>] kondisi sulit	
[<i>mu'addal</i>] 1. di-modifikasi, diubah,	[<i>mu'askar</i>] j. [-āf] markas polisi	
² rata-rata	[<i>ma'sala</i>] ladang lebah	
¹ [<i>ma'din</i>] j.	[<i>ma'sūr</i>] miskin	
[<i>ma'ādin</i>] logam,	[<i>mi'syār</i>] sepersepuluh	
² mineral, inti	[<i>ma'syaba</i>] herbarium	
[<i>mu'addin</i>] pegawai	[<i>ma'syar</i>] j.	[<i>ma'āsyir</i>]
pertambangan	kelompok	
[<i>ma'din</i>] logam, mineral	[<i>ma'syūq</i>] kekasih	
[<i>ma'ida</i> , <i>mi'da</i>] j.	[<i>mi'shara</i>] j.	[<i>ma'āshir</i>] pers
[<i>ma'dūd</i>] dihitung, sedikit	[<i>mi'sham</i>] pergelangan tangan	
[<i>ma'dūm</i>] tak ada	[<i>ma'shūm</i>] dillindungi (), tak	
¹ [<i>ma'dan</i>] jalan keluar	bisa salah	
² [<i>ma'idī</i>] perut		



	[ma'shiya] ketidaktaatan, dosa – VIII [imta'adla] marah		[ma'lūm] diketahui, pasti!; ~ informasi, pengetahuan
	[mu'dlila] masalah, kesulitan		[mi'mārī] secara arsitektur
1	[ma'atha, a] mencabuti (rambut)	1	[mu'ammad] yg dibaptis
2	[mu'thin] memberi, pemberi	2	[mu'ammār] tua, senior
	[mi'thā] memberi banyak, banyak hasil		[mu'ammir] berusia panjang
	[mu'aththar] berparfum		[ma'ma'a] kekacauan
	[mi'tha] j. [ma'āthif] mantel		[ma'ma] j. [ma'āmil]
	[mu'aththa] tak berfungsi, tutup (dinas)		bengkel, pabrik
	[ma'thūb] rusak		[mu'ammam] dibuat umum
	[mu'than] diberi; j.		[ma'mūdiya] pembaptisan
1	[mu'thayāt] kondisi		[ma'mūr] dihuni
2	[mu'adhdham] agung		[ma'mūl] diselesaikan; ~
	[mu'dham] mayoritas, bagian utama		berlaku
	[mu'affan] busuk		– IV [am'ana] mengerjakan
	[mu'aqqad] rumit, kusut		(), mendalami (); V
	[ma'qil] j. [ma'āqil] benteng		[tam'ana] mengami dng seksama
	[mu'aqqam] di-sterilisasi, di- pasterisasi		()
	[ma'qūd] dihubungkan, dibuat (kontrak)		[mu'anwan] dialamatkan, diberi
	[ma'qūf] dilengkungkan		judul
	[ma'qūl] masuk akal, bisa difahami		[ma'hawī] ideal, abstrak,
	[mu'akkar] keruh		moralis; ~ sesuatu ideal, jiwa,
	[ma'karūna] makaroni		moral
	[mi'lāq] bagian dalam	1	[ma'nan] j. [ma'ānin] rasa,
	[mi'laf] j. [ma'ālif] pemberian	2	arti, pengertian, ide
1	makan		[ma'anī] berkenaan, bertugas,
	[mu'allaq] tergantung, tergantung pada (), seri		tertarik ()
2	[mu'alliq] komentator		[ma'Had] j. [ma'āHid]
1	[ma'lam] j. [ma'ālim] gejala,		lembaga, sekolah
2	tanda, pemandangan, denah		[ma'Hud] dikenal, sadar
	[mu'allim] guru, master		[mu'awwa] bengkok, berbelok
	[ma'lūl] 1. sakit, 2. pengaruh		[mu'awwad] terbiasa ()
		1	[mu'awwā] ketergantungan
		2	[mi'wal] j. [ma'āwil] beliung
			[ma'ūna] pertolongan, dukungan
			[mi'awi] lambung, intestinal
		1	[ma'ī] dgn aku
		2	[mi'an] j. [am'a] lambung

	[mi'yār] j. [ma'āyir] standard,		[mughālabā] perjuangan,
	kriteria		pemberantasan
	[ma'īb] penuh salah		[mughālatha] penyesatan,
	[mu'īd] pelatih, asisten		penipuan
	[mu'īr] yg meminjam		[mughāmir] petualang
	→		[mughāmara] petualangan,
	[ma'īsyā] hidup, nafkah hidup		risiko
	[mu'īl] pemberi nafkah		→
1	[mu'ayyan] 1. ditentukan,		→
2	ditunjuk, 2. diamond		→
	[mu'īn] penolong		[mughāyir] berlawanan ()
	[ma'īya] penyertaan		[maghabba] hasil, akibat
	[ma'yūb] kurang, salah, terhina		[maghbūn] dipantulkan
	[mughādarā] meninggalkan,		[mughtabith] bahagia, puas ()
	berangkat		[mughtarib] yg hidup di luar
	→		negeri
	→		[mughtasā] ruang cuci
	→		[mughtashib] pengkudeta
	→		[mughtamm] sedih
	→		[mughadzdzin] bergizi
	→		[mughrin] menarik, dorongan
	→		semangat; ~ membuat menarik
	→		[maghrib] terbenam-nya
	→ ¹		matahari, barat; ~ Maroko
	→		[mughridl] tendensius,
	→ ¹		berbahaya
	→		[migrāfa] j. [maghārif]
	→ ²		sendok
	→		[mughriq] tenggelam, diperdalam
	→		()
	[maghāra] j. [-āf] d.		[mughram] mencintai ()
	[maghāwir] gua, lubang		[maghrūr] tertipu, melamun
	→	1	[maghzi] j. [maghāzil]
	[mughāzala] pacaran		pemintalan
	[maghāza] tempat belanja	2	[mighzal] j. [maghāzil]
	→ ¹		sumbu
	[mughālāt] pernyataan		[maghzan] rasa, pengertian,
	berlebihan, hiperbolis	1	moral
			[maghsa] j. [maghāsīl]
			ruang cuci

2	[<i>mighsal</i>] wastafel	[<i>maghib</i>] ketidakhadiran,
	[<i>maghsala</i>] ruang cuci	terbenam-nya matahari
	[<i>maghsyūsy</i>] dipalsukan	[<i>mughayyibāf</i>] obat bius
	[<i>maghsyī</i>] ~ pingsan	1 [<i>mughayyar</i>] diubah
	[<i>maghsh</i>] sakit perut	2 [<i>mughayyir</i>] mengubha
	[<i>maghshūb</i>] dipaksa	3 [<i>mughīr</i>] penyerang
	[<i>maghdlūb</i>] ~ yg dibenci	[<i>mughayyim</i>] berawan
1	[<i>magthasa</i>] membuat magnetis	[<i>mufātaha</i>] berbicara
2	[<i>maghthis</i>] pemandian	[<i>mafātin</i>] keceriaan
	[<i>mughaththan</i>] ditutup	→
	[<i>maghfira</i>] pengampunan	[<i>mufāja-a</i>] kejutan
1	[<i>mughaffal</i>] bodoh, menggelikan	[<i>mufājī</i>] mengejutkan, tiba-tiba
2	[<i>mughfal</i>] membuang, anonim	→
	[<i>maghfūr</i>] yg wafat	[<i>mufād</i>] kandungan
	[<i>mighlāq</i>] istana, kunci	→
	[<i>mughallaf</i>] diselubungi, amplop	→ 1
	[<i>mughlaq</i>] tertutup, terkunci	[<i>mufāraqa</i>] paradoks, kejadian
	[<i>maghlūb</i>] dikalahkan	luar biasa, perpisahan
	[<i>maghlūth</i>] salah	[<i>mufā'iī</i>] reaktor
	[<i>maghlī</i>] dimasak, kaldu	→
	[<i>maghmūr</i>] terapung-apung, tak dikenal	→
	[<i>maghmūm</i>] duka cita	→ 1
	[<i>mughman</i>] ~ pingsan, tak sadar	→
	[<i>mughannin</i>] penyanyi	[<i>mufāwadla</i>] perundingan,
	[<i>maghnatha</i>] memagnetisir,	diskusi
	membuat magnetis	[<i>mufin</i>] ahli fatwa
	[<i>maghnathis</i>] magnet; ~	[<i>miftāh</i>] j. [<i>mafātīh</i>] kunci
	magnetis; ~ magnetisme	[<i>muftatah</i>] awal, pembukaan
	[<i>maghnam</i>] j. [<i>maghānim</i>]	[<i>muftaris</i>] buas
	keuntungan, hasil rampasan	[<i>muftaraq</i>] cabang (jalan)
	[<i>maghnan</i>] tempat tinggal	[<i>mufattisy</i>] pengawas, inspektur;
	[<i>mughanniya</i>] penyanyi	~ inspektorat
	perempuan	[<i>mufta'al</i>] buatan, tak asli
	[<i>mighwār</i>] j. [<i>maghāwīr</i>]	[<i>muftūh</i>] terbuka
	tebal	[<i>muftūq</i>] dihancurkan,
	[<i>mughūl</i>] ~ Mongolia	diputuskan
		[<i>muftūl</i>] berputar bersama, kuat,
		berotot
		[<i>muftūn</i>] terpesona



→	[<i>mufajjir</i>] penyulut	[<i>mufthir</i>] tak berpuasa
	[<i>mafjū</i>] dirampas (), rakus	[<i>mafthūr</i>] diberi bakat oleh alam
	[<i>mafkhara</i>] j. [<i>mafākhir</i>]	()
	prestasi gemilang	[<i>muf'am</i>] penuh ()
	[<i>mufakhkham</i>] terhormat; empatik	[<i>maf'ul</i>] akibat, keberlakuan
	[<i>mafarr</i>] menghindari; ~ tak	[<i>maf'ūliya</i>] keberlakuan
	terhindarkan	[<i>mafqud</i>] hilang, kehilangan
	[<i>mufrih</i>] bahagia	[<i>mifakk</i>] pencabut sekrup
	[<i>mufrad</i>] setiap; j. [-āf] kata	[<i>mufakkir</i>] berfikir, pemikir; ~
	[<i>mufrazāt</i>] perceraian	buku catatan
	[<i>mifras</i>] j. [<i>mafāris</i>] taplak	[<i>mafūk</i>] membongkar, longgar
	meja; matras	[<i>muflih</i>] sukses
	[<i>mufrih</i>] berlebihan	[<i>mufli</i>] bangkrut, tak bisa bayar
	[<i>mufarthah</i>] rata	[<i>maflū</i>] lumpuh
1	[<i>mufarragh</i>] dikosongkan;	[<i>mafHūm</i>] difahami, dapat
	kosong	dimengerti; j. [<i>mafāHim</i>]
2	[<i>mufragh</i>] dikosongkan	istilah, konsep
1	[<i>mufraq</i>] j. [<i>mafāriq</i>] jalan	[<i>mufawwad</i>] diberi kuasa,
	perpisahan	komisar; ~ misi
2	[<i>mafriq</i>] puncak	[<i>mufid</i>] bermanfaat, membawa
3	[<i>mufarraq</i>] terpisah; detil	manfaat
	[<i>mufarqi'āt</i>] bahan peledak	[<i>mufiq</i>] terjaga
	[<i>miframa</i>] serigala	→
	[<i>mafrūsy</i>] tertutup; berperabotan	→
	[<i>mafrūd</i>] dibebankan (),	[<i>muqābil</i>] terletak berhadapan,
	disyaratkan	ganti rugi, nilai berlawanan
	[<i>mafrūm</i>] dicacah (daging)	[<i>muqābala</i>] pertemuan,
	[<i>mufsid</i>] busuk, menurun (moral)	wawancara, penerimaan,
	[<i>mafsada</i>] j. [<i>mafāsīd</i>]	pembalasan, perbandingan
	kebusukan, kejahatan	[<i>muqātil</i>] pejuang; ~ pesawat
	[<i>mufassir</i>] komentator	tempur
	[<i>mifshad</i>] j. [<i>mafāshid</i>]	→
	lanset (pisau bedah tajam)	→
1	[<i>mafshil</i>] j. [<i>mafāshil</i>] sendi	[<i>muqārib</i>] datang mendekat ()
2	[<i>mufashshal</i>] terinci, dipotong	[<i>muqārin</i>] membandingkan
	sesuai ukuran; ~ engsel, sendi	[<i>muqārana</i>] perbandingan
	[<i>mafshūl</i>] dipisahkan	[<i>maqās</i>] j. [-āf] pengukuran,
	[<i>mufadldla</i>] disukai, yg disayangi	ukuran



→	[<i>muqtabas</i>] dikutip; j. [-āf]
→	kutipan, pengambil-alihan
[<i>muqāshsha</i>] perhitungan	[<i>muqtarah</i>] usulan
→	[<i>muqtarif</i>] penjahat
→ ¹	[<i>muqtashir</i>] terbatas ()
[<i>muqātha'a</i>] 1. boykot, putus (hubungan), 2. provinsi, distrik	[<i>muqtadlab</i>] 1. pendek, pas-pasan, 2. terimprovisasi
[<i>maqāl</i>] d. ~ tulisan, artikel	[<i>muqtadlan</i>] diperlukan;
→	[<i>muqtadlayāt</i>] keperluan
[<i>maqālīd</i>] ~ kekuasaan	[<i>muqtathaf</i>] pilihan
¹ [<i>maqām</i>] j. [-āf] tempat, posisi,	[<i>muqtah</i>] pembunuhan,
² kuburan suci, penyebut, jenis bunyi	kematian; j. [<i>maqātil</i>] bagian
[<i>muqām</i>] didirikan, tergantung, menetap	[<i>muqtanin</i>] pembeli
[<i>maqāma</i>] makame	[<i>muqtani</i>] diyakinkan ()
→	[<i>muqtanan</i>] pembelian
→	[<i>miqdār</i>] j. [<i>maqādīr</i>] ukuran;
[<i>muqāwīl</i>] perusahaan bangunan	~ d. ~ [-uHu] pada ketinggian
[<i>muqāwala</i>] kontrak,	[<i>miqdām</i>] tak terkejut, tekun
kesepakatan	[<i>muqaddar</i>] diperkirakan,
[<i>muqāwim</i>] melawan, perlawanan	ditentukan sebelumnya, implisit
[<i>muqāwama</i>] perlawanan,	[<i>maqdira</i>] kekuatan
perjuangan	¹ [<i>maqdis</i>] ~ Yerusalem
[<i>muqāyadla</i>] pertukaran	² [<i>muqaddas</i>] disucikan, suci,
→	berkah
[<i>muqabbab</i>] dilengkapi kubah	¹ [<i>muqaddam</i>] diberikan, bagian
[<i>maqbara</i>] j. [<i>maqābir</i>]	depan, pembayaran di muka,
kuburan	letnan jenderal; ~ di muka
[<i>maqbis</i>] fitting	² [<i>muqaddim</i>] moderator; ~
[<i>miqbadl</i>] j. [<i>maqābidl</i>]	bagian depan, pembukaan, kata
genggaman, gagang, buku tulis	pengantar, premis
[<i>muqbil</i>] datang, masa depan,	[<i>maqdur</i>] kemampuan, divonis,
selanjutnya	nasib
[<i>muqabbilāt</i>] selera makan	[<i>miqdzāf</i>] j. [<i>maqādzīf</i>]
[<i>maqbudl</i>] 1. j. [-āf] penghasilan,	dayung
² ~ yg ditangkap	[<i>maqdzūf</i>] d. ~ tembakan,
[<i>maqbul</i>] bisa diterima; selamat	proyektil
datang	[<i>maqarr</i>] j. [<i>maqārr</i>] lokasi,
[<i>maqf</i>] kebencian	posisi
	[<i>muqarrab</i>] berdiri di dekat, yg
	dipercaya

[<i>maqraba</i>] dekat	[<i>maqlab</i>] tempat sampah
[<i>muqarrar</i>] diputuskan, ditetapkan;	¹ [<i>muqallad</i>] ditiru, dipalsukan
j. [-āf] jadwal belajar, bidang studi;	² [<i>muqallid</i>] peniru, pemalsu
keputusan	[<i>maqla</i>] pecahan batu
[<i>miqra'a</i>] pengetuk pintu	[<i>muqallam</i>] 1. dipotong, 2.
[<i>muqrif</i>] menjijikkan	dikupas
[<i>maqsūm</i>] dibagi, pembagi	[<i>maqlama</i>] kotak pensil
[<i>miqashsh</i>] j. [<i>maqāshsh</i>]	[<i>muqla</i>] j. [<i>muqal</i>] bola mata
gunting	[<i>maqlūb</i>] dibalik, kebalikan
[<i>muqashshab</i>] menjalin dgn	¹ [<i>maqlī</i>] digoreng
benang perak/emas	² [<i>muqlan</i>] katel penggorengan
[<i>maqshad</i>] j. [<i>maqāshid</i>]	[<i>muqammar</i>] dipanggang, roti
tempat tujuan, tujuan, rencana	panggang
[<i>maqshaf</i>] kantin	[<i>maqmara</i>] kasino judi
[<i>miqshala</i>] mesin pemotong	[<i>muqanthar</i>] berkubah
[<i>maqsūd</i>] bermaksud	[<i>muqanna</i>] bertopeng,
[<i>maqshūr</i>] terbatas (); ~ , j.	¹ berkerudung
[-āf] d. [<i>maqāshīr</i>] kamar di	² [<i>muqni</i>] meyakinkan
kereta api	¹ [<i>muqannan</i>] dikokohkan,
[<i>maqdl</i>] diputuskan; ~	² distandarkan, dirasionalisasi
divonis	[<i>muqannin</i>] pembuat aturan
¹ [<i>muqaththar</i>] didestilasi	[<i>maqHūr</i>] dipaksa, sedih, dipukul
[<i>maqtha</i>] j. [<i>maqāthi</i>]	jatuh
potongan, titik potong, suku kata,	[<i>maqHan</i>] j. [<i>maqāHin</i>] kedai
tempat transisi, pecahan batu	kopi
² [<i>miqtha</i>] alat pemotong	[<i>muqawwin</i>] memperkuat; j.
[<i>maqthaf</i>] keranjang	[<i>muqawwiyyāf</i>] obat penguat,
[<i>maqthūra</i>] pengikut	amplifier
[<i>maqthū</i>] dipotong; ~	[<i>miqwad</i>] j. [<i>maqāwid</i>] roda
diputuskan; ~ komposisi (musik);	kendali, tali kekang
~ konsumsi	[<i>muqawwar</i>] cekung, berrongga,
¹ [<i>maq'ad</i>] j. [<i>maqā'id</i>] kursi,	dipotong (pakaian)
bangku	[<i>muqawwas</i>] berbentuk busur,
² [<i>muq'ad</i>] cacat	bengkok
[<i>muqa'ar</i>] diperdalam, rongga,	[<i>maqūl</i>] yg dikatakan; - [-āf]
cekung	kategori; ~ pernyataan, kata
[<i>muqfir</i>] sunyi, tandus	¹ [<i>muqawwam</i>] dinilai, diarahkan
→	lurus
[<i>miqlā</i>] j. [<i>maqālīr</i>] ketapel,	² [<i>muqawwim</i>] menilai; j. [-āf]
ayunan	penyarah, dasar, persyaratan

[<i>muqawwan</i>] diperkuat	[<i>makbūs</i>] diawetkan
→	[<i>maktab</i>] j. [<i>makātib</i>]
[<i>miqyās</i>] j. [<i>maqāyis</i>]	kantor; meja tulis; ~ j. [-āf]
ukuran, kriteria, alat ukur, skala	perpustakaan; toko buku
[<i>muqayyad</i>] dibelenggu, dibatasi,	[<i>muktasyi</i>] penemu
diikat, diisi	[<i>muktasyafāf</i>] penemuan
[<i>muqīm</i>] menetap, penduduk	[<i>muktaḍḍ</i>] dipenuhi ()
tetap	[<i>muktafin</i>] cukup, puas
→	[<i>muktaniz</i>] kokoh, kompak,
→	ditekan
[<i>mukābir</i>] dogmatis, keras kepala	[<i>muktanaḥ</i>] dilingkungi ()
[<i>mukābara</i>] dogma, kekerasan-	[<i>maktūb</i>] ditulis, rendah hati,
kepalaan	pasti; j. [<i>makātib</i>] tulisan,
→	surat
→	[<i>maktūm</i>] tersembunyi, rahasia
[<i>mukātaba</i>] korespondensi	[<i>makatsa, u</i>] tinggal, menetap
→	[<i>muktsir</i>] sejahtera
¹ [<i>makkār</i>] cerdik, licik	¹ [<i>mukatstsaf</i>] dipadatkan,
² [<i>mukārin</i>] penyewa	intensif
→	² [<i>mukatstsif</i>] kondensator
[<i>mukāfa-a</i>] upah; gaji	[<i>makdzūb</i>] salah
[<i>mukāfih</i>] pejuang	¹ [<i>makara, u</i>] memalsukan,
[<i>mukāfaha</i>] perjuangan	menipu; III [<i>mākara</i>] mencoba
[<i>mukāfi</i>] sama; sesuai	menipu
→	² [<i>makr</i>] daftar jelek, tipuan
[<i>mukālama</i>] percakapan	³ [<i>mukrin</i>] penyewa
→	[<i>mukarrar</i>] diulang, dibersihkan
[<i>makān</i>] j. [<i>amkina</i>] d.	[<i>mukarras</i>] diberkahi
[<i>amākin</i>] tempat; kedudukan; ~	[<i>mukrisy</i>] gendut
sikap; rangking; tempat; ~ lokal;	[<i>mukarram</i>] terhormat
luas	[<i>makrama, makruma</i>] j.
→	[<i>makārim</i>] kebajikan, sifat baik
→ ¹	→
→	[<i>makraHa</i>] sesuatu yg dibenci; j.
[<i>mikabb</i>] kumpanan	[<i>makāriH</i>] keberlawanan
[<i>mikbah</i>] rem	¹ [<i>makrūb</i>] ditekan
[<i>mukabbir</i>] memperbesar	² [<i>mikrāb</i>] j. [-āf] mikroba
[<i>mikbas</i>] j. [<i>makābis</i>]	[<i>makrūh</i>] dibenci, berlawanan,
jurnalistik	ketidakseimbangan



[<i>maks</i>] j. [<i>mukūs</i>] pajak	[<i>makkūk</i>] j. [<i>makākik</i>]
[<i>maksab</i>] j. [<i>makāsib</i>]	¹ penerbangan luar-angkasa
keuntungan, kesuksesan, prestasi	[<i>mukawwan</i>] dibentuk ()
[<i>mukassah</i>] orang cacat	² [<i>mukawwin</i>] pencipta; ~ j.
[<i>miksaha</i>] menyapu	komponen
¹ [<i>maksir</i>] patahan	[<i>makkī</i>] mekanis, orang Mekkah
² [<i>mukassar</i>] dipecahkan,	[<i>mikyāl</i>] j. [<i>makāyil</i>] ukuran
terpatah-patah; ~ kacang mandel	(kapasitas)
[<i>mukassam</i>] bagus	[<i>makīda</i>] j. [<i>makā-id</i>] tipuan,
[<i>maksyūf</i>] terbuka	intrik
[<i>muka"ab</i>] kubus, dadu	[<i>mukayyaf</i>] disesuaikan
[<i>makfūf</i>] buta	[<i>mukayyifāt</i>] racun gas
[<i>makfūl</i>] terjamin	[<i>makīn</i>] j. [<i>mukanā</i>] kokoh,
[<i>mukallaḥ</i>] ditugaskan, wajib	solid, prestisius
pajak, wajib militer	[<i>malla, a</i>] lelah, bosan; IV
[<i>mukallaḥ</i>] dinobatkan	[<i>amalla</i>] membosankan
[<i>makman</i>] j. [<i>makāmin</i>]	¹ [<i>mal-</i>] pemenuhan
sembunyi	² [<i>mil-</i>] sejumlah kerjaan,
- II [<i>makkana</i>] mampu,	pemenuhan
memungkinkan (), mengokohkan;	¹ [<i>mullā</i>] pemimpin spiritual syiah
IV [<i>amkana</i>] mungkin (); V	² [<i>mala-a, a</i>] memenuhi; III
[<i>tamakkana</i>] mampu (),	[<i>māla-a</i>] menolong, mendampingi;
menguasai (); X	VIII [<i>imtala-a</i>] memenuhi diri,
[<i>istamkana</i>] menguasai	penuh ()
→	³ [<i>mala-</i>] j. [<i>amlā-</i>] orang,
[<i>miknasa</i>] j. [<i>makānis</i>]	jumlah, publik
sapu	→
[<i>maknana</i>] mekanisasi	→ ¹
¹ [<i>makina</i>] j. [<i>makā-in</i>] mesin	→ ²
² [<i>mukna</i>] kekuatan, kemungkinan	[<i>mulā-ama</i>] kesesuaian
[<i>maknūn</i>] terkubur	¹ [<i>malā-a</i>] kemampuan bayar
[<i>mukannan</i>] dinamai ()	² [<i>mulā-a</i>] =
[<i>makka</i>] Mekkah	→ ¹
[<i>mukaHrab</i>] dilengkapi listrik,	[<i>mulābasāt</i>] syarat penyertaan
dimuati listrik	→
[<i>mikwāt</i>] setrika, besi pengelas	[<i>mallāh</i>] pelayar
[<i>mukūts</i>] menetap	¹ [<i>mulāhadh</i>] dicatat
[<i>mukawwar</i>] berbentuk bola	² [<i>mulāhidh</i>] pengontrol,
→	inspektur



[mulāhadha] pengamatan, pengawasan; j. [-āf] catatan → → [mulahaqa] penelusuran → 1 [malāha] kecantikan 2 [mallāha] tempat pengolahan 3 garam [milāha] perjalanan kapal laut [milāhi] perjalanan kapal laut [madādz] pencarian perlindungan, tempat berlindung → [mulāzim] terikat tak terpisahkan (), tetap, letnan [mulāzama] keterikatan kuat, tetap, penelusuran, ketekunan [malāsa] kelicinan [mulāsyāf] penyingkiran, pemusnahan [mulāshiq] membatasi, melanggar [mulāshaqa] pembatasan, ketetanggaan, keterikatan [milāth] adukan kapur tembok [mulāthafa] keagungan cinta → → [mulāfāf] penghilangan (kerusakan) [mallāq] pembujuk [mulāqāf] pertemuan → 1 [malāk] j. [malā-ika] 2 malaikat [mallāk] pemilik 3 [milāk] pegawai 4 → [mulākim] petinju	[mulākama] bertinju, pertarungan jiwa [mallākī] privat [malāl] kebosanan 1 [malām] cacian, hinaan 2 [mulām] terhina [malāmihi] raut muka → [mulāmasa] menyentuh [mal-ān] j. [milā] penuh → → [mulāwish] d. [mulāwi] cerdik [malā-ikī] malaikat [mulā-im] cocok (), nyaman [milāya] kain seprei → 1 [mulabbad] kusut [malbas] j. [malābis] 2 pakaian, jas [mulabbas] tertutup, dimasukkan; j. [-āf] permen [malbūs] dimiliki, diduduki; pakaian [multahin] berjanggut [multahama] selaput mata (konjungtiva) [multazim] mematuhi (), berkewajiban (), terlibat, penanggung jawab [multashiq] melekat, terikat erat, berbatas pada [multafī] tergulung, terluka [multafī] diperhatikan, memperhatikan () [multaqan] j. [multaqayāf] pertemuan, kongres, tempat
--	---



bertemu, titik potong, persimpangan [multamas] permintaan, petisi [multahib] membakar, membengkak [multawan] kumparan, kurva [mulatstsam] diselimuni [malja-] j. [malājī] tempat berlindung, pencarian suaka, bunker 1 [maluha, u] 1. bergaram, 2. cantik; II [mallaha] menggarami 2 [mulihh] bisa menemus, genting 3 [milh] j. [amlāh] garam 4 → [mulhid] tak percaya, ateis [milha] d. ~, j. [malāhi] penutup [mulhaq] terlampir, ditambahkan (); j. [-ūn] lampiran; j. [-āf] [malhama] j. [malāhim] penyembelihan, pertempuran, epik [malhamī] epis [mulahhin] komponis [mulha] j. [mulah] anekdot [malhūdh] ditandai; ~ catatan [milhī] garam, bergaram [mulakhkhash] disimpulkan, kesimpulan [maladzda] kebahagiaan 1 [mulzam] diwajibkan () 2 [mulzim] mengikat, memaksan 1 [malzama] lembar 2 [milzama] j. [malāzim] sekrup bangku 1 [malusa, u] licin; II [mallasa] melicinkan, mendatarkan, meluncurkan (); V 2 [tamallasa] menjadi licin, tergelincir 1 [malis] licin - V [tamallasha] tergelincir	[malish] licin 2 [mulsaq] ditempel; j. [-āf] plakat [malatha, u] d. [mallatha] mempflester (tembok) [mulaththir] memperlembut; j. [- āf] obat penenang [mal'ab] j. [malā'ib] tempat bermain; tempat olahraga; stadion [mil'aqa] j. [malā'iq] sendok [mal'ūn] persetan! Terkutuk! [mughan] tidak berlaku; dihapuskan 1 [milaff, malaff] j. [-āf] arsip; akte 2 [milaff] j. [-āf] gulungan; kumpuran [mulaffaq] ditemukan [mal'uf] terbelit - III [mālaqa] d. V [tamallaqa] membujuk [mulaqqab] disebut () [mulaqqah] disuntik [milqath] j. [malāqith] tang, pinset [mulaqqin] juru bisik 1 [mulqan] tempat bertemu, titik potong 2 [mulqan] dilemparkan 1 [malaka, i] memiliki, memperoleh, menguasai, mampu; II [mallaka] menjadikan sbg pemilik/raja, mentransfer; V [tamallaka] memperoleh, memiliki, menguasai; VI [tamālaka] menguasai diri; VIII [imtalaka] memiliki, memperoleh; X 2 [istamlaka] memiliki, tak cocok [malak] j. [malā-ika] malaikat 3 [malik] j. [mulūk] raja 4 [mulk] kekuasaan, kerajaan
--	--



5	[<i>milik</i>] j.	[<i>amlāk</i>] kepemilikan		[<i>mulawwan</i>] diwarnai, berwarna
	→		1	[<i>malwī</i>] bengkok, lengkung
1	[<i>malaka</i>] bakat		2	[<i>milwan</i>] j. [<i>malāwin</i>] pin
2	[<i>malika</i>] j. [-āf] ratu			biola
	[<i>malakūtī</i>] kerajaan			[<i>millī</i>] agama
1	[<i>malakī</i>] kerajaan			[<i>malī</i>] penuh, kaya (), mampu
	[<i>malakiya</i>] kerajaan			bayar
2	[<i>milkiya</i>] kepemilikan			[<i>milyār</i>] miliar
1	[<i>mala</i>] kebosanan, kelembaman			[<i>malīh</i>] cantik, ramah
2	→ 2			[<i>malīk</i>] j. [<i>mulakā</i>] raja
	[<i>mulimm</i>] kenal (), yg mengenal			[<i>mallīm</i>] malim (satuan uang dulu, seperseribu pfund)
	[<i>malmas</i>] menyentuh, merasakan; j. [<i>malāmis</i>] yg merasakan			[<i>mulayyin</i>] membuat lembut, obat pencuci perut
	[<i>mulamma</i>] dipoles		1	[<i>malyūn</i>] j. [<i>malāyīn</i>] juta
	– II [<i>tamal mala</i>] menjadi tak tenang		2	[<i>mimma</i>] = dari apa
	[<i>mulimma</i>] kecelakaan			singkatan milimeter
	[<i>mal mūs</i>] bisa dirasakan, bisa dipegang, nyata			[<i>mimmā</i>] = dari apa
	[<i>mulHīn</i>] menghibur			[<i>mumā</i>] mirip (), sama, analog
1	[<i>mulla</i>] j. [<i>mula</i>] matras			[<i>mumātsala</i>] kemiripan, kesamaan
2	[<i>milla</i>] j. [<i>mila</i>] agama			[<i>m</i>] j. [-āf] praktek
	[<i>malHāf</i>] komedi			[<i>mumāss</i>] tangan; ~ penyentuhan, pembatasan
	[<i>mulHam</i>] terinspirasi			→
	[<i>malHūf</i>] khawatir			→
	[<i>malHan</i>] j. [<i>malāHin</i>] tempat hiburan			→
	– IV [<i>amlā</i>] mendikte (); V [<i>tamallā</i>] menikmati; X [<i>istamlā</i>] membiarkan didikte			[<i>mumāthil</i>] lalai, lamban
1	[<i>mulawwats</i>] dikotori			[<i>mumāthala</i>] memperlambat
2	[<i>mulawwits</i>] mengotori; j. ~ [-āf]			[<i>mumāla-a</i>] kolaborasi
	bahan perusak			[<i>mumālī</i>] memihak
1	[<i>mulawwiha</i>] sinyal			[<i>mumāna'a</i>] perlawanan, keberatan
2	[<i>mulūha</i>] kandungan garam			[<i>mumtāz</i>] sempurna, luar biasa, disukai, khusus
	→ 3			[<i>mumtatsil</i>] taat ()
	[<i>mulūkī</i>] kerajaan		1	[<i>mumtahan</i>] diuji, yg diuji
	[<i>malūm</i>] tercela		2	[<i>mumtahin</i>] penguji
				[<i>mumtadd</i>] terbentang, diperluas

	[<i>munashsh</i>] bisa menyedot, menyedot		[<i>mamlaka</i>] j. [<i>mamālik</i>] kerajaan
	[<i>mumti</i>] nyaman, menarik		[<i>mamlūk</i>] milik ()
	[<i>mumtalakāf</i>] kepemilikan		[<i>mimman</i>] = dari siapa
	[<i>mumtali</i>] diisi, penuh		[<i>mamnū</i>] dilarang
	[<i>mumtani</i>] menghindar, tak bisa diakses (), tak mungkin		[<i>mamnūn</i>] wajib berterima kasih, terikat; rasa berterima kasih
	[<i>mumatsil</i>] wakil, artis; ~ perwakilan		[<i>mumaHHad</i>] diratakan, dipersiapkan
	[<i>mimhāf</i>] karet		[<i>mumawwa</i>] berombak
	[<i>mumaddad</i>] d. [<i>mamdūd</i>] dibentangkan, diperpanjang, diperluas		[<i>mumawwil</i>] yg membiayai, pembayar pajak
	→		[<i>mumīf</i>] mati, mematikan
	[<i>mamarr</i>] j. [-āf] gang, koridor	1	[<i>mumayyaz</i>] berbeda, sempurna, istimewa
	[<i>mumarrid</i>] perawat	2	[<i>mumayyiz</i>] membedakan, karakteristik
1	[<i>mumarran</i>] dilatih,	1	[<i>man</i>] siapa?
2	berpengalaman, terlatih	2	[<i>min</i>] dari, sejak, melalui
	[<i>mumarrin</i>] pelatih	3	[<i>manna, u</i>] menjamin, menghadahi (); VIII [<i>imtanna</i>] berterima kasih, terikat ()
	[<i>mimsaha</i>] j. [<i>mamāsih</i>] lap	4	[<i>mann</i>] hadiah, kenyamanan
	[<i>mumsik</i>] memegang, hemat, menyumbat		[<i>manāb</i>] perwakilan
	[<i>mamsūs</i>] disentuh, berperasaan		→
	[<i>mamsyūq</i>] langsing		→
	[<i>mamsyan</i>] j. [<i>mamāsyin</i>] gang, koridor		→
	[<i>mumiddl</i>] menyiksa		→
	[<i>mumdlan</i>] ditandatangani,		→
1	menandatangani		[<i>munājāt</i>] percakapan rahasia
2	[<i>mumthir</i>] hujan		→
	[<i>mimthar</i>] jas hujan		[<i>munājaza</i>] perjuangan, perkelahian
	[<i>mam'ūd</i>] menyakitkan perut		→
	[<i>mumkin</i>] mungkin		→ 1
	[<i>mumill</i>] membosankan,		→
	melelahkan		→
	[<i>mumallah</i>] digarami		[<i>manākh, munākh</i>] iklim
	[<i>mimlaha</i>] tempat pembuatan garam		→

→	→
→	[<i>manā'a</i>] kekuatan perlawanan;
[<i>munādin</i>] menuntut ();	1 kekuatan; kekebalan
pemanggil	[<i>munāfin</i>] tak bisa disatukan
[<i>munādāf</i>] panggilan, proklamasi,	2 → 1
seruan ()	[<i>munāfā</i>] bantahan;
[<i>munādim</i>] kamerad	ketidakbersatuan
[<i>manār</i>] mercusuar; ~, j.	→
1 [<i>manā-ir</i>] mercusuar, menara	1 [<i>munāfis</i>] saingan, kompetitor
[<i>munāza</i>] ~ diperdebatkan	2 →
2 [<i>munāzi</i>] ~ tak	[<i>munāfasa</i>] persaingan,
3 diperdebatkan	kompetisi
→ 1	→
[<i>munāza'a</i>] pertengkaran; konflik	[<i>munāfiq</i>] munafik
[<i>munāsib</i>] cocok; layak	[<i>munāfaqa</i>] kemunafikan
[<i>munāsaba</i>] kecocokan; [-āf]	→
kesempatan; alasan	[<i>munāqib</i>] jasa; keuntungan;
→ 2	kebajikan
→	[<i>munāqasya</i>] diskusi; sidang
[<i>munāsyada</i>] penyumpahan;	disertasi
seruan	[<i>munāqasha</i>] pengumuman
→	publik
→	[<i>munāqid</i>] membantah; tak bisa
1 [<i>manāsh</i>] ~ لا [-a] tak	disatukan
2 terhindarkan	[<i>munāqadla</i>] bantahan,
→	ketidaksepakatan
→	→
[<i>munāshara</i>] bantuan	→
[<i>munāshafa</i>] masing-masing	[<i>manāf</i>] pencapaian
setengah	[<i>manām</i>] tidur, mimpi, kamar tidur;
→	~ baju tidur
→	[<i>mannān</i>] murah hati
[<i>munādli</i>] pejuang	→
→	→
→	[<i>munāhid</i>] anti, lawan
[<i>munādhir</i>] sama; saingan, lawan	[<i>munāhadla</i>] perlawanan,
→ 1	oposisi
[<i>munādhara</i>] pertempuran;	[<i>munāwa-a</i>] perlawanan
kontroversi; kompetisi	[<i>munāwaba</i>] pergantian,
	perpindahan



[<i>munāwara</i>] manuver	2 [<i>muntaqid</i>] pengkritik
[<i>munāwasya</i>] pergumulan	[<i>muntaqil</i>] bergerak; menular
[<i>munāwala</i>] kecukupan,	(penyakit)
komunion	[<i>muntaqim</i>] suka balas dendam;
[<i>munāwī</i>] berjuang, berlawanan	yg membalas dendam
→ 1	[<i>muntaqan</i>] terpilih
[<i>minbār</i>] lambung	[<i>muntamin</i>] tergabung ();
[<i>manbit, manbat</i>] j.	anggota
[<i>manābit</i>]	[<i>muntaman</i>] keturunan;
asal-usul	keanggotaan
[<i>minbar</i>] j.	[<i>muntaHin</i>] berakhir
[<i>manābir</i>] mimbar	[<i>muntaHan</i>] akhir; ekstrim
[<i>munbasith</i>] tersebar, gembira	[<i>mantū</i>] j. [-āf] hasil, produk
[<i>manbidl</i>] arteri	[<i>mantsūr</i>] berhamburan; prosa
[<i>munbathih</i>] terbentang, datar	[<i>munajjin</i>] penunggang
[<i>manba</i>] j.	[<i>manājin</i>]
[<i>manābi</i>] sumber,	penyelamatan
asal-usul	[<i>minjar</i>] j.
[<i>munabiH</i>] membangkitkan,	[<i>manājir</i>] ketam
merangsang, jam weker	[<i>munjazāf</i>] prestasi
[<i>manbūdz</i>] dilemparkan	[<i>minjal</i>] j.
terdorong, dilanggar	[<i>manājil</i>] sabit
1 [<i>muntabiH</i>] memperhatikan	1 [<i>manjam</i>] j.
2 [<i>muntaj</i>] diproduksi; j. [-āf] produk	[<i>manājim</i>]
[<i>muntij</i>] memproduksi, produktif,	2 pertambangan
produser	[<i>munajjim</i>] ilmu bintang
[<i>muntahir</i>] org bunuh diri	[<i>manja</i>] d.
[<i>muntakhab</i>] terpilih, komisi	[<i>manjū</i>] buah
pemilihan, elit	mangga
[<i>muntadab</i>] didelegasikan,	[<i>manjan</i>] ~ dalam keselamatan
diutus, ditugaskan	()
[<i>muntadan</i>] tempat bertemu, klub	1 [<i>manaha, a</i>] menjamin;
[<i>muntazah</i>] taman	2 menganugerahkan; memberi (izin)
[<i>muntashib</i>] termasuk (),	[<i>manh</i>] penjaminan;
anggota	3 penganugerahan
[<i>muntasyir</i>] tersebar	→
[<i>muntashib</i>] tegak	[<i>minhat</i>] j.
[<i>muntashir</i>] menang	[<i>manāhit</i>] pahat
[<i>muntashaf</i>] pertengahan	1 [<i>munhadar</i>] j. [-āf] kecuraman
[<i>muntadhar</i>] diharapkan	2 tanah
[<i>muntadhim</i>] teratur; sistematis	[<i>munhadir</i>] turun, berasal
[<i>muntafikh</i>] bengkok	[<i>munharif</i>] menyimpang
1 [<i>muntaqad</i>] suka kritik	[<i>munhathth</i>] rendah, merosot
	[<i>munhall</i>] terlarut
	[<i>munhanin</i>] bengkok, lengkung



- [*munhanan*] j.
 [*munhanayāf*] belokan, kurva
 [*minha*] j. [*minah*] tunjangan,
 bantuan, bea siswa
 [*manhūf*] dipahat, mengkapak,
 dibentuk
 [*manhūs*] merasa sial
 [*manhan*] j. [*manāhin*] arah,
 daerah
 [*minkhār*] j. [*manākhir*]
 lubang hidung
 [*mankhar*] j. [*manākhir*]
 lubang hidung
 [*minkhas*] j. [*manākhis*] taji
¹ [*munkhafadl*] lobang
² [*munkhafidl*] murah, rendah,
 diredam
 [*munkhul*] j. [*manākhil*]
 ayakan
 [*mundab*] ritual (penyesalan)
 kematian
 [*mandūb*] delegasi, reporter, yg
 bertugas
 [*mandūha*] ~ tak
 terhindarkan
 [*mandīl, mindīl*] j. [*manādīl*]
 sapu tangan, kerudung
 [*mundzu*] 1. sejak, sebelum, 2.
 sejak
 [*mundzir*] pemberi peringatan; ~
 tanda peringatan, sinyal alarm
 [*manza*] j. [*manāzi*]
¹ kecenderungan
 [*manzil*] j. [*manāzil*] rumah
² [*munza*] diturunkan (Al-Quran)
 [*manzila*] rangking, posisi
 [*manzil*] rumah, rumah tangga
 [*munazzaH*] naik ()
 [*munzawin*] ditarik kembali
¹ [*mansa*] j. [*manāsij*] pabrik
 tenun
- ² [*minsaj*] j. [*manāsij*]
 perkakas tenun
 [*mansar*] kumpulan (bandit)
 [*munsalakh*] akhir bulan
 [*mansūb*] 1. diakreditasi (),
 berdasarkan (), anggota, 2. j.
 [*manāsib*] level
 [*mansū*] ditenun, tenunan,
 bahan; ~ barang tenun, tekstil
 [*mansi*] dilupakan
 [*mansya-*] asal-usul, pemunculan,
 pertumbuhan
 [*minsār*] j. [*manāsīr*]
 gergaji
 [*munsyā-a*] j. [*munsyā-āf*]
 instalasi, lembaga, institut,
 perusahaan
 [*minsyafa*] j. [*manāsīf*]
 handuk, serbet
 [*minasysya*] ekor terbang
 [*mansyūd*] dicari
 [*mansyūr*] j. [-āf] proklamasi,
 brosur, publikasi; j. [*manāsīr*]
 prisma
 [*munsyī*] pendiri, penyusun
¹ [*manshib*] j. [*manāshib*]
² dinas, posisi
 [*munshabb*] diarahkan ()
¹ [*munsharaf*] kemajuan,
² kepergian
 [*munsharif*] dikeluarkan (uang)
 [*munsharim*] berlalu (waktu)
 [*munshif*] adil, murah
 [*minashsha*] j. [-āf] d.
 [*manāshsh*] podium, tribun
 [*manshūb*] ditegakkan
 [*manshūr*] ditolong
 [*manshūsh*] dikokohkan,
 dituliskan
 [*mindlaha*] wadah penuang

- [*mindlada*] j. [*manādliḍ*]
 meja
 [*mundlam*] ~ [-an] tambahan
 untuk
 [*munthād*] j. [*manāthid*]
 balon, balon udara
 [*manthiq*] logika, bahasa
 [*minthaqī*] j. [*manāthiq*]
 daerah, region, zona
¹ [*manthiqī*] logis, pemikir
² [*minthaqī*] zona
¹ [*munthalaq*] titik asal
² [*munthaliq*] memulai, bebas
 [*manthūq*] dilafalkan, arti kata
 [*mindhār*] j. [*manādhīr*] kaca
¹ mata, cermin
 [*mandhar*] j. [*manādhīr*]
² pandangan, panorama, pedesaan
 [*mundhdhir*] teoritik
 [*mandhara*] kamar tamu
¹ [*munadhdham*] diatur, teratur,
² reguler, beraturan
 [*munadhdhim*] organisator,
 pengatur
 [*munadhdhama*] organisasi
 [*mandhūr*] dilihat, terlihat, dalam
 pengerjaan, sudut pandang
 [*mandhum*] diatur, terikat; ~
¹ sistem, puisi
 [*mana'a, a*] melarang,
 menghambat (/), menolak
 (/), melindungi (); II [*manna'a*]
 membuat kebal; III [*māna'a*]
 melawan, menolak; V
 [*tamanna'a*] menolak; VIII
 [*imtana'a*] abstain (), menolak
 (), tak mungkin ()
² [*man*] larangan, hambatan
 [*mun'azil*] terisolasi
- [*mun'isy*] menghidupkan,
 menyegarkan
 [*mun'athaf*] lengkungan, kurva,
 titik balik
 [*mun'akis*] dipantulkan,
 pantulan, cermin
 [*mun'im*] penjamin ampunan
 [*man'a*] kekuatan
 [*minfakh*] j. [*manāfikh*]
¹ pompa udara
 [*manfadz*] j. [*manāfidz*] jalan
 keluar, akses, pembukaan,
² elektroda
 [*munaffidz*] yg menjalankan
 [*munaffir*] mendorong, menolak,
 menakutkan
 [*munfarij*] dibuka lembar, tenang,
 tumpul (sudut)
 [*munfariḍ*] individual, terpisah,
 terisolasi, solo
 [*manfas*] j. [*manāfis*] katup
 ventilasi
 [*munfashil*] terpisah
 [*minfadla*] asbak abu
 [*munfa'il*] bergerak, terangsang
 [*manfa'a*] j. [*manāfi*]
¹ manfaat, keuntungan
 [*manfan*] j. [*manāfin*]
² pengasingan, pencekalan
 [*manfi*] dicekal, ditolak
 [*minqād*] j. [*manāqid*] paruh
 [*minqāsy*] alat penusuk
¹ [*munaqqib*] peneliti
² [*minqab*] alat bor
 [*munqidz*] penyelamat
 [*minqasy*] alat penusuk
 [*munaqqath*] diberi titik
 [*munqathi*] terputus; terpisah;
 terpotong
 [*manqa*] tanah tambang batu
 bara

[<i>munqalab</i>] tempat berbalik	[<i>manūth</i>] diikat (), tergantung
[<i>minqala</i>] busur derajat	(), mengalihkan ()
[<i>manqūsy</i>] dipahat	[<i>munawwa</i>] bermacam-macam
[<i>manqūsh</i>] kurang	[<i>minwal</i>] perkakas tenun
[<i>manqūth</i>] diberi titik	[<i>munawwim</i>] mengantuk, hipotis,
[<i>manqūl</i>] diangkut;	obat tidur
diterjemahkan; disalin; bergerak	[<i>manūn</i>] kematian
[<i>mankib</i>] j. [<i>manāqib</i>]	[<i>manawī</i>] sperma
¹ pundak; sisi; lengkung	¹ [<i>manā, ī</i>] menguji, mencari;
[<i>munakkar</i>] tak tertentu	[<i>muniya</i>] menderita (); II [<i>mannā</i>]
² [<i>munkar</i>] disangkal, tak dapat	memberi harapan (); V
diterima, mengerikan	[<i>tamannā</i>] mengharapkan; X
¹ [<i>munakkas</i>] ditundukkan	[<i>istamannā</i>] melakukan onani
(kepala)	² [<i>maniya</i>] sperma, cairan semen
² [<i>munakkis</i>] menundukkan	³ [<i>minnī</i>] dari kami
(kepala)	⁴ → ²
[<i>munkamisy</i>] mengkerut	[<i>munīb</i>] penuh sesal
bersama	[<i>munīr</i>] bercahaya
[<i>mankūb</i>] celaka; j. [- <i>ūn</i>] korban	[<i>manī</i>] tak bisa diambil, tak bisa
(bencana)	diatasi, bertahan
[<i>mankūd</i>] celaka	[<i>munīf</i>] luas biasa, bangga, mulia
[<i>munammār</i>] 1. dinomori, 2.	¹ [<i>maniya</i>] j. [<i>manāyā</i>] kematian
dinodai	² [<i>munya</i>] j. [<i>munan</i>] keinginan
[<i>munamnama</i>] miniatur	[<i>muHāb</i>] memerintahkhan
¹ [<i>munna</i>] kekuatan, tenaga	hormat
² [<i>minna</i>] keberkahan,	[<i>muHāb</i>] rasa hormat, kemuliaan
kesejahteraan	→
[<i>minHu</i>] dari dia laki-laki	[<i>muHātara</i>] pencaci-makian
[<i>minHā</i>] j. [<i>manāHij</i>] cara,	[<i>muHājir</i>] emigran
metode, program	[<i>muHājara</i>] emigrasi
[<i>manHa</i>] j. [<i>manāHij</i>] cara,	[<i>muHājim</i>] penyerang, striker
metode, program	[<i>muHājama</i>] serangan,
[<i>manHa</i>] j. [<i>manāHil</i>] sumber	perampokan
[<i>munHamik</i>] bekerja intensif (),	[<i>muHādana</i>] gencatan senjata
diperdalam ()	[<i>maHāra</i>] kecerdikan
[<i>manHi</i>] dilarang	→
[<i>minwāl</i>] metode	→ ²
¹ [<i>manwar</i>] cahaya langit	[<i>maHāna</i>] kehinaan, dosa
² [<i>munawwar</i>] disinari	→



[<i>maHbith</i>] j. [<i>maHābith</i>]	[<i>maHdlūm</i>] dicerna, bisa
tempat mendarat; katoda	dicerna
[<i>maHbi</i>] celah, vagina	[<i>miHaffa</i>] ekor
[<i>muHtadin</i>] dibimbing dng benar	[<i>maHfūf</i>] bingung
[<i>muHtar</i>] dipakai habis, hancur,	[<i>maHfūf</i>] ceroboh
dimasak	¹ – IV [<i>amHala</i>] membiarkan
[<i>muHtazz</i>] bergetar	(waktu), mengundurkan (waktu); V
[<i>muHtamm</i>] mengurus (), tertarik	[<i>tamaHHala</i>] bekerja lambat
()	(), membiarkan (waktu)
[<i>maHjar</i>] emigrasi, pengasingan	² [<i>maHl</i>] kelambatan; ~ [- <i>an</i>]
[<i>muHja</i>] nafas hidup	lambat
[<i>maHjūr</i>] meninggalkan	[<i>muHallabiya</i>] sejenis puding
¹ – II [<i>maHHada</i>] meratakan jalan,	susu
memudahkan akses,	[<i>muHlik</i>] memusnahkan, busuk,
mengantarkan, menyiapkan; V	mematikan
[<i>tamaHHada</i>] diratakan	[<i>muHla</i>] batas waktu, waktu
² [<i>maHd</i>] j. [<i>muHūd</i>] buaian	berfikir
¹ [<i>muHaddad</i>] terancam	[<i>muHimm</i>] penting, berarti,
² [<i>muHaddidī</i>] mengancam	menarik
[<i>muHaddam</i>] hancur	[<i>maHmā</i>] seperti biasa
[<i>maHdī</i>] dipimpin, Mahdi	→ ²
[<i>muHaddī</i>] menenangkan, obat	[<i>miHmāz</i>] pacu
penenang	¹ [<i>muHma</i>] diabaikan; tak dipakai
¹ [<i>muHadzdab</i>] berkelakuan	(kata); ~ sampah
baik, dikerjakan (teks)	² [<i>muHmil</i>] terabaikan, tak perlu
[<i>muHadzdab</i>] pendidik	dikhawatirkan
¹ [<i>maHara, u</i>] cerdas; IV	¹ [<i>maHamma</i>] kekhawatiran
[<i>amHara</i>] memberi mahar	² [<i>muHimma</i>] j. [<i>maHām</i>] d.
[<i>maHr</i>] j. [<i>muHūr</i>] mahar	[<i>muHimmāf</i>] tugas, proyek, misi;
¹ [<i>maHrab</i>] melarikan diri, tempat	material, kebutuhan
pelarian	[<i>maHmūm</i>] khawatir
² [<i>muHarrib</i>] penyelundup	¹ [<i>maHuna, a</i>] terhinakan; VIII
[<i>muHarri</i>] penghibur, badut	² [<i>imtaHana</i>] 1. bekerja, 2. menghina
[<i>maHrajān</i>] j. [- <i>āf</i>] festival, pesta	→
[<i>muHraq</i>] dikucurkan	[<i>muHandis</i>] insinyur, teknisi
→	[<i>miHna</i>] j. [<i>miHan</i>] pekerjaan
[<i>maHza-a</i>] hinaan	[<i>maHwāf</i>] jurang
[<i>maHzala</i>] j. [<i>maHāzil</i>]	→ ²
komedi	→ ²
[<i>miHazza</i>] ayakan	



[maHwān] j.	[maHāwin] 1.	→
1 jurang, 2. persoalan rindu	[muwātha-a] persetujuan,	
[maHīb] diminta hormat,	1 kecocokan	
2 terhormat	[muwāthin] warga-negara	
[muHīb] jenderal	2 →	
[muHayyij] merangsang,	[muwādhīb] rajin, tekun	
perangsang	[muwādhaba] ketekunan	
[muHin] menghina	→	
[muwā] miauw (suara kucing)	→	
→	→	
[muwā-ama] kecocokan,	[muwāfā] penyampaian,	
penyesuaian	kedatangan	
1 [mawāt] daerah mati	[muwāfiq] sepakat, cocok	
2 [muwātin] pas, nyaman	[muwāfaqa] persetujuan,	
→	kesesuaian	
[mawwāj] bergelombang	→	
[muwājaHa] saling berhadapan,	→ ¹	
konfrontasi	→	
[mu-ākhaḍa] mengesalkan	→	
→	→	
[muwāraba]: ~ tanpa ragu	[muwākaba] menyertai, tetap	
→ ¹	1 melangkah	
→	[muwālin] pengikut; ~ pro	
[muwāzin] paralel, bernilai sama	2 →	
[muwāzāf] keparalelan	[muwālāf] dukungan	
[mu-īzara] bantuan, sokongan	→ ¹	
[muwāzana] penyeimbangan,	[mu-āmara] konspirasi, rencana	
perbandingan, anggaran negara	jahat	
→	[mu-ānasa] keramahan,	
→	keakraban	
[mu-āsāf] d.	→	
[muwāsāf] kenyamanan	→	
→	→	
[muwāshafāt] data,	[mu-abbad] seumur hidup	
penjelasan, keterangan, standard	[mawbū] tercemar	
[muwāshala] kelanjutan; j.	1 - [māta, ū] mati, punah; IV	
[-āf] angkutan, lalu-lintas	[amāta] membiarkan mati,	
→	membunuh; VI [tawāmata]	
	membunuh diri; X [istamāta]	



berjuang mati-matian,	1 [mu-addab] dididik dgn baik
mengorbankan diri	2 [mu-addib] pendidik
2 [mawf] kematian	[mūda] disimpan, desposito
3 →	1 [mawadda] cinta, simpati
[mu-tamar] konferensi, kongres	2 [mūda] mode
→	[mu-addan] indra, arti
[mu-atstsats] didirikan, dilengkapi	[mu-dzin] rusak, menyakitkan,
[mu-atstsar] mempengaruhi (),	sakit
berfungsi, menyentuh; j. [-āf] faktor	[mu-adzdzin] tukang azan
yg mempengaruhi	1 [mu-arrakh] dijadwalkan
[muwatstsiq] catatan	2 [mu-arikh] sejarawan
[mawtsūq] kuat terikat; ~	1 [mawrid] j. [mawārid]
terpercaya	2 sumber, sumber penghasilan
1 - [māja, ū] bergelombang; II	[muwarriḍ] pemasok
[mawwaja] membuat	[mawrūts] diwariskan
bergelombang; V [tamawwaja]	[mawz] ~ pisang
bergelombang, mengayun	[muwazzi] distributor
2 [maw] j. [amwā] gelombang	[mawzūn] seimbang, terukur,
1 [mūjab] positif	ritmis
2 [mūjib] membuat penting; j. [-āf]	[mu-assis] pendiri
alasan, perintah; ~ menurut,	[mu-assasa] lembaga,
dikarenakan	perusahaan, yayasan
[mu-ajir] yg menyewakan	[mu-sif] menyedihkan,
[mūjaz] pendek	menyakitkan, sedih
[mu-ajja] diperlambat, ditunda	1 [mawsim] j. [mawāsim]
1 [muwajjaH] diarahkan (, ,	musim, pasar tahunan
), dikendalikan	[mawsū'a] ensiklopedi
2 [mawja] j. [-āf] gelombang,	[mūsā] 1. Musa, 2. j.
ombak	[mawāsin] pisau cukur
[mawjūd] tersedia, hadir, ~	[mūsīqār] pemusik
aktif	1 [mūsīqā] musik
[mūhin] menginspirasi (),	2 [mūsīqī] musik, musikal,
sugestiv	pemusik
1 [muwahhad] bersatu,	[muwasysya] j. [-āf] puisi
2 distandarkan	[mu-asysyir] penunjuk (alat ukur),
[muwahhid] monotheis	indikator, index
[mūhis] sendirian	[mawsyūr] prisma
[mu-akhkhar] tertunda, diset ke	[mushin, muwashshin] pemberi
belakang; ~ baru saja; ~ bagian	tugas
belakang	1 [mawshil]: ~ Mosul, Irak



- ² [muwashshil] pengantar
[mawshūf] dijelaskan, ditandai,
diatur
[mawshūf] terhubung
¹ [mūshan]: ~ surat-wasiat,
warisan; ~ pewaris
² [muwashshan]: ~ disarankan,
diperintahkan
[mawdl] j. [mawādlī]
tempat, daerah; ~ lokal
[mawdlū] j. [mawādlī] d.
[-āf] tema, obyek; ~ obyektif; ~
obyektivitas
[muwaththad] kokoh, solid
[mawthin] j. [mawāthin]
kampung, tanah air, tempat tinggal,
tempat
[muwadhhdaf] j. [-ūn] pegawai
[maw'id] j. [mawā'id] janji
pertemuan, jadwal waktu
[mū'az] ~ terangsang,
disarankan
[maw'idha] j. [mawā'idh]
khutbah, peringatan
[maw'ūd] dijanjikan, berjanji
[mūfad] utusan, delegasi
[muwaffir] hemat
[muwaffaq] sukses
[mawfūr] kaya
¹ [mawqif] j. [mawāqif]
² jadwal waktu, perjanjian bertemu
[muwaqqaf] dipastikan,
sementara
³ [mu-aqqaf] ~ [-an] sementara
[mawqid] tungku, kompor
[muwaqqar] terhormat
¹ [mawqi] j. [mawāqi] tempat,
posisi
² [muwaqqi] menandatangani
- [mawqif] j. [mawāqif] halte,
tempat parkir, sikap, posisi, situasi
[mūqin] pasti (), yakin ()
[mawqūf] diberhentikan,
ditangkap, diwakafkan, tergantung
()
[mawkib] j. [mawākib]
kereta, perpindahan, prosesi
[mu-akkad] pasti, dikuatkan
¹ [muwakkal] ditugaskan (),
diberi kuasa
² [muwakkil] pemberi tugas,
pemberi kuasa
– II [mawwala] membiayai
[mawlāf] majikan pr.
[muwallaj] percaya ()
¹ [mawlid] j. [mawālid]
kelahiran, tempat kelahiran, pesta
kelahiran
² [muwallad] dihasilkan, post-
klasik; j. [-āf] produksi, neologisme
³ [muwallid] produsen, pembantu
kelahiran, pembangkit; ~ bidan
[mūla] bergairah (), menyukai
()
¹ [mu-allaf] dikumpulkan; j. [-āf]
tulisan, karya sastra
² [mu-allif] penyusun, penulis
[mu-lim] menyakitkan
[mawlūd] terlahir; j.
[mawālid] bayi, anak, anak laki-laki
[mawlan] j. [mawālin] tuan,
pelindung
[mūmā] ~ yg tersebut di atas
[mu-min] percaya; ~ mukmin
– II [mawwana] memasok; V
[tamawwana] memasok diri
[mu-annats] perempuan
[mu-nis] mengenal, ramah
¹ [mu-na] persediaan, perbekalan

- ² [mu-na] perbekalan
– II [mawwaHa] menutup,
meratakan, memalsukan,
berkerudung, bertopeng
[mawHiba] j. [mawāHib]
¹ bakat
[mu-aHHa] memenuhi syarat
² [mu-aHHil] j. [-āf] kualifikasi,
kemampuan
[mawHūb] dihadiahi, berbakat
[mauHūm] bayangan
[ma-una] persediaan, perbekalan,
perlengkapan, material
[muayyid] penyokong; pengikut;
pendukung
→
→
→
[mayyā] kecenderungan ()
→
[muyāwama] upah harian
[mayyi] j. [mawtā] d.
¹ [amwāt] mati; mayat
[mayta] bangkai; umpan
² [mīta] cara mati
[mītsāq] j. [mawātsiq]
piagam, ikatan, persekutuan
– X. [istamāha] memohon
[maydān] j. [mayādīn]
tempat, wilayah, bidang
[mi-dzana] j. [ma-ādzīn]
menara
[mīrats] j. [mawārits]
warisan; pewarisan
[mīra] bekal
[mīr] kenegaraan
[m] [māza, ī] membedakan; II
[mayyaza] membedakan; memilih;
mengistimewakan; V
- [tamayyaza] berbeda; berkarakter;
VIII [imtāza] membedakan diri
[mīzāb] j. [mayāzīb]
penyaluran
[mīzān] j. [mawāzīn]
neraca; ~ I ~ thermometer; ~
anggaran
[mī-za] j. [ma-āzir] tirai
[mīzar] tanda; karakter
[muyassar] dipermudah
¹ [maysara] sisi kiri
² [maysara, maysura]
kesejahteraan
[maysūr] mudah; sejahtera
– IV [amātha] membuka
– [mā'a, ī] meleleh; II. [mayya'a]
mencair, melunak; IV. [amā'a]
mengairi
[mī'ad] j. [mawā'id]
perjanjian; janji bertemu; waktu
bicara; waktu keberangkatan
[mīqāt] j. [mawāqīt] waktu
¹ – [māla, ī] cenderung (),
bersimpati (); menyimpang ();
III [mayyala] cenderung,
membengkokkan; IV [amāla]
cenderung, membengkokkan;
membuat antipati (/); VI
[tamāyala] berayun; lambat-laun
cenderung; X [istimāla]
membuat diri cenderung,
memenangkan
² [mayl] j. [muyūl]
kecenderungan (), simpati ()
³ [mīl] j. [amyāl] mil
[mīlād] kelahiran; ~ Natal; ~
, ~ setelah masehi;
[mayalān] kecenderungan
[maymana] sisi kanan
[maymūn] beruntung; diberkahi

- ¹ [mayn] kebohongan
² [mīn] siapa?
 [mīnā] email; es
 [mīnā] j. [mawānī] pelabuhan
 →
 [muyū'a] kondisi cair
 →²
 →
 [mi-awī] ratusan; seperseratus;
 ~ س [daraja] derajat celcius; ~
 [nisba] prosentase



- [nāzil] berlokasi; ~ , j.
 [nawāzil] ketidakberuntungan
 [nāsikh] yg menghapus
 [nāsif] yg meledakkan
 [nāsūt] kemanusiaan
 [nāsyir] penerbit
 [nāsyith] aktif
 [nāsyif] kering; keras
 [nāsy] yg tumbuh; pemuda; ~
 generasi muda
 [nāshih] j. [nushah]
 pemberi nasihat
 [nāshir] penolong; [anshār]
 pengikut
 [nāshi] jelas, terbuka, bercahaya
 (warna)
 [nāshiya] j. [nawāshin]
 rambut dahi, sudut jalan
 [nādli] matang, masak
 [nādlir] segar, mekar
 →¹
 [nāthir] j. [nuththār] pengawas
 [nāthiq] berbicara, berakal, juru
 bicara
 [nāthūr] =
 [nādhir] j. [nudhdhār]
 pemimpin, direktur
 [nādhim] sajak
 [nā'il] dipasang sepatu
 [nā'im] halus, lembut, licin
 [nā'ūra] j. [nawā'ir] kincir air
 [nāfin] menafikan
 [nāfid] habis (barang/kesabaran)
 [nāfidz] menembus, berlaku; ~ , j.
 [nawāfidz] jendela
 [nāfir] malu-malu, berbentuk relief,
 meloncat
 [nāfi] bermanfaat,
 menguntungkan, bereaksi (obat)
 [nāfiq] berkembang (pasar)
- [nun] abjad ke-25
 [nā] kami; kepunyaan kami
 [nā-in] jauh
 [nābaf] tumbuh; ~ generasi
 muda
 [nābidl] yang mengejutkan
 [nābigh] luar biasa; ~ orang
 jenius
 [nābih] terkenal; pintar
 [nātij] j. [nawātij] yang
 menghasilkan; hasil
 [nāti] melangkah ke depan; ~
 lompatan ke depan
 [nātsir] penulis prosa
 [nājih] berhasil
 [nājiz] selesai, sempurna, penuh
 [nāji] efektif, berfungsi
 [nāhin] ahli tatabahasa
 [nāhil] tipis
 [nāhiya] [nawāhin] arah;
 daerah; aspek
 [nākhib] memilih
 [nādin] j. [andiya] klub,
 perkumpulan
 [nādir] j. [nawādir] jarang,
 tidak biasa, anekdot; cerita lucu
 [nādil] pelayan
 [nār] api
 [nārajil] ~ 1. buah kelapa, 2.
 saluran air
 [nāranj] ~ jeruk pahit
 [nāry] berapi
 [nāzih] jauh; orang yg beremigrasi
 [nāzi'a] kecenderungan



- [*nāfila*] perbuatan sukarela
 [*nāfūra*] j. [*nawāfir*] mata air mancur
 [*nāqid*] j. [*nuqqād*] kritiker
 [*nāqish*] berkurang, tak sempurna, kurang, minus
 [*nāqil*] menanggung; j. [-*ūn*] d. [*naqala*] penerjemah, penyalin; ~ perahu transport
 [*nāqim*] pembalas dendam
 [*nāqa*] j. [*nūq*] d. [*niyāq*] unta betina
 [*nāqūs*] j. [*nawāqīs*] lonceng gereja
 [*nākits*] ingkar janji
 [*nākir*] membohongi
 →¹
 [*nāmin*] berkembang
 [*na-ma*] kebisangan
 [*nāmūs*] 1. j. [*nawāmīs*] aturan moral, 2. ~ nyamuk; ~ jaring nyamuk
 [*nāHīn*] melarang
 [*nāHid*] berpayu dara besar
 [*nāHid*] bangkit, aktif
 [*nāHiya*] j. [*nawāHīn*] larangan
 [*nāwūs*] peti mayat dari batu
¹ [*nāy*] j. [-*āf*] seruling
² [*na-ā, ā*] jauh; VI [*tanā-ā*] saling menjauh
³ [*na-y*] jauh
 [*nā-ib*] j. [*nuwwāb*] wakil, utusan, deputi
 [*nā-im*] tidur; j. [*niyām*] yg tertidur
¹ – II [*nabba-a*] memberitahu (), mengabari, menyaksikan (); IV [*anba-a*] memberitahu (); V [*tanabba-a*] meramal
- ² [*naba-*] j. [*anbā-*] kabar, informasi
 →
 [*nabāf*] j. [-*āf*] tumbuhan
 [*nubāh*] gonggongan
 [*nabbāf*] busur panah
 [*nabāla*] kebangsawanan
 [*nabāHa*] kecerdasan, kemasyhuran, kebangsawanan
¹ [*nabata, u*] berkembang, berkecambah; II [*nabbata*] menebarkan; IV [*anbata*] membiarkan tumbuh; X
 [*istanbata*] menanam, menternakan
² [*nabf*] tumbuh
 [*nabta*] tumbuhan, kecambah
 [*nabaha, a*] menggonggong
¹ [*nabadza, i*] melempar, melanggar, menolak; VI
 [*tanābadza*] saling bertikai
² [*nabdz*] pelemparan, pelanggaran, penolakan
 →
 [*nubdza*] j. [*nubadz*] potongan, artikel, sketsa
¹ [*nabara, i*] menaikkan (suara), menekankan (suku kata)
² [*nabr*] penekanan (suku kata)
 [*nibrās*] cahaya, lentera
 [*nabra*] j. [*nabarāf*] nada
 [*nabasa, i*] d. II [*nabbasa*] berbicara, menyatakan
 [*nabasya, u*] menggali, membongkar; II [*nabbasya*] mencari, membongkar
¹ [*nabadla, i*] memberikan denyut
² [*nabd*] denyut; ~ impuls, denyut
 – II [*nabbatha*] mengejek; X
 [*istanbatha*] membuka,

- menemukan, menyimpulkan, menurunkan
¹ [*naba'a, u*] mengalir keluar
² [*nab*] sumber
 [*nabagha, u*] membuat prestasi
 [*nabq*] buckthorn (genus tanaman)
 [*nabka*] bukit
¹ [*nabala, u*] memanah; - [*nabula, u*] mulia, suci
² [*nabl*] panah
³ [*nubl*] kebangsawanan, kesucian
 →
 [*nabiHa, a*] memperhatikan (), mengawasi; - [*nabuHa u*] dilihat; II [*nabbaHa*] menarik perhatian, menunjukkan (/), membangkitkan, merangsang; V [*tanabbaHa*] memberi perhatian (/), terjaga; VIII [*intabaHa*] memperhatikan (/), menjadi perhatian (/), mengamati
 - [*nabā, ū*] tak mengenai, memantul ()
 [*nubū-a*] kenabian
 [*nabbūt*] j. [*nabābīt*] kayu pemukul
 [*nubūgh*] kejeniusan
 [*nubuwa*] kenabian
 [*nabawī*] nabi
 [*nabī*] j. [*anbiyā*] nabi
 [*nabīdz*] anggur
 [*nabīl*] j. [*nubalā*] mulia, bangsawan
 [*nabīH*] dibangkitkan, cerdas, mulia
 [*nata-a, a*] melompat ke depan, melangkah maju
 →
 [*nītā*] hasil, produk, hewan muda
 [*natāna*] bau busuk, peluruhan
- [*nataja, i*] 1. menghasilkan, 2. beranak (hewan); IV [*antaja*] menghasilkan, memproduksi; X [*istantaja*] menutup, menyimpulkan ()
 [*natr*] angkat besi (jerk)
 [*natasya, i*] mencabut
 [*natafa, i*] mencabut
 [*nutfa*] jumlah sedikit, potongan kecil
¹ [*natuna, u*] berbau busuk, membusuk; II [*nattana*] membuat busuk; IV [*antana*] berbau busuk
² [*natn*] =
³ [*natn*] berbau busuk
 [*nutū-*] lompatan ke depan, hasil pertumbuhan
 [*natīja*] j. [*natā-ij*] hasil, akibat; ~ [-*ta*] dikarenakan
¹ [*natsara, u*] menghamburkan; VI [*tanātsara*] dihamburkan, berhamburan, tersesat, berjatuh (daun); VIII [*intatsara*] dihamburkan
² [*natsr*] hamburan, prosa, pidato
 [*natsrī*] prosa, sedikit; ~ j. keaneka-ragaman
 [*najā*] selamat, penyelamatan
 [*najāba*] kebangsawanan
 [*najāh*] keberhasilan
¹ [*najjād*] gantungan pedang
² →
 [*najjār*] tukang meja
 [*nijāra*] hal ttg meja
 [*najāsa*] ketidak-murnian
 [*najāsyī*] ~ raja Najasyi
 [*najā'a*] efektivitas
 [*najāf*] penyelamatan, selamat

- [*najuba*, *u*] keturunan bangsawan;
IV [*anjaba*] melahirkan
→
[*najaha*, *u*] berhasil; lulus (); IV
[*anjaha*] membuat berhasil
1 – II [*najada*] melapisi; IV
[*anjada*] membantu; mendampingi;
X [*istanjada*] minta tolong
2 [*najd*] j. [*nijād*] dataran tinggi;
Nejed
[*najda*] pertolongan;
pendampingan
[*najara*, *u*] membelah (pohon)
– III [*nājaza*] berjuang; IV
[*anjaza*] menjalankan;
menyelesaikan; menepati (janji); X
[*istanjaza*] memaksa selesai
1 [*najusa*, *u*] d. [*najisa*, *a*] tak
murni, tak bersih, kotor; II [*najjasa*]
d. IV [*anjasa*] mengotori; V
[*tanajasa*] dikotori
2 [*najas*] ketidak-murnian
3 [*najis*] tak murni, tidak bersih,
kotor
1 [*naja'a*, *a*] bereaksi; VIII
[*intaja'a*] mencari (tempat)
2 [*naj*] j. [*nujū*] desa kecil
[*najar*] 1. Nejed, 2. kilauan (logam)
1 [*najala*, *u*] menghasilkan (anak)
2 [*najl*] j. [*anjāl*] keturunan
1 [*najama*, *u*] dihasilkan (),
muncul, terbit (bintang); II [*najjama*]
menekuni astrologi; V
2 [*tanajjama*] meramal (astrologi)
[*najm*] j. [*nujūm*] bintang,
bintang film; ~ berbentuk bintang
– [*najā*, *ū*] menyelamatkan diri
(), selamat, berlalu; II [*najja*]
menyelamatkan; III [*nājā*]
mempercayai (), membisikkan; IV
- [*anjā*] menyelamatkan; VI
[*tanājā*] saling membisikkan
→
→²
[*najwa*] 1. penyelamatan, 2. tanah
tinggi
[*najwā*] percakapan (rahasia)
[*naji*] yg dipercaya
[*najīb*] j. [*nujabā*] keturunan
bangsawan, cerdas
[*najīr*] kondusif, mendukung
→¹
[*nahhāf*] pematung, pemahat
→
[*nuhāta*] serpihan batu
1 [*nuhhās*] tukang tembaga
2 [*nuhās*] tembaga
[*nahāfa*] kekurusan
[*nahhāl*] peternak lebah
[*nihāla*] peternakan lebah
[*nuhām*] burung flamingo
1 – VIII [*intahaba*] menangis
tersedu-sedu
2 [*nahb*] kematian
1 [*nahata*, *u*, *a*] memahat,
membentuk
2 [*nahf*] pemahatan, pematungan
1 [*nahara*, *a*] menyembelih,
membunuh; VI [*tanāhara*]
bertengkar, berkelahi; VIII
2 [*intahara*] membunuh diri
[*nahr*] penyembelihan,
pembunuhan; j. [*nuhūr*]
kerongkongan
1 [*nahasa*, *a*] membawa sial; -
[*nahusa*, *u*] tak sembuh; II
[*nahhasa*] melapisi dng tembaga
2 [*nahs*] j. [*nuhūs*] kesialan,
ketidak-sembuhan
3 [*nahis*] tak sembuh



- [*nahufa*, *u*] kurus, langsing; IV
[*anhafa*] membuat kurus,
menghabiskan
1 [*nahala*, *a*] salah menulis; -
[*nahula*, *u*] d. [*nahila*, *a*] kurus,
menjadi kurus; IV [*anhala*]
membiarkan kurus, menghabiskan;
VIII [*intahala*] menjiplak,
memeluk (agama)
2 [*nahf*] ~ lebah
3 →
[*nihla*] j. [*nihāl*] kelompok
agama, sekte
[*nahama*, *l*] mendaham, mengusap
tenggorokan
[*nahnu*] kami
– II [*tanahnaha*] mendaham,
batuk
1 - [*nahā*, *ū*] membalikkan diri,
mengarahkan; II [*nahhā*]
menjauhkan; IV [*anhā*]
membalikkan diri (); V
[*tanahhā*] menepi, menyimpang,
menjauhkan diri (), menolak ();
VIII [*intahā*] mengarahkan diri
2 [*nahw*] j. [*anhā*] cara, gramatik;
~ kira-kira
3 [*nahwa*] pada arah, kira-kira
→²
[*nuhūl*] kekurusan
[*nahwī*] tatabahasa, bahasa
tertulis, ahli tatabahasa
[*nahīb*] keterisak-isakan
[*nahīza*] alam, bakat
[*nahīf*] kurus, tipis, ramping
[*nahīl*] kurus
[*nikhāsa*] perdagangan
ternak/budak
→
[*nukhā*] sumsum
- [*nukhāla*] keruntuhan
[*nukhāma*] lendir
1 – VIII [*intakhaba*] memilih
(politik)
2 [*nakhb*] minum untuk kebaikan
3 →
[*nukhba*] j. [*nukhab*] pilihan, elit
1 [*nakhara*, *u*] 1. menggerogoti, 2.
mengorok; - [*nakhira*, *a*]
menggerogoti
2 [*nakhar*] kebusukan, karies gigi
3 [*nakhir*] menggerogoti,
membusuk, karies
[*nakhaza*, *a*] menusuk, menyakiti
[*nakhasa*, *a*] menggiring (hewan)
[*nakhsyūsy*] j.
1 [*nakhāsyīsy*] takaran
[*nakhala*, *u*] menyaring
2 [*nakhf*] 1. saringan, 2. ~ palm
korma
– V [*tanakhkhama*]
mendaham, meludah
[*nakhwa*] kebanggaan
[*nakhīr*] mengorok
[*nakhīl*] palm korma
1 [*nadda*, *l*] tergelincir (kata); II
[*naddada*] memvonis, mengkritik
2 [*nadin*] lembab
3 [*nidd*] j. [*andād*] kawan atau
lawan seimbang
[*nidā*-] j. [-ād] panggilan, seruan,
telefon
[*naddāf*] rongsokan wol
[*nadāma*] penyesalan
1 [*nadaba*, *u*] 1. mengutus, 2.
menangisi (mayat); - [*nadiba*, *a*]
melukai; VIII [*intadaba*]
mengutus, menugaskan
2 [*nadab*] j. [*nudūb*] luka
3 [*nadb*] tangisan (mayat)



- [*nadaba*] luka
[*nadara*, *u*] jarang, tak biasa; V
[*tanaddara*] menghibur diri (),
membuat lelucon
[*nadra*, *nudra*] kejaran, kepas-
pasan
1 [*nadafa*, *i*] menjadikan rongsoan
→
2 [*nudfa*] j. [*nudaf*] serpih,
gumpal
1 [*nadima*, *a*] menyesal (); III
[*nādama*] berfoya-foya; VI
2 [*tanādama*] berfoya-foya
[*nadam*] penyesalan
→
[*nadmān*] j. [*nadāmā*] penuh
sesal
– III [*nādā*] memanggil,
menyerukan (),
memproklamasikan,
mengumumkan; VIII [*intadā*]
datang bersama
→
1 [*nadwa*] pertemuan, seminar,
simposium, konferensi
2 [*nuduwa*] kelembaban
1 [*nadiya*, *ā*] lembab; II [*naddā*]
melembapkan, membasahi; V
[*tanaddā*] lembab, berembun,
memperlihatkan keramahannya
2 [*nadan*] embun, keramahan
3 [*nadī*] lembab, segar, lembut
[*nadīd*] lembab, segar, lembut
[*nadīm*] j. [*nudamā*] kamerad,
kolega
[*nadzāla*] kehinaan, kejahatan
1 [*nadara*, *i*, *u*] menjanjikan,
memberkati; IV [*andzara*]
mengingatkan, mengumumkan (),
mengancam ()
- 2 [*nadzr*] j. [*nudzūr*] ikrar janji,
nazar, keberkahan
→
1 [*nadzula*, *u*] tak terhormat
2 [*nadzīl*] j. [*andzāl*] tak
terhormat
→
[*nadzīr*] j. [*nudzūr*] pengingat,
tanda-tanda
[*nadzīl*] tak terhormat
[*narjīs*] ~ bunga narsis
[*narjīla*] saluran air
[*nard*] mainan papan
[*naranj*] jeruk pahit
[*narwīj*] ~ Norwegia
[*nazza*, *i*] merembes, mengayun
(dawai)
1 [*nazzā*] memiliki kecenderungan
()
2 [*nizā*] pertengkar; konflik
[*nizāl*] perjuangan (olahraga)
[*nazāHa*] kemurnian; obyektivitas
[*nazaha*, *a*, *i*] 1. emigrasi; 2.
mengosongkan (air); VIII
[*intazaha*] meninggalkan (),
emigrasi
[*nazī*] sedikit; hal kecil
1 [*naza'a*, *i*] 1. menarik keluar;
menghilangkan; merampas (),
membuka (baju); 2. cenderung ();
menghindari (); III [*nāza'a*]
bertengkar; berjuang; VI
[*tanāza'a*] bertengkar satu sama
lain; VIII [*intāza'a*] merampas;
meraih (kemenangan)
2 [*naz*] penghilangan;
pengambilan; pelucutan
[*naz'a*] j. [*naza'āt*] kecenderungan

- 1 [*nazafa*, *u*] menyedot (darah); -
[*nazifa*, *a*] berdarah; X
[*istanzafa*] menghabiskan tenaga,
membuat kurus
2 [*nazf*] kehabisan darah
1 [*nazaq*] pradini, kecerobohan
2 [*naziq*] pradini, ceroboh
1 [*nazala*, *i*] turun, mendarat
(pesawat), menurunkan (harga),
menetap, mengerumuni (),
menolak (); II [*nazzala*]
membiarkan turun, merendahkan,
membongkar (muatan),
mewahyukan (), menurunkan
(harga), menarik, mengurangkan
(); III [*nāzala*] berjuang; IV
[*anzala*] merendahkan,
membongkar (muatan),
membiarkan turun, mewahyukan
(), membuat kerusakan (); V
[*tanazzala*] turun pelan-pelan;
VI [*tanāzala*] menolak (),
menyerahkan (), turun ()
2 [*nazl*, *nuzl*] j. [*nuzul*] d. [*nuzūl*]
hotel
→
[*nazla*] 1. turun, 2. mendengus
→
→
[*nazuHa*, *u*] jujur, murni; II
[*nazzaHa*] membebaskan (),
menganggap murni, membimbing
jalan; V [*tanazzaHa*] berjalan-
jalan, murni ()
[*nuzHa*] j. [*nuzāHāt*] jalan-jalan,
rekreasi
[*nuzūh*] emigrasi
[*nuzū*] berusaha keras ()
[*nuzūl*] penurunan, pendaratan,
kejatuhan, pewahyuan
- [*nazwa*] j. [*nazawāt*] suasana hati
[*nazīf*] pendarahan
[*nazīl*] j. [*nuzalā*] tamu hotel,
yg dipenjar
[*nazīH*] j. [*nuzāHā*] jujur, murni
→
[*nasa-a*, *a*] d. IV [*ansa-a*]
memperpanjang (waktu), menunda
1 [*nassā-*] d. IV [*ansa-a*]
terlupakan
2 [*nisā-*] perempuan
[*nassā*] tukang tenun
[*nisāja*] hal ttg tenun
[*nassākh*] j. ~ d. [-*ūn*] penyalin
[*nassāfa*] kapal boot torpedo
→
[*nisā-i*] wanita
1 [*nasaba*, *i*] menganggap berasal
(), mendasarkan (), menelusuri
asal (); III [*nāsaba*] sesuai,
berkeluarga ipar; VI
[*tanāsaba*] saling menyesuaikan,
sesuai (), proporsional,
berkeluarga ipar; VIII
[*intasaba*] termasuk (),
bergabung (), berasal (); X
[*istansaba*] menganggap
cocok
2 [*nasab*] j. [*ansāb*]
keturunan
[*nisba*] j. [*nisab*] hubungan,
proporsi, prosentase, nisbah
[*nisbī*] relatif, proporsional; ~
relativitas
1 [*nasaja*, *i*, *u*] menenun
2 [*nas*] tenunan
1 [*nasakha*, *a*] menghapus,
membuat tak berlaku,
membatalkan (kontrak), menyalin;
VI [*tanāsakha*] menjelajah

- (jiwa); VIII [intasakha]
menyalin; X [istansakha]
2 menyalin, membiarkan menyalin
[naskh] penghapusan,
3 penyalinan
→
[nuskha] j. [nusakh] salinan,
kopian, eksemplar
[nasr] j. [nusūr] gagak
[nusgh] sari tanaman
1 [nasafa, ʔ] meledakkan,
2 menembak dgn torpedo
2 [nasf] peledakan, penembakan
dgn torpedo
1 – II [nassaqa] menyusun rapi,
mengatur, mengkoordinir; V
[tanassaqa] disusun rapi; VI
[tanāsaqa] harmonis, simetris,
saling menyesuaikan
2 [nasaq] aturan, sistem, cara
[nusk] hidup berkah
1 [nasala, u] 1. berlaku sbg ayah,
2. berjatuh; VI [tanāsala]
memperbanyak diri
2 [nasl] j. [ansāl] keturunan
1 [nasama, ʔ] bertiup lembut; V
2 [tanāsama] bernafas, mencium bau
[nasam] j. [ansām]
pernafasan
1 [nasama] orang, jiwa
2 [nasma] hembusan angin
[nasnas] monyet
[niswān] wanita
→
[nīswā] wanita
[nīswī] wanita
1 [nasiya, ā] lupa; IV [ansā]
membiarkan lupa; VI [tanāsā]
2 berpura-pura lupa, melupakan
[nasy] kelupaan
- 3 [nasī] terlupakan
[nisyān] kelupaan
[nasīb] puisi cinta arab; j.
[ansibā] saudara ipar
[nasī] j. [ansija] tenunan,
produksi tekstil
[nasīm] hembusan anging
[nasī-a] kredit, penunggakan
[nasysya, ʔ] mendidih, mendesir; -
[u] mengejutkan (terban)
[nasy-] anak muda, generasi
1 penerus
1 [nasyan] kekuatan, tepung kanji
2 [nasya-a, a] muncul, tumbuh,
menghasilkan (/); II [nasysya-
a] menarik ke dekat, menarik ke
atas; IV [ansya-a] membangun,
mendirikan, menghidupkan,
membuat tulisan
[nusysyāb] ~ panah
[nusyādir] amoniak
[nasysyār] penggergaji
1 [nusyāra] bubuk gergaji
2 [nisyāra] penggergajian
[nasyāz] suara sumbang
[nasyāth] j. [-āf] d. j.
[ansyītha] pekerjaan, aktivitas,
vitalitas
[nasysyāf] handuk
[nasysyāl] pencopet
[nasy-a] kemunculan,
1 pertumbuhan
1 [nasyiba, a] 1. pecah (perang,
api), 2. melekat (); IV
2 [ansyaba] melekatkan
[nasyab] kepunyaan
[nasyaja, ʔ] tersedu-sedu
[nasyada, u] mencari, bersumpah;
III [nāsyaada] menyumpah,

- menyeru; IV [ansyada]
1 melaporkan, membacakan
[nasyara, u] 1. mengerjakan,
mengembangkan, 2. menggaji; VIII
[intasyara] menyebar
2 [nasyr] penyebaran, pembukaan;
~ j. [nasyarāf] publikasi, laporan
[nasyaza, u, ʔ] memprotes,
menyandarkan diri, bersuara
sumbang
1 [nasyītha, a] enerjik, aktif,
mengaktifkan diri; II [nasysyatha]
mengaktifkan, merangsang; V
2 [tanasyasyatha] menjadi hidup
[nasyīth] enerjik, aktif, bekerja
[nasya'a, a] merembes (air)
[nasyifa, a] kering, mengeringkan;
II [nasysyafa] kering,
mengeringkan; V
[tanasyasyafa] menjadi kering
– II [nasysyafa] memberikan
untuk dicium (bau); V
[tanasyasyafa] mencium (bau); X
[istansyafa] mengambil nafas
1 [nasyala, u, ʔ] menarik keluar,
mencuri; VIII [intasyala]
2 menarik keluar, menyelamatkan
[nasy] pencopetan
– II [nasysyana] membidik,
mengarahkan
[nasyū-] kemunculan,
perkembangan
[nasywān] j. [nasyāwā]
dibius
[nusyūb] pecah-nya (perang)
[nusyūr] kebangkitan
[nusyūz] kedurhakaan
[nasyūq] tembakau sedotan
[nasywa] obat bius, ekstase
[nasyawī] mengandung penguat
- [nasyiya, ā] dibius, mabuk; II
[nasysyā] menguatkan (cuci);
VIII [intasyā] membius diri
[nasyīd] j. [anāsīd] lagu,
himne
[nasyīf] j. [-ūn] d. [nisyāf]
1 enerjik, aktif
[nashsha, u] mengandung,
mengatakan, menentukan; II
2 [nashshasha] membacakan
[nashsh] j. [nushūsh] teks
→
1 [nashshāb] penipu
2 [nishāb] angka minimum
→
→
→
→²
1 [nashaba, u, ʔ] menegakkan; -
[u] menipu; II [nashshaba]
mempekerjakan, menunjuk; III
[nāshaba] bermusuhan; IV
[anshaba] melelahkan; VIII
[intashaba] bangkit, ditegaskan
2 [nashb] penegakan, tipuan
3 [nushba] di depan
4 [nushub] j. [anshāb]
monumen
[nashba] 1. tumbuhan, 2. tipuan
– IV [anshata] menguping
(); V [tanashshata]
menguping
1 [nashaha, a] menasihati ();
VI [tanāshaha] saling
menasihati; VIII [intashaha]
mengikuti nasihat; X
2 [istanshaha] meminta nasihat
[nush_h] nasihat
1 [nashara, u] mendampingi,
menolong (), memberi

kemenangan; II [nashshara] meng-	[nadldla, l] merembes; II
kristen-kann; III [nāshara]	[nadldladla] mengocok
mendampingi, mendukung; V	[nadlāra] kesegaran;
[tanashshara] menjadi kristen; VI	kepemudaan
[tanāshara] saling menolong;	[nidlāl] perjuangan
VIII [intashara] menang (),	[nadlaba, u] mengeringkan
memihak (); X [istanshara]	[nadlija] menjadi matang; IV
meminta tolong	[andlaja] membiarkan matang
² [nashr] kemenangan	² [nudldl] kematangan
→	[nadlaha, a] menyemprot;
[nashrānī] j. [nashārā]	membiarkan merembes
kristen; ~ kekristenan	¹ [nadlada, l] menumpuk,
[nushra] pendampingan,	menyusun; II [nadldlada]
pertolongan	menumpuk, menulis
[nasha'a, a] cerah (warna), jelas	² [nadlad] j. [andlād] ranjang
¹ - II [nashshafa] menjadikan	¹ lipat
setengah; III [nāshafa] terlibat	[nadlura, u] segar, berkembang;
setengahnya; IV [anshafa]	II [nadldlara] membuat segar
adil, memperlakukan adil; VIII	² [nadliir] segar, berkembang
[intashafa] mencapai tengah-nya; X	[nadlra] kesegaran, tampang
[istanshafa] menuntut	ceria
keadilan	[nadlala, u] mengalahkan; III
² [nishf] j. [anshaf]	[nādlala] berjuang,
setengah-nya, setengah	mempertahankan ()
¹ [nashala, u] memudar (warna); V	- [nadlā, ū] membuka
[tanashshala] menjaga jarak	(pakaian); VIII [intadlā]
(), menolak ()	menarik (pedang)
² [nashl] j. [nishāl] gagang	[nudlūb] lambat laun berakhir
pisau	[nudlūj] kematangan
[nushsha] j. [nushash]	[nadlīd] disusun dng baik
gombak	[naththa, u] berjingkrak, meloncat
[nashūh] jujur	→
→ ²	[nithāsī] cerdik, kapasitas
[nashīb] j. [anshiba] bagian,	[nithāq] j. [nuthuq] daerah,
nasib; [yānashīb] lotere	kerangka, tali-pinggang; ~ dalam
[nashīha] j. [nashā-ih]	rangka
nasihat	[nathaha, a] menubruk dng
[nashīr] j. [nusharā]	kepala; VI [tanāthaqa] saling
penolong, bantuan; pengikut	bertubrukan
	[nathara, u] mengawasi

- V [tanaththa'a] cerewet	→
[nuthfa] tetesan, nutfah	[nadhra] j. [nadharāf] pandangan,
¹ [nathaqa, l] berbicara,	pengamatan ()
mengartikulasikan; II [naththaqa]	[nadharī] teoritis, optis; ~ teori
membawa bicara; V [anthaqa]	[nadhufa, u] bersih, murni; II
memberi bahasa; X [intathaqa]	[nadhhdhafa] membersihkan,
menanyakan (polisi), muntah	memurnikan, menggosok; V
² [nuthq] bicara	[tanadhhdhafa] memurnikan diri
³ →	→
[nuthqī] fonetis	¹ [nadhama, l] merangkai
[naththa] lompatan	(mutiara), menyusun (puisi); II
¹ [nadhhdhār] j. ~ penonton	[nadhhdhama] mengatur,
² →	mengorganisir; V
[nadhhdhārānī] optiker	[tanadhhdhama] diatur, diorganisir;
¹ [nadhhdhāra] kacamata	VIII [intadhama] diatur,
² [nidhāra] pemeriksaan, inspeksi,	melangkah masuk (),
kepemimpinan	menyambungkan diri (),
[nadhāfa] kebersihan, kemurnian	menembus
[nidhām] j. [nudhum] d.	² [nadh] puisi
[andhima] sistem, aturan, rejim,	→
disiplin; ~ teratur, sistematis	[nadhīr] j. [nudharā] teman
¹ [nadhara, u] melihat,	kerja; [nadhā-ir] nilai setara; ~
memandang, mengamati (),	[-a] untuk
mempertimbangkan (), memeriksa	[nadhīf] j. [nudhafā] bersih,
(), mempelajari (), mengerjakan	murni
(); III [nādhara] bertengkar,	→ ²
datang segera; IV [andhara]	[nu'ās] kepayahan
menjamin istirahat; V	[na'ām] ~ j. [na'ā-im]
[tanadhhdhara] mengawasi,	rangkaian bunga
menunggu; VI [tanādhara]	[na'aba, a, l] merintah,
bertengkar, simetris; VIII	memberitahu ()
[intadhara] menunggu; X	¹ [na'ata, a] menjelaskan,
[istandhara] menunggu, meminta	menandai
istirahat	² [na't] penjelasan, atribut, kata
² [nadhar] melihat, pengamatan	sifat
(), pertimbangan (), pengujian	[na'ja] j. [na'ajat] d. [ni'ā] biri-
(), pengerjaan; j. [andhār]	biri betina
pandangan; / ~ [-an] dng	[na'ara, a] mengaum, berdentum
menimbang	¹ [na'ra] berdentum
	² [nu'ara, na'ra] keangkuhan

- [na'asa, a] mengantuk; IV
[an'asa] membuat mengantuk; VI
[tanā'asa] berpura-pura mengantuk
[na'sān] mengantuk, lelah
[na'sa] rasa kantuk
1 – IV [an'asya]
menghidupkan, menyegarkan; VIII
[inta'asya] menghidupkan diri, beristirahat
2 [na'sy] j. [nu'ūsy] usungan mayat
[na'adha, a] merangsang (penis)
[na'aqa, a, i] merintih, berteriak
1 [na'ala, a] d. IV [an'ala]
memasang sepatu kuda; VIII
[inta'ala] memasang sepatu
2 [na'l] j. [ni'āl] sol sepatu, sepasang sandal
1 [na'ima, a] bagus, hidup tenang, menikmati (); - [na'uma, u]
lambut, halus; II [na'ama] membuat lambut, menabur, memanjakan; IV
[an'ama] menghadiahkan, menjamin (), memperdalam (); V [tana'ama] menikmati ()
2 [na'am] 1. ya!, pasti!, 2. j. [an'am] ternak
→
1 [na'ma] hidup sejahtera
2 [ni'ma] j. [ni'am]
kesejahteraan, ampunan
[nu'mā] kesejahteraan, kebahagiaan
[na'nā] d. [na'na] pepermint
→
2 [nu'uma] kelembutan, kehalusan
[na'wa] pesan kematian
1 [na'ā, ā] mengiklankan kematian, menuduh ()
- 2 [na'ī] utusan kematian
3 [na'y] pesan kematian
[na'īr] teriakan
[na'ī] kebahagiaan, kehidupan sejahtera
[na'ya] iklan kematian
[naghaza, a] masuk
– III [nāghasya] mengusik
– II [naghghasha] membuat pahit
[nagh] anak bukan hasil nikah
1 – II [naghghama] bersenandung;
IV [tanāghama] bersuara bersamaan
2 [naghām] j. [anghām] melodi, lagu; ~ [naghma, naghama]
suara, bunyi
– III [nāghā] mengucapkan kata lembut
[naghīl] anak bukan hasil nikah
[naffa, i] menyedot tembakau
→
[naffāts] jet
1 [naffātsa] pesawat jet
2 [nufātsā] peludahan, pelemparan
[nuffākh] bengkok; ~ kantung kencing
[nafād] habis-nya persediaan
1 [nafādz] penembusan, keberlakuan
2 [naffād] menembus, transparan; ~ transparansi
[nifās] persalinan
[nafāsa] keberhargaan
[nufādla] debu
1 [nafāq] penjualan baik
2 [nifāq] munafik
[nufāya] j. [-āf] sampah, ampas
[nafatsa, u] meludah, menyuntikkan (racun)

- [nafsa] j. [nafatsāf] peludahan, pelemparan
[nafaja, u] menyombongkan
[nafaha, a] tersebar (bau), menghadiah; III [nāfaha]
mempertahankan ()
[nafha] hembusan angin, bau, hadiah
1 [nafakha, u] bertiup, meniup, memompa, berhembus; VIII
2 [intafakha] bertiup, bermekaran
[nafkh] tiupan
[nafkha] tiupan
[nafida, a] dipakai habis (persediaan), tak dicetak (buku); X
[istanfada] memakai habis
[nafadza, u] menembus (), melewati (), berlaku; II [naffadza]
menjalankan; IV [anfadza]
menyampaikan (berita)
1 [nafara, i] 1. memiliki keengganan (), menghindari (/), malu-malu, 2. membengkak; II [naffara]
mendorong, menghalangi (), memalukan; VI [tanāfara] saling menghindari, saling mendorong; X
[istanfara] menyiapkan, memobilisasi
2 [nafar] j. [anfār] orang, tentara, kelompok
[nafra] keengganan, antipati
1 [nafisa, a] 1. berbaring di tempat tidur anak, 2. menunda (), merasa iri (); - [nafusa, u] berharga; II
[naffasa] menenangkan, melegakan, tenang (), tak bereaksi (); III [nāfasa]
bersaing, berlomba; V
[tanaffasa] bernafas; VI
[tanāfasa] saling bersaing
- 2 [nafas] j. [anfās]
3 pernapasan, hembusan
[nafs] j. [nufūs] d.
[anfus] jiwa, manusia
[nufasā-] j. [nufasāwāf] yg bersalin
[nafsānī] psikis
→
[nafsi] psikis
[nafasya, u] menyisir (wol); II
[naffasya] menyisir (wol); VIII
[intafasya] menegakkan (rambut)
[nafadla, u] mengocok, menyedot (debu), melucuti; II [naffadla]
mengocok kuat, mengetuk; VIII
[intafadla] bergoyang, bergetar, bangkit (rakyat)
[nafth] minyak bumi; ~ kepuatan
1 [nafa'a, a] menggunakan, berguna (); II [naffa'a] membuat berguna; VIII [intafa'] menarik manfaat (/), memanfaatkan, dilayani (/)
2 [naf] kemanfaatan, keuntungan
[nafī] bermanfaat
1 [nafaqa, u] 1. memiliki penjualan baik, 2. musnah; - [nafiqa, a]
dikonsumsi, berakhir; III
[nāfaqa] berlaku munafik; IV
[anfaqa] mengeluarkan (uang), menghabiskan (waktu)
2 [nafaq] j. [anfāq] terowongan; ~ j. [-āf] biaya, pengeluaran, nafkah
[nafa] 1. hadiah, 2. semanggi
[nufūdz] pengaruh, penembusan
1 [nufūr] malu-malu, menakutkan
2 [nafā, i] keengganan, antipati

- 1 [naʔi] menafikan, menolak, mengucilkan, mengusir, melanggar; III [nāʔā] membantah, tak bisa disatukan; VI [tanāʔā] tak bisa disatukan satu sama lain; VIII [intaʔā] membatalkan, dinafikan, ditolak
- 2 [naʔi] penolakan, kebohongan, pengucilan, pengusiran
- 3 [naʔi] dikucilkan, dikeluarkan [naʔir] 1. pecah-nya (perang); j. [anʔār] d. [anʔira] terompet alarm, 2. [anʔār] kelompok [naʔis] berharga; ~, j. [naʔā-is] keberhargaan [naqqa, ʔ] suara (katak, ayam) [naqā-] kemurnian
- [niqāb] j. [nuqub] cadar; ~ asosiasi buruh, sindikat
- [naqqār] pengukir
- 1 [naqqāsy] pengukir, pelukis
- 2 [niqāsy] diskusi, debat [niqāsy] seni ukir, lukisan [nuqā'a] insfusi [naqqāl] bisa diangkut; ~ pengangkut [naqāniq] sosis kecil [naqāHa] penyembuhan [naqāwa] kemurnian, pilihan, yg terbaik
- 1 [naqaba, u] mengebor, memecahkan, menggali, meneliti (); II [naqqaba] menggali, mengebor (); meneliti (); V [tanaqqaba] meneliti (); VIII [intaqaba] berkerudung
- 2 [naqb] pemboran, pemecahan; j. [anqāb] lubang
- 3 →
- - II [naqqaha] mengerjakan (buku), membaca semua
- 1 [naqada, u] 1. mengkritik, 2. membayar tunai; VIII [intaqada] mengkritik
- 2 [naqd] 1. kritik, 2. j. [nuqūd] uang, mata-uang; ~ uang tunai - IV [anqada] menolong, membebaskan
- 1 [naqara, u] membuat lubang, mengukir, mematok, mengetuk, memukul; II [naqqara] menampakkan; III [nāqara] bertengkar
- 2 [naqr] pelubangan, pengetukan, pematukan; j. [nuqūr]
- 3 pelubangan
- [niqris] encok
- 1 [naqra] pukulan; pukulan tambur
- 2 [nuqra] j. [nuqar] pendalaman; lubang
- 1 [naqasya, u] memahat; melukis; II [naqqasya] melukis; III [nāqasya] berdiskusi, membahas (); VI [tanāqasya] berdiskusi bersama
- 2 [naqsy] pemahatan; j. [nuqūsy] lukisan; pahatan
- 1 [naqasha, u] berkurang; lebih sedikit (); kurang; II [naqqasha] d. IV [anqasha] mengurangi; memotong (upah); VI [tanāqasha] berkurang lambat-laun; VIII [intaqasha] mengurangi, berkurang; X [istanqasha] menganggap kurang

- 2 [naqsh] pengurangan; kekurangan; kerusakan; kesalahan; defisit
- 1 [nuqshan] pengurangan, kemunduran
- 1 [naqadla, u] memutuskan (kontrak), melanggar (hukum), membantah (argumen), membatalkan (vonis), menganulir; III [nāqadla] membantah, tak bisa disatukan; V [tanaqqadla] batal (kontrak), bangkit ()
- 2 [naqdl] pembatalan (kontrak), pelanggaran, pembatahan, veto
- 1 [naqatha, u] memberi titik sbg tanda pengenalan; II [naqqatha] memberi titik, menetes
- 2 →
- [nuqtha] j. [nuqath] d. [niqāth] titik, noda, tetesan
- 1 [naqā'a, a] merendam, mengucurkan, menghilangkan (haus), berkumpul (air)
- 2 [naq] infusi
- 1 [naqala, u] mengangkut, membawa, mencapai (), memindahkan, mengalihkan (), menerjemahkan, meriwayatkan, membacakan, menyalin; II [naqqala] bergerak beberapa kali ke sana-sini; V [tanaqqala] berkeluyuran, diangkut, jajan; VI [tanāqala] menceritakan lagi, menyebarkan (berita); VIII [intaqala] bergerak maju, pindah, ditransfer, bertumpuk, dialihkan, pergi ()
- 2 [naql] pengangkutan, pengalihan, penterjemahan
- 3 [nuql] j. [nuqūl] kacang nus asin/manis
- 4 →
- [naqla] lompatan, kemajuan [naqliyāf] angkutan
- [naqama, ʔ] merasa dendam (); VIII [intaqama] membalas dendam ()
- [naqma, niqma] j. [niqam] rasa dendam, ketidak-semuahan [naqīHa, a] menyembuhkan ()
- ²
- ²
- [nuqūth] kado pernikahan
- ³
- 1 [naqiya, ā] murni; II [naqqā] memurnikan, menyortir; VIII [intaqā] memilih
- 2 [naq] murni
- [naqīb] j. [nuqabā] pemimpin [naqīsha] j. [naqā-ish] kesalahan, kekurangan, kelemahan
- [naqīdl] kebalikan; ~ puisi perang
- [naqī] sari buah
- [naqīq] bunyi kuak
- [naka-a, a] terbuka (luka)
- [nakkāf] penghibur
- [nikāh] nikah
- [nikāf] penyakit gondok
- [nikāl] hukuman
- [nikāya] kekerasan
- [nakaba, u] menyiksa; II [nakkaba] menyimpang (); V [tanakkaba] menyimpang (), menghindari ()
- [nakba] j. [nakabāf] kecelakaan, musibah
- 1 [nakata, u] melecehkan (tanah); II [nakkata] membuat lelucon, melucu ()

- 2 →
 [nukta] j. [nuka] d. [nikāf]
 lelucon, anekdot
 1 [nakatsa, u, i] melanggar
 (janji/kontrak); VIII [intakatsa]
 pecah, terluka
 2 [nakts] pelanggaran
 [nakaha, a, i] menikahi
 1 [nakida, a] sial; II [nakkada]
 2 membuat sial
 [nakad] kesialan
 3 [nakid] galak
 [nakira, a] tak tahu, tak kenal; II
 [nakkara] membuat tak dikenal,
 berpakaia; IV [ankara]
 membohongi, tak mengakui,
 mengingkari, tidak mengesahkan
 (); V [tanakkara] berpakaian,
 membuat diri asing (); berlaku
 menolak (); VI [tanākara] tak
 tahu; X [istankara] tidak
 mengesahkan, memvonis
 →
 [nukrān] kebohongan
 [nakira] kata benda tak tentu
 [nakasa, u] menundukkan
 (kepala), memasang bendera
 setengah tiang; - [nukisa] sakit
 kembali; II [nakkasa] menundukkan
 (kepala); VIII [intakasa] sakit
 kembali
 [naks] sakit kembali,
 malapetaka
 [nakasya, u, i] melecehkan,
 mengusutkan
 [nakasha, u] menarik diri (),
 melalaikan ()
 [nakafa, u] menolak (); III
 [nākafa] memarahi, menggoda; X
 [istankafa] menolak ()
 [nakafa] sakit parotitis (telinga)
- [nakala, u] menghukum (),
 mengejutkan balik (); II [nakkala]
 1. memperlakukan kasar (), 2.
 melapisi dng nikel
 [nakHa] aroma
 [nukūsh] penarikan
 [nukūl] mengejutkan balik ()
 [nakir] terhina
 [namma, i, u] membiarkan
 mengetahui (/), menebar
 perpecahan
 [namā] pertumbuhan
 →
 [nammāra] stempel nomor
 [nammām] pemfitnahan
 1 - II [nammara] memberi nomor; V
 [tanammara] berlagak galak
 2 [namir, nimir] j. [numūr] d.
 3 [anmār] panther
 →
 [numra] j. [numar] noda
 [nims] ~, j. [numūs] musang
 [namsā] ~ Austria
 [namsāwī] org Austria
 [namasy] prosa musim panas
 [namath] j. [anmāth] cara, tipe;
 ~ standard
 - II [nammaqa] menghias
 1 [namila, a] membuat gatal,
 mengantuk
 2 [nama] membuat gatal
 3 [nam] ~ semut
 [namnama] menghiasi
 [nimnima] burung penyanyi
 1 - [namā, ū] tumbuh,
 berkembang
 2 [numuw] pertumbuhan,
 perkembangan

- [namūdza] j. [namādzi] pola,
 modgl, contoh, idola
 →
 →
 [namā, i] tumbuh, berkembang,
 mencapai (), menganggap
 berasal (); II [nammā]
 membiarkan tumbuh,
 mengembangkan, mendukung; IV
 [anmā] membiarkan tumbuh,
 mengembangkan; VIII [intamā]
 termasuk ()
 [namīma] pemfitnahan
 [naHHāb] penjarah
 [naHār] j. [anHur] hari
 [niHāya] akhir, tingkat tertinggi
 [niHā-ī] akhir, definitif
 1 [naHaba, a] merampok, menjarah
 2 [naHb] perampokan, penjarahan,
 perampasan
 1 [naHaja, a] menelusuri (jalan),
 berprilaku; IV [anHaja]
 menegangkan; VIII [intaHaja]
 2 menjalani, mengikuti (politik)
 [naHj] j. [nuHūj] jalan, metode;
 j. [anHu] jalan
 1 [naHada, a, u] berpayu dara
 besar; V [tanaHHada]
 mengeluh
 2 [naHd] j. [nuHūd] payu dara
 1 [naHara, a] 1. mengalir, 2.
 mengejek; VIII [intaHara]
 2 mengejek
 [naHr] j. [anHār] d. [anHur]
 sungai, aliran
 - III [nāHaza] mendekati
 (angka); VIII [intaHaza]
 memanfaatkan (kesempatan)
 [naHasya, a, i] menggigit,
 menangkap
- [naHadla, a] bangkit, berdiri,
 mengangkat (), menuntut (),
 menjalankan (), memberontak
 (); III [nāHadla] melawan;
 IV [anHadla] membiarkan
 berdiri, merangsang, mengangkat;
 VIII [intahadla] berdiri; X
 [istanhadla] mengocok
 [naHdla] kebangkitan,
 pembaharuan
 [naHaga, a] berteriak (keledai)
 1 [naHaka, a] menghabiskan
 tenaga, melemahkan; IV
 [anHaka] menghabiskan tenaga,
 melemahkan; VIII [intaHaka]
 melanggar (hukum)
 2 [naHk] penghabisan tenaga,
 pelemahan
 [naHila, a] minum
 1 [naHima, a] lahap, tak
 terkenyangkan, mendambakan ()
 2 [naHam] nafsu keinginan
 3 [naHim] tak terkenyangkan, lahap
 →²
 →²
 [nuHūd] kebangkitan, penaikan
 (), dukungan ()
 1 [naHā, ā] melarang, menolak ();
 IV [anHā] mengakhiri,
 mengakui; VI [tanāHā]
 menyerbu (), mencapai tingkat
 tertinggi, saling berjauhan (); VIII
 [intaHā] berakhir, selesai (),
 mengakhiri (), mencapai ()
 2 [naHy] larangan
 3 [nuHan] akal
 [nuHayr] sungai kecil
 [naHīq] teriakan (keledai)

- ¹ - [nā-a, ū] terancam hancur (), membebani (); III [nāwa-a] melawan, memberantas
- ² [naw-] j. [anwā-] cuaca jelek, badai
→
→
→
[nuwāh] tuntutan, tangisan (mayat)
→
→
[nuwwār] ~, j. [nawāwīr] darah
→
→
→
→
→
→
[nawā] hadiah, pemberian
→
- ¹ [nawā] j. [nawayā] inti
- ² →
→
→
→
- [nāba, ū] mewakili (), menemui (sial), pulang kembali (); III [nāwaba] bergantian; IV [anāba] menugaskan (), memberi kuasa; VI [tanāwaba] bergantian; VIII [intāba] menimpa, mengatasi [nawbaj] j. ~ petugas, pengawas [nawba] giliran, waktu kerja [nawts] not musik
- [nāwt] j. ~ d. [nawāt] pelaut, kelompok
¹ - [nāha, ū] mendakwa (), meratap; VI [tanāwaha] bertiup dari segala arah
² [nawh] ratapan
³ [nūh] Nuh
- [anākha] membiarkan
¹ berlutut (unta), menetap
- II [nawwara] menyinari; menyalakan (lampu); menerangkan; mengembang; III [nāwara] menjelajah; IV [anāra] menyinari; V [tanāwara] disinari; X [istanāra] mencari penjelasan
² [nawar] pengembara
³ [nawr] =
⁴ [nūr] j. [anwār] cahaya [nūrān] menyinari [nawras] burung camar [nawrūz] pesta tahun baru Iran [nūrī] cahaya; j. [nawar] pengembara
- [nāsa, ū] mengayun
- III [nāwasya] terlibat pertempuran
- [nāsha, ū] menyimpang ()
¹ - [nātha, ū] menggantung; IV [anātha] mempercayakan (); mengalihkan (); membuat tergantung ()
² [nawth] j. [anwāth] penghargaan, medali
¹ - II [nawwa'a] menganeka ragamkan, menggolongkan; V [tanawwa'a] beraneka ragam, menganeka ragamkan

- ² [naw] j. [anwā] jenis, spesies, kategori, kualitas; ~ spesifik, kualitatif
- [nāfa, ū] melewati (/); IV [anāfa] melebihi (), lebih dari ()
[nūfambir] November
→
- ¹ - [nāla, ū] memberikan, menghadiahkan (); III [nāwala] memberikan, menyampaikan; VI [tanāwala] mengambil (makan), menerima (rombongan), membahas (tema)
- ² [naw] j. [anwāl] perkakas tenun
[nawlūn] uang angkutan
¹ - [nāma, ā] tidur, mengantuk, sunyi, tenang; II [nawwama] menidurkan, menghipnotis; IV [anāma] membawa tidur; VI [tanāwama] menidurkan diri; X [istanāma] menenangkan diri (), mempercayakan ()
² [nawm] tidur; ~ tidur sekejap [nūmī] citron
¹ - II [nawwana] memberika akhiran nun pada kata benda [nūn] abjad
² - II [nawwaHa] menyebutkan dgn memuji (), menunjukkan (/ /) [na-ūm] tertidur tak sengaja [nawawī] inti, nuklir
¹ [nawā, ī] merencanakan, berusaha meraih; VIII [intawā] merencanakan
² [nawan] 1. jauh, 2. inti [nayy, nī] d. [nī-, nayyī] mentah, tak masak
- [niyāba] perwakilan, kejaksaan; ~ [-tan] wakil untuk; ~ dgn perwakilan [niyābī] parlementaris
→
→
[niyāfa] gelar bishof koptik
→
→
[nītrūjīn] nitrogen
¹ [nayyir] bercahaya, mengkilat, cerah
² [nīr] j. [anyār] potongan kayu di leher sepasang sapi
→
[nayrūz] hari pertama tahun baru (koptik)
[nayzak] j. [nayāzik] meteor [nīsān, naysān] April [nīsyān] j. [nayāsyīn] tujuan - II [nayyasya] pergi keluar (), mendaki ()
[nayyiq] bisa dipilih
¹ - [nāla, ā] meraih, merusak (); IV [anāla] membiarkan meraih, menyediakan
² [nayl] pencapaian, perusakan ()
³ [nīl] ~ sungai Nil [nīla] warna nila [nīlī] 1. mewarnai nila, 2. Nil [niya] j. [nawāya] rencana, perhatian

- [*Hāwin*] terjatuh; j.
 [*Hawāwin*] pengikut, amatir
 [*Hāwiya*] jurang dalam
 [*Hā-i*] bergerak (laut)
 [*Hā-i*] sangat besar, mengerikan,
 mengejutkan
 [*Hā-im*] jatuh cinta
 [*Hāb*] anggap, bahwa ...
 [*Hābba, u*] bertiup (angin),
 terbuka sendiri; II [*habbaba*]
 menghancurkan
 [*Hābā-*] debu
 [*Habāla*] kebodohan
 [*Habara, u*] memotong ukuran
 besar (daging)
 [*Hābra*] sepotong daging
 [*Hābasya, i*] membungkus
 [*Hābatha, i*] turun,
 mendarat (pesawat), menurun
 (harga); IV [*aHbatha*]
 menurunkan
 [*Habtha*] penurunan
 [*Habala*] VIII [*iHtabala*]
 menggunakan
 [*Haba*] kebodohan
 [*Habba*] j. [-āf] tiupan angin
 [*Hiba*] j. [-āt] hadiah
 [*HābHāb*] cekatan, fatamorgana
 [*HābHab*] menggonggong
 () [*Habā, ū*] beterbangan (debu)
 [*Hubūb*] bertiup (angin)
 [*Hubūth*] turun, mendarat
 (pesawat), jatuh, tenggelam
 [*Hutāf*] j. [-āf] tepuk tangan
 () III [*Hātara*] memaki, IV
 [*taHātara*] berbantahan; X
 [*istahtara*] selesai dng mudah
 [*Hatafa, i*] memanggil (),
 menyoraki ()
- ¹ [*Hā*] abjad ke-26, singkatan tahun
 hijriyah
² [*Hā*] kepunyaan dia lk., dia lk. sbg
 obyek
¹ [*Hā*] ada, di sini
² [*Hā*] kepunyaan dia pr., dia pr. sbg
 obyek
 [*Hāb*] →
 [*Hābith*] terjatuh, tenggelam
 [*Hāf*] berikan ! bawa ke sini !
 [*Hātān*] → ini (dual pr.)
 [*Hātif*] menolong; j.
 [*Hawātif*] telepon; ~ via telepon
 [*Hājira*] panas siang
 [*Hājis*] j. [*Hawājis*]
 kekhawatiran
 [*Hādin*] pemimpin
 [*Hādif*] terarah sesuai tujuan
 [*Hād*] tenang, sunyi
 [*Hārib*] melarikan diri
 [*Hārūn*] Harun
 [*Hāzil*] satir
 [*Hāsy*] terhibur
 [*Hāfi*] tak berdasar
 [*Hāka*] j. → ¹
 [*Hālik*] berangsur hilang,
 mendiang
 [*Hāmm*] penting, berarti; →
 [*Hāmid*] tak bergerak
 [*Hāmis*] j. [*Hawāmis*]
 batas
 [*Hāma*] puncak, kepala
 [*Hān*] → ¹



- ¹ [*Hataka, i*] berbuat dosa,
 menghina, menghancurkan; V
² [*taHattaka*] hancur, terhinakan
 [*Hatk*] penghancuran,
 penghinaan
 [*Hatana, i*] hujan deras
 [*Hajja, u*] terbakar; II [*Hajjaja*]
 menyalakan api
¹ [*Hajjā*] ~ penyair yg
 mengejek
² [*Hijā*] 1. ejekan, 2. ejaan, alpabet
 [*Hajjān*] j. ~ penunggang unta
 [*Hijā-i*] 1. alpabetis, 2. satiris
¹ [*Hajara, u*] beremigrasi
 meninggalkan; II. [*Hajjara*]
 mengevakuasi; III. [*Hājara*]
 beremigrasi
² [*Hajr*] meninggalkan, tugas
³ [*Hujr*] perkataan kotor
 [*Hijra*] emigrasi; ~ hijrah Nabi
 Muhammad saw
 [*Hijr*] tahun hijriyah
 [*Hajasa, i*] penuh dng pikiran
 [*Hajash*] kebodohan
 [*Haja'a, a*] tidur, beristirahat,
 merebahkan diri
 [*Haja'a*] ketiduran
 [*Hajama, u*] merampok,
 menyerang (), terjatuh (),
 menerobos (); III [*Hājama*]
 menyerang; V [*tahajjama*]
 mengkritik ()
 [*Hajma*] serangan, perampokan
¹ [*Hajuna, u*] salah secara bahasa;
 II [*hajjana*] menghibrid; mencela; X
 [*istaHjana*] mencela
² →
 →
- ¹ - [*Hajjā, ū*] mengolok-olok
 dalam puisi; II [*hajjā*] d. V
² [*taHajjā*] mengeja
 [*Hujū*] ejekan
 [*Hujū*] penenangan
 [*Hujūm*] serangan; perampokan
 [*Hajir*] d. ~ panas siang hari
 [*Hajir*] 1. j. [*Hujun*] unta
 tunggangan, 2. j. [*Hujanā*] d.
 [*Hujun*] penyaliban; hibrid
 [*Hadda, u*] meruntuhkan; II
 [*Haddada*] mengancam (); V
 [*taHaddada*] mengancam; VII
 [*inHadda*] robok
 [*Hada-a, a*] menjadi tenang, sunyi;
 II [*Hadda-a*] menenangkan,
 memperlambat
 [*Haddār*] mengamuk
 [*Haddāf*] pencetak gol
 [*Haddām*] bersifat merusak
 →
 [*Hidāya*] petunjuk Allah
 [*Hudb*] j. [*aHdāb*] batas
 pinggir
¹ [*Hadara, i*] 1. mengamuk,
 menggelegar, 2. menghilang,
 memboroskan; IV [*aHdara*] tak
 menghormati, menganggap tak
 ada
² [*Hadr*] pemborosan
¹ [*Hadafa, i*] mencapai (); X
 [*istaHdafa*] mencapai,
 berhadapan ()
² [*Hada*] j. [*aHdāf*] tujuan,
 target, gawang (olahraga)
 [*Hadala, i*] bersuara (merpati) –
 [*Hadila, a*] d. V [*taHaddala*]
 bergantung
¹ [*Hadama, i*] menghancurkan; II
 [*Haddama*] menghancurkan; V



- [*taHaddama*] meluruh VII
² [*inHadama*] terjerumus
 [*Hadm*] penghancuran
³ [*Hidm*] j. [*Hudūm*] d.
 [*aHdām*] pakaian bekas
 [*Hadana*, *ī*] tenang, menenangkan diri; III [*Hādana*] melakukan gencatan senjata
 [*Hudna*] gencatan senjata
¹ [*HadHada*] menimbang (anak)
² [*HudHud*] burung hudhud
 [*Hudū*] ketenangan
 →³
¹ [*Hadā*, *ī*] memimpin, menunjukkan jalan benar (/); IV [*aHdā*] menghadiahi (/ /), mendedikasikan (buku); VI [*taHādā*] tukar-menukar hadiah, berayun ke sana-sini; VIII [*iHtadā*] ditunjukkan dng benar, menemukan (/), mengarahkan (/); X [*istaHdā*] membiarkan dipimpin (/), mencari jalan benar
² [*Hady*] kepemimpinan
³ [*Hudan*] kepemimpinan benar; ~ jalan yg benar
 [*Hadīr*] mengamuk
 [*Hadiya*] j. [*Hadāya*] hadiah
 [*Hādzā*] pr. [*HādziHī*] j.
 [*Hā-ulā-ī*] ini; ~ dgnnya
 [*Hidzār*] kesenangan
 – II [*Hadzdzaba*] menghaluskan, menyelesaikan, mendidik, memotong (pohon); V
¹ [*taHadzdzaba*] diperhalus
 [*Hadzdzara*] menyenangkan
² [*Hadzar*] ocehan
³ [*Hadzar*] suka mengoceh
- [*Hudzlūlī*] ~ hiperbola (math.)
 →
 [*Hadzā*, *ī*] membual, berfantasi
 [*Hadzayān*] bualan
¹ [*Harra*, *ī*] menggerutu
² [*Hir*] kater
 [*Hara-a*, *a*] memakai, memasak, mengigit (dingin), merangsang (kulit); V [*taHarra-a*] terpakai
 [*Hurā-*] ocehan
 [*Harrās*] setum
 [*Hirāsy*] pertengkaran
 [*Hirāwa*] j. [-āī] d. [*Harāwā*]
 tongkat
 →
¹ [*Haraba*, *u*] melarikan diri (/), membakar habis, menyelamatkan diri (/), desersi; II [*haraba*] menyelundupkan, menolong pelarian; V [*taHarra*] menghindari (/)
² [*Harab*] pelarian, kebakaran, desersi
 [*Harbān*] yg desersi
¹ II [*Harraja*] bersenda-gurau, berisik
² [*Harj*] kebingungan
 [*Harasa*, *u*] menubruk
¹ [*Harasya*, *u*] mencakar; II [*Harrasya*] menimbulkan konflik (/); III [*Hārsya*] bertengkar
² [*Harsy*] cakaran, penggunaan
 [*Harthaqa*] penyembahan setan
 [*Hurthumān*] gandum
¹ [*Hara'a*, *a*] mengemudikan (/), tergesa-gesa
² [*Hara*] ketergesa-gesaan
 [*Haraqa*, *u*] d. IV [*aHraqa*] mengucurkan darah



- ¹ [*Harima*, *a*] menjadi lemah tua; II [*Harrama*] membuat lemah tua, mencacah (daging)
² [*Haram*] 1. kelemahan krn tua, 2. j. [*aHrām*] d. piramida
³ [*Harim*] lemah tua
 [*Haramī*] berbentuk piramid
 [*Hirra*] kucing
 [*Hurūb*] deretan, kawanan
 [*Harwala*] terburu-buru, jalan cepat
 [*Hury*] j. [*aHrā*] penyimpanan jagung
 [*Harīr*] gerutu
 [*Harīsa*] hidangan dari ikan
 [*Hazza*, *u*] mengocok, menyekop; II [*Hazzaza*] mengocok habis; VIII [*iHtazza*] bergetar, berayun, bergerak
 →
 →
¹ [*Hazzāz*] mengocok, bergetar
² [*Hazzāl*] pembuat senang
² [*Huzzāl*] kekurusan
¹ [*Huza-a*] pengejek
² [*Huz-a*] bahan ejekan
 [*Hazija*, *a*] menyanyi
¹ [*Hazala*, *ī*] bercanda; - [*hazila*, *a*] menjadi kurus; IV [*aHzala*] membiarkan kurus; VII
² [*inHazala*] menjadi kurus
 [*Hazī*] kesenangan; ~ humoris, menyenangkan
 →
¹ [*Hazama*, *ī*] memenangkan, mengalahkan; ~ [*Huzima*] kalah (olahraga); VII [*inHazama*] dikalahkan
² [*Hazm*] kemenangan
¹ [*Hazza*] ayunan, getaran, gempa
- ² [*Hizza*] kejutan menyenangkan
 [*Hazhaza*] mengocok
 [*Hazi-a*, *a*] menghina (/ /), melecehkan (/ /); X [*istaHza-a*] mengejek (/)
 [*Hazīl*] j. [*hazlā*] kurus
 [*Hazīma*] j. [*Hazā-im*] kekalahan
¹ [*Hassa*, *ī*] membisikkan
² [*Hass*] pembisikan
 [*Hasīs*] bisikan
¹ [*Hasysya*, *a*, *ī*] 1. bermuka ramah, 2. rapuh
² [*Hasysy*] lembut, krispi, mudah patah
 [*Hasyāsyā*] kelembutan, kemudahan patah
 [*Hasyama*, *ī*] menghancurkan; II [*Hasysyama*] menghancurkan; V [*taHasysyama*] hancur
 [*Hasyīm*] sekam
 [*Hashara*, *ī*] mematahkan; VII [*inHashara*] patah
 →
 [*Hadlba*] j. [*Hidlāb*] bukit
¹ [*Hadlama*, *ī*] mencerna; VII
² [*inHadlama*] tercerna
 [*Hadlm*] pencernaan
 [*Hadlīm*] dapat dicerna, langsing
 [*Haithhāl*] turun deras (hujan)
 [*Hathala*, *ī*] d. VI [*taHāthala*] turun deras (hujan)
 [*Huthūl*] : ~ turunnya hujan
 [*Haffa*, *ī*] bertiup (angin), menyentuh lembut
 [*Haffāf*] bersinar terus
 – VI [*taHāfata*] menjatuhkan diri (/)
 [*Haftān*] kelaparan



- [*Hafhāf*] kurus, tipis
 - [*Hafā, ū*] 1. melakukan kesalahan, tersesat, 2. rindu ()
 [*Hafwā*] j. [*hafawāf*] kesalahan
 [*Hākadzā*] dgn cara ini
 - V [*taHakkama*] bercanda, melucu (/)
 1 [*Hal*] apakah ?
 2 [*Halla, u*] muncul (bulan baru); II
 [*Hallala*] merayakan; IV
 [*aHalla*] = [*Halla*]; V [*taHallala*] merayakan, memperlihatkan kebahagiaan; X [*istaHalla*] memulai ()
 [*Hallā*] apakah tidak ?
 [*Halāk*] terbenam, kehancuran, kebusukan
 [*Hilāl*] j. [*aHilla*] bulan baru; ~ berbentuk bulan baru
 [*Hulām*] gelatin
 [*Hilb*] j. [*aHlāb*] jangkar
 [*Hal*s] diet
 1 [*Hali'a, a*] terkejut
 2 [*Hala*] keterkejutan
 [*Halaka, l*] terbenam; IV
 [*aHlaka*] memusnahkan; VI
 [*taHālaka*] berjuang (), terjatuh (), tenggelam; X
 [*istaHlaka*] mengkonsumsi, memakai
 [*Haluma*] ayo !
 [*Halwasa*] halusinasi
 [*Halū*] terkejut
 [*Hilyawn*] spargel
 1 [*Hamma, u*] mengenai, mengurus, mengkhawatirkan; IV [*aHamma*] mengenai, tertarik, mengurus; VIII
 [*iHamma*] mengurus (),
- mengusahakan (), sibuk (), tertarik ()
 2 [*Hamm*] j. [*Humūm*] kekhawatiran, rencana
 3 [*Hum*] mereka lk.; [-*Hum*] kepunyaan mereka
 [*Humā*] mereka berdua; [-*Humā*] kepunyaan mereka berdua
 [*Hammāz*] pemfitnahan
 1 [*Hammām*] enerjik
 2 [*Humām*] berani
 [*Hama*] kaum jahat; ~ tak beradab, barbar
 [*Hamada, u*] meremehkan; II
 [*Hammada*] d. IV [*aHmada*] melemahkan, menghapus, menenangkan
 [*Hamara, u*] mengucurkan; VII
 [*inHamara*] mencurahkan (hujan), mengalir (air mata)
 [*Hamra*] curah hujan
 1 [*Hamaza, l*] memacu, memfitnah
 2 [*Hamz*] pemacuan; ~ abjad hamzah
 1 [*Hamasa, l*] membisikkan, VI
 [*taHāmasa*] saling berbisik
 2 [*Hams*] pembisikkan
 [*Hamsa*] j. [*Hamāsāf*] bisikan
 [*Hamasya, u*] mengigit
 - VII [*inHamaka*] tenggelam, mendalami ()
 [*Hamala, u*] mengalir (air mata); IV
 [*aHmala*] mengabaikan, diabaikan (); melupakan
 →
 [*Himma*] j. [*Himam*] ambisi
 [*HamHama*] menggerutu
 [*Humūd*] pengabaian; penghapusan
 →²

- 1 [*Hunna*] mereka pr.
 2 [-*Hunna*] 1. milik mereka pr. 2. mereka pr.
 1 [*Hunā*] di sini
 2 [*Hana-a, a*] gembira; II [*Hanna-a*] mengucapkan selamat (); V
 [*taHanna-a*] bergembira (), menikmati ()
 [*Hanā*] kebahagiaan
 [*Hunāka*] di sana, di sini, ada
 [*Hunālika*] di sana, di sini, ada
 [*Hind*] : ~ India
 [*Hindām*] ~ [*hasan al-*] berpakaian bagus
 [*Handasa*] teknik, teknologi, geometri
 [*Handasī*] teknis, geometris, pionir (militer)
 [*Handama*] mengatur, mengarahkan
 [*Hindī*] India
 [*Hana*] j. [-*āf*] d. [*Hanawāf*] kesalahan kecil
 →
 →
 [*Hani-a, a*] bahagia, menikmati (), bergembira (); →²
 [*Hanī*] senang, bahagia
 [*HunayHa*] sebentar
 [*Huwa*] dia lk., Tuhan
 [*Hawā*] j. [*aHwiya*] udara
 →
 →
 [*Hawāda*] kerja malam, menyongsong
 →
 →
 [*Hawān*] pengabaian
 →
- [*Hiwāya*] hobi, kesukaan
 [*Hawā-ī*] udara; j. [-*āf*] antenna
 - II [*hawwada*] yahudisasi; III.
 [*hawwada*] mengakomodasi
 [*Hawda*] tandu
 1 - V [*taHawwara*] menangani tanpa otak, terjerumus; VII
 [*inhāra*] rusak semua, terjerumus
 [*H*]
 2 [*Hawr*] j. [*aHwār*] rawa-rawa
 1 II [*Hawwasa*] gila, V
 2 [*taHawwasa*] gila
 [*Hawas*] kegilaan
 [*Hawsa*] kebisingan, keributan
 - [*Hāsyā, ū*] tegang; II
 [*Hawwasya*] membuat tegang
 [*Hawsya*] kegelisahan, keributan
 1 - [*Hāla, ū*] mengejutkan; II
 [*Hawwala*] mengejutkan; berlaku berlebihan
 2 [*Hawl*] j. [*aHwāl*] kejutan
 1 - [*Hāna, ū*] hina, tak berarti, jatuh secara lembut (); II
 [*Hawwana*] memudahkan (); IV
 [*aHāna*] menghina; VI
 [*taHāwana*] meremehkan (), ceroboh (); X [*istaHāna*] meremehkan ()
 2 [*Hawn*] keringanan
 3 [*Hūn*] penghinaan
 [*Huwwa*] j. [*Huwan*] jurang
 1 [*Hawā, l*] runtuh, terjatuh -
 [*Hawiya, ā*] mencintai; II [*Hawwā*] menyegarkan udara; IV
 [*aHwā*] menjatuhkan diri, membentangkan tangan; V
 [*taHawwā*] udara disegarkan; X
 [*istaHwā*] menyihir, mempesona

- ² [Hawan] j. [aHwā] cinta,
³ gaya, kecenderungan
 → [Hawīs] pintu-air
 [Huwīya] identitas, tanda
 pengenal
 [Hiya] dia pr.
¹ [Hayyā] ayo !
² II [Hayya-a] mempersiapkan; V
 [taHayya-a] mempersiapkan diri,
 menawarkan diri
 [Hayyāb] menakutkan
 [Hiyyā] keributan, kemarahan
 [Hiyāth] teriakan
 [Huyām] cinta
 [Hāba, ā] menghormati; II
 [Hayyaba] mengancam (); IV
 [aHāba] memanggil (); V
 [taHayyaba] menghormati
 [Hayba] penghormatan,
 kehormatan
¹ - [Hāja, ī] kesal (),
 bergerak; II [Hayyaja] membuat
 kesal, merangsang; IV [aHāja]
 membuat kesal, merangsang; V
 [taHāja] terangsang; VIII
² [iHtāja] terangsang
 [Hayyaja] rangsangan
 [Hayjān] rangsangan, huru-hara
 [Hidrājīn] hidrogen
 [Haisya] =
 [Haidla] mencret, kolera
 [Haith] kebisingan
 → [Hayka] j. [Hayāki] struktur,
 kerangka, altar
 - [Hāla, ī] menuangkan; IV
 [aHāla] menimbun (pasir); VII
 [inHāla] terjatuh (), bermuara

- [Hāma, ī] 1. mencintai; 2.
 haus; II [hayyama] menggoda
 [Haymān] pr. [Haymā] jatuh
 cinta, sangat haus
 [Haymana] menguasai,
 mengendalikan ()
 [Haymana] kendali, penguasaan
 [Hayyin] mudah, sedikit, tak berarti
 [Hayhātī] menjauhlah!
 [Hayūb] menakutkan
 [Hayūlā] bahan kuno
 [Hay-a] bentuk, tampilan, posisi
 tubuh; [Hay-ā] organisasi,
 lembaga, komisi

- [wāthi-] rendah
 [wā'in] sadar (), tersadarkan
 [wā'id] penuh harapan,
 menjanjikan
 [wā'idh] j. [wu'adh] khatib
 [wāfin] menjaga (); detil; sangat
 capek
 [wāfid] 1. pendatang, 2.
 mewabah; ~ wabah
 [wāfir] kaya, cukup
 [wāqin] melindungi, perlindungan,
 alat pelindung
 [wāqī] jatuh, terjadi, terletak,
 kenyataan; ~ dng tinggi; ~
 pada kenyataannya; ~ j. [-āf] d.
 [waqā'ī] kejadian, kesialan;
 pertempuran; ~ nyata, realist; ~
 realisme
 [wāqif] berdiri, tegak, tahu (); j.
 [-ūn] d. [wuqūf] yg berdiri
 [wāqiya] pelindung, perlindungan
¹ [wālin] j. [walāf] gubernur
² [wa-ala (ya-ilu)] melarikan diri
 ()
 [wa-illā] jika tidak
 [wālid] ayah; orang tua; ~
 ibu
 [wālih] bingung
 III [wā-ama] cocok; VI
 [tawā-ama] cocok satu sama lain
¹ [wānin] lemah
² [wa-in] apabila, meskipun
 [wāHin] lemah, mudah patah,
 tanpa alasan
 [wāHib] pemberi, penyumbang
 [wāHin] lemah
 [wabā] j. [awbi-a] wabah
 [wabā] fatal, ketidaksempuhan
 [wabā-ī] mewabah
- ¹ [waw] abjad ke-27
² [wa] dan, pada saat, sebagaimana,
 dengan, demi
 [wābil] siraman hujan
 [wābūr] lokomotif, mesin
 [wātsiq] percaya (), pasti ()
 [wājib] perlu; j. [-āf] kewajiban
 [wājis] pikiran tak tenang
 [wajiHa] bagian depan, etalase
 [wāhid] satu, sama; ~ setiap
 orang
 [wāha] oase
¹ [wa-ada, ya-idu] mengubur hidup-
 hidup; VIII [itta-ada] melewati
 waktu
² [wādin] j. [widyān] d.
 [awdiya] lembah
 [wārits] mewariskan; j.
 [waratsa] warisan
 [wārid] datang, terjadi, berdiri ();
 j. impor, pendapatan
 [wārif] panjang (bayangan)
 [wāriq] berdaun
 [wāzi] dorongan moral
 [wāsitha] j. [wasā-ith]
 peralatan; ~ dgn cara
 [wāsi] jauh, meluas
 [wāsyin] j. [wusyāt]
 pemfitnahan
 [wādlih] jelas
 [wādli] pencipta, penemu,
 pengarang, yg. melahirkan
 [wāth] Watt

- II [wabbakha] mencaci-maki
¹ [wabar] j. [awbār] rambut
² [wabir] berkeinginan
 [wabasy] j. [awbāsy] ikatan
 [wabl] kucuran hujan
 [wabi-a, yawba-u] tercemar
 [wabi-] tercemar
 [wabīl] tak sehat (iklim), fatal
¹ – II [wattada] memukul (pasak)
² [watad] j. [awtād] pasak tenda
¹ [watara, yatiru] meregangkan (busur); II [wattara] meregangkan; V [tawattara] tegang; VI [tawātara] berturut-turut
² [watar] j. [awtār] tali-busur, dawai, ilmu-pasti
³ [watr, witr] ganjil (angka)
¹ [watarī] dawai
² [watīr, witrī] = ³
 [watīra] metode
 [watīn] aorta
 [wats] salah-urat
 [watsāb] buas
 [witsāq, watsāq] j. [wutsuq] ikatan
 →
 →
 [watsā-iqī] dokumenter
¹ [watsaba, yatsibu] meloncat, terjatuh (); V [tawatstsaba] meloncat (); VI [tawātsaba] meloncat berturut-turut
² [watsb] meloncat; ~ loncat tinggi
 [watsba] j. [watsabāf] loncatan
¹ [watsiqā, yatsiqu] mempercayai, mempercayakan diri (); - [watsuqa, yawtsuqu] kokoh, aman (); II [watstsqa]
- mengokohkan, mengkonsolidasi; III [wātsaqa] bersepakat (); IV [awtsaqa] mengikat kuat; V [tawatstsqa] mengokohkan diri; X [istawtsaqa] memastikan ()
² →
 [watsan] j. [awtsān] gambar dewa, dewa; ~ kekafiran
 [wutsūb] loncatan
 [wutsūq] kepercayaan
 [watsiq] j. [witsāq] kokoh, sempit; ~ j. [watsā-iq] ijazah, dokumen
 [wajār] gua
 [wijāHan] dalam kehadiran kedua pihak
 [wajāHa] kehormatan
 [wajaba, yajibu] 1. wajib (), 2. mengetuk (hati); IV [awjaba] mewajibkan, mengatur (), menuntut, memerlukan; V [tawajjaba] diperlukan; X [istawjaba] menuntut
 [wajba] j. [wajabāf] waktu makan, menu, kelompok
¹ [wajada, yajidu] 1. menemukan, 2. berdendam (), mencintai (); - [wujida] tersedia, berada; IV [awjada] menciptakan, memecahkan (masalah); V [tawjada] merisaukan; VI [tawājada] hadir, berada
² [wajd] cinta, ekstase
 [wijdān] perasaan, kesadaran; ~ emosional
 [wajara] lubang jebakan
 – IV [awjaza] memahami singkat
 – IV [awjasa] takut; V [tawajjasa] takut, menyadari

- ¹ [waji'a, yawja'u] menyakiti; IV [awja'a] menyakitkan; V [tawajja'a] menderita sakit, empati ()
² [waja] j. [awjā] rasa sakit
 [wajafa, yajifu] menggetarkan (hati)
¹ [wajal] ketakutan
² [wajil] menakutkan
 [wajama, yajimu] diam, tersiksa
 [wajna] j. [wajanāf] pipi
 → ²
¹ [wajuHa, yawjuHu] terlihat; II [wajjaHa] mengajukan (pertanyaan, permohonan), mengarahkan, mengirimkan, menunjukkan (); III [wājaHa] bertumpuk, menghadapi, berhadapan, menghadapkan (); V [tawajjaHa] menghubungi (), pergi (); VI [tawājaHa] saling berhadapan; VIII [ittajaHa] terarah, mengarahkan (), menghubungi (), berjalan ke arah ()
² [wajH] j. [wujūH] muka, bagian depan, sisi luar, permukaan; j. [awjuH] aspek; orang terkenal
 →
 [wijHa] arah
 [wujūb] kebutuhan
 [wujūd] keberadaan, kehadiran; ~ eksistensial, eksistensialist; ~ eksistensialisme
 [wujūm] tak berbicara, kegundahan
 [wajiz] pendek, pas-pasan
 [wajīH] j. [wujāHā] terhormat, terkmu, orang terkenal
¹ II [wahhada] menyatukan; V [tawahhada] bersatu, sendiri, bekerja sendiri (); VIII [ittahada] bersatu, sepakat ()
² [wahda] sendiri; ~ dia lk. sendiri
 [wahdānī] setiap, berdiri sendiri; ~ tunggal
 [wahda] j. [wahadāf] kesatuan, unit organisasi, sistem teknis
 [wahdawī] kesatuan
¹ – IV [awhasya] menyendiri, ditinggalkan; V [tawahhasya] buas, menjadi buas; X [istawahhasya] merasa sendiri, merasa tak suka ()
² [wahsy] buas; j. [wuhūsy] hewan buas
 [wahsyā] kesendirian
 [wahsī] brutal, buas; ~ kebrutalan, kebuasan
¹ [wahal, wahl] j. [awhāl] lumpur
² [wahi] berlumpur
 [wahima, yahimu, yawhamu] mengidam (hamil)
 [wahma] tahi-lalat
 → ²
¹ – IV [awhā] memasukkan (), menginspirasi (), memberi citra (); X [istawhā] terinspirasi, terinspirasi
² [wahy] inspirasi, wahyu
 [wahīd] satu-satunya; ~ [-an] sendiri
 [wakhāma] ketidaksehatan
¹ [wakhaza, yakhizu] menusuk, menyiksa

- ² [wakhz] tusukan; ~ jahitan
[wakhuma, yawkhumu] tak
sehat; - [wakhima, yawkhamu]
d. VIII [ittakhama] membebani
perut
- III [wākhā]
mempersaudarakan diri; V
[tawakkhā] berusaha meraih,
terpikirkan, mengikuti (tujuan)
[wakhīm] tak sehat, buruk
- ¹ [wadda, yawaddu] menyukai,
menginginkan; III [wādda]
berusaha keras (); V
[tawaddada] mencoba bersahabat
()
- ² [wudd, widd] keinginan,
kecenderungan
→
[widād] kecenderungan,
persahabatan
[wadā] perpisahan; ~ [-an]
sejahteralah! ~ pribadi baik
[wada] darah kehidupan
- ¹ [wada'a, yada'u] membiarkan;
[da] biarkan!; II [wadda'a]
berpisah; IV [awda'a]
menyimpan, menginvestasikan
(uang), menjebloskan (penjara); X
[istawda'a] mempercayakan
- ² [wada]: ~ kerang
[wadi] gemuk
[wadūd] ramah
- ¹ [wadā, yadī] membayar uang
darah; II [waddā] mengerjakan,
mengirim, membawa; IV
[awdā] melenyapkan ()
- ² [wuddi, widdī] bersahabat
→²
[wadī] damai; ~, [wadā-i']
deposito, investasi
- ¹ [warā-a] di belakang, di seberang
- ² [warā-ū] belakang
[wirā-tsa] pewarisan
[wirā-tsī] warisan, genetis
[warrāq] penjual kertas dan alat
tulis
- II [warraba] menyatakan dng
ambigu, memainkan (); III
[wāraba] pergi belakang,
menyandarkan (pintu)
- ¹ [waritsa, yaritsu]
mewariskan; II [warratsa] mewarisi;
III [awratsa] mewarisi,
menyebabkan; VI [tawāratsa]
memberikan sbg warisan,
mewariskan
- ² [wirts] warisan, pewarisan
→
- ¹ [warada, yaridu] tiba, masuk
(surat), disebut, ada (teks); II
[warrada] 1. mengirimkan (barang),
mengimport, 2. berkembang,
mewarnai merah; IV [awrada]
membawa (), mengutip,
memimpin; V [tawarrada]
mewarnai merah, menyala; VI
[tawārada] tiba berturut-turut, terjun
(masalah); X [istawradā]
mengimpor
- ² [ward]: ~, [wurūd] bunga
ros
- ³ [wird] tempat air
[wardī] ros; ~ giliran kerja
- ¹ [warisy] penuh cinta
- ² [warsya] j. [-āf] d. [wirasy,
- ³ [wurasy] bengkel
→
- II [warratha] terperangkap (kesulitan), menjebak, melibatkan;
V [tawarratha] terlibat;



- [wartha] posisi sulit, jepitan
- ¹ [wari'a, yari'u] shaleh; V
[tawarra'a] mengejutkan ()
- ² [wara] kesalehan, ketakwaan
- ³ [wari'] takut akan Allah
- IV [awrafa] menjadi lebih
panjang (bayangan)
- II [warraqa] membolak-balik
halaman buku, memasang kertas
dinding; IV [awraqa]
- ¹ membolak-balik halaman buku
[waraq] j. [awraq] daun,
kertas
[waraqa] j. [awraq] d. [-āf]
lembar, kertas, kartu, dokumen
[wirq] j. [awraq] pinggul
- ¹ [warima, yarimu] membengkak;
II [warrama] menyebabkan
bengkak; V [tawarrama]
- ² membengkak
[waram] j. [awram] tumor,
bengkak
[wamisy] krim
- ¹ [wurūd] jalan masuk,
kedatangan, kejadian
- ² →²
- ¹ [warā, yari'] menyalakan
(mobil); II [warrā] menyulut api,
memainkan (); III [wārā]
menyembunyikan, merahasiakan;
VI [tawārā] tersembunyi ()
- ² [waran]: ~ manusia, yg bisa
mati
[warīd] j. [awrida] urat
[wazz] angsa
[wizāra] kementerian, kabinet
[wizārī] kementerian
- ¹ [wazara, yaziru] mengambil
beban; III [wāzara] menolong,
menyokong; V [tawazzara]
- menjadi mentri; X [istawzara]
menunjuk menjadi menteri
- ² [wizr] j. [awzār] beban, dosa
→
[waza'a, yaza'u] menahan; II
[wazza'a] mendistribusikan (),
membagi; V [tawazza'a]
terdistribusi, terbagi
- ¹ [wazana, yazinu] menimbang; III
[wāzana] menyeimbangkan
(), melunasi; VI [tawāzana]
seimbang; VIII [ittazana]
seimbang
- ² [wazn] menimbang, j.
[awzān] berat
[wazza] angsa
- III [wāzā] datang cepat,
sesuai, paralel, terletak
berhadapan; VI [tawāzā]
berjalan paralel,
[wazīr] j. [wuzarā] menteri
[wasākha] kekotoran, kotoran
[wisāda] j. [wasā-id] bantal
[wasātha] perantaraan; ~ dng
cara
→
[wisām] j. [awsima]
penghargaan, medali
[wasāma] kecantikan
→
→
→
- ¹ - II [wassakha] mengotori; V
[tawassakha] d. VIII
- ² [ittasakha] menjadi kotor
[wasakh] j. [awsakh]
kotoran
- ³ [wasikh] kotor
- II [wassada] membereskan
(tempat tidur)



- ¹ [wassatha] meletakkan di tengah; V [tawassatha] terletak di tengah, menghubungkan ()
- ² [wasath] j. [awsāth] tengah, medium, pertengahan; ~ [wastha] di tengah
→ [wasthānī] pertengahan, berada di tengah
- ¹ [wasi'a, yasa'u] memahami, mungkin, menawarkan ruang; II [wassa'a] memperluas; IV [awsa'a] memperluas, melimpah; V [tawassa'a] meluaskan diri, memperluas; VIII [ittasa'a] memperluas, cukup (), menawarkan tempat ()
- ² [wus] kemampuan
- ¹ [wasaqa, yasiqū] memuat (kapal); VIII [ittasaqa] kondisi cocok, teratur
- ² [wasq] muatan
- V [tawassala] memohon (), memakai ()
- ¹ [wasama, yasimu] menandai, memberi merk; II [wassama] memberi penghargaan (); V [tawassama]: ~ mengenal kebajikan orang; VIII [ittasama] ditandai ()
- ² [wasm] j. [wusūm] tanda, merk
[wasan] ketiduran
[waswās] kewaswasan; ~ setan
[waswasa] membuat waswas; V [tawaswasa] bingung
→ ²
- III [wāsā] menghibur lara
- [wasith] pertengahan; j.
[wusathā] perantara, makelar; ~ , j.
[wasā-ith] pertengahan
[wasī] j. [wisā] jauh, lapang
[wasila] j. [wasā-il] pertengahan, alat penolong
[wasīm] cantik
[wisyāh] j. [awsyiha] selendang
→ [wisyāya] penodaan, pemfitnahan
- II [wasysyaha] menghiiasi; V [tawassysyaha] berpakaian (), memakai (ikat pinggang)
- II [wasysya'a] menenun wol
[wasyaq] hewan luche
¹ - IV [awsyaka] dekat, memulai (kerja)
² [wasyk]: ~ memulai (kerja)
[wasyim] tato
[wasywasya] waswas
[wasya, yasyī] 1. menghiiasi; 2. memfitnah (); II [wasysya] menyulam
[wasyī] terikat kuat; ~ , j.
[wasyā-ij] ikatan kuat
[wasyī] pagar; ~ , j.
[wasyā-i] kumparan
[wasyīk] sesaat sebelum, dekat
→ [wishāl] penyatuan yg bercinta
→ [wisāya] perwalian, pengawasan
[washab] j. [awshāb] penyakit
- IV [awshada] menutup (pintu)
¹ [washafa, yashifu] menjelaskan, menggambarkan,

- menandai (), meresepkan (obat); VIII [ittashafa] ditandai (), memiliki (); X [istawshaf] berkonsultasi
- ² [wasf] penjelasan, penggambaran; j [awshāf] tanda, sifat, karakter; ~ resep dokter; ~ deskriptif
→
- ¹ [washala, yashilu] datang, mencapai (), membawa, memimpin (), menghadihkan (), menghubungkan (), membangun hubungan; II [washshala] membiarkan meraih, membawa (), memimpin, menghubungkan (), menghantarkan; III [wāshala] melanjutkan, memiliki hubungan; IV [awshala] membiarkan memimpin, memimpin, membawa (), meneruskan; V [tawashshala] meraih (), menerima (); VI [tawāshala] berturut-turut, saling berhubungan; VIII [ittashala] menghubungi (), terhubung ()
- ² [washl] hubungan, colokan;
- ³ [wushūl] kwitansi, tanda terima
[wushl] j. [awshāl] anggota badan
→ ²
- ¹ [washla] tanda alif washal (alif yg tak disebutkan)
- ² [wushla] j. [wushal] bagian penghubung, sarung tangan
[washama (yashimu)] membuat (merk)
[washma] noda
- ¹ [wushūl] kedatangan, mencapai (); ~ yg datang; ~ faham karir
→ ²
- ¹ II [washshā] d. IV [awshā] menasihati (), memberi tugas (), memesan (/).
- ² [washī] j. [awshiyā] penjaga, org kepercayaan, administrator
[washīl] j. [wushāfā] halaman (buku)
[washiya] j. [washāyā] testamen, warisan, wasiat
- ¹ [wudldā] bersinar
- ² → [wadā-a] bersinar
[wadlā'a] kehinaan
II [wadldlaba] membuka (paket)
¹ [wadldlaha (yadlihu)] jelas; II [wadldlaha] menjelaskan, menggambarkan; IV [awdlaha] menjelaskan; VIII [ittadlaha] jelas, menjadi jelas; X [istawdlaha] meminta penjelasan
- ² [wadlah] ~ di hari yg sangat cerah
- ¹ [wadla'a, yadla'u] meletakkan, menyusun (teori, buku), melahirkan, menciptakan; mengkonsep, menurunkan (); - [wadlu'a, yawdlu'u] sedikit, rednah; VI [tawādlā'a] rendah hati; VIII [ittadla'a] rendah hati
- ² [wad'] meletakkan, penyusunan, melahirkan, penciptaan, pengerjaan; j. [awdlā] kondisi, situasi; ~ sikap, posisi; ~ positif

→
[wadlu'a, yawdlu'u]
menyinari; V [tawadldla'a]
mengambil wudu
[wudlū] wudu
[wudlūh] kejelasan
[wadlī] j. [widlā] murni,
bersih, bersinar
[wadlī] j. [wudlā-a] rendah,
hina
[wath] perendahan, lubang kecil,
hubungan badan
→²
[wathā] perendahan, lubang kecil
[wath-a] tekanan, gaya berat
- II [waththada] mengokohkan,
menguatkan; V [tawaththada]
mengokohkan diri
[wathar] j. [awthar] tujuan,
rencana
¹ - II [waththana] berkedudukan,
mendiami, menjadikan sbg
bagian/rumah; V [tawaththana]
berkedudukan; X [istawthana]
mendiami
² [wathan] j. [awthan] tanah
air; ~ nasional, nasionalis,
partriot; ~ nasionalisme,
patriotisme
[wāthwāth] kelelawar
¹ - II [waththā] membuar lebih
rendah
² [wathi-a, yatha-u] melangkah,
menginjak, tinggal; II [waththa-a]
meratakan (jalan), menyiapkan ();
III [wātha-a] berjanji rahasia
(); IV [tawātha-a] berjanji
satu sama lain
[wathī] rendah, dalam
[wathīd] kokoh, stabil

[wathīs] panas (perjuangan)
- III [wādlaba] rajin (),
mendedikasikan dng kecemburuan
()
→
- II [wadhdhafa] menentukan,
menempatkan, menginvestasikan;
V [tawadhdhafa] ditempatkan,
menjadi pegawai, diinvestasikan
[wadhfā] j. [wadhā-if]
posisi, tugas, fungsi
[wadhfī] fungsional
→
[wi'ā] j. [aw'iyā] tangki,
pembuluh
- X [istaw'aba]
mengambil, memegang,
memahami, menguasai
[wa'tsā] susah-payah
¹ [wa'ada, ya'idu] menjanjikan
(), mengancam (); III
[wā'ada] berjanji; IV [aw'ada]
mengancam; V [tawā'ada]
mengancam; VI [tawā'ada]
berjanji
² [wa'd] j. [wu'ūd] janji
[wa'r] tak bisa dilewati (jalan)
- IV [aw'aza] menunjukkan (),
mengusulkan (),
merekomendasikan,
memerintah ()
¹ [wa'adha, ya'idhu]
memperingatkan, mengkhawatirkan;
VIII [ittā'adha] mengambil
hikmah (), memperhatikan ()
² [wa'dh] peringatan, khotbah
- V [tawā'aka] tak sejahtera
[wa'ka] ketidaksejahteraan
[wa'l] j. [wu'ūl] kambing
gunung

→²
[wu'ūra] kesulitan dilewati (jalan)
→
¹ [wa'ā, ya'ī] sadar, memahami,
mengingat; II [wa'ā] menyadarkan
(), menjelaskan; IV [aw'ā]
menyimpan
² [wa'y] kesadaran; ~ sadar
[wa'īd] ancaman
[waghara, yaghīru] merasa
dendam (); IV [awghara]
membawa naik; V
[tawaghghara] sangat marah
[waghala, yaghīlu] datang tak
undang; IV [awghala] d. V
[tawaghghala] menembus dalam
()
² [wagh] yg menembus
[wafā] pemenuhan (kewajiban),
penjagaan, pembayaran (hutang),
kepercayaan; ~ [-an] sbg
pembayaran untuk
[wifāda] kedatangan
→
[wifāq] kecocongan, ketenangan
(politik)
[wafāt] j. [wafayāt] kematian
¹ [wafada, yafidu] datang
(/); IV [awfada]
mendelegasikan, mengutus; VI
[tawāfada] mengalir secara
berkelompok ()
² [wafd] j. [wufūd] delegasi,
utusan
¹ [waffara] tersedia, menyiapkan,
menjamin, menghemat; V
[tawaffara] tersedia, terpenuhi
(syarat), mendedikasikan (),
memiliki (); VI [tawāfara]
tersedia
→² [wafī] jumlah besar; j.
[wufūrāt] penghematan, surplus,
salju,
[wafdlā] j. [wifādh] dompet
kulit;
¹ - [waffaqa] menyesuaikan (),
mendamaikan (), memberi
sukses (Tuhan); [wufiqa] sukses (/);
III [wāfaqa] setuju;
menyetujui (), mensahkan (),
menyanggupi; V [tawaffaqa]
sukses; VIII [ittafaqa] berjanji,
membuat perjanjian (); cocok (/),
terjadi
² [wafqa] ~ [wafqan] menurut,
sesuai dng
¹ [wufūd] kedatangan
→²
¹ [wafā, yafī] menepati (janji),
memenuhi (kewajiban),
mengikuti (tuntutan), melunasi
(hutang), setia (); II [waffā]
memberi dalam jumlah besar; III
[wāfā] membawa (),
mengabari (), datang; IV
[awfā] memenuhi, melunasi,
melebihi (angka); V
[tawaffā] mengambil untuk diri;
[tuwuffiya] mati; X [istawfā]
menerima, menaikkan (iuran),
memenuhi (syarat), membahas
(tema)
² [wafiy] j. [awfiyā] percaya
→
[wafīr] tersedia banyak
→
[waqāha] kelancangan
[waqqād] membakar, bersinar,
pemanas
[waqār] kehormatan

[*waqqā*] j. [-ūn] penghasut
 [*wiqāya*] perlindungan,
 pencegahan
 →
 [*wiqā-ī*] pencegahan
 [*waqb*] j. [*awqāb*]
 1 pelubangan
 [*waqqata*] menentukan secara
 waktu
 2 [*waqt*] j. [*awqāt*] waktu,
 saat; ~ [-a] sekarang
 [*waqtadzāka*] ketika itu
 [*waqtī*] sementara, waktu
 [*waqta-idzin*] ketika itu
 1 [*waquha*, *yawquhu*] d. V
 2 [*tawaqqaha*] lancang, kurang ajar
 [*waqih*] lancang, kurang ajar
 – IV [*awqada*] menyalakan;
 V [*tawaqqada*] membakar,
 menyalakan; VIII [*ittaqada*]
 menyala
 [*waqda*] api
 [*waqadza*, *yaqidzu*] mengenai
 (mati)
 1 [*waqara*, *yaqiru*] mematahkan
 (tulang); - [*waqura*, *yawquru*]
 indah; II [*waqqara*] menghormati; IV
 [*awqara*] membebani
 2 [*wiqr*] beban berat
 1 [*waqa'a*, *yaqa'u*] jatuh tempo
 (), terletak, terjadi, terjebak (),
 terjatuh (), terdiri atas (),
 menabrak (); II [*waqqa'a*]
 menandatangani, memvonis (),
 memainkan (), terjatuh; III
 [*wāqa'a*] bergaul dng wanita; IV
 [*awqa'a*] terjatuh, terjebak (),
 memvonis (), menderita rugi (),
 membuat tak damai (); V

[*tawaqqa'a*] mengharap,kan,
 meramalkan
 2 [*waq*] jatuh, pengaruh; ~ , j.
 1 [*waqa'af*] kejadian, pertempuran
 [*waqafa*, *yaqifu*] berdiri,
 berhenti, menyokong (),
 menghambat (), mendedikasikan
 (), menyumbang, mendapat
 kabar (), mengerti, memahami
 (), memberi kabar (); II
 [*waqqafa*] berhenti, menegakkan,
 menangkap; IV [*awqafa*]
 berhenti, memarkirkan, mematikan
 (mesin), menempatkan, memblokir,
 menangkap, menunda (),
 memberi kabar (); V
 [*tawaqqafa*] berdiri,
 memberhentikan, berhenti (),
 tinggal, menggantungkan (); X
 [*istawqafa*] menghentikan,
 2 membuat berdiri
 [*waqf*] berdiri, berhenti,
 penempatan, pemblokiran
 (rekening), penangguhan
 [*waqfa*] menetap, berhenti, malam
 sebelumnya; - [*wiqfa*] sikap
 [*waqfi*] yayasan, wakaf
 [*wuqqa*, *wiqqa*] okka (satuan berat
 1.250 gram)
 [*waqwāq*] burung kukuk
 [*waqud*] bahan bakar
 [*waqūr*] terhormat
 [*wuqū*] jatuh, melangkah masuk,
 kejadian, kasus
 1 [*wuqūf*] berdiri, berhenti, parkir,
 mendapat informasi ()
 2 →
 [*waqwaq*] burung kukuk
 [*waqā*, *yaqī*] melindungi,
 menjaga (); V [*tawaqqā*]

melindung diri; VIII [*ittaqā*]
 melindungi diri, bertakwa
 [*waq'r'a*] j. [*waqā'ī*]
 perjuangan, pertempuran
 – V [*tawakka-a*] menopang diri
 (); VIII [*ittaka-a*] menopang
 diri, bersandar ()
 [*wikāla*, *wakāla*] keagenan,
 perwakilan
 [*wākaba*] menyertai, melangkah
 1 – II [*wakkada*] memperkuat; V
 [*tawakkada*] diperkuat;
 memastikan diri ()
 2 [*wakd*] rencana, tujuan
 [*wakr*] j. [*awkār*] sarang
 [*wakasa*, *yakisu*]
 menurunkan (harga)
 [*wakala*, *yakilu*] mengalihkan
 (tugas), mempercayai (); II
 [*wakkala*] memberi kuasa; IV
 [*awkala*] = ; V [*tawakkala*]
 percaya (), mengambil alih (),
 memberi kuasa; VI [*tawākala*]
 tak khawatir, sama; VIII
 [*ittakala*] mempercayai ()
 →
 [*wakīd*] pasti
 [*wakīl*] j. [*wukālā*] perwakilan,
 agen
 [*wallā*, *wullā*] atau
 [*walā*] kepercayaan, loyalitas,
 persahabatan
 →
 →
 1 [*wallāda*] sering melahirkan
 2 [*wilāda*] kelahiran
 [*wallā'a*] pemantik api
 →¹

[*wilāya*] kekuasaan, kekerasan,
 negara bagian, provinsi
 [*walaja* (*yaliyu*)] memasuki,
 menembus; IV [*awlaja*]
 memasukan
 1 [*walada*, *yalidu*] melahirkan,
 [*wulida*] dilahirkan; II. [*wallada*]
 menolong kelahiran,
 membangkitkan; V [*tawallada*]
 dibangkitkan, diproduksi, muncul,
 dihasilkan (); VI [*tawālada*]
 berkembang biak; X
 [*istawlada*] melahirkan
 2 [*walad*] j. [*awlād*] anak laki-
 laki
 3 [*wuld*] menyusul
 →
 1 – III [*wālasa*] menipu,
 2 memalsukan
 [*wals*] tipuan, pemalsuan
 [*wolth*] volt
 1 [*wali'a*, *yawla'u*] mencintai
 (), bergairah (), menyala
 (lampu); II [*walla'a*] menyulut (api);
 IV [*awla'a*] membuat bergairah
 (); - [*ūli'a*] bergairah ();
 mencintai (); V [*tawalla'a*] =
 1
 2 [*wala*] gairah, gaya
 [*walagha*, *yalaghu*] bocor
 – II [*wallafa*] menyetel (radio)
 – IV [*awlama*] menjamu
 1 [*walaHa*, *yaliHu*] kehilangan
 akal; II [*wallaHa*] d. IV [*awlaHa*]
 berbuat gegabah
 2 [*walaH*] kebingungan
 [*walHān*] tak pakai otak, gegabah
 [*wa-lau*] meskipun
 [*walūd*] banyak melahirkan
 [*wulū*] gaya, kegembiraan

- ¹ [waliya, yalī] 1. mengikuti, 2. mengatur, menguasai (); II [wallā] 1. menghindari (), melarikan, 2. mengangkat jadi, mengirimkan; III [wālā] menyokong, melanjutkan; IV [awlā] membuat tertarik; V [tawallā] mengambil alih (kekuasaan), menjalankan (tugas), berpakaian, menjalankan (usaha); VI [tawālā] berurutan; X [istawlā] mengatasi (), menduduki ()
- ² [walīy] j. [awliyā] penolong, sokongan, pemilik, wali [walīd] hasil, produk, j. [wildān] bayi, anak, anak laki; ~ produk, j. [walā-id] gadis kecil [walīma] j. [walā-im] jamuan makan – IV [awma-a] memberi tanda, menunjukkan () [wamadla, yamidlu] menyinari; IV [awmadla] menyinari [winsy] j. [awnāsy] dongkrak
- ¹ [wanā, yani] d. VI [tawānā] melelahkan, melumpuhkan
- ² [wanan] kelelahan, kelumpuhan [waHHāb] yg menghadiahkan; ~ pengikut wahabi [waHHā] bersinar, menyala → [waHaba, yaHabu] memberi, menghadiahkan (); X [istawHaba] meminta sbg hadiah [waHba] hadiah, uang tips
- ¹ - V [tawāHHaja] membara
- ² [waHa] membara – II [waHHada] menyiapkan, menyediakan [waHda] j. [wiHād] palung, penurunan [waHaq] j. [awHāq] jerat [waHila, yawHalu] mengejutkan; II [waHHala] mengejutkan [waHla] sebentar
- ¹ [waHima, yawHamu] tertipu;
- IV [awHama] mensimulasikan;
- V [tawāHHama] berangan-angan; VIII [ittaHama] menyalahkan, mendakwa
- ² [waHm] j. [awHām] ilusi, fantasi, angan-angan; ~ fiktif
- ¹ [waHana, yaHinū] lemah, tak berdaya; IV [awHana] melemahkan
- ² [waHan] kelemahan, ketidakberdayaan [waHā, yaHī] lemah, mudah hancur [waHī] bersinar, menyala, api [wi-ām] harmoni, kecocokan [wayl] ketidaksembuhan [wayla] ketidaksembuhan, kesakitan [wa-id] lambat



- [yarā] → ر [ra-ā] [yasār] sebelah kiri; ~ aliran kiri
- ¹ [yasira, yaysaru] mudah; II [yassara] mempermudah; III [yāsara] bertemu; IV [aysara] mencapai kemakmuran; V [tayassara] mudah, mungkin ()
- ² [yusr] kemudahan, kemakmuran [yasr] sebelah kiri [yusrā] ~ tangan kiri [yasū] Isa, Yesus; ~ jesuit [yasīr] mudah, sedikit, tak berarti [yasym] batu jade [ya'qūb] Ya'qub [yaftha] = [yāfitha] tulisan, papan nama
- ¹ [yafa'a, yayfa'u] d. IV [ayfa'a] tumbuh dewasa [yafa] pemuda
- ² [yaf] usia muda
-
- ¹ [yaqidha, yayqadlu] terbangun; IV [ayqadha] membangunkan; V [tayaqqadha] terjaga; X [istayqadha] terbangun
- ² [yaqidh] terjaga [yaqdhā] pr. [yaqdlā], j. [yaqādhā] terjaga [yaqadha] keterjagaan IV l [ayqana] d. V [taqayyana] yakin (,); X [istayqana] tahu pasti [yaqīn] kepastian; ~ [-an] pasti; ~ pasti [yakūn] ~ jumlah total
- ¹ [ya] abjad ke-28
- ² [-] kepunyaanku [yā] wahai !, Oh ! [yābān] Jepang [yābis] kering, keras [yārda] yard (satuan panjang Inggris) [ya-s] kebingungan [yāfitha] tulisan, papan nama [yāfi] muda [yaqūf] j. [yawāqīf] permata [yānashīb] undian [yāni] matang [yāwir] j. [yāwiriya] pembantu
-
- ¹ [ya-is] bingung, putus asa [yabisa, yaibusu] kering; II [yabbasa] d. IV [aybasa] mengeringkan
- ² [yabas] kekeringan [yubūsa] kekeringan
-
- ¹ [yatima, yaytamu] yatim; II [yattama] menjadikan yatim; V [tayattama] menjadi yatim [yatam, yutm] yatim [yatim] j. [yatāma] anak yatim; satu-satunya [yatsrib] nama asal Madinah [yahyā] Yahya [yakhdūr] klorofil [yad] j. [aydin] d. [ayādin] tangan, pegangan, kekuatan [yadwī] manual



- ¹ II [yammama] minta tolong,
minta informasi (); V
[tayammama] ber-tayamum (*wudhu*
dgn pasir)
- ² [jam] laut
[yamām] merpati liar
- ¹ [yamuna, yaymunu] bahagia,
membuat bahagia; II [yamma] belok kanan; V [tayamma] melihat tanda baik ()
- ² [yaman] ~ Yaman
- ³ [yumn] keberuntungan;
keberkahan
[yumnatān] sebelah kanan
[yamanī] orang yaman
[yamīn] 1. sebelah kanan, tangan kanan; ~ ke kanan; 2. j.
[aymān] d. [aymun] sumpah;
~ aliran kanan politik
[yanāyir] Januari
[yanbū] j. [yanābrī] sumber
[yanī] matang
[yaHūd] ~ orang yahudi; ~ yahudi
→
[yūbīl] perayaan
[yūhanā] Yohanes
[yūd] yodium
[yūsuf] Yusuf
[yūlyū] Juli
[yawm] j. [ayyām] hari, zaman; ~ hari ini; ~ [-an] suatu hari;
beberapa hari
[yawmī] setiap hari, ~ [-yan] setiap hari
[yawma-idin] pada saat itu
[yawmiya] upah harian, buku harian
- [yūnān] ~ Yunani, orang yunani; ~ yunani; ~ hal ttg Yunani; bahasa yunani
[yūnus] Yunus
[yūnyū] Juni
[ya-isa, yay-asu] bingung (); IV [ay-asa] melenyapkan harapan; X [istay-asa] bingung